

KEKUATAN BARU

Untuk Kemandirian Industri Asuransi Nasional

New Strength for the Independence of
the National Insurance Industry



TENTANG LAPORAN TAHUNAN PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) 2016

Selamat datang pada laporan tahunan 2016 PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dengan tema “Kekuatan Baru Untuk Kemandirian Industri Asuransi Nasional”. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perusahaan sepanjang 2016 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Laporan Tahunan 2016 PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian sebagaimana telah diubah melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73 /POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah”, “Rp” atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “Dollar AS” atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) 2016 disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di website resmi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) yaitu www.indonesiare.co.id

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata “Indonesia Re” dan “Perusahaan” yang didefinisikan sebagai PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) yang menjalankan bisnis dalam bidang pertanggungan ulang (reasuransi). Adakalanya kata “RIU” juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) umum.

ON 2016 ANNUAL REPORT OF PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)

Welcome to the 2016 Annual Report of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) with the theme of “New Strength Towards Independence of National Insurance Industry”. The theme was chosen based on the analysis and in-depth reviews on the facts and business development of the Company throughout 2016 as well as the future of Company’s business.

The 2016 Annual Report of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) is issued in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority Number 2 / POJK.05 / 2014 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies as amended by Regulation of the Financial Services Authority Number 73 / POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies.

The denomination of currency units “Rupiah”, “Rp” or IDR refer to the official currency of Republic of Indonesia, while “US Dollar” or USD refers to the official currency of United States. All financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The 2016 Annual Report of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) is presented in two languages, Indonesian and English, using the type and size of letters that are easy to read and printed in good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on the official website of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) at www.indonesiare.co.id

Disclaimer

This annual report contains statements of the Company’s financial condition, results from operations, projections, plans, strategies, policies and objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable Legislation, except for historical matters. These statements carry risks, uncertainties, and may result in actual development that is materially different from those reported.

The prospective statements in this annual report are made on the basis of various assumptions with regards to the current and future conditions of the Company and the business environment in which it operates. The Company does not guarantee that the documents that have been verified of their validity will bring certain results as expected.

This annual report contains the words “Indonesia Re” and “Company” which are defined as PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) which conducts business in the area of reinsurance. Sometimes the word “RIU” is also used on the basis of convenience to address PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) in general.

2016

KEKUATAN BARU UNTUK KEMANDIRIAN INDUSTRI ASURANSI NASIONAL

Sejalan dengan cita-cita untuk mewujudkan kemandirian ekonomi, Pemerintah terus berupaya untuk menggerakkan sektor-sektor ekonomi strategis. Industri asuransi merupakan salah satu industri strategis yang menjadi perhatian Pemerintah karena berpotensi menjadi beban defisit transaksi berjalan dan hilangnya potensi pajak karena adanya pembayaran premi reasuransi dari Indonesia ke luar negeri yang setiap tahunnya cukup besar jumlahnya.

Kehadiran perusahaan reasuransi nasional yang besar merupakan kebutuhan yang sangat mendesak. Indonesia Re hadir sebagai sebuah kekuatan baru untuk mewujudkan kemandirian industri asuransi nasional. Pengalaman di beberapa negara yang memiliki perusahaan reasuransi nasional yang besar membuat industri asuransinya dapat tumbuh sehat dan mampu berfungsi sebagai salah satu pilar utama pembangunan ekonomi.



EXPLANATION ON THEME

NEW STRENGTH FOR THE INDEPENDENCE OF THE NATIONAL INSURANCE INDUSTRY

In line with the objective to realise economic independence, the Government continues to strive to mobilize the strategic economic sectors. The insurance industry is one of the strategic industries according to the Government because it has the potential to become the burden of current account deficit and loss of potential tax due to the large amount of reinsurance premium paid from Indonesia to overseas.

The presence of a large national reinsurance company is an urgent necessity. Indonesia Re comes as the new strength to realize the independence of the national insurance industry. Experience from some countries with large national reinsurance company shows that the insurance industry can grow healthily and able to function as one of the main pillars of economic development.



“Selama ini, BUMN Reasuransi memiliki keterbatasan karena kekurangan modal. Sekarang dengan pembentukan holding yang otomatis terjadi peningkatan modal diharapkan bisa meningkatkan kapasitas dan kompetensi untuk bersaing di pasar yang lebih besar,”

“As of this moment, State-Owned Reinsurance possess limitations due to the lack of capital. Now with the establishment of holding, the automatic increase in capital is expected to increase capacity and competence to compete in larger markets,”

RINI SOEMARNO

**MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA
MINISTER OF STATE-OWNED ENTERPRISES**

TAHAPAN PENDIRIAN REASURANSI NASIONAL

TAHAP 1

Grouping Reasuransi
Perubahan ASEI menjadi
holding operating reasuransi
(Indonesia Re)

TAHAP 2

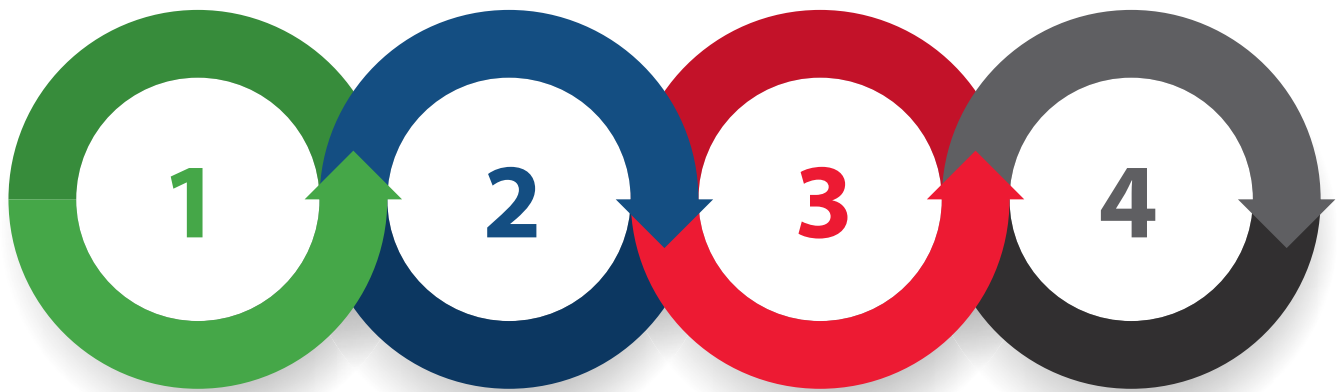
Konsolidasi perusahaan
reasuransi milik negara
PT Reasuransi Nasional
(NasRe) bergabung ke dalam
Indonesia Re Group

TAHAP 3

Penambahan modal
Indonesia Re oleh
pemerintah dan/atau investor
strategis

TAHAP 4

Go International



Kajian Pembentukan PRN

27 Desember 2015

Perjanjian Dasar Pembentukan PRN

14 Oktober 2014

Paket Kebijakan Ekonomi (Butir ke-7)

16 Maret 2015

Asei Re



ReINDO

NASIONAL RE
PT. REASURANSI NASIONAL INDONESIA

ASKRINDO

"restrukturisasi dan
revitalisasi reasuransi
domestik"

PROSES PEMBENTUKAN PERUSAHAAN REASURANSI NASIONAL (TAHAP 1)



PERUBAHAN NAMA
PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)
menjadi PT Asei Reasuransi Indonesia/
Asei Re



21 Maret 2014

PENDIRIAN AAI

Asei Re mendirikan
PT Asuransi Asei Indonesia / AAI



9 Oktober 2014



PENGABUNGAN RUI KE DALAM INDONESIA RE
RUI merger dengan Indonesia Re



IndonesiaRe



22 Desember 2015



SPIN OFF REINDO

ReIndo mendirikan PT Reasuransi Syariah Indonesia / ReIndo Syariah



4 Mei 2016

PENGABUNGAN REINDO KE DALAM INDONESIA RE
ReIndo bergabung ke dalam Indonesia Re



IndonesiaRe



- ▶ **TRANSFER PORTFOLIO ASURANSI**
Asei Re melakukan pengalihan Portfolio pada AAI



- ▶ **PERUBAHAN NAMA MENJADI INDONESIA RE**
Asei Re berubah nama menjadi Indonesia Re



- ▶ **HASIL AKHIR PROSES SPIN OFF**



- ▶ **INDONESIA RE SEBAGAI STRATEGIC HOLDING**



- ▶ **TRANSFER PORTFOLIO REASURANSI SYARIAH**
ReIndo melakukan transfer portfolio bisnis reasuransi kepada ReIndo Syariah

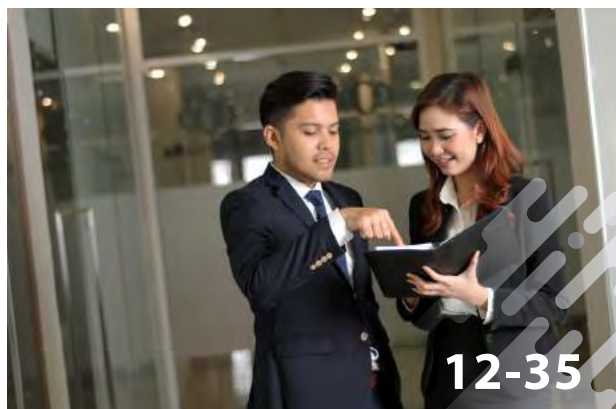


- ▶ **HASIL AKHIR SPIN OFF RE INDO**
Indonesia Re sebagai operating holding



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



12-35

Ikhtisar Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Highlights



Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	04
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	18
Key Performance Indicator (KPI) 2016	18
Assessment GCG 2016 GCG Assessment 2016	20
Ikhtisar Saham Shares Highlights	20
Ikhtisar Surat Berharga Marketable Securities Highlights	20
Peristiwa Penting 2016 Important Events 2016	21
Penghargaan dan Sertifikasi List of Awards and Certification	30



56-81

Profil Perusahaan

Company Profile



Data Perusahaan Corporate Data	58
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History	59
Perubahan Nama Perusahaan Change of Corporate Name	60
Jejak Langkah Perusahaan Corporate Milestones	60
Bidang Usaha Line of Business	62
Visi, Misi dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture	64
Identitas Perusahaan Corporate Identity	65
Struktur Organisasi Organisation Structure	66
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	67
Profil Direksi Board of Directors Profile	71
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	78
Daftar Entitas Anak List of Subsidiaries	79
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	80
Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Securities Listing	80
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing	80
Informasi Pada Website Perusahaan Information on Corporate Website	81
Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Name and Address of Supporting Companies	81



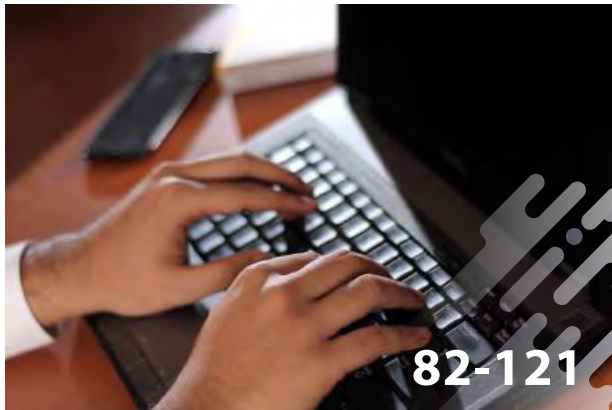
36-55

Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	38
Laporan Direksi Board of Directors Report	46



Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion



Tinjauan Industri Industry Overview	84
Tinjauan Per Segmen Operasi Operational Review by Segment	88
Tinjauan Keuangan Financial Review	98
Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position	98
Laporan Laba Rugi Statements of Profit and Loss	103
Arus Kas Statements of Cash Flow	108
Rasio Keuangan Financial Ratios	110
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang Solvency and Receivable Collection Period	110
Tingkat Kesehatan Perusahaan Company Financial Soundness level	111
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Decisions	112
Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitments on Capital Expenditures	113
Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir Capital Goods Investment Realised In The Latest Financial Year	113
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Serta Proyeksi Satu Tahun Mendatang Comparison on Target vs Realisation And One-Year Projection	114
Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Material Information and Facts After Reporting date	115

Prospek Usaha Perusahaan Corporate Business Prospect	115
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	116
Kebijakan Dividen Dividend Policy	117
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Employee Stock Ownership Plan	117
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Proceeds from Limited Public Offering	117
Informasi Material Material Information	118
Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Transaction With Conflict of Interest	119
Perubahan Peraturan Perundang-undangan Changes in Regulation	120
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	120
Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information	120



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance



Pernyataan Tata Kelola Corporate Governance Statement	124
Tujuan Penerapan GCG Objectives of GCG Implementation	125
Dasar Acuan Penerapan GCG Basis for GCG Implementation	125
Prinsip GCG GCG Principles	126
Assessment GCG GCG Assessment	129
Struktur Penerapan GCG GCG Implementation Structure	135
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	136
Dewan Komisaris Board of Commissioners	143
Komisaris Independen Independent Commissioners	155
Direksi Board of Directors	156
Assessment Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Assessment on Board of Commissioners and Directors	169
Penetapan Remunerasi dan Struktur Remunerasi Determination of Remuneration and Remuneration Structure	173
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	175

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity Composition of The Board of Commissioners and Board of Directors	176
Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders	178
Komite Audit Audit Committee	178
Komite di Bawah Direksi Committee Under the Board of Directors	185
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	187
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Corporate Information and Data	190
Internal Audit	190
Audit Eksternal External Auditor	198
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	204
Perkara Penting Important Events	206
Kode Etik Ethic Codes	207
Kepatuhan Terhadap Pajak Compliance with Tax	209
Sistem Pelaporan Pelanggaran Reporting System on Violation	209
Action Plan GCG GCG Action Plan	212



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibilities



Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup Responsibilities to Environment	217
Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan dan Kesehatan & Keselamatan Kerja Responsibilities to Employees and Occupational Health & Safety	218
Tanggung Jawab Terhadap Sosial Kemasyarakatan Responsibilities to Social Community	221
Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan Responsibilities to Customers	222



Sumber Daya Manusia Human Resources



Divisi Organisasi dan Sumber Daya Manusia Human Resources and Organisation Division	229
Roadmap Pengembangan SDM HR Development Roadmap	230
Strategi Pengembangan SDM 2016 HR Development Strategies 2016	231
Budaya Kerja Work Culture	232

Rekrutmen Recruitment	232
Jenjang Karir Career Path	233
Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competence Development	233
Biaya Pelatihan Training Cost	234
Program Pensiun Pension Program	234
Statistik Karyawan Employee Statistics	234
Rencana Pengembangan SDM 2017 HR Development Plan 2017	236

Laporan Keuangan 2016 Financial Statements 2016



239



Ikhtisar Keuangan dan Operasional

**FINANCIAL AND
OPERATIONAL HIGHLIGHT**



IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

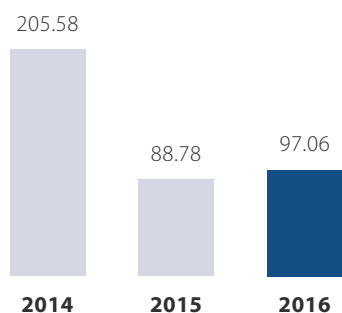


Laporan Posisi Keuangan (dalam jutaan Rupiah)

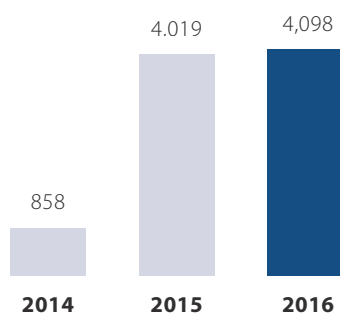
Statements Of Financial Position (in millions Rupiah)

Uraian	2014	2015	2016	Description
Aset				Assets
Jumlah Investasi	857,671	4,019,289	4,098,210	Total Investment
Kas dan Setara Kas	205,576	88,779	97,058	Cash and Cash Equivalents
Piutang Reasuransi/Premi - bersih	591,775	693,743	939,460	Reinsurance/Premium Receivable - Net
Piutang Retrosesi/ Reasuransi - bersih	231,158	329,651	417,556	Retrocession/Reinsurance Receivable - Net
Aset Reasuransi/retrosesi	701,009	1,056,494	988,220	Reinsurance/Retrocession Assets
Aset Keuangan lain	7,109	41,780	64,978	Other Financial Assets
Aset tetap - bersih	98,161	166,344	283,798	Fixed Assets - Net
Piutang Ujrah	-	-	34,206	Receivable - Ujroh
Piutang pegawai	2,056	21,291	21,747	Employees Receiveables
Aset Non Keuangan lain	3,313	10,123	19,005	Other Non-financial Assets
Pajak Dibayar Dimuka	-	-	40,936	Prepaid Tax
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	75,961	114,824	97,379	Deferred Net Tax Assets
Jumlah Aset	2,773,790	6,542,316	7,102,553	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang klaim	4.411	84.011	129.702	Claims Payable
Utang retrosesi/reasuransi	524.719	182.658	254.578	Retrocession/Reinsurance Payable
Premi yang belum merupakan pendapatan	492.417	1.745.724	2.121.771	Unearned Premium
Estimasi klaim	821.095	1.597.619	1.408.221	Claims Estimate
Utang pajak	8.038	17.625	15.930	Tax Payable
Biaya yang masih harus dibayar	4.997	25.329	13.107	Accrued Expenses
Utang komisi	97.323	42.567	19.255	Commission Payable
Uang jaminan	75.471	45.488	79.627	Cash Collateral
Utang jasa produksi	-	46.860	42.071	Employees Performance Incentive
Penerimaan belum teridentifikasi	6.603	1.942	2.934	Unidentified Income
Utang lancar lainnya	2.626	11.607	26.701	Other Current Payable
Pinjaman rekening dana investasi	-	359.004	359.004	Investment Fund Debt
OWK - komponen liabilitas	286.665	196.956	101.522	Mandatory Convertible Bonds – Liabilities component
Liabilitas imbalan pasca kerja	38.179	136.097	176.357	Post-employment Benefits Liabilities
Utang dana peserta	802	150.716	1.078	Participants's Debt
Jumlah Liabilitas	2.363.344	4.644.203	4.751.859	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal Disetor	300,000	340,000	878,358	Paid-up capital
Tambahan Modal Disetor	-	240,554	270	Paid-in capital
Revaluasi Aset Tetap	-	-	112,300	Fixed asset revaluation
Ekuitas yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan	(896,629)	12,051	-	Equity resulting from restatement of consolidated financial statements
Komponen Ekuitas Obligasi Wajib Konversi	609,964	699,673	795,106	Mandatory Covertible Bond - equity component
Saldo Laba	397,111	605,835	564,659	Retain earnings
Jumlah Ekuitas	410,446	1,898,113	2,350,693	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2,773,790	6,542,316	7,102,553	Total Liabilities And Equity

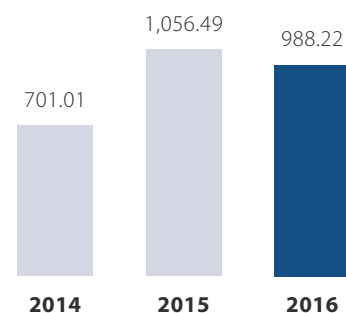
Kas (dalam miliar Rp)
Cash (in millions Rp)



Jumlah Investasi (dalam miliar Rp)
Total Investment (in millions Rp)



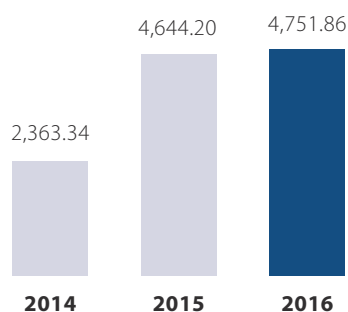
Aset Reasuransi / Retrosesi
(dalam miliar Rp)
Reinsurance/Retrocession Assets
Investment (in millions Rp)



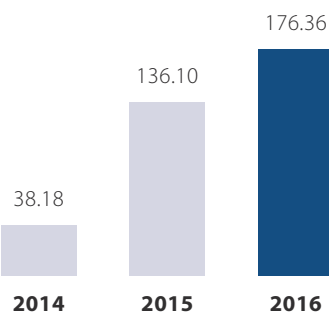
Total Aset Perusahaan tahun 2016 Rp 7,01 triliun,
mengalami peningkatan sebesar 8,56% atau sejumlah Rp 0,56 triliun dari tahun 2015 Rp 6,54 triliun

Total assets of the Company in 2016 amounted to Rp 7.10 trillion,
an increase of 8.56% or Rp 0.56 trillion from 2015 Rp 6.54 trillion

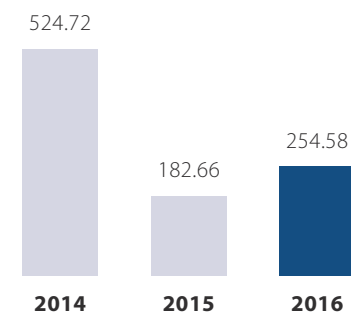
Jumlah Liabilitas (dalam miliar Rp)
Total Liabilities (in millions Rp)



Liabilitas Imbalan Pasca Kerja
(dalam miliar Rp)
Post-employment Benefits
Liabilities (in millions Rp)



Hutang Retrosesi/Reasuransi
(dalam miliar Rp)
Retrocession/Reinsurance
Payable (in millions Rp)



Jumlah Liabilitas Perusahaan tahun 2016 Rp 4,75 triliun,
mengalami kenaikan 2,37% dari Jumlah Liabilitas tahun 2015 Rp 4,64 triliun

The Total Liabilities of the Company in 2016 amounted to Rp 4.75 trillion,
an increase of 2.37% from the total liabilities of 2015 Rp 4.64 trillion

Jumlah Ekuitas Perusahaan tahun 2016 sebesar Rp 2,35 triliun

Naik 23,84% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 1,90 triliun
Jumlah Ekuitas Perseroan naik secara konsisten dalam 3 tahun terakhir

Total Equity of the Company in 2016 amounted to Rp 2.35 trillion

An increase of 23.84% from the previous year of Rp 1.90 trillion
Total Equity of the Company has increased consistently in the last 3 years

↑
23,81%

Laporan Laba (Rugi)

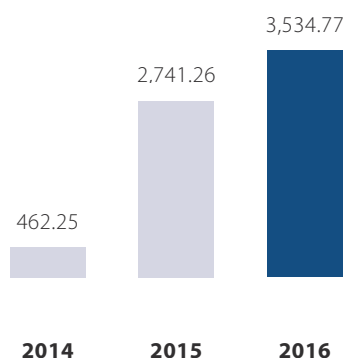
(dalam jutaan Rupiah)

Statements Of Profit and Loss

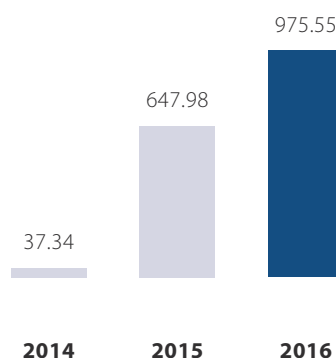
(in millions Rupiah)

Uraian	2014	2015	2016	Description
Pendapatan Reasuransi/Premi / Reinsuranec/Premium Income				Reinsurance Income/Premium
Premi Reasuransi/Premi Bruto	1,093,931	3,843,287	5,178,840	Reinsurance/ Gross Premium
Premi Retrosesi/Reasuransi	(630,982)	(802,259)	(1,233,350)	Retrocession/Reinsurance Premium
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	(694)	(299,771)	(410,723)	Decrease (Increase) in Unearned Premium Reserve
Pendapatan Reasuransi/Premi - Bersih	462,254	2,741,258	3,534,767	Reinsurance/ Premium Income - Net
Beban Underwriting				Underwriting Expenses
Beban Klaim				Claim Expenses
Klaim Bruto	(367,482)	(1,982,851)	(2,438,231)	Gross Claims
Klaim Reasuransi Keluar	95,779	386,605	139,244	Reinsurance Claim Outward
Recoveries	36,307	13,313	228,075	Recoveries
Penurunan (kenaikan) Estimasi Klaim bruto	(276,507)	(93,817)	388	Increase (Decrease) in Gross Claims Reserve
Beban Klaim - Bersih	(511,904)	(1,676,751)	(2,070,525)	Claims Expense - Net
Pendapatan/(beban) Komisi - Bersih	(37,340)	(647,975)	(975,545)	Commission income/ (expense) - Net
Beban underwriting lainnya	(23,482)	(20,625)	(17,412)	Other Underwriting expenses
Beban underwriting - bersih	(572,726)	(2,345,350)	(3,063,482)	Underwriting Expenses - Net
Hasil underwriting - Bersih	(110,472)	395,907	471,285	Underwriting Income - Net
Hasil Investasi - Bersih	85,874	262,866	274,268	Investment Income - Net
Beban Usaha	(138,651)	(383,896)	(395,525)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(163,249)	274,877	350,028	Profit (Loss) from Operations
Pendapatan/ (beban) Lain-lain - Bersih	(28,616)	(63,530)	(63,755)	Other Income
Laba (rugi) sebelum pajak	(191,865)	211,347	286,273	Profit (Loss) before tax
Pajak kini	(782)	(21,572)	(5,884)	Current Tax
Pajak tangguhan	64,464	19,920	(14,286)	Deferred Tax
Manfaat (beban) pajak	63,682	(1,652)	(20,170)	Tax Benefits (Expenses)
Laba (rugi) tahun berjalan	(128,183)	209,695	266,103	Current Year Profit (Loss)
Jumlah Laba (rugi) Komprehensif	(140,240)	208,723	290,500	Total Comprehensive Income(Loss)
Laba (Rugi) Diatribusikan ke :				Profit (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(128,183)	209,695	266,102	Owner of parent entity
Kepentingan Non Pengendali	-	-	1	Non-controlling Interest
Jumlah Laba (rugi) komprehensif diatribusikan				Total profit (loss) is attributable to
Pemilik Entitas Induk	(128,183)	208,723	290,500	Owner of parent entity
Kepentingan Non Pengendali	-	-	1	Non-controlling stakeholders

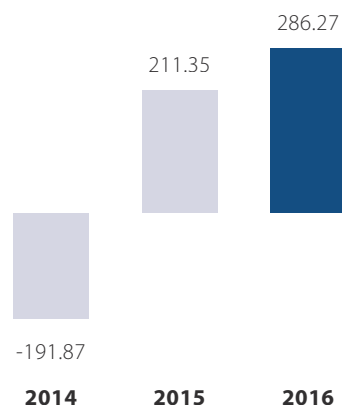
Pendapatan Usaha (dalam miliar Rp)
Operating Income (in millions Rp)



Beban Komisi - Bersih
(dalam miliar Rp)
Commission Expenses - Net
(in millions Rp)



Laba Sebelum Pajak (dalam miliar Rp)
Profit Before Tax (in millions Rp)



Jumlah Laba tahun berjalan Perusahaan tahun 2016 Rp 0,26 triliun, mengalami peningkatan 26,90% dari Jumlah Laba tahun berjalan pada tahun 2015 yaitu Rp 0,21 triliun.

The Company's current year 2016 Total Profit amounted to Rp 0.26 trillion, an increase of 26.90% from the Total Profit of current year 2015 of Rp 0.21 trillion

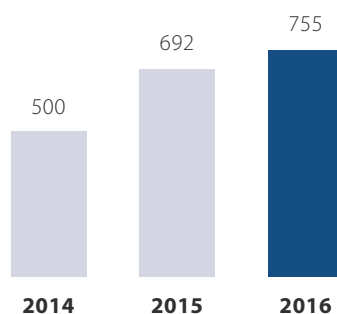
Rasio Keuangan (dalam jutaan Rupiah)

Financial Ratios (in millions Rupiah)

Uraian	2014	2015	2016	Description
Rasio Likuiditas	103.94%	495.08%	161.40%	Liquidity Ratio
Rasio Investasi terhadap kewajiban	103.94%	117.27%	157.04%	Investment to Liabilities Ratio
Rasio hasil investasi terhadap rata-rata investasi	17.79%	10.78%	6.76%	Yield On Investment Ratio
Rasio hasil underwriting terhadap pendapatan premi bruto	98.20%	10.30%	9.10%	Underwriting Income to Gross Premium Income Ratio

IKHTISAR OPERASIONAL OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Jumlah Karyawan Total Employees



KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) 2016

Pencapaian Key Performance Indicators Dewan Komisaris Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

The achievements of Board of Commissioners Key Performance Indicators 2016 are as follows:

Indikator Indicator	Satuan Unit	Formula	Bobot Weight	RKAP 2016 AWPB 2016	Realisasi 31 Des 2016 Realization 31 Dec 2016	Realisasi Bobot Realization Weight
A. Keuangan dan Pasar / Financial and Market						
1. Return On Equity	%	Laba Setelah Pajak / Profit After Tax Rata-rata Total Ekuitas / Average Total Equity	5,00	18,78	12,53	3,33
2. Yield On Investment (YOI)	%	Hasil Investasi / Investment Results Rata-rata Total Investasi / Average Total Investment	5,00	7,23	6,76	4,67
3. Return On Asset	%	Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax Rata-rata Total Asset / Average Total Assets	5,00	4,26	4,20	4,92
4. Pertumbuhan Premi / Premium Growth	%	Gross Premi(n) - Gross Premi (n-1) / Gross Premium (n) - Gross Premium (n-1) Gross Premi (n-1) / Gross Premium (n-1)	5,00	46,68	34,75	3,72
5. Minimum Modal Berbasis Risiko (MMBR) / Minimum Risk-Based Capital	%	Sesuai Ketentuan Yang Berlaku / According to Current Arrangement	5,00	322,05	314,15	4,88
			25,00			21,53

B. Pelanggan / Customers						
1. Pengelolaan Media Informasi Perusahaan / Management of Corporate Media Information	%	Peningkatan Jumlah Visitor / Increase in Visitors	7,00	10%	10%	7,00
2. Feedback Penyelenggaraan Seminar dan Workshop / Feedbacks on Seminars and Workshops	%	Hasil Angket Peserta / Participants Survey Results	7,00	Rata-rata Memuaskan / On Average Satisfied	Rata-rata Memuaskan / On Average Satisfied	7,00
3. Rasio Pembayaran Klaim / Claims Payment Ratio	%	Hutang Klaim / Claims Expenses Klaim Bruto / Gross Claims	6,00	6,75%	5,32%	4,88
						20,00
						18,88
C. Efektifitas Produk dan Proses / Products and Process Effectivity						
1. Underwriting Yield	%	Hasil Underwriting Bersih / Net Underwriting Income Premi Bruto / Gross Premium	5,00	9,69	9,10	4,70
2. Loss Ratio	%	Klaim Netto / Net Claims Premi Netto / Net Premium	5,00	79,17	81,46	4,86
3. Efisiensi Biaya / Cost Efficiency	%	Biaya Operasional / Operating Expenses Premi Bruto / Gross Premium	5,00	8,48	7,64	5,00
						15,00
						14,56
D. Fokus Tenaga Kerja / Employee Focus						
1. Produktivitas Pegawai / Employee Productivity	Juta / Org Millions / Person	Premi Bruto / Gross Premium Jumlah Pegawai / Total Employee	6,00	7.870	7.672	5,85
2. Pengembangan SDM / HR Development	%	Biaya Pendidikan / Educational Costs Biaya Pegawai / Employee Costs	6,00	5,08	6,1	6,00
						12,00
						11,85
E. Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Masyarakat / Leadership, Corporate Governance and Corporate Social Responsibilities						
1. Penerapan GCG / GCG Implementation	Skor / Score	Score Assesment	7,00	> 85	87,78	7,00
2. Laporan Berkala BUMN / State-owned Enterprise Periodic Report	Hari / Days	Peraturan Menteri / Ministerial Regulation No PER-18/MBU/10/2014	7,00	≤ 30 Hari / Days	≤ 30 Hari / Days	7,00
3. Dukungan terhadap Pelaksanaan Roadmap BUMN / Support on Roadmap Implementation on State-Owned Enterprise	Jumlah / Total	Melakukan Kajian atas Implementasi Road Map / Review on Road Map Implementation	7,00	1	1	7,00
4. Sinergi BUMN / State-Owned Enterprise Synergy	Jumlah / Total	Jumlah Kerjasama atau MoU / Total Collaboration or MoU	7,00	2	2	7,00
						28,00
						28,00
						100,00
						94,81

ASSESSMENT GCG 2016

GCG ASSESSMENT 2016

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Review/Indicator/Parameter Aspects	Bobot Weight	Capaian Tahun Achievement In 2016	
		Skor Score	% Capaian Achievement
I Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan / Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance on a Continuous basis	7,00	6,45	92,21
II Pemegang Saham dan RUPS / Shareholders and AGM	9,00	8,60	95,59
III Dewan Komisaris / Board of Commissioners	35,00	32,10	91,71
IV Direksi / Directors	35,00	32,17	91,91
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Disclosure of Information and Transparency	9,00	8,46	93,95
VI Aspek Lainnya / Other Aspects	5,00	0,00	0,00
Skor Keseluruhan / Total Scores	100,00	87,78	87,78
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG / Classification Of GCG Implementation Quality	Sangat Baik / Very Good		

Berdasarkan hasil assessment tersebut, capaian Indonesia Re tahun ini adalah 87,78% dengan klasifikasi "SANGAT BAIK".

Based on the assessment, the achievement of Indonesia Re this year is 87.78% with the classification of "VERY GOOD".

IKHTISAR SAHAM

SHARES HIGHLIGHTS

Saham PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tidak diperdagangkan di bursa mana pun.

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) shares are not traded on any exchange.

IKHTISAR SURAT BERHARGA

MARKETABLE SECURITIES HIGHLIGHTS

Nama : Obligasi Wajib Konversi
Nominal : Rp900.000.000.000
(Sembilan Ratus Miliar Rupiah)
Tingkat Bunga : 12%
Tanggal Efektif : 31 Desember 2014
Tanggal Jatuh Tempo : 31 Desember 2017
Peringkat Obligasi : AA- (Stable Outlook) PEFINDO

Name : Mandatory Convertible Bonds
Nominal : Rp900,000,000,000
(Nine Hundred Billion Rupiah)
Interest Rate : 12%
Effective Date : 31 December 2014
Maturity Date : 31 December 2017
Bond Rating : AA- (Stable Outlook) PEFINDO

PERISTIWA PENTING 2016

IMPORTANT EVENTS 2016

29/01

Rapat Strategi
Strategic Meeting



27/01

RUPS ReINDO
ReINDO Annual Shareholders
General Meeting



04/02

**Seminar Setengah Hari Seluruh
Karyawan – Asia Leader**
Half Day Seminar for All Employees –
Asia Leader

08/03

ReINDO-PGAI Match Play 2016



11/02

Technical Director Meeting



14/03

ReINDO - GEN Re Join Seminar
ReINDO - GEN Re Joint Seminar

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Laporan Keuangan 2016
Financial Statements 2016

22/04

Rapat Kadiv – Bandung
Division Head Meeting - Bandung



13/05

Inhouse Training - Basic Life Underwriting



24/04

Seminar sehari – life syariah
One Day Seminar – Sharia Life

16/06

Buka puasa bersama relasi
ReIndo and Business Partners Ramadhan Iftar



13/05

Syukuran Ruang Kerja Baru Lantai 3
3rd Floor New Workspace Thanksgiving



16/06

Peluncuran Berdirinya PT Reasuransi Syariah Indonesia
Launch of PT Reasuransi Syariah Indonesia

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Laporan Keuangan 2016
Financial Statements 2016

23/06

Merger ReINDO – RIU
ReINDO – RIU Merger



11/07

Halalbihalal Indonesia Re
Indonesia Re Halalbihalal



24/06

Bakti Sosial
Social Service

08/08

BUMN Hadir Untuk Negeri – Mamuju
BUMN Hadir Untuk Negeri - Mamuju



21/07

Rapat Group Head
Group Head Meeting



17/08

Upacara Bendera HUT RI
Indonesia Independence Day
Flag Ceremony

**Tata Kelola
Perusahaan**
Good Corporate
Governance

**Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Laporan Keuangan 2016
Financial Statements 2016

08/09

Pameran IBD EXPO 2016
IBD EXPO 2016 Exhibition



21/10

Indonesia Re After Party



07/10

Grand Launch Indonesia Re

11/11
Employee Gathering



27/10
22th Indonesia Rendezvous



25/11
Pembukaan
PORSENI BUMN 2016
Opening of
PORSENI BUMN 2016

**Tata Kelola
Perusahaan**
Good Corporate
Governance

**Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Laporan Keuangan 2016
Financial Statements 2016

30/11

**Syukuran HUT
Indonesia Re ke-31**
Celebration of Indonesia Re
31st Anniversary



29/12

MoU Indonesia Re dengan BTN
Indonesia Re and BTN MoU



20/12

**MoU Indonesia Re
dengan Jamdatun RI**
Indonesia Re and
Jamdatun MoU

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

LIST OF AWARDS AND CERTIFICATION

Rating Perusahaan

- Tahun 2016, rating company pada level idAA yang diperoleh dari Pefindo (Tahun 2015 pada level idAA-)
- Tahun 2016, rating company pada level idAA yang diperoleh dari Fitch Rating (Tahun 2015 pada level idAA)

Company Rating

- In 2016, company's rating was at idAA level obtained from Pefindo (Year 2015 at idAA- level)
- In 2016, company's rating was at idAA level obtained from Fitch Rating (Year 2015 at idAA level)



Penghargaan / awards

Penghargaan yang diperoleh tahun 2016:

1. The 12th Islamic Finance Award 2016, yang diselenggarakan oleh Karim Consulting Indonesia, dengan penghargaan :
 - The most expansive Islamic reinsurance
 - The most profitable investment islamic reinsurance
2. Insurance Award 2016 yang diselenggarakan oleh Media Asuransi dengan penghargaan "Best Reinsurance 2015"

Awards

Awards earned in 2016:

1. The 12th Islamic Finance Award 2016, organized by Karim Consulting Indonesia, with awards for:
 - The most expansive islamic reinsurance
 - The most profitable investment islamic reinsurance
2. Insurance Award 2016 organized by Media Insurance with "Best Reinsurance 2015"



3. The Best Reinsurance Company Indonesia 2015, yang diselenggarakan oleh Global Banking and Finance Review, dengan penghargaan "The Best Reinsurance Company Indonesia 2016"

3. The Best Reinsurance Company Indonesia 2015, organized by Global Banking and Finance Review, awarded "The Best Reinsurance Company Indonesia 2016"

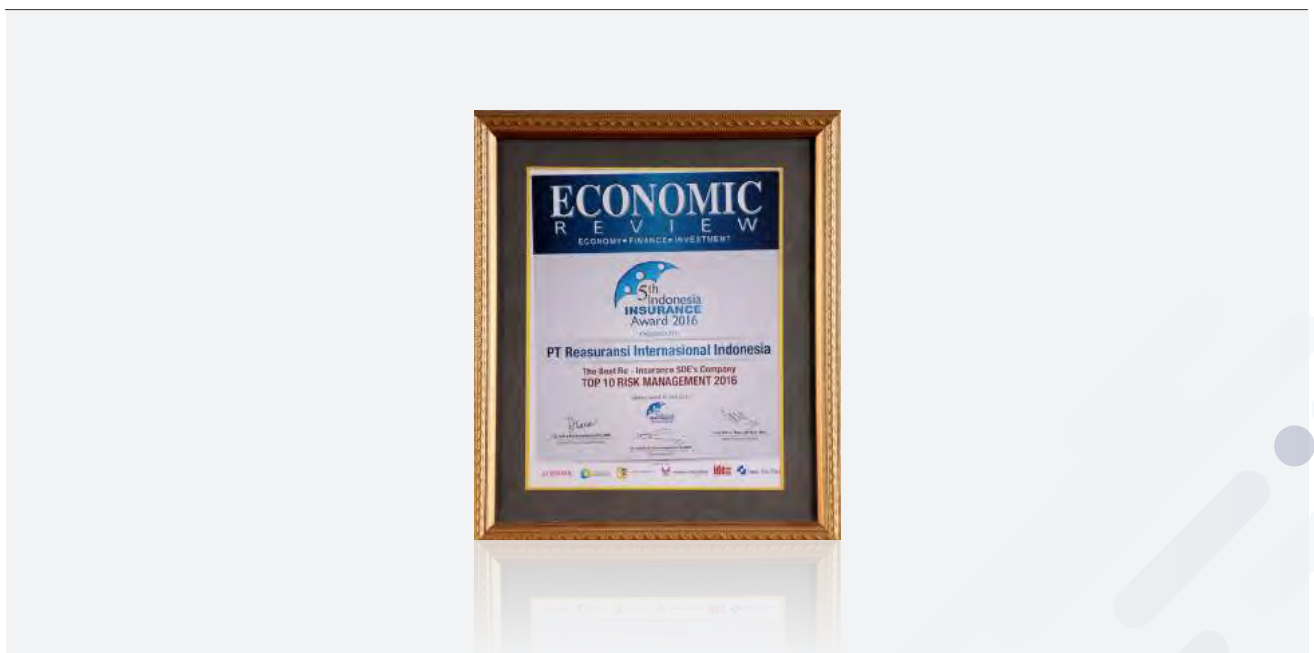


4. 5th Indonesia Insurance Award 2016, yang diselenggarakan oleh Economic Review, dengan penghargaan di berbagai kategori sebagai berikut :

4. 5th Indonesia Insurance Award 2016, organized by Economic Review, with awards in various categories as follows:

- The Best Re-Insurance SOE's Company / TOP 10 Risk Management 2016

- The Best Re-Insurance SOE's Company / TOP 10 Risk Management 2016



- The Best Re-Insurance SOE's Company / TOP 10 Marketing 2016
- The Best Re-Insurance SOE's Company / TOP 10 Marketing 2016



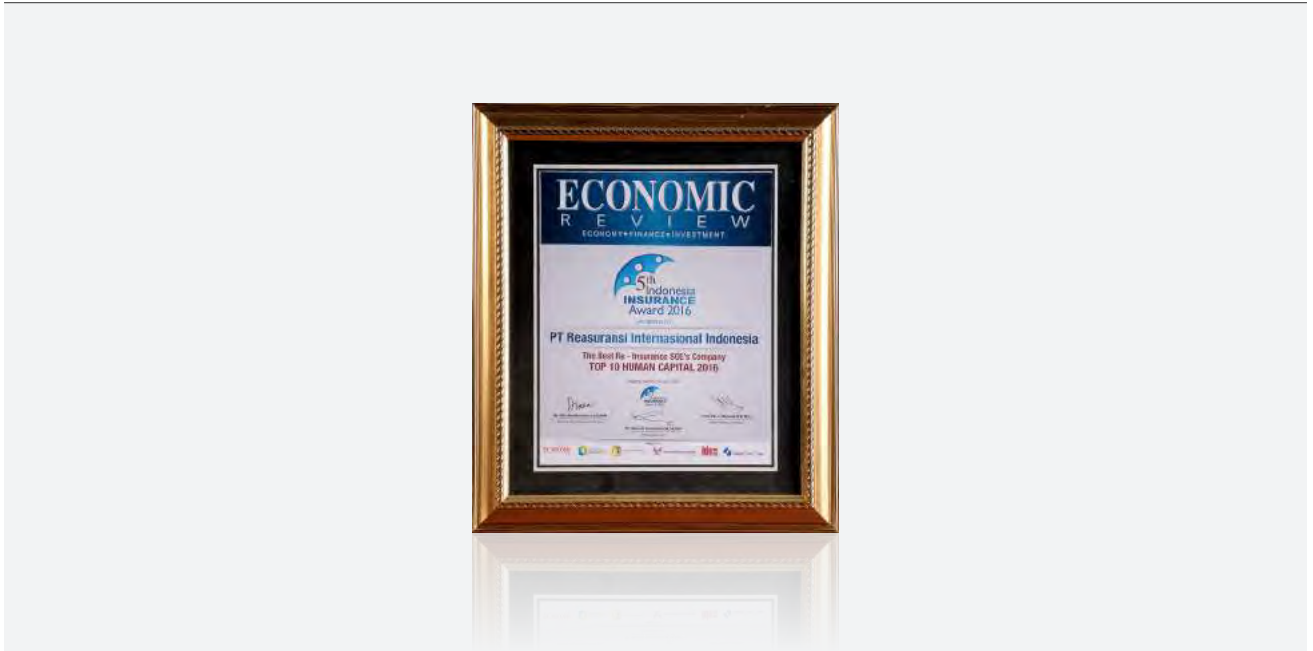
- The Best Re-Insurance SOE's Company /TOP 10 Information Technology 2016
- The Best Re-Insurance SOE's Company /TOP 10 Information Technology 2016





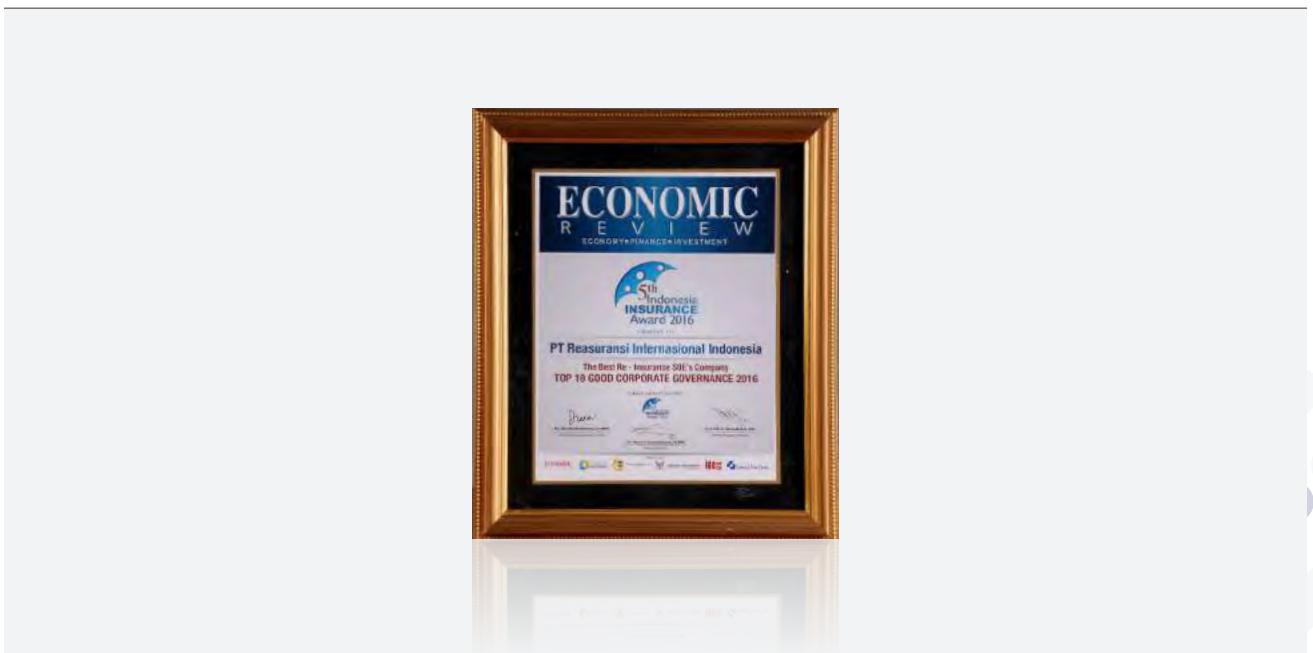
- The Best Re-Insurance SOE's Company / TOP 10 Human Capital 2016

- The Best Re-Insurance SOE's Company / TOP 10 Human Capital 2016



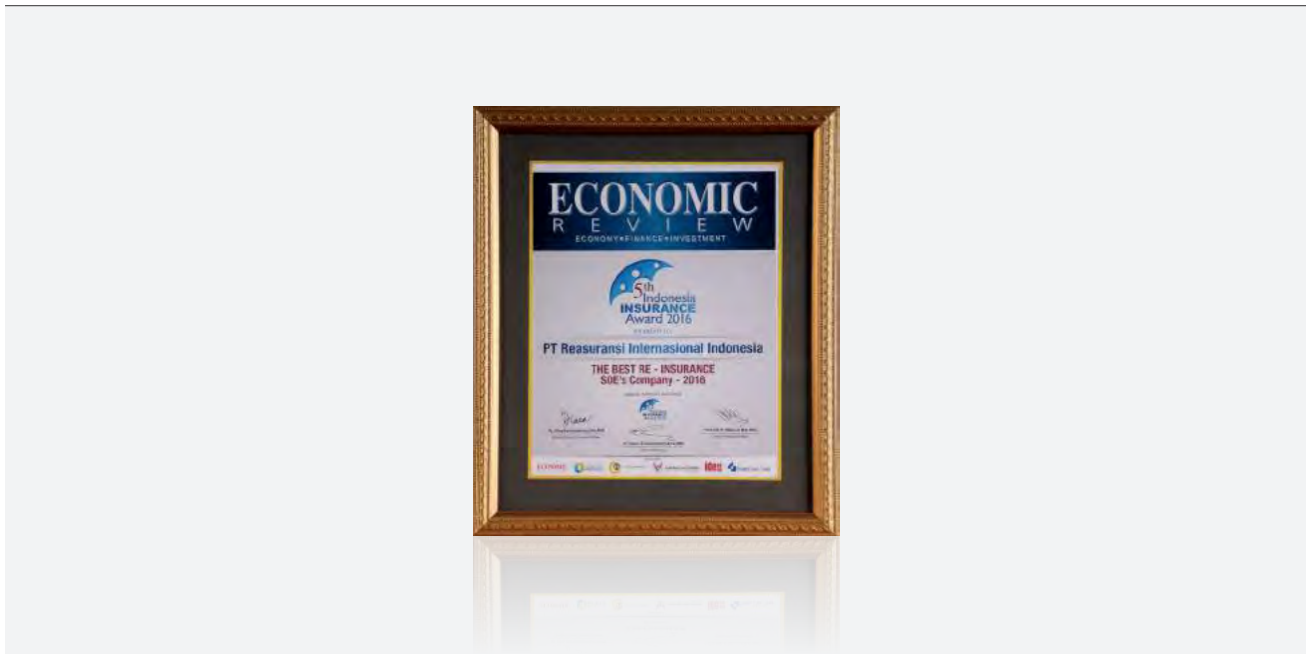
- The Best Re-Insurance SOE's Company / TOP 10 Good Corporate Governance 2016

- The Best Re-Insurance SOE's Company / TOP 10 Good Corporate Governance 2016



- The Best Re-Insurance SOE's - 2016

- The Best Re-Insurance SOE's - 2016





2016

**Tata Kelola
Perusahaan**
Good Corporate
Governance

**Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Laporan Keuangan 2016
Financial Statements 2016





Laporan Manajemen

MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Potensi pasar industri reasuransi di Indonesia masih sangat terbuka lebar. Penguasaan pasar reasuransi dalam negeri selama 5 tahun terakhir masih cukup dominan dan meningkatkan market share menjadi keharusan sejalan dengan posisi perusahaan sebagai PRN.

Market potential of the reinsurance industry in Indonesia is still very wide open. Control of domestic reinsurance market over the last 5 years is still quite dominant and increasing market share becomes imperative in line with the company position as NRC.



Ali Masykur Musa
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President/Independent Commissioner



Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia yang diberikan sehingga pada PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dapat melalui tahun 2016 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang cukup baik. Selanjutnya, ijinkan kami untuk menyampaikan laporan Dewan Komisaris terhadap pengawasan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016.

Penilaian Kinerja Direksi

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016 terealisasi sebesar 5,02%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang sebesar 4,88%. Kendati masih berada di bawah target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Perubahan tahun 2016 yang ditetapkan sebesar 5,3%, namun pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan capaian yang sangat baik, dimana Indonesia tercatat sebagai negara dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi ketiga di dunia di bawah Tiongkok dan India.

Kinerja perekonomian Indonesia tahun 2016 juga ditopang dengan penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat disaat sebagian besar negara lainnya mengalami depresiasi nilai tukar terhadap Dolar Amerika Serikat.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016 memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap kinerja Perusahaan tahun 2016. Pada tahun pertamanya beroperasi, walau secara umum kinerja Perusahaan masih berada di bawah target anggaran, namun Perusahaan telah berhasil membukukan kinerja yang cukup baik.

Tahun 2016, Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan dengan melakukan pembahasan dengan Direksi terkait implementasi strategi yang dijalankan Direksi untuk memastikan bahwa pengembangan usaha Perusahaan dilakukan sesuai dengan rencana jangka menengah dan panjang yang telah ditetapkan.

Tahun 2016, Dewan Komisaris melakukan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 10 (sepuluh) kali. Pada kesempatan tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan arahan dan nasihat untuk menyempurnakan proses bisnis end to end, meningkatkan prinsip kehati-hatian Perusahaan, meningkatkan penerapan good corporate governance dan manajemen risiko, dengan tujuan agar Perusahaan dapat tumbuh dan profitable serta sehat, secara berkesinambungan.

Honorable Shareholder and Stakeholders,

We give thanks to the presence of God The Almighty for grace given so that PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) could sail through year 2016 which was full of challenges, with good performance. Furthermore, allow us to submit the report of the Board of Commissioners on the supervision of the management of the Company conducted by the Board of Directors for the financial year ended on 31 December 2016.

Performance Appraisal of the Board of Directors

Indonesia's economic growth in 2016 was realized at 5.02%, higher than the previous year's economic growth of 4.88%. Although still below the target of the Revised State Budget (RSB) of 2016 set at 5.3%, but the economic growth was still a very good achievement, where Indonesia was listed as a country with the third highest economic growth in the world under China And India.

Indonesia's economy performance in 2016 was also supported by the strengthening of Rupiah exchange rate against US Dollar while most other countries experienced exchange rate depreciation against the US Dollar.

Indonesia's economic growth in 2016 brought a good impact on the Company's performance in 2016. In its first year of operations, although the Company's performance was generally below the budget target, the Company has managed to perform well.

In 2016, Board of Commissioners actively supervised the implementation of Company's strategy by discussing with Board of Directors regarding the implementation of strategies executed by the Board of Directors to ensure that the Company's business development is carried out in accordance with both medium and long term plan.

In 2016, the Board of Commissioners conducted joint meetings with the Board of Directors as many as 10 (ten) times. On that occasion, the Board of Commissioners delivered direction and advice to improve the end-to-end business process, to improve the Company's prudent principles, to improve the implementation of good corporate governance and risk management, in order to enable the Company to grow and be profitable and healthy, on an ongoing basis.



Secara singkat, Dewan Komisaris dapat menyampaikan ringkasan kinerja Perusahaan tahun 2016 sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan

Tahun 2016 Perusahaan berhasil membukukan Laba bersih konsolidasi sebesar Rp266 miliar, meningkat 26,90% dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya.

Total Aset Perusahaan mengalami pertumbuhan sebesar 8,56% dibandingkan tahun 2015 menjadi Rp8,40 triliun.

2. Tingkat Kesehatan Perusahaan

Sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-100/ MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, Perusahaan melakukan penilaian terhadap tingkat kesehatan Perusahaan dengan indikator-indikator penilaian kinerja berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 826/KMK.013/1992 dan target-target kinerja sesuai Kontrak Manajemen antara PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dengan Kementerian BUMN.

Evaluasi kinerja yang tercermin dalam tingkat kesehatan Perusahaan yang untuk tahun 2016 hasil evaluasi tingkat kesehatan Perusahaan dan entitas anak menunjukkan kondisi "SEHAT" kategori "AA" dengan skor "87,50" berdasarkan target RKAP 2016.

3. Skor KPKU

Pengukuran Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) dilaksanakan berdasarkan surat Sekretaris Kementerian BUMN nomor S-445/D7.MBU/10//2016 tanggal 14 Oktober 2016 tentang Pelaksanaan Assesmen Kriteria penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN 2016. Assesmen KPKU mengacu pada dokumen KPKU sebagaimana ditetapkan oleh Kementerian BUMN melalui surat Sekretaris Kementerian BUMN nomor S-445/D7.MBU/10//2016 tanggal 14 Oktober 2016 yang mengadopsi dan mengadaptasi "Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence".

Berdasarkan hasil pengukuran tersebut, Perusahaan berhasil memperoleh skor KPKU 401,00 dengan kategori "Early Improvement".

4. Assessment GCG

Perusahaan telah melakukan assessment terhadap kualitas implementasi GCG secara keseluruhan. Assessment penerapan GCG untuk periode tahun buku 2016 dilakukan secara independen oleh PT Servitama Consulting, dengan metode pengukuran mencakup 6 (enam) aspek pokok, yaitu:

1. Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas
4. Direksi

In brief, the Board of Commissioners may deliver a summary of the Company's performance in 2016 as follows:

1. Financial Performance

In 2016, the Company recorded a consolidated net profit of Rp266 billion, an increase of 26.90% compared to the previous year.

Total Assets of the Company grew by 8.56% compared to 2015 to Rp8.40 trillion.

2. Corporate Health Level

In accordance with Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia State-Owned Enterprises No. KEP-100 / MBU / 2002 dated 4 June 2002, the Company has conducted an assessment on Corporate Health Level using performance appraisal indicators based on Decree of the Minister of Finance No. 826 / KMK.013 / 1992 and performance targets under the Management Contract between PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and the Ministry of SOEs.

The performance assessment results as reflected in the health level of the Company's and Subsidiaries' for the year 2016 shows "HEALTHY" category "AA" condition with a score of "87.50" based on the 2016 CWPB target.

3. PEAC scores

Measurement of Performance Excellence Assessment Criteria (PEAC) is based on letter of Secretary of Ministry of SOE number S-445 / D7.MBU / 10 // 2016 dated 14 October 2016 on the Implementation of Performance Excellence Assessment Criteria (PEAC) SOE 2016. PEAC Assessment refers to PEAC document as stipulated by the Ministry of SOEs through the letter of the Secretary of the Ministry of SOEs number S-445 / D7.MBU / 10 // 2016 dated 14 October 2016 which adopted and adapted the "Malcolm Baldrige Criteria For Performance Excellence".

Based on the measurement results, the Company succeeded in obtaining the KPKU score of 401.00 with the category "Early Improvement".

4. GCG Assessment

The Company has conducted an assessment of the overall quality of GCG implementation. Assessment of GCG implementation for the period of financial year 2016 was conducted independently by PT Servitama Consulting, with measurement methods covering 6 (six) main aspects, namely:

1. Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance on a Sustainable basis
2. Shareholders and General Meeting of Shareholders / Capital Owners
3. Board of Commissioners / Board of Trustees
4. Board of Directors

5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi
 6. Aspek Lainnya
- Berdasarkan hasil assessment tahun 2016, Perusahaan memperoleh skor 87,78 dengan kategori "Sangat Baik".

Atas capaian kinerja tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi terhadap kinerja yang ditunjukkan Direksi dan jajaran manajemen Perusahaan.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha Perusahaan

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 diprediksi akan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Dan sejalan dengan itu, industri asuransi dan reasuransi akan mengalami pertumbuhan yang positif.

Potensi pasar industri reasuransi di Indonesia masih sangat terbuka lebar. Penguasaan pasar reasuransi dalam negeri selama 5 tahun terakhir masih cukup dominan dan meningkatkan market share menjadi keharusan sejalan dengan posisi perusahaan sebagai PRN. Pada tahun-tahun yang akan datang market share perusahaan diharapkan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan perusahaan.

Pelaksanaan Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan merupakan aspek yang sangat penting untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan. Karena itu, implementasi prinsi-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam operasional Perusahaan adalah hal wajib yang tidak dapat ditawar.

Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen yang ditunjukkan Direksi dan jajarannya terhadap implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan. Komitmen tersebut telah ditunjukkan melalui upaya yang dilakukan secara terus menerus untuk memperbaiki dan menyempurnakan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Kemajuan yang terlihat dalam pelaksanaan GCG di tahun 2016 adalah lebih terlihat disiplin, kepatuhan terhadap regulasi semakin meningkat, lebih transparan dalam mengambil keputusan dan pemantauan terhadap kasus-kasus yang dilaporkan dilakukan penanganan dengan baik.

Perusahaan telah menerapkan sistem pengaduan pelanggaran sebagai salah satu langkah maju dalam penerapan prinsip GCG dan mengurangi kemungkinan terjadinya fraud dan pelanggaran lainnya.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung upaya yang dilakukan manajemen Perusahaan untuk meningkatkan peran whistleblowing systems agar fraud yang terjadi dapat dideteksi dan dicegah sedini mungkin.

5. Disclosure of Information and Transparency
 6. Other Aspects
- Based on the assessment results in 2016, the Company scored 87.78 with the category of "Very Good".

For the performance, the Board of Commissioners gave high appreciation to the performance shown by the Board of Directors and the management of the Company.

Views On Company's Business Prospects

Indonesia's economic growth in 2017 is predicted to be better than the previous year. And in line with that, the insurance and reinsurance industries will experience positive growth.

Market potential of the reinsurance industry in Indonesia is still very wide open. Control of domestic reinsurance market over the last 5 years is still quite dominant and increasing market share becomes imperative in line with the company position as NRC. In the coming years the company's market share is expected to continue to increase in line with the company's growth.

Implementation of Good Corporate Governance Principles

Good Corporate Governance is a very important aspect to ensure the Company's sustainability. Therefore, the implementation of Good Corporate Governance principles in Company operations is mandatory and non-negotiable.

The Board of Commissioners acknowledges the commitment shown by the Board of Directors and staffs on the implementation of Good Corporate Governance principles. This commitment has been demonstrated through continuous efforts to improve the principles of Good Corporate Governance.

The progress in GCG implementation in 2016 can be seen in the increase in discipline, compliance with regulations, transparency in making decisions and better monitoring of cases reported.

The Company has implemented a complaint reporting system as a step forward in applying GCG principles and reducing the possibility of fraud and other violations.

Board of Commissioners fully supports the efforts of the Company's management to enhance the role of whistleblowing system in order for any occurring fraud to be detected and prevented as early as possible.



Dewan Komisaris melalui Komite Audit turut melakukan pengawasan terhadap penerapan dan pengelolaan whistleblowing systems di Perusahaan. Agar penerapan whistleblowing systems di Perusahaan dapat lebih efektif, Dewan Komisaris menyarankan kepada manajemen untuk terus melakukan sosialisasi kepada semua lini organisasi terkait keberadaan dan mekanisme whistleblowing systems yang ada di Perusahaan.

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris. Hingga 31 Desember 2016, Dewan Komisaris Perusahaan memiliki Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Komite Audit membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Komite Pemantau Risiko bertugas membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam rangka Pemantauan Risiko Usaha dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris / Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Dewan Komisaris menilai pada tahun 2016 Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dengan menjalankan kegiatan sebagai berikut :

1. Melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran anggota yang cukup baik.
2. Melakukan review bersama Satuan Pengawas Intern terkait laporan kinerja Perusahaan.
3. Melakukan review bersama Kantor Akuntan Publik terkait Laporan Keuangan Perusahaan.
4. Memberikan laporan rutin bulanan kepada Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko baru dibentuk pada akhir Desember 2016 berdasarkan SK Dewan Komisaris No. KEP-03/DK-INDONESIARE/XII/2016 tentang Pengangkatan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko Usaha Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Reasuransi Indonesia Utama tanggal 22 Desember 2016.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2016, komposisi Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) mengalami perubahan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-236/MBU/10/2016 tanggal 5 Oktober 2016.

Board of Commissioners through the Audit Committee also oversees the implementation and management of whistleblowing system in the Company. In order to make the application of whistleblowing systems in the Company more effective, the Board of Commissioners advised management to continue to disseminate to all lines of organization regarding the existence and mechanism of whistleblowing system in the Company.

Performance Assessment of the Committee under the Board of Commissioners

To assist in the execution of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish committees to assist the Board of Commissioners. As of 31 December 2016, the Board of Commissioners has an Audit Committee and a Risk Monitoring Committee. The Audit Committee assists the Board of Commissioners with supervisory duties on the management of the Company run by the Board of Directors. The Risk Monitoring Committee is in charge of assisting the execution of duties of the Board of Commissioners in the context of Business Risk Monitoring by referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs, Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER -12/MBU/2012 dated 24 August 2012 on the Supporting Committees of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, and the Financial Services Authority Regulation Number 2/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.

The Board of Commissioners assessed that in 2016 the Audit Committee has performed its duties and responsibilities well in assisting the Board of Commissioners to perform its monitoring function on the management of the Company by the Board of Directors by conducting the following activities:

1. Conducted meetings as many as 12 (twelve) times with a fairly good attendance rate.
2. Conducted a joint review of the Internal Supervisory Unit regarding the Company's performance report.
3. Conducted a review with Public Accounting Firm related to Company's Financial Statement.
4. Provide regular monthly reports to the Board of Commissioners.

The new Risk Monitoring Committee was established at the end of December 2016 based on Board of Commissioners Decree No. KEP-03/DKINDONESIARE/XII/2016 concerning the Appointment of Members of the Company's Business Risk Monitoring Committee (Persero) PT. Reinsurance Indonesia Utama dated 22 December 2016.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2016, the composition of the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) has changed according to the Decree of the Minister of SOE No. SK-236 /MBU/10/2016 dated 5 October 2016.

Komposisi Dewan Komisaris periode 1 Januari – 5 Oktober 2016:

Ali Masykur Musa	Komisaris Utama / Independen
Suwartomo	Komisaris
Loto Srinaita Ginting	Komisaris
Wahyu Wibowo	Komisaris

Composition of the Board of Commissioners of the period 1 January - 5 October 2016:

Ali Masykur Musa	President / Independent Commissioner
Suwartomo	Commissioner
Loto Srinaita Ginting	Commissioner
Wahyu Wibowo	Commissioner

Komposisi Dewan Komisaris periode 5 Oktober – 31 Desember 2016:

Ali Masykur Musa	Komisaris Utama / Independen
Suwartomo	Komisaris
Loto Srinaita Ginting	Komisaris
Rainoc	Komisaris

Composition of the Board of Commissioners period 5 October - 31 December 2016:

Ali Masykur Musa	President / Independent Commissioner
Suwartomo	Commissioner
Loto Srinaita Ginting	Commissioner
Rainoc	Commissioner

Perubahan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja Dewan Komisaris dan penyesuaian dengan rencana pengembangan Perusahaan.

Changes in the composition of the Board of Commissioners were intended to enhance the performance of the Board of Commissioners and adjustments to the Company's development plan.

Apresiasi

Perusahaan telah berhasil melewati tahun 2016 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang cukup baik. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan Indonesia Re atas dedikasi dan kerja keras yang ditunjukkan sepanjang tahun 2016. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang tinggi kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan.

Appreciation

The company has successfully passed the challenging 2016 with a pretty good performance. The Board of Commissioners would like to express their appreciation and gratitude to the Board of Directors and all of Indonesia Re's employees for their dedication and hard work shown throughout 2016. The Board of Commissioners also expresses our appreciation and high appreciation to all Shareholders and Stakeholders for the trust and support given to the Board Commissioner in carrying out supervisory duty on the management of the Company.

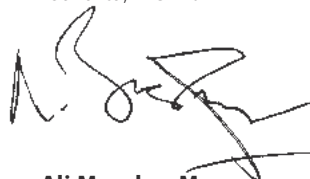
Tak lupa, Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pelanggan dan mitra kerja Perusahaan. Semoga kerjasama yang selama ini telah terjalin dengan baik dapat terus ditingkatkan di masa-masa mendatang.

Not to forget, the Board of Commissioners would also like to thank the customers and partners of the Company. It is hoped the cooperation that has been well established can continue to be improved in the future.

Dengan mengucap puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris mengajak seluruh jajaran Perusahaan untuk terus memberikan kemampuan terbaiknya dan menjadikan prinsip GCG sebagai landasan dalam operasional Perusahaan, agar Perusahaan dapat mewujudkan visi dan misi-nya dan mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

By giving praise and thanks to Almighty God, the Board of Commissioners invites all levels of the Company to continue to provide the best possible capability and make GCG principles the foundation of the Company's operations so that the Company can realize its vision and mission and achieve sustainable business growth.

Jakarta, Mei 2017



Ali Masykur Musa

Komisaris Utama/Komisaris Independen / President/Independent Commissioner

**Tata Kelola
Perusahaan**
Good Corporate
Governance

**Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Laporan Keuangan 2016
Financial Statements 2016



Ali Masykur Musa
Komisaris Utama / Independen
President Commissioner / Independent

Komisaris (kiri ke kanan)
Commissioner (left to right)

Suwartomo
Loto Srinaita Ginting
Rainoc

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Dalam menjalankan usaha sepanjang tahun 2016 manajemen telah mengambil sejumlah kebijakan strategis yang mengacu pada arah pengembangan Perusahaan jangka panjang. Kebijakan tersebut diambil dengan mempertimbangkan faktor lingkungan internal dan eksternal Perusahaan yang menyangkut seluruh aspek operasional Perusahaan.

In running its business throughout 2016, management has taken a number of strategic policies that refer to the long-term development of the Company. The policies were taken by considering the Company's internal and external environmental factors concerning all aspects of the Company's operations.



DR. Frans Y Sahusilawane
Direktur Utama / President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, kami menyampaikan Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dapat melalui tahun 2016 yang penuh tantangan dengan kinerja yang cukup baik. Selanjutnya, perkenankan kami melaporkan kinerja Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan dan memperoleh opini wajar dalam setiap aspek yang material. Laporan ini juga merupakan bagian dari penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Kondisi Perekonomian Tahun 2016

Laju pertumbuhan ekonomi global tahun 2016 kembali mengalami perlambatan. Tidak tercapainya target pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju menjadi faktor utama melambatnya pertumbuhan ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat pada tahun 2016 hanya mencapai 1,6% atau mengalami penurunan dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang sebesar 2,6%. Demikian juga dengan pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang sebesar 6,7%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang mencapai 6,9%.

Di tengah kondisi tersebut, Indonesia berhasil membukukan pertumbuhan ekonomi yang positif. Sepanjang tahun 2016, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,02%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang mencapai 4,88% dengan tingkat inflasi yang terjaga di level cukup rendah 3,02% atau menjadi yang terendah dalam satu dekade terakhir.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016 lebih banyak dipengaruhi oleh faktor domestik. Realisasi belanja pemerintah (APBN) yang mencapai 89,3% atau Rp1.859,46 triliun dari yang ditargetkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan sebesar Rp2.082,95 triliun. Meskipun tidak mencapai target, namun belanja negara pada 2016 lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai Rp1.806,5 triliun.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016 juga ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang cukup kuat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, tahun 2016 pengeluaran konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 5,01% didukung oleh kinerja positif di sektor transportasi dan komunikasi serta kelompok restoran dan hotel.

Honorable Shareholders and Stakeholders,

First of all, allow us to convey Praise and Gratitude to the presence of God Almighty over the abundance of His grace so that PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) could go through a challenging year in 2016 with good performance. Furthermore, allow us to deliver the report of Company's performance for financial year ending 31 December 2016 audited by the Public Accounting Firm of Hertanto, Grace, Karunawan and obtaining reasonable opinions in every material aspect. This report is also part of the implementation of Good Corporate Governance principles.

Economic Condition 2016

The pace of global economic growth in 2016 has once again decelerated. Failure to reach the economic growth targets in developed countries was a major factor in the slowing global economic growth. United States economic growth in 2016 only reached 1.6% or decreased compared to the previous year's economic growth of 2.6%. Similarly, China's economic growth only reached 6.7%, lower than the previous year's economic growth of 6.9%.

Amidst these conditions, Indonesia managed to book a positive economic growth. Throughout 2016, Indonesia's economic growth stood at 5.02%, higher than the previous year's economic growth of 4.88% with an inflation rate maintained at a moderately low 3.02% level or the lowest in a decade.

Indonesia's economic growth in 2016 was more influenced by domestic factors. The realization of government expenditure (APBN) which reached 89.3% or Rp1,859.46 trillion from the targeted in the Revised State Revenue and Expenditure Budget of Rp2,082.95 trillion. Although not reaching the target, but the state spending in 2016 was higher than the previous year which only reached Rp1,806.5 trillion.

Indonesia's economic growth in 2016 was also supported by strong household consumption. Based on data from the Central Bureau of Statistics, 2016 household consumption expenditure grew by 5.01% supported by positive performance in the transport and communications sector as well as restaurant and hotel groups.



Namun demikian, pertumbuhan industri asuransi nasional tahun 2016 berada di bawah tingkat pertumbuhan ekonomi nasional. Kendati masih mengalami pertumbuhan, namun pertumbuhan industri asuransi nasional tahun 2016 lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan data yang dirilis Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), pendapatan premi asuransi umum mencapai Rp61,9 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 5,01% dibandingkan tahun sebelumnya dengan premi sebesar Rp58,9 triliun. Pertumbuhan tersebut masih dibawah pertumbuhan tahun sebelumnya yang sebesar 6,7%. Pertumbuhan premi industri asuransi umum tahun 2016 merupakan yang terendah sepanjang 5 tahun terakhir.

Sejalan dengan perlambatan pertumbuhan industri asuransi, berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, jumlah premi reasuransi tahun 2016 juga mengalami penurunan sebesar 0,97% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp23.357 miliar tahun 2015 menjadi Rp23.130 miliar di tahun 2016. Dalam kaitan defisit transaksi berjalan sektor perasuransian dan dana pensiun, tahun 2016 memperlihatkan penurunan signifikan dari defisit USD 888 juta (tahun 2015) menjadi defisit USD 689 juta (tahun 2016).

Kebijakan Strategis Indonesia Re

Dalam menjalankan usaha sepanjang tahun 2016 manajemen telah mengambil sejumlah kebijakan strategis yang mengacu pada arah pengembangan Perusahaan jangka panjang. Kebijakan tersebut diambil dengan mempertimbangkan faktor lingkungan internal dan eksternal Perusahaan yang menyangkut seluruh aspek operasional Perusahaan, antara lain:

Perusahaan sangat menyadari, aspek Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor yang membutuhkan perhatian yang lebih. Perusahaan perlu untuk menyelaraskan kebijakan pengelolaan SDM dengan rencana pengembangan Perusahaan. Tahun 2016, Perusahaan menjalankan sejumlah program pengelolaan SDM yang berkaitan dengan kepuasan kerja dan produktivitas karyawan, keseimbangan antara reward dan punishment, kebijakan kompensasi dan benefit yang kompetitif serta pola jenjang karir yang lebih transparan dan terencana.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengembangan di sektor Teknologi Informasi yang bersifat strategik, yang memungkinkan penanganan bisnis secara on line. Perusahaan juga mulai mengembangkan pengelolaan database nasional yang dapat menjadi pengetahuan dan di sharing kepada ceding company secara online.

Nevertheless, the growth of national insurance industry in 2016 has not been in line with the national economic growth. Although still experiencing growth, but the growth of national insurance industry in 2016 was slower than the previous year. Based on data released by the General Insurance Association of Indonesia (AAUI), general insurance premium income reached Rp61, 9 trillion or an increase of 5.01% compared to the previous year with a premium of Rp58, 9 trillion. Nevertheless, the growth was still below the previous year's growth of 6.7%. The premium growth of general insurance industry in 2016 was the lowest in the last 5 years.

In line with the slowing growth of the insurance industry, based on data from the Financial Services Authority, the reinsurance premium amount in 2016 also decreased by 0.97% compared to the previous year, from Rp23,357 billion in 2015 to Rp23,130 billion in 2016. In terms of current account deficit of the insurance and pension sectors, year 2016 showed a significant decrease of the deficit from USD 888 million (in 2015) to USD 689 million (in 2016).

Indonesia Re's Strategic Policy

In running its business throughout 2016, management has taken a number of strategic policies that refer to the long-term development of the Company. The policies were taken by considering the Company's internal and external environmental factors concerning all aspects of the Company's operations, including:

The Company is well aware that Human Resource aspect is one of the factors that requires more attention. The company need to align HR management policies with the Company's development plan. In 2016, the Company ran a number of HR management programs related to job satisfaction and employee productivity, a balance between reward and punishment, competitive compensation and benefit policies and a more transparent and planned career path pattern.

In addition, the Company also conducted development in the Information Technology sector which was strategic, which enabled on-line business handling. The company also began to develop a national database management that can become the knowledge bank and shared to ceding company online.

Sebagai konglomerasi keuangan, Perusahaan juga mulai mengembangkan TI yang terintegrasi dengan anak perusahaan serta menyiapkan Business Continuity Plan (BCP) untuk mencegah gangguan dalam operasional sistem TI.

Dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan, di tahun 2016 Perusahaan makin meningkatkan pelaksanaan program New Excellent Service dengan berorientasi kepada Customer Experience Management. Program ini menjadi strategi differensiasi Perusahaan dalam meraih target peningkatan market share.

Kebijakan strategis yang juga sangat penting yang telah diambil Direksi pada tahun 2016 adalah dengan menerapkan Manajemen Risiko secara terpadu sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan. Langkah yang dilakukan dengan meningkatkan budaya risiko dalam keseharian kerja sehingga menjadi bagian yang terintegrasi dengan praktek bisnis perusahaan dan pengambilan keputusan.

Dari aspek organisasi, tahun 2016 Perusahaan menyelesaikan proses spin off Divisi Syariah PT Reasuransi Internasional Indonesia sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Reasuransi Internasional Indonesia Nomor 00185/KS.02.05/00/ReINDO/04/2016 tanggal 26 April 2016 menyetujui Pendirian Anak Perusahaan dengan bidang usaha Reasuransi Syariah dan Pengalihan Portofolio Bisnis Reasuransi Syariah.

Pada tanggal 4 Mei 2016 Perusahaan membentuk entitas anak yakni PT Reasuransi Syariah Indonesia (RSI). Pendirian RSI tertuang dalam Akta No.02 oleh notaris Nanda Fauz Iwan, SH, MKn yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0022723.AH.01.01.

Seiring dengan itu, Perusahaan melaksanakan spin-off Divisi Reasuransi Syariah dan pengalihan portofolio Bisnis Unit Syariah PT Reasuransi Internasional Indonesia kepada PT Reasuransi Syariah Indonesia tertuang dalam Surat OJK No. S-275 / NB.2 / 2016 tanggal 23 Mei 2016 . Berita acara pengalihan portofolio bisnis reasuransi Syariah antara PT Reasuransi Internasional Indonesia dengan PT Reasuransi Syariah Indonesia ditandatangani pada tanggal 15 Juni 2016.

Perusahaan juga melakukan perubahan kebijakan manajemen terkait pencatatan Obligasi Wajib Konversi ReINDO 2014 dengan melakukan restatement atas laporan keuangan auditor independen tahun 2015, yang sebelumnya Obligasi Wajib Konversi ReINDO 2014 disajikan sebagai instrument liabilitas disajikan kembali menjadi instrument ekuitas. Perubahan kebijakan pencatatan Obligasi Wajib Konversi ini dengan mempertimbangkan tujuan dari penerbitan Obligasi Wajib Konversi dan aturan serta regulasi yang berlaku.

As a financial conglomerate, the Company also began to develop integrated IT with subsidiaries and set up Business Continuity Plan (BCP) to prevent disruption in IT system operations.

In order to improve customer satisfaction, in 2016 the Company implemented a New Excellent Service program oriented to Customer Experience Management. This program became the Company's differentiation strategy in reaching the target of increasing market share.

The very important strategic policy that has been taken by the Board of Directors in 2016 was to implement Risk Management in an integrated manner in accordance with Good Corporate Governance to achieve the company's goals and objectives. Steps taken by increasing the culture of risk in daily work so that it becomes integrated with the company's business practices and decision-making.

From the organizational aspect, in 2016 the Company completed the spin off process of Sharia Division of PT Reasuransi Internasional Indonesia in accordance with the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Reasuransi Internasional Indonesia Number 00185 / KS.02.05 / 00 / ReINDO / 04/2016 dated 26 April 2016 which approved the Subsidiaries Establishment of Sharia Reinsurance business and Sharia Rebate Portfolio Business Transfer.

On 4 May 2016, the Company established a subsidiary, PT Reasuransi Syariah Indonesia (RSI). Establishment of RSI was recorded in Deed No.02 by notary Nanda Fauz Iwan, SH, MKn and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0022723.AH.01.01.

The Company has also implemented a spin-off of the Islamic Reinsurance Division and transfer of PT Reasuransi Internasional Indonesia's Sharia Business Unit portfolio to PT Reasuransi Syariah Indonesia as stipulated in its Letter No. OJK. S-275 / NB.2 / 2016 dated 23 May 2016. The news of the transfer of Sharia reinsurance portfolio between PT Reasuransi Internasional Indonesia and PT Reasuransi Syariah Indonesia was signed on 15 June 2016.

The Company also changed management policies related to the registration of ReINDO Mandatory Convertible Bonds 2014 by restatement of the independent auditors' financial statements in 2015, where previously ReINDO Mandatory Convertible Bonds 2014 were presented as instruments of liability restated into equity instruments. Changes to the policy of recording these MCB take into account the purpose of the issuance of MCB and the applicable rules and regulations.



Kendala Yang Dihadapi

Indonesia Re lahir dengan semangat untuk berperan serta dalam menciptakan kemandirian ekonomi, khususnya di bidang jasa keuangan. Sebagaimana diketahui, jumlah premi reasuransi dari Indonesia ke luar negeri terus meningkat setiap tahunnya dan menimbulkan beban defisit transaksi berjalan serta kehilangan potensi penerimaan pajak. Karena itu, kehadiran perusahaan reasuransi yang besar merupakan sebuah kebutuhan yang tidak bisa ditawar lagi untuk mencapai visi Kemandirian di bidang jasa keuangan. Dalam kaitan ini kami bersyukur dan bangga bahwa selama dua tahun (2015 dan 2016) menjalankan misi ini Indonesia Re mampu meningkatkan premi retensinya sebesar Rp.2 triliun (dari Rp.1,7 triliun) di tahun 2014 menjadi Rp.3,7 triliun di tahun 2016 yang berkontribusi signifikan dalam penurunan deficit transaksi berjalan sektor perasuransian dan dana pensiun dari USD 938 juta (2014) menjadi USD 689 juta (2016).

Namun demikian, sebagai Perusahaan hasil penggabungan beberapa Perusahaan Reasuransi, Indonesia Re terkendala dengan brand awareness yang masih perlu diperkuat. Untuk mengatasi kendala tersebut, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan brand awareness dengan melakukan berbagai kegiatan komunikasi dan sosialisasi.

Perusahaan juga harus menghadapi persaingan dengan reasuransi lain dalam keadaan pasar reasuransi internasional yang bersifat soft market.

Perusahaan juga harus menghadapi persaingan dengan perusahaan asing dari kawasan ASEAN yang cenderung memperlunak terms & conditions sehingga pasar menjadi semakin kompetitif.

Kinerja Indonesia Re Tahun 2016

Tahun 2016 merupakan tahun pertama bagi Perusahaan beroperasi sebagai perusahaan reasuransi pasca penggabungan PT Reasuransi Internasional Indonesia ke dalam Indonesia Re pada akhir semester pertama 2016. Di tengah berbagai aksi korporasi di sepanjang tahun 2016, Perusahaan masih dapat membukukan kinerja yang cukup baik.

Tahun 2016, Perusahaan berhasil membukukan total pendapatan premi bruto konsolidasi sebesar Rp5,18 triliun atau 87,51% dari anggaran sebesar Rp5,92 triliun. Premi bruto berasal dari bisnis reasuransi sebesar Rp4,7 triliun dan dari asuransi umum sebesar Rp471 miliar. Dari capaian tersebut, Perusahaan membukukan Hasil Underwriting Bersih sebesar Rp471 miliar atau 82,14% dari anggaran tahun 2016 sebesar Rp574 miliar. Jika dibandingkan dengan HUB tahun 2015, mengalami kenaikan sebesar Rp75 miliar atau naik 19,04%.

Obstacles Encountered

Indonesia Re was born with a passion for and to create an economic autonomy, especially in the field of financial services. As is known, the amount of reinsurance premiums from Indonesia to overseas continues to increase each year and causes a current account deficit and loss of potential tax revenue. Therefore, the presence of a large reinsurance company is a non-negotiable requirement to achieve a vision of Autonomy in the financial services field. In this regard, we are grateful and proud that for two years (2015 and 2016) of running this mission, Indonesia Re was able to increase its retention premium of Rp.2 trillion (from Rp 1.7 trillion) in 2014 to Rp.3.7 trillion in 2016 which contributes significantly in the decrease of the current account deficit of insurance and pension funds from USD 938 million (2014) to USD 689 million (2016).

However, as a result of the merger of several Reinsurance Companies, Indonesia Re is constrained by its brand awareness which still needs to be strengthened. To overcome this obstacle, the Company continues to strive to increase brand awareness by conducting various communication and socialization activities.

The Company must also face competition with other reinsurers in the midst of the soft market of international reinsurance.

The Company must also face competition with foreign companies from the ASEAN region which tend to soften the terms & conditions so that market becomes more competitive.

2016 Performance of Indonesia Re

2016 was the first year for the Company to operate as a reinsurance company after the merger of PT Reasuransi Internasional Indonesia into Indonesia Re at the end of first semester 2016. Amid various corporate actions throughout the year 2016, the Company was still able to perform well.

In 2016, the Company recorded a consolidated gross premium revenue of Rp5.18 trillion or 87.51% of the budget of Rp5.92 trillion. Gross premium derived from reinsurance business amounting to Rp4.7 trillion and from general insurance amounting to Rp471 billion. From these achievements, the Company booked Net Underwriting Income of Rp471 billion or 82.14% of the 2015 budget of Rp574 billion. When compared to the NUI in 2015, an increase of Rp75 billion or up 19.04%.

Hasil Investasi tahun 2016 sebesar Rp274 miliar atau 85,92% dari anggaran tahun 2016 sebesar Rp319 miliar. Jika dibandingkan dengan Hasil Investasi tahun 2015, mengalami kenaikan 4,34%.

Laporan laba (rugi) konsolidasian per 31 Desember 2016 mencatat laba bersih konsolidasi sebesar Rp266 miliar, mencapai 90,42% dari anggaran 2016 sebesar Rp294 miliar dan mengalami kenaikan 26,90% dibandingkan realisasi tahun 2015 sebesar Rp210 miliar.

Laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian per 31 Desember 2016 ditutup dengan total aset sebesar Rp7,05 triliun, mencapai 84,58% dari anggaran 2016 sebesar Rp8,40 triliun dan mengalami kenaikan 8,56% dibandingkan realisasi tahun 2015 sebesar Rp6,54 triliun.

Pada tahun 2016, Perusahaan juga telah menyelesaikan kewajiban yang terkait dengan bunga Obligasi Wajib Konversi ReINDO 2014 sesuai dengan tanggal jatuh tempo pembayaran kupon yang disepakati. Pembayaran bunga Obligasi Wajib Konversi ReINDO 2014 pada tahun 2016 sebesar Rp111 miliar.

Dari aspek operasional, tahun 2016 Perusahaan juga berhasil meraih skor evaluasi tingkat kesehatan perusahaan yang cukup baik. Penilaian yang dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-10/MBU/2014 tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan, Perusahaan memperoleh skor 87,50 dengan kategori "SEHAT" atau "AA".

Selain itu, berdasarkan penilaian tingkat solvabilitas perusahaan sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.02/SEOJK.05/2013 tanggal 27 Agustus 2012 per 31 Desember 2016, Perusahaan mencapai 314,15% masih diatas ketentuan minimum sebesar 120%.

Prospek Usaha Perusahaan

Prospek usaha reasuransi bisa dilihat dari sisi internal perusahaan dan potensi pasar yang ada. Kondisi perusahaan bila dilihat dari berbagai indikator seperti pertumbuhan premi, laba, asset, ekuitas, rasio tingkat kesehatan, kompetensi / produktivitas SDM dan dukungan teknologi yang dimiliki, memberikan harapan untuk tumbuh dan berkembang dimasa datang. Disisi lain potensi pasar yang tersedia masih sangat besar bila dilihat dari statistik yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk tahun 2011-2015.

Investment returns in 2016 amounted to Rp274 billion or 85.92% of the 2016 budget of Rp319 billion. When compared with the Investment Result in 2015, it has increased by 4.34%.

The consolidated statements of income (loss) as of 31 December 2016 recorded a consolidated net profit of Rp266 billion, reaching 90.42% of the 2016 budget of Rp294 billion and an increase of 26.90% compared to 2015's actualization of Rp210 billion.

The consolidated statements of financial position (consolidated balance sheet) as at 31 December 2016 was closed with total assets of Rp7.05 trillion, reaching 84.58% of 2016 budget of Rp8.40 trillion and an 8.56% increase compared to 2015's realization of Rp6.54 trillion.

In 2016, the Company has also settled its obligations related to the interest of the ReINDO Mandatory Convertible Bonds 2014 in accordance with the agreed coupon payment due date. Interest payments of ReINDO Mandatory Convertible Bonds in 2014 amounting to Rp111 billion.

From the operational aspect, in 2016 the Company also succeeded in achieving the evaluation score of the corporate good health level. Assessment conducted in accordance with the Regulation of the Minister of State Owned Enterprise. PER-10 / MBU / 2014 on Health Assessment Indicators State-Owned Enterprises Financial Services Division of Insurance and Guarantee Services, the Company obtained a score of 87.50 with the category "HEALTHY" or "AA".

In addition, based on the assessment of the company's solvency level in accordance with Regulation of the Minister of Finance No. 53 / PMK.010 / 2012 and Circular Letter of the Financial Services Authority No.02 / SEOJK.05 / 2013 dated 27 August 2012 as of 31December 2016, the Company reached 314.15%, still above the minimum requirement of 120%.

Business Prospects Company

Reinsurance business prospects can be seen from the internal side of the company and the existing market potential. The condition of the company when viewed from various indicators such as premium growth, profit, assets, equity, ratio of health level, competence / productivity of human resources and technological support owned, gives hope to grow and develop in the future. On the other hand the available market potential is still very large when viewed from the statistics issued by the Financial Services Authority (FSA) for the year 2011-2015.



Data statistik diatas memberikan gambaran yang menarik untuk dianalisa lebih jauh terhadap potensi pasar reasuransi dimasa datang. Neraca pembayaran industri asuransi pada tahun 2015 defisit sebesar Rp. 7,21 triliun dan perbandingan antara premi reasuransi dari luar negeri Rp. 1,3 triliun jauh lebih kecil dibandingkan dengan premi reasuransi ke luar negeri Rp.15,3 triliun. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pasar reasuransi masih sangat terbuka.

Penguasaan pasar reasuransi dalam negeri selama 5 tahun terakhir masih cukup dominan dan meningkatkan market share menjadi keharusan sejalan dengan posisi perusahaan sebagai Perusahaan Reasuransi Nasional (PRN). Pada tahun-tahun yang akan datang market share perusahaan diharapkan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan perusahaan.

Pencapaian hasil operasional yang baik di tahun 2016 juga menunjang kenaikan rating Indonesia Re oleh Fitch Rating menjadi AAidn dengan outlook stable.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dalam menjalankan proses bisnis, Perusahaan terus melakukan perbaikan pada semua unit kerja, peningkatan kinerja perusahaan serta meningkatkan pelayanan kepada konsumen. Sebagai organisasi bisnis profesional, Perusahaan meyakini pentingnya penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik Good Corporate Governance (GCG).

Perusahaan juga berkomitmen untuk menerapkan GCG sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara. Bagi manajemen Perusahaan, implementasi GCG bukan hanya sekedar upaya pemenuhan regulasi, akan tetapi merupakan kesadaran internal untuk membuat Perusahaan hidup dalam suasana bisnis yang sehat, bertanggung jawab, dan berdaya tahan tinggi dalam menjawab tantangan bisnis. Implementasi GCG sudah menjadi kebutuhan dalam meningkatkan kinerja Perusahaan sehingga dapat tercapai tujuan akhir sebagai well governed company. Penerapan praktik GCG telah ditetapkan sebagai salah satu indikator dalam Key Performance Indicator (KPI) yang tercantum dalam Kontrak Manajemen Direksi.

Guna mengetahui hal-hal yang telah dilaksanakan berkaitan dengan penerapan Good Corporate Governance (GCG) pada PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) untuk periode tahun 2016, telah dilakukan Assessment GCG berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S-MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penetapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara. Nilai Akhir Penerapan GCG yang diperoleh PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dalam Assessment tahun 2016 untuk seluruh aspek penilaian mencapai 87,78 dengan klasifikasi "Sangat Baik".

The above statistical data provides an interesting overview for further analysis of market structure and potential of future reinsurance markets. Balance of payment of the insurance industry in 2015 experienced a deficit of Rp. 7.21 trillion and the comparison between reinsurance premium from overseas of Rp. 1.3 trillion was much smaller than the reinsurance premium to overseas of Rp.15.3 trillion. Thus it can be concluded that the reinsurance market is still very open.

Domestic reinsurance market domination over the last 5 years is still quite dominant and increasing market share becomes imperative in line with the company's position as a National Reinsurance Company (NRC). In the coming years the company's market share is expected to continue to increase in line with the company's growth.

The achievement of good operational results in 2016 also supported the increase of Indonesia Re rating by Fitch Rating to AAidn with stable outlook.

Good Corporate Governance

In running the business process, the Company continues to make improvements to all work units, improving the company's performance and improving services to consumers. As a professional business organization, the Company believes the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) principles.

The Company is also committed to implement GCG as mandated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. For the Company's management, GCG implementation is not just an effort to fulfill regulation, but it is an internal awareness to keep the Company alive in a healthy, responsible, and highly resilient business environment in response to business challenges. Implementation of GCG has become a necessity in improving the Company's performance so as to achieve the final goal as a well governed company. The implementation of GCG practices has been established as one of the indicators in the Key Performance Indicator (KPI) stated in the Management Contract of the Board of Directors.

In order to learn the things that have been done related to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) for the period of 2016, GCG Assessment has been conducted based on Secretary Letter of the Ministry of SOEs. SK-16 / S-MBU / 2012 on Indicators / Parameters of Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. The final value of GCG implementation obtained by PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) in the 2016 Assessment for all aspects of the assessment reached 87.78 with the classification of "Very Good".

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Komite di bawah Direksi, yang terdiri dari :

1. Komite Investasi
2. Tim - Tim Kerja

Direksi menilai bahwa Komite dan Tim yang berada di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam memberikan masukan dan menjalankan tugas yang diberikan Direksi.

Perubahan Komposisi Direksi

Sejalan dengan beroperasinya Perusahaan secara penuh, sebagai perusahaan reasuransi pasca penggabungan dengan PT Reasuransi Internasional Indonesia pada akhir semester pertama 2016 komposisi Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) mengalami perubahan. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2016 yang mengangkat Sdr. Kocu Andre Hutagalung dan Sdr. Eko Supriyanto Hadi sebagai Direktur Perusahaan. Komposisi Direksi Perusahaan periode 23 Juni – 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

DR. Frans Y Sahusilawane	Direktur Utama
Adi Pramana	Direktur
Kocu Andre Hutagalung	Direktur
Eko Supriyanto Hadi	Direktur

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas bimbingan dan nasihat yang telah diberikan. Tidak lupa juga kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada nasabah, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran karyawan atas dedikasi, loyalitas yang tinggi, semangat kebersamaan dan kerja keras serta keinginan untuk memberikan yang terbaik bagi Perusahaan, saat ini dan di tahun-tahun yang akan datang.

Performance of the Committee under the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by Committees under the Board of Directors, which consists of:

1. Investment Committee
2. Various Work Teams

The Board of Directors considers that the new Committee and Team under the Board of Directors have performed their duties and responsibilities well in providing input and carrying out the duties of the Board of Directors.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In line with the full operation of the Company, as a post-merger reinsurance company with PT Reasuransi Internasional Indonesia at the end of first semester 2016, the composition of the Board of Directors of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) has changed. In accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders held on 23 June 2016 which appointed Mr. Kocu Andre Hutagalung and Mr. Eko Supriyanto Hadi as Directors of the Company. The composition of the Company's Board of Directors for the period of 23 June - 31 December 2016 is as follows:

DR. Frans Y Sahusilawane	President Director
Adi Pramana	Director
Kocu Andre Hutagalung	Director
Eko Supriyanto Hadi	Director

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our deepest gratitude and appreciation to the Shareholders and Board of Commissioners for their guidance and advice. We also express our gratitude and appreciation to our customers, business partners and other stakeholders for their support and trust.

Finally, we would like to thank the whole range of employees for their dedication, high loyalty, spirit of togetherness and hard work and the desire to provide the best for the Company, now and in the years to come.

Jakarta, Mei 2017



DR. Frans Y Sahusilawane
Direktur Utama / President Director

**Tata Kelola
Perusahaan**
Good Corporate
Governance

**Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Laporan Keuangan 2016
Financial Statements 2016



DR. Frans Y Sahusilawane
Direktur Utama /
President Director

Direktur (kiri ke kanan)
Director (left to right)

Adi Pramana
Kocu Andre Hutagalung
Eko Supriyanto Hadi





Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE



DATA PERUSAHAAN

CORPORATE DATA

Nama Perusahaan	Corporate Name
PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (Persero)	PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (Persero)
Nama Panggilan	Business Name
Indonesia Re	Indonesia Re
Bidang Usaha	Line of Business
Reasuransi Jiwa dan Umum	Life and General Reinsurance
Status	Status
BUMN	State-Owned Enterprise
Tanggal Pendirian (Pertama Kali Beroperasi)	Established Date(First Operating Date)
30 Nopember 1985	30 November 1985
Dasar Hukum Pendirian	Lawful Basis of Establishment
Akta No. 173 tanggal 30 Nopember 1985, Achmad Bajumi, SH, Notaris di Jakarta	Deed No. 173 dated 30 November 1985, Achmad Bajumi, SH, Notary in Jakarta
Modal Dasar	Authorized Capital
Rp1.200.000.000.000	Rp1.200.000.000.000
Modal Disetor	Paid-Up Capital
Rp878.358.000.000	Rp878.358.000.000
Kepemilikan	Ownership
100% Negara RI	100% owned by Republic of Indonesia
Jumlah Karyawan	Total Employees
230 Orang	230 employees
Alamat Kantor Pusat	Head Office Address
Jl. Salemba Raya No 30 Jakarta Pusat 10430, INDONESIA Telp / Phone : +62-21 3920101,31934208 Fax : +62-21 3143828 E-mail : cosecretary@Indonesiare.co.id	Jl. Salemba Raya No 30 Jakarta Pusat 10430, INDONESIA Telp / Phone : +62-21 3920101,31934208 Fax : +62-21 3143828 E-mail : cosecretary@Indonesiare.co.id
Website	Website
www.indonesiare.co.id	www.indonesiare.co.id



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (selanjutnya disebut "Indonesia Re" atau "Perseroan") didirikan dengan nama "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Ekspor Indonesia", berdasarkan Akta No. 173 tanggal 30 Nopember 1985 yang dibuat dihadapan Achmad Bajumi, SH Notaris pengganti dari Imas Fatimah, S.H Notaris di Jakarta.

Dalam rangka peningkatan kapasitas reasuransi yang didapat dari penggabungan ekuitas menjadi satu entitas yang lebih besar sehingga mengurangi ketergantungan Perseroan kepada kebutuhan retrosesi/impor kapasitas reasuransi dari luar negeri, Pemerintah (Kementerian BUMN dan Kementerian Keuangan) dan regulator (Otoritas Jasa Keuangan) menyusun suatu kebijakan dan strategi untuk meningkatkan kapasitas reasuransi dalam negeri dengan membentuk Perusahaan Reasuransi Nasional (PRN) melalui penggabungan Perusahaan reasuransi di Indonesia.

Sehubungan dengan hal tersebut, Indonesia Re ditunjuk oleh Pemegang Saham (Kementerian BUMN) sebagai wadah bagi pembentukan Perusahaan Reasuransi Nasional ("PRN"), dengan core business adalah bisnis reasuransi.

Pada tanggal 23 Juni 2016 bertempat di gedung kementerian BUMN, telah dilakukan Penandatanganan Akta Penggabungan PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) kedalam PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) yang dituangkan dalam Akta Notaris Nanda Fauz Iwan SH M. Kn Nomor 11 tanggal 23 Juni 2016.

Atas proses merger dimaksud Kementerian Hukum & HAM telah menerbitkan Surat No. AHU-AH.01.10-0001987 tanggal 30 Juni 2016 tentang Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan PT Reasuransi Internasional Indonesia ke dalam PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dan penerbitan SK Menteri Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0063228. Tahun 2016 tanggal 30 Juni 2016 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero). Yang disertai dengan perubahan anggaran dasar IndonesiaRe terkait perubahan data perseroan PT Reasuransi Indonesia Utama (persero)

Mendasarkan Pasal 133 ayat (1) Undang-undang 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi Indonesia Re sebagai Perusahaan yang menerima penggabungan telah mengumumkan pada Harian Bisnis Indonesia pada tanggal 14 Juli 2016, yang menyatakan bahwa Penggabungan ReINDO ke dalam Indonesia Re telah berlaku efektif pada tanggal 30 Juni 2016, dan sehubungan dengan penggabungan tersebut diatas, maka semua aktivitas kegiatan usaha, operasional Perusahaan ReINDO bubar demi hukum tanpa proses likuidasi terlebih dahulu dan beralih ke Indonesia Re.

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (hereinafter referred to as "Indonesia Re" or "Company") was established under the name of "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Ekspor Indonesia", pursuant to Deed No. 173 dated 30 November 1985 made before Achmad Bajumi, SH Notary substitute of Imas Fatimah, S.H Notary in Jakarta.

In order to increase the reinsurance capacity derived from the merging of equities into one larger entity thereby reducing the Company's dependence on the need for retrocession / import of reinsurance capacity from overseas, the Government (Ministry of SOE and Ministry of Finance) and regulator (the Financial Services Authority) proposed a strategy to increase domestic reinsurance capacity by establishing a National Reinsurance Company (NRC) through the merging of reinsurance Companies in Indonesia.

In this regard, Indonesia Re is appointed by Shareholders (Ministry of SOEs) to become the platform for the establishment of National Reinsurance Company ("NRC"), with core business in reinsurance business.

On 23 June 2016 at the Ministry of State-Owned Enterprises building, the Signing of Merger of PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) into PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) was conducted and issued in the Deed No. 11 dated 23 June 2016 of Notary Nanda Fauz Iwan SH M. Kn.

Upon the merger process, the Ministry of Law and Human Rights has issued Letter no. AHU-AH.01.10-0001987 dated 30 June 2016 on Acceptance of Notification of Merger of PT Reasuransi Internasional Indonesia into PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and the issuance of Decree of Ministry of Law and Human Right No. AHU-AH.01.03-0063228. Year 2016 dated 30 June 2016 concerning Approval of Amendment of Articles of Association of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero). Accompanied by the amendment of the Articles of Association of Indonesia relating to changes in corporate data of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).

Based on Article 133 paragraph (1) of Regulation no. 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Directors of Indonesia Re as the Company receiving the merger has announced to Harian Bisnis Indonesia on 14 Juli 2016 stating that the merger of ReINDO into Indonesia Re has become effective on 30 June 2016, and in relation with the merger, all business activities, operations of ReINDO are dissolved by law without any liquidation process and switched to Indonesia Re.

PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN CHANGE OF CORPORATE NAME

Pada tanggal 22 Desember 2014, Perseroan berubah nama dari PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero)/Asei Re menjadi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)/Indonesia Re. Perubahan nama tersebut tertuang dalam Akta Nomor 36 Tanggal 22 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Sastriany Josoprawiro, SH., dan telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan HAM Nomor AHU-13377.40.20.2014 tanggal 23 Desember 2014;

On 22 December 2014, the Company changed its name from PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) / Asei Re to PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) / Indonesia Re. The change of name was recorded in Deed No. 36 dated 22 December 2014 made before Notary Sastriany Josoprawiro, SH., and has obtained the approval from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-13377.40.20.2014 dated 23 December 2014;

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN CORPORATE MILESTONE



Seiring dengan perkembangan dan dinamika bisnis, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), membangun identitas korporasi baru dengan perubahan logo perusahaan dan pembangunan kultur perusahaan yang siap menghadapi tantangan dan persaingan yang semakin ketat.

Along with the development and dynamics of the business, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), built a new corporate identity with changes to the company logo and development of corporate culture that is ready to face challenges and increasingly fierce competition.



Kementerian BUMN menyiapkan perusahaan Reasuransi Nasional untuk mengatasi tingginya pembayaran premi reasuransi ke perusahaan luar negeri. PT Asuransi Ekspor Indonesia (persero) dipilih untuk menjadi perusahaan reasuransi nasional.

The Ministry of State-Owned Enterprises prepared a National Reinsurance company to cope with the high payment of reinsurance premiums to overseas companies. PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) was chosen to become a national reinsurance company.

Pendirian PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1983. Perseroan bergerak di bidang asuransi untuk mendukung pengembangan ekspor non-migas. (30 November 1985)

Establishment of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), based on Government Regulation no. 20 year 1983. The Company was engaged in insurance to support the development of non-oil and gas exports. (30 November 1985)

1985

2002

2013



- Perubahan nama PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) menjadi PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero), disingkat Asei Re. Seiring dengan perubahan nama perusahaan tersebut juga perubahan logo baru Asei Re.

- PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) mendirikan anak perusahaan PT Asuransi Asei Indonesia untuk melaksanakan bisnis asuransi dan Penjaminan yang selama ini dijalankan Asuransi Asei pada 9 Oktober 2014 berdasarkan Akte Pendirian Perusahaan Nomor 08 yang dibuat oleh dan di hadapan Notaris Marthin Aliunir, SH dan memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI melalui Surat Keputusan Nomor AHU-29156.40.10.2014 tertanggal 13 Oktober 2014 serta Surat Ijin Usaha Asuransi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-121/D.05/2014 tanggal 21 Oktober 2014.

- OJK memberikan ijin pengalihan portofolio Bisnis Direct dan Reasuransi PT Asei Re kepada PT Asuransi Asei Indonesia, dan pada 17 Desember 2014 spin off mendapat persetujuan efektif dari RUPS PT Asei Re.

- Change of name from PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) to PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero), abbreviated Asei Re. Along with the change of name, the company also changed the new logo of Asei Re.

- PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) established a subsidiary of PT Asuransi Asei Indonesia to conduct insurance and assurance businesses which is run by Asuransi Asei since 9 October 2014 based on the Company Establishment Deed No. 08 made by and in the presence of Notary Marthin Aliunir, SH and obtained the Decree of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-29156.40.10.2014 dated 13 October 2014 and Insurance Business License from the Financial Services Authority (KEP-121 / D.05 / 2014) dated 21 October 2014.

- FSA granted the Direct Business and Reinsurance portfolio transfer from PT Asei Re to PT Asuransi Asei Indonesia, and on 17 December 2014 the spin off received an effective approval from the GMS of PT Asei Re.

2014



IndonesiaRe

- PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) berubah nama menjadi PT Reasuransi Indonesia (Persero) atau disingkat Indonesia Re.

- PT Reasuransi Indonesia Utama (persero) Melakukan merger dengan PT Reasuransi Umum Indonesia . Dengan demikian PT Reasuransi Umum Persero Bubar dengan sendirinya .

- PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) changed its name to PT Reasuransi Indonesia (Persero) or abbreviated as Indonesia Re.

- PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) conducted a merger with PT Reasuransi Umum Indonesia. Thus PT Reasuransi Umum Persero was dismissed.

2015

- PT Reasuransi Internasional Indonesia yang merupakan anak usaha dari PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) melakukan spin off anak divisi reasuransi syariah menjadi sebuah perusahaan Reasuransi syariah dengan nama PT Reasuransi Syariah Indonesia (RSI) dengan nama usaha ReINDO Syariah .

- PT Reasuransi Internasional Indonesia melakukan merger vertikal dengan induk usaha PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero). (30 Juni 2016)

- PT Reasuransi Internasional Indonesia, a subsidiary of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), spin off a subsidiary of sharia reinsurance division into a sharia reinsurance company under the name of PT Reasuransi Syariah Indonesia (RSI) using the business name of ReINDO Syariah.

- PT Reasuransi Internasional Indonesia conducted a vertical merger with its parent company PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero). (30 June 2016)

2016

BIDANG USAHA BUSINESS FIELD

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan terakhir, Akta No.18 tanggal 18 Desember 2015, pasal 3, Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang pertanggungan ulang (reasuransi) untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/menjejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan usaha pertanggungan ulang untuk risiko yang dihadapi perusahaan asuransi kerugian dan perusahaan asuransi jiwa.
- b. Menyelenggarakan sebagian dari usaha pertanggungan ulang sebagaimana dimaksud pada huruf a berdasarkan prinsip syariah, untuk risiko yang dihadapi perusahaan asuransi kerugian dan perusahaan asuransi jiwa yang sebagian atau seluruh usahanya berdasarkan prinsip syariah.
- c. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh perusahaan reasuransi dengan memperhatikan ketentuan peraturan-perundang-undangan.

Based on the latest articles of association, Deed No. 18 dated 18 December 2015, Article 3, the purpose and objective of the Company is to engage in the business of reinsurance by providing service with high quality and strong competitive edge to earn/pursue profits to increase the value of the Company by applying the principle of Limited Liability Company.

To achieve the aforementioned objective, the Company undertakes the following main business activities:

- a. Providing reinsurance on risks faced by general insurance and life insurance companies
- b. Providing part of the reinsurance business as referred to in point a based on sharia principles, for risks faced by general insurance and life insurance companies that bases part or all of their business on sharia principles.
- c. Carry out other activities that are commonly performed by reinsurance companies with due regard to the provisions of the laws and regulations.



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Laporan Keuangan 2016
Financial Statements 2016

Jenis reasuransi atau pertanggungan ulang yang disediakan oleh Perusahaan, meliputi Bisnis Reasuransi Jiwa dan Reasuransi Umum dengan class of business masing-masing bisnis sebagai berikut:

The types of reinsurance provided by the Company include Life Reinsurance and General Reinsurance Businesses with class of business as follows:

Bisnis Reasuransi Jiwa:

- Ordinary Life dan Rider
- Asuransi Kesehatan / Cash Plan
- Personal Accident

Life Reinsurance Business:

- Ordinary Life and Rider
- Health Insurance/Cash Plan
- Personal Accident

Bisnis Reasuransi Umum:

- Marine Cargo
- Marine Hull
- Aviation
- Fire and Allied Perils
- Engineering
- Motor
- Personal Accident
- Bonds
- Aneka

General Reinsurance Business:

- Marine Cargo
- Marine Hull
- Aviation
- Fire and Allied Perils
- Engineering
- Motor
- Personal Accident
- Bonds
- Casualty



VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN VISION, MISSION AND CORPORATE CULTURE

Visi

Menjadi perusahaan reasuransi nasional besar sebagai flag carrier reasuransi Indonesia dengan kiprah regional

Misi

- Meningkatkan pasokan kapasitas reasuransi di dalam negeri;
- Meningkatkan pengetahuan dan kapabilitas inovasi industri asuransi nasional.
- Mengurangi arus reasuransi ke luar negeri;
- Melakukan ekspor jasa reasuransi ke kawasan regional;

Budaya Perusahaan

Indonesia Re sepenuhnya menyakini bahwa bisnis asuransi adalah suatu bisnis yang didasarkan kepada kepercayaan pelanggan sehingga perusahaan senantiasa melakukan tindakan-tindakan yang menumbuhkan kepercayaan dimaksud. Untuk membangun dan memelihara kepercayaan pelanggan setiap insan Indonesia Re harus menjalankan nilai-nilai perusahaan sebagai budaya kerja dengan penjelasan sebagai berikut:

Innovative : Melakukan pembaruan terus menerus / Continuous innovation

Notable : Terkemuka

Discipline : Patuh pada peraturan / Ketentuan yang berlaku / Abide with the applicable laws and regulation

Objective : Bertindak tanpa di pengaruhi oleh pendapat atau kepentingan pribadi / Act without being influenced by personal opinion or interests

Nationalism : Mencintai bangsa dan negara sendiri / Love of the nation and the country

Educative : Bersifat mendidik

Secure : Memberikan rasa aman / Provide the feeling of security

Integrity : Karakter yang kokoh dalam menjaga kepercayaan dan kejujuran / Strong character in maintaining trust and honesty

Agility : Gesit dalam menjalankan tugas / Agility in conducting tasks

Reliable : Dapat diandalkan

Excellence : Memiliki keunggulan

Diharapkan implementasi dari budaya atau nilai-nilai Perusahaan (corporate values) yang berupa Pedoman Etika dan Perilaku merupakan pedoman pelaksanaan yang dibutuhkan seluruh insan Indonesia Re untuk memberikan kesatuan pandangan dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, baik yang bersifat operasional maupun non operasional.

Vision

To become the major national reinsurance company as Indonesia's flag carrier reinsurance with regional operation

Mission

- To increase the capacity of reinsurance within the country
- To increase knowledge and capabilities of innovation in the national insurance industry
- To reduce the flow of reinsurance overseas
- To conduct export of reinsurance service regionally

Corporate Culture

Indonesia Re fully believes that insurance business is a business based on customer trust such that the company needs to perform actions that foster the trust. To build and maintain customers' trust, every Indonesian Re employee has to uphold the corporate values as work culture with the following explanation:

It is hoped that the implementation of corporate values in the Code of Conduct and Ethics which constitutes the implementation guidelines required by all Indonesia Re employees will provide a unified view of conducting work, both operational and non-operational.

Budaya Kerja

Indonesia Re memiliki 7 perilaku yang menjadi nilai dasar yang menjadi aspek penting dalam setiap aktivitas karyawan, yaitu :

1. Antisipatif
2. Suka bekerjasama dan bersinergi
3. Berorientasi Target dan Menjadi Pemenang
4. Terus belajar
5. Berpenampilan Representatif, Tersenyum dan Komunikatif
6. Menepati Janji
7. Bekerja secara Efektif dan Tuntas

Work Culture

Indonesia Re has 7 behaviors that become the basic values and important aspects in every employee activity, that include:

1. Anticipator
2. Favor Cooperation and Synergy
3. Target-Oriented and Winning-Oriented
4. Keep Learning
5. Look Representative, Smiling and being Communicative
6. Keep to the Promise
7. Work Effectively and Completely

IDENTITAS PERUSAHAAN CORPORATE IDENTITY



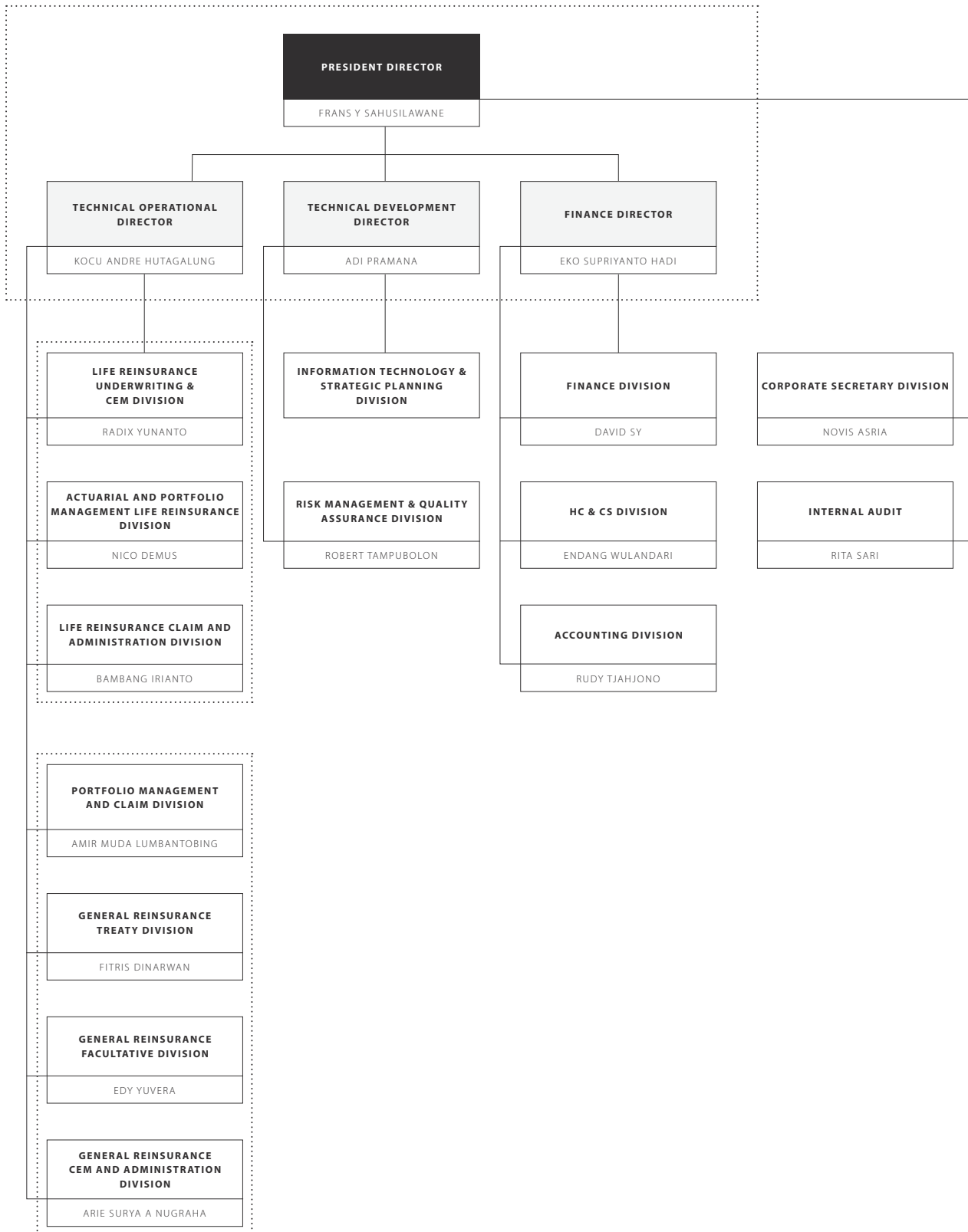
Logo Indonesia Re merupakan afiliasi dari beberapa perusahaan Reasuransi terbesar di Indonesia, symbol yang terdiri dari tiga buah lingkaran (ring) yang saling terhubung merupakan bentuk komitmen, kepercayaan, melindungi (protecting) dan persatuan (union) dari setiap visi dan misi masing-masing perusahaan.

Indonesia Re's logo is an affiliation of some of the largest Reinsurance companies in Indonesia, a symbol consisting of three interlocking circles (rings) as a form of commitment, trust, protecting and union of each vision and mission of each company .

Bentuk lingkaran dari yang kecil dan kemudian membesar merupakan bentuk perkembangan (growing) sebuah perusahaan local yang siap mendunia dan mencapai visi yang lebih besar. Tiga warna (merah, biru, hijau) merupakan tiga warna dasar dari cahaya, sebagai pilar dasar dalam membangun dan mencapai setiap target yang lebih tinggi.

The shape of the circles from small and subsequently enlarged is a form of developing (growing) a local company that is ready to take on the world and achieve bigger vision. The three colors (red, blue, green) are the three basic colors of light, as the basic pillars of building and reaching each higher target.

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Ali Masykur Musa

Jabatan / Position:

Komisaris Utama / President Commissioner

Tempat tanggal lahir / Date of Birth:

Tulungagung, 12 September 1962

Domisili / Domicile:

Jakarta

Pendidikan:

- Sarjana (S1) FISIP Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Jember (1986)
- Sarjana (S1) Ilmu Hukum dari Universitas Sahid, Jakarta (2010).
- Magister (S2) Program Pasca Sarjana Ilmu Politik Universitas Indonesia (1998) Magister Hukum Bisnis Universitas Gajah Mada (2009).
- Doktor (S3) Manajemen Pendidikan dengan Konsentrasi Studi Kebijakan Dan Politik Anggaran dari Universitas Negeri Jakarta (UNJ).

Pelatihan/Workshop/Seminar/Short Course yang pernah diikuti:

- East Asian Insurance Congress 28th, EAIC Committee (2016)
- Indonesia Rendezvous, AAUI (2016)
- 14th Singapore International Reinsurance Conference, Singapore Reinsurance Association (2016)

Riwayat Pekerjaan:

- Dosen Tetap Universitas Islam Malang (2007-sekarang)
- Dosen Pascasarjana Universitas Mercu Buana (2008-sekarang)
- Komisaris Utama PT Carara Crema Stones (2002-2009)
- Anggota DPR-RI selama dua periode (1999-2004 & 2004-2009)
- Anggota Badan Pemeriksa Keuangan (BPK-RI) periode 2009-2014.
- Chair of Intosai WGEA (Ketua Audit Lingkungan Sedunia) Oktober 2013-2014

Pengangkatan:

Diangkat sebagai Komisaris Utama / Komisaris Independen PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sejak tanggal 22 Oktober 2014 berdasarkan SK-224/MBU/10/2014 Jo. Surat Keputusan Kemampuan Dan Kepatutan OJK Nomor SK-2803/NB.1/2014.

Independensi:

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Education:

- Bachelor Degree from FISIP Department of International Relations Universitas Jember (1986)
- Bachelor of Legal Studies from Universitas Sahid, Jakarta (2010).
- Master of Post Graduate Program in Political Science Universitas Indonesia (1998) Master of Business Law Universitas Gajah Mada (2009).
- Doctoral of Education Management with Major Study on Policy and Political Budget from Universitas Negeri Jakarta (UNJ).

Trainings / Workshops / Seminars / Short Courses that have been attended:

- East Asian Insurance Congress 28th, EAIC Committee (2016)
- Indonesia Rendezvous, AAUI (2016)
- 14th Singapore International Reinsurance Conference, Singapore Reinsurance Association (2016)

Employment History:

- Permanent Lecturer of Universitas Islam Malang (2007-present)
- Postgraduate Lecturer of Universitas Mercu Buana (2008-present)
- President Commissioner of PT Carara Crema Stones (2002-2009)
- Member of DPR-RI for two periods (1999-2004 & 2004-2009)
- Member of the State Audit Board (BPK-RI) for the period 2009-2014.
- Chair of Intosai WGEA (Working Group on Environmental Auditing) October 2013-2014

Appointment:

Appointed as President Commissioner / Independent Commissioner of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) from 22 October 2014 based on SK-224 / MBU / 10/2014 Jo. FSA Decree of Fit and Proper Number SK-2803 / NB.1 / 2014.

Independence:

He has no family relationship and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Controlling Shareholders.



Loto Srinaita Ginting

Jabatan / Position:

Komisaris / Commissioner

Tempat tanggal lahir / Date of Birth:

Medan, 7 Mei 1967 / May 1967

Domisili / Domicile:

Jakarta

Pendidikan:

- Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1992)
- Master (S2) the University of New South Wales – Sydney – Australia (2000)

Pelatihan/Workshop/Seminar/Short Course yang pernah diikuti:

- ERMA International Confrence Managing Risk Management, CRMS Indonesia (2016)

Riwayat Pekerjaan:

- Kementerian Keuangan sejak tahun 1993, dan mengalami penempatan di Badan Analisa Keuangan Dan Monoter (BAKM, 1993-2001),
- Sekretariat Jenderal (Setjen, 2001-2004),
- Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPB, 2004-2006), dan Direktorat Jendral Pengelolaan Utang (DJPU, sejak akhir 2006).
- Direktur Surat Utang Negara, Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan (2012)

Pengangkatan:

Diangkat sebagai Komisaris PT Reasuransi Indoensia Utama (Persero) sejak tanggal 27 Agustus 2014 berdasarkan SK-121/MBU/2014 Jo. Surat Keputusan Kemampuan Dan Kepatutan OJK Nomor SK-102/D.5/2014.

Independensi:

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Education:

- Bachelor Degree Faculty of Economics, Universitas Indonesia (1992)
- Master Degree from the University of New South Wales - Sydney - Australia (2000)

Trainings / Workshops / Seminars / Short Courses that have been attended:

- ERMA International Confrence Managing Risk Management, CRMS Indonesia (2016)

Employment History:

- Ministry of Finance since 1993, and positioned in the Financial and Monetary Analysis Agency (BAKM, 1993-2001),
- General Secretary (Secretariat, 2001-2004),
- Directorate General of Treasury (DGTPB, 2004-2006), and Directorate General of Debt Management (DJPU, since late 2006).
- Director of Government Securities, Directorate General of Debt Management of the Ministry of Finance (2012)

Appointment:

Appointed as Commissioner of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) from 27 August 2014 based on SK-121 / MBU / 2014 Jo. FSA Decree of Fit and Proper Number SK-102 / D.5 / 2014.

Independence:

She has no family relationship and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Controlling Shareholders.



Rainoc

Jabatan / Position:

Komisaris / Commissioner

Tempat tanggal lahir / Date of Birth:

Sawah Lunto, 07 Oktober 1969 / October 1969

Domisili / Domicile:

Depok

Pendidikan:

- Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Tahun 1995.

Riwayat Pekerjaan:

- Sekretaris Dewan Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sejak 01 Juni 2013 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Nokep.: 02-KOM/BRI/06/2013 tanggal 11 Juni 2013.
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Januari 2011 – Mei 2013)
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Perusahaan Pengelola Aset (Maret 2009 – Desember 2010).
- Kepala Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media I.a pada Kementerian BUMN (sejak Oktober 2015).
- Kepala Bidang Usaha Industri Strategis III (Mei 2014-Oktober 2015)
- Kepala Bidang Industri Strategis dan Manufaktur III.a (Sept 2013-Mei 2014) Kepala Bidang Usaha Jasa I.b (Oktober 2010-Sept 2013)
- Kepala Bidang Usaha Perbankan II (Mei 2008-Oktober 2010)
- Kepala Sub Bagian PKBL (Mei 2006-Mei 2008).

Pengangkatan:

Diangkat sebagai Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sejak tanggal 5 Oktober 2016 berdasarkan SK-236/MBU/10/2016 jo.

Independensi:

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Education:

- Bachelor Degree Faculty of Economics Universitas Andalas year 1995

Employment History:

- Secretary of the Board of Commissioners of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk since 1 June 2013 based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Decision No. : 02-KOM / BRI / 06/2013 dated 11 June 2013.
- Secretary of the Board of Commissioners of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (January 2011 - May 2013)
- Secretary of the Board of Commissioners of PT Perusahaan Pengelola Aset (March 2009 - December 2010).
- Head of Mining Business, Strategic Industries and Media I.a at the Ministry of SOE (since October 2015).
- Head of Strategic Industry Sector III (May 2014-October 2015)
- Head of Strategic and Manufacturing Industries III.a (Sept 2013-May 2014) Head of Services Business Division I.b (October 2010-Sept 2013)
- Head of Banking Business II (May 2008-October 2010)
- Head of PKBL Sub-Section (May 2006-May 2008).

Appointment:

Appointed as Commissioner of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) from 5 October 2016 based on SK-236/MBU/10/2016 jo.

Independence:

He has no family relationship and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Controlling Shareholders.



Suwartomo

Jabatan / Position:

Komisaris / Commissioner

Tempat tanggal lahir / Date of Birth:

Yogyakarta, 24 Januari 1953 / January 1953

Domisili / Domicile:

Bekasi

Pendidikan:

- Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1984
- S2 akuntansi di University of Wisconsin-Whitewater, Amerika Serikat (1991)

Pelatihan/Workshop/Seminar/Short Course yang pernah diikuti:

- ERMA International Confrence Managing Risk Management, CRMS Indonesia (2016)

Riwayat Pekerjaan:

- Kepala Perwakilan BPKP Provinsi DI Yogyakarta
- Sekretaris Utama B P K P
- Komisaris Utama PT PANN Multi Finance (Persero)

Pengangkatan:

Diangkat sebagai Komisaris Independen PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sejak tanggal 22 Oktober 2014 berdasarkan SK-224/MBU/10/2014 Jo. Surat Keputusan Kemampuan Dan Kepatutan OJK Nomor SK-2805/NB.1/2014.

Independensi:

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Education:

- Sekolah Tinggi Akuntansi Negara in year 1984
- Master of Accountancy from University of Wisconsin-Whitewater, USA (1991)

Trainings / Workshops / Seminars / Short Courses that have been attended:

- ERMA International Confrence Managing Risk Management, CRMS Indonesia (2016)

Employment History:

- Head of BPKP Representative of DI Yogyakarta province
- Principal Secretary of BPKP
- President Commissioner of PT PANN Multi Finance (Persero)

Appointment:

Appointed as Independent Commissioner of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) from 22 October 2014 based on SK-224 / MBU / 10/2014 Jo. FSA Decree of Fit and Proper No. SK-2805 / NB.1 / 2014.

Independence:

He has no family relationship and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE



DR. Frans Y Sahusilawane

Jabatan / Position:

Direktur Utama / President Director

Tempat tanggal lahir / Date of Birth:

Ambon, 25 Juni 1953 / June 1953

Domisili / Domicile:

Jakarta

Pendidikan:

- Meraih gelar Chartered Insurance Institute dari Glasgow Caledonian University, Glasgow, Scotland tahun 1987
- Master of Business Administration dari De Montfort University, Leicester, England pada tahun 1999,
- Doktor Manajemen Strategik di Universitas Indonesia pada Tahun 2014.

Pelatihan/Workshop/Seminar/Short Course yang pernah diikuti:

- Job Training: Lloyd's & London Insurance Market
- Marine Insurance Course
- Job Training: Indian Insurance Market
- Reinsurance Course
- Job Training: "Insurance Underwriting & Claims"
- Paris International Insurance Course
- Reinsurance Course for Overseas Trainee
- Insurance Emerging Market and Risk, FAIR Limassol Committee (2016)
- East Asian Insurance Congress 28 th, EAIC Macau (2016)
- ASEAN Insurance Summit, ASEAN Insurance Council (2016)

Education:

- Chartered Insurance Institute from Glasgow Caledonian University, Glasgow, Scotland in 1987
- Master of Business Administration from De Montfort University, Leicester, England in 1999,
- Doctor of Strategic Management from Universitas Indonesia in 2014.

Trainings / Workshops / Seminars / Short Courses that have been attended:

- Job Training : Lloyd's & London Insurance Market
- Marine Insurance Course
- Job Training : Indian Insurance Market
- Reinsurance Course
- Job Training : "Insurance Underwriting & Claims"
- Paris International Insurance Course
- Reinsurance Course for Overseas Trainee
- Insurance Emerging Market and Risk, FAIR Limassol Committee (2016)
- East Asian Insurance Congress 28 th, EAIC Macau (2016)
- ASEAN Insurance Summit, ASEAN Insurance Council (2016)

Riwayat Pekerjaan:

- Ketua Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) periode 2002-2008
- Ketua Bidang Reasuransi Dewan Asuransi Indonesia (DAI) periode 1995-2002
- Ketua Majelis Kehormatan Kode Etik Asosiasi Ahli Asuransi Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) sejak 2003 s/d sekarang
- Anggota Dewan Pengawas AAUI sejak 2008 s/d sekarang
- Ambassador of Indonesia International Insurance Society (IIS) sejak 2006 s/d sekarang
- Koordinator Examination Centre Indonesia (Jakarta) The Chartered Insurance Institute, UK sejak 1996 s/d sekarang
- Koordinator Continuing Professional Development for Indonesia The Chartered Insurance Institute, UK sejak 1997 s/d sekarang
- Ketua Dewan Pengurus Konsorsium Asuransi Risiko Khusus (KARK) sejak 1998 s/d sekarang .
- Direktur RUI pada November 1994.
- Direktur Utama PT Reasuransi Maipark Indonesia periode 2008-2014.

Pengangkatan:

Diangkat sebagai Direktur Utama PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sejak tanggal 22 Oktober 2014 berdasarkan SK-223/MBU/10/2014 Jo. Surat Keputusan Kemampuan Dan Kepatutan OJK Nomor SK-2803/NB.1/2014.

Independensi:

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

Employment History:

- Chairman of the Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) for the period 2002-2008
- Chairman of Reinsurance Dewan Asuransi Indonesia (DAI) for the period 1995-2002
- Honorable Chairman of Code of Ethics Asosiasi Ahli Asuransi Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) since 2003 s / d now
- AAUI Board Member since 2008 until now
- Ambassador of Indonesia International Insurance Society (IIS) from 2006 to present
- Coordinator of Examination Center Indonesia (Jakarta) The Chartered Insurance Institute, UK since 1996 to present
- Coordinator of Continuing Professional Development for Indonesia The Chartered Insurance Institute, UK since 1997 to present
- Chairman of the Board of Konsorsium Asuransi Risiko Khusus (KARK) since 1998 to present.
- Director of RUI in November 1994.
- President Director of PT Reasuransi Maipark Indonesia for the period 2008-2014.

Appointment:

Appointed as President Director of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) from 22 October 2014 based on SK-223 / MBU / 10/2014 Jo. FSA Decree of Fit and Proper Number SK-2803 / NB.1 / 2014.

Independence:

He has no family relationship and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Controlling Shareholders.



Adi Pramana

Jabatan / Position:

Direktur / Director

Tempat tanggal lahir / Date of Birth:

Jakarta, 18 September 1975

Domisili / Domicile:

Jakarta

Pendidikan:

- Sarjana dari Fakultas Teknik Jurusan Mekanika/Mesin Universitas Indonesia tahun 1998
- London University Metropolitan untuk program Associateship Program-Post Graduate Course di tahun 2004

Pelatihan/Workshop/Seminar/Short Course yang pernah diikuti:

- Bali ERMA International Conference, Enterprise Risk Management Academy (2016)
- Myanmar Insurance Summit 2016, Asia Reinsurance Brokers (2016)
- Indonesia Rendezvous, AAUI (2016)

Riwayat Pekerjaan:

- Direktur PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. SK 227/MBU/ii/2015 tanggal 13 November 2015.
- Direktur Utama PT Reasuransi Internasional Indonesia tahun 2014

Pengangkatan:

Diangkat sebagai Direktur PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sejak 21 Oktober 2015 berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Reasuransi Indonesia Utama Nomor SK-227/MBU/11/2015 Jo Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-916/NB.11/2015

Independensi:

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

Education:

- Bachelor Degree Faculty of Technic Major in Mechanic/Machinery from Universitas Indonesia year 1998
- London University Metropolitan Associateship Program-Post Graduate Course in year 2004

Trainings / Workshops / Seminars / Short Courses that have been attended:

- Bali ERMA International Conference, Enterprise Risk Management Academy (2016)
- Myanmar Insurance Summit 2016, Asia Reinsurance Brokers (2016)
- Indonesia Rendezvous, AAUI (2016)

Employment History:

- Director of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) based on the Decree of Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of Limited Liability Company PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) no. SK 227 / MBU / ii / 2015 dated 13 November 2015.
- President Director of PT Reasuransi Internasional Indonesia in 2014

Appointment:

Appointed as Director of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) since 21 October 2015 based on Decree of Minister of State-Owned Enterprises as General Meeting of Shareholders of PT Reasuransi Indonesia Utama SK-227 / MbU / 11/2015 Jo Decision of Board of Commissioners Financial Services Authority Number KEP-916 / Nb.11 / 2015.

Independence:

He has no family relationship and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Controlling Shareholders.



Kocu Andre Hutagalung

Jabatan / Position:

Direktur / Director

Tempat tanggal lahir / Date of Birth:

Pematang Siantar, Sumatera Utara, 5 Maret 1971 / March 1971

Domisili / Domicile:

Depok

Pendidikan:

- Meraih gelar Sarjana Sains dari Universitas Indonesia tahun 1995
- Master Sains, Universitas Indonesia pada tahun 1998.

Education:

- Bachelor of Science from Universitas Indonesia year 1995
- Master of Science, Universitas Indonesia in year 1998.

Pelatihan/Workshop/Seminar/Short Course yang pernah diikuti:

- Seminar Nasional Internal Audit, YPIA (2016)
- Enterprise Risk Management Workshop, Munich Re (2016)
- 4th Regional CEO Forum, Munich Re (2016)
- CEO Forum 2016, Guy Carpenter (2016)
- East Asian Insurance Congress 28 th, EAIC Macau (2016)

Trainings / Workshops / Seminars / Short Courses that have been attended:

- National Seminar of Internal Audit, YPIA (2016)
- Enterprise Risk Management Workshop, Munich Re (2016)
- 4th Regional CEO Forum, Munich Re (2016)
- CEO Forum 2016, Guy Carpenter (2016)
- East Asian Insurance Congress 28 th, EAIC Macau (2016)

Riwayat Pekerjaan:

- Kepala Divisi Reasuransi Umum PT Reasuransi Internasional Indonesia tahun 2008-2013
- Direktur Teknik PT Reasuransi Internasional Indonesia tahun 2013-2014
- Direktur Teknik PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tahun 2014-2015
- Direktur Utama PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) 2015-2016

Employment History:

- Head of General Reinsurance Division of PT Reasuransi Internasional Indonesia 2008-2013
- Technical Director of PT Reasuransi Internasional Indonesia 2013-2014
- Technical Director of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) in 2014-2015
- President Director of PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) 2015-2016

Pengangkatan:

Diangkat sebagai Direktur PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No: RIS-003/VI/Indonesiare/2016 pada tanggal 23 Juni 2016.jo. Surat Keputusan Kemampuan Dan Kepatutan OJK Nomor KEP-592/NB.11/2016.

Appointment:

Appointed as Director of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), based on Shareholders Decree No: RIS-003 / VI / Indonesiare / 2016 on 23 June 2016.jo. FSA Decree of Fit and Proper Number KEP-592 / NB.11 / 2016.

Independensi:

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

Independence:

He has no family relationship and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Controlling Shareholders.



Eko Supriyanto Hadi

Jabatan / Position:

Direktur / Director

Tempat tanggal lahir / Date of Birth:

Jakarta, 28 September 1966

Domisili / Domicile:

Bekasi

Pendidikan:

- Sarjana akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 1994
- Magister Manajemen dari Universitas Pancasila.

Pelatihan/Workshop/Seminar/Short Course yang pernah diikuti:

- Early Detection of Corporate Fraud
- Comprehensive Debt Collection Strategy and Tactics
- Bagaimana Menyingkapi Pemeriksaan Pajak Industri Asuransi
- Experience form Around the world, IFRS Implementation
- Audit Internal Lanjutan
- Musyawarah Kerja Nasional
- Penyusunan Audit Charter – Standar IIA
- Market Outlook 2016*, AAUI (2016)
- CEO Talk on Holding Company*, Pertamina Trainging & Consulting (2016)
- Insurance Company Analysis, Fitch Learning (2016)
- Indonesia Rendezvous, AAUI (2016)

Riwayat Pekerjaan:

- Kepala Divisi Internal Audit PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) Feb – Nov 2014
- Direktur PT Reasuransi Internasional Indonesia 2014 - 2016

Pengangkatan:

Diangkat sebagai Direktur PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No : RIS-003/VI/Indonesiare/2016 pada tanggal 23 Juni 2016 jo. Surat Keputusan Kemampuan Dan Kepatutan OJK Nomor KEP-591/NB.11/2016.

Independensi:

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

Education:

- Bachelor of Accountancy from Universitas Indonesia year 1994
- Master of Management from Universitas Pancasila.

Trainings / Workshops / Seminars / Short Courses that have been attended:

- Early Detection of Corporate Fraud
- Comprehensive Debt Collection Strategy and Tactics
- How to Respond to the Insurance Industry Tax Inspection
- Experience form Around the world, IFRS Implementation
- Continuous Internal Audit
- National Work Congress
- Preparation of Audit Charter – IIA Standard
- Market Outlook 2016*, AAUI (2016)
- CEO Talk on Holding Company*, Pertamina Trainging & Consulting (2016)
- Insurance Company Analysis, Fitch Learning (2016)
- Indonesia Rendezvous, AAUI (2016)

Employment History:

- Head of Internal Audit Division of PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) Feb - Nov 2014
- Director of PT Reasuransi Internasional Indonesia 2014 - 2016

Appointment:

Appointed as Director of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) based on the Decree of General Meeting of Shareholders No: RIS-003 / VI / Indonesiare / 2016 dated 23 June 2016 jo. FSA Decree of Fit and Proper Number KEP-591 / NB.11 / 2016.

Independence:

He has no family relationship and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Controlling Shareholders.

KEPALA DIVISI DAN SETINGKAT DIVISION HEAD

02

01 Radix Yunanto, ST., MM., AAIJ

Life Reinsurance Underwriting & CEM Division

02 Nico Demus, S.Si, M.Sc., AAAI-J, FSAI, CNLA

Actuarial and Portfolio Management Life Reinsurance Division

03 Drs. Bambang Irianto, ASAI, AAAIJ

Life Reinsurance Claim and Administration Division

01

03

▶ 04

05

06

04 Amir Muda Lumbantobing, SE.Ak., ACII

Portfolio Management and Claim Division

05 Fitris Dinarwan, ST., MM., ACII

General Reinsurance Treaty Division

06 Ir. Edy Yuvera

General Reinsurance Facultative Division

07. Arie Surya Nugraha, S.TP., AAAIK

General Reinsurance CEM and Administration Division

07

09



**08 Robert Tampubolon, SE., M.Si.,
QIA, AAIK, AIIS, CPLHI, ICBU, ICPU, QIP**
Risk Management & Quality Assurance Division

09 David Sy., SE.Ak., MM.
Finance Division

10 Ir. Endang Wulandari, AAAIJ
Human Capital &
Corporate Support Division

08



10

11



12

11 Rudy Tjahjono, SE.Ak., AAAIJ
Accounting Division

12 Novis Asria, MM., AAII, ACII
Corporate Secretary Division

13 Rita Sari, SH., MM., AAAIK
Internal Audit

13

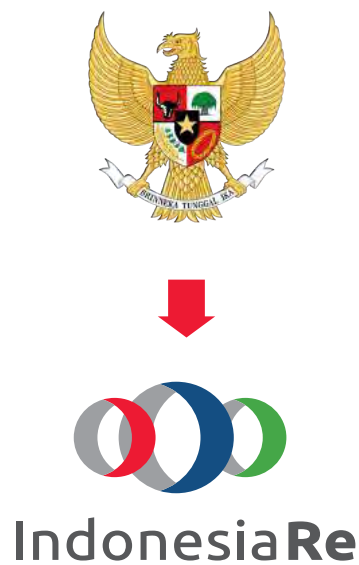


KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pada 31 Desember 2016, saham PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) seluruhnya (878.357 lembar saham) dengan nilai nominal Rp1,000,000 per saham dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

On 31 December 2016, the shares of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) as a whole (878,357 shares) with par value of Rp1,000,000 per share is owned by the Republic of Indonesia.



Kepemilikan Saham yang Mencapai 5% Atau Lebih Per 31 Desember 2016

Shares Ownership of 5% or More as at 31 December 2016

Nama / Name	Status Pemilik / Ownership Status	Persentase / Percentage
Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	100%

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2016 tidak terdapat kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi di Perusahaan.

Shares Ownership of Board of Commissioners and Directors

Per 31 December 2016, there was no shares ownership of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

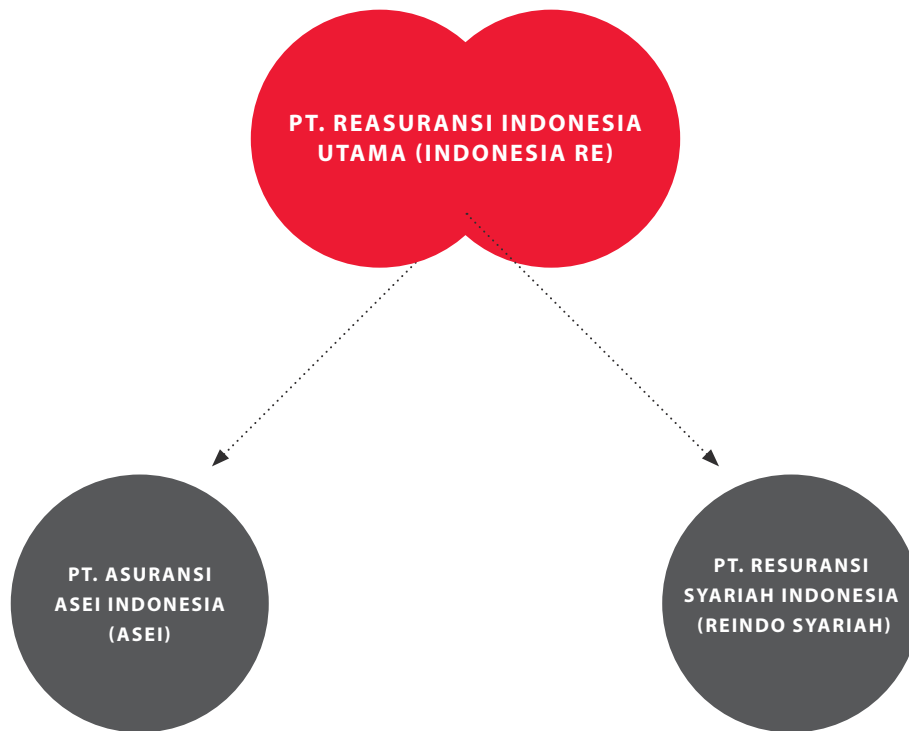
LIST OF SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATED ENTITIES

Indonesia Re menjalankan kegiatan bisnis reasuransi dengan didukung oleh dua anak perusahaan, yaitu PT Asuransi Asei Indonesia dan PT Reasuransi Syariah Indonesia yang mencakup bidang usaha asuransi umum.

Indonesia Re runs reinsurance business supported by two subsidiaries, PT Asuransi Asei Indonesia and PT Reasuransi Syariah Indonesia covering the general insurance business.

No	Nama Perusahaan / Corporate Name	Alamat / Address	Bidang Usaha / Line of Business	Kepemilikan Saham / Shares Ownership	Status Operasi / Operational Status
1	PT. Asuransi Asei Indonesia	Menara Kadin Indonesia Building, 22nd Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 2-3 Jakarta – 12950 Indonesia Phone: +62.21 5790.3535 Fax: +62.21 5790.4031, 5790.4032 E-mail: asei@asei.co.id Saran & Kritik: humas@asei.co.id	<ul style="list-style-type: none"> • Asuransi Ekspor • Asuransi Kredit dan Penjaminan Kredit • Produk Suretyship • Asuransi Umum • Asuransi Syariah 	<ul style="list-style-type: none"> • 99,99% saham dimiliki oleh Indonesia Re 	Sudah Beroperasi
			<ul style="list-style-type: none"> • Export Insurance • Credit Insurance and Credit Guarantee • Product Suretyship • General insurance • Sharia Insurance 	<ul style="list-style-type: none"> • 99,99% shares owned by Indonesia Re 	In Operation
2	PT Reasuransi Syariah Indonesia	Jl Salemba Raya No. 30 Jakarta Pusat 10430, Indonesia Phone: +62.21 392.0101, 3193.4208 Fax: +62-21 3143828 E-mail: cosecretary@reindo.co.id Website: www.reindo.co.id	<ul style="list-style-type: none"> • Reasuransi Syariah • Sharia Reinsurance 	<ul style="list-style-type: none"> • 99,99% saham dimiliki oleh Indonesia Re • 99,99% shares owned by Indonesia Re 	Sudah Beroperasi In Operation

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN CORPORATE GROUP STRUCTURE



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGY OF SECURITIES LISTING

Indonesia Re bukan perusahaan publik, dan sahamnya tidak dicatatkan di bursa mana pun, sehingga tidak terdapat laporan kronologis pencatatan saham yang dapat disampaikan pada laporan ini.

Indonesia Re is not a public company, and its shares are not listed in any exchange, so there is no chronological report of share listing that can be submitted in this report.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA OTHER SHARES INFORMATION

Indonesia Re tidak menerbitkan efek dalam bentuk apa pun, sehingga tidak terdapat laporan kronologis pencatatan efek yang dapat disampaikan pada laporan ini.

Indonesia Re does not issue securities in any form, so there is no chronological report of securities listing which can be submitted in this report.

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN INFORMATION ON COMPANY WEBSITE

Website perusahaan (www.indonesiare.co.id) telah mempublikasikan informasi sebagai berikut :

- a. Profil Perusahaan
- b. Profil Dewan Komisaris
- c. Profil Direksi
- d. Produk dan Layanan Perusahaan
- e. Pedoman GCG.
- f. Pedoman Board Manual.
- g. Pedoman Etika Perilaku.
- h. Pedoman Gratifikasi.
- i. Pedoman WBS.
- j. Pedoman Anti Kecurangan.
- k. Pedoman Prinsip Mengenal Nasabah
- l. Laporan Tahunan

Selain memiliki website, Indonesia Re juga memanfaatkan media sosial sebagai sarana berkomunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan. Adapun akun resmi Indonesia Re di media sosial yaitu :

Facebook : PT Indonesia Re - Persero
Twitter : @Indonesia_re
Linked in : PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Youtube: IndonesiaRe

The company website (www.indonesiare.co.id) has published the following information:

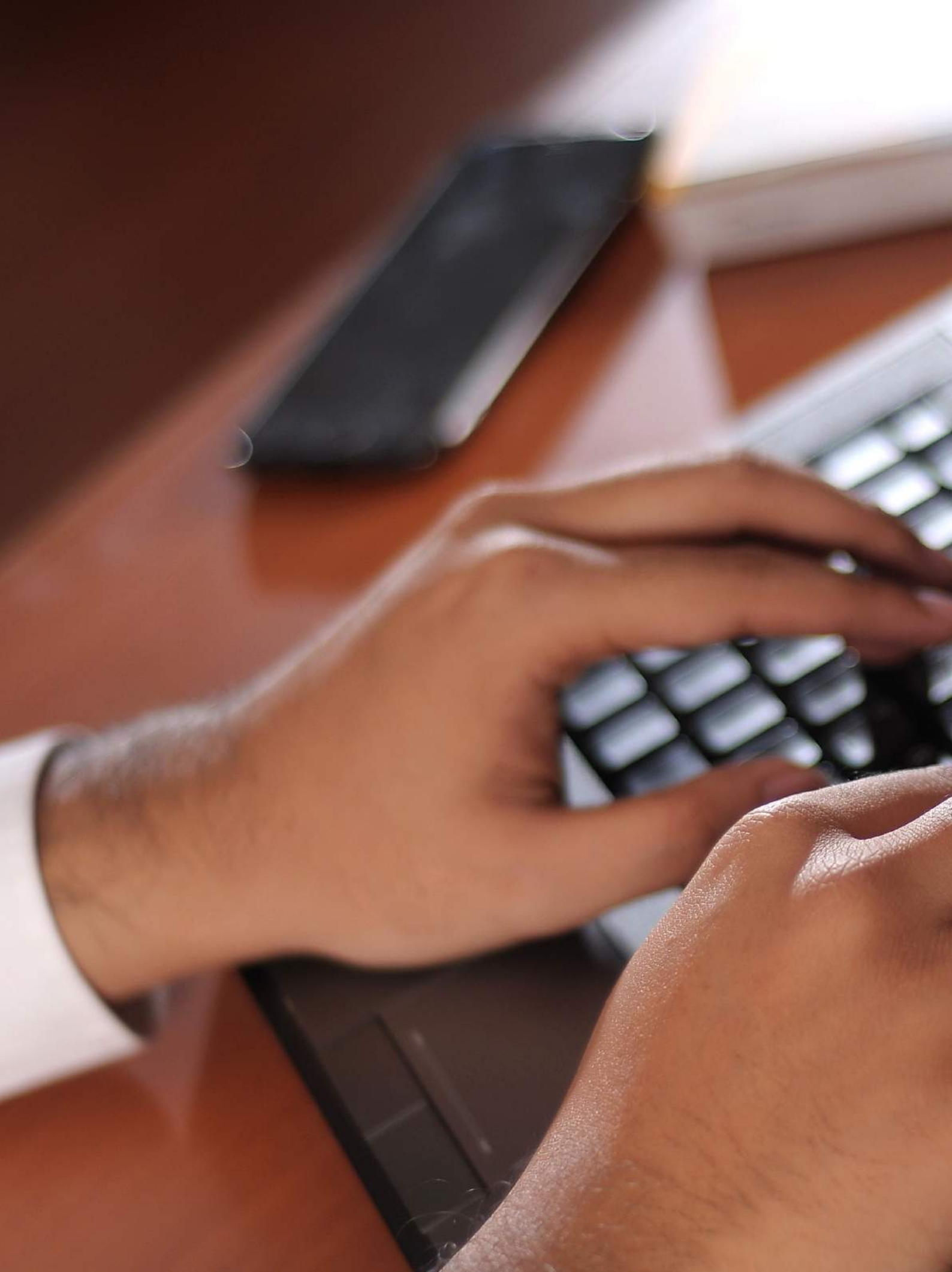
- a. Corporate Profile
- b. Board of Commissioners' Profile
- c. Directors' Profile
- d. Corporate Products and Services
- e. GCG Guidelines
- f. Board Manual Guidelines
- g. Code of Conduct and Ethics
- h. Gratification Guidelines
- i. WBS Guidelines
- j. Anti Fraud Guidelines
- k. Know Your Customer Guidelines
- l. Annual Report

In addition to website, Indonesia Re also utilizes social media as a means of communicating with all stakeholders. The official accounts of Indonesia Re in social media, namely:

Facebook: PT Indonesia Re - Persero
Twitter: @Indonesia_re
Linked in: PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Youtube: IndonesiaRe

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN NAME AND ADDRESS OF SUPPORTING COMPANIES

No	Lembaga / Institution	Nama Lembaga / Institution Name	Alamat / Address
1	Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Office	Hertanto, Grace, Karunawan	Palma Tower, 18th Floor Lot F&G Jl. RA Kartini II-S Kav. 06 TB Simatupang Jakarta Selatan 12310 Phone : +6221-75930431,75930432,75930433 Fax : +6221-75930434 Email : info@hgkfirm.com Web : www.hgkfirm.com
2	Notaris / Notary	Nanda Fauz Iwan, SH. Mkn	Royal Palace Blok C. Jalan Prof. DR. Soepomo No.178A Tebet, RT.10/RW.15 Menteng Dalam, Jakarta Selatan DKI Jakarta, 12870





Analisa dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT ANALYSIS
AND DISCUSSION



Tinjauan Industri

Perekonomian Indonesia 2016

Di tengah ketidakpastian perekonomian global, perekonomian Indonesia tahun 2016 mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016 terealisasi sebesar 5,02%. Kendati masih di bawah target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara-Perubahan (APBN-P) 2016 yang ditetapkan sebesar 5,3%, namun pertumbuhan tersebut lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 4,88%. Dengan pencapaian tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia juga tercatat sebagai yang tertinggi ketiga di dunia di bawah Tiongkok dan India.

Melalui sejumlah kebijakan yang diambil sepanjang tahun 2016, Pemerintah dan Bank Indonesia dapat menekan laju inflasi pada level yang rendah. Laju inflasi tahun 2016 tercatat sebesar 3,02% dan menjadi tingkat inflasi terendah dalam 10 tahun terakhir.

Seiring dengan terkendalinya tingkat inflasi, Bank Indonesia (BI) telah melakukan penyesuaian terhadap suku bunga acuan sepanjang tahun ini. BI rate telah mengalami penurunan dari posisi bulan Januari sebesar 7,25% menjadi 6,50% pada bulan Juli, penurunan sebesar 75bps selama 7 bulan. Sejak 19 Agustus 2016, BI memperkenalkan suku bunga acuan BI baru yakni Instrumen BI 7-Day Repo Rate sebagai acuan baru yang memiliki hubungan yang lebih kuat ke suku bunga pasar uang, sifatnya transaksional atau diperdagangkan di pasar, dan mendorong pendalaman pasar keuangan. Pada masa transisi, BI Rate akan tetap digunakan sebagai acuan bersama dengan BI Repo Rate 7 Hari. Suku bunga acuan baru ini juga mengalami penurunan secara gradual menjadi 4,75% pada bulan Desember dari posisi bulan April sebesar 5,50% pada tahun 2016. Dengan kata lain, BI telah melakukan pemotongan BI Repo Rate 7 Hari sebesar 75bps selama 7 bulan ditopang oleh tekanan inflasi yang semakin rendah.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016 masih ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang cukup kuat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, tahun 2016 pengeluaran konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 5,01% didukung oleh kinerja positif di sektor transportasi dan komunikasi serta kelompok restoran dan hotel.

Industry Overview

Indonesian Economy 2016

Amid the uncertainty of the global economy, Indonesia's economy in 2016 was growing quite well. Indonesia's economic growth in 2016 was realized at 5.02%. Although it is still below the target of the Revised State Income and Expenditure Budget (APBN-P) 2016 of 5.3%, it is higher than the previous year's 4.88% growth. With these achievements, Indonesia's economic growth was also listed as the third highest in the world under China and India.

Through a number of policies adopted throughout 2016, the Government and Bank Indonesia were able to curb inflation at a low level. The inflation rate in 2016 was 3.02% and was the lowest inflation rate in 10 years.

Along with the controlled inflation rate, Bank Indonesia (BI) has made adjustments to interest rates throughout the year. The BI rate has decreased from its position in January at 7.25% to 6.50% in July, a decrease of 75 bps for 7 months. Since 19 August 2016, BI introduced a new BI reference interest rate 7-Day BI Repo Rate as the new reference which has a stronger relationship to money market interest rate, transactional or trade-in market, and encourage deepening of financial market. During the transition period, the BI Rate will continue to be used as a reference along with the 7-Day BI Repo Rate. The new benchmark interest rate also decreased gradually to 4.75% in December from 5.50% in April 2016. In other words, BI has cut 7-Day BI Repo Rate by 75 bps for 7 months supported by the lower inflationary pressures.

Indonesia's economic growth in 2016 was still supported by strong household consumption. Based on data from the Central Bureau of Statistics, 2016 household consumption expenditure grew by 5.01% supported by positive performance in the transport and communications sector as well as restaurant and hotel groups.

Mulai membaiknya harga komoditas non migas di pasar internasional juga menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Harga rata-rata minyak mentah Indonesia (ICP) naik dari US \$30,20 dollar AS per barel pada kuartal I 2016 menjadi US \$42,13 dollar AS pada kuartal II 2016. Demikian juga dengan harga batubara dan komoditas lainnya yang cenderung mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016 juga ditopang oleh perbaikan investasi baik yang berasal dari penanaman modal dalam negeri (PMDN) maupun penanaman modal asing (PMA). Berdasarkan data dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), total realisasi investasi sampai dengan kuartal III tahun 2016 tumbuh sebesar 13,4% y-o-y menjadi sekitar Rp453,4 triliun. Peningkatan realisasi investasi ini ditopang oleh pertumbuhan realisasi PMDN dan PMA masing-masing sebesar 18,8% dan 10,6% menjadi Rp158,2 triliun dan Rp295,2 triliun.

Tahun 2016, Pemerintah menjalankan program Pengampunan Pajak (Tax Amnesty) dalam dua periode, yaitu periode I sejak tanggal diundangkan s.d 30 September 2016 dan periode II dari tanggal 1 Oktober 2016 s.d 31 Desember 2016. Program tax amnesty mendapat sambutan yang sangat baik dari wajib pajak, baik perorangan maupun badan usaha. Hingga 31 Desember 2016, tercatat jumlah deklarasi harta dalam negeri sebesar Rp3.143 triliun, deklarasi luar negeri Rp1.013 triliun dan repatriasi Rp141 triliun dengan jumlah dana tebusan mencapai Rp103,3 triliun. Hal ini sangat berdampak positif bagi perekonomian negara.

Perkembangan Industri Asuransi dan Reasuransi 2016

Industri asuransi nasional tahun 2016 mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Berdasarkan data yang dirilis Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), pendapatan premi asuransi umum mencapai Rp61,9 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 5,01% dibandingkan tahun sebelumnya dengan premi sebesar Rp58,9 triliun. Pertumbuhan premi industri asuransi umum tahun 2016 merupakan yang terendah sepanjang 5 tahun terakhir lantaran penjualan kendaraan bermotor yang mengalami penurunan.

Pada 2015 pertumbuhan premi industri masih lebih tinggi yaitu di kisaran 6,7%, sedangkan pada tahun-tahun sebelumnya pertumbuhan premi masih berada pada kisaran dua digit.

The improvement in non-oil & gas commodity prices in the international market is also one of the factors driving the national economic growth. The average price of Indonesian crude oil (ICP) rose from US \$ 30.20 per barrel in the first quarter of 2016 to US \$ 42.13 US dollars in the second quarter of 2016. Similarly, the price of coal and other commodities tend to increase compared to the previous year.

Indonesia's economic growth in 2016 was also supported by improved investment both from domestic capital investment (PMDN) and foreign capital investment (PMA). Based on data from the Investment Coordinating Board (BKPM), total investment realization as of the third quarter of 2016 grew by 13.4% y-o-y to around Rp 453.4 trillion. The increase in realization of this investment was supported by the growth of PMDN and PMA realization by 18.8% and 10.6% to Rp158.2 trillion and Rp295.2 trillion respectively.

In 2016, the Government started running a Tax Amnesty program in two periods, the first period from the date of promulgation until 30 September 2016 and the second period from 1 October 2016 to 31 December 2016. The tax amnesty program received a very good response from taxpayers, both individuals and business entities. As of 31 December 2016, the total of domestic property declarations amounted to Rp 3,143 trillion, foreign declarations of Rp 1,013 trillion and repatriation of Rp 141 trillion with ransoms amounting to Rp 103.3 trillion. This brings a very positive impact on the economy of the country.

Insurance and Reinsurance Industry Development 2016

The national insurance industry in 2016 was growing quite well. Based on data released by the General Insurance Association Indonesia (AAUI), general insurance premium income reached Rp 61.9 trillion or an increase of 5.01% compared to the previous year with a premium of Rp 58.9 trillion. Premium growth of the general insurance industry in 2016 was the lowest in the last 5 years due to the declining sales of motor vehicles.

In 2015, premium growth was still higher at around 6.7%, while in previous years the premium growth were in double digit range.

Data AAUI menunjukkan total pendapatan premi asuransi kendaraan bermotor pada 2016 mencapai Rp16,37 triliun, atau cenderung landai jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun sebelumnya Rp16,30 triliun. Penurunan permintaan kredit kendaraan bermotor berdampak negatif pada produksi premi asuransi kendaraan bermotor. Adapun, peningkatan penjualan hanya terjadi pada kendaraan roda empat jenis low cost green car (LCGC) yang tumbuh 4,59% sepanjang tahun 2016.

Selain itu, penurunan produksi pada tiga lini bisnis lainnya yaitu asuransi pengangkutan, asuransi kecelakaan, dan asuransi aneka turut menekan pertumbuhan industri. Khusus lini bisnis asuransi pengangkutan, dia menyatakan kinerja sektor komoditas yang belum pulih sepenuhnya pada tahun lalu membuat produksi pada lini bisnis ini turun 1,2% year on year (yoy).

Sejalan dengan perlambatan pertumbuhan industri asuransi, berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, jumlah premi reasuransi tahun 2016 juga mengalami penurunan sebesar 0,97% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp23.357 miliar tahun 2015 menjadi Rp23.130 miliar di tahun 2016.

Asuransi Umum

Pendapatan Premi Asuransi Umum tahun 2016 tercatat sebesar Rp61,9 triliun, tumbuh sebesar 5,1% dibanding tahun 2015 (Rp58,9 triliun). Pertumbuhan ini merupakan nilai pertumbuhan terendah selama 5 tahun terakhir, dimana tahun sebelumnya mencatatkan pertumbuhan sebesar 6,7% dan 2 tahun sebelumnya sebesar 17,9%. Tercatat hanya ada 3 Lini bisnis Asuransi Umum yang membukukan pertumbuhan negatif pada akhir tahun 2016, yaitu: Asuransi Pengangkutan, Asuransi Kecelakaan dan Aneka, sedangkan selebihnya mencatatkan pertumbuhan yang positif dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2015.

Klaim pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp27,1 triliun, turun sebesar 5,6% dibandingkan tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp28,7 trilyun. Penurunan klaim terjadi pada lini usaha asuransi Pesawat Udara, Aneka dan Pengangkutan, sedangkan lini usaha yang mencatatkan peningkatan klaim adalah Asuransi Energi, Asuransi Rekayasa, Asuransi Tanggung Gugat, dan Asuransi Kredit. Claim Ratio tahun 2016 tercatat sebesar 43,9%, menurun dibandingkan tahun lalu sebesar 48,8%. Untuk klaim di industri asuransi umum dari tahun 2016-2017 menunjukkan rasio yang stabil, potensi penurunan klaim rasio didukung terpenuhinya sejumlah klaim besar di beberapa tahun belakang. Misalnya, klaim pesawat Air Asia yang hilang akhir 2014.

AAUI data shows that total motor vehicle insurance revenues in 2016 amounted to Rp16.37 trillion, or tend to slope when compared with the realization in the previous year at Rp16.30 trillion. The decrease in demand for motor vehicle loans brought a negative impact on the production of motor vehicle insurance premiums. Meanwhile, the increase in sales only occurred in four-wheeled vehicles low cost green car (LCGC) which grew by 4.59% during 2016.

In addition, the decline in production in three other business lines of freight insurance, accident insurance, and miscellaneous insurance also suppressed industrial growth. In line with the freight insurance business, it stated that the performance of the commodity sector that has not fully recovered last year has caused production in this line of business to fall by 1.2% year on year (yoy).

In line with the slowing growth of the insurance industry, based on data from the Financial Services Authority, the amount of reinsurance premiums in 2016 also decreased by 0.97% compared to the previous year, from Rp23,357 billion in 2015 to Rp23,130 billion in 2016.

General insurance

General Insurance Premium Income in 2016 was recorded at Rp61.9 trillion, growing by 5.1% compared to 2015 (Rp58.9 trillion). This growth is the lowest growth value during the last 5 years, where the previous year recorded growth was 6.7% and 2 years earlier was 17.9%. There are only 3 General Insurance business line that posted negative growth at the end of 2016, namely: Transport Insurance, Accident Insurance and Miscellaneous, while the rest posted positive growth compared to the same period in 2015.

Claims in 2016 stood at Rp27.1 trillion, down by 5.6% compared to 2015 which was recorded at Rp28.7 trillion. The decrease in claims occurred in the lines of Aircraft, Miscellaneous and Freight insurance businesses, while the business lines that recorded an increase in claims were Energy Insurance, Engineering Insurance, Liability Insurance, and Credit Insurance. Claims Ratio in 2016 was recorded at 43.9%, decreased compared to last year which amounted to 48.8%. Claims in the general insurance industry from 2016-2017 indicates a stable ratio, the potential decline in claims ratio was supported by a number of major claims in the past few years. For example, claims for an Air Asia plane that was lost in late 2014.



Rasio klaim menunjukkan penurunan dari 48,8% pada 2015 menjadi 43,9% di tahun 2016. Tahun 2017 diprediksi dikisaran 41%-42%. Secara nominal, total klaim yang dibayar asuransi umum di tahun lalu menurun sebesar 5,6% secara year on year, yakni dari Rp28,7 triliun menjadi Rp27,1 triliun.

Lini bisnis yang tercatat mengalami penurunan klaim sepanjang 2016 adalah asuransi rangka pesawat. Klaim dari lini bisnis ini menurun 67,1%. Secara nilai, klaim lini bisnis ini anjlok dari Rp1,2 triliun menjadi sekitar Rp409,6 miliar.

Penurunan klaim yang besar juga terjadi di lini asuransi aneka yang susut 50,5% secara year-on-year (yoy) menjadi Rp409,7 miliar. Penurunan ini didorong asuransi alat berat yang permintaannya juga menurun.

Kondisi ekonomi global yang masih melambat pun disebut berdampak pada kegiatan ekspor impor. Begitu juga harga komoditas yang melemah ikut berdampak pada bisnis asuransi pengangkutan. Akibatnya, sepanjang tahun lalu klaim lini bisnis asuransi pengangkutan menurun 38,9% menjadi Rp956,7 miliar.

Klaim dua lini bisnis asuransi terbesar, yaitu properti dan kendaraan bermotor, juga menyusut. Klaim lini asuransi properti tercatat menyusut 4% dari akhir 2015 menjadi Rp6,4 triliun di 2016. Sementara klaim asuransi kendaraan melemah sebesar 6,3% secara tahunan. Per akhir 2016, industri asuransi umum merogoh kocek sebesar Rp7,4 triliun untuk menyelesaikan kewajiban klaim di lini bisnis ini.

Secara komposisi, klaim dari lini asuransi properti dan kendaraan juga menjadi penyumbang terbesar. Perinciannya, asuransi kendaraan dan properti masing-masing berkontribusi sekitar 27,3% dan 23,9% dari total klaim yang dibayarkan. Selain itu, kontribusi lain dari klaim asuransi kesehatan 12,6%, asuransi kredit 9,6%, asuransi energi dan rekayasa masing-masing menyumbang 5,7% dan 5,1%.

Di tahun 2017, diperkirakan klaim masih didominasi dilini asuransi kendaraan yang berkontribusi besar dari total premi asuransi umum. Lini bisnis yang perlu mendapat perhatian di tahun 2017 adalah dari lini bisnis asuransi engineering (rekayasa) dimana tahun lalu mencatat pertumbuhan yang kurang baik.

Premi Reasuransi Umum tahun 2016 tercatat sebesar Rp10,4 triliun dan tumbuh sebesar 39,2% dibanding periode yang sama tahun lalu (Rp7,5 triliun). Dari sisi klaim, pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp3,3 triliun dan tumbuh sebesar 19,2% dibanding periode yang sama tahun lalu (Rp2,8 triliun).

Claims ratio showed a decrease from 48.8% in 2015 to 43.9% in 2016. 2017 is predicted to be in the range of 41% -42%. In nominal terms, total claims paid by general insurance companies last year decreased by 5.6% year on year, from Rp28.7 trillion to Rp27.1 trillion.

The line of business that recorded decline in claims throughout 2016 was the aircraft framework insurance. Claims from this business line decreased by 67.1%. In value, its claims dropped from Rp1.2 trillion to about Rp409.6 billion.

The large decline in claims also occurred in the line of miscellaneous insurance that shrank by 50.5% year-on-year (yoy) to Rp409.7 billion. The decline was driven by heavy equipment insurance whose demand also declined.

Global economic condition that is still slowing has brought an impact on import export activities. Similarly, the weakening commodity prices has brought an impact on the transport insurance business. As a result, over the past year, claims of this insurance business line decreased by 38.9% to Rp956.7 billion. Claims of two of the largest insurance business lines, namely property and motor vehicles, were also shrinking. Property insurance claims recorded a shrink of 4% from the end of 2015 to Rp6.4 trillion in 2016. While motor vehicle insurance claims fell by 6.3% on an annual basis. By the end of 2016, the general insurance industry has spent Rp7.4 trillion to settle claims on this line of business.

Composition-wise, claims from property insurance and motor vehicle insurance were also the largest contributors. In details, motor vehicle insurance and property insurance accounted for 27.3% and 23.9% of the total paid claims. The rest were from health insurance 12.6%, credit insurance 9.6%, energy insurance and engineering insurance contributed 5.7% and 5.1% respectively.

In 2017, it is estimated that claims will still be dominated by motor vehicle insurance that contributes greatly to the total of general insurance premiums. The business line that needs to be noticed in 2017 is the engineering insurance which recorded poor growth last year.

General Reinsurance Premium in 2016 was recorded at Rp10.4 trillion and grew by 39.2% over the same period last year (Rp7.5 trillion). In terms of claims, 2016 was recorded at Rp3.3 trillion which grew by 19.2% over the same period last year (Rp2.8 trillion).

Asuransi Jiwa

Berdasarkan data kinerja industri asuransi jiwa yang dirilis Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), mencatat total pendapatan premi Industri Asuransi Jiwa sepanjang tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 29,8 persen menjadi Rp 167,04 triliun dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp128,66 triliun.

Pertumbuhan premi 2016 ini terdorong oleh meningkatnya penerimaan premi dari bisnis baru yang tumbuh 48,3% secara year on year, yakni dari Rp70,42 triliun di 2015 menjadi Rp104,46 triliun per akhir 2016. Sedangkan dari sisi premi lanjutan, jumlahnya mencapai Rp62,58 triliun pada tahun lalu. Jumlah ini tumbuh setinggi 7,5% dari realisasi sepanjang 2015 yang sebesar Rp58,24 triliun.

Tinjauan Per Segmen Operasi

Pembahasan kinerja segmen operasi Perusahaan dibedakan menjadi 2 (dua) segmen, yaitu segmen reasuransi jiwa dan reasuransi umum.

Segmen Reasuransi Jiwa

Target pasar Reasuransi Jiwa adalah seluruh perusahaan asuransi jiwa yang beroperasi di pasar domestik. Seluruh perusahaan asuransi jiwa dimaksud, dibagi menjadi 4 segmen berdasarkan besarnya gross premi reasuransi dan loss ratio dengan perincian sebagai berikut:

1. First Class
2. Executive
3. Standard A
4. Standard B

Produk dan Layanan

A. Proportional Reinsurance

Menyediakan pertanggungan ulang secara proporsional terhadap semua jenis produk asuransi jiwa, antara lain :

1. Life Insurance

Merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi dan atau tanpa manfaat hidup berupa nilai tunai, dana investasi, atau manfaat tahapan. Untuk produk ini risiko yang di-cover oleh perusahaan reasuransi adalah risiko meninggal dunianya saja, khususnya produk yang memiliki nilai tunai, unsur tabungan atau investasi. Produk-produknya sebagai berikut:

- a. Term Life
- b. Whole Life
- c. Unit Link
- d. Endowment
- e. Natural Death
- f. Universal Life

Life Insurance

Based on the performance data of the life insurance industry released by the Association of Life Insurance Indonesia (AAJI), the total premium income of Life Insurance Industry in 2016 increased by 29.8 percent to Rp 167.04 trillion compared to the same period last year of Rp128.66 trillion.

The premium growth in 2016 was driven by the increase in premium revenue from new business which grew 48.3% year-on-year from Rp70.42 trillion in 2015 to Rp104.46 trillion per end of 2016. While from the renewal premium side, the amount reached Rp62.58 trillion last year. This amount grew as high as 7.5% from the realization during 2015 which amounted to Rp58.24 trillion.

Review Per Operational Segment

Discussion on the performance of the Company's operational segments is divided into 2 (two) segments, namely the life reinsurance and general reinsurance segments.

Life Reinsurance Segment

The target of the Life Insurance market is all life insurance companies operating in the domestic market. All life insurance companies are divided into 4 segments based on the gross reinsurance premium and loss ratio with the following details:

1. First Class
2. Executive
3. Standard A
4. Standard B

Products and Services

A. Proportional Reinsurance

Provides proportional reinsurance coverage to all type of life insurance products, including:

1. Life Insurance

Is an insurance product that provides benefits if the insured dies during the insurance period and or without the living benefit in the form of cash value, investment funds, or term benefit. For this product, the risk covered by reinsurance company is solely the death risk, especially products that have cash value, savings or investment element. Its products as follows:

- A. Term Life
- B. Whole Life
- C. Unit Link
- D. Endowment
- E. Natural Death
- F. Universal Life

2. Personal Accident

Merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat apabila tertanggung mengalami kecelakaan yang mengakibatkan tertanggung meninggal dunia, atau menderita cacat tetap total atau sebagian atau tertanggung membutuhkan penggantian biaya pengobatan atau perawatan di rumah sakit. Produk-produk sebagai berikut:

- a. Personal Accident Risiko A : risiko meninggal dunia
- b. Personal Accident Risiko B : risiko cacat tetap total atau sebagian
- c. Personal Accident Risiko D : risiko penggantian biaya pengobatan

3. Critical Illness

Merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat apabila tertanggung didiagnosa menderita salah satu penyakit kritis yang dijamin selama masa pertanggungan. Produk-produknya sebagai berikut :

- a. Critical Illness additional Benefit
- b. Critical Illness accelerated Benefit
- c. Early Stage Critical Illness additional Benefit
- d. Early Stage Critical Illness accelerated Benefit
- e. Tiered Critical Illness additional Benefit
- f. Tiered Critical Illness accelerated Benefit
- g. Pengcoveran beberapa penyakit Critical Illness additional Benefit (seperti Stroke, Cancer, Kidney Failure)
- h. Pengcoveran beberapa penyakit Critical Illness accelerated Benefit (seperti Stroke, Cancer, Kidney Failure)

4. Hospital Cash Plan

Merupakan produk asuransi yang memberikan jaminan berupa uang santunan harian dan atau biaya pembedahan apabila tertanggung menderita sakit yang dikarenakan oleh suatu penyakit atau kecelakaan sehingga tertanggung harus dirawat inap di rumah sakit atas anjuran dokter. Produk-produknya sebagai berikut :

- a. Hospital Cash Plan due to Accident & Sickness
- b. Hospital Cash Plan due to Accident
- c. Hospital Cash Plan due to Sickness
- d. Hospital Cash Plan due yang diakibatkan oleh beberapa penyakit kritis

5. Hospital Income atau Asuransi Kesehatan

Merupakan produk asuransi yang menjamin biaya-biaya perawatan kesehatan di rumah sakit ataupun dokter untuk tertanggung yang menderita sakit, baik disebabkan oleh suatu penyakit ataupun kecelakaan, baik rawat inap, rawat jalan, maternity, kaca mata dan dental. Mencakup produk Asuransi Kesehatan Individu dan Group dengan cakupan wilayah pertanggungan hingga worldwide.

2. Personal Accident

Is an insurance product that provides benefits if the insured has an accident that results in the insured dies, or suffers total permanent disability or partly or the insured requires reimbursement of medical or hospitalization expenses. The products are as follows:

- A. Personal Accident Risk A: death risk
- B. Personal Accident Risk B: total or partial permanent disability risk
- C. Personal Accident Risk D: reimbursement of medical expenses risk

3. Critical Illness

Is an insurance product that provides benefits if the insured is diagnosed with one of the critical illnesses guaranteed during the coverage period. Its products as follows:

- A. Critical Illness additional benefit
- B. Critical Illness accelerated benefit
- C. Early Stage Critical Illness additional benefit
- D. Early Stage Critical Illness accelerated benefit
- E. Tiered Critical Illness additional benefit
- F. Tiered Critical Illness accelerated benefit
- G. Coverage for some diseases under Critical Illness additional Benefit (such as Stroke, Cancer, Kidney Failure)
- H. Coverage for some diseases under Critical Illness accelerated benefits (such as Stroke, Cancer, Kidney Failure)

4. Hospital Cash Plan

Is an insurance product that provides security in the form of daily allowance and or the cost of surgery if the insured suffers from sickness or accident such that the insured must be hospitalized at the hospital on the advice of the doctor. Its products are as follows:

- A. Hospital Cash Plan due to Accident & Sickness
- B. Hospital Cash Plan due to Accident
- C. Hospital Cash Plan due to Sickness
- D. Hospital Cash Plan due to critical illness

5. Hospital Income or Health Insurance

Is an insurance product that guarantees the cost of health care at the hospital or physician for the insured who is sick, either caused by an illness or accident, inpatient, outpatient, maternity, glasses and dental. Hospitalization includes surgery benefit, room cost, medication cost, doctor visit etc. Includes Individual and Group Health Insurance products with worldwide coverage area.

6. Asuransi Jiwa Kredit

Merupakan produk asuransi jiwa yang memberikan manfaat berupa pembayaran sisa pinjaman bertanggung apabila tertanggung meninggal dunia dan atau menderita cacat tetap total dalam masa asuransi, baik dengan ataupun tanpa bunga keterlambatan dan tunggakan. Produk-produknya sebagai berikut:

- a. Asuransi Jiwa Kredit Mortgage Manfaat Menurun
- b. Asuransi Jiwa Kredit Mortgage Manfaat Tetap
- c. Asuransi Jiwa Kredit Mikro Manfaat Menurun
- d. Asuransi Jiwa Kredit Mikro Manfaat Tetap
- e. Asuransi Jiwa Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor Manfaat Menurun
- f. Asuransi Jiwa Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor Manfaat Tetap
- g. Asuransi Jiwa Kredit Multiguna Manfaat Menurun
- h. Asuransi Jiwa Kredit Multiguna Manfaat Tetap
- i. Asuransi Jiwa Kredit Credit Shield

7. Asuransi Tabungan

Merupakan produk asuransi jiwa yang memberikan manfaat sebesar sisa setoran bulanan hingga akhir masa asuransi atau sejumlah perkalian setoran bulanan, apabila tertanggung meninggal dunia atau menderita cacat tetap total baik yang disebabkan oleh suatu penyakit maupun disebabkan kecelakaan.

8. Total Permanent Disability

Merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat apabila tertanggung menderita cacat tetap total, baik yang disebabkan oleh suatu penyakit maupun disebabkan kecelakaan. Produk-produknya sebagai berikut:

- a. TPD Accelerated
- b. TPD Accelerated – due to accident
- c. TPD Accelerated – due to illness
- d. TPD Additional
- e. TPD Additional – due to accident
- f. TPD Additional – due to illness

9. Waiver Premium

Merupakan produk asuransi yang menjamin tertanggung dibebaskan dari pembayaran premi yang harus dibayar apabila pemegang polis meninggal dunia dan atau menderita cacat tetap total dan atau menderita penyakit kritis di dalam masa pembayaran premi asuransi.

Produk-produknya sebagai berikut:

- a. Waiver of Premium due to TPD + CI
- b. Waiver of Premium due to TPD
- c. Waiver of Premium due to CI
- d. Spouse Waiver of Premium due to Death
- e. Spouse Waiver of Premium due to TPD
- f. Spouse Waiver of Premium due to CI
- g. Spouse Waiver of Premium due to Death + TPD
- h. Spouse Waiver of Premium due to Death + CI
- i. Spouse Waiver of Premium due to TPD + CI

6. Credit Life Insurance

Is a life insurance product that provides benefits in the form of payment of the remaining loan of the insured if the insured dies and or suffers a total permanent disability during the insurance period, either with or without interest delays and arrears. Its products are as follows:

- A. Decreasing Term Mortgage Credit Life Insurance
- B. Fixed Term Mortgage Credit Life Insurance
- C. Decreasing Term Micro Credit Life Insurance
- D. Fixed Term Micro Credit Life Insurance
- E. Decreasing Term Motor Vehicles Credit Life Insurance
- F. Fixed Term Motor Vehicles Credit Life Insurance
- G. Decreasing Term Multipurpose Credit Life Insurance
- H. Fixed Term Multipurpose Credit Life Insurance
- I. Credit Shield Life Insurance

7. Savings Insurance

Is a life insurance product that provides benefits of the remaining monthly deposits until the end of the insurance period or a number of multiplication of monthly deposits, if the insured dies or suffers total permanent disability either caused by sickness or accident.

8. Total Permanent Disability

Is an insurance product that provides benefits if the insured suffers total permanent disability, either caused by sickness or accident. Its products are as follows:

- A. TPD Accelerated
- B. TPD Accelerated - due to accident
- C. TPD Accelerated - due to illness
- D. TPD Additional
- E. TPD Additional - due to accident
- F. TPD Additional - due to illness

9. Premium Waiver

Is an insurance product that guarantees the insured is exempt from payment of premium if the policyholder dies and / or suffers total permanent disability and or suffers critical illness within the period of insurance premium payment.

Its products are as follows:

- A. Waiver of Premium due to TPD + CI
- B. Waiver of Premium due to TPD
- C. Waiver of Premium due to CI
- D. Spouse Waiver of Premium due to Death
- E. Spouse Waiver of Premium due to TPD
- F. Spouse Waiver of Premium due to CI
- G. Spouse Waiver of Premium due to Death + TPD
- H. Spouse Waiver of Premium due to Death + CI
- I. Spouse Waiver of Premium due to TPD + CI

- j. Spouse Waiver of Premium due to Death + TPD + CI
- k. Payor Waiver of Premium due to Death
- l. Payor Waiver of Premium due to TPD
- m. Payor Waiver of Premium due to CI
- n. Payor Waiver of Premium due to Death + TPD
- o. Payor Waiver of Premium due to Death + CI
- p. Payor Waiver of Premium due to TPD + CI
- q. Payor Waiver of Premium due to Death + TPD + CI

B. Non Proportional Reinsurance

Salah satu bentuk reasuransi dimana risiko reasuransinya berdasarkan aggregate klaim yang terjadi dan melebihi retensi non proporsional dari Ceding Company. Besarnya share premi reasuransi tidak proporsional terhadap risikonya. Berikut adalah jenis-jenis reasuransi non proporsional:

- a. Excess of Loss
- b. Stop Loss
- c. Catastrophe Excess of Loss

Kinerja Segmen Reasuransi Jiwa

Pendapatan Premi

Tahun 2016, Segmen Reasuransi Jiwa berhasil membukukan premi bruto sebesar Rp 1.502 miliar. Pencapaian tersebut mengalami peningkatan sebesar 41.36% dibandingkan pendapatan premi bruto tahun sebelumnya yang sebesar Rp 1.063 miliar. Pendapatan premi dari segmen reasuransi jiwa dapat dilihat pada tabel berikut :

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Nama Produk / Product Name	Tahun / Year		Pertumbuhan (Penurunan) / Growth (Decline)	
	2016	2015	Rp	%
Reasuransi Jiwa	1,502,474	1,062,901	439,573	41.36

Beban Klaim Segmen Reasuransi Jiwa

Beban klaim dari Segmen Reasuransi Jiwa tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 37.24% dibandingkan beban klaim tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 654 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp 899 miliar pada tahun 2016. Peningkatan beban klaim tersebut disebabkan peningkatan service.. Beban Klaim dari segmen reasuransi jiwa dapat dilihat pada tabel berikut :

Beban Klaim Reasuransi Jiwa PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) / Claim Expenses of Life Reinsurance PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Nama Produk / Product Name	Tahun / Year		Pertumbuhan (Penurunan) / Growth (Decline)	
	2016	2015	Rp	%
Reasuransi Jiwa	898,846	654,954	243,892	37.24

- J. Spouse Waiver of Premium due to Death + TPD + CI
- K. Payor Waiver of Premium due to Death
- L. Payor Waiver of Premium due to TPD
- M. Payor Waiver of Premium due to CI
- N. Payor Waiver of Premium due to Death + TPD
- O. Payor Waiver of Premium due to Death + CI
- P. Payor Waiver of Premium due to TPD + CI
- Q. Payor Waiver of Premium due to Death + TPD + CI

B. Non Proportional Reinsurance

One form of reinsurance where the risk of reinsurance is based on the aggregate claims incurred and exceeds the nonproportional retention of the Ceding Company. The amount of reinsurance premium share is not proportional to the risk. The following are the types of non-proporsional reinsurance:

- A. Excess of Loss
- B. Stop Loss
- C. Catastrophe Excess of Loss

Performance of Life Reinsurance Segment

Premium Income

In 2016, the Life Reinsurance Segment recorded a gross premium of Rp 1.502 billion. This achievement has increased by 41.36% compared to the previous gross premium income of Rp 1.063 billion. Premium income from the life reinsurance segment can be seen in the following table:

Claims Expenses of Life Reinsurance Segment

Claims expense of the Life Reinsurance Segment in 2016 has increased by 37.24% compared to the previous year's claims expense, from Rp 654 billion in 2015 to Rp 899 billion in 2016. Increase in claims expense caused by service improvement. Claims expense from the life reinsurance segment can be seen in the following table:

Profitabilitas Segmen Reasuransi Jiwa

Hasil Underwriting Segmen Reasuransi Jiwa tahun 2016 adalah sebesar Rp123 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 0.76% dibandingkan hasil Underwriting tahun sebelumnya yang sebesar Rp122 miliar. Peningkatan hasil Underwriting tersebut utamanya disebabkan meningkatnya cadangan teknis.

Prospek Segmen Reasuransi Jiwa

Perkembangan bisnis asuransi jiwa tahun 2017 didominasi dengan munculnya produk health insurance dengan cakupan wilayah pertanggungansan seluruh dunia. Selain itu seiring dengan kemajuan teknologi, produk asuransi jiwa juga banyak ditawarkan melalui distribusi channel digital.

Segmen Reasuransi Umum

Target pasar Reasuransi Umum adalah seluruh perusahaan asuransi umum beserta broker reasuransi yang masih beroperasi dan berada di pasar domestik. Berdasarkan performa perusahaan dari besarnya gross premi reasuransi, dan net balance periode tahun 2016, Indonesia Re membagi menjadi 5 segmen target company, sebagai berikut:

- Platinum Company
- Gold Company
- Silver Company
- Potensial Company
- Loyal Company

Produk dan Layanan

1. Pengangkutan

Menyediakan penjaminan ulang (reasuransi) risiko terhadap barang melalui suatu sarana pengangkutan/ alat angkut baik darat, laut, maupun udara dari kerugian akibat kecelakaan.

Risiko-risiko yang dijamin antara lain:

- a. Kebakaran atau peledakan
- b. Kerugian karena alat pengangkutan itu sendiri dapat terbakar, tenggelam, terbalik, dsb.
- c. Pembongkaran barang di pelabuhan darurat.
- d. Pengorbanan untuk kerugian umum di laut (general average sacrifice).

2. Rangka Kapal

Menyediakan pertanggungansan ulang atau memberikan proteksi reasuransi terhadap kerugian atau kerusakan atau kehilangan atas rangka kapal berikut mesin-mesin penggerakannya sebagai akibat dari risiko-risiko yang dijamin dalam kondisi polis. Fokus utama dalam Underwriting rangka kapal (marine hull) ini adalah terhadap portofolio bisnis pada setiap perusahaan asuransi yang menawarkan bisnis tersebut.

Profitability of Life Reinsurance Segment

Underwriting result of Life Reinsurance Segment in 2016 was Rp 123 billion. This amount has increased by 0.76% compared to the previous year's Underwriting result of Rp 122 billion. The increase in Underwriting result was mainly due to increase in technical reserve.

Prospect of Life Reinsurance Segment

The development of life insurance business in 2017 will be dominated by the emergence of health insurance products with worldwide coverage. In addition, along with technological advances, life insurance products are also widely offered through the distribution of digital channels

General Reinsurance Segment

The target market of General Reinsurance is all general insurance companies and reinsurance brokers who are still operating and are in the domestic market. Based on the company's performance of the gross reinsurance premium, and net balance for the period of 2016, Indonesia Re divides the target company into 5 segments, as follows:

- Platinum Company
- Gold Company
- Silver Company
- Potential Company
- Loyal Company

Products and Services

1. Transportation

Provide reinsurance of risks from loss of goods due to accident during transport via land, sea, or air.

The risks guaranteed, among others:

- A. Fire or blasting
- B. Loss due to the transporting means itself is burned, drowned, overturned, etc.
- C. Unloading of goods at emergency port.
- D. General average sacrifice in the sea.

2. Marine Hull

Provide reinsurance or protection against loss or damage or loss to the framework of the vessel and its propellers as a result of risks guaranteed under the policy conditions. The main focus in marine hull underwriting is on the business portfolio of any insurance company offering the business.

3. Aviation

Menyediakan proteksi reasuransi pada pesawat terbang, Mesin dan atau berbagai peralatan lainnya, dan juga jaminan tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga. Pada penutupan Aviation jaminan yang dapat diberikan antara lain :

- a. Hull, Spares, Equipment & Liability Insurance.
- b. Deductible Insurance.
- c. Hull War and Allied Perils Insurance.
- d. Aviation War, Hijacking & Other Perils Excess of Liability Insurance.

4. Fire

Memberikan pertanggungan ulang yang memberikan jaminan reasuransi atas kerugian dan/atau kerusakan pada harta benda dan atau kepentingan yang dipertanggungkan yang ditimbulkan atau disebabkan oleh adanya kebakaran yang dijamin dalam polis.

5. Engineering

Memberikan jaminan reasuransi komprehensif atas risiko yang berhubungan dengan pekerjaan konstruksi, pemasangan mesin, instalasi pabrik dan perlengkapannya termasuk pada saat pengerjaan berlangsung. Jenis asuransi engineering yang populer saat ini adalah terbatas pada CAR (Construction All Risks) dan EAR (Erection All Risks) Insurance. Baik CAR dan EAR memberikan ganti rugi reasuransi akibat terjadinya suatu peristiwa tak terduga dan terjadinya tiba-tiba.

Jenis Asuransi Engineering (Standard Munich Re) terbagi sebagai berikut:

- a. Pekerjaan Teknik Sipil.
- b. Pekerjaan Pemasangan.
- c. Machinery Breakdown (MB).
- d. Loss of profit Following MB.
- e. Mesin Pembusukan stock.
- f. Electronic Equipment Insurance (EEI).
- g. Contractors Plant and Machinery (CPM).
- h. Prasarana.

6. Motor

Memberikan jaminan reasuransi untuk kendaraan bermotor dari kerugian atau kerusakan akibat tabrakan, kecelakaan satu pihak, kebakaran dan pencurian. Jaminan ini dapat diperluas termasuk tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, kecelakaan diri, kerusakan, terorisme dan sabotase, banjir serta gempa bumi.

7. Aneka

Jaminan reasuransi Aneka ini meliputi:

- a. Asuransi Kecelakaan Diri
Memberikan santunan kematian, cacat tetap (baik sebagian atau seluruhnya) cacat sementara (baik sebagian atau seluruhnya) serta santunan biaya pengobatan akibat kecelakaan diri, contohnya Personal Accident, Travel Insurance.

3. Aviation

Provides reinsurance protection on aircraft. Machinery and / or other equipment, as well as assurances of legal liability to third parties.

At the closing of Aviation policy, coverage that may be granted includes:

- A. Hull, Spares, Equipment & Liability Insurance.
- B. Deductible Insurance.
- C. Hull War and Allied Perils Insurance.
- D. Aviation War, Hijacking & Other Perils Excess of Liability Insurance.

4. Fire

Provide reinsurances that guarantees the loss and / or damage to insured property and or interest arising out of or caused by fire guaranteed in the policy.

5. Engineering

Provide comprehensive reinsurance guarantees on risks relating to construction work, machinery installations, plant installations and equipments including during construction. The most popular type of engineering insurance today is limited to CAR (Construction All Risks) and EAR (Erection All Risks) Insurance. Both CAR and EAR provide reinsurance compensation as a result of an unexpected event and sudden occurrence.

Type of Engineering Insurance (Munich Re Standard) is divided as follows:

- A. Civil Engineering Works.
- B. Installation work.
- C. Machinery Breakdown (MB).
- D. Loss of profit Following MB.
- E. Decomposition of stock machines.
- F. Electronic Equipment Insurance (EEI).
- G. Contractors Plant and Machinery (CPM).
- H. Infrastructure.

6. Motor

Provide reinsurance for motor vehicles from loss or damage due to collision, one-sided accident, fire and theft. This warranty can be extended to include legal liability to third parties, personal accident, riots, terrorism and sabotage, floods and earthquakes.

7. Miscellaneous

This Miscellaneous reinsurance includes:

- A. Personal Accident Insurance
Provide compensation for death, permanent disability (total or partial), temporary disability (total or partial) as well as accidental medical expenses reimbursement due to personal accident, for example Personal Accident, Travel Insurance.

b. Asuransi Kebongkaran (Burglary)

Menjamin kerugian tertanggung atas barang-barang yang disimpan di suatu bangunan yang diasuransikan, yang diakibatkan oleh pencurian dan pembongkaran yang disertai dengan tindak pemaksaan dan perusakan. Dalam hal ini, unsur pemaksaan dan pengrusakan adalah syarat mutlak untuk mendapatkan penggantian. Barang-barang yang dikecualikan antara lain adalah uang, cek, saham, kendaraan bermotor dan aksesorisnya, barang pecah belah, harta benda orang lain yang dibawa ke lokasi yang dipertanggungjawabkan, dan barang-barang yang terletak di luar rumah. Pada umumnya, asuransi kebongkaran ini adalah perluasan dari asuransi kebakaran.

c. Asuransi Tanggung Gugat

Memberikan jaminan perlindungan kepada Tertanggung, terhadap risiko yang timbul karena adanya tuntutan dari pihak lain (Pihak Ketiga) sehubungan dengan aktivitas personal/perusahaan milik Tertanggung. Adapun Produk dari Asuransi Tanggung Gugat yang kami sediakan antara lain:

- Commercial General Liability (CGL)
- Automobile Liability
- Employers Liability
- Public Liability
- Stevedore Liability
- Workmen's Compensation
- Professional Indemnity
- Freight Forwarder Liability
- Bailee & Warehousemen Liability
- Director's and Officer's Liability

d. Asuransi Papan Reklame (Billboard)

Menyediakan jaminan atas kerusakan dari Billboard (material damage) dan tanggung jawab hukum pihak ketiga (TPL) atas obyek yang dipertanggungjawabkan.

e. Asuransi Hole In One

Memberikan perlindungan kepada panitia/sponsor atas hadiah yang telah ditetapkan akibat terjadinya Hole-in-One pada lubang yang telah ditetapkan. Pada umumnya yang dijamin dalam asuransi adalah hole dengan PAR 3.

Selain itu, terdapat juga pertanggungan reasuransi seperti Fidelity Guarantee dan Moveable All Risk.

Kinerja Segmen Reasuransi Umum

Pendapatan Premi

Tahun 2016, Segmen Reasuransi umum berhasil membukukan premi bruto sebesar Rp3.206 miliar. Pencapaian tersebut mengalami peningkatan sebesar 54.87% dibandingkan pendapatan premi bruto tahun sebelumnya yang sebesar Rp2.070 miliar.

B. Burglary Insurance

Covers the loss of insured goods stored in an insured property, which is caused by theft and burglary accompanied by coercion and destruction. In this case, the element of coercion and destruction is an absolute requirement to get a replacement. Excluded goods include money, checks, shares, motor vehicles and accessories, glassware, other people's possessions brought to the insured location, and items located outside of the house. In general, this burglary insurance is an extension of fire insurance.

C. Liability Insurance

Provides assurance of protection to the Insured, against risks arising from the demands of other parties (Third Parties) in connection with the activities of the Insured person / company.

Products of the Liability Insurance we provide include:

- Commercial General Liability (CGL)
- Automobile Liability
- Employers Liability
- Public Liability
- Stevedore Liability
- Workmen's Compensation
- Professional Indemnity
- Freight Forwarder Liability
- Bailee & Warehousemen Liability
- Director's and Officer's Liability

D. Billboard Insurance

Provides guarantees for damage from Billboard (material damage) and third party (TPL) liability for the insured object.

E. Hole In One Insurance

Provide protection to the organizer / sponsor of the prize that has been set as a result of the occurrence of Hole-in-One in the specified hole. Generally, insurance coverage is for PAR 3 hole.

In addition, there are also reinsurance coverage such as Fidelity Guarantee and Moveable All Risk.

Performance of General Reinsurance Segment

Premium Income

In 2016, the General Reinsurance Segment managed to record gross premium of Rp3.206 billion. The achievement has increased / decreased by 54.87% compared to the previous gross premium income of Rp2.070 billion.

Peningkatan premi bruto tersebut berasal disebabkan produk motor yang mengalami peningkatan 199.46% dari tahun sebelumnya. Pendapatan premi dari segmen reasuransi umum dapat dilihat pada tabel berikut :

The increase in gross premium was due to the increase in motor vehicle line by 199.46% from the previous year. Premium income from the general reinsurance segment can be seen in the following table:

**Pendapatan Premi Reasuransi Umum PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) /
Premium Income of General Reinsurance PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)**

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Nama Produk / Product Name	Tahun / Year		Pertumbuhan (Penurunan) / Growth (Decline)	
	2016	2015	Rp	%
Marine Cargo	111,082	79,897	31,185	39.03
Marine Hull	225,506	193,902	31,604	16.30
Aviation	26,256	33,859	(7,603)	(22.45)
Fire	1,574,034	987,841	586,193	59.34
Casualty	530,343	384,565	145,777	37.91
Engineering	234,265	132,502	101,763	76.80
Motor	315,865	105,480	210,385	199.46
Personal Accident	188,150	151,798	36,352	23.95

Beban Klaim Segmen Reasuransi Umum

Beban klaim dari Segmen Reasuransi Umum tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 59.59% dibandingkan beban klaim tahun sebelumnya, yaitu dari Rp730 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp1.164 miliar pada tahun 2016. Peningkatan beban klaim tersebut disebabkan peningkatan service. Beban Klaim dari segmen reasuransi umum dapat dilihat pada tabel berikut :

Claims Expenses of General Reinsurance Segment

Claims expense of the General Reinsurance Segment in 2016 has increased 59.59% compared to the previous year's claims expense, from Rp 730 billion in 2015 to Rp 1.164 billion in 2016. The increase in claims expense was caused by service improvement. Claims expense from the general reinsurance segment can be seen in the following table:

**Beban Klaim Reasuransi Umum PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) /
Claim Expenses of General Reinsurance PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)**

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Nama Produk / Product Name	Tahun / Year		Pertumbuhan (Penurunan) / Growth (Decline)	
	2016	2015	Rp	%
Marine Cargo	43,076	63,184	(20,108)	(31.82)
Marine Hull	143,030	99,122	43,908	44.30
Aviation	24,056	6,421	17,635	274.63
Fire	493,483	313,318	180,165	57.50
Casualty	168,064	117,206	50,858	43.39
Engineering	97,009	28,873	68,137	235.99
Motor	99,338	30,571	68,767	224.94
Personal Accident	96,387	70,943	25,444	35.86

Profitabilitas Segmen Reasuransi Umum

Hasil Underwriting Segmen Reasuransi Umum tahun 2016 adalah sebesar Rp252 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 86.38% dibandingkan hasil Underwriting tahun sebelumnya yang sebesar Rp135 miliar. Peningkatan hasil Underwriting tersebut utamanya disebabkan produk fire yang meningkat 178.58% dan produk casualty 189.16%.

Pro Profitability of General Reinsurance Segment

Underwriting Result of General Reinsurance Segment of 2016 was Rp 252 billion. This amount has increased by 86.38% compared to the previous year's Underwriting result of Rp 135 billion. The increase in Underwriting result was mainly due to the increase in fire line by 178.58% and casualty line by 189.16%.

Kinerja Entitas Anak

Perusahaan memiliki 2 (dua) entitas anak, yaitu PT Asuransi ASEI Indonesia dan PT Reasuransi Syariah Indonesia.

PT Asuransi ASEI Indonesia

Pada tanggal 9 Oktober 2014 Perusahaan membentuk entitas anak yakni PT Asuransi ASEI Indonesia (PT AAI), sebagaimana tertuang dalam Akta No.08 oleh notaris Marthin Aliunir, SH yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-29156.40.10.2014. PT AAI berdomisili di Jakarta dan merupakan perusahaan asuransi. Modal dasar PT AAI adalah sebesar Rp800.000.000.000, yang terbagi dalam 800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

Bidang Usaha

PT Asuransi ASEI Indonesia bergerak di bidang Asuransi Ekspor, Asuransi Kredit dan Penjaminan Kredit, Produk Suretyship, Asuransi Umum dan Asuransi Syariah.

Manajemen

Dewan Komisaris

Bambang Sabariman	Komisaris Utama
Robert Tampubolon	Komisaris
Kusnindar	Komisaris
H. Amrizal	Komisaris

Direksi

Riduan Simanjuntak	Plt. Direktur Utama
M. Syamsudin Cholid	Direktur
Eva Jorita	Direktur
Yunisyaaaf Y Arief	Direktur

Performance Of Subsidiaries

The Company has 2 (two) subsidiaries, namely PT Asuransi ASEI Indonesia and PT Reasuransi Syariah Indonesia.

PT Asuransi ASEI Indonesia

On 9 October 2014, the Company established a subsidiary, PT Asuransi ASEI Indonesia (PT AAI), as set forth in Deed No.08 by notary Marthin Aliunir, SH legalized by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-29156.40.10.2014. PT AAI is domiciled in Jakarta and is an insurance company. The authorized capital of PT AAI is Rp 800,000,000,000, divided into 800,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.

Line of Business

PT Asuransi ASEI Indonesia is engaged in Export Insurance, Credit and Loan Insurance, Suretyship, General Insurance dan Sharia Insurance.

Management

Board of Commissioners

Bambang Sabariman	President Commissioner
Robert Tampubolon	Commissioner
Kusnindar	Commissioner
H. Amrizal	Commissioner

Board of Directors

Riduan Simanjuntak	Plt. President Director
M. Syamsudin Cholid	Director
Eva Jorita	Director
Yunisyaaaf Y Arief	Director

Kinerja PT Asuransi ASEI Indonesia 2016 Performance of PT Asuransi ASEI Indonesia 2016

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian/ Description	2016	% dari Konsolidasian / % Consolidated
Jumlah Aset / Total Assets	1.846.516	23,28%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1.242.067	26,11%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	604.450	19,04%
Pendapatan – bersih / Income – Nett	53.287	17,05%
Laba Periode Berjalan / Current Year Profit	14.504	4,76%
Jumlah Laba Komprehensif / Total Comprehensive Profit	16.058	5,19%

Tahun 2016, PT Asuransi ASEI Indonesia berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp53,29 miliar dengan catatan Laba Bersih sebesar Rp14,50 miliar.

In 2016, PT Asuransi ASEI Indonesia recorded a net income of Rp53.29 billion with a Net Profit of Rp14.50 billion.

PT Reasuransi Syariah Indonesia

Investasi pada entitas anak PT Reasuransi Syariah Indonesia merupakan investasi yang diambil alih dari PT Reasuransi Internasional Indonesia pada saat penggabungan usaha, sesuai dengan Akta Merger No.11 oleh notaris Nanda Fauz Iwan SH,M,Kn. tanggal 23 Juni 2016. PT Reasuransi Syariah Indonesia berdomisili di Jakarta Pusat dan merupakan perusahaan yang bergerak dalam kegiatan reasuransi.

Pada tanggal 15 2016, PT Reasuransi Syariah Indonesia menerima pengalihan Portofolio Bisnis Syariah per 31 Mei 2016, dari Divisi Syariah PT Reasuransi Internasional Indonesia ke PT Reasuransi Syariah Indonesia, sebagaimana Perjanjian Pengalihan Portofolio Bisnis Syariah kedua belah pihak. No.00173/HK.04/00/ReINDO/05/2016.dan.No.00007HK.04/00/RSI/05/2016 tanggal 24 Mei 2016. Pengalihan Portofolio Bisnis Syariah ini telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No S-275/NB.2/2016.

Bidang Usaha :

PT Reasuransi Syariah Indonesia bergerak di bidang reasuransi berbasis syariah.

Manajemen

Dewan Komisaris

Setiawan	Komisaris Utama/ Komisaris Independen
Hesti Indah Kresnarini	Komisaris Independen
Arie Surya Nugraha	Komisaris

Direksi

Syafrizal	Direktur Utama
Nod Abdul Rachman	Direktur

Dewan Pengawas Syariah

Drs. H. Sholahudin Al Aiyub, MSc	Ketua
Prof. DR. Umar Shihab	Anggota
DR. Jaenal Effendi, MA	Anggota

PT Reasuransi Syariah Indonesia

Investment in subsidiary PT Reasuransi Syariah Indonesia represents the investment taken over from PT Reasuransi Internasional Indonesia at the time of merger, in accordance with the Deed of Merger No.11 by notary Nanda Fauz Iwan SH, M, Kn. Dated 23 June 2016. PT Reasuransi Syariah Indonesia is domiciled in Central Jakarta and is a company engaged in reinsurance activities.

On 15th of 2016, PT Reasuransi Syariah Indonesia received the Sharia Business Portfolio transfer as of 31 May 2016, from Shariah Division of PT Reasuransi Internasional Indonesia to PT Reasuransi Syariah Indonesia, as per Sharia Portfolio Transfer Agreement of both parties.No.00173 / HK.04 / 00 / ReINDO / 05 / 2016.dan.No.00007HK.04 / 00 / RSI / 05/2016 dated 24 May 2016. The transfer of Sharia Business Portfolio has been approved by OJK through letter No. S-275 / NB.2 / 2016.

Line of Business:

PT Reasuransi Syariah Indonesia is engaged in sharia-based reinsurance.

Management

Board of Commissioners

Setiawan	President Commissioner/ Independent Commissioner
Hesti Indah Kresnarini	Independent Commissioner
Arie Surya Nugraha	Commissioner

Board of Directors

Syafrizal	President Director
Nod Abdul Rachman	Director

Sharia Supervisory Board

Drs. H. Sholahudin Al Aiyub, MSc	Chairman
Prof. DR. Umar Shihab	Member
DR. Jaenal Effendi, MA	Member

Kinerja PT Reasuransi Syariah Indonesia 2016 Performance of PT Reasuransi Syariah Indonesia 2016

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian/ Description	2016	% dari Konsolidasian / % Consolidated
Jumlah Aset / Total Assets	234.400	2,96%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	14.142	0,30%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	220.258	6,94%
Pendapatan – bersih / Income – Nett	41.756	11,49%
Laba Periode Berjalan / Current Year Profit	23.791	7,82%
Jumlah Laba Komprehensif / Total Comprehensive Profit	20.258	6,55%

Tahun 2016, PT Reasuransi Syariah Indonesia berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp41,76 miliar dengan catatan Laba Bersih sebesar Rp23,79 miliar.

In 2016, PT Reasuransi Syariah Indonesia recorded a net income of Rp41.76 billion with a Net Profit of Rp23.79 billion.

Tinjauan Keuangan

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik: Hermanto, Grace, Karunawan dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Financial Review

These financial statements were prepared in accordance with the Company's Financial Statements presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) generally accepted in Indonesia for the year ended 31 December 2016. These financial statements have been audited by Public Accounting Firm: Hermanto, Grace, Karunawan with reasonable opinion in all material respects, consolidated financial position of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and its subsidiaries as of 31 December 2016 and its consolidated financial and cash flows, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Bahasan kinerja keuangan Perusahaan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Discussion of the Company's financial performance, is presented with due attention to the explanatory notes on the Consolidated Financial Statements of external auditors as an integral part of this Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan

Statements Of Financial Position

Aset Assets

Aset PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) / Assets of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan (Penurunan) / Growth (Decline)	
	2016	2015	Rp	%
Kas dan setara kas / Cash and Cash equivalents	97,058	88,779	8,279	9.33
Investasi / investment	4,098,210	4,019,289	78,921	1.96
Piutang reasuransi/premi - bersih / Reinsurance receivables/premium - net	939,460	693,743	245,717	35.42
Piutang retrosesi/reasuransi - bersih / Retrocession/ reinsurance receivables	417,556	329,651	87,905	26.67
Aset reasuransi Retrocession Assets	988,220	1,056,494	(68,274)	(6.46)
Piutang ujroh / Receivable - Ujroh	34,206	0	34,206	100.00
Aset keuangan lain / Other financial assets	64,978	41,780	23,198	55.52
Aset tetap - bersih / Fixed assets - net	283,798	166,344	117,454	70.61
Piutang pegawai / Employees receivables	21,747	21,291	456	2.14

Aset non keuangan lain / Other non-financial assets	19,005	10,123	8,882	87.74
Pajak di bayar dimuka / Prepaid taxes	40,936	0	40,936	100.00
Aset pajak tangguhan - bersih / Deferred tax assets - net	97,379	114,824	(17,445)	(15.19)
Jumlah Aset / Total Assets	7,102,553	6,542,316	560,237	8.56

Jumlah Aset Perusahaan tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 8,56% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp6.542 miliar tahun 2015 menjadi Rp7.102 miliar pada akhir tahun 2016. Aset Perusahaan tahun 2016 masih didominasi oleh komponen investasi yang pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp4.098 miliar.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perusahaan tahun 2016 tercatat sebesar Rp6.710 miliar jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 7,35% dibandingkan jumlah aset lancar tahun sebelumnya yang sebesar Rp6.251 miliar. Peningkatan aset lancar tersebut antara lain disebabkan peningkatan piutang reasuransi sebesar 35.42%, piutang retro sebesar 26.67%.

Kas dan setara kas

Pada akhir tahun 2016 jumlah Kas dan setara kas Perusahaan tercatat sebesar Rp97,06 miliar, meningkat 9,33% dibandingkan jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun 2015 yang sebesar Rp88,78 miliar. Peningkatan jumlah kas dan setara kas tersebut utamanya diperoleh dari penerimaan/bunga investasi yang dilakukan Perusahaan.

Investasi

Jumlah investasi yang dilakukan Perusahaan tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 1,96% dibandingkan tahun sebelumnya. Total nilai investasi Perusahaan tahun 2016 mencapai Rp4.098 miliar. Tahun 2016, portofolio investasi yang dilakukan Perusahaan mengalami perubahan, dimana komposisi antara deposito dan surat berharga menjadi lebih berimbang, hal ini dikarenakan untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.1 Tahun 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara (SBN) bagi lembaga Jasa Keuangan Non Bank, pemenuhan penempatan SBN untuk perusahaan asuransi Umum dan Reasuransi minimal 10% pada akhir tahun 2016 dan maksimal 20% pada akhir tahun 2017 dan POJK No. 36 Tahun 2016, Perubahan atas POJK No. 1 Tahun 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank, diperkenalkannya Obligasi milik BUMN, BUMD, dan/atau anak perusahaan dari BUMN dari batas minimum investasi pada SBN, maksimal 40% pada akhir tahun 2016 dan maksimal 50% pada akhir tahun 2017.

The Company's Total Assets in 2016 increased by 8.56% compared to the previous year, from Rp6,542 billion in 2015 to Rp7,102 billion at the end of 2016. Company assets in 2016 was still dominated by investment component which in 2016 was recorded at Rp4.098 billion.

Current assets

The Company's current assets amounted to Rp6,710 billion in 2016, an increase of 7.35% compared to the previous year's current assets of Rp6,251 billion. The increase in current assets was caused by an increase in reinsurance receivables by 35.42%, retro receivables by 26.67%.

Cash and cash equivalents

At the end of 2016, the Company's cash and cash equivalents amounted to Rp97.06 billion, an increase of 9.33% compared to cash and cash equivalents at end of 2015 of Rp88.78 billion. The increase in cash and cash equivalents was primarily derived from the Company's revenue / interest.

Investment

Total investment made by the Company in 2016 increased by 1.96% over the previous year. The total value of the Company's investment in 2016 reached Rp4,098 billion. In 2016, the investment portfolio undertaken by the Company has changed, in which the composition between deposits and securities became more balanced, this was to comply with the Financial Services Authority (POJK) Regulation No.1 / 2016 on Government Securities (SBN) Investment for Non-Bank Financial Services Institution, SBN placement fulfillment for general insurance and reinsurance companies shall be at least 10% at the end of 2016 and a maximum of 20% by the end of 2017 and POJK no. 36 of 2016, Amendment to POJK no. 1 Year 2016 concerning Investment of Government Securities for Non-Bank Financial Services Institution, Bonds of State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises and / or Subsidiaries of State-Owned Enterprises shall be at a minimum of 40% at the end of 2016 and a maximum of 50% at the end of the year 2017.

Komposisi portofolio investasi Perusahaan tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

The composition of the Company's investment portfolio in 2016 and 2015 is as follows:

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Jenis Investasi / Investment Type	2016		2015	
	Nilai / Value	%	Nilai / Value	%
Deposito / Time Deposits	2,122,023	51.78%	2,750,879	68.44%
Surat Berharga / Securities				
Tersedia untuk dijual / Available for sales	1,901,776	46.41%	1,122,309	27.92%
Diperdagangkan / Trading	23,669	0.58%	46,381	1.15%
Dimiliki hingga jatuh tempo / Held to maturity	46,086	1.12%	93,709	2.33%
Total Surat Berharga / Total Securities	1,971,531	48.11%	1,262,399	31.41%
Penyertaan saham / Investment in Shares	4,656	0.11%	6,012	0.15%
Jumlah Investasi / Total investment	4,098,210	100.00%	4,019,289	100.00%

Piutang Reasuransi

Jumlah piutang reasuransi tahun 2016 mengalami pertumbuhan sebesar 35,42%, dari Rp693,74 miliar tahun 2015 menjadi Rp939,46 miliar tahun 2016. Peningkatan piutang reasuransi disebabkan karena peningkatan premi bruto sebesar 34.75% dibandingkan tahun lalu, dimana dapat dilihat dari umur piutang 0 – 60 hari meningkat sebesar 45.83% dari tahun lalu.

Reinsurance Receivables

The amount of reinsurance receivables in 2016 grew by 35.42% from Rp693.74 billion in 2015 to Rp939.46 billion in 2016. The increase in reinsurance receivables was due to an increase in gross premium of 34.75% compared to last year, which can be seen from the age of 0 - 60 days receivables that increased by 45.83% from last year.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar tahun 2016 tercatat sebesar Rp 392 miliar jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 34.61% dibandingkan jumlah aset tidak lancar tahun sebelumnya yang sebesar Rp 291 miliar . Peningkatan aset tidak lancar tersebut disebabkan karena peningkatan aset tetap sebesar 85.62%, yang merupakan hasil dari penilaian kembali aktiva tetap.

Non-current Assets

Total non-current assets in 2016 amounted to Rp 392 billion, an increase of 34.61% compared to the previous year's non-current assets of Rp 291 billion. The increase in non-current assets was due to an increase in fixed assets of 85.62%, which was the result of the revaluation of fixed assets.

Liabilitas / Liabilities

Liabilitas PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) / Liabilities of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan (Penurunan) / Growth (Decline)	
	2016	2015	Rp	%
Utang klaim / Claim payable	129,702	84,011	45,691	54.39
Utang retrosesi/reasuransi / Retrocession/reinsurance payable	254,578	182,658	71,920	39.37
Premi yang belum merupakan pendapatan / Unearned premium	2,121,771	1,745,724	376,047	21.54
Estimasi klaim / Estimated Claims	1,408,221	1,597,619	(189,398)	(11.86)
Utang pajak / Tax payable	15,930	17,625	(1,695)	(9.62)

Biaya yang masih harus dibayar / Accrued Expenses	13,107	25,329	(12,222)	100.00
Utang komisi / Commission payable	19,255	42,567	(23,312)	(54.77)
Uang jaminan / Cash Collateral	79,627	45,488	34,139	75.05
Utang jasa produksi / Employees' performance incentives	42,071	46,860	(4,789)	(10.22)
Penerimaan belum teridentifikasi / Unidentified income	2,934	1,942	992	51.08
Utang lancar lainnya / Others current liabilities	26,701	11,607	15,094	100.00
Pinjaman rekening dana investasi / Investment fund loan	359,004	359,004	-	0.00
OWK - komponen liabilitas / MCB - liabilities component	101,522	196,956	(95,434)	(48.45)
Liabilitas imbalan pasca kerja / Post employment benefit liabilities	176,357	136,097	40,260	29.58
Utang dana peserta / Policy holder payable	1,078	150,716	(149,638)	(99.28)
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	4,751,859	4,644,203	107,656	2.32

Jumlah Liabilitas Perusahaan tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 2,32% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp4.644 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp4.752 miliar tahun 2016.

Total Liabilities of the Company in 2016 increased by 2.32% compared to the previous year, from Rp4,644 billion in 2015 to Rp4,752 billion in 2016.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Indonesia Re tahun 2016 sebesar Rp 4.751 miliar, jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan akhir tahun 2015 yang sebesar Rp 4.644 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan peningkatan premi yang belum merupakan pendapatan sebesar 21.54% akibat dari peningkatan premi bruto yang tumbuh 34.75%.

Current liabilities

Total Current Liabilities of Indonesia Re in 2016 amounted to Rp 4,751 billion, increased from the end of 2015 which amounted to Rp 4,644 billion. The increase was due to an increase in unearned premium by 21.54% as a result of the increase in gross premium that grew 34.75%.

Utang Klaim

Utang Klaim Perusahaan tahun 2016 mencapai Rp129,70 miliar, meningkat 54,39% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp84,01 miliar. Peningkatan Utang Klaim tersebut utamanya disebabkan peningkatan pengajuan klaim yang diajukan oleh tertanggung, khususnya tertanggung pihak ketiga.

Claims Payable

Corporate Claims Payable in 2016 reached Rp129.70 billion, an increase of 54.39% compared to the previous year of Rp84.01 billion. The increase in Claims Payable was primarily due to an increase in claims filed by the insured, in particular the third party insured.

Utang Reasuransi

Jumlah Utang Reasuransi tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 39,37% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp182,66 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp254,58 miliar. Peningkatan Utang Reasuransi pada tahun 2016 utamanya disebabkan karena peningkatan kewajiban kepada reasurador yang timbul dari transaksi reasuransi.

Reinsurance Payable

The amount of Reinsurance Payable in 2016 increased by 39.37% compared to the previous year, from Rp182.66 billion in 2015 to Rp254.58 billion. The increase in Reinsurance Payable in 2016 was primarily due to the increase in liabilities to reinsurers arising from reinsurance transactions.

Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan

Jumlah Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan tahun 2016 mencapai Rp2.122 miliar, meningkat 21,54% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.746 miliar.

Estimasi Klaim

Jumlah Estimasi Klaim pada akhir tahun 2016 tercatat sebesar Rp1.408 miliar, turun 11,86% dibandingkan jumlah Estimasi Klaim pada akhir tahun 2015.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja pada akhir tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 29,58% jika dibandingkan jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja pada akhir tahun 2015, yaitu dari Rp136,10 miliar menjadi Rp176,56 miliar. Peningkatan jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja tahun 2016 berdasarkan hasil perhitungan Laporan Aktuaris Valuasi Imbalan Pasca Kerja Nomor: 017/LA-IK/SAU/01-2017 tanggal 30 Januari 2017.

Unearned Premium

Total Unearned Premium Income in 2016 reached Rp2,122 billion, an increase of 21.54% compared to the previous year which amounted to Rp1,746 billion.

Estimated Claims

Total Estimated Claims at the end of 2016 stood at Rp1,408 billion, down 11.86% from the total Estimated Claims at the end of 2015.

Liabilities for Post-Employment Benefits

The amount of Liabilities for Post-Employment Benefits at the end of 2016 increased by 29.58% compared to the amount of Liabilities for Post-Employment Benefits at the end of 2015, from Rp136.10 billion to Rp176.56 billion. The increase in Liabilities for Post-Employment Benefits in 2016 was based on the calculation of the Actuarial Valuation Report for Post-Employment Benefit Number: 017 / LA-IK / SAU / 01-2017 dated 30 January 2017.

Ekuitas Equity

Ekuitas PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) / Equity of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan (Penurunan) / Growth (Decline)	
	2016	2015	Rp	%
Modal saham / Share Capital	878,358	340,000	538,358	158.34
Tambahan modal disetor / Paid-up Capital	270	240,554	(240,284)	(99.89)
Revaluasi aset tetap / Fixed Assets Revaluation	112,300	-	112,300	100.00
Ekuitas yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian / Equity resulting from restatement of consolidated financial statement	-	12,051	(12,051)	(100.00)
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas nilai wajar efek tersedia untuk dijual - bersih/ Unrealized gain (loss) on fair value of available for sale securities - net	(54,865)	(18,046)	(36,819)	204.03
Laba (Rugi) aktuarial imbalan pasca kerja / Actuarial gain (Loss) for post-employment benefits	(64,850)	(13,766)	(51,084)	100.00
Obligasi Wajibkonversi - Komponen ekuitas / MCB - Equity Component	795,107	699,673	95,434	13.64
Saldo Laba: / Retain Earning:				
Ditentukan penggunaannya / Appropriated	605,274	556,136	49,138	8.84

Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	79,082	81,511	(2,429)	(2.98)
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interest	17,926	-	-	-
Jumlah Ekuitas / Total Equity	2,350,694	1,898,113	452,581	23.84

Total Ekuitas Indonesia Re tahun 2016 adalah sebesar Rp2.351 miliar, meningkat 23,84% dibandingkan Total Ekuitas tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.898 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan modal saham sebesar Rp538,36 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

Total Equity Indonesia Re 2016 amounted to Rp2,351 billion, an increase of 23.84% compared to Total Equity of the previous year which amounted to Rp1,898 billion. The increase was mainly due to an increase in share capital of Rp538.36 billion compared to the previous year.

Modal Saham

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penambahan modal saham sebesar Rp538,36 miliar, sehingga jumlah Modal Saham Perusahaan pada akhir tahun 2016 adalah sebesar Rp878,36 miliar.

Share Capital

In 2016, the Company increased its share capital by Rp538.36 billion, bringing its total Share Capital to Rp878.36 billion at end of 2016.

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Statement of Profit And Loss And Comprehensive Income

Labarugi dan Penghasilan Komprehensif PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) / Profit and Loss and Comprehensive Income of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan (Penurunan) / Growth (Decline)	
	2016	2015	Rp	%
Premi reasuransi/premi bruto / Reinsurance/Gross Premium	5,178,840	3,843,287	1,335,553	34.75%
Premi retosesi/reasuransi / Retrocession/Reinsurance Premium	(1,233,350)	(802,259)	(431,091)	53.73%
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan / Decrease (increase) in unearned premium reserve	(410,723)	(299,771)	(110,952)	37.01%
Pendapatan reasuransi/premi - bersih / Reinsurance/premium income - net	3,534,767	2,741,258	793,509	28.95%
Klaim bruto / Gross claims	(2,438,231)	(1,982,851)	(455,380)	22.97%
Klaim reasuransi keluar / Reinsurance claims outward	139,244	386,605	(247,361)	(63.98%)
Recoveries	228,075	13,313	214,762	1613.18%
Penurunan (kenaikan) cadangan klaim bruto / Decrease (increase) in gross claims reserve	388	(93,817)	94,205	(100.41%)
Beban klaim - bersih / Claims expenses - net	(2,070,525)	(1,676,750)	(393,775)	23.48%
Pendapatan (beban) komisi - bersih / Commission (expenses) income - net	(975,545)	(647,975)	(327,570)	50.55%
Beban underwriting lainnya/ Other underwriting expenses	(17,412)	(20,625)	3,213	(15.58%)

Beban underwriting - bersih / Underwriting expenses - net	(3,036,482)	(2,345,350)	(691,132)	29.47%
Hasil underwriting – bersih / Underwriting income -net	471,285	395,907	75,378	19.04%
Hasil investasi – bersih / Investment income -net	274,268	262,866	11,402	4.34%
Beban usaha / Operating expenses	(395,525)	(383,896)	(11,629)	3.03%
Laba (rugi) Usaha / Operating Profit (Loss)	350,028	274,877	75,151	27.34%
Pendapatan (beban) lain-lain – bersih / Other Income (Expenses) - net	(63,755)	(63,530)	(225)	0.35%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak / Profit (Loss) before tax	286,273	211,347	74,926	35.45%
Manfaat (Beban) Pajak / Tax benefits (Expenses)	(20,170)	(1,652)	(18,518)	1120.94%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Current Year Profit (Loss)	266,103	209,695	56,408	26.90%
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Expenses)				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi / items which are not reclassified into profit and loss				
Laba (rugi) aktuarial imbalan pasca kerja – bersih / Actuarial gain (loss) for post-employment benefits - net	(51,084)	9,390	(60,474)	(644.03%)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi / items which are reclassified into profit and loss				
Laba (rugi) yang belum direalisasi saham tersedia untuk dijual – bersih / Unrealized gain (loss) on available for sale securities - net	(36,818)	(10,361)	(26,457)	255.35%
Keuntungan revaluasi aset tetap - bersih / Gains on Fix Assets Revaluation - net	112,300	-	112,300	100.00%
Jumlah Penghasilan Komprehensif / Others comprehensive income	24,398	(971)	25,369	(2612.67%)
Jumlah Laba Rugi Komprehensif / Total Comprehensive income	290,500	208,723	81,777	39.18%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Diatribusikan ke : / Profit (loss) current year attributable to :				
Pemilik entitas induk/ Owner of parent entity	266,102	209,695	56,407	26.90%
Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	0.88	-	0.88	100.00%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Diatribusikan Ke : / Total Comprehensive Income (Loss) attributable to:				
Pemilik entitas induk/ Owner of parent entity	290,500	208,723	81,777	39.18%
Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	0.88	-	0.88	100.00%

Laba Tahun Berjalan Indonesia Re tahun 2016 tercatat sebesar Rp266,10 miliar, meningkat 26,90% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp209,70 miliar. Sementara jumlah Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2016 meningkat 39,18% menjadi Rp290,50 miliar.

Indonesia Re's Current Year 2016 Profit was recorded at Rp266.10 billion, an increase of 26.90% over the previous year which was Rp209.70 billion. While the amount of Comprehensive Profit attributable to owners of the parent entity of 2016 increased by 39.18% to Rp290.50 billion.

Pendapatan Underwriting

Tahun 2016, Indonesia Re berhasil membukukan Pendapatan Underwriting sebesar Rp3.535 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 28,95% dibandingkan Pendapatan Underwriting tahun sebelumnya yang sebesar Rp2.741 miliar. Peningkatan Pendapatan Underwriting utamanya disebabkan peningkatan Pendapatan Premi Reasuransi yang pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 34,75% menjadi Rp5.179 miliar.

Underwriting Income

In 2016, Indonesia Re successfully booked Underwriting Income of Rp3,535 billion. The amount increased by 28.95% compared to the previous year's Underwriting Income of Rp2,741 billion. The increase in Underwriting Income was mainly due to an increase in Reinsurance Premium Income in 2016, which increased by 34.75% to Rp5,179 billion.

Pendapatan Premi Premium Income

Pendapatan Premi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) / Premium Income of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan (Penurunan) / Growth (Decline)	
	2016	2015	Rp	%
Reasuransi Umum - Fire / General Reinsurance - Fire	1,574,034	987,841	586,193	59.34
Reasuransi Umum - Casualty / General Reinsurance - Casualty	530,343	384,565	145,777	37.91
Reasuransi Umum - Motor / General Reinsurance - Motor	315,865	105,480	210,385	199.46
Reasuransi Umum - Engineering / General Reinsurance - Engineering	234,265	132,502	101,763	76.80
Reasuransi Umum - Marine Hull / General Reinsurance - Marine Hull	225,506	193,902	31,604	16.30
Reasuransi Umum - Personal Accident / General Reinsurance - Personal Accident	188,150	151,798	36,352	23.95
Reasuransi Umum - Marine Cargo / General Reinsurance - Marine Cargo	111,082	79,897	31,185	39.03
Reasuransi Umum - Aviation / General Reinsurance - Aviation	26,256	33,859	(7,603)	(22.45)
Reasuransi Jiwa / Life Reinsurance	1,502,474	1,062,901	439,574	41.36
Asuransi - Ekspor / Insurance - Export	22,490	26,645	-4,155	(15.59)
Asuransi - Suretyship / Insurance - Suretyship	34,363	22,857	11,506	50.34
Asuransi - Kredit / Insurance - Credit	41,657	65,712	(24,055)	(36.61)
Asuransi - Umum / Insurance - General	372,355	595,326	(222,971)	(37.45)
Jumlah / Total	5,178,840	3,843,286	1,335,554	34.75

Pendapatan Premi tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 34,75% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp3.843 miliar tahun 2015 menjadi Rp5.179 miliar tahun 2016. Peningkatan Pendapatan Premi tahun 2016 utamanya diperoleh dari peningkatan pendapatan Reasuransi Umum bisnis Fire 59,34% dan bisnis motor 199,46%.

Premium Income in 2016 has increased by 34.75% compared to the previous year, from Rp3,843 billion in 2015 to Rp5,179 billion in 2016. The increase in Premium Income in 2016 was mainly obtained from the increase in general reinsurance revenue of Fire business by 59.34% and motor vehicle business by 199.46%.

Premi Retrosesi/Reasuransi Retrocession/Reinsurance Premium

Premi Retrosesi/Reasuransi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) / Retrocession/Reinsurance Premium of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan (Penurunan) / Growth (Decline)	
	2016	2015	Rp	%
Reasuransi Umum - Fire / General Reinsurance - Fire	460,664	175,803	284,861	162.03
Reasuransi Umum - Casualty / General Reinsurance - Casualty	58,730	26,023	32,708	125.69
Reasuransi Umum - Engineering / General Reinsurance - Engineering	49,111	17,386	31,725	182.47
Reasuransi Umum - Marine Hull / General Reinsurance - Marine Hull	48,161	16,225	31,935	196.82
Reasuransi Umum - Marine Cargo / General Reinsurance - Marine Cargo	29,112	16,815	12,297	73.14
Reasuransi Umum - Aviation / General Reinsurance - Aviation	6,256	4,183	2,073	49.57
Reasuransi Umum - Personal Accident / General Reinsurance - Personal Accident	5,291	7,222	-1,931	(26.74)
Reasuransi Umum - Motor / General Reinsurance - Motor	1,421	1,216	205	16.83
Reasuransi Jiwa / Life Reinsurance	315,158	246,840	68,318	27.68
Asuransi - Umum / Insurance - General	206,310	223,969	(17,659)	(9.21)
Asuransi - Kredit / Insurance - Credit	22,905	36,142	(13,237)	(36.63)
Asuransi - Suretyship / Insurance - Suretyship	16,541	14,628	1,913	13.08
Asuransi - Ekspor / Insurance - Export	13,689	15,987	(2,298)	(14.37)
Jumlah / Total	1,233,350	802,259	431,091	53.73

Jumlah Premi Retrosesi Indonesia Re tahun 2016 adalah sebesar Rp1.233 miliar, meningkat 53,73% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp802,26 miliar. Peningkatan Premi Reasuransi tersebut disebabkan karena peningkatan di Reasuransi Umum terutama di bisnis marine hull, engineering dan fire.

Total Retrocession Premium of Indonesia Re in 2016 amounted to Rp1,233 billion, an increase of 53.73% compared to the previous year which amounted to Rp802, 26 billion. The increase of Reinsurance Premium was due to the increase in General Reinsurance especially in marine hull, engineering and fire business.

Beban Underwriting

Beban Underwriting Indonesia Re tahun 2016 tercatat sebesar Rp3.063 miliar. Jumlah tersebut meningkat 29,47% dibandingkan Beban Underwriting tahun sebelumnya yang sebesar Rp2.345 miliar. Peningkatan Beban Underwriting tersebut disebabkan peningkatan jumlah Beban Klaim yang selama tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 23,48%.

Beban Klaim

Jumlah Beban Klaim tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 23,48% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp1.677 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp2.071 miliar pada akhir tahun 2016. Peningkatan Beban Klaim tersebut sejalan dengan peningkatan Klaim Bruto yang sepanjang tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 22,97% menjadi Rp2.438 miliar.

Hasil Underwriting

Hasil Underwriting yang diperoleh Indonesia Re hingga akhir tahun 2016 mencapai Rp471,29 miliar, meningkat 19,04% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp395,91 miliar. Peningkatan Hasil Underwriting ini sejalan dengan peningkatan Pendapatan Underwriting yang dibukukan Perusahaan sepanjang tahun 2016.

Underwriting Expenses

Underwriting Expenses of Indonesia Re 2016 amounted to Rp3,063 billion. The amount increased by 29.47% compared to previous year's Underwriting Expenses of Rp2,345 billion. The increase in Underwriting Expenses was due to an increase in the number of Claim Expenses which in 2016 increased by 23.48%.

Claims Expense

Total Claims Expense in 2016 increased by 23.48% compared to the previous year, from Rp1,677 billion in 2015 to Rp2,071 billion at the end of 2016. The increase in Claims Expenses was in line with the increase in the Gross Claims that by 2016 has increased By 22.97% to Rp2,438 billion.

Underwriting Results

Underwriting Results obtained by Indonesia Re until the end of 2016 reached Rp471,29 billion, an increase of 19.04% compared to the previous year which amounted to Rp395,91 billion. The increase in Underwriting Results was in line with the increase in Underwriting Income that the Company booked in 2016.

Jumlah Premi Reasuransi Indonesia Re tahun 2016 adalah sebesar Rp5.178 miliar, meningkat 34,75% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3.843 miliar.

Total Reinsurance Premium of Indonesia Re in 2016 amounted to Rp5,178 billion, an increase of 34.75% compared to the previous year which amounted to Rp3,843 billion.

Hasil Investasi Investment Results

Hasil Investasi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) / Investment Results of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan (Penurunan) / Growth (Decline)	
	2016	2015	Rp	%
Pendapatan bunga dan bagi hasil efek dimiliki hingga jatuh tempo / Interest income and profit from securities held to maturity	6,734	13,876	(7,142)	(51.47)
Pendapatan bunga dan bagi hasil efek dimiliki tersedia untuk dijual / Interest income and profit from securities available for sale	123,103	63,643	59,460	93.43
Pendapatan bunga dan bagi hasil deposito berjangka / Interest income and profit from time deposits	143,632	160,963	(17,331)	(10.77)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing dari deposito dan obligasi / Profit (Loss) of currency difference from deposits and bonds	(816)	28,365	(29,181)	(102.88)
Laba (rugi) penjualan surat berharga diperdagangkan / Profit (loss) from sale of traded securities	1,901	-2,000	3,901	(195.05)
Pendapatan dividen penyertaan langsung / Income from direct dividend	(315)	539	(854)	(158.44)
Hasil investasi lainnya / Other investment results	29	(2520)	2549	(101.15)
Jumlah / Total	274,268	262,866	11,402	4.34

Sejalan dengan perubahan strategi investasi yang dilakukan Perusahaan, perolehan hasil investasi tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 4,34% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp262,87 miliar tahun 2015 menjadi Rp274,27 miliar tahun 2016. Perolehan dari bunga dan bagi hasil deposito masih menjadi kontributor terbesar dari investasi Perusahaan.

Beban Usaha

Beban Usaha Perusahaan tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 3,03%, yaitu dari Rp383,90 miliar tahun 2015 menjadi Rp395,53 miliar tahun 2016.

Laba Usaha

Tahun 2016, Laba Usaha yang dibukukan Perusahaan mencapai Rp350,03 miliar, meningkat 27,34% dibandingkan Laba Usaha periode sebelumnya yang sebesar Rp274,88 miliar. Peningkatan Laba Usaha tersebut merupakan hasil dari peningkatan hasil underwriting yang mengalami peningkatan.

In line with changes in the Company's investment strategy, the return on investment in 2016 increased by 4.34% compared to the previous year, from Rp262.87 billion in 2015 to Rp274.27 billion in 2016. Income from interest and profit sharing of deposits were still the largest contributor of the Company's investment.

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2016 increased by 3.03% from Rp383.90 billion in 2015 to Rp395.53 billion in 2016.

Operating profit

In 2016, the Company's operating profit reached Rp350.03 billion, an increase of 27.34% compared to the previous operating profit of Rp274.88 billion. The increase in Operating Income was the result of an increase in underwriting results that have increased.

Beban Pajak

Jumlah Beban Pajak Indonesia Re tahun 2016 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu dari Rp1,65 miliar tahun 2015 menjadi Rp20,17 miliar tahun 2016.

Laba Bersih

Laba Bersih yang berhasil dibukukan Indonesia Re tahun 2016 tercatat mengalami peningkatan sebesar 26,90% dibandingkan Laba Bersih tahun sebelumnya, yaitu dari Rp209,69 miliar menjadi Rp266,10 miliar tahun 2016.

Penghasilan Komprehensif

Jumlah Penghasilan Komprehensif Indonesia Re tahun 2016 mencapai Rp24,40 miliar, meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya dimana Perusahaan mencatat Beban Komprehensif sebesar Rp0,97 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari surplus penilaian kembali (revaluasi) aktiva tetap sebesar Rp. 112 miliar.

Arus Kas Cash Flow

Arus Kas PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) / Cash Flow of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan (Penurunan) / Growth (Decline)	
	2016	2015	Rp	%
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activities	(4,640)	(395,851)	391,211	(98.83%)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi / Cash Flow from Investing Activities	124,630	279,054	(154,424)	(55.34%)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing Activities	(111,713)	0	(111,713)	(100.00%)
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas / Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	8,278	(116,797)	125,075	(107.09%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	88,779	205,576	(116,797)	(56.81%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of the Year	97,058	88,779	8,279	9.33%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Tahun 2016, Indonesia Re mencatat Arus Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp4,64 miliar dan penerimaan lain-lain sebesar Rp10,60 miliar. Arus kas masuk diperoleh dari penerimaan dari tertanggung sebesar Rp2.356 miliar, sedangkan arus kas keluar digunakan untuk pembayaran kepada ceding company sebesar Rp2.113 miliar, pembayaran operasional sebesar Rp214,49 miliar dan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp44,56 miliar.

Tax Expenses

The amount of Indonesia Re's Tax Expenses in 2016 has increased significantly, from Rp1.65 billion in 2015 to Rp20.17 billion in 2016.

Net profit

Net profit recorded by Indonesia Re in 2016 achieved an increase of 26.90% compared to Net Profit of the previous year, from Rp209.69 billion to Rp266,10 billion in 2016.

Comprehensive Income

Indonesia Re's Comprehensive Income in 2016 reached Rp24.40 billion, significantly increased compared to the previous year where the Company recorded a Comprehensive Income of Rp0.97 billion. The increase came from the revaluation surplus of fixed assets of Rp. 112 billion.

Cash Flow from Operating Activities

In 2016, Indonesia Re recorded Net Cash Flow used for operating activities of Rp4.64 billion and other revenues of Rp10.60 billion. Cash inflow was obtained from the proceeds of the ceding company amounting to Rp2,356 billion, while cash outflow was used to pay the insured of Rp2.113 billion, the operational of Rp214.49 billion and income tax of Rp44.56 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi tahun 2016 adalah sebesar Rp124,63 miliar. Arus kas masuk diperoleh dari penerimaan hasil investasi sebesar Rp274,27 miliar dan penjualan aset tetap sebesar Rp0,03 miliar. Sedangkan arus kas keluar digunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp10,74 miliar dan pencairan investasi sebesar Rp138,94 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2016 adalah sebesar Rp111,71 miliar. Arus kas keluar digunakan untuk pembayaran bunga MCB sebesar Rp111,71 miliar.

Rasio Keuangan Financial Ratios

Uraian / Description	2016	2015
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio	161.40%	495.08%
Rasio Investasi terhadap kewajiban / Investment Adequacy Ratio	157.04%	117.27%
Rasio hasil investasi terhadap rata-rata investasi / Yield on Investment	6.76%	10.78%
Rasio hasil underwriting terhadap pendapatan premi bruto / Yield on Underwriting Result	9.10%	10.30%

Cash Flow from Investing Activities

Net cash flow generated from investing activities in 2016 amounted to Rp124.63 billion. Cash inflow was derived from investment proceeds of Rp274.27 billion and sales of property and equipment of Rp0.03 billion. Meanwhile, cash outflow was used to purchase fixed assets amounting to Rp10.74 billion and investment disbursement of Rp138.94 billion.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash flow used for financing activities in 2016 amounted to Rp111.71 billion. Cash outflow was used to pay MCB interest of Rp111,71 billion.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan membayar Hutang Perusahaan tercermin dalam Rasio Nilai Investasi terhadap Cadangan Teknik Dan utang Klaim atau dikenal dengan Rasio Kecukupan Investasi (RKI). Rasio RKI pada tahun 2016 mencapai sebesar 157.04% lebih tinggi dari tahun 2015 yang mencapai 117.27%.

Kolektabilitas Piutang

Kolektibilitas Piutang Indonesia Re bertujuan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melakukan penagihan atas saldo piutang dari ceding company dan retrosesi. Risiko kolektibilitas piutang Perusahaan dapat dioptimalkan dengan cara menerapkan kebijakan Perusahaan dan pengendalian internal yang baik yang ditunjukkan dengan tingkat rasio penagihan mencapai 86,40% pada tahun 2016.

Solvency and Receivable Collection Period

Debt-Paying Ability

The ability to repay the Company's Debt is reflected in the Investment Value Ratio to Technical Reserves and Claims Payable or known as the Investment Adequacy Ratio (IAR). IAR ratio in 2016 reached 157.04%, higher than 2015 which reached 117.27%.

Collectability of Receivables

The collectibility of Indonesian Re's Receivables aims to measure the Company's ability to collect accounts receivable from ceding company and retrocession. The Company's receivables collectibility risk can be optimized by applying Company policies and good internal control as indicated by the billing ratio rate of 86.40% by 2016.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Penilaian tingkat kesehatan perusahaan untuk tahun 2016 didasarkan pada Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor PER-10/MBU/2014 tanggal 25 Juli 2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-04/MBU/2011 tanggal 19 Agustus 2011 tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan. Dengan metode penilaian tingkat kesehatan perusahaan tersebut untuk tahun 2016 mendapatkan skor 87.50 yang berarti dalam kriteria Sehat Skor AA, dengan perhitungan sebagai berikut:

Company Financial Soundness level

The company's health rating for 2016 was based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-10 / MBU / 2014 dated 25 July 2014 on the Rating of State-Owned Enterprises and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-04 / MBU / 2011 dated 19 August 2011 on the Assessment Indicators of Health Level of State-Owned Enterprises of Financial Services of Insurance Business and Guarantee Services. With such health rating method, in 2016 the Company receives a score of 87.50 which belongs in the criteria of Healthy AA Score, with the following calculations:

No	Aspek Penilaian / Rating Aspect	Nilai Perhitungan / Calculated Value		Bobot /Weight	Score	
		RKAP 2016	REAL 2016		RKAP 2016	REAL 2016
	Aspek Keuangan / Financial Aspect			35,00	27,50	29,50
1	Rentabilitas / Profitability					
	- ROA (%)	4,33%	4,20%	7,50	2,00	2,00
	- ROE (%)	13,01%	12,53%	7,50	7,50	7,50
2	RBC / Solvabilitas (%) / RBC/Solvability (%)	322,05%	314,15%	10,00	10,00	10,00
3	Likuiditas (%) / Liquidity (%)	148,21%	161,40%	10,00	8,00	10,00
	Aspek Operasional / Operational Aspect			50,00	48,00	48,00
1	RKI / IAR	151,32%	157,04%	10,00	10,00	10,00
2	YOI	7,23%	6,76%	10,00	8,00	8,00
3	Pertumbuhan Premi / Premium Growth	53,99%	34,75%	10,00	10,00	10,00
4	Underwriting Yield	9,69%	9,10%	10,00	10,00	10,00
5	Expense Ratio	8,50%	7,64%	10,00	10,00	10,00
	Aspek Administrasi / Administration Aspect			15,00	14,00	10,00
1	Laporan Tahunan / Annual Report	< 4 bulan / < 4 months	< 4 bulan / < 4 months	3,00	3,00	3,00
2	RKAP / Corporate Work Plan and Budget	Sblm 31 Okt / Before 31 Oct	Sblm 31 Okt / Before 31 Oct	3,00	3,00	3,00
3	Laporan Periodik / Periodic Report	Sblm batas waktu / Before deadline	Sblm batas waktu / Before deadline	3,00	3,00	3,00
4	Kinerja PKBL / Ministry Program and Community Development Performance					
	1) Tingkat Penyaluran (%) / Distribution Rate (%)	92,37%	12,81%	3,00	3,00	0,00
	2) Tingkat Kolektibilitas (%) / Collectibility Level (%)	50,43%	17,64%	3,00	2,00	1,00
	Total			100,00	89,50	87,50
	Predikat Penilaian / Assessment Rating			SEHAT / HEALTHY	AA	AA

Struktur Modal Kebijakan Struktur Modal

Struktur Modal

Struktur modal merupakan jumlah yang diperoleh dari modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Manajemen berkeyakinan bahwa struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perusahaan. Bagi Perusahaan, kondisi optimalisasi struktur modal dapat dicapai dengan menentukan struktur permodalan yang bisa meminimalkan modal rata-rata tertimbang atau Weighted Average Cost of Capital (WACC).

Struktur modal Perusahaan pada 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian / Description	2016	% Total Modal / % Total Capital	2015	% Total Modal / % Total Capital
Liabilitas/Liabilities	4,751,859	66.90%	4,644,203	70.99%
Ekuitas/Equity	2,350,694	33.10%	1,898,113	29.01%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas/Total Liabilities and Equity	7,102,553	100.00%	6,542,316	100.00%

Kebijakan Struktur Modal

Sesuai dengan Akta Penggabungan PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) "PT RUI" kedalam PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. 19 tanggal 18 Desember 2015 yang kemudian dinyatakan dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 21 tanggal 22 Desember 2015, terkait dengan penggabungan tersebut Perusahaan menerbitkan saham baru sebesar Rp40 milyar (atau 40.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) kepada pemegang saham, yaitu Negara Republik Indonesia, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor setelah tanggal efektif penggabungan adalah sebesar Rp340 milyar. Nilai definitif PT RUI yang digabung ke dalam modal saham Perusahaan, akan diterbitkan setelah penetapan definitif PT RUI dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 19 Pebruari 2016, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 130/KMK.06/2016, nilai definitif PT RUI yang digabung ke dalam modal saham Perusahaan ditetapkan sebesar Rp3.422.584.307.000,00 (tiga triliun empat ratus dua puluh dua miliar lima ratus delapan puluh empat juta tiga ratus tujuh ribu rupiah).

Capital Structure Policy

Capital Structure

Capital structure is the amount obtained from own capital (equity) and debt (liabilities). Management believes that the optimal capital structure will maximize the value of the Company. For the Company, the optimization of capital structure can be achieved by determining the capital structure that can minimize the Weighted Average Cost of Capital (WACC).

The Company's capital structure in the last 2 (two) years can be seen in the following table:

Capital Structure Decisions

In accordance with the Deed of Merger of PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) "PT RUI" into PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) no. 19 dated 18 December 2015 which was subsequently stated in the Deed of Amendment of Company's Articles of Association. On 22 December 2015, the Company issued new shares which amounted to Rp40 billion (or 40,000 shares at par value of Rp1,000,000 per share) to the shareholders, ie. the Republic of Indonesia so that the number of shares issued and paid up after the effective date of the merger amounted to Rp340 billion. The definitive value of PT RUI incorporated into the Company's share capital will be issued after the definitive determination of PT RUI from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

On 19 February 2016, pursuant to Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 130 / KMK.06 / 2016, the definitive value of PT RUI incorporated into the Company's share capital was set at Rp3,422,584,307,000.00 (three trillion four hundred twenty two billion five hundred eighty four million three hundred seven thousand rupiah).

Pada tanggal 22 Desember 2016, sesuai dengan Surat Menteri BUMN No.S-749/MBU/12/2016, menyetujui penambahan modal disetor sebesar 538.358 saham dengan nilai sebesar Rp. 538.358.000.000 yang sebagian besar merupakan hasil konversi saham PT RUI sebagai akibat penggabungan PT RUI kedalam PT RIU. Dengan demikian maka susunan modal saham ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2016 sebagai berikut:

- Pemegang Saham: Pemerintah Republik Indonesia
- Jumlah Saham: 878,357
- Nilai Nominal per Saham: Rp. 1.000.000
- Prosentase Kepemilikan: 100%
- Jumlah Modal disetor: Rp. 878,357,000,000,-

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2016, Perusahaan tidak melakukan pengikatan dengan pihak manapun untuk investasi barang modal.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan investasi barang modal sebesar Rp10,74 miliar berupa tanah, bangunan, peralatan dan perabotan kantor dan kendaraan. Perincian investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan pada tahun buku 2016 adalah sebagai berikut :

Jenis Barang Modal / Type of Capital Goods	Nilai / Value
Tanah / Land	Rp650.015.800
Bangunan / Building	Rp1.081.320.243
Peralatan dan Perabotan kantor / Office equipments and furnitures	Rp6.932.670.296
Kendaraan / Vehicles	Rp2.071.000.000
Jumlah / Total	Rp10.735.006.339

Investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan pada tahun buku 2016 ditujukan untuk menunjang operasional Perusahaan.

On 22 December 2016, in accordance with the Letter of the Minister of SOE No.S-749 / MBU / 12/2016, approved the addition of paid up capital of 538,358 shares with a value of Rp. 538,358,000,000 which mostly resulted from the conversion of shares of PT RUI as a result of the incorporation of PT RUI into PT RIU. Thus, the composition of the issued and fully paid share capital as of 31 December 2016 as follows:

- Shareholders: Government of the Republic of Indonesia
- Number of Shares: 878,357
- Nominal Value per Share: Rp. 1,000,000
- Percentage of Ownership: 100%
- Total paid up capital: Rp. 878,357,000,000, -

Material Commitments on Capital Expenditures

In 2016, the Company did not engage with any party for capital investment.

Capital Goods Investment Realised in The Latest Financial Year

In 2016, the Company invested Rp10.74 billion of capital goods in the form of land, buildings, equipment and office furniture and vehicles. The details of capital investment made by the Company in fiscal year 2016 are as follows:

Investments in capital goods by the Company in fiscal year 2016 were intended to support the Company's operations.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi serta Proyeksi Satu Tahun Mendatang

Tahun 2016, secara umum Perusahaan belum mencapai target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2016. Hal ini salah satunya disebabkan karena Perusahaan baru beroperasi secara penuh pada semester kedua tahun 2016. Rincian target dan realisasi Perusahaan tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Comparison on Target Vs Realisation and One-Year Projection

In 2016, in general, the Company has not reached the target of Corporate Work Plan and Budget (CWPB) 2016. This was because the Company only fully operated in the second half of 2016. Details of the Company's targets and realization in 2016 are as follows:

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian/ Description	RKAP 2016/ CWPB 2016	Realisasi 2016 / Realization 2016	Pencapaian/ Achievement
Premi Reasuransi / Reinsurance Premium	5.918.215	5.178.840	87.51%
Hasil Underwriting / Underwriting Results	573.731	471.285	82.14%
Hasil Investasi / Investment Results	319.203	274.268	85.92%
Biaya Usaha / Operating Expenses	503.166	395.525	78.61%
Laba Setelah Pajak / Profit After Tax	294.305	266.102	90.42%
Tingkat Solvabilitas (RBC) / Solvability Ratio	322.05%	314,15%	97.55%
Rasio Kecukupan Investasi / Investment Adequacy Ratio	151.32%	157.04%	103.78%
Total Aset / Total Assets	8.397.256	7.102.553	84.58%
Total Ekuitas / Total Equity	2.624.779	2.350.694	89.56%

Proyeksi Tahun 2017

Memasuki tahun 2017, Perusahaan telah menetapkan target yang hendak dicapai pada tahun buku 2017 yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2017.

2017 Projection

Entering 2017, the Company has set targets to be achieved in fiscal year 2017 as stated in the Corporate Work Plan and Budget (CWPB) 2017.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian/ Description	Realiasi 2016/ Realization 2016	Proyeksi 2017 / 2017 Projection	Target Pertumbuhan / Target Growth
Premi Reasuransi / Reinsurance Premium	5.178.840	6.826.239	131.81%
Hasil Underwriting / Underwriting Results	471.285	639.625	135.72%
Hasil Investasi / Investment Results	274.268	335.330	122.26%
Biaya Usaha / Operating Expenses	395.525	454.149	114.82%
Laba Setelah Pajak / Profit After Tax	266.102	407.899	153.29%
Tingkat Solvabilitas (RBC) / Solvability Ratio	314,15%	370.49%	117.93%
Rasio Kecukupan Investasi / Investment Adequacy Ratio	157.04%	170.51%	108.58%
Total Aset / Total Assets	7.102.553	8.830.735	124.33%
Total Ekuitas / Total Equity	2.350.694	3.553.831	151.18%

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca sampai dengan laporan ini diterbitkan yang berpengaruh secara signifikan terhadap penyajian laporan keuangan perusahaan.

Prospek Usaha Perusahaan

Prospek usaha reasuransi bisa dilihat dari sisi internal perusahaan dan potensi pasar yang ada. Kondisi perusahaan bila dilihat dari berbagai indikator seperti pertumbuhan premi, laba, asset, ekuitas, rasio tingkat kesehatan, kompetensi / produktivitas SDM dan dukungan teknologi yang dimiliki, memberikan harapan untuk tumbuh dan berkembang dimasa datang. Disisi lain potensi pasar yang tersedia masih sangat besar bila dilihat dari statistik yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk tahun 2011-2015.

Perkembangan industri asuransi dan reasuransi bila dilihat dari statistik yang dikeluarkan OJK tahun 2011 - 2015:

Subsequent Material Information and Facts after Reporting date

There was no significant events after the balance sheet date until this report was published which significantly affected the presentation of the Company's financial statements.

Corporate Business Prospects

Reinsurance business prospects can be seen from the internal side of the company and the existing market potential. The company condition when viewed from various indicators such as premium growth, profit, assets, equity, ratio of health level, competence / productivity of human resources and technological support owned, shows great indication to grow and develop in the future. On the other hand, the available market potential is still huge when viewed from the statistics issued by the Financial Services Authority (FSA) for the year 2011-2015.

The development of insurance and reinsurance industry when viewed from the statistics issued by FSA 2011 - 2015:

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Keterangan / Description	2011	2012	2013	2014	2015
Reasuransi dari Luar Negeri / Reinsurance from Overseas					
a. Premi Diterima / Premium Received	0.81	0.83	1.03	1.18	1.3
b. Komisi Dibayar / Commission Paid	0.04	0.05	0.14	0.12	0.13
c. Klaim Dibayar / Claims Paid	0.22	0.23	0.37	0.41	0.44
I. Surplus (Deficit) = a - b - c	0.55	0.55	0.52	0.65	0.73
Reasuransi dari Luar Negeri / Reinsurance from Overseas					
d. Premi Dibayar / Premium Paid	11.86	12.21	12.98	14.59	15.35
e. Komisi Diterima / Commission Received	1.5	1.71	1.59	1.76	2.2
f. Klaim Dibayar / Claims Paid	3.31	5.19	3.59	5.52	5.22
II. Surplus (Deficit) = -d + e + f	(7.05)	(5.31)	(7.80)	(7.31)	(7.94)
Surplus (Deficit) Net = I + II	(6.50)	(4.76)	(7.28)	(6.66)	(7.21)
Rasio Defisit Reasuransi dari dan ke Luar Negeri terhadap Premi Bruto / Reinsurance from and to Overseas Deficit Ratio to Gross Premium	16.70%	10.60%	13.70%	12.20%	12%
Rasio Klaim / Claims Ratio					
Reasuransi dari Luar Negeri / Reinsurance from overseas	27.20%	27.70%	35.90%	34.70%	33.50%
Reasuransi ke Luar Negeri / Reinsurance to Overseas	27.90%	42.50%	27.70%	37.80%	34.00%

Data statistik diatas memberikan gambaran yang menarik untuk dianalisa lebih jauh terhadap struktur pasar dan potensi pasar reasuransi dimasa datang. Jumlah perusahaan broker asuransi dan reasuransi mencapai 203 perusahaan pada tahun 2015 jauh lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan asuransi dan reasuransi yang hanya mencapai 146 perusahaan pada tahun yang sama. Disisi lain neraca pembayaran industri asuransi pada tahun 2015 defisit sebesar Rp. 7,21 triliun dan perbandingan antara premi reasuransi dari luar negeri Rp. 1,3 triliun jauh lebih kecil dibandingkan dengan premi reasuransi ke luar negeri Rp.15,3 triliun. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pasar reasuransi masih sangat terbuka.

Aspek Pemasaran

Dalam rangka menyikapi kondisi pasar dan persaingan yang semakin ketat, Indonesia Re telah menyiapkan berbagai strategi pemasaran agar dapat terus meraih pertumbuhan usaha seperti yang diharapkan. Tahun 2016, strategi pemasaran yang dijalankan ReINDO antara lain :

- Strategic Partnership untuk Product Design
- Human Capital Development Marketing Team
- Below The Line Marketing Activities (Underwriting & Product Development)
- Branding Corporate Event
- Capability to Cover High Exposure Risk
- Riset Pasar Industri Asuransi Regional
- Transfer knowledge in life insurance practice (Underwriting, actuarial & operational)

Strategi tersebut dilaksanakan dalam bentuk :

- Memberikan ide produk yang fresh yang belum ada market Asuransi nasional.
- Mengadakan Below The Line Marketing Activities untuk mengedukasi market Asuransi Jiwa nasional sehingga timbul Best Practice dan menekankan bahwa Indonesia Re peduli terhadap pasar Asuransi Jiwa Nasional.
- Terus mengadakan Branding Corporate Event yang berkualitas sehingga timbul Moment of Truth yang baik agar Brand Awareness Indonesia Re tinggi dimata Consumer sehingga Indonesia Re menjadi Brand yang Top of Mind dimata clientnya.
- Melakukan Regional Market Research secara sustainability untuk merumuskan Marketing Plan yang akurat sehingga Indonesia Re dapat memperlihatkan eksistensi di Market Reasuransi Regional.

Pangsa Pasar

Penguasaan pasar reasuransi dalam negeri selama 5 tahun terakhir masih cukup dominan dan meningkatkan market share menjadi keharusan sejalan dengan posisi perusahaan sebagai PRN. Pada tahun-tahun yang akan datang market share perusahaan diharapkan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan perusahaan.

The above satistical data provides an interesting overview for further analysis of the market structure and potential of future reinsurance markets. The number of insurance and reinsurance brokerage companies reached 203 by 2015, far more than the insurance and reinsurance companies which only reached 146 in the same year. On the other side, the balance of payment of the insurance industry in 2015 shows a deficit of Rp. 7.21 trillion and the comparison between reinsurance premium from overseas of Rp. 1.3 trillion was much smaller than Rp.15.3 trillion of reinsurance premium to overseas. Thus it can be concluded that the reinsurance market is still very open.

Marketing Aspect

In order to respond to the market conditions and increasingly fierce competition, Indonesia Re has prepared various marketing strategies in order to continue to achieve business growth as expected. In 2016, ReINDO's marketing strategy includes:

- Strategic Partnership for Product Design
- Human Capital Development Marketing Team
- Below The Line Marketing Activities (Underwriting & Product Development)
- Branding Corporate Event
- Capability to Cover High Exposure Risk
- Market Research of Regional Insurance Industry
- Transfer knowledge in life insurance practice (Underwriting, actuarial & operational)

The strategies were implemented in the form of:

- Provide fresh product ideas not yet offered in national insurance market.
- Conduct Below The Line Marketing Activities to educate the National Life Insurance market so that the Best Practice arises and emphasizes that Indonesia Re cares for National Life Insurance market.
- Continue to hold quality Corporate Branding Event so that the Moment of Truth arises to increase Brand Awareness of Indonesia Re in the customers' eyes so that Indonesia Re becomes the Brand on the Top of Mind in the eyes of its clients.
- Conduct Regional Market Research sustainably to formulate accurate Marketing Plan so that Indonesia Re can show its existence in the Regional Reinsurance Market.

Market share

Domestic reinsurance market over the last 5 years is still quite dominant and increasing market share becomes imperative in line with the company position as NRC. In the coming years, the company's market share is expected to continue to increase in line with the company's growth.

Tahun/ Year	Nasre	Tugu Re	Marein	RIU (ex. Reindo)	Total	Market Share RUI (ex Reindo)
2011	771	563	625	1,203	3,163	38.04%
2012	954	699	720	1,387	3,760	36.89%
2013	1,297	1,050	808	1,592	4,746	33.54%
2014	2,096	1,157	903	2,011	6,167	32.61%
2015	3,452	1,501	1,075	3,133	9,161	34.20%

Kebijakan Dividen Dividend Policy

Jumlah Dividen / Total Dividend

Uraian/ Description	Tahun Buku 2015 / Financial Year 2015	Tahun Buku 2014 / Financial Year 2014
Laba Bersih / Net Profit	Rp209.694.606.317	(Rp128.183.392.684)
Dividen / Dividend	0	0
Payout Ratio	0%	0%
Tanggal Pembayaran Dividen / Dividend Payout Date	-	-

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan keputusan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 yang diselenggarakan pada Selasa, 31 Mei 2016, Pemegang Saham menetapkan laba bersih konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2015 sebesar Rp209.694.606.317 dialokasikan sebagai cadangan tujuan dalam rangka memperkuat struktur permodalan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang reasuransi.

Dengan keputusan tersebut, dalam 2 tahun terakhir, Perusahaan tidak membagikan dividen kepada pemilik entitas induk, dimana pada tahun buku 2014, Perusahaan membukukan rugi bersih sebesar Rp128.183.392.684.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Hingga 31 Desember 2016, Perusahaan tidak menjalankan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tanggal 31 Desember 2015, Reindo (entitas anak) menerbitkan Obligasi Wajib Konversi ("OWK") dengan nilai nominal Rp900 miliar. Penerbitan OWK dilakukan dengan cara penawaran terbatas (private placement) kepada investor strategis, yaitu PT Taspen (Persero), PT Jasa Raharja (Persero) dan Perum Jamkrindo dengan masing-masing investor memiliki OWK sebesar Rp300 miliar.

Dividend Policy

Pursuant to the decision of the AGMS on the Approval of Annual Report for financial year ended 31 December 2015, held on Tuesday, 31 May 2016, the Shareholders determined the consolidated net profit of the Company for Financial Year 2015 amounting to Rp209,694,606,317, to be allocated as reserve in order to strengthen the capital structure of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) to conduct business activities in the field of reinsurance.

With this decision, in the last 2 years, the Company has not paid dividend to the owner of the parent entity, in which during the financial year 2014, the Company booked a net loss of Rp128,183,392,684.

Employee and/or Management Stock Ownership Program of The Company (ESOP / MSOP)

As of 31 December 2016, the Company has not exercised a shares ownership program by employees and / or management.

Realization of the Use of Proceeds from Limited Public Offering

On 31 December 2015, Reindo (subsidiary) issued Mandatory Convertible Bonds ("MCB") with nominal value of Rp900 billion. MCB issuance was conducted through private placement to strategic investors, namely PT Taspen (Persero), PT Jasa Raharja (Persero) and Perum Jamkrindo with each investor owning MCB of Rp300 billion.

Sesuai dengan surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: S-12/NB.2/2015 tanggal 13 Januari 2015, menyatakan bahwa OWK tersebut merupakan surat utang korporasi sehingga termasuk kategori kekayaan yang diperkenankan bagi pemegang OWK. Selain itu, bagi Penerbit (Reindo) OWK tersebut dapat diperhitungkan dalam perhitungan kapasitas reasuransi dan tidak dicatat sebagai liabilitas dalam perhitungan solvabilitas Perusahaan (RBC).

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan merger (penggabungan usaha) dengan PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO).

Tanggal 13 Mei 2016, PT Reasuransi Indonesia Utama, PT Reasuransi Internasional Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) serta PT Reasuransi Nasional Indonesia telah menandatangani perubahan perjanjian dasar sehubungan dengan pembentukan perusahaan reasuransi nasional ("Perubahan Perjanjian Dasar"). Dimana dalam perubahan perjanjian dasar tersebut para pihak telah sepakat bahwa sebagai salah satu tahapan pembentukan PRN adalah melalui tahapan penggabungan Reindo kedalam Indonesia Re.

Dalam rangka Penggabungan ini, para pihak melakukan koordinasi dengan membuat kesepakatan antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Semua aktiva dan pasiva PT Reasuransi Internasional Indonesia beralih hukum kepada PT Reasuransi Indonesia Utama.
- b. Semua hak dan kewajiban yang timbul dari semua penutupan obyek reasuransi yang dilakukan oleh PT Reasuransi Internasional Indonesia, menjadi tanggung jawab PT Reasuransi Indonesia Utama dan tidak mengurangi hak pemegang polis tertanggung atau peserta.
- c. Seluruh pemegang saham PT Reasuransi Internasional Indonesia adalah PT Reasuransi Indonesia Utama, maka penggabungan ini tidak mengakibatkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor serta perubahan pemegang saham dalam PT Reasuransi Umum Indonesia.
- d. Status badan hukum PT Reasuransi Internasional Indonesia akan berakhir tanpa likuidasi.
- e. Seluruh karyawan PT Reasuransi Internasional Indonesia akan menjadi karyawan PT Reasuransi Indonesia Utama, dan masa kerja karyawan akan diperhitungkan secara tidak terputus di PT Reasuransi Indonesia Utama.

Manajemen Perusahaan mengakui dan mengukur transaksi merger tersebut sesuai dengan PSAK 38: "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan kesepakatan dalam Akta Merger No. 11 tanggal 23 Juni 2016.

In accordance with the letter of the Financial Services Authority Number: S-12 / NB.2 / 2015 dated 13 January 2015, stating that the MCB is a corporate bond such that it belongs to the category of wealth allowed for MCB holders. In addition, the MCB Issuer (Reindo) can be taken into account in the calculation of reinsurance capacity and is not recorded as a liability in the Company's solvency calculation (RBC).

Material Information on Investment, Expansion, Divestation, Merger Of Business, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

In 2016, the Company entered into a merger with PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO).

On 13 May 2016, PT Reasuransi Indonesia Utama, PT Reasuransi Internasional Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) and PT Reasuransi Nasional Indonesia signed a basic agreement amendment with the establishment of a national reinsurance company ("Amendment Agreement"). Where in the amendment of the basic agreement, the parties have agreed that as one of the stages of PRN establishment is through the stages of merging Reindo into Indonesia Re.

In the framework of this Merger, the parties coordinated by making agreements include the following:

- A. All assets and liabilities of PT Reasuransi Internasional Indonesia were transferred legally to PT Reasuransi Indonesia Utama.
- B. All rights and obligations arising from all reinsurance objects covered by PT Reasuransi Internasional Indonesia shall be the responsibility of PT Reasuransi Indonesia Utama and shall not be prejudice to the rights of the insured or policyholders.
- C. All shareholders of PT Reasuransi Internasional Indonesia are PT Reasuransi Indonesia Utama, therefore this merger did not result in an increase in issued and paid up capital and shareholder changes in PT Reasuransi Umum Indonesia.
- D. The legal status of PT Reasuransi Internasional Indonesia will end without liquidation.
- E. All employees of PT Reasuransi Internasional Indonesia will be employees of PT Reasuransi Indonesia Utama, and the employment period will be uninterrupted in PT Reasuransi Indonesia Utama.

The Company's management recognized and measured the merger transaction in accordance with PSAK 38: "Business Entity Under Common Control" combination and agreement in the Deed of Merger no. 11 dated 23 June 2016.

Seluruh aset dan liabilitas PT Reasuransi Internasional Indonesia pada tanggal merger dimasukkan dalam laporan keuangan Perusahaan. Selisih antara nilai wajar dengan nilai tercatat aset bersih PT Reasuransi Internasional Indonesia yang diperoleh, dibukukan sebagai Tambahan Modal Disetor, dengan perhitungan sebagai berikut:

All assets and liabilities of PT Reasuransi Internasional Indonesia on the date of merger were included in the Company's financial statements. The difference between the fair value and the net worth value of PT Reasuransi Internasional Indonesia's net assets acquired was recorded as Additional Paid-in Capital, calculated as follows:

Uraian / Description	Nilai / Amount
Nilai Peralihan / Transition Value	
Aset yang dapat diidentifikasi / Identified Assets	4.551.953
Liabilitas yang diambil alih / Liabilities Taken over	2.709.886
Aset bersih / Net Assets	1.842.067
Nilai tercatat aset bersih / Net Assets Recorded	1.841.797
Selisih transaksi entitas sepengendali / Transaction Difference of controlling entities	270

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/Atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi / Material

Tahun 2016, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perusahaan. Namun demikian, dalam operasionalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Transaction with Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliate Parties

In 2016, there was no transaction with conflict of interest conducted by the Company. However, in its operations, the Company has entered into transactions with affiliated parties. The relationship and nature of account balances / transactions with affiliated parties were as follows:

No	Pihak-Pihak Berelasi / Affiliated Parties	Hubungan / Relationship
1	Bank-Bank Milik Negara / State-owned Banks	Entitas sepengendali / Controlling Entity
2	Badan Usaha Milik Negara / State-owned Enterprises	Entitas sepengendali / Controlling Entity
3	Manajemen Kunci / Key Management	Karyawan kunci / Key Employees

No	Jenis Transaksi / Type of Transaction	Pihak Berelasi / Affiliated Parties	Hubungan / Relationship	Saldo (Rp juta) / Balance (million Rp)	Persentase terhadap Aset / Percentage of Assets
1	Deposito / Deposits	Bank Milik Negara / State-owned Bank	Entitas sepengendali / Controlling Entity	1.569.429	22,10%
2	Saham / Shares	Badan Usaha Milik Negara / State-owned Enterprise	Entitas sepengendali / Controlling Entity	17.191	0,24%
3	Obligasi / Bonds	Badan Usaha Milik Negara / State-owned Enterprise	Entitas sepengendali / Controlling Entity	868.528	12,23%
4	Reksadana / Mutual Funds	Badan Usaha Milik Negara / State-owned Enterprise	Entitas sepengendali / Controlling Entity	718.236	10,11%
5	Kas dan Bank / Cash and Bank	Badan Usaha Milik Negara / State-owned Enterprise	Entitas sepengendali / Controlling Entity	68.497	0,96%
6	Piutang Reasuransi/premi / Reinsurance Payable/Premium	Badan Usaha Milik Negara / State-owned Enterprise	Entitas sepengendali / Controlling Entity	72.178	1,02%
7	Piutang Reasuransi/retrosesi / Reinsurance/ Retrocession Payable	Badan Usaha Milik Negara / State-owned Enterprise	Entitas sepengendali / Controlling Entity	15.861	0,22%
8	Hutang Klaim/ Claims Payable	Badan Usaha Milik Negara / State-owned Enterprise	Entitas sepengendali / Controlling Entity	16.919	0,24%
9	Hutang Reasuransi / Reinsurance Payable	Badan Usaha Milik Negara / State-owned Enterprise	Entitas sepengendali / Controlling Entity	3.152	0,04%

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Pada tahun 2016 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan pada tahun 2016.

Informasi Kelangsungan Usaha

Sepanjang tahun 2016, tidak ada faktor yang dapat mengancam keberlangsungan usaha Perusahaan. Manajemen Perusahaan telah melakukan pengujian terhadap potensi dan prospek usaha Perusahaan pada tahun buku 2016 dan ke depan.

Prospek usaha reasuransi bisa dilihat dari sisi internal perusahaan dan potensi pasar yang ada. Kondisi Perusahaan bila dilihat dari berbagai indikator seperti pertumbuhan premi, laba, asset, ekuitas, rasio tingkat kesehatan, kompetensi / produktivitas SDM dan dukungan teknologi yang dimiliki memberikan harapan untuk tumbuh dan berkembang dimasa datang.

Perkembangan Industri Asuransi dan Reasuransi :
Asuransi Umum di 2016 dan 2017 tumbuh dikarenakan beberapa regulasi yang mendorong ke arah percepatan, juga semakin sadarnya masyarakat Indonesia tentang pentingnya asuransi. Baik asuransi umum dan jiwa sekarang mendapat perhatian khusus dalam perencanaan keuangan. Mengutip dari data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), pertumbuhan premi dari sektor properti dan kendaraan bermotor masih menjadi penyumbang terbesar, berkisar 50% dari total premi industri. Meskipun menjadi kontribusi terbesar untuk total premi, sektor properti dan otomotif sebenarnya sedang melambat. Berkurangnya penjualan produk otomotif mengakibatkan penerimaan premi kendaraan bermotor turun -8%. Disektor lain premi dari bisnis properti mengalami perlambatan pertumbuhan 9,6%.

Changes in Regulations with Significant Effect on Company

In 2016 there was no change in regulation that had a significant effect on the Company.

Changes in Accounting Policies Implemented in Current Financial Year

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS") which include the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards Indonesian Institute of Accountants .

There was no change in accounting policy applied in 2016.

Business Continuity Information

Throughout 2016, there was no factor that could threaten the Company's business continuity. The Company's management has made an appraisal of the Company's potential and prospects for the financial year 2016 and forward.

Reinsurance business prospects can be seen from the internal side of the company and the existing market potential. Company condition when viewed from various indicators such as premium growth, profit, asset, equity, health level ratio, competence / productivity of human resources and technological support owned give hope to grow and develop in the future.

Development of Insurance and Reinsurance Industry:
General Insurance in 2016 and 2017 grew due to several regulations that pushed towards acceleration, as well as Indonesian becoming more conscious about the importance of insurance. Both general and life insurance are now given special attention in financial planning. Quoting from the data from Association of General Insurance Indonesia (AAUI), premium growth from the property and motor vehicles sectors are still the largest contributor, around 50% of total industry premiums. Despite being the largest contributor to total premiums, the property and automotive sectors are actually slowing down. Reduced sales of automotive products resulted in the decrease of motor vehicle premiums by -8%. Slowdown in property business has also slowed premium growth of only 9.6%.



Sepanjang pertumbuhan ekonomi Indonesia masih di angka 5%, maka diprediksikan pertumbuhan asuransi umum setiap tahun masih berada di kisaran 6%-11%. Pada semester kedua realisasi belanja pemerintah Indonesia memacu pertumbuhan bisnis, meskipun ada pengaruh dengan pemotongan anggaran sampai dengan Rp 133 triliun.

Akhir tahun 2016 OJK merilis beberapa aturan baru yang akan berpengaruh pada bisnis asuransi umum. OJK akan membuka peluang bagi asuransi umum untuk menjual produk asuransi berbasis investasi (produk asuransi yang berkaitan dengan investasi). Perusahaan asuransi umum juga akan diperbolehkan memiliki pendapatan berbasis biaya (fee based income).

Dua regulasi ini akan berdampak bagi agen asuransi jiwa yang memasarkan produk berbasis investasi (unit link). Karena jika regulasi ini dijalankan maka akan terjadi persaingan di lapangan. Disini diharapkan para agen tetap profesional dalam menjelaskan produk investasi dari segi keuntungan dan risikonya kepada masyarakat umum. Dengan pertumbuhan premi asuransi umum, maka akan ada ruang tumbuh bagi asuransi jiwa dan kesehatan di Indonesia. Dari jumlah penduduk Indonesia yang sangat besar, hendaknya masyarakat sadar akan pentingnya memiliki asuransi. Di negara-negara maju rata-rata setiap individu memiliki 2-3 polis asuransi, sedangkan di Indonesia masyarakatnya masih banyak yang belum sadar pentingnya asuransi, karena kebanyakan masyarakat berkata tidak untuk asuransi, dan masih menganggap asuransi adalah biaya bukan sebuah investasi. Seharusnya masyarakat sadar pentingnya asuransi, baik asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kerugian, asuransi perjalanan. Karena asuransi sangat bermanfaat, fungsi dari asuransi adalah untuk mengalihkan risiko yang bisa terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

As long as the economic growth in Indonesia is still at 5%, the predicted growth of general insurance yearly is still in the range of 6% -11%. In the second half of the year, the realization of government spending spurred business growth, although there were some impacts from budget cuts up to Rp 133 trillion.

At the end of 2016, FSA released some new rules that will affect the general insurance business. FSA will open opportunities for general insurance to sell investment-based insurance products (investment-related insurance products). General insurance companies will also be allowed to have fee based income.

These two regulations will have an impact on life insurance agents marketing products based on investment (unit link). Because if this regulation is implemented there will be competition in the field. Here it is expected that agents remain professional in explaining investment products in terms of profit and risk to the public. With the growth of general insurance premiums, there will be room for growth in life and health insurance in Indonesia. Of the large population of Indonesia, public should be aware of the importance of having insurance. In developed countries the average individual owns 2-3 insurance policies, while in Indonesia many still have not realized the importance of insurance, because most people say no for insurance, and still consider insurance as a cost not an investment. In actual fact, people should realize the importance of insurance, including life insurance, health insurance, loss insurance, travel insurance. This is because insurance is very useful, the function of insurance is to divert the risks that can occur in everyday life.





Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE
GOVERNANCE



Pernyataan Tata Kelola

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya termasuk dalam mengambil sikap keputusan bisnis, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau Indonesia Re selalu mengedepankan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan stakeholders.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Indonesia Re telah menerapkan GCG dengan nilai capaian secara umum baik. Implementasi GCG di Indonesia Re tercermin dalam wujud "INDONESIA RE" sebagai budaya perusahaan, yaitu Innovative (melakukan pembaruan terus menerus), Notable (terkemuka), Dicipline (patuh pada peraturan/ketentuan yang berlaku), Objective (bertindak tanpa dipengaruhi oleh pendapat atau kepentingan pribadi), Nationalism (mencintai bangsa dan negara sendiri), Educative (bersifat mendidik), Secure (memberikan rasa aman), Integrity (karakter yang kokoh dalam menjaga kepercayaan dan kejujuran), Agility (gesit dalam menjalankan tugas), Reliable (dapat diandalkan) dan Excellence (memiliki keunggulan).

Selain itu, penerapan GCG di lingkungan Indonesia Re merupakan wujud implementasi Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-01/MBU/2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER- 09 /MBU/ 2012.

Penerapan GCG adalah suatu rangkaian mekanisme atau sistem yang mempunyai relevansi terhadap kinerja atau performance suatu perusahaan karena nilai akhirnya adalah peningkatan kinerja serta citra perusahaan yang baik (good corporate image). GCG juga mengarahkan dan mengendalikan perusahaan serta dapat memantau dan menilai resiko usaha agar sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (stakeholders), selaras dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta patuh pada norma-norma etika bisnis yang berlaku secara universal dan tata nilai perusahaan yang dijunjung tinggi oleh seluruh jajaran perusahaan dalam upaya pembentukan serta pengembangan budaya kerja di lingkungan perusahaan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan menetapkan hak, kewajiban, tanggung jawab dan wewenang di antara berbagai partisipan di dalam perusahaan, termasuk para Pemegang Saham, Direksi, pejabat, dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Governance Statement

In carrying out its duties and functions including in taking a business decision, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) or Indonesia Re always put forward the basic principles of Good Corporate Governance (GCG) by taking into account the interests of shareholders and stakeholders.

In accordance with the Decree of the Financial Services Authority Number: 2 / POJK.05 / 2014 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies, Indonesia Re has applied GCG with generally good performance. The implementation of GCG in Indonesia Re is reflected in the form of "INDONESIA RE" as a corporate culture, namely Innovative (continuous improvement), Notable, Discipline (obedience to the prevailing rules/regulation), Objective (unaffected by personal opinions or interests), Nationalism (love of the nation and country), Educative, Secure (provide the feeling of security), Integrity (strong character in maintaining trust and honesty), Agility (agile in duty), Reliable (dependable) And Excellence (has an advantage).

In addition, the implementation of GCG in Indonesia Re is a manifestation of the implementation of Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01 / MBU / 2011 as amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09 / MBU / 2012.

The implementation of GCG is a set of mechanism or system that have a relevance to the performance of a company because its end value is the improvement of performance and good corporate image. GCG also directs and controls the company and can monitor and assess business risks to meet the expectations of stakeholders, in line with prevailing laws and regulations, and adhere to universally accepted business ethics norms and corporate values Which is upheld by the company as a whole in an effort to establish and develop good work culture in the company environment.

Good Corporate Governance Structure sets out the rights, obligations, responsibilities and authorities among various participants within the company, including Shareholders, Directors, officers, and other stakeholders.



Selain itu juga dalam prosesnya, Tata Kelola Perusahaan menetapkan aturan dan prosedur untuk mengambil keputusan terkait dengan urusan perusahaan. Aturan dan prosedur ini merupakan rambu-rambu yang perlu diperhatikan oleh Pemegang Saham, Direksi, dan seluruh jajaran perusahaan pada waktu mereka mengambil suatu keputusan bisnis.

Tujuan Penerapan GCG

Tujuan Penerapan GCG Indonesia RE adalah sebagai berikut:

1. Memberi perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada para Pemegang Saham, pengelola, dan pemangku kepentingan lainnya, melalui peningkatan nilai Pemegang Saham (shareholder value), secara maksimal.
2. Memberikan kontribusi secara maksimal pada peningkatan pelayanan jasa asuransi/penjaminan yang dikelola.
3. Meningkatkan dan menjaga citra perusahaan melalui pelayanan prima di bidang asuransi.
4. Menjaga sumber dana yang dimiliki dan digunakan untuk usaha perusahaan.

Dasar Acuan Penerapan GCG

Penerapan prinsip-prinsip GCG di Indonesia RE mengacu pada peraturan perundangan-undangan, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Tanggal 16 Agustus Tahun 2007.
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER- 09 / MBU/ 2012.
3. Anggaran Dasar Indonesia Re, sesuai Akta Pendirian Nomor 173 tanggal 30 November 1985 yang dibuat dihadapan Notaris Ahmad Bajumi, SH., Notaris Pengganti ImasFatimah SH., dan telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Perubahan Anggaran Dasar Nomor 36 tanggal 22 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Sastriany Josoprawiro SH., beserta persetujuan Kementerian Hukum dan HAM Nomor AHU-13377.40.20.2014 tanggal 23 Desember 2014.
4. Peraturan OJK Nomor: 2/POJK.5/2014 tanggal 28 Maret 2014 tentang Tata Kelola perusahaan yang baik bagi perusahaan perasuransian.
5. Peraturan OJK Nomor: 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang penerapan Tata Kelola terintegrasi bagi konglomerasi keuangan.

In addition, throughout the process, Good Corporate Governance establishes rules and procedures for making decisions related to corporate affairs. These rules and procedures are the signs that the Shareholders, Board of Directors, and all levels in the company need to be aware of when making a business decision.

Objectives of GCG Implementation

The Goals of Implementation of GCG Indonesia Re are as follows:

1. Provide adequate protection and fair treatment to Shareholders, managers, and other stakeholders, by increasing shareholder value to the fullest.
2. Contribute maximally to the improvement of insurance services / guarantee that is managed.
3. Improve and maintain corporate image through excellent service in the field of insurance.
4. Maintain the source of funds owned and used for the company's business.

Basis for GCG Implementation

The implementation of GCG principles in Indonesia Re refers to the legislation, including:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company dated 16 August 2007.
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01 / MBU / 2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance to State-Owned Enterprises as amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09 / MBU / 2012.
3. The Articles of Association of Indonesia Re, in accordance with Deed of Establishment No. 173 dated 30 November 1985 made before Notary Ahmad Bajumi, SH., Notary Substitute of ImasFatimah SH., and has been amended several times, most recently by the Amendment of Article Number 36 dated 22 Dec 2014, which was made before Notary Sastriany Josoprawiro SH., Together with the approval of the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-13377.40.20.2014 dated 23 December 2014.
4. FSA Regulation Number: 2 / POJK.5 / 2014 dated 28 March 2014 regarding Good Corporate Governance for insurance companies.
5. FSA Regulation Number: 18 / POJK.03 / 2014 dated 18 November 2014 on the implementation of integrated Good Corporate Governance for financial conglomerates.

6. Surat Edaran OJK Nomor: 15/SEOJK.05/2014 tanggal 9 Desember 2014 tentang Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
 7. Surat Edaran OJK Nomor: 16/SEOJK.05/2014 tanggal 9 Desember 2014 tentang Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
 8. Surat Edaran OJK Nomor: 17/SEOJK.05/2014 tanggal 9 Desember 2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
 9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 73/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian
6. Circular Letter of OJK Number: 15 / SEOJK.05 / 2014 dated 9 December 2014 on Corporate Plans and Business Plans of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies.
 7. Circular Letter of OJK Number: 16 / SEOJK.05 / 2014 dated 9 December 2014 regarding the Committee of the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.
 8. Circular Letter of OJK Number: 17 / SEOJK.05 / 2014 dated 9 December 2014 regarding Good Corporate Governance Implementation Reports for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.
 9. Regulation of the Financial Services Authority Number: 73 / POJK.05 / 2016 dated 23 December 2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies

Prinsip GCG

Untuk mencapai tujuan dari penerapan GCG, Indonesia Re berupaya menerapkan prinsip-prinsip dasar tata kelola yang baik, mencakup asas transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan keadilan/kesetaraan secara konsekuen di setiap kegiatan operasionalnya.

1. Transparansi

Tata Kelola Perusahaan yang baik ditentukan oleh tekad, kebijakan, dan tindakan manajemen perusahaan untuk menerapkan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.

Dalam implementasi penerapan GCG prinsip Tranparansi tersebut antara lain meliputi:

- a. Berinisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal-hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya;
- b. Mengungkapkan informasi yang materiil dan relevan mengenai Perusahaan secara jelas, memadai, akurat, tepat waktu, dan dapat dibandingkan, serta memberikan kemudahan akses informasi kepada para Pemangku Kepentingan sesuai dengan haknya, seperti Laporan Keuangan, laporan kegiatan dan kejadian penting Perusahaan, dan informasi relevan lainnya;
- c. Keterbukaan informasi tidak mengurangi kewajiban Perusahaan untuk menjaga dan melindungi informasi yang bersifat rahasia mengenai Perusahaan, Manajemen Perusahaan, dan pihak-pihak terkait lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

GCG Principles

To achieve the objectives of implementing GCG, Indonesia Re seeks to apply the basic principles of good governance, including the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and equality/fairness in every operational activity.

1. Transparency

Good Corporate Governance is determined by determination, policies and actions of the management to apply transparency in implementing the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the company.

In implementing GCG, the principles of transparency include the following:

- A. Taking the initiative to disclose not only the matters required by legislation but also matters which are necessary for decision-making by the Shareholders and other Stakeholders;
- B. Disclosing material and relevant information about the Company in a clear, adequate, accurate, timely, and comparable manner, as well as providing easy access to information for Stakeholders in accordance with their rights, such as the Financial Statement, the Company's key events, and other relevant information ;
- C. Disclosure of information shall not reduce the obligation of the Company to safeguard and protect confidential information concerning the Company, Company Management, and other relevant parties in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

2. Akuntabilitas

Tata Kelola Perusahaan yang baik di lingkungan Indonesia Re dicirikan oleh kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

Dalam implementasi penerapan GCG prinsip Akuntabilitas tersebut antara lain meliputi:

- a. Akuntabilitas merujuk kepada kewajiban seseorang atau organ kerja atau fungsi di Perusahaan yang dimandatkan oleh Perusahaan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, kemampuan, dan kompetensinya, serta perannya dalam pelaksanaan GCG. Akuntabilitas tercermin dalam Struktur Organisasi Perusahaan yang telah ditetapkan;
- b. Perusahaan dikelola secara baik, benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perusahaan tanpa mengabaikan kepentingan Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya;
- c. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang memadai, berimbang, dan berkesinambungan agar dapat memenuhi tuntutan perkembangan aktivitas usaha dan dinamika para Pemangku Kepentingan Perusahaan, termasuk juga memastikan pelaksanaan check and balance system dan pengendalian internal di masing-masing fungsi;
- d. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap organ Perusahaan dan seluruh insan Perusahaan berpegang teguh pada etika bisnis dan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) yang telah ditetapkan.

3. Pertanggungjawaban

Tata Kelola Perusahaan yang baik di lingkungan Indonesia Re juga dicirikan oleh tekad dan komitmen manajemen dalam pengelolaan perusahaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Dalam implementasi penerapan GCG prinsip Pertanggungjawaban tersebut antara lain meliputi:

- a. Menjalankan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan peraturan Perusahaan yang telah ditetapkan;
- b. Bertanggung jawab atas setiap tindakan yang diambil dalam pelaksanaan kegiatan operasi Perusahaan dengan didukung perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang memadai;
- c. Bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar dimana Perusahaan beroperasi sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai Good Corporate Citizen, yaitu menjadi warga industri maupun masyarakat sosial yang beretika dan bertanggung jawab.

2. Accountability

Good Corporate Governance in Indonesia Re is characterized by clarity of functions, execution and accountability of the organs so that the company can be managed effectively.

In the implementation of GCG, the principles of Accountability include but are not limited to:

- A. Accountability refers to the obligation of a person or organ of work or function in the Company mandated by the Company in accordance with its duties, responsibilities, abilities, and competencies, as well as its role in the implementation of GCG. Accountability is reflected in the predefined Corporate Organizational Structure;
- B. The Company is managed well, truthfully, measurable, and in line with the Company's interests without prejudice to the interests of Shareholders and other Stakeholders;
- C. Accountability is a necessary prerequisite for achieving adequate, balanced, and sustainable performance in order to meet the growing demands of business activities and the dynamics of the Company's Stakeholders, as well as ensuring the implementation of the check and balance system and internal control in each function;
- D. In performing its duties and responsibilities, each organ of the Company and all employees are committed to the business ethics and Code of Conduct that have been established.

3. Responsibility

Good Corporate Governance within Indonesia Re is also characterized by the determination and commitment of management in managing the company in accordance with the prevailing laws and regulations and the principles of healthy corporations.

In the implementation of GCG, the principles of responsibility include among others:

- A. Carrying out prudential principles and compliance with laws, Company's Articles of Association, and Company's regulations;
- B. Responsible for any action taken in the operation of the Company with the support of adequate planning, implementation and evaluation;
- C. Responsible for the community and the environment in which the Company operates so as to maintain long-term sustainability of the business and gain recognition as Good Corporate Citizen, which is to become an industrial citizen as well as an ethical and responsible social organisation in the community.

4. Kemandirian

Indonesia Re dikelola secara profesional tanpa benturan-benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Dalam implementasi penerapan GCG, prinsip Kemandirian tersebut antara lain meliputi:

- a. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan/atau pihak-pihak yang diberi mandat dalam melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya mengutamakan independensi dan obyektifitas agar terhindar dari dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, dan bebas dari benturan kepentingan (conflict of interests) sehingga keputusan yang diambil dapat dilakukan secara obyektif;
- b. Organ Perusahaan melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing pihak, dan keputusan yang diambil semata-mata hanya untuk kepentingan Perusahaan.

5. Keadilan/Kewajaran

Tata Kelola Perusahaan yang baik di lingkungan Indonesia Re tercermin dari tekad dan komitmen manajemen untuk memperlakukan secara adil dan setara didalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian (komitmen tertulis) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam implementasi penerapan GCG prinsip Kewajaran dan Kesetaraan tersebut antara lain meliputi:

- a. Memperlakukan Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya secara setara dan wajar (equal treatment) di dalam memenuhi haknya sesuai dengan kriteria dan proporsi yang seharusnya serta manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perusahaan dengan tetap memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan, serta kemudahan untuk mengakses informasi mengenai Perusahaan sesuai dengan prinsip Transparansi;
- c. Memberikan kesempatan yang wajar dan setara dalam penerimaan karyawan, berkarir, dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

4. Independence

Indonesia Re is managed professionally without any conflict of interest and influence / pressure from any party that is not compliant with the laws and regulations of a healthy corporation.

In the implementation of GCG, the principles of Independence include the following:

- A. Board of Commissioners, Board of Directors, Employees and / or parties mandated to perform their function, duties and responsibilities prioritizes independence and objectivity in order to avoid domination by any party, not affected by certain interests, and free from conflict of interest so that decisions can be made objectively;
- B. The Company's organs perform their function and duties in accordance with the Company's Articles of Association and applicable legislation, mutual respect for the rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities of each party, and decisions taken solely for the benefit of the Company.

5. Equality / Fairness

Good Corporate Governance within Indonesia Re reflects the commitment of management to treat equally and fairly in fulfilling the rights of stakeholders arising under the agreement (written commitment) and the applicable laws and regulations.

In the implementation of GCG, the principles of Equality and Fairness include among others:

- A. Treating Shareholders and other Stakeholders equally and equitably in the fulfillment of their rights in accordance with the appropriate criteria, proportion, benefits and contributions made to the Company with due regard to the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations;
- B. Provide an opportunity to Shareholders and other Stakeholders to convey input and opinion for the interest of the Company, as well as the ease of accessing information regarding the Company in accordance with the principle of Transparency;
- C. Provide reasonable and equal opportunity in accepting employees, building a career, and performing their duties professionally without discriminating their ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.

Assessment GCG

Indonesia Re berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan dan penyempurnaan penerapan prinsip GCG dalam operasional perusahaan sehari-hari. Untuk itu, Indonesia Re secara berkala melakukan evaluasi terhadap kualitas pelaksanaan prinsip GCG.

Tujuan Assessment GCG

- Menguji dan menilai penerapan GCG di Perusahaan melalui elaborasi kondisi penerapan corporate governance dan perbandingan dengan indikator dan parameter pengujian.
- Memberikan gambaran kondisi aktual penerapan GCG dan hasil assessment melalui pemberian skor atas penerapan GCG berikut rekomendasi perbaikan yang diusulkan untuk mengurangi celah (gap) antara praktik GCG dengan indikator dan parameter pengujian.
- Memonitor konsistensi penerapan GCG di perusahaan dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG di lingkungan perusahaan di masa yang akan datang.
- Memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.

Untuk periode tahun 2016, telah dilakukan Assessment GCG berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S-MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penetapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara.

Berikut adalah capaian skor untuk masing-masing aspek governance :

No	Aspek Pengujian/Indikator/ Parameter	Bobot / Weight	Capaian Tahun 2016 / Achievement in 2016		Evaluation Aspects /Indicators/ Parameters
			Skor / Score	% capaian / % achieved	
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan	7,00	6,45	92,21	Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance on a Sustainable basis
II	Pemegang Saham dan RUPS	9,00	8,60	95,59	Shareholders and GMS
III	Dewan Komisaris	35,00	32,10	91,71	Board of Commissioners
IV	Direksi	35,00	32,17	91,91	Directors
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9,00	8,46	93,95	Information Disclosure and Transparency
VI	Aspek Lainnya	5,00	0,00	0,00	Other Aspects
Skor Keseluruhan		100,00	87,78	87,78	Total Score
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG		Sangat Baik / Very Good			Classification Of GCG Implementation Quality

Berdasarkan hasil assessment tersebut, capaian Indonesia Re tahun 2016 adalah 87,78% dan klasifikasi penilaian "Sangat Baik".

GCG Assessment

Indonesia Re is committed to continuous improvement and refinement of GCG principles in its daily operations. To that end, Indonesia Re regularly evaluates the quality of GCG implementation principles.

Objectives of GCG Assessment

- Examine and evaluate the implementation of GCG in the Company through elaboration of conditions of corporate governance implementation and benchmarking with indicators and test parameters.
- Provide an overview of the actual condition of GCG implementation and assessment results through the scoring of GCG implementation along with recommended improvements to reduce gaps between GCG practices with test indicators and parameters.
- Monitor the consistency of GCG implementation in the company and obtain inputs for improvement and development of GCG policies in the company in future.
- Fulfill the provisions of legislation.

For the period of 2016, GCG Assessment has been undertaken based on the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs. SK-16/S-MBU/2012 on the Indicators / Parameters of Assessment and Evaluation on Good Corporate Governance of State-Owned Enterprises.

Here are the achievement scores for each aspect of governance:

Dari hasil Assessment GCG PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tahun 2016 diperoleh 36 (tiga puluh enam) rekomendasi yang menjadi area of improvement dari 830 parameter terukur yaitu:

- a. Pemegang Saham 4 rekomendasi dari 91 parameter terukur
- b. Dewan Komisaris 8 rekomendasi dari 228 parameter terukur
- c. Direksi 24 rekomendasi 511 parameter terukur

From the results of GCG Assessment of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) in 2016, 36 (thirty six) recommendations were obtained that became the area of improvement of 830 measurable parameters including:

- A. Shareholders 4 recommendations of 91 measurable parameters
- B. Board of Commissioners 8 recommendations of 228 measurable parameters
- C. Board of Directors 24 recommendations of 511 measurable parameters

Adapun rekomendasi assessment 2016 adalah sebagai berikut:

The assessment recommendations for 2016 were as follows:

No	Aspek Pemegang Saham/RUPS	Shareholders'/General Meeting Of Shareholders' Aspects
1	Pemegang Saham agar menyusun dan menetapkan pedoman yang mengatur sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris yang memuat diantaranya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan.	Shareholders to formulate and set guidelines regulating the performance appraisal system of the Board of Commissioners which includes among others key performance indicators and criteria of success.
2	Pemegang Saham agar menyusun dan menetapkan secara rinci pedoman yang mengatur mekanisme dan kriteria penunjukkan audit eksternal.	Shareholders to prepare and set out in detail the guidelines governing mechanisms and criteria for the appointment of external audits.
3	Pemegang Saham agar menyusun dan menetapkan kebijakan Dividen bagi BUMN.	Shareholders to prepare and set Dividend policy for SOEs.
4	Pemegang Saham agar menetapkan sistem penerimaan laporan mengenai gejala menurunnya kinerja dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris.	Shareholders to establish a system for receiving reports on symptoms of declining performance of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners.

No	Aspek Dewan Komisaris	Board Of Commissioners' Aspects
1	Dewan Komisaris agar menyusun dan menyampaikan laporan hasil pelaksanaan pelatihan yang telah diikuti Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham.	Board of Commissioners to prepare and submit reports on the results of training exercises that have been attended by the Board of Commissioners to the Shareholders.
2	Dewan Komisaris agar meningkatkan kualitas arahan atas kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya.	Board of Commissioners to improve the quality of guidance on procurement policies and their implementation.
3	Dewan Komisaris agar melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaian masing-masing.	Board of Commissioners shall conduct assessment on the performance of the Board of Directors based on the criteria, targets and key performance indicators covered by the Director Management Contract individually with the realization of their respective achievements.
4	Dewan Komisaris agar menandatangani Pakta Integritas yang dilampirkan dalam usulan tindakan Direksi yang harus mendapatkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS.	Board of Commissioners to sign the Integrity Pact attached to the proposed actions of the Board of Directors which must obtain the recommendation from the Board of Commissioners and approval of the GMS.
5	Dewan Komisaris agar melakukan evaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris.	Board of Commissioners to do achievement performance evaluation of each Board of Commissioners member.
6	Dewan Komisaris agar melakukan evaluasi terhadap tindak lanjut keputusan rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan secara berkala.	Board of Commissioners to frequently evaluate follow up plan of any internal Board of Commissioners meeting or joint meeting.
7	Dewan Komisaris yang tidak mengikuti rapat agar membuat surat kuasa dan memuat penjelasan ketidakhadiran rapat tersebut.	Board of Commissioners who does not attend meeting to procure power of attorney letter and describe reasoning of unavailability.
8	Dewan Komisaris agar membuat monitoring tindak lanjut hasil keputusan rapat.	Board of Commissioners to make follow up monitoring plan of meeting decisions

No	Aspek Direksi	Directors' Aspects
1	Direksi agar menunjuk salah satu Direktur perusahaan sebagai penanggung jawab GCG.	Board of Directors to appoint one Director of the company as the responsible person for GCG.
2	Direksi agar membuat Rencana kerja dan laporan realisasi dari Direktur selaku penanggung jawab GCG.	Board of Directors to prepare the Work Plan and realization report from the Director responsible for GCG.
3	Direksi agar membuat laporan penyampaian LHKPN kepada KPK.	Board of Directors to prepare LHKPN submission report to the KPK
4	Direksi agar membuat laporan tentang pengendalian gratifikasi di lingkungan Perusahaan.	Board of Directors to prepare reports on gratification control within the Company.
5	Direksi agar membuat laporan tentang pengelolaan Sistem Pengelolaan Pelanggaran lingkungan Perusahaan.	Board of Directors to prepare reports on the management of the Company's Environmental Offences Management System.
6	Direksi agar menyusun kebijakan terkait pedoman penyusunan SOP.	Board of Directors to prepare policies related to SOP preparation guidelines.
7	Direksi agar menyusun aplikasi komputer untuk mendukung penerapan sistem pengukuran kinerja.	Board of Directors to develop computer applications to support the implementation of performance measurement system.
8	Direksi agar membuat kontrak kerja untuk setiap jabatan.	Board of Directors to create an employment contract for each position.
9	Direksi agar menetapkan dan menilai tingkat pencapaian target kinerja anggota Direksi secara individu berdasarkan format pengukuran KPI.	Board of Directors to determine and assess the level of achievement of performance target of individual Director member based on KPI measurement format.
10	Direksi agar melaksanakan audit TI secara berkelanjutan.	Board of Directors to carry out IT audits on an ongoing basis.
11	Direksi agar menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris dalam laporan triwulanan maupun dalam laporan tahunan mengenai: a. Penerapan Teknologi Informasi termasuk hasil audit IT. b. Penerapan Manajemen Risiko disertai dengan profil risiko, analisis risiko atas rancangan RKAP dan strategi penanganannya.	Board of Directors to submit reports to the Board of Commissioners in the quarterly reports as well as annual report on: A. Implementation of Information Technology including IT audit results. B. Implementation of Risk Management accompanied by risk profile, risk analysis on CWPB design and strategy of handling it.
12	Direksi agar menyusun dan menetapkan Kebijakan Perusahaan yang mengatur tentang Standar Pelayanan Minimal (ISO).	Board of Directors to compile and stipulate the Company Policies governing Minimum Service Standards (ISO).
13	Direksi agar mengusahakan perusahaan memperoleh dan memiliki sertifikasi atas kebijakan mutu (ISO).	Board of Directors to enable the company to obtain the certification on its service quality (ISO).
14	Direksi agar menyusun dan menetapkan kebijakan perusahaan yang mengatur pemberian kompensasi atas tidak terpenuhinya Standar Pelayanan Minimal.	Board of Directors to formulate and establish company policy governing the compensation for non-fulfillment of Minimum Service Standards.
15	Direksi agar melakukan secara berkala evaluasi kinerja pasca pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan.	Board of Directors to periodically perform post performance evaluation of education and training for employees.
16	Direksi agar melaksanakan pengukuran kepuasan karyawan secara berkala.	Board of Directors to carry out measurement of employee satisfaction on a regular basis.
17	Direksi agar secara berkala melakukan survey tingkat kepuasan pemasok secara berkala.	Board of Directors should regularly conduct periodic supplier satisfaction level survey.
18	Direksi agar menandatangani pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan antara kepentingan pribadi/ keluarga, jabatan lain, atau golongan dengan kepentingan Perusahaan.	Board of Directors to sign the statement of no conflict of interest between personal / family interests, other positions, or classes with the Company's interests.
19	Direksi agar menandatangani Pakta Integritas yang dilampirkan dalam usulan tindakan Direksi yang harus mendapatkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS.	Board of Directors to sign the Integrity Pact attached to the proposed actions of the Board of Directors which must obtain recommendation from the Board of Commissioners and approval of the GMS.

20	<p>Melengkapi Annual Report tahun 2016 dengan beberapa muatan sebagai berikut:</p> <p>a. Memuat informasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan yang terkait dengan komitmen terhadap perlindungan konsumen mencakup pembentukan Pusat Pengaduan konsumen; Program peningkatan layanan kepada konsumen dan Biaya yang telah dikeluarkan.</p> <p>b. Memuat informasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan yang terkait dengan pelaksanaan "company development program" mencakup antara lain informasi tentang Mitra Usaha binaan Perusahaan; Program pengembangan pendidikan; Program perbaikan kesehatan; Program pengembangan seni budaya dan Biaya yang telah dikeluarkan.</p> <p>c. Memuat informasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan yang terkait dengan aktivitas lingkungan mencakup antara lain informasi tentang aktivitas pelestarian lingkungan; aktivitas pengelolaan lingkungan; sertifikasi atas pengelolaan lingkungan dan Biaya yang telah dikeluarkan.</p>	<p>Completing the Annual Report 2016 with the following content:</p> <p>A. Contains information on corporate social responsibility related to the commitment to consumer protection including the establishment of a Customer Complaint Center; Service improvement program to consumers and Expenses incurred.</p> <p>B. Contains information on corporate social responsibility related to the implementation of the "company development program" including information on the Company's Business Partners; Education development program; Health improvement program; Cultural and arts development program and expenses incurred.</p> <p>C. Contains information on corporate social responsibility related to environmental activities including information on environmental conservation activities; Environmental management activities; Certification of environmental management and Expenses incurred.</p>
21	<p>Direksi agar memperoleh peringkat ARA, dengan memenuhi semua kriteria yang ditetapkan oleh Dewan juri ARA.</p>	<p>Board of Directors to obtain ARA rating, by meeting all the criteria established by ARA Jury Board.</p>
22	<p>Direksi agar berpartisipasi dalam sustainability reporting award.</p>	<p>Board of Directors to participate in the sustainability reporting award.</p>
23	<p>Direksi agar menciptakan bidang/area di Perusahaan yang menjadi best practices atau tujuan benchmark BUMN lain.</p>	<p>Board of Directors to create areas in the Company that become the best practices or benchmark for other SOEs.</p>
24	<p>Direksi agar membuat analisis kinerja dan perbandingan pada perusahaan industri sejenis.</p>	<p>Board of Directors to create performance and comparison analysis on companies in similar industry.</p>

Perbandingan Capaian Self Assessment GCG Tahun 2015 dan 2016

Pada tahun 2015 perusahaan melakukan Self Assessment yang dilakukan oleh tim internal perusahaan dan untuk tahun 2016 perusahaan melakukan Assessment GCG yang dilakukan oleh PT Servitama Consulting dengan menggunakan aspek/ indikator/ parameter Assessment GCG berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S-MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penetapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara.

Comparison of GCG Self Assessment Achievements in 2015 and 2016

In 2015 the company conducted Self Assessment by the company's internal team and in 2016 the company conducted GCG Assessment by PT Servitama Consulting using aspects / indicators / parameters of GCG Assessment based on Decree of Secretary of the Ministry of SOE. SK-16/S-MBU/2012 on the Indicators / Parameters of Assessment and Evaluation on Good Corporate Governance of State-Owned Enterprises.

Jumlah investasi yang dilakukan Perusahaan tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 1,96% dibandingkan tahun sebelumnya. Total nilai investasi Perusahaan tahun 2016 mencapai Rp4.098 miliar.

Total investment made by the Company in 2016 increased by 1.96% over the previous year. The total value of the Company's investment in 2016 reached Rp4,098 billion

Dalam rangka mengetahui perkembangan penerapan GCG di perusahaan, dibawah ini disajikan perbandingan hasil capaian Self Assessment GCG untuk tahun 2015 dan capaian Assessment GCG tahun 2016 sebagai berikut:

In order to learn the progress of GCG implementation in the company, presented below is the comparison of achievement results of GCG Self Assessment in 2015 and GCG Assessment in 2016 as follows:

No	Aspek Pengujian/Indikator/Parameter	Capaian Tahun / Achievement in 2016		Evaluation Aspects /Indicators/Parameters
		2015	2016	
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan	6,23	6,45	Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance on a Sustainable basis
II	Pemegang Saham dan RUPS	8,48	8,60	Shareholders and GMS
III	Dewan Komisaris	30,49	32,10	Board of Commissioners
IV	Direksi	31,22	32,17	Directors
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	6,82	8,46	Information Disclosure and Transparency
VI	Aspek Lainnya	3,750	0,00	Other Aspects
Skor Keseluruhan		87,01	87,78	Total Score
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG		Sangat Baik / Very Good	Sangat Baik / Very Good	Classification Of GCG Implementation Quality

Kriteria Penilaian Kinerja Unggul

Dalam rangka peningkatan kemampuan dan daya saing BUMN, Kementerian BUMN memutuskan untuk membangun dan mengimplementasikan sistem pengelolaan dan pengendalian Kinerja BUMN berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU). Hal ini dituangkan melalui Surat Kementerian Negara BUMN No. S-153/S.MBU/2012 tanggal 19 Juli 2012 tentang Pelaporan Kinerja Berdasarkan Pendekatan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN.

Penilaian KPKU 2016

Penilaian sebagai Assesmen atas Implemetasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul ini dilaksanakan berdasarkan surat Sekretaris Kementerian BUMN No. S-445/D7.MBU/10//2016 tanggal 14 Oktober 2016 tentang Pelaksanaan Assesmen Kriteria penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN 2016. Dalam surat ini disebutkan bahwa Assesmen menggunakan kriteria KPKU versi Tahun 2015, yaitu mengacu pada dokumen KPKU sebagaimana ditetapkan oleh Kementerian BUMN melalui surat Sekretaris Kementerian BUMN No. S-445/D7.MBU/10//2016 tanggal 14 Oktober 2016 yang mengadopsi dan mengadaptasi "Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence".

Performance Excellence Assessment Criteria

In order to enhance the capability and competitiveness of SOEs, the SOE Ministry decided to build and implement a system of management and control of SOE Performance based on Performance Excellence Assessment Criteria (PEAC). This is outlined in the Letter of the State Ministry of State-Owned Enterprises No.S-153/S.MBU/2012 dated 19 July 2012 on Performance Reporting Based on Approach of Performance Excellence Assessment Criteria (PEAC) of SOEs.

PEAC Assessment 2016

Assessment on Implemetation of Performance Excellence Assessment Criteria was conducted based on letter of Secretary of State Ministry of SOE No. S-445/D7.MBU/10//2016 dated 14 October 2016 on Implementation of Performance Excellence Assessment Criteria (PEAC) SOE 2016. This letter mentioned that the Assessment uses the criteria of PEAC version of Year 2015, which refers to the PEAC document as stipulated by the Ministry of SOEs through the letter of Secretary of the Ministry of SOEs No. S-445/D7.MBU/10//2016 dated 14 October 2016 which adopted and adapted the "Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence".

Di bawah ini disampaikan hasil penilaian KPKU tahun 2016.

Presented below is the results of PEAC assessment in 2016.

Kategori / Category	Maksimal Skor / Maximum Score	Persentase / Percentage	Skor (Nominal) / Score (Nominal)
Kategori 1: Kepemimpinan / Category 1: Leadership			
1.1. Kepemimpinan Senior / Senior Leadership	70	40	28,00
1.2. Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan / Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility	50	45	22,50
Kategori 2: Perencanaan Strategis / Category 2: Strategic Planning			
2.1. Pengembangan Strategi / Strategy Development	40	45	18,00
2.2. Implementasi Strategi / Strategy Implementation	45	45	20,25
Kategori 3: Fokus Pelanggan / Category 3: Customer Focus			
3.1. Suara Pelanggan / Customers' Voice	45	40	18,00
3.2. Keterikatan Pelanggan / Customers Engagement	40	40	16,00
Kategori 4: Pengukuran, Analisis dan Manajemen Pengetahuan / Category 4: Measurement, Analysis and Knowledge Management			
4.1. Pengukuran, Analisis dan Perbaikan Kinerja Perusahaan / Measurement, Analysis and Improvement of Company Performance	45	45	20,25
4.2. Manajemen Pengetahuan, Pengelolaan Informasi dan Teknologi Informasi / Knowledge Management, Information Management and Information Technology	45	40	18,00
Kategori 5: Fokus Tenaga Kerja / Category 5: Employee Focus			
5.1. Lingkungan Tenaga Kerja / Work Environment	40	40	16,00
5.2. Keterikatan (Engagement) Tenaga Kerja / Employee Engagement	45	40	18,00
Kategori 6: Fokus Operasi / Category 6: Operation Focus			
6.1. Proses Kerja / Workflow	45	45	20,25
6.2. Efektivitas Operasional / Operational Effectiveness	40	45	18,00
Kategori 7: Dimensi Hasil / Category 7: Results Dimension			
7.1. Hasil/Kinerja Produk dan Proses / Result / Performance of Products and Processes	110	40	44,00
7.2. Hasil/Kinerja Fokus Pelanggan / Results / Performance of Customer Focus	85	30	25,50
7.3. Hasil/Kinerja Fokus Tenaga Kerja / Results / Performance of Employee Focus	85	35	29,75
7.4. Hasil/Kinerja Kepemimpinan dan Tata Kelola / Results / Performance of Leadership and Corporate Governance	80	35	28,00
7.5. Hasil/Kinerja Finansial dan Pasar / Performance of Financial and Market	90	45	40,50
Total	1.000		401,00

Struktur Penerapan GCG

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Organ Perusahaan tersebut berperan penting dalam keberhasilan pelaksanaan GCG, dimana masing-masing menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi.

Untuk menjamin adanya check and balance juga akuntabilitas yang jelas serta tegas dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi membentuk Organ Pendukung yang bertugas membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi check and balances serta sistem pengendalian internal yang baik.

Organ Pendukung tersebut terdiri dari:

1. Komite Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, bersifat mandiri dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.
2. Sekretaris Perusahaan yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasar mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas sehingga apabila diminta secara berkala akan memberikan informasi mengenai penerapan prinsip GCG kepada Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas.
3. Satuan Pengawasan Internal yang membantu Direksi untuk menguji, mengevaluasi dan merekomendasikan (salah satunya) Tata Kelola Perusahaan, apakah telah memadai dan berfungsi secara baik.
4. Komite di Bawah Direksi

Structure of GCG Implementation

In accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, Chapter I Regarding General Provisions Article 1, the Company's Organs consist of General Meeting of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners.

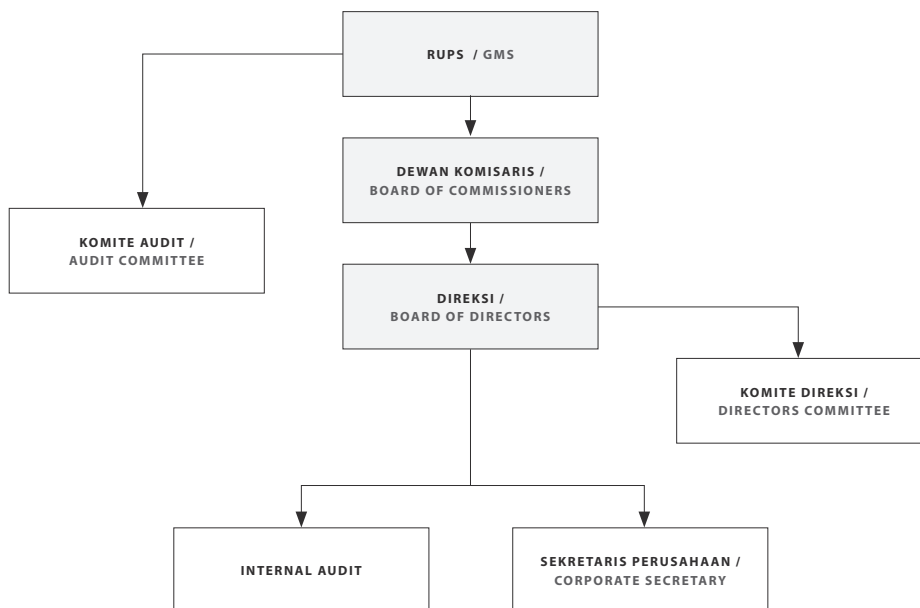
- General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS is the Company's Organ having the authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Law and / or Articles of Association.
- Board of Commissioners is the organ of the Company responsible for supervising publicly and / or specifically in accordance with the Articles of Association and advising the Board of Directors.
- Board of Directors is the organ of the Company authorized and fully responsible for managing the Company in the interest of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

The Company's organs play an important role in the successful implementation of GCG, each of which performs its functions and responsibilities in accordance with the laws and regulations, the Company's Articles of Association and other provisions based on the principles each organ has its independence.

In order to ensure the existence of checks and balances as well as clear and firm accountability in the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners and the Board of Directors form the Supporting Organs that assist the Board of Commissioners and Board of Directors in performing the check and balances as well as good internal control system.

The Supporting Organs consist of:

1. Audit Committee who is appointed and dismissed by the Board of Commissioners, and shall be independent in the performance of its duties as well as in reporting, and shall be directly responsible to the Board of Commissioners.
2. Corporate Secretary who is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanisms with the approval of the Board of Commissioners / Supervisory Board so that when requested periodically will provide information on the application of GCG principles to the Board of Commissioners / Supervisory Board.
3. Internal Audit Unit who assists the Board of Directors to test, evaluate and recommend (among other things) Good Corporate Governance, whether it is adequate and functioning properly.
4. Committee under the Board of Directors



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selaku organ tertinggi dalam organ perusahaan yang berfungsi sebagai wadah pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dan didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan. RUPS memiliki kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terdapat dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan meliputi RUPS persetujuan Laporan Tahunan dan RUPS Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Wewenang RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki wewenang antara lain untuk:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kebijakan/pedoman yang ditetapkan oleh pemegang saham.
- Memberikan pengesahan/keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
- Memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest organ in the company's organs that serves as a place for shareholders to take important decisions relating to and based on the Company's business interests. The GMS has the authority not delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Referring to Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, there are two types of GMS, namely Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.

The Annual General Meeting of Shareholders includes GMS for approval of Annual Report and GMS for the Company's Work Plan and Budget, while Extraordinary GMS may be held at any time based on the need for the Company's interest.

Authority of the GMS

The General Meeting of Shareholders has the authority to:

- Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors based on policies / guidelines stipulated by shareholders.
- Provide endorsement / decisions necessary to safeguard the Company's business interests in the long run and short term in accordance with the laws and / or Articles of Association.
- Approval of annual reports including the approval of the financial statements as well as the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with laws and / or articles of association.

- Menetapkan target dan menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
 - Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
 - Menetapkan auditor eksternal.
 - Menyetujui atau menolak RJPP dan RKAP.
 - Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.
 - Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.
- Set targets and assess the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners.
 - Determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
 - Establish an external auditor.
 - Approve or reject RJPP and RKAP.
 - Make decisions through an open and fair and accountable process.
 - Implement good Corporate Governance in accordance with its authority and responsibilities.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2016

Sepanjang tahun 2016, Indonesia Re menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali, yaitu RUPS RKAP dan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dengan perincian didalam tabel berikut :

Implementation of GMS Year 2016

Throughout year 2016, Indonesia Re held 2 (two) GMS, namely CWPB GMS and AGMS for Approval of the Annual Report with details in the following table:

RUPS RKAP	Hari/ tanggal: Rabu, 27 Januari 2016 Waktu: 08.00 WIB s.d selesai Tempat: Ruang Rapat lantai 13, Gedung Kementerian BUMN Jl. Medan Merdeka Selatan No.13 Jakarta
-----------	---

Agenda	Keputusan	Keterangan
1. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2016.	a. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2016 – Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Laporan posisi keuangan konsolidasi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) per 31 Desember 2016 diproyeksikan ditutup dengan jumlah aset, liabilitas dan ekuitas sebesar Rp8.397.257 juta, dengan rincian sebagai berikut: • Jumlah Aset: Rp 8.397.257 juta • Jumlah liabilitas dan ekuitas: Rp 8.397.257 juta	
2. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun 2016.	– Perhitungan Laba/Rugi Komprehensif Konsolidasi Laba rugi setelah PPh Konsolidasi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tahun 2016 ditargetkan sebesar Rp294.302 juta dengan rincian perhitungan sebagai berikut: • Hasil Underwriting: Rp 573.732 juta • Total Pendapatan: Rp 389.769 juta • Laba Sebelum Pajak: Rp 324.927 juta • Laba Setelah Pajak: Rp 294.302 juta	
3. Persetujuan Key Perfomance Indicators (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen tahun 2016 antara Direksi dan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dengan Pemegang Saham.	– Rencana Belanja Modal Belanja modal tahun 2016 dianggarkan sebesar Rp.187.187 juta, dengan rincian sebagai berikut: • Gedung Kantor/Partisi: Rp 136.155 juta • Peralatan dan Perabot Kantor: Rp 13.517 juta • Teknologi Informasi: Rp 21.659 juta • Kendaraan Dinas: Rp 15.856 juta	
4. Persetujuan Key Perfomance Indicators (KPI) tahun 2016 antara Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dengan Pemegang Saham.	– Komposisi Sumber Daya Manusia Tahun 2016:	

No	Pegawai	Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap	Jumlah Pegawai
1	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	18	-	18
2	PT Reasuransi Internasional Indonesia	213	17	230
3	PT Asuransi Asei Indonesia	384	123	507
Total Pegawai		615	140	755

- Tingkat Kesehatan Perusahaan
Target Tingkat Kesehatan tahun 2016 sesuai perhitungan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-10/MBU/2014 sebagai berikut:

No	Aspek	Nilai
1	Aspek Keuangan	29,50
2	Aspek Operasional	41,00
3	Aspek Administrasi	11,00
Total		81,50
Hasil		AA

- b. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA) PKBL) RUPS mengesahkan RKA PKBL PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tahun 2016, dengan rincian sebagai berikut:
 - Program Kemitraan
Jumlah Dana Tersedia: Rp 17.104 juta
Jumlah Penyaluran: Rp 8.600 juta
Sisa Dana Akhir Tahun: Rp 8.504 juta
 - Program Bina Lingkungan
Jumlah Dana Tersedia: Rp 1.481 juta
Jumlah Penggunaan Dana: Rp 1.250 juta
Sisa Dana Akhir Tahun: Rp 231 juta
- c. Persetujuan Key Performance Indicators (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2016 antara Direksi dan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dengan Para Kuasa Pemegang Saham Menyetujui Kontrak Managemen antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tahun 2016 yang mengacu kepada Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) sebagaimana arahan shareholders aspiration Menteri BUMN nomor: S-485/MBU/08/2015 tanggal 27 Agustus 2015 tentang Penyampaian Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2016.
- d. Persetujuan Key performance Indicators (KPI) Tahun 2015 antara Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dengan Para Kuasa Pemegang Saham Menyetujui Kontrak Manajemen antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tahun 2016 yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 jo PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada BUMN.

RUPS Persetujuan Laporan Tahunan	Hari/ tanggal: Selasa, 31 Mei 2016 Waktu: 11.00 WIB s.d selesai Tempat: Ruang Rapat lantai 13, Gedung Kementerian BUMN Jl. Medan Merdeka Selatan No.13 Jakarta
----------------------------------	---

Agenda	Keputusan	Keterangan
1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2015 termasuk penyajian kembali tahun buku 2013 dan 2014, persetujuan Laporan Tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, serta pengesahan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2015 sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada Direksi atas tindakan pengawasan Perseroan selama tahun buku 2015.	a. RUPS meyetujui Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2015 termasuk penyajian kembali tahun buku 2013 dan 2014, persetujuan Laporan Tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, serta pengesahan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2015 sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada Direksi atas tindakan pengawasan Perseroan selama tahun buku 2015. – Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Laporan Posisi Keuangan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) per 31 Desember 2015 ditutup dengan jumlah aset serta liabilitas dan ekuitas masing-masing sebesar Rp 6.542.316 juta dengan rincian sebagai berikut: • Jumlah Aset: Rp 6.542.316 Juta • Jumlah Liabilitas dan Ekuitas: Rp 6.542.316 Juta – Laporan Laba/Rugi Komprehensif Konsolidasian Laba Tahun Berjalan Konsolidasian dan Laba Komprehensif Konsolidasian PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tahun buku 2015 masing-masing sebesar Rp. 209.695 juta dan Rp. 208.723 juta dengan rincian sebagai berikut; • Total Pendapatan Premi Bersih: Rp 2.741.258 juta • Jumlah Beban Klaim Bersih: Rp. (1.676.751) juta • Hasil Underwriting Bersih: Rp 395.907 juta • Laba Rugi Sebelum Pajak: Rp 274.877 juta • Laba Rugi Tahun Berjalan : Rp 209.695 juta	RUPS tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
2. Penetapan penggunaan laba bersih perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.	b. RUPS mengesahkan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun 2015 – Laporan Posisi Keuangan PKBL Laporan Posisi Keuangan PKBL per 31 Desember 2015 ditutup dengan Jumlah Aset serta kewajiban dan Aset Bersih masing-masing sebesar Rp 21.250 juta dengan rincian sebagai berikut: • Jumlah Aset: Rp 21.250 juta • Jumlah Liabilitas dan Aset Bersih: Rp 21.250 juta	
3. Penetapan besarnya Gaji/Honorarium, berikut fasilitas dan tunjangan lainnya Tahun 2016 serta tantiem tahun buku 2015 untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	c. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 RUPS menetapkan penggunaan laba bersih konsolidasian yang dapat didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2015 sebesar Rp 209.694.606.317 dialokasikan sebagai cadangan tujuan dalam rangka memperkuat struktur permodalan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang reasuransi.	
4. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.	d. Penetapan besarnya gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya Tahun Buku 2016 serta tantiem Tahun Buku 2015 untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Penetapan besarnya gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya Tahun 2016 serta tantiem Tahun Buku 2015 untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan ditetapkan kemudian secara tersendiri. e. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan PKBL untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 – Kantor Akuntan Publik untuk pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan dan PKBL tahun 2016 ditetapkan kemudian. – RUPS menugaskan Dewan Komisaris untuk melakukan proses pelelangan Kantor Akuntan Publik pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan dan PKBL yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.	

CWPB GMS

Day/ date: Wednesday 27 January 2016
Time: 08.00 AM till finished
Place: Meeting room level 13, Gedung Kementerian BUMN
Jl. Medan Merdeka Selatan No.13 Jakarta

Agenda	Decision	Notes
1. Ratification of Corporate Work Plan and Budget (CWPB) 2016.	A. Ratification of Corporate Work Plan and Budget (CWPB) 2016	
2. Ratification of Work Plan and Budget (WPB) Partnership and Community Development Program (PCDP) 2016.	- Projected Consolidated Statements of Financial Position The consolidated financial position of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) per 31 December 2016 is projected to close with total assets, liabilities and equity of Rp8,397,257 million, with details as follows:	
3. Approval of Key Performance Indicators (KPI) as stipulated in the Management Contract 2016 between the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) with Shareholders.	• Total Assets: Rp. 8,397,257 million • Total liabilities and equity: Rp. 8,397,257 million	
4. Approval of Key Performance Indicators (KPI) in 2016 between the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and Shareholders.	- Calculation of Comprehensive Profit / Loss Consolidated after Income Tax of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) in 2016 is targeted at Rp294,302 million with details of the calculation as follows: • Underwriting results: Rp. 573,732 million • Total Revenue: Rp. 389,769 million • Profit Before Tax: Rp. 324,927 million • Profit After Tax: Rp. 294,302 million	
	- Capital Expenditure Plan 2016 is budgeted at Rp.187,187 million, with details as follows; • Office Building / Partition: Rp. 136,155 million • Office Equipment and Furniture: Rp. 13,517 million • Information Technology: Rp. 21,659 million • Vehicle Service: Rp. 15,856 million	
	- Composition of Employees in 2016:	

No	Employees	Permanent Employees	Temporary Employees	Total Employees
1	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	18	-	18
2	PT Reasuransi Internasional Indonesia	213	17	230
3	PT Asuransi Asei Indonesia	384	123	507
Total Employees		615	140	755

- Company Health Level
Target Health Level 2016 according to the calculation based on Regulation of the Minister of SOE Number: PER-10/MBU/2014 as follows:

No	Aspect	Value
1	Financial Aspect	29,50
2	Operational Aspect	41,00
3	Administrative Aspect	11,00
Total		81,50
Result		AA

- B. Ratification of Work Plan and Budget (WPB) of Partnership and Community Development Program (PCDP), GMS ratified WPB PCDP PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) 2016, with details as follows:
 - Partnership Program
Total Fund Available: Rp. 17,104 million
Total Distribution: Rp. 8,600 million
Remaining Fund at the End of Year: Rp. 8,504 million
 - Community Development Program
Total Fund Available: Rp. 1,481 million
Total Fund Usage: Rp. 1,250 million
Remaining Fund at the End of Year: Rp. 231 million
- C. Approval of Key Performance Indicators (KPI) as stipulated in the Management Contract 2016 between the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and the Proxy of Shareholders Approved the Management Contract between the Directors and the Board of Commissioners with Shareholders in 2016 which refers to the Performance Excellence Assessment Criteria (PEAC) as directed by shareholders aspiration of SOE Minister number: S-485/MBU/08/2015 dated 27 August 2015 regarding Submission of Aspirations of Shareholders / Capital Owners for the preparation of Corporate Work Plan and Budget 2016.
- D. Approval of Key Performance Indicators (KPI) 2015 between the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and the Proxy of Shareholders Approved the Management Contract between the Board of Commissioners and Shareholders in 2016 which refers to the Regulation of the Minister of SOE Number PER-01/MBU/2011 Jo PER-09/MBU/2012 concerning Amendment to the Regulation of the Minister of SOE Number: PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

GMS Approval of Annual Report-

Day/ date: Tuesday, 31 May 2016
Time: 11.00 AM till finished
Place: Meeting room level 13, Gedung Kementerian BUMN
Jl. Medan Merdeka Selatan No.13 Jakarta

Agenda	Decision	Notes
1. Approval of Annual Report and Ratification of the Company's 2015 Consolidated Financial Statements including restatement of fiscal year 2013 and 2014, approval of the Board of Commissioners Supervisory Report for fiscal year ending 31 December 2015, and ratification of the Financial Report of the Partnership and Community Development Program Financial Year 2015 as well as the full Volledig acquit et decharge to the Board of Directors for the Company's supervisory duties during financial year 2015.	A. The General Meeting of Shareholders approved the Annual Report and Ratification of the Company's 2015 Consolidated Financial Statements including restatement of fiscal year 2013 and 2014, approval of the Board of Commissioners Supervisory Report for the financial year ending 31 December 2015, as well as the approval of the Financial Report of the Partnership and Community Development Program of the Financial Year 2015 as well as the grant of full volledig acquit et decharge to the Board of Directors for the Company's supervisory duties during financial year 2015. – Consolidated Statements of Financial Position The Financial Position Report of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) as of 31 December 2015 was closed with total assets and liabilities and equity amounting to Rp 6,542,316 million each with details as follows: • Total Assets: Rp. 6,542,316 Million • Total Liabilities and Equity: Rp. 6,542,316 Million – Consolidated Statements of Income / Loss Consolidated Current Profit and Comprehensive Income of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) for financial year 2015 amounted to Rp. 209,695 million and Rp. 208,723 million with details as follows: • Total Net Premium Income: Rp. 2,741,258 million • Total Net Claims Expenses: Rp. (1,676,751) million • Net Underwriting Result: Rp. 395,907 million • Profit and Loss Before Tax: Rp. 274,877 million • Current Profit and Loss: Rp. 209,695 million	RUPS tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
2. Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ended on 31 December 2015.	B. General Meeting of Shareholders approved the Financial Report on the Implementation of Partnership and Community Development Program for 2015 - PCDP Financial Position Report Total Assets and Liabilities and Net Assets of Rp 21,250 million each with details as follows: • Total Assets: Rp. 21,250 million • Total Liabilities and Net Assets: Rp. 21,250 million	
3. Determination of salary / honorarium, along with other facilities and allowances in 2016 and tantiem of financial year 2015 for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.	C. Determination of the Company's Net Profit for the financial year ended 31 December 2015 General Meeting of Shareholders determined the use of consolidated net income that can be distributed to the owners of the Parent entity for the financial year 2015 amounting to Rp 209,694,606,317 allocated as reserve in order to strengthen the capital structure of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) to conduct business activities in the field of reinsurance.	
4. Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Report and Annual Report on the Implementation of Partnership and Community Development Program for the financial year ending on 31 December 2016.	D. Stipulation of salary / honorarium along with other facilities and allowances for Financial Year 2016 and tantiem of Financial Year 2015 for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. The determination of salaries / honorarium along with other facilities and allowances of 2016 and tantiem of the Financial Year 2015 for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners shall be determined separately. E. The establishment of a Public Accounting Firm (PAF) to audit the Financial Statements of the Company and PCDP for the financial year ended 31 December 2016 - Public Accounting Firm for audit of the Financial Statements and PCDP 2016 was stipulated later. - General Meeting of Shareholders appointed the Board of Commissioners to conduct the auction process of the Public Accounting Firm audit on the Financial Statements and PCDP which ended on 31 December 2016.	

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang mewakili Pemegang Saham, mempunyai kedudukan independen, bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan dan pengurusan pada umumnya dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan perusahaan, termasuk memantau dan memastikan bahwa GCG diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit, bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board Manual)

Agak pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dapat berjalan dengan baik, Dewan Komisaris telah menyusun Piagam Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) yang disahkan pada 17 Juni 2015.

Piagam Dewan Komisaris antara lain berisikan:

1. Pendahuluan
2. Dasar Hukum, Kedudukan dan Organisasi
3. Tugas, Wewenang dan Kewajiban
4. Rapat Dewan Komisaris
5. Pembagian Tugas dan Pendelegasian Wewenang
6. Organ Pendukung
7. Remunerasi
8. Pendidikan Berkelanjutan
9. Pelaporan
10. Anggaran
11. Kode Etik
12. Pertanggungjawaban
13. Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi
14. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
15. Penutup

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the organ of the Company that represents Shareholders, has an independent position, oversees the overall policy and management and advises the Board of Directors in conducting the Company's activities, including monitoring and ensuring that GCG is implemented effectively and sustainably.

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners shall be conducted by the General Meeting of Shareholders (GMS).

In performing its duties, the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible to the GMS. The responsibility of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders is the realization of the supervisory accountability of the management of the Company in the context of the implementation of GCG principles.

Board Manual and Code of Conduct

In order that the execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners can proceed well, the Board of Commissioners has formulated the Charter of the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) which was legalized on 17 June 2015.

The Board of Commissioners' Charter includes:

1. Introduction
2. Legal Basis, Position and Organization
3. Duties, Authorities and Obligation
4. Board of Commissioners Meeting
5. Division of Duties and Delegation of Authority
6. Supporting Organs
7. Remuneration
8. Continuing Education
9. Reporting
10. Budget
11. Code of Conduct
12. Accountability
13. Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors
14. Performance Evaluation of the Board of Commissioners
15. Closing

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Indonesia Re terdiri dari 4 (empat) orang, dimana 1 (satu) diantaranya merupakan Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Indonesia Re telah sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris yang mensyaratkan jumlah anggota Dewan Komisaris minimal berjumlah 3 (tiga) orang dan juga telah sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara, dimana pada Pasal 13 menyebutkan bahwa komposisi Dewan Komisaris paling sedikit 20% (dua puluh persen) merupakan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Independen.

Persyaratan Keanggotaan Dewan Komisaris

a. Persyaratan Hukum

Anggota Dewan Komisaris adalah perseorangan yang cakap melaksanakan perbuatan hukum dan dalam waktu 5 tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah:

- 1) Dinyatakan pailit;
- 2) Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah sehingga menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit;
- 3) Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau BUMN dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

b. Persyaratan Kompetensi

Setiap anggota Dewan Komisaris harus berintegritas, mempunyai pengalaman dan kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dan memenuhi kualifikasi lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan.

c. Persyaratan Independensi

- 1) Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:
 - a) Anggota Direksi pada BUMN, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
 - b) Pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif dan atau Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah;
 - c) Jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - d) Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
- 2) Anggota Dewan Komisaris dilarang mencalonkan diri menjadi Anggota Legislatif, Kepala Daerah dan atau Wakil Kepala Daerah.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners of Indonesia Re consists of 4 (four) persons, of which 1 (one) is an Independent Commissioner. Therefore, the composition of the Board of Commissioners of Indonesia Re has been in accordance with the Charter of the Board of Commissioners which requires the total number of members of the Board of Commissioners to be at least 3 (three) persons and also in accordance with the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance In State-Owned Enterprises, where Article 13 states that the composition of the Board of Commissioners of at least 20% (twenty percent) is a member of the Board of Independent Commissioners / Board of Supervisors.

Requirements of the Board of Commissioners

A. Legal Requirements

Members of the Board of Commissioners shall be individuals capable of carrying out legal actions and within 5 years before their appointment never:

- 1) Stated bankrupt;
- 2) Be a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a Company to be declared bankrupt;
- 3) Sentenced for committing criminal acts that are detrimental to the state finances and / or SOEs and / or related to the financial sector.

B. Competency Requirements

Each member of the Board of Commissioners shall have integrity, experience and skills necessary to perform his duties and meet other qualifications set forth in the Company's Articles of Association and legislation.

C. Independence Requirements

- 1) A member of the Board of Commissioners is prohibited from holding multiple positions as:
 - A) Member of the Board of Directors of State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, Private-Owned Enterprises that may create a conflict of interest;
 - B) Member of a political party and / or legislative member and / or Regional Head / Deputy Chief of Region;
 - C) Other positions in accordance with the provisions of the legislation;
- D. Other positions that may cause a conflict of interest.
- 2) Member of the Board of Commissioners is prohibited from nominating himself as a Member of the Legislature, Regional Head and / or Deputy Regional Head.

- 3) Anggota Dewan Komisaris yang berasal dari dalam perusahaan: Setelah tidak menjabat sebagai anggota Direksi BUMN yang bersangkutan sekurang-kurangnya 1 [satu] tahun, kecuali dengan pertimbangan tertentu yang diputuskan oleh Menteri dalam rangka menjaga kesinambungan program penyehatan BUMN yang bersangkutan, sepanjang tidak ada ketentuan peraturan perundangan lain yang melarangnya.
- 4) Anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar perusahaan:
 - a) Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan terafiliasi;
 - b) bekerja di BUMN yang bersangkutan atau afiliasinya dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir;
 - c) Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan BUMN yang bersangkutan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada BUMN yang bersangkutan dan afiliasinya;
 - d) Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris yang berasal dari kalangan di luar perusahaan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup perusahaan.
- 5) Anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan (conflict of interest) dan mengambil keuntungan pribadi dari pengambilan keputusan dan/atau pelaksanaan kegiatan BUMN yang bersangkutan, selain penghasilan yang sah.
- 6) Antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ke-3 (ketiga) baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi.
- 7) Seluruh pihak tidak diperkenankan menghambat anggota Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya secara independen.

Anggota Dewan Komisaris Indonesia Re wajib memenuhi seluruh persyaratan kemampuan dan kepatutan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 2/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

- 3) Member of the Board of Commissioners from within the company: After not serving as a member of the SOE's Board of Directors for at least 1 (one) year, except with certain considerations decided by the Minister in order to maintain the continuity of the SOE restructuring program concerned, Provisions of other laws and regulations that prohibit it.
- 4) Member of the Board of Commissioners from outside the company:
 - A) Not serving as a Board of Director in affiliated companies;
 - B) Not working in the relevant SOE or its affiliates within the last 3 (tiga) years;
 - C) Has no financial connection, either directly or indirectly with the relevant SOE or companies providing the services and products to the SOE concerned and its affiliates;
 - D) Independent of business interests or activities or other relationships that may impair or interfere with the ability of the Board of Commissioners that comes from outside the company to act or to think freely within the company.
- 5) Member of the Board of Commissioners shall be prohibited from engaging in acts that have a conflict of interest and take personal advantage from the decision-making and / or implementation of the SOE activities concerned, other than legitimate income.
- 6) Between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors there shall be no blood relation up to the 3rd degree either by straight line or side line or relationship arising from marriage with other members of Board of Commissioners or with members of the Board of Directors.
- 7) All parties are not allowed to prevent members of the Board of Commissioners from performing their duties independently.

Members of the Board of Commissioners of Indonesia Re are required to comply with all requirements and capabilities, in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance of Insurance Companies and Regulation of the Minister of SOEs No. PER-02/MBU/02/2015 On Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of BOC and SOE Board of Trustees.

Berdasarkan kriteria tersebut, komposisi Dewan Komisaris Indonesia Re tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Based on these criteria, the composition of the Board of Commissioners of Indonesia Re 2016 is as follows:

Periode 1 Januari – 5 Oktober 2016

Period January 1 - October 5, 2016

Nama / Name	Jabatan / Position	Domisili / Domicile	Persetujuan RUPS / GMS Approval	Persetujuan OJK / FSA Approval	Masa Jabatan / Tenure
Ali Masykur Musa	Komisaris Utama/ Independen / President Commissioner/ Independent	Jakarta	SK-224/MBU/10/2014 tanggal 22 Oktober 2014 / SK-224/MBU/10/2014 dated 22 October 2014	OJK Nomor: SK-2803/ NB.1/2014/ FSA Number: SK-2803 / NB.1 / 2014	2014 - 2019
Suwartomo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Bekasi	SK-224/MBU/10/2014 tanggal 22 Oktober 2014 / SK-224/MBU/10/2014 dated 22 October 2014	OJK Nomor: SK-2805/ NB.1/2014/ FSA Number: SK-2805 / NB.1 / 2014	2014 – 2019
Loto Srinaita Ginting	Komisaris / Commissioner	Jakarta	SK-121/MBU/2014 tanggal 27 Agustus 2014 / SK-121/MBU/10/2014 dated 27 August 2014	OJK Nomor: SK-102/D.5/2014/ FSA Number: SK-102/ D.5/ 014	2014 – 2019
Wahyu Wibowo*	Komisaris / Commissioner	Jakarta	SK-224/MBU/10/2014 tanggal 22 Oktober 2014 / SK-224/MBU/10/2014 dated 22 October 2014	SK-2804/NB.1/2014/ FSA Number: SK-2804/ NB.1/2014	2014 - 2019

* Bapak Wahyu Wibowo digantikan oleh Bapak Rainoc berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-236/MBU/10/2016 tanggal 5 Oktober 2016

* Mr. Wahyu Wibowo replaced by Mr. Rainoc based on Decree of the Minister of SOE Number SK-236 / MBU / 10/2016 dated 5 October 2016

Periode 5 Oktober – 31 Desember 2016

Period 5 October – 31 December 2016

Nama / Name	Jabatan / Position	Domisili / Domicile	Persetujuan RUPS / GMS Approval	Persetujuan OJK / FSA Approval	Masa Jabatan / Tenure
Ali Masykur Musa	Komisaris Utama/ Independen / President Commissioner/ Independent	Jakarta	SK-224/MBU/10/2014 tanggal 22 Oktober 2014/ SK-224/MBU/10/2014 dated 22 October 2014	OJK Nomor: SK-2803/NB.1/2014/ FSA Number: SK-2803/NB.1/2014	2014 - 2019
Suwartomo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Bekasi	SK-224/MBU/10/2014 tanggal 22 Oktober 2014/ SK-224/MBU/10/2014 dated 22 October 2014	OJK Nomor: SK-2805/NB.1/2014/ FSA Number: SK-2805/NB.1/2014	2014 – 2019
Loto Srinaita Ginting	Komisaris / Commissioner	Jakarta	SK-121/MBU/2014 tanggal 27 Agustus 2014 / SK-121/MBU/10/2014 dated 27 August 2014	OJK Nomor: SK-102/D.5/2014/ FSA Number: SK- 102 / D.5 / 2014	2014 – 2019
Rainoc	Komisaris / Commissioner	Depok	SK-236/MBU/10/2016 tanggal 5 Oktober 2016 / SK-236/MBU/10/2016 dated 5 October 2016	KEP - 12/KDK.05/2017	2016 - 2021

Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, tugas Dewan Komisaris Indonesia Re mencakup:
 - a. Mengkaji dan memberikan pendapat mengenai Rencana Jangka Panjang (RJP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disiapkan direksi sebelum ditandatangani bersama.
 - b. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
 - c. Melakukan tindakan untuk kepentingan perusahaan dan bertanggung jawab kepada RUPS.
2. Mengawasi pelaksanaan RKAP serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada RUPS.
3. Memberikan pendapat dan saran yang sesuai dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan perusahaan.
4. Memantau efektivitas pelaksanaan tatakelola teknologi informasi perusahaan secara periodik.
5. Memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan komite audit serta komite lainnya jika ada, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai perusahaan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya,
6. Memantau efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal perusahaan secara periodik.
7. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan perusahaan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
8. Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dan pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) yang diterapkan perusahaan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.
9. Menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja, remunerasi yang transparan bagi Direksi untuk selanjutnya diajukan untuk memperoleh persetujuan RUPS.
10. Melaksanakan tugas lainnya dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Duties, Authorities and Obligations of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners is in charge of supervising the management policy, the general management of the company and the company's business conducted by the Board of Directors and giving advice to the Board of Directors. Based on the prevailing laws and regulations of the Company, the duties of the Board of Commissioners of Indonesia Re include:
 - A. Review and provide opinions on Long Term Plan (LTP) and Corporate Work Plan and Budget (CWPB) prepared by directors before being signed together.
 - B. Carry out the tasks specifically granted to them according to the Articles of Association, the prevailing laws and / or the decisions of the GMS.
 - C. Take action for the benefit of the company and be responsible to the GMS.
2. Supervise the implementation of the CWPB and submit the results of its assessment and opinion to the GMS.
3. Provide opinions and suggestions in accordance with the supervisory duties of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders on any other matters deemed necessary for the management of the company.
4. Monitor the effectiveness of the implementation of corporate information technology governance periodically.
5. Ensure that external auditors, internal auditors, and audit committees and other committees, if available, have access to accounting records, supporting data and information about the company, to the extent necessary to carry out their duties,
6. Monitor the effectiveness of the implementation of corporate internal control function periodically.
7. Provide feedbacks to the Board of Directors' regular reports at any time required on the progress of the company and to report the results of their performance to the shareholders as stipulated in the Articles of Association of the Company;
8. Monitor the effectiveness of Good Corporate Governance (GCG) implementation and Corporate Social Responsibility (CSR) implementation by the company and make adjustments when necessary.
9. Determine the nomination system, performance evaluation, transparent remuneration for the Board of Directors to be subsequently submitted for approval by the GMS.
10. Carry out other duties in the framework of supervision and giving advice, as long as it is not contrary to the rules of the law, the Articles of Association, and / or the resolutions of the GMS.

Sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris Indonesia Re berwenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, dan dokumen-dokumen lainnya serta memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Memberhentikan sementara Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
7. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan;
8. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
9. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
10. Memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu;
11. Melaksanakan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa Indonesia Re, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya, serta menyampaikan kepada RUPS/Menteri mengenai alasan pencalonannya dan besarnya honorarium/imbil jasa yang diusulkan untuk auditor eksternal tersebut;
12. Melaksanakan proses penunjukan penilai (assessor) independen sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa di Indonesia Re, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya;
13. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS, Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu;
14. Berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban perusahaan;
15. Melalui rapat Dewan Komisaris setiap waktu dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi perusahaan, dan selanjutnya pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut;

In accordance with prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners of Indonesia Re is authorized to:

1. Access books, letters, and other documents and review cash for verification purposes and other securities and checking the assets of the Company;
2. Enter the yard, building and office used by the Company;
3. Request an explanation from the Board of Directors and / or other officials regarding any issues related to the management of the Company;
4. Knowledge of any policy and action that has been and will be carried out by the Board of Directors;
5. Request the Board of Directors and / or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners meeting;
6. Temporarily suspend the Board of Directors in accordance with the applicable regulations;
7. Hire the experts for certain matters and within a certain period of time at the expense of the Company;
8. Carry out the Company's management in certain circumstances for a certain period of time in accordance with applicable regulations;
9. Attend meetings of the Board of Directors and provide views on the issues being discussed;
10. Give approval to the Board of Directors in performing certain legal acts;
11. Execute the process of appointing external auditor candidate in accordance with the provisions of procurement of goods and services of Indonesia Re, and where necessary may request the assistance of the Board of Directors in the appointment process, and submit to the GMS / Minister regarding the reasons for nomination and the amount of fee proposed for the external auditor ;
12. Appoint independent assessor in accordance with the provisions of procurement of goods and services in Indonesia Re, and where necessary may request the assistance of the Board of Directors in the appointment process;
13. Based on the Company's Articles of Association and Decisions of the GMS, the Board of Commissioners may carry out the Company's management actions in certain circumstances for a certain period of time;
14. Has the right to seek the assistance of experts in carrying out their duties for a limited period of time over the expense of the company;
15. Through meeting, the Board of Commissioners at any time may temporarily discharge one or more members of the Board of Directors from office, if the member of the Board of Directors acts contrary to the Company's Articles of Association and applicable law or neglects their obligations or any urgent reason for the company, following which the concerned party shall be notified with the reason of the decision taken;

16. Memberikan persetujuan atas pengangkatan dan pemberhentian Kepala Internal Audit oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan.
17. Membentuk komite penunjang Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan secara efektif dan mengangkat anggota komite penunjang Dewan Komisaris untuk waktu tertentu atas beban perusahaan.
18. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan/atau keputusan RUPS

Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
5. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi dan menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai laporan tahunan, apabila diminta;
8. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP;
9. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS;
10. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
11. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
12. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

16. Approve the appointment and dismissal of the Chief of Internal Audit by the President Director based on the company's internal mechanism.
17. Establish committees supporting the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties effectively and to appoint members of the Board of Commissioners supporting committees for a certain time at the expense of the company.
18. Carry out other supervisory duties as long as they are not contradictory to the laws and regulations, articles of association and / or decisions of the GMS

The Board of Commissioners is obliged to:

1. Advise the Directors in executing the management of the Company;
2. Examine and review and sign the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors;
3. Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget on the reasons for the Board of Commissioners to sign it;
4. Follow the development of Company's activities, provide opinions and advice to the General Meeting of Shareholders regarding any matters deemed important for the management of the Company;
5. Report immediately to the General Meeting of Shareholders in the event of any symptom of a decline in the performance of the Company;
6. Examine and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report;
7. Provide explanations, opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding annual report, if requested;
8. Develop annual work programs and include them in the CWPB;
9. Propose Public Accountant to the GMS;
10. Prepare minutes of meetings of the Board of Commissioners and keep copies thereof;
11. Provide reports on supervisory duties that have been carried out during the past financial year to the GMS;
12. Carry out other obligations in the context of supervisory and advising duties, as long as they do not conflict with laws and regulations, statutes and / or decisions of the GMS.

Pembagian Tugas dan Pendelegasian Wewenang

Division of Duties and Delegation of Authority

Pembagian Tugas

Division of Duties

Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja di antara para anggota dan untuk kelancaran tugasnya, Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perusahaan sesuai dengan kaidah GCG.

The Board of Commissioners manages the division of duties among their members and for the smooth running of their duties, the Board of Commissioners may be assisted by Secretary of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners at the expense of the Company in accordance with the GCG rules.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-05/DK/XII tentang pembagian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with the Decision of the Board of Commissioners Number: KEP-05/DK/XII regarding the division of duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
1	Ali Masykur Musa	Komisaris Utama / Independen / President Commissioner / Independent	Membidangi masalah koordinasi terhadap Anggota Dewan Komisaris / In charge of coordination amongst members of the Board of Commissioners
2	Suwartomo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Membidangi keuangan sekaligus merangkap Komite Audit / In charge of finance as well as Member of the Audit Committee
3	Wahyu Wibowo/Rainoc	Komisaris / Commissioner	Membidangi masalah hukum sekaligus menjadi Anggota Komite Audit / In charge of legal matters as well as Member of the Audit Committee
4	Loto Srinaita Ginting	Komisaris / Commissioner	Membidangi masalah SDM dan Operasi / In charge of HR and Operations

Pendelegasian Wewenang

Delegation of Authority

Pendelegasian wewenang oleh seorang anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris lainnya hanya dapat dilakukan melalui Surat Kuasa Khusus untuk keperluan dimaksud dan pendelegasian wewenang tersebut tidak melepaskan tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolektif.

Delegation of authority by a member of the Board of Commissioners to other member of the Board of Commissioners may only be made through Special Power of Attorney for such purpose and the delegation of such authority shall not release the responsibility of the Board of Commissioners collectively.

Independensi Dewan Komisaris

Independence of the Board of Commissioners

Sebagaimana tercantum pada Piagam Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Setiap anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya wajib bebas dari pengaruh manajemen Perusahaan, Pemegang Saham, maupun pihak-pihak lainnya. Anggota Dewan Komisaris melakukan tugas dengan tidak mengutamakan kepentingan dari pihak-pihak lain.

As stated in the Charter of the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), each member of the Board of Commissioners in performing their duties shall be free from the influence of the management of the Company, Shareholders or other parties. Members of the Board of Commissioners undertake the task of not prioritizing the interests of other parties.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris Indonesia Re tidak merangkap jabatan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, dimana disebutkan bahwa :

1. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas dilarang memangku jabatan rangkap sebagai Anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas BUMN/Perusahaan, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri/diberhentikan pada salah satu jabatan jika terpilih. Ketentuan ini tidak berlaku apabila pengangkatan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dilakukan dalam rangka pengawasan BUMN/Perusahaan dalam program penyehatan berdasarkan penugasan khusus dan Menteri.
2. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas dilarang memangku jabatan rangkap sebagai anggota Direksi pada BUMN, BUMD, Badan Usaha Milik Swasta, atau menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, atau jabatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan BUMN yang bersangkutan, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.

Dewan Komisaris telah mengungkapkan jabatan rangkap yang dimilikinya. Jabatan rangkap Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Concurrent Position of Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners of Indonesia Re can not hold concurrent positions as regulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02 / MBU / 02/2015 on Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Board of Supervisors of State-Owned Enterprises, that:

1. Members of the Board of Commissioners and / or Board of Supervisors are prohibited from holding concurrent positions as Members of the Board of Commissioners and / or Board of Supervisors of SOEs / Companies, except to sign a declaration willing to resign / be dismissed in one of the positions if elected. This provision shall not apply if the appointment of members of the Board of Commissioners / Board of Supervisors is conducted in the context of supervision of SOE / Company in restructuring program based on special assignment and the Minister.
2. Members of the Board of Commissioners and / or Supervisory Board are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Directors in State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, Private-Owned Enterprises or holding concurrent positions prohibited by laws and regulations for Board of Commissioners / Supervisory Board or which may create conflict of interest with the relevant SOEs, except by signing a declaration willing to withdraw from the position if elected as a member of the Board of Commissioners / Board of Trustees of SOEs.

The Board of Commissioners have disclosed the concurrent positions they holds. Multiple positions of Board of Commissioners can be seen in the table below as follows:

No	Nama / Name	Posisi di Perusahaan / Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain / Position in Other Company	Nama Perusahaan Lain / Other Company Name	Bidang Usaha / Line of Business
1	Ali Masykur Musa	Komisaris Utama / President Commissioner	-	-	-
2	Suwartomo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-
3	Wahyu Wibowo	Komisaris / Commissioner	Kepala Biro Umum dan Humas / Head of Public Bureau and Public Relations	Kementerian BUMN / Ministry of SOE	-
4	Loto Srinaita Ginting	Komisaris / Commissioner	Direktur Surat Utang Negara / Director of Sovereign Debt Instruments	Kementerian Keuangan / Ministry of Finance	-
5	Rainoc	Komisaris / Commissioner	Kepala Bidang / Head of Division	Kementerian BUMN/ Ministry of SOE	-

Rapat Dewan Komisaris

Segala keputusan Dewan Komisaris diambil dalam rapat Dewan Komisaris. Semua keputusan dalam rapat diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit setiap bulan sekali. Rapat tersebut paling sedikit 4 (empat) kali diantaranya dilakukan dengan mengundang Direksi dan paling sedikit 1 (satu) kali diantaranya dengan mengundang auditor eksternal.

Board of Commissioners' Meeting

All decisions of the Board of Commissioners are taken in the Board of Commissioners' meeting. All decisions in the meeting are taken by deliberation to reach consensus. The Board of Commissioners hold meetings at least once every month. Such meetings shall be at least 4 (four) times including joint meetings with the Board of Directors and at least 1 (one) time with the external auditors.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan komisaris

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

Meeting Frequency and Attendance of Board of Commissioners

Throughout 2016, the Board of Commissioners held 10 (ten) meetings with the following attendance:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	% Kehadiran / % Attendance
Ali Masykur Musa	Komisaris Utama / President Commissioner	11	11	100%
Suwartomo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	11	11	100%
Wahyu Wibowo*	Komisaris / Commissioner	9	9	100%
Loto Srinaita Ginting	Komisaris / Commissioner	11	10	90,9%
Rainoc**	Komisaris / Commissioner	2	2	100%

*) menjabat hingga 5 Oktober 2016 / served until 5 October 2016 **) menjabat mulai 5 Oktober 2016 / served starting 5 October 2016

Adapun agenda rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut : The meeting agenda and attendance of the Board of Commissioners were as follows:

No.	Uraian / Description	Materi Yang Dibahas / Materials Discussed	AMM	S	LSG	WW	RC
A. Rapat Internal / Internal Meeting							
1.	16 Pebruari 2016 / 16 February 2016	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Laporan Tugas Pengawasan Dekom Tahun 2015 Discussion on Board of Commissioners Duty Year 2015 	√	√	√	√	
2.	08 Maret 2016 / 08 March 2016	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Hasil Audit PT IndonesiaRe Tahun 2015 Discussion on PT IndonesiaRe Audit Result Year 2015 	√	√	√	√	
3.	04 April 2016	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Kinerja Bulan Pebruari Tahun 2016 Discussion of February 2016 Performance 	√	√	√	√	
4.	03 Mei 2016 / 03 May 2016	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Kinerja Triwulan I Tahun 2016 Pembahasan KAP Dalam Rangka Merger Vertikal Pembahasan Usulan Ijin Prinsip Merger Vertikal Pembahasan Usulan Agenda RUPS Tahun Buku 2015 Discussion of First Quarter of 2016 Performance KAP Discussion on Vertical Mergers Discussion of Permit required for Proposed Vertical Merger Discussion of Proposed Agenda of GMS Financial Year 2015 	√	√	√	√	
5.	09 Juni 2016 / 09 June 2016	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Kinerja Bulan April Tahun 2016 Pembahasan Tanggapan Perubahan Struktur Organisasi Pembahasan Tanggapan Pembelian Saham Minoritas Discussion of April 2016 Performance Discussion of Changes in Organizational Structure Discussion on Response of Minority Shares Purchase 	√	√	√	√	

6	29 Juni 2016 / 29 June 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan Kinerja Bulan Mei Tahun 2016 • Pembahasan Tanggapan Perubahan Struktur Organisasi 	√	√	x	√
		<ul style="list-style-type: none"> • Discussion of May 2016 Performance • Discussion of Changes in Organizational Structure 				
7	02 Agustus 2016 / 02 August 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan Kinerja Bulan Juni 2016 • Serah terima Sekretaris Dewan Komisaris 	√	√	√	√
		<ul style="list-style-type: none"> • Discussion of June 2016 Performance • Hand over of the Secretary of the Board of Commissioners 				
8	16 Agustus 2016 / 16 August 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan Usulan Direksi PT RIU tentang Perubahan Pengurus Anak Perusahaan (PT AAI dan PT RSI). • Discussion on Proposal of the Board of Directors of PT RIAU concerning Changes in the Management of Subsidiaries (PT AAI and PT RSI). 	√	√	√	√
9	26 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Agustus Tahun 2016. • Pembahasan Persiapan Acara Grand Launcing tanggal 7 Oktober 2016. • Discussion of Corporate Performance in August 2016. • Discussion of Grand Launcing Event Preparation on 7 October 2016. 	√	√	√	√
10	28 November 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan Kinerja Bulan Oktober Tahun 2016 • Discussion of Corporate Performance in October 2016. 	√	√	√	x
11	22 Desember 2016 / 22 December 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan Kinerja Bulan Oktober Tahun 2016 • Discussion of Corporate Performance in October 2016. 	√	√	√	x
Jumlah / Total			11	11	10	9
			2			

Program Pengembangan Dewan Komisaris

Agar Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas pengawasan atas kepengurusan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan baik, anggota Dewan Komisaris harus senantiasa menambah dan memutakhirkan pengetahuannya (update knowledge). Untuk memfasilitasi proses update knowledge tersebut, anggota Dewan Komisaris perlu mendapatkan pendidikan berkelanjutan, yang dikombinasikan dengan self-study dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, workshop, seminar, conference, yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. Pendidikan berkelanjutan dapat dilakukan di dalam dan di luar negeri, dan atas beban perusahaan.

Di tahun 2016 anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

Board of Commissioners Development Program

In order for the Board of Commissioners to perform the task of supervision over the management and give advice to the Board of Directors properly, members of the Board of Commissioners must constantly add and update their knowledge. To facilitate the process of updating the knowledge, members of the Board of Commissioners need to receive continuing education, combined with self-study and participation in special education, training, workshops, seminars, conferences, which can be useful in improving the effectiveness of the implementation of the BoC's functions. Continuing education can be done locally and abroad, and at the expense of the company.

In 2016 members of the Board of Commissioners have attended and participated in various trainings, workshops, conferences and seminars, as follows:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Workshop/Training/ Seminar	Penyelenggara / Organizer	Tanggal / Date	Tempat / Place
1	Ali Masykur Musa	Komisaris Utama / President Commissioner	East Asian Insurance Congress 28 th	EAIC Committee	11-10-2016	Macau
		Komisaris Independen / Independent Commissioner	Indonesia Rendezvous	AAUI	26-10-2016	Bali
		Komisaris / Commissioner	14 th Singapore International Reinsurance Confrence	Singapore Reinsurance Association	31-10-2016	Singapore
2	Suwartomo	Komisaris / Commissioner	ERMA International Conference Managing Risk Management	CRMS Indonesia	8-12-2016	Bali
3	Wahyu Wibowo	Komisaris / Commissioner	-	-	-	-
4	Loto Srinaita Ginting	Komisaris / Commissioner	ERMA International Conference Managing Risk Management	CRMS Indonesia	8-12-2016	Bali
5	Rainoc	Komisaris / Commissioner	-	-	-	-

Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris Indonesia Re telah mengatur mekanisme yang digunakan terkait adanya pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai Indonesia Re. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.
- b. Program pengenalan meliputi:
 - 1) Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance oleh Indonesia Re
 - 2) Gambaran mengenai Indonesia Re berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, dan masalah-masalah strategis lainnya;
 - 3) Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
 - 4) Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
- c. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Unit Kerja dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan perusahaan dimana program tersebut dilaksanakan.

Introductory Program for Board of Commissioners Members

The Charter of the Board of Commissioners of Indonesia Re has regulated the mechanism used in connection with the appointment of new members of the Board of Commissioners, subject to the following conditions:

- A. The newly appointed Board of Commissioners for the first time must be given an introductory program on Indonesia Re. The responsibility for conducting the recognition program rests with the Corporate Secretary or any person who performs the functions of the Corporate Secretary.
- B. The introductory program includes:
 - 1) Implementation of Good Corporate Governance principles by Indonesia Re
 - 2) The description of Indonesia Re related to the objectives, nature, and scope of activities, financial and operating performance, strategy, short-term and long-term business plan, competitive position, risk, and other strategic issues;
 - 3) A description relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee;
 - 4) A description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- C. An introductory program may be a presentation, meeting, a visit to the Work Unit and an assessment of documents or other programs deemed appropriate to the company for which the program is implemented.

Pada tahun 2016 program pengenalan anggota Dewan Komisaris dilakukan terhadap Sdr. Rainoc yang diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan SK-236/MBU/10/2016 tanggal 5 Oktober 2016. Program pengenalan anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan.

Komisaris Independen

Untuk lebih memberdayakan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, keberadaan Komisaris Independen adalah sangat diperlukan dan menjadi sangat penting. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan Perusahaan. Keberadaan Komisaris Independen di Perusahaan adalah untuk mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) di dalam Perusahaan melalui optimalisasi Dewan Komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

Kriteria Komisaris Independen

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Indonesia Re dan UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), dinyatakan bahwa Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengawasan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat tersebut dilakukan untuk "kepentingan" Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Berdasarkan ketentuan tersebut maka Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya untuk kepentingan Perseroan (monoloyalitas). Dengan kata lain, semua anggota Dewan Komisaris harus independen (mandiri) dalam melaksanakan tugasnya, bebas dan membebaskan diri dari segala bentuk intervensi yang akan merugikan Perseroan.

Sesuai Permen BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 pasal 13 ayat 4 Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau pemegang saham perusahaan asuransi dalam perusahaan asuransi yang sama.
2. Tidak bekerja di Perseroan atau afiliasinya dalam kurun waktu dua (2) tahun terakhir.
3. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau badan usaha yang menyediakan jasa dan produk kepada Perseroan dan afiliasinya.

In 2016 the introductory program of members of the Board of Commissioners was conducted for Mr. Rainoc who was appointed as a member of the Board of Commissioners based on SK-236/MBU/10/2016 dated 5 October 2016. The introductory program of members of the Board of Commissioners was conducted by the Corporate Secretary.

Independent Commissioner

To further empower the supervisory function of the Board of Commissioners, the existence of an Independent Commissioner is indispensable and essential. The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and the controlling shareholders, and is free from any business relationship or other relationship which may affect his ability to act independently or act solely in the interest of the Company. The existence of Independent Commissioners in the Company is to encourage the implementation of Good Corporate Governance principles within the Company through the optimization of the Board of Commissioners in order to perform the task of supervising and giving advice to the Board of Directors effectively and to provide added value to the Company.

Criteria for Independent Commissioner

In accordance with the provisions of the Articles of Association of Indonesia Re and Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies (PT), it is stated that the Board of Commissioners oversees the management policy, general supervision of both the Company and the Company's business, and advises the Board of Directors. Such supervision and advice shall be made for the "interests" of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company. Based on these provisions, the Board of Commissioners in performing its duties and authority for the interest of the Company (monoloyalty). In other words, all members of the Board of Commissioners shall be independent in performing their duties, free and free from any form of intervention that will harm the Company.

As per SOE Regulation Number Per-01 / MBU / 2011 article 13 clause 4 Independent Commissioner shall meet the following requirements:

1. Not having an affiliation relationship with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board or shareholders of insurance companies in the same insurance company.
2. Not working in the Company or its affiliates within the last two (2) years.
3. Has no financial link, either directly or indirectly with the Company or a business entity providing services and products to the Company and its affiliates.

4. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari kalangan luar Perseroan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan.
5. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian.
6. Berdomisili di Indonesia

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Independen:

1. Menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan Perusahaan.
2. Memastikan perlakuan yang adil terhadap stakeholder.
3. Memastikan diungkapkannya transaksi yang mengandung benturan kepentingan secara wajar dan adil.
4. Memastikan kepatuhan perusahaan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Menjamin akuntabilitas organ-organ Perusahaan.

Komisaris Independen Perusahaan

Saat ini Indonesia Re memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen, yaitu Ali Masykur Musa dan Suwartomo yang diangkat berdasarkan persetujuan RUPS Nomor : SK-224/MBU/10/2014. Dengan demikian jumlah Komisaris Independen Indonesia Re telah sesuai dengan peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada Badan Usaha Milik Negara, dimana jumlah Komisaris Independen paling sedikit 20% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris dan telah memenuhi POJK No.2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian yang mensyaratkan jumlah Komisaris Independen sekurang-kurangnya 50% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Direksi

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab dan memiliki wewenang penuh atas kepemimpinan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab bertindak memimpin dan mengelola perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan perusahaan. Hal ini juga disebutkan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas pasal 1 nomor 40 tahun 2007.

Kriteria Anggota Direksi

Anggota Direksi Indonesia Re wajib memenuhi seluruh persyaratan kemampuan dan kepatutan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

4. Free from business interests and activities or other relationships that may impair or interfere with the ability of members of the Board of Commissioners from outside the Company to act or think freely within the scope of the Company.
5. Understanding the laws and regulations in the field of insurance.
6. Domiciled in Indonesia

Duties and Responsibilities of Independent Commissioners:

1. Ensure transparency and disclosure of the Company's financial statements.
2. Ensure fair treatment of stakeholders.
3. Ensure disclosure of transactions that contain conflict of interest reasonably and fairly.
4. Ensure company compliance with applicable laws and regulations.
5. Ensure the accountability of the Company's organs.

Independent Commissioners of the Company

Currently, Indonesia Re has 2 (two) Independent Commissioners, namely Ali Masykur Musa and Suwartomo who were appointed based on the approval of the GMS No. SK-224 / MBU / 10/2014. Thus, the number of Independent Commissioners of Indonesia Re is in accordance with the regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, in which the number of Independent Commissioners is at least 20% of the total members of the Board of Commissioners and has fulfilled the POJK No.2 / POJK.05 / 2014 on Good Corporate Governance for Insurance Companies which requires the number of Independent Commissioners to be at least 50% of the total members Board of Commissioners.

Board of Directors

The Board of Directors is a responsible corporate organ and has full authority over the management of the company and represents the company both inside and outside the court. The Board of Directors acts in good faith and is fully responsible in leading and managing the company in accordance with the interests and goals of the company. It is also mentioned in the Law of Limited Liability Company article 1 number 40 of 2007.

Criteria for Members of the Board of Directors

Members of the Board of Directors of Indonesia Re are required to comply with all requirements and capabilities, in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 2 / POJK.05 / 2014 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies.



- Anggota Direksi Indonesia Re perlu memiliki atau memenuhi kualifikasi berikut ini :
 1. Berbadan sehat;
 2. Memiliki kemampuan melaksanakan perbuatan hukum;
 3. Tidak pernah menjadi anggota Direksi di perusahaan lain yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 4. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana;
 5. Memiliki integritas dan standar etika yang baik;
 6. Memiliki rasa percaya diri;
 7. Matang dan mampu mengendalikan diri sendiri dengan baik;
 8. Mempunyai jiwa kepemimpinan dan mampu membangkitkan motivasi kerja;
 9. Memiliki sejarah prestasi kerja yang mencerminkan adanya konsistensi dalam komitmennya untuk mencapai yang terbaik;
 10. Tidak mewakili kepentingan partai politik tertentu
- Direksi Indonesia Re wajib memiliki kompetensi dan kapabilitas yang memadai di bidang tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut :
 1. Memiliki pengalaman manajemen korporasi dan mempunyai catatan prestasi yang baik dalam pengambilan keputusan bisnis yang penting.
 2. Memahami prinsip kerja, fungsi, dan perkembangan pengetahuan dan teknologi yang terkait dengan bidang usaha perusahaan.
 3. Memiliki wawasan dan pengetahuan yang memadai terhadap bidang usaha perusahaan sehingga mampu memprediksi prospek perkembangan usaha perusahaan.
 4. Mampu membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang cerdas dan bijaksana.
 5. Memiliki hubungan dan jejaring kerjasama profesional dan sosial yang luas.
 6. Memahami karakteristik usaha asuransi dan penjaminan yang menjadi bidang usaha Indonesia Re.
- Direksi Indonesia Re wajib memiliki komitmen yang tinggi pada perusahaan yang ditunjukkan dalam :
 1. Kesanggupan mereka untuk mencurahkan waktu dan usaha dengan penuh untuk menjalankan tugas-tugas dan kewajiban mereka; dan
 2. Kesiediaan untuk membatalkan komitmen-komitmen mereka pada pihak lain, baik untuk menghindari terjadinya konflik kepentingan maupun untuk menjamin agar ada alokasi waktu yang cukup untuk Indonesia Re.
 - Direksi Indonesia Re tidak boleh memiliki hubungan keluarga baik sedarah maupun semenda dalam garis keturunan lurus tiga tingkat dan atau kesamping tiga tingkat dengan Pemegang Saham dan Komisaris.
 - Direksi dilarang memangku jabatan lain di perusahaan atau organisasi lain untuk mencegah timbulnya benturan kepentingan, kecuali bila perangkapan jabatan itu disetujui dan disahkan di dalam RUPS.
- Members of the Board of Directors of Indonesia Re need to possess or meet the following qualifications:
 1. able-bodied;
 2. Have the ability to perform legal acts;
 3. Never become a member of the Board of Directors of another company that was found guilty of causing a company to go bankrupt;
 4. Never been convicted of a crime;
 5. Have good integrity and ethical standards;
 6. Have confidence;
 7. Mature and able to control themselves well;
 8. Possess a leadership spirit and can generate work motivation;
 9. Has work performance history that reflects consistency in their commitment to achieve the best;
 10. Does not represent the interests of a particular political party
- The Board of Directors of Indonesia Re is required to have adequate competence and capability in their duties and responsibilities as follows:
 1. Have a corporate management experience and good record of achievement in critical business decisions.
 2. Understand the working principles, functions, and development of knowledge and technology related to the business field of the company.
 3. Having sufficient knowledge and insight into the business field of the company so as to predict the business development prospects of the company.
 4. Be able to make judgments and make intelligent and wise decisions.
 5. Have extensive professional and social networking and networking relationships.
 6. Understand the characteristics of the insurance business and the guarantee that becomes the business field of Indonesia Re.
- The Board of Directors of Indonesia Re shall have a high commitment to the company shown in:
 1. Their ability to devote full time and effort to carry out their duties and obligations; and
 2. Willingness to cancel their commitments to other parties, both to avoid conflicts of interest and to ensure that there is sufficient time allocation for Indonesia Re.
 - A. Board of Directors of Indonesia Re may not have a blood relation either blood or marriage in a straight line of three levels and / or three levels with Shareholders and Commissioners.
 - B. Board of Directors is prohibited from holding other positions in other companies or organizations to prevent any conflict of interest, unless the poster's seal is approved and ratified in the GMS.

Komposisi Direksi

Pada tahun 2016, komposisi Direksi Indonesia Re mengalami perubahan sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2016.

Periode 1 Januari 2016 - 22 Juni 2016

Nama / Name	Jabatan / Position	Domisili / Domicile	Persetujuan RUPS / GMS Approval	Persetujuan OJK / FSA Approval	Masa Jabatan / Tenure
Frans Sahusilawane	Direktur Utama / President Director	Jakarta	SK-223/MBU/10/2014 tanggal 22 Oktober 2014 / SK-223/MBU/10/2014 dated 22 October 2014	OJK Nomor SK-2803/NB.1/2014. FSA Number SK-2803/NB.1/2014.	2014 - 2019
Adi Pramana	Direktur Teknik dan Pengembangan / Technical and Development Director	Jakarta	13 Nopember 2015 / 13 November 2015	OJK Nomor KEP-916/NB.11/2015 FSA Number SK-2803/NB.1/2014.	2015 - 2020

Periode 23 Juni 2016 - 31 Desember 2016

Nama / Name	Jabatan / Position	Domisili / Domicile	Persetujuan RUPS / GMS Approval	Persetujuan OJK / FSA Approval	Masa Jabatan / Tenure
Frans Sahusilawane	Direktur Utama / President Director	Jakarta	SK-223/MBU/10/2014 tanggal 22 Oktober 2014 / SK-223/MBU/10/2014 dated 22 October 2014	OJK Nomor SK-2803/NB.1/2014. FSA Number SK-2803/NB.1/2014.	2014 - 2019
Adi Pramana	Direktur / Director	Jakarta	13 Nopember 2015 / 13 November 2015	OJK Nomor SK-2803/NB.1/2014. FSA Number SK-2803/NB.1/2014.	2016 - 2021
Kocu Andre Hutagalung	Direktur / Director	Depok	No: RIS-003/VI/Indonesiare/2016 pada tanggal 23 Juni 2016 / No: RIS-003/VI/Indonesiare/2016 on 23 June 2016	OJK Nomor KEP-592/NB.11/2016 FSA Number KEP-592/NB.11/2016	2016 - 2021
Eko Supriyanto Hadi	Direktur / Director	Bekasi	No: RIS-003/VI/Indonesiare/2016 pada tanggal 23 Juni 2016 / No: RIS-003/VI/Indonesiare/2016 on 23 June 2016	OJK Nomor KEP-591/NB.11/2016 FSA Number KEP-591/NB.11/2016	2016 - 2021

Composition of the Board of Directors

In 2016, the composition of the Board of Directors of Indonesia Re changes in accordance with the decision of Extraordinary GMS held on 23 June 2016.

Period 1 January 2016 – 22 June 2016

Period 23 June 2016 – 31 December 2016

Tugas Direksi

Dalam kepengurusannya, Direksi memiliki tugas sebagai berikut :

1. Menetapkan visi, misi, budaya dan strategi Perseroan.
2. Menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru dan menyelenggarakan program pelatihan/pembelajaran dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi secara berkelanjutan yang direalisasikan sesuai RKAP.

Duties of the Board of Directors

In its stewardship, the Board of Directors has the following duties:

1. Define the Company's vision, mission, culture and strategy.
2. Organize introduction programs for new members of the Board of Directors and conduct training / learning programs in order to enhance the competencies of the Board of Directors in a sustainable manner realized under the CWPB.

3. Menerapkan dan melakukan evaluasi secara konsisten dan berkelanjutan terhadap kebijakan Perseroan mengenai tata kelola Perseroan, terutama yang berkaitan dengan :
 - a. Pelaksanaan Pedoman GCG dan penerapan pedoman perilaku yang ditinjau dan dimuat dan dimutakhirkan secara berkala.
 - b. Menunjuk seorang anggota Direksi melalui rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan GCG, minimal untuk:
 - Menyusun rencana kerja yang diperlukan untuk memastikan Perseroan memenuhi pedoman penerapan GCG.
 - Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Perseroan tidak menyimpang dari ketentuan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan.
 - Memantau dan menjaga kepatuhan Perseroan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak ketiga.
 - Melaksanakan sosialisasi GCG kepada karyawan untuk membangun pemahaman, kepedulian dan komitmen penerapan GCG.
 4. Menciptakan situasi kondusif untuk melaksanakan pedoman GCG dan pedoman perilaku dengan mengkomunikasikan serta memberikan panduan mengenai berbagai praktik GCG dan berbagai perkara yang terdapat dalam pedoman perilaku.
 5. Melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG yang review serta berkala dengan menggunakan indikator/parameter yang ditetapkan oleh sekretaris kementerian BUMN dalam bentuk :
 - a. Penilaian assessment yaitu program untuk mengidentifikasi dan mengukur pelaksanaan dan penerapan GCG di Perseroan penilaian (assessment) dilaksanakan oleh penilaian assessor independen secara berkala setiap 2 (dua) tahun. Melalui proses sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa .
 - b. Evaluasi (review) yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perseroan yang dilakukan oleh internal audit pada tahun berikutnya setelah penilaian assessment.
 - c. Dalam hal evaluasi dilakukan dengan bantuan penilaian independen atau menggunakan jasa instansi pemerintah yang berkompeten di bidang GCG, maka assesment berikutnya dapat dilakukan sendiri .
 - d. Penilaian IPK mengenai pelaksanaan GCG yang dituangkan dalam kontrak management, berupa kualitas penerapan GCG (skor penilaian GCG).
 - e. Pendetangan komitmen oleh seluruh anggota dewan komisaris dan anggota Direksi untuk memenuhi pedoman perilaku serta pendetangan kepatuhan secara berkala oleh seluruh karyawan terhadap pedoman perilaku.
 - f. Hasil penilaian dan evaluasi dicantumkan dalam laporan tahunan Perseroan.
3. Implement and evaluate consistently and continuously the Company's policy on corporate governance, especially those related to:
 - A. Implementation of GCG Guidelines and code of conduct reviewed and updated on a regular basis.
 - B. Appoint a member of the Board of Directors through the Board of Directors' meeting as the responsible person for GCG implementation, at least to:
 - Prepare necessary work plans to ensure that the Company meets GCG implementation guidelines.
 - Monitor and maintain the Company's business activities against deviating from the statutory provisions and articles of association of the Company.
 - Monitor and maintain the Company's compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties.
 - Implement GCG socialization to employees to build understanding, awareness and commitment of GCG implementation.
 4. Create a conducive situation for carrying out GCG guidelines and codes of conduct by communicating and providing guidance on GCG practices and the issues contained in the Code of Conduct.
 5. Conduct measurements on the GCG implementation review periodically by using indicators / parameters established by the secretary of the Ministry of SOEs in the form of:
 - A. Assessment as a program to identify and measure the implementation of GCG in the Company and is carried out by independent assessors on a regular basis every 2 (two) years. The process is conducted in accordance with the provisions of procurement of goods and services.
 - B. Evaluation (review) as a program to describe follow-up implementation of GCG in the Company, which is conducted by internal audit in the following year after assessment.
 - C. In the event that an evaluation is conducted with the assistance of an independent appraisal or using the services of a competent government agency in the field of GCG, the next assessment shall be conducted on its own.
 - D. IPK assessment of GCG implementation as outlined in the management contract, in the form of quality of GCG implementation (GCG rating scores).
 - E. Signing of commitments by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors to comply with the code of conduct and periodic code of conduct compliance submission by all employees.
 - F. The results of the assessment and evaluation are included in the Company's annual report.

Tanggung jawab Direksi

Dalam pelaksanaan tugas kepengurusan Perusahaan, Direksi memiliki tanggung jawab sebagai berikut :

1. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepengurusan Perseroan kepada RUPS.
2. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa :
 - a. Kerugian Perseroan bukan karena kesalahan atau kelalaian.
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
 - c. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian Perseroan.

Hak dan Wewenang Direksi

Direksi memiliki wewenang penuh atas pengurusan dan hal-hal lain terkait kepentingan Perusahaan sebagaimana dijabarkan sebagai berikut :

1. Direksi berwenang untuk menetapkan kebijakan kepengurusan perseroan.
2. Direksi berwenang untuk mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
3. Direksi berwenang untuk mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili perseroan didalam dan di luar pengadilan.
4. Direksi berwenang untuk mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berhak, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.
5. Direksi berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan pekerja perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Direksi berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.

Responsibility of the Board of Directors

In the implementation of the Company's management duties, the Board of Directors has the following responsibilities:

1. Responsible for the implementation of the Company's management duties to the GMS.
2. Each member of the Board of Directors shall be fully liable in person if he is guilty or negligent in performing his duties for the interests and business of the Company, causing any harm to the Company, unless the member of the Board of Directors concerned can prove that:
 - A. The loss of the Company is not due to errors or omissions.
 - B. Having made good faith and prudent care for the interest and in accordance with the purposes and objectives of the Company - Has no direct or indirect conflict of interest on any proceeds resulting in loss.
 - C. Having taken the action to prevent the Company from continuing or incurring losses.

Rights and Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors has full authority over the management and other matters related to the Company's interests as described below:

1. Board of Directors is authorized to determine the management policy of the company.
2. Board of Directors is authorized to administer the transfer of power of the Board of Directors to a person or several members of the Board of Directors to decide on behalf of the Board of Directors or to represent the Company in and out of court.
3. Board of Directors is authorized to administer the transfer of the power of the Board of Directors to a person or several employees of the Company, individually or jointly or to others, to represent the Company in and out of court.
4. Board of Directors is authorized to regulate provisions concerning employment in the company including determination of salaries, pensions or old-age pensions and other income for the Company's employees under the appropriate legislation, with the provision of salary, pension or old-age benefits and other income for the employees that exceeds the obligations set forth in the laws and regulations, and shall obtain prior approval from the GMS.
5. Board of Directors is authorized to appoint and dismiss the employees of the company based on company personnel regulations and prevailing laws and regulations.
6. Board of Directors is authorized to appoint and dismiss the Corporate Secretary.



7. Direksi berwenang untuk melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan perseroan, mengikat perseroan dengan pihak lain dan / atau pihak lain dengan perseroan, serta mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.
 8. Direksi berwenang untuk mendapatkan remunerasi dan fasilitas lainnya yang jumlah dan jenisnya ditetapkan oleh Menteri BUMN selaku Pemegang Saham berdasarkan usulan dari Komisaris setelah mempertimbangkan capaian kinerja (Besarnya remunerasi dan penggantian biaya yang diterima Direksi perlu diungkapkan kepada para pemangku kepentingan, khususnya kepada Pemegang Saham).
 9. Seorang Direksi berhak untuk memperoleh bantuan hukum dan memperoleh akses atas informasi tertentu dalam rangka proses hukum yang sedang dijalani bila karena tindakannya diduga merugikan perusahaan sehingga diberhentikan sementara dari jabatannya oleh Pemegang Saham.
 10. Direksi yang diberhentikan sementara berhak untuk diangkat kembali dan mendapatkan semua imbalan yang menjadi haknya selama masa non-aktif bila kemudian ia dinyatakan tidak bersalah yang dikuatkan oleh keputusan pengadilan.
 11. Direksi berhak untuk mengundurkan diri dari jabatannya.
 12. Direksi dapat mendelegasikan wewenangnya kepada anggota Direksi lainnya melalui Surat Kuasa dan tidak menghilangkan sifat pertanggungjawabannya. Dalam pendelegasian wewenang kepada anggota Direksi lainnya, perlu ditetapkan ketentuan mengenai bentuk-bentuk keputusan Direksi yang dapat diambil oleh :
 - a. Anggota Direksi secara individual untuk masalah teknis di bidangnya.
 - b. Anggota Direksi yang mengatasnamakan Direksi secara kolektif/perusahaan.
 13. Direksi dapat menugaskan pekerja atau pihak di luar perusahaan untuk menjalankan hal-hal yang berkenaan dengan kewenangannya dengan dikukuhkan dalam suatu Surat Keputusan, Surat Edaran dan Surat Kuasa Direksi.
7. Board of Directors is authorized to perform all other actions and acts concerning the administration or ownership of the Company's property, binding the Company with other parties and / or other parties with the Company, and representing the Company in and out of court on all matters and events, following the restrictions stipulated in the laws and regulations, Articles of Association and / or Decisions of the GMS.
 8. Board of Directors is authorized to obtain remuneration and other facilities whose amount and type shall be determined by the Minister of SOEs as the Shareholders based on the proposal of the Board of Commissioners after considering the performance achievement (The amount of remuneration and reimbursement of costs received by the Board of Directors shall be disclosed to the stakeholders, especially to the Shareholders).
 9. Board of Directors is entitled to obtain legal assistance and access to certain information in the course of any legal process under consideration if he is alleged to have cause harm to the company and be temporarily suspended from office by the Shareholders.
 10. The dismissed Board of Directors shall be entitled for re-appointment and to obtain all the remuneration which he is entitled for during the non-active period if he is later declared not guilty as a result of a court decision.
 11. Board of Directors is entitled to withdraw from his position.
 12. Board of Directors may delegate its authority to other members of the Board of Directors through Power of Attorney and shall not remove the nature of liability. In the delegation of authority to other members of the Board of Directors, it is necessary to stipulate provisions concerning the forms of decisions of the Board of Directors which may be taken by:
 - A. Members of the Board of Directors individually for technical issues in their field.
 - B. Members of the Board of Directors on behalf of the Board of Directors collectively / as a company.
 13. Board of Directors may assign workers or parties outside the company to exercise matters relating to their authorities affirmed in a Decision Letter, Circular Letter and Letter of Authorization of the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Duties and Responsibilities of each Director

Tugas Direktur Utama

Duties of the President Director

1. Memimpin dan mengkoordinir kegiatan-kegiatan Direksi
 2. Memimpin perumusan strategi dan rencana aksi perusahaan, serta pelaksanaan anggaran
 3. Memimpin implementasi tata kelola perusahaan yang baik.
 4. Melakukan supervisi tugas-tugas Bidang Sekretari Perusahaan dan Bidang Satuan Pengawas Intern.
1. Lead and coordinate the activities of the Board of Directors
 2. Lead the formulation of corporate strategies and action plans, as well as budget execution
 3. Lead the implementation of good corporate governance.
 4. Supervise the tasks of Corporate Secretary Division and Internal Control Unit.

Tugas Direktur Keuangan

Bertugas melakukan supervisi terhadap Bidang Keuangan dan Investasi, Bidang SDM & Umum dan Bidang Akuntansi & PKBL.

Tugas Direktur Teknik Operasi

Bertugas melakukan supervisi terhadap Bidang Teknik dan Pengembangan Produk, Marketing dan Underwriting, Manajemen Portofolio dan Klaim dan Administrasi Teknik.

Tugas Direktur Teknik Pengembangan

Bertugas melakukan supervisi terhadap bidang manajemen risiko, teknologi informasi, manajemen strategi dan pembinaan anak perusahaan

Rapat Direksi

Segala keputusan Direksi diambil dalam Rapat Direksi. Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila :

- Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
- Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris;
- Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Semua keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat.

Frekwensi dan Tingkat Kehadiran Dalam Rapat

Sepanjang tahun 2016, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 30 (tiga puluh) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	% Kehadiran / % Attendance
Frans Yoopie Sahusilawane	Direktur Utama / President Director	33	31	93,9
Kocu Andre Hutagalung*)	Direktur Teknik Operasi / Director of Technical Operational	16	15	93,8
Adi Pramana	Direktur Teknik Pengembangan / Director of Technical Development	33	33	100
Eko Supriyanto Hadi*)	Direktur Keuangan / Director of Finance	16	14	87,5

* menjabat mulai 23 Juni 2016

* in service as at 23 June 2016

Duties of the Director of Finance

Assigned to supervise in the field of Finance and Investment, Human Resources & General and Accounting & CPDC.

Duties of Director of Technical Operational

Assigned to supervise in the field of Technical and Product Development, Marketing and Underwriting, Portfolio Management and Claims and Technical Administration.

Duties of Director of Technical Development

Assigned to supervise the areas of risk management, information technology, strategy management and coaching subsidiaries.

Meetings of the Board of Directors

All decisions of the Board of Directors are taken in the Board of Directors' Meeting. Board of Directors Meeting may be conducted at any time if:

- It is deemed necessary by one or more members of the Board of Directors;
- At the written request of one or more members of the Board of Commissioners;
- At the written request from 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) or more of the total number of shares with voting rights.

All decisions in the Board of Directors Meeting shall be taken by deliberation for consensus.

Meeting Frequency and Attendance Level

Throughout 2016, the Board of Directors has conducted 30 (thirty) meetings with the following attendance:

Adapun agenda rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

The joint meeting agenda of Directors and Board of Commissioners are as follows:

No	Tanggal / Date	Agenda	Kehadiran / Attendance			
			FYS	KAH	AP	ESH
1	Januari 2016 5 January 2016	Pembahasan Tindak Lanjut Radir sebelumnya dan hal-hal lain / Discussion of Follow Up Actions from previous Directors Meeting and other things	√		√	
2	12 Januari 2016 12 January 2016	Pembahasan Tindak Lanjut Radir sebelumnya dan hal-hal lain / Discussion of Follow Up Actions from previous Directors Meeting and other things	√		√	
3	26 Januari 2016 26 January 2016	Pembahasan Tindak Lanjut Radir sebelumnya dan hal-hal lain / Discussion of Follow Up Actions from previous Directors Meeting and other things	√		√	
4	1 Februari 2016 1 February 2016	Pembahasan Tindak Lanjut Radir sebelumnya dan hal-hal lain / Discussion of Follow Up Actions from previous Directors Meeting and other things	√		√	
5	10 Februari 2016 10 February 2016	Pembahasan Tindak Lanjut Radir sebelumnya dan hal-hal lain / Discussion of Follow Up Actions from previous Directors Meeting and other things	√		√	
6	16 Februari 2016 16 February 2016	Pembahasan Tindak Lanjut Radir sebelumnya dan hal-hal lain / Discussion of Follow Up Actions from previous Directors Meeting and other things	√		√	
7	25 Februari 2016 25 February 2016	Pembahasan Tindak Lanjut Radir sebelumnya dan hal-hal lain / Discussion of Follow Up Actions from previous Directors Meeting and other things	√		√	
8	1 Maret 2016 1 March 2016	Pembahasan Tindak Lanjut Radir sebelumnya dan hal-hal lain / Discussion of Follow Up Actions from previous Directors Meeting and other things	√		√	
9	22 Maret 2016 22 March 2016	Pembahasan Tindak Lanjut Radir sebelumnya dan hal-hal lain / Discussion of Follow Up Actions from previous Directors Meeting and other things	√		√	
10	29 Maret 2016 29 March 2016	Pembahasan Tindak Lanjut Radir sebelumnya dan hal-hal lain / Discussion of Follow Up Actions from previous Directors Meeting and other things	√		√	
11	5 April 2016 5 April 2016	Pembahasan Tindak Lanjut Radir sebelumnya dan hal-hal lain / Discussion of Follow Up Actions from previous Directors Meeting and other things	√		√	
12	12 April 2016 12 April 2016	Pembahasan Tindak Lanjut Radir sebelumnya dan hal-hal lain / Discussion of Follow Up Actions from previous Directors Meeting and other things	√		√	
13	26 April 2016 26 April 2016	Pembahasan Tindak Lanjut Radir sebelumnya dan hal-hal lain / Discussion of Follow Up Actions from previous Directors Meeting and other things	√		√	
14	10 Mei 2016 10 May 2016	Pembahasan Tindak Lanjut Radir sebelumnya dan hal-hal lain / Discussion of Follow Up Actions from previous Directors Meeting and other things	√		√	
15	17 Mei 2016 17 May 2016	Pembahasan Tindak Lanjut Radir sebelumnya dan hal-hal lain / Discussion of Follow Up Actions from previous Directors Meeting and other things	√		√	
16	25 Mei 2016 25 May 2016	Pembahasan Tindak Lanjut Radir sebelumnya dan hal-hal lain / Discussion of Follow Up Actions from previous Directors Meeting and other things	√		√	
17	7 Juni 2016 7 June 2016	Pembahasan Tindak Lanjut Radir sebelumnya dan hal-hal lain / Discussion of Follow Up Actions from previous Directors Meeting and other things	√		√	
18	1 Juli 2016 1 July 2016	Tugas dan Wewenang Direksi / Duties and Responsibilities of Directors		√	√	√
19	13 Juli 2016 13 July 2016	Penugasan 18 Karyawan RIU ke AAI / Assignment of 18 RIAU Employees to AAI	√	√	√	√
20	19 Juli 2016 19 July 2016	Target –target / Targets	√	√	√	√
21	26 Juli 2016 26 July 2016	Pembagian tugas direksi ,Assesment dll / Division of tasks of directors, Assessment, etc.	√	√	√	√
22	2 Agustus 2016 2 August 2016	Launching Indonesia Re , HUT RI dll / Launching of Indonesia Re, Indonesia Independence Day etc	√	√	√	√
23	9 Agustus 2016 9 August 2016	KPI direksi,Assesment,PKBL dll / KPI directors, Assesment, PKBL, etc.	√	√	√	√
24	6 September 2016	Knowledge sharing session,Run off RIU dll / Knowledge sharing session, Run off RIU etc.	√	√	√	

25	27 September 2016	PKBL, Grouping Nasre, Tax amnesty dll / PKBL, Grouping Nasre, Tax amnesty etc.	√	√	√	
26	5 Oktober 2016 5 October 2016	System remunerasi ReINDO syariah dll / Remuneration System ReINDO syariah dll	√	√	√	√
27	18 Oktober 2016 18 October 2016	Run off RUIIN , Perumahan karyawan. Dll / Run off RUIIN, employee housing. etc	√	√	√	√
28	1 November 2016	Pendirian ReINDO Institute, Pengembangan IT dll / Establishment of ReINDO Institute, IT Development etc	√	√	√	√
29	16 Novembr 2016	Pendirian ReINDO Institute, KPI Direksi, Perumahan kary dll / Establishment of ReINDO Institute, Directors KPI, employee housing etc.	√	√	√	√
30	29 November 2016	Pendirian ReINDO Institute, KPI Direksi, Perumahan kary dll / Establishment of ReINDO Institute, Directors KPI, employee housing etc.	√	√	√	√
31	5 Desember 2016 5 December 2016	Kick Off ReINDO Institute	√	√	√	√
32	22 Desember 2016 22 December 2016	Penyelamatan Kondisi PT AAI- Rapat bersama direksi AAI / Rescue Measures for PT AAI- Meeting with AAI Directors			√	√
33	22 Desember 2016 22 December 2016	Rencana pengembangan IT , Laporan PKBL dll / IT development plan, PKBL report etc.	√	√	√	√
Jumlah / Total			31	15	33	14

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Dalam rangka membahas berbagai agenda yang menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat gabungan. Rapat gabungan ini juga merupakan salah satu bentuk kerja sama dan koordinasi antara Direksi dan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan 10 (sepuluh) kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Meeting of Directors and Board of Commissioners

In order to discuss various agenda concerning work plan, operational, business opportunity, and strategic issues requiring approval of Board of Commissioners, Board of Directors and Board of Commissioners held joint meetings. This joint meeting is also a form of cooperation and coordination between the Board of Directors and the Board of Commissioners. Throughout 2016, the BoC and BoD held 10 (ten) joint meetings with the following attendance level:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	% Kehadiran / % Attendance
Frans Yoopie Sahusilawane	Direktur Utama / President Director	10	10	100%
Kocu Andre Hutagalung	Direktur / Director	7	7	100%
Adi Pramana	Direktur / Director	10	10	100%
Eko Supriyanto Hadi	Direktur / Director	7	7	100%
Ali Masykur Musa	Komisaris Utama / Independen / President Commissioner / Independent	10	10	100%
Suwartomo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	10	10	100%
Wahyu Wibowo	Komisaris / Commissioner	8	7	87,5%
Loto Srinaita Ginting	Komisaris / Commissioner	10	8	80%
Rainoc	Komisaris / Commissioner	2	2	100%

Adapun agenda rapat Direksi adalah sebagai berikut:

The agenda of the Board of Directors meetings are as follows:

No	Tanggal / Date	Agenda	Kehadiran / Attendance									
			FYS	KAH	AP	ESH	AMM	S	WW	LSG	R	
1	15 Maret 2016 / 15 March 2016	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Januari Tahun 2016. Pembahasan Perkembangan Penyelesaian RDI. Pembahasan Perkembangan Merger Vertical/ Transfer Portofolio Konvensional PT ReIndo. Pembahasan Perkembangan Roadmap Program Reasuransi Nasional (PRN). Pembahasan Perkembangan Audit Kolektibilitas Piutang dan Audit Tahun 2015 oleh KAP. 	√	X	√	X	√	√	√	√	X	
		<ul style="list-style-type: none"> Discussion of Company Performance in January 2016. Discussion on RDI Completion. Discussion on Development of Vertical Merger / Conventional Portfolio Transfer of PT ReIndo. Discussion on the Roadmap of National Reinsurance Program (PRN). Discussion on Audit of Receivables Collectibility and Audit Year 2015 by KAP. 										
2	11 Mei 2016 / 11 May 2016	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Maret Tahun 2016. Pembahasan KAP untuk Melakukan Audit per 30 Juni 2015 Update Progress Pembentukan Perusahaan Reasuransi 	√	X	√	X	√	√	X	√	X	
		<ul style="list-style-type: none"> Discussion of Company Performance in March 2016. KAP Discussion for Audit per 30 June 2015 Progress update on the Establishment of Reinsurance Company 										
3	14 Juni 2016 / 14 June 2016	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan April Tahun 2016. Update Progress Merger Vertikal. 	√	X	√	X	√	√	X	√	X	
		<ul style="list-style-type: none"> Discussion of Company Performance in April 2016. Progress update on Post Vertical Merger 										
4	14 Juli 2016 / 14 July 2016	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Mei Tahun 2016. Progress Pasca Merger Vertikal. 	√	√	√	√	√	√	X	√	X	
		<ul style="list-style-type: none"> Discussion of Company Performance in May 2016. Progress update on Post Vertical Merger 										
5	12 Agustus 2016 / 12 August 2016	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Juni Tahun 2016. 	√	√	√	√	√	√	√	√	X	
		<ul style="list-style-type: none"> Discussion of Company Performance in June 2016. 										

6	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Kinerja perusahaan bulan Juni Tahun 2016 (Semester I/2016) dan bulan Juli Tahun 2016. Program Penyehatan PT AAI. Persiapan Acara Grand Launcing tanggal 7 Oktober 2016. 	√	√	√	√	√	√	√	√	X
	<ul style="list-style-type: none"> Discussion of Company Performance in June (semester I/2016) and July 2016. PT AAI Health Program Preparation for Grand Launching Event on 7 October 2016. 									
7	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Agustus 2016. Persiapan Acara Grand Launcing tanggal 7 Oktober 2016. 	√	√	√	√	√	√	√	√	X
	<ul style="list-style-type: none"> Discussion of Company Performance in August 2016. Preparation for Grand Launching Event on 7 October 2016. 									
8	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan September Tahun 2016. Usulan RKAP Tahun 2017 (Konsolidasi). 	√	√	√	√	√	√	√	x	X
	<ul style="list-style-type: none"> Discussion of Company Performance in September 2016. Proposed CWPB 2017 (Consolidated). 									
9	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Oktober Tahun 2016. 	√	√	√	√	√	√	√	x	√
	<ul style="list-style-type: none"> Discussion of Company Performance in October 2016. 									
10	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasa Kinerja Perusahaan Bulan November Tahun 2016. 	√	√	√	√	√	√	√	x	√
	<ul style="list-style-type: none"> Discussion of Company Performance in November 2016. 									
Jumlah / Total		10	7	10	7	10	10	8	7	2

Pelatihan Direksi

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi Indonesia Re mengikuti Program Pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi Direksi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Di tahun 2016, para anggota Direksi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

Directors Training

To support the implementation of duties, the Board of Directors of Indonesia Re participate in Training Programs in order to enhance the competence of the Board of Directors which can be conducted either formally or informally. In 2016, members of the Board of Directors have attended and participated in various trainings, workshops, conferences and seminars, as follows:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Workshop/Training/ Seminar	Penyelenggara / Organiser	Tanggal / Date
1	Frans Yoopie Sahusilawane	Direktur Utama / President Director	Insurance Emerging Market and Risk	FAIR Limassol Committee	20-09-2016 - 21-09-2016
			East Asian Insurance Congress 28 th	EAIC Macau	11-10-2016 - 15-10-2016
			ASEAN Insurance Summit	ASEAN Insurance Council	21-11-2016

2	Kocu Andre Hutagalung	Direktur / Director	Seminar Nasional Internal Audit*	YPIA	26-04-2016 - 28-04-2016
			Enterprise Risk Management Workshop	Munich Re	22-07-2016 - 25-07-2016
			4th Regional CEO Forum	Munich Re	14-09-2016 - 16-09-2016
			CEO Forum 2016	Guy Carpenter	26-09-2016 - 29-09-2016
3	Adi Pramana	Direktur / Director		EAIC Macau	11-10-2016 - 15-10-2016
			Bali ERMA International Conference	Enterprise Risk Management Academy	08-12-2016 - 09-12-2016
			Myanmar Insurance Summit 2016	Asia Reinsurance Brokers	01-12-2016 - 02-12-2016
4	Eko Supriyanto Hadi	Direktur / Director		AAUI	26-10-2016 - 29-10-2016
			Market Outlook 2016*	AAUI	29-03-2016
			CEO Talk on Holding Company*	Pertamina Training & Consulting	06-04-2016 - 07-04-2016
			Insurance Company Analysis	Fitch Learning	07-12-2016 - 08-12-2016
				AAUI	26-10-2016 - 29-10-2016

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Board of Director Manual)

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Indonesia Re diatur dalam buku BoD yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, dalam upaya memandu Direksi dalam menjalankan amanah dari Pemegang Saham dalam mengelola Perusahaan. Direksi dapat menetapkan struktur organisasi dengan komposisi yang tepat dalam usaha pengelolaan dan pencapaian tujuan Perusahaan menjadi lebih terstruktur dan sistematis.

Sebagian materi dalam Pedoman dan Tata Tertib Direksi Indonesia Re adalah sebagai berikut:

1. Struktur Organisasi
2. Manajer kunci beserta uraian tugas dan tanggung jawabnya secara garis besar
3. Kegiatan utama Perusahaan
4. Kebijakan pokok tentang bisnis
5. Peraturan perundang-undangan pokok yang terkait dengan bisnis
6. Pemahaman laporan keuangan Perusahaan
7. Kebijakan akuntansi yang ditetapkan
8. Rencana kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Key Performance Indicator tahun berjalan
9. Code of Ethic Conduct dan perangkat pelaksanaan) GCG.
10. dll

Guidelines and Code of Conduct of Board of Directors (Board of Directors' Manual)

The guidelines and Code of Conduct of the Board of Directors of Indonesia Re are regulated in BoD's books prepared under the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 2011 on the implementation of Good Corporate Governance for State-Owned Enterprises in order to guide the Board of Directors in performing the Shareholders' mandate in managing the Company. The Board of Directors can establish organizational structure with the right composition such that business management and achievement of the Company's objectives become more structured and systematic.

Some of the materials in the Guidelines and Code of Conduct of the Board of Directors of Indonesia Re are as follows:

1. Organizational Structure
2. Key managers along with their outline of duties and responsibilities
3. Main activities of the Company
4. Basic business policies
5. Principal legislation relating to business
6. Understanding of the Company's financial statements
7. Defined accounting policies
8. Work plan and Corporate Budget (CWPB) and Key Performance Indicator of the current year
9. Code of Ethical Conduct and implementation tools of GCG.
10. etc.

Program Pengenalan Direksi

Program pengenalan bertujuan untuk mengenalkan perusahaan kepada Direksi yang baru dan untuk meningkatkan pengetahuan dalam menjalankan tugas-tugasnya dengan efektif dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti program pengenalan mengenai perusahaan.
- b. Komisaris Utama bertanggung jawab untuk melaksanakan program pengenalan bagi Direksi yang baru.
- c. Program pengenalan yang baru mencakup hal-hal sebagai berikut :
 - 1) Gambaran mengenai perusahaan berkaitan dengan visi dan misi, nilai-nilai dan budaya perusahaan, tujuan dan strategi perusahaan, kinerja keuangan dan operasi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, aplikasi teknologi informasi, manajemen risiko, kondisi persaingan usaha, dan masalah-masalah strategis lainnya;
 - 2) Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
 - 3) Penjelasan tanggung jawab sosial perusahaan;
 - 4) Sistem pengendalian internal;
 - 5) Pelaksanaan Good Corporate Governance di lingkungan perusahaan.
- d. Program pengenalan tersebut dapat dilaksanakan dalam bentuk presentasi/ seminar/workshop, pertemuan, kunjungan ke lokasi, pengkajian dokumen, atau bentuk lainnya yang dianggap sesuai.

Pada tahun 2016, program pengenalan Direksi dilakukan kepada Sdr. Kocu Andre Hutagalung dan Sdr. Eko Supriyanto Hadi yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan.

Kebijakan Suksesi Direksi

Pengangkatan anggota Direksi Indonesia Re merupakan wewenang dari pemegang saham, dalam hal ini adalah Pemerintah Republik Indonesia. Karena itu, Indonesia Re tidak memiliki program suksesi Direksi yang secara khusus dilakukan untuk mempersiapkan calon anggota Direksi.

Namun demikian, Indonesia Re mengutamakan untuk menominasikan anggota Direksi dari kalangan internal kepada Pemegang Saham. Untuk itu, Indonesia Re melakukan program pengembangan karyawan secara berkesinambungan.

Program suksesi Direksi Indonesia Re dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha perusahaan. Program suksesi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Program pendidikan dan pelatihan, baik yang dilakukan diinternal perusahaan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.
- b. Pendelegasian wewenang.

Directors Introductory Program

The introductory program aims to introduce the company to the new Board of Directors and to increase knowledge in performing their duties effectively with the following conditions:

- A. The newly appointed Directors are required to attend an introductory program regarding the company.
- B. President Commissioner is responsible for implementing an introductory program for the new Board of Directors.
- C. The new introductory program includes the following:
 - 1) Description of the company in relation to the vision and mission, values and corporate culture, corporate goals and strategies, financial and operating performance, short and long term business plans, information technology applications, risk management, business competition conditions, and other strategic issues;
 - 2) Description of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
 - 3) Explanation of corporate social responsibility;
 - 4) Internal control system;
 - 5) Implementation of Good Corporate Governance in the corporate environment.
- D. The introductory program can be implemented in the form of presentations / seminars / workshops, meetings, site visits, document review, or other appropriate forms.

In 2016, the introductory program of the Board of Directors was conducted for Mr. Kocu Andre Hutagalung and Mr. Eko Supriyanto Hadi conducted by the Corporate Secretary.

Board of Directors Succession Policy

The appointment of members of the Board of Directors of Indonesia Re is by the authority of the shareholders, in this case the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, Indonesia Re does not have Directors succession program specifically designed to prepare candidates for members of the Board of Directors.

However, Indonesia Re prioritizes to nominate members of the Board of Directors internally to the Shareholders. To that end, Indonesia Re conducts continuous employee development programs.

Succession program of the Board of Directors of Indonesia Re is carried out continuously in accordance with the needs and development of the company's business. Succession program is conducted in the following way:

- A. Educational and training programs, whether conducted internally by the company or held by external parties.
- B. Delegation of authority.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris secara detail akan ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris yang akan dievaluasi secara periodik dengan ketentuan sebagai berikut:

1. RUPS wajib menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja (Key Performance Indicator) Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris, dan menyampaikan laporan triwulanan perkembangan realisasi indikator Pencapaian Kinerja kepada Pemegang Saham/Menteri.
2. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan dengan sistem self assessment.
3. Penilaian kinerja Dewan Komisaris akan terdiri dari 60% kinerja Komite dengan bobot yang sama dan 40% kinerja lainnya dengan bobot yang bervariasi.
4. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris akan dimuat dalam laporan tahunan dan diinformasikan kepada RUPS dengan data/bukti pendukung.
5. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) sebagaimana ditetapkan pada butir 1 di atas.
6. Komite Audit bertanggung jawab menyiapkan data yang diperlukan untuk melakukan evaluasi dan mengusulkan capaiannya berdasarkan data dan masukan dan mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk dirapatkan di jajaran Dewan Komisaris.
7. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada indikator umum yang akan ditetapkan dalam SK Dewan Komisaris yaitu:
 - a. Tercapainya 3 (tiga) indikator penilaian Dewan Komisaris;
 - b. Terlaksananya pemantauan efektivitas praktik GCG;
 - c. Tersusunnya KPI Direksi pada bulan Maret setiap tahun dan evaluasi pencapaian triwulan;
 - d. Terlaksananya RKAP;
 - e. Terlaksananya Rencana Pengembangan Perusahaan;
 - f. Terlaksananya Tugas Khusus;
 - g. Terlaksananya pemantauan efektivitas pelaksanaan Corporate Social Responsibility;
 - h. Terlaksananya RJPP.
 - i. Adanya tanggapan Dewan Komisaris atas laporan triwulan dan tahunan.

Performance Evaluation of Board of Commissioners and Board of Directors

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Performance evaluation of the Board of Commissioners in detail will be determined based on the Board of Commissioners' Decision which will be periodically evaluated with the following provisions:

1. GMS is required to stipulate the Key Performance Indicator of the Board of Commissioners based on the proposal from the Board of Commissioners, and submit a report on the progress of the realization of Performance Achievement indicators to Shareholders / Ministers.
2. Performance appraisal of the Board of Commissioners is conducted with a self-assessment system.
3. Performance appraisal of the Board of Commissioners consists of 60% of the performance of the Committee of equal weight and 40% of other performance with varying weights.
4. Performance evaluation results of the Board of Commissioners shall be contained in the annual report and informed to the GMS with supporting data / evidence.
5. Performance evaluation of the Board of Commissioners shall be determined by Key Performance Indicator (KPI) as stipulated in item 1 above.
6. Audit Committee is responsible for preparing the data needed to conduct an evaluation and propose its objectives based on data and advice, to be then discussed with the Board of Commissioners in the meeting.
7. Performance Assessment of the Board of Commissioners is based on general indicators as stipulated in the Board of Commissioners' Decree:
 - A. Achievement of 3 (three) indicators of the Board of Commissioners;
 - B. Implementation of monitoring of GCG practice effectiveness;
 - C. Establishment of Board of Directors KPI in March of each year and evaluation of quarterly achievements;
 - D. Implementation of CWPB;
 - E. Implementation of Corporate Development Plan;
 - F. Implementation of Special Tasks;
 - G. Implementation of monitoring the effectiveness of Corporate Social Responsibility implementation;
 - H. Implementation of RJPP.
 - I. Provide the Board of Commissioners' responses to quarterly and annual reports.

Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan Kontrak Manajemen yang ditetapkan antara Kuasa Menteri BUMN selaku Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Reasuransi Indonesia Utama dengan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Reasuransi Indonesia Utama. Tahun 2016, Dewan Komisaris telah melaksanakannya secara optimal dengan hasil pencapaian adalah 103,52 dengan rincian sebagai berikut:

Performance Achievement of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall execute the Management Contract established between the Minister of State-Owned Enterprises as the Shareholder of the Company (Persero) of PT Reasuransi Indonesia Utama and the Board of Commissioners of the Company of PT Reasuransi Indonesia Utama. In 2016, the Board of Commissioners has implemented it optimally with the achievement result of 103.52 with details as follows:

No	Aspek dan Parameter / Aspect and Parameter	Periode / Period	Satuan / Unit	Bobot / Weight	Rencana / Plan	Real TW IV / Real OTR IV	Bobot / Weight
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I. Aspek Perencanaan / Planning Aspect							
1	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris / Prepare the Corporate Work Plan and Budget and KPI of the Board of Commissioners	Tahunan / Yearly	Dokumen / Document	10	1	1,00	10,00
Sub Total I				10			10,00
II. Aspek Pengawasan dan Nasihat / Supervision and Advisory Aspect							
1	Memberikan tanggapan/reko-mendasi kepada Pemegang Saham terhadap : a. RKAP b. Laporan Tahunan c. Analisis Kinerja Triwulanan Provide response / recommendation to Shareholders on: A. CWPB B. Annual report C. Quarterly Performance Analysis	Tahunan Tahunan Triwulanan	Surat Surat Surat	6 6 6	1 1 3	1,00 1,00 3,00	6,00 6,00 6,00
2	Memberikan persetujuan atau pendapat atas usulan Direksi yang merupakan wewenang Dewan Komisaris Provide approval or opinion on the Board of Directors' proposal which is the authority of the Board of Commissioners	Setahun / Yearly	%	3	100	100,00	3,00
3	Rapat Dewan Komisaris a. Jumlah rapat b. Kehadiran Rapat c. Penyelesaian risalah rapat Board of Commissioners Meeting A. Number of meetings B. Attendance of the Meeting C. Completion of meeting minutes	Bulanan Bulanan Bulanan	Kali % Risalah	4 3 4	12 100 12	20,00 90,00 20,00	6,67 2,20 6,67
4	Memberi nasihat kepada Direksi sesuai bidang tugas Dewan Komisaris. Provide advice to the Board of Directors according to the tasks of the Board of Commissioners.	Setahun / Yearly	Surat/ Risalah Letter/ Minutes	3	6	9,00	4,50

5.	Monitoring tindak lanjut temuan Internal Audit dan Eksternal Audit serta Assessment GCG Monitor the follow up of Internal Audit and External Audit findings and GCG Assessment	Triwulanan / Quarterly	Surat / Letter	3	4	4,00	3,00
6.	Realisasi rencana kerja Komite Dewan Komisaris Realization of the work plan of the Board of Commissioners Committee	Setahun / Yearly	%	2	100	100	2,00
Sub Total II				40			46.54
III. Aspek Pelaporan / Reporting Aspect							
1.	Laporan pelaksanaan tugas Report on execution of duties	Tahunan / Yearly	Laporan / Report	10	1	1,00	10,00
2.	Pendapat dan Saran Dewan Komisaris kepada Pemegang saham Opinions and Recommendations of the Board of Commissioners to Shareholders	Tahunan / Yearly	Laporan / Report	7	4	4,00	7,00
3.	Laporan Khusus Kepada Pemegang Saham Special Report To Shareholders	Tahunan / Yearly	Laporan / Report	6	1	0,00	0,00
4.	Laporan Pelaksanaan KPI Dewan Komisaris Implementation of the Board of Commissioners	Triwulanan / Quarterly	Laporan / Report	10	4	4,00	10,00
Sub Total III				33			27.00
IV. Aspek Dinamis / Dynamic Aspect							
1.	Hasil self assessment GCG Dewan Komisaris Board of Commissioners' GCG self assessment results	Tahunan / Yearly	Skor / Score	6	27	31,42	6,98
2.	Peningkatan Kompetensi melalui seminar, workshop dl Improving Competence through seminars, workshops, etc.	Tahunan / Yearly	Kali / Times	3	2	6,00	9,00
3.	Pengusulan Eksternal Auditor kepada Pemegang Saham Propose External Auditor to Shareholders	Tahunan / Yearly	Surat / Letter	4	1	1,00	4,00
4.	Tindak lanjut rekomendasi hasil Assessment GCG Follow-up recommendation of GCG Assessment result	Tahunan / Yearly	%	4	100	0,00	0,00
Sub Total IV				17			19,98
TOTAL (I+II+ III+IV)				100			103.52

Penilaian Kinerja Direksi

Setiap tahun Direksi menandatangani kontrak Manajemen/ Key Performance Indicator dengan Pemegang Saham yang menyebutkan sasaran-sasaran yang harus dicapai selama setahun. Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris maupun oleh RUPS, dengan mengacu pada pencapaian Key Performance Indicator.

Untuk tahun 2016 realisasi sasaran strategis/program kerja Direksi telah memperoleh skor 94,81% sebagaimana tabel di bawah ini:

Performance Assessment of Directors

Each year the Directors sign Management / Key Performance Indicator contract with Shareholders that specifies the goals to be achieved during the year. Performance Assessment of the Board of Directors shall be conducted by the Board of Commissioners or GMS, with reference to the Key Performance Indicator achievements.

For 2016, the realization of strategic objectives / work program of the Board of Directors has been to scored at 94.81% as shown in the table below:

Indikator / Indicator	Satuan / Unit	Formula / Formula	Bobot / Weight	RKAP 2016 / CWPB 2016	Realisasi 31 Des 2016 / Realisation 31 Dec 2016	Realisasi Bobot / Realisation Weight
A. KEUANGAN DAN PASAR / FINANCIAL AND MARKET						
1. Return On Equity	%	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Total Ekuitas}}$ Profit After Taxes Average Total Equity	5,00	18,78	12,53	3,33
2. Yield On Investment (YOI)	%	$\frac{\text{Hasil Investasi}}{\text{Rata-rata Total Investasi}}$ Investment Results Average Total Investment	5,00	7,23	6,76	4,67
3. Return On Asset	%	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Asset}}$ Profit Before Taxes Average Total Assets	5,00	4,26	4,20	4,92
4. Pertumbuhan Premi / Premium Growth	%	$\frac{\text{Gross Premi}(n) - \text{Gross Premi}(n-1)}{\text{Gross Premi}(n-1)}$ Gross Premium(n) - Gross Premium (n-1) Gross Premium (n-1)	5,00	46,68	34,75	3,72
5. Minimum Modal Berbasis Risiko (MMBR) / Minimum Risk Based Capital (MRBC)	%	Sesuai Ketentuan Yang Berlaku / As Per Current Arrangement	5,00	322,05	314,15	4,88
			25,00			21,53
B. PELANGGAN / CUSTOMER						
1. Pengelolaan Media Informasi Perusahaan / Management of Corporate Information Media	%	Peningkatan Jumlah Visitor / Increase in Total Visitors	7,00	10%	10%	7,00
2. Feedback Penyelenggaraan Seminar dan Workshop / Feedback on Organizing Seminars and Workshops	%	Hasil Angket Peserta / Questionnaire Results	7,00	Rata-rata Memuaskan / Average Satisfactory	Rata-rata Memuaskan / Average Satisfactory	7,00
3. Rasio Pembayaran Klaim / Claims Payment Ratio	%	Hutang Klaim Klaim Bruto / Claims Payable Gross Claims	6,00	6,75%	5,32%	4,88
			20,00			18,88

C. EFEKTIFITAS PRODUK DAN PROSES / PRODUCT AND PROCESS EFFECTIVENESS

1. Underwriting Yield	%	Hasil Underwriting Bersih Premi Bruto / Net Underwriting Results Gross Premium	5,00	9,69	9,10	4,70
2. Loss Ratio	%	Klaim Netto Premi Netto / Net Claims Net Premium	5,00	79,17	81,46	4,86
3. Efisiensi Biaya / Cost Efficiency	%	Biaya Operasional Premi Bruto / Operating Expenses Gross Premium	5,00	8,48	7,64	5,00
			15,00			14,56

D. FOKUS TENAGA KERJA / EMPLOYEE FOCUS

1. Produktivitas Pegawai / Employee Productivity	Juta/ Org / Million/ person	Premi Bruto Jumlah Pegawai / Gross Premium Total Employees	6,00	7.870	7.672	5,85
2. Pengembangan SDM / HR Development	%	Biaya Pendidikan Biaya Pegawai / Training Cost Employee Cost	6,00	5,08	6,1	6,00
			12,00			11,85

E. KEPEMIMPINAN, TATA KELOLA DAN TANGGUNG JAWAB KE MASYARAKATAN / LEADERSHIP, GOVERNANCE AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

1. Penerapan GCG / GCG Implementation	Skor / Score	Score Assesment	7,00	> 85	87,78	7,00
2. Laporan Berkala BUMN / SOE Periodic Report	Hari / Days	Peraturan Menteri No PER- 18/ MBU/10/2014 Ministry Regulation No. PER-18 / MBU / 10/2014	7,00	< 30 Hari	< 30 Hari	7,00
3. Dukungan terhadap Pelaksanaan Roadmap BUMN / Support on the implementation of SOE Roadmap	Jumlah / Total	Melakukan Kajian atas Implementasi Road Map Conduct Review on Road Map Implementation	7,00	1	1	7,00
4. Sinergi BUMN / SOE Synergy	Jumlah / Total	Jumlah Kerjasama atau MoU Total Cooperation Agreement or MoU	7,00	2	2	7,00
			28,00			28,00
			100,00			94,81

Penetapan Remunerasi dan Struktur Remunerasi

Mekanisme Penetapan Remunerasi

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Beberapa hal yang menjadi dasar kajian dalam penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi antara lain:

1. Kinerja keuangan dan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan.
2. Prestasi kerja individu.
3. Kewajaran dengan perusahaan lainnya.
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Determination of Remuneration and Remuneration Structure

Determination of Remuneration Mechanism

The amount of remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be determined through GMS with due regard to the review results conducted by the Company. Some of the things that form the basis of study in determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors are:

1. Financial performance and achievement of Key Performance Indicator (KPI) of the Company.
2. Individual work achievement.
3. Comparable with other companies.
4. Consideration of the Company's long term goals and strategies.

Hasil kajian tersebut sebagai bahan usulan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham.

The results of the review are proposed by the Board of Commissioners to be submitted to the Shareholders.

Berdasarkan Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 40 tahun 2007 yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Based on Article 96 paragraph (1) Company Law No. 40 of 2007 which regulates the amount of salary and allowances of the Board of Directors is determined based on the Decisions of the GMS. Such authority under Article 96 paragraph (2) may be delegated to the Board of Commissioners.

Penetapan besarnya remunerasi, fasilitas Direksi dan Komisaris serta honorarium diputuskan dalam RUPS yaitu gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp 83 juta per bulan dan gaji Direksi lainnya 90% dari gaji Direktur Utama. Sedangkan honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% dari gaji Direktur Utama dan komisaris masing-masing sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama.

The determination of the remuneration amount, facilities of the Board of Directors and Commissioners and honorarium shall be decided in the GMS, ie. the salary of President Director was set at Rp 83 million per month and the Board of Directors at 90% of the President Director's salary. While the honorarium of President Commissioner is set at 45% of the President Director's salary and commissioners at 90% of President Commissioner's salary.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure

Bentuk Tunjangan dan Fasilitas, serta komponen lain yang termasuk di dalam komponen penghasilan (selain gaji) mengacu pada ketentuan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2013 tanggal 19 April 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-07/MBU/2010 dan berdasarkan surat dari Kementerian BUMN Nomor: S-68/D5.MbU/06/2016 tanggal 27 Juni 2016.

Benefits and Facilities, as well as other components included in the components of income (other than salary) shall refer to the provisions as set forth in the Ministry of SOE Regulation No. PER-04 / MBU / 2013 dated 19 April 2013 on Amendment to Regulation of the Ministry of SOE No. PER-07 / MBU / 2010 and based on letter from the Ministry of SOEs Number: S-68 / D5.MbU / 06/2016 dated 27 June 2016.

Adapun jumlah dari remunerasi tersebut dapat dilihat dalam table dibawah ini :

The amount of remuneration can be seen in the table below:

No	Jenis remunerasi dan fasilitas lain Total remuneration and other facilities	Jumlah Diterima Dalam 1 Tahun / Total Received in 1 Year			
		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Directors	
		Orang / Person	Jutaan Rupiah / Millions Rupiah	Orang / Person	Jutaan Rupiah / Millions Rupiah
1	Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) Remuneration (salary, bonus, routine allowance, tantiem, and other facilities in non-natura form)	4	2.333.331.000	4	5.697.100.000
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang a. Dapat dimiliki b. Tidak dapat dimiliki Other facilities in natura (housing, transportation, health insurance, etc.) that A. Can be owned B. Can not be owned	-	-	-	-
Total		4	2.333.331.000	4	5.697.100.000

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji adalah imbalan yang diterima oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan pegawai pada bulan terakhir tahun pelaporan.

Rasio gaji tertinggi dan terendah, dalam skala perbandingan berikut:

Ratio of Highest and Lowest Salary

Salaries being compared in the salary ratio is the remuneration received by members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and employees in the last month of the reporting year.

The highest and lowest salary ratio, in the following comparison scale:

Rasio / Ratio		
1	Gaji pegawai yang tertinggi dan terendah / Highest and lowest employee salaries	11,05
2	Gaji anggota Direksi yang tertinggi dan terendah / Highest and lowest salary of members of the Board of Directors	90
3	Gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah / Highest and lowest salary of members of the Board of Commissioners	90
4	Gaji anggota Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi / Highest salary of members of the Board of Directors and highest salary of the employees	30,82

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Affiliate Relationship between Members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders

Nama / Name	Hubungan Keuangan Dengan / Financial Relationship With				Hubungan Keluarga Dengan / Family Relationship With							
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Dewan Komisaris / Board of Commissioners												
Ali Masykur Musa		√		√		√		√		√		√
Suwartomo		√		√		√		√		√		√
Loto Srinaita Ginting		√		√		√		√		√		√
Rainoc		√		√		√		√		√		√
Direksi / Board of Directors												
Frans Y. Sahusilawane		√		√		√		√		√		√
Adi Pramana		√		√		√		√		√		√
Kocu Andre Hutagalung		√		√		√		√		√		√
Eko Supriyanto Hadi		√		√		√		√		√		√

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Pengendali.

All members of the Company's Board of Commissioners and Directors have no family relationship and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam akan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif dikarenakan keputusan diambil dengan memperhatikan berbagai sudut pandang.

Hingga 31 Desember 2016, Indonesia Re belum memiliki aturan tertulis yang mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Indonesia Re mempertimbangkan kompetensi kandidat dan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

Adapun keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Indonesia Re adalah sebagai berikut:

Diversity Composition of The Board of Commissioners and Board of Directors

The diverse composition of the Board of Commissioners and Board of Directors will encourage more objective and comprehensive decision-making as decisions are taken with regard to different perspectives.

As of 31 December 2016, Indonesia Re has no written rules governing the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In appointing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, Indonesia Re considers candidate's competence and refers to applicable laws and regulations.

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of Indonesia Re is as follows:

Nama / Name	Jenis Kelamin / Gender	Usia (tahun) / Age (years)	Jenjang Pendidikan / Education Level	Pengalaman Kerja Sebelumnya / Previous Work Experience
Dewan Komisaris				
Ali Masykur Musa	Laki-laki / Male	55	S3	<ul style="list-style-type: none"> Dosen Tetap Universitas Islam Malang (2007-sekarang) Dosen Pascasarjana Universitas Mercu Buana (2008-sekarang) Komisaris Utama PT Carara Crema Stones (2002-2009) Anggota DPR-RI selama dua periode (1999-2004 & 2004-2009) Anggota Badan Pemeriksa Keuangan (BPK-RI) periode 2009-2014. Permanent Lecturer of Universitas Islam Malang (2007-present) Graduate Lecturer of Universitas Mercu Buana (2008-present) President Commissioner of PT Carara Crema Stones (2002-2009) Members of DPR-RI for two periods (1999-2004 & 2004-2009) Member of the State Audit Board (BPK-RI) for the period of 2009-2014.
Suwartomo	Laki-laki / Male	64	S2	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Bagian Umum Kepegawaian BPKP tahun 2000 Kepala Biro Keuangan BPKP tahun 2010 Sekretaris Utama BPKP tahun 2011 Komisaris Utama PT PANN Multi Finance tahun 2012 Head of General Personnel BPKP year 2000 Head of Finance BPKP year 2010 Principal Secretary of BPKP (2011) President Commissioner of PT PANN Multi Finance (2012)
Loto Srinaita Ginting	Perempuan / Female	50	S2	<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Keuangan sejak tahun 1993, dan mengalami penempatan di Badan Analisa Keuangan Dan Monoter (BAKM, 1993-2001), Sekretariat Jenderal (Setjen, 2001-2004), Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPB, 2004-2006), dan Direktorat Jendral Pengelolaan Utang (DJPU, sejak akhir 2006). Direktur Surat Utang Negara, Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan (2012) Ministry of Finance since 1993, and placement in the Financial and Monetary Analysis Agency (BAKM, 1993-2001), Secretariat General (Secretariat, 2001-2004), Directorate General of Treasury (DGPB, 2004-2006), and Directorate General of Debt Management (DJPU, since the end of 2006). Director of Government Securities, Directorate General of Debt Management of the Ministry of Finance (2012)



Rainoc	Laki-laki / Male	48	S1	<ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Dewan Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sejak 01 Juni 2013 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Nokep.: 02-KOM/BRI/06/2013 tanggal 11 Juni 2013. • Sekretaris Dewan Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Januari 2011 – Mei 2013) • Sekretaris Dewan Komisaris PT Perusahaan Pengelola Aset (Maret 2009 – Desember 2010). • Kepala Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media I.a pada Kementerian BUMN (sejak Oktober 2015). • Kepala Bidang Usaha Industri Strategis III (Mei 2014-Oktober 2015) • Kepala Bidang Industri Strategis dan Manufaktur III.a (Sept 2013-Mei 2014) • Kepala Bidang Usaha Jasa I.b (Oktober 2010-Sept 2013) • Kepala Bidang Usaha Perbankan II (Mei 2008-Oktober 2010) • Kepala Sub Bagian PKBL (Mei 2006-Mei 2008). • Secretary of the Board of Commissioners of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk since 1 June 2013 based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Nokep. : 02-KOM / BRI / 06/2013 dated 11 June 2013. • Secretary of the Board of Commissioners of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (January 2011 - May 2013) • Secretary of the Board of Commissioners of PT Perusahaan Pengelola Aset (March 2009 - December 2010). • Head of Mining Business, Strategic Industries and Media I.a at the Ministry of SOE (since October 2015). • Head of Strategic Industry Sector III (May 2014-October 2015) • Head of Strategic and Manufacturing Industries III.a (Sept 2013-May 2014) • Head of Business Services Division I.b (October 2010-Sept 2013) • Head of Banking Business II (May 2008-October 2010) • Head of PKBL Sub-Section (May 2006-May 2008).
Direksi				
Frans Y. Sahusilawane	Laki-laki / Male	63	S3	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) periode 2002-2008 • Ketua Bidang Reasuransi Dewan Asuransi Indonesia (DAI) periode 1995-2002 • Ketua Majelis Kehormatan Kode Etik Asosiasi Ahli Asuransi Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) sejak 2003 s/d sekarang • Anggota Dewan Pengawas AAUI sejak 2008 s/d sekarang • Ambassador of Indonesia International Insurance Society (IIS) sejak 2006 s/d sekarang • Koordinator Examination Centre Indonesia (Jakarta) The Chartered Insurance Institute, UK sejak 1996 s/d sekarang • Koordinator Continuing Professional Development for Indonesia The Chartered Insurance Institute, UK sejak 1997 s/d sekarang • Ketua Dewan Pengurus Konsorsium Asuransi Risiko Khusus (KARK) sejak 1998 s/d sekarang . • Direktur RUI pada November 1994. • Direktur Utama PT Reasuransi Maipark Indonesia periode 2008-2014. • Chairman of the Indonesian General Insurance Association (AAUI) for the period 2002-2008 • Chairman of Reinsurance Board of the Indonesian Insurance Board (DAI) for the period 1995-2002 • Chairman of the Assembly of Honor Code of Ethics Association of Insurance Management Indonesia (AAMAI) since 2003 until present • AAUI Board Member since 2008 until present • Ambassador of Indonesia International Insurance Society (IIS) from 2006 until present • Coordinator of Examination Center Indonesia (Jakarta) The Chartered Insurance Institute, UK since 1996 until present • Continuing Professional Development for Indonesia Coordinator of The Chartered Insurance Institute, UK since 1997 until present • Chairman of the Board of Special Risk Insurance Consortium (KARK) since 1998 until present • Director of RUI in November 1994. • President Director of PT Reasuransi Maipark Indonesia for the period 2008-2014.

Adi Pramana	Laki-laki / Male	42	S1	<ul style="list-style-type: none"> Direktur PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. SK 227/MBU/ii/2015 tanggal 13 November 2015. Director of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of Limited Liability Company PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) no. SK 227 / MBU / ii / 2015 dated 13 November 2015.
Kocu Andre Hutagalung	Laki-laki / Male	45	S2	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) pada tahun 2015 President Director of PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) in 2015
Eko Supriyanto Hadi	Laki-laki / Male	50	S2	<ul style="list-style-type: none"> Direktur PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) pada tahun 2014 Director of PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) in 2014

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang Saham pengendali Indonesia Re adalah Pemerintah Republik Indonesia yang menguasai 100% saham Perseroan.

Komite Audit

Komite Audit merupakan organ dari Dewan Komisaris yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai dengan yang diatur oleh Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN dan Peraturan OJK Nomor : 2/POJK.05/2014.

Indonesia Re juga telah menerbitkan Surat Keputusan Nomor : KEP-01/DK-ASEIRE/I/2015 pada tanggal 7 Januari 2015 tentang pengangkatan Komite Audit Perusahaan.

Komite Audit bertindak mandiri (independen) dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Major and Controlling Shareholders

The controlling shareholder of Indonesia Re is the Government of the Republic of Indonesia which controls 100% of the Company's shares.

Audit Committee

Audit Committee is an organ of the Board of Commissioners established by the Board of Commissioners as stipulated by the Regulation of the Minister of SOE Number PER-12 / MBU / 2012 concerning the Supporting Organizations of the Board of Commissioners / Supervisory Board of BUMN and OJK Regulation Number 2 / POJK.05 / 2014.

Indonesia Re has also issued Decree Number: KEP-01 / DK-ASEIRE / I / 2015 dated 7 January 2015 on the appointment of the Audit Committee of the Company.

The Audit Committee acts independently in executing their duties and reporting of their work and is directly responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee is obligated to maintain the confidentiality of documents, data of the

Company's information, both internal and external, and use them only for the purpose of carrying out their duties.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Susunan Keanggotaan Komite Audit Indonesia Re berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor : KEP-01/DK-ASEIRE/I/2015 adalah sebagai berikut:

Composition of the Audit Committee

Membership Structure of the Audit Committee of Indonesia Re based on the Decision Letter of the Board of Commissioners Number: KEP-01 / DK-ASEIRE / I / 2015 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Pengangkatan / Law of Appointment
Suwartono	Ketua / Chairman	KEP-01/DK-ASEIRE/I/2015
Wahyu Wibowo*	Anggota / Member	KEP-01/DK-ASEIRE/I/2015
Dwi Eriyanto	Anggota / Member	KEP-01/DK-ASEIRE/I/2015
M. Kholid Syeirazi	Anggota / Member	KEP-01/DK-ASEIRE/I/2015

* menjabat sampai Oktober 2016

* in service until October 2016

Profil Anggota Komite Audit Audit Committee Members Profile

Nama / Name	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work Experience
Suwartomo	* Dapat dilihat di bagian Profil Dewan komisaris / Can be seen in the Board of Commissioners section	
Wahyu Wibowo	<ul style="list-style-type: none"> • Strata Satu (S1) Teknik Mesin dari Institut Teknologi Nasional, Malang pada tahun 1994, • Magister Manajemen Keuangan (S2) di Universitas Bhayangkara, Jakarta Tahun 2006. 	<ul style="list-style-type: none"> • Staf Dewan Komisaris di PT Batam (Persero) tahun 2002-2006 • Sekretaris Dewan Komisaris di PT BGR (Persero) tahun 2004-2012 • Sekretaris Dewan Komisaris di PT BTDC (Persero) tahun 2007-2012 • Anggota Dewan Komisaris di PT KA Logistik tahun 2009-2012 • Anggota Dewan Komisaris di PT Perkebunan Mitra Ogan tahun 2011-2012 • Anggota Dewan Komisaris di PT Reindo tahun 2012-2014 • Anggota Dewan Komisaris di Indonesia Re sejak tanggal 22 Oktober 2014
Dwi Eriyanto	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Mechanical Engineering from Institut Teknologi Nasional, Malang in 1994, • Master of Financial Management (S2) at Universitas Bhayangkara, Jakarta Year 2006. 	<ul style="list-style-type: none"> • Staff of the Board of Commissioners at PT Batam (Persero) 2002-2006 • Secretary of the Board of Commissioners at PT BGR (Persero) in 2004-2012 • Secretary of the Board of Commissioners at PT BTDC (Persero) 2007-2012 • Member of the Board of Commissioners at PT KA Logistik 2009-2012 • Member of the Board of Commissioners at PT Mitra Ogan Plantation in 2011-2012 • Member of the Board of Commissioners at PT Reindo in 2012-2014 • Member of the Board of Commissioners of Indonesia Re since 22 October 2014
	<ul style="list-style-type: none"> • Diploma IV Accounting dari Sekolah tinggi Akuntansi Negara, tahun 1986 – 1989 • Master Degree Accounting dari the University of Hull, UK tahun 1990 – 1992 	<ul style="list-style-type: none"> • Junior Auditor di BPKP tahun 1982-1986 • Auditor di KAP Murni Anwar tahun 1987-1989 • Tim Gabungan BPKP tahun 1989-1990 • Supervisor di BPKP tahun 1992-1997 • As head of Internal Audit Dept. Di PT Trimahamas Finance Tahun 1997-1998 • Internal Auditor di PT Asuransi AIA Indonesia Tahun 1998-1999 • Finance and Administration Manager di PT TNT Logistik Indonesia tahun 1999-2004 • Purchasing & General Adm Manager di PT TNT Logistik Ind. Tahun 2005-2006 • Purchasing & General Adm Manager di PT Skypark Inter. Tahun 2007-2010
	<ul style="list-style-type: none"> • Diploma IV Accounting from the Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, 1986 - 1989 • Master in Accounting from the University of Hull, UK 1990 - 1992 	<ul style="list-style-type: none"> • Junior Auditor at BPKP 1982-1986 • Auditor at KAP Murni Anwar 1987-1989 • BPKP Combined Team of 1989-1990 • Supervisor at BPKP in 1992-1997 • As head of Internal Audit Dept. at PT Trimahamas Finance Year 1997-1998 • Internal Auditor at PT Asuransi AIA Indonesia Year 1998-1999 • Finance and Administration Manager at PT TNT Logistik Indonesia in 1999-2004 • Purchasing & General Adm Manager at PT TNT Logistics Ind. Year 2005-2006 • Purchasing & General Adm Manager at PT Skypark Inter. Year 2007-2010

<p>M. Kholid Syeirazi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Filsafat Universitas Gadjah Mada tahun 1997-2003 • S2 Ilmu Politik di Universitas Indonesia tahun 2004-2007 • Bachelor of Philosophy from Universitas Gadjah Mada year 1997-2003 • Master of Political Science from Universitas Indonesia in 2004-2007 	<ul style="list-style-type: none"> • Asisten Pribadi Anggota DPR RI tahun 2003-2007 • Tenaga Ahli Anggota DPR RI tahun 2007-2009 • Tenaga Ahli BPK-RI bidang sumber daya alam dan lingkungan 2010-2011 • Tenaga Ahli BPK-RI bidang pengembangan pemeriksaan minyak dan gas tahun 2011-2014 • Personal Assistant of Members of Parliament Republic of Indonesia in 2003-2007 • Expert Members of Parliament Republic of Indonesia in 2007-2009 • BPK-RI Expert in the field of natural resources and environment 2010-2011 • BPK-RI Expert in the field of oil and gas procurement development in 2011-2014
---------------------------	--	--



Komite Audit (kiri ke kanan)
Audit Committee (left to right)
Dwi Eriyanto, Suwartomo, Rainoc*, M. Kholid Syeirazi

* menjabat sejak Maret 2017 / in service since March 2017

Independensi Komite Audit

Komite Audit bertindak mandiri (independen) dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya. Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Salah satu kualifikasi yang disebutkan dalam Piagam Komite audit adalah bahwa seluruh anggota Komite Audit tidak boleh memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dapat menimbulkan dampak negative dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan.

Audit Committee Independence

The Audit Committee acts independently in the execution of duties and reporting of work. The Audit Committee shall keep the confidentiality of Company documents, data and information, both internal and external, and shall be used solely for the purpose of performing their duties.

One of the qualifications mentioned in the Audit Committee Charter is that all members of the Audit Committee shall not have personal interests / associations with members of the Board of Directors and Board of Commissioners that may have negative impacts and conflict of interest on the Company.

Aspek Independensi / Independence Aspect	Suwartono	Wahyu Wibowo	Dwi Eriyanto	M. Kholid Syeirazi
Tidak Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi / Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan / Has no management relationship in the Company	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan / Has no shareholders relationship in the Company	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam kaitannya membantu Dewan Komisaris untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menilai dan memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal dan tugas Internal Auditor.
2. Melakukan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Audit maupun Auditor Eksternal.
3. Memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perusahaan serta pelaksanaannya.
4. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan Perusahaan.
5. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
6. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
7. Menyusun dan menyampaikan rencana kerja dan anggaran tahunan Komite Audit sebelum tahun buku berjalan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan. Salinan program kerja Komite Audit disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi untuk diselaraskan dengan rencana kerja tahunan kebijakan pengendalian internal yang dikelola oleh Direksi.
8. Mengkaji kecukupan fungsi audit internal, termasuk jumlah auditor, rencana kerja tahunan dan penugasan yang telah dilaksanakan.
9. Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal termasuk di dalamnya perencanaan audit dan jumlah auditor.
10. Memberikan masukan secara berkala kepada Dewan Komisaris tentang penyusunan penyempurnaan Piagam Komite Audit.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2016

Sehubungan dengan tugas dan tanggung jawab tersebut di atas, realisasi kegiatan tahun 2016 yang telah dilakukan Komite Audit adalah:

1. Melakukan pertemuan rutin setiap hari Rabu atau hari lain yang ditentukan
2. Mengikuti rapat dengan Direksi atas undangan dari Dewan Komisaris untuk mengetahui perkembangan perusahaan
3. Membahas laporan keuangan dan kinerja bulanan perusahaan dengan Internal Audit dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris
4. Membahas tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan dengan Internal Audit dan memberikan rekomendasi penyelesaiannya.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee in assisting the Board of Commissioners are to oversee and advise the Board of Directors are as follows:

1. Assess and ensure the effectiveness of internal control system and execution of the External Auditor's duties and the duties of the Internal Auditor.
2. Conduct an assessment of the implementation of activities and audit results conducted by the Internal Audit and External Auditor.
3. Provide recommendations for improvement of the Company's management control system and its implementation.
4. Ensure that there is a satisfactory evaluation procedure to the Company's information.
5. Provide recommendation on the appointment of Public Accounting Firm to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
6. To identify things that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners.
7. Prepare and submit the Audit Committee work plan and annual budget prior to the current fiscal year to the Board of Commissioners to be determined. A copy of the work program of the Audit Committee is submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors to be aligned with the annual work plan of the internal control policy managed by the Board of Directors.
8. Assess the adequacy of the internal audit function, including the number of auditors, annual work plans and assigned assignments.
9. Assess the adequacy of external audit, including auditing and auditor counts.
10. Provide regular feedback to the Board of Commissioners on the preparation of the Completion of the Audit Committee Charter.

Implementation of Audit Committee Duties in 2016

In relation to the duties and responsibilities mentioned above, the actual activities of 2016 that the Audit Committee has performed were:

1. Conduct regular meetings every Wednesday or other specified day
2. Attend a meeting with the Board of Directors at the invitation of the Board of Commissioners to determine the progress of the company
3. Discuss the company's monthly financial and performance reports with Internal Audit and report its results to the Board of Commissioners
4. Discuss the follow-up recommendations of audit results with Internal Audit and provide recommendations for settlement.

- Membahas proses pengadaan jasa Kantor Akuntan Publik dengan pihak perusahaan untuk pelaksanaan audit laporan keuangan penutupan Reindo per 30 Juni 2016, neraca pembukuan konsolidasi PT RIU per 1 Juli 2016, dan audit laporan keuangan tahun buku 2016
- Mengajukan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan pemeriksaan dengan tujuan tertentu terhadap piutang Perusahaan dan kolektibilitasnya
- Realisasi Program Kerja Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Discuss the process of procurement services of Public Accounting Firm with the company for the audit of Reindo's closing financial statement per 30 June 2016, the consolidated balance sheet of PT RIU as of 1 July 2016, and audited financial report of fiscal year 2016
- Submit advice to the Board of Commissioners regarding the inspection with the specific purpose of the Company's receivables and its collectibility
- The realization of Audit Committee Work Program is as follows:

No	Program Kerja / Work Plan	Target / Target	Realisasi / Realisation
1	Menyusun Program Kerja Komite Audit tahun 2017 / Prepare the Audit Committee Work Program 2017	1	1
2	Menelaah RKAP 2017 / Review RKAP 2017	1	1
3	Review Laporan Manajemen / Review of Management Report	12	12
4	Evaluasi Kinerja KAP / Review on KAP Performance	1	1
5	Monitoring tindak lanjut temuan KAP / Monitor follow-ups for KAP findings	1	1
6	Review atas laporan hasil audit internal / Review on internal audit results	3	3
7	Monitoring tindak lanjut temuan audit internal / Monitor follow-ups for internal audit findings	3	3
8	Review Piagam Audit Internal / Review of Internal Audit Charter	0	0
9	Review Piagam Komite Audit / Review of Audit Committee Charter	1	0
10	Memantau pelaksanaan GCG / Monitor GCG implementation	1	1
11	Mengikuti Workshop / Attend Workshop	2	2

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah melakukan Rapat Komite Audit sebanyak 12 (dua belas) kali. Rekapitulasi kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat-rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

Throughout 2016, the Audit Committee has conducted 12 (twelve) Audit Committee Meetings. The recapitulation of Audit Committee members attendance in Audit Committee meetings is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	% Kehadiran / % Attendance
Suwartomo	Ketua / Chairman	12	12	100
Wahyu Wibowo	Anggota / Member	10	0	0
M. Kholid Syeirazi	Anggota / Member	12	12	100
Dwi Eriyanto	Anggota / Member	12	12	100

Adapun agenda dan kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tahun 2016 adalah sebagai berikut :

The agenda and attendance of Audit Committee meetings in 2016 were as follows:

No.	Uraian / Description	Materi Yang Dibahas / Materials Discussed	SW	WW	DE	MKS
1.	20 Januari 2016 / 20 January 2016	Laporan Keuangan Desember 2015 / Financial Report December 2015	√		√	√
2.	24 Februari 2016 / 24 February 2016	Laporan Keuangan Januari 2016 / Financial Report January 2016	√		√	√
3.	24 Februari 2016 / 24 February 2016	Progres audit KAP untuk LK 2015 / KAP audit progress for Financial Report 2015	√		√	√
4.	24 Maret 2016 / 24 March 2016	Laporan Keuangan Februari 2016 / Financial Report February 2016	√		√	√
5.	27 April 2016 / 27 April 2016	Laporan Keuangan Maret 2016 / Financial Report March 2016	√		√	√
6.	18 Mei 2016 / 18 May 2016	Laporan Keuangan April 2016 / Financial Report April 2016	√		√	√
7.	24 Juni 2016 / 24 June 2016	Laporan Keuangan Mei 2016 / Financial Report May 2016	√		√	√
8.	29 Juli 2016 / 29 July 2016	Laporan Keuangan Juni 2016/ Financial Report June 2016	√		√	√
9.	24 Agustus 2016 / 24 August 2016	Laporan Keuangan Juli 2016 / Financial Report July 2016	√		√	√
10.	22 September 2016	Laporan Keuangan Agustus 2016 / Financial Report August 2016	√		√	√
11.	21 Oktober 2016 / 21 October 2016	Laporan Keuangan September 2016 / Financial Report September 2016	√		X	√
12.	24 November 2016	Laporan Keuangan Oktober 2016 / Financial Report October 2016	√		√	√
13.	21 Desember 2016 / 21 December 2016	Laporan Keuangan November 2016 / Financial Report November 2016	√		√	√
Jumlah / Total			13	0	12	13

Komite Nominasi dan Remunerasi

Hingga 31 Desember 2016, Dewan Komisaris Perusahaan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris memandang bahwa komite tersebut belum terlalu mendesak untuk dibentuk saat ini mengingat Perusahaan baru beroperasi secara penuh pada Semester kedua tahun 2016.

Dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris dibantu oleh Divisi Human Resource di Perusahaan.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko baru dibentuk pada akhir Desember 2016 berdasarkan SK Dewan Komisaris No. KEP-03/DK-INDONESIA/RE/XII/2016 tentang Pengangkatan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko Usaha Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Reasuransi Indonesia Utama tanggal 22 Desember 2016.

Nomination and Remuneration Committee

As of 31 December 2016, the Board of Commissioners has not established a Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners considers that there is no urgent need for such committee at this time since the Company was only fully operational in the second half of 2016.

In performing the nomination and remuneration functions, the Board of Commissioners is assisted by the Human Resources Division of the Company.

The Risk Monitoring Committee

The new Risk Monitoring Committee was established at the end of December 2016 based on board of Commissioners Decree No. KEP-03/DKINDONESIA/RE/XII/2016 concerning the Appointment of Members of the Company's business Risk Monitoring Committee (Persero) PT. Reinsurance Indonesia Utama dated 22 December 2016.

Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko Indonesia Re berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor : KEP-03/DK-INDONESIARE/XII/2016 adalah sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee Membership Structure

Membership Structure of Indonesia Re's Risk Monitoring Committee is based on the Decision Letter of Board of Commissioners Number: KEP-03/DK-INDONESIARE/XII/2016 as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Base of Appointment
Ali Masykur Musa	Ketua mengkap Anggota / Chairman cum Member	KEP-03/DK-INDONESIARE/XII/2016
Suwartomo	Member / Anggota	KEP-03/DK-INDONESIARE/XII/2016
Loto Srianita Ginting	Member / Anggota	KEP-03/DK-INDONESIARE/XII/2016
Ludovicus Sensi Wondabio	Member / Anggota	KEP-03/DK-INDONESIARE/XII/2016

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Profile

Nama / Name	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work Experience
Ali Masykur Musa	* Dapat dilihat di bagian Profil Dewan komisaris / Can be seen in the Board of Commissioners section	
Suwartomo	* Dapat dilihat di bagian Profil Dewan komisaris / Can be seen in the Board of Commissioners section	
Loto Srianita Ginting	* Dapat dilihat di bagian Profil Dewan komisaris / Can be seen in the Board of Commissioners section	
Ludovicus Sensi Wondabio	<ul style="list-style-type: none"> • Program Doktor Akuntansi, Universitas Indonesia • Master of Management, Accounting Management, Universitas Indonesia • Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia • Penasihat Ahli Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero)
	<ul style="list-style-type: none"> • Doctor of Accounting, Universitas Indonesia • Master of Management, Accounting Management, Universitas Indonesia • Bachelor of Economics, Faculty of Economics, Universitas Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Lecturer of Faculty of Economics Universitas Indonesia • Expert Advisor to Finance Director of PT Pertamina (Persero)

Tugas Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam :

- a. Melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko;
- b. Menilai efektivitas manajemen risiko, termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.
- c. Memberikan masukan mengenai hal-hal yang perlu mendapat perhatian kepada Dewan Komisaris dalam rangka memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan pengelolaan investasi dan risiko;
- d. Membuat rencana kerja dan anggaran tahunan;
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
- f. Melaporkan hasil kerja Komite kepada Dewan Komisaris.

Komite-komite Dibawah Direksi

Komite-komite berikut dibentuk oleh Direksi untuk membantu Direksi dalam membuat keputusan-keputusan strategis dengan memperhatikan praktek-praktek tata kelola perusahaan yang baik.

1. Komite Investasi

Komite ini ditugaskan untuk memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi atas kebijakan investasi perusahaan untuk pencapaian target dan sasaran investasi dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian secara mikro maupun makro.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Investasi

Susunan keanggotaan Komite Investasi sesuai dengan Keputusan Direksi tentang Komite Investasi Nomor: 00016/HK.01.01/00/ReINDO/01/2016 tanggal 19 Januari 2016 tentang Pembentukan Komite Investasi, sebagai berikut :

Ketua	: Direktur
Sekretaris	: Chaerul Ichwan Nur
Anggota	: 1. David Sy 2. Syafrizal 3. Deddy Wijaya Kusumah 4. Novis Asria 5. Nico Demus

Tugas Komite Investasi

1. Menyusun kebijakan dan strategi investasi secara tertulis.
2. Menyusun evaluasi terhadap kebijakan dan strategi investasi.
3. Melaporkan kebijakan dan strategi investasi kepada Otoritas Jasa Keuangan setelah ditetapkan oleh Direksi.
4. Memonitor perkembangan jalannya kebijakan dan strategi investasi yang ditetapkan.
5. Melakukan penyesuaian kebijakan dan strategi sesuai dengan kondisi yang ada dan prediksi pasar.

Duties of Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee is in charge of assisting the Board of Commissioners to:

- A. Supervise and monitor the implementation of risk management;
- B. Assess the effectiveness of risk management, including assessing the risk tolerance that can be sustained by the Company.
- C. Provide input on matters that need the attention of Board of Commissioners in order to advise the Board of Directors in relation to investment and risk management;
- D. Create annual work plans and budgets;
- E. Carry out other duties given by the Board of Commissioners;
- F. Report the work of the Committee to the Board of Commissioners.

Committees Under the Board of Directors

The following committees are established by the Board of Directors to assist in making strategic decisions by taking into account good corporate governance practices.

1. Investment Committee

This committee is assigned to provide opinions and recommendations to the Board of Directors on the company's investment policy for the achievement of investment targets by considering micro and macro economic conditions.

Structure, Membership and Expertise of the Investment Committee

Membership of the Investment Committee in accordance with the Decree of the Board of Directors regarding the Investment Committee Number: 00016 / HK.01.01 / 00 / ReINDO / 01/2016 dated 19 January 2016 on the Establishment of the Investment Committee, as follows:

Chairman	: Director
Secretary	: Chaerul Ichwan Nur
Members	: 1. David Sy 2. Syafrizal 3. Deddy Wijaya Kusumah 4. Novis Asria 5. Nico Demus

Duties of the Investment Committee

1. Develop written policies and investment strategies.
2. Develop evaluation of investment policies and strategies.
3. Report policies and investment strategies to the Financial Services Authority after being stipulated by the Board of Directors.
4. Monitor the development of established investment policies and strategies.
5. Make adjustments to policies and strategies in accordance with existing conditions and market predictions.

Frekuensi Rapat Komite Investasi Tahun 2016 Frequency of Investment Committee Meetings 2016

No	Nama/ Name	Posisi / Position	Rapat Komite Audit (4 kali rapat) / Investment Committee Meeting (4 meetings)	
			Jumlah kehadiran / Number of Attendance	% Kehadiran / % Attendance
1	Frans Yoopie Sahusilawane	Direktur Utama / President Director	2	50
2	Adi Pramana	Direktur / Director	1	25
3	Eko Supriyanto Hadi	Direktur / Director	4	100
4	Kocu Andre Hutagalung	Direktur / Director	2	50
5	Chairul Ichwan Nur	Anggota / Member	4	100
6	David SY	Anggota / Member	4	100
7	Syafrizal	Anggota / Member	1	25
8	Novis Asria	Anggota / Member	4	100
9	Nico Demus	Anggota / Member	3	75
10	Deddy Wijaya Kusuma	Anggota / Member	0	0

Program Kerja Komite Investasi dan Realisasi Investment Committee Work Program and Realisation

No	Program Kerja / Work Program	Realisasi / Realisation
1	Penyusunan kebijakan dan strategi investasi Formulation of investment policies and strategies	<p>a. Mereview dan menyusun kebijakan investasi secara komprehensif yang akan dituangkan dalam SK Kebijakan Investasi Perusahaan.</p> <p>b. Penyampaian Kebijakan & strategi investasi perusahaan tahun 2016 ke OJK pada tanggal 17 Februari 2017</p> <p>A. Review and develop comprehensive investment policies that will be incorporated in the Corporate Investment Policy Decree.</p> <p>B. Submission of company policy & investment strategy 2016 to FSA on 17 February 2017</p>
2	Memonitor jalannya kebijakan dan strategi investasi yang ditetapkan. Monitor the running of established investment policies and strategies.	<p>Melakukan rapat komite investasi untuk memonitor perkembangan nilai, hasil investasi dan lain-lain sehubungan dengan investasi, rapat telah dilakukan pada :</p> <p>a. Tanggal 12 Februari 2016 b. Tanggal 10 Mei 2016 c. Tanggal 31 Agustus 2016 d. Tanggal 22 November 2016</p> <p>Conduct investment committee meetings to monitor the development of value, investment returns and others related to investments, meetings have been conducted on:</p> <p>A. 12 February 2016 B. 10 May 2016 C. 31 August 2016 D. 22 November 2016</p>



3	Evaluasi dan review atas kebijakan dan strategi investasi Evaluation and review of investment policies and strategies	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyetujui rencana penyetoran modal pada anak perusahaan (bisnis reasuransi syariah). b. Melakukan evaluasi dampak penyetoran modal terhadap terhadap pencapaian target RKAP 2016 dan investasi (nilai dan hasil) . c. Memberikan alternatif rekomendasi atas posisi IndonesiaRe sebagai pemilik 23% saham pada PT. Asrinda Arthasangga (dapat sebagai pemegang saham pengendali atau dijual ke Koprindo). <ul style="list-style-type: none"> A. Approve the plan of depositing capital in a subsidiary (sharia reinsurance business). B. Evaluate the impact of capital payments on the achievement of 2016 RKAP targets and investment (value and yield). C. Provide alternative recommendation on the position of IndonesiaRe as the owner of 23% stake in PT. Asrinda Arthasangga (to become the controlling shareholder or sold to Koprindo).
4	Penyesuaian atas kebijakan dan strategi sesuai dengan kondisi yang ada dan prediksi pasar. Adjustment of policies and strategies in accordance with existing conditions and market predictions.	<ul style="list-style-type: none"> a. Merekomendasikan pembuatan kebijakan investasi sehubungan dengan exposure portofolio valuta asing (valas). b. Merekomendasikan pembuatan kajian terkait dengan investasi pada properti. c. Pembuatan SOP sehubungan dengan penempatan deposito untuk kerjasama resiprokal bisnis anak perusahaan (PT. Asuransi Asei Indonesia) <ul style="list-style-type: none"> A. Recommend drafting of investment policy with respect to exposure of foreign exchange portfolio (forex). B. Recommend conducting review related to investment in property. C. Preparation of SOP in relation to the placement of deposits for reciprocal business cooperation of subsidiaries (PT Asuransi Asei Indonesia)

2. Komite Pemantauan Penegakan Penerapan Pedoman Perilaku (KP5)

Komite ini ditugaskan untuk melakukan pengkajian dan evaluasi terhadap penerapan pedoman perilaku secara berkelanjutan dan melakukan tindak lanjut atas adanya dugaan pelanggaran serta menyampaikan laporan kepada Direksi secara berkala.

3. Tim – Tim

Berbagai tim dibentuk oleh Direksi melibatkan berbagai unit secara lintas sektoral. Tim-tim ini dibentuk untuk membantu Direksi dalam berbagai kepentingan, termasuk didalamnya pengembangan-pengembangan produk, organisasi, sistem, kebijakan baik operasional maupun non operasional.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang sangat strategis dalam pelaksanaan Good Corporate Governance, untuk mendorong perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kewajaran. Sekretaris Perusahaan memberikan informasi tentang kepatuhan atas peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip Good Corporate Governance kepada Direksi dan Komisaris secara berkala apabila diminta.

2. Monitoring Committee on Enforcing the Code of Conduct (KP5)

The Committee is tasked with conducting assessment and evaluation of the Code of Conduct implementation on an ongoing basis and following up on alleged violations and reporting to the Board of Directors on a regular basis.

3. Various Teams

The various teams formed by the Board of Directors involve cross-sectoral units. These teams are set up to assist the Board of Directors in a variety of interests, including products, organisational, system, operational and non-operational policies.

Corporate Secretary

Corporate Secretary has a very strategic role in the implementation of Good Corporate Governance, to encourage the company to apply the principles of transparency, accountability, and fairness. Corporate Secretary provides information on compliance with regulations regarding disclosure requirements in line with the implementation of the Good Corporate Governance principles to the Board of Directors and Commissioners on a regular basis upon request.

Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang sangat strategis sebagai juru bicara perusahaan dalam menjelaskan, menjawab, dan memberikan informasi yang relevan kepada pihak-pihak terkait, dan mendorong kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-perundangan. Sekretaris perusahaan bertindak sebagai pejabat penghubung ("liaison officer") dengan Pemegang Saham.

Pengangkatan dan Pemberhentian

- a. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
- b. Sekretaris Perusahaan harus memenuhi kualifikasi profesionalisme yang memadai.

Fungsi Sekretaris Perusahaan

- a. Memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
- b. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
- c. Sebagai penghubung (liaison officer).
- d. Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

Tugas Sekretaris Perusahaan

Sebagai perusahaan yang belum menjual sahamnya ke publik, tugas-tugas Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengikuti perkembangan industri perasuransian dan perbankan, khususnya dengan ketentuan-ketentuan yang berkaitan langsung dan tidak langsung dengan produk-produk Indonesia Re.
- b. Menjalin dan memelihara hubungan dengan pihak-pihak regulator di bidang perasuransian, Bank Indonesia, dan pihak-pihak lainnya untuk memperoleh informasi yang relevan dalam rangka memberikan masukan kepada Direksi untuk menyusun strategi dan mengembangkan produk-produk.
- c. Membuat analisis dan memberikan opini hukum atas masalah-masalah yang berkaitan dengan litigasi dan kerjasama dengan pihak ketiga.
- d. Memberikan masukan-masukan kepada Direksi mengenai pengembangan organisasi perusahaan termasuk pengembangan cabang-cabang.
- e. Menyelenggarakan rapat-rapat kerja untuk mereview kinerja perusahaan, kantor-kantor cabang dan pemasaran serta unit-unit kerja lainnya, produk, biaya operasional, dan produktifitas pegawai.

The Corporate Secretary has a very strategic role as a company spokesperson in explaining, answering and providing relevant information to relevant parties, and encouraging corporate compliance with laws and regulations. The Corporate Secretary acts as a liaison officer with the Shareholder.

Appointment and Dismissal

- A. Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director based on the company's internal mechanisms with the approval of the Board of Commissioners / Board of Trustees.
- B. Corporate Secretary must meet the qualifications of adequate professionalism.

Corporate Secretary Function

- A. Ensure that the company complies with the rules on disclosure requirements in line with the application of GCG principles.
- B. Provide information required by the Board of Directors and Board of Commissioners / Supervisory Board on a regular basis and / or at any time if requested.
- C. As a liaison officer.
- D. Administer and retain corporate documents, including but not limited to the Shareholders Register, Special List and meeting minutes of the Board of Directors, Board of Commissioners and General Meeting of Shareholders.

Corporate Secretary Duties

As a company that has not sold its shares to the public, the duties of the Corporate Secretary include the following:

- A. Follow the development of insurance and banking industry, in particular with the provisions relating directly and indirectly to the products of Indonesia Re.
- B. Establish and maintain relationships with regulators in the field of insurance, Bank Indonesia and other parties to obtain relevant information in order to provide input to the Board of Directors to develop strategies and products.
- C. Analyze and provide legal opinion on issues relating to litigation and cooperation with third parties.
- D. Provide inputs to the Board of Directors on the development of the company's organization including the development of branches.
- E. Organize work meetings to review company performance, branch offices and marketing as well as other work units, products, operational costs, and employee productivity.

- f. Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan Risalah Rapat Direksi maupun RUPS.
- g. Memastikan bahwa Persero mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

- F. Administer and retain company documents, including but not limited to the Shareholder List, Special List and Meeting Minutes of Directors or General Meeting of Shareholders.
- G. Ensure that the Company complies with the terms of disclosure requirements in line with the application of the principles of Good Corporate Governance.



Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Nama : Novis Asria
Tempat/Tanggal Lahir : Solok, 14 November 1975
Riwayat Pendidikan : S1 Fakultas Teknik,
Jurusan Teknik Metalurgi
Universitas Indonesia tahun 1998
S2, Magister Manajemen dari
Universitas Indonesia tahun 2003

Riwayat Karir:

- Management Trainee dengan penugasan sebagai Investment Analyst.
- Sejak tahun 2013, anggota Komite Investasi dan Komite Anggaran
- Tahun 2014 – 2015 Financial Line Underwriting Group Head.
- Kepala Divisi Corporate Secretary sejak 01 Juli 2015.

SK Pengangkatan : SK No: 00422/HK.01.01/00/
ReINDO/07/2015 tanggal 1 Juli 2015.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Telah memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG melalui penetapan dan penerapan Pedoman GCG, Pedoman Perilaku dan Pedoman lainnya yang terkait dengan GCG.
2. Telah mempersiapkan dan menyelenggarakan kegiatan RUPS, rapat Direksi, Rapat Gabungan, maupun kegiatan rapat lain yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Brief Profile of Corporate Secretary

Name : Novis Asria
Place/Date of Birth : Solok, 14 November 1975
History of Education: Bachelor of Engineering,
Faculty of Metallurgical Engineering
Universitas Indonesia in 1998
Master of Management from
Universitas Indonesia in 2003

Career History:

- Management Trainee with assignment as Investment Analyst.
- Since 2013, was appointed as member of the Investment Committee and Budget Committee.
- In 2014-2015, served as Financial Line Underwriting Group Head.
- Head of Corporate Secretary Division since 01 July 2015

Appointment Letter : Decree Number : 00422/HK.01.01/00/
ReINDO/07/2015 dated 1 July 2015.

Corporate Secretary Duties Implementation Report

Throughout 2016, the Corporate Secretary has carried out the following activities:

1. Having ensured that the Company complies with the rules on disclosure requirements in line with the application of GCG principles through the establishment and implementation of the GCG Guidelines, Code of Conduct and other Guidelines related to GCG.
2. Prepared and conducted GMS, Board of Directors, Joint Meeting, and other meeting activities attended by the Board of Commissioners and / or Board of Directors.

3. Menjalin hubungan yang baik dengan pihak pemegang saham, otoritas keuangan, pemangku kepentingan lainnya maupun pihak pemerintahan untuk mendukung kelancaran bisnis Perusahaan.
4. Melakukan pengelolaan dokumen-dokumen legal Perusahaan (custody), termasuk di dalamnya pengumpulan kebijakan, penyimpanan dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, dan kebijakan penting lainnya terkait dengan organisasi Perusahaan.
5. Memfasilitasi pelaksanaan proses planning dan review.
6. Merumuskan dan mengendalikan kebijakan legal Perusahaan dalam rangka penerapan ketentuan peraturan pemerintah yang terkait dengan bisnis Perusahaan dengan karyawan.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Dalam upaya Perusahaan untuk mengimplementasikan konsep keterbukaan (transparency) serta kegiatan pengungkapan (disclosure) kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat luas dalam bentuk akses informasi yang akurat mengenai Perusahaan melalui media massa nasional dan local, berbagai kegiatan Perusahaan; mulai dari kegiatan usaha, tanggung jawab social dan juga informasi mendasar seperti profil, disampaikan secara komprehensif melalui website resmi Indonesia Re yang beralamat di www.indonesiare.co.id

Selain memiliki website, Indonesia Re juga memanfaatkan media sosial sebagai sarana berkomunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan. Adapun akun resmi Indonesia Re di media sosial yaitu :

Facebook : PT Indonesia Re - Persero

Twitter : @Indonesia_re

Linked in : PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

Youtube: IndonesiaRe

Internal Audit

Internal Audit merupakan unit kerja perusahaan yang melaksanakan kegiatan assurance dan konsultasi (consultative management) yang independen dan obyektif dengan tujuan memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi perusahaan, membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya, melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian, proses tata kelola, dan implementasi etika bisnis.

Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Menilai kinerja unit kerja dan melakukan pemantauan untuk memberikan informasi dini (early warning system) kepada Direktur Utama bila terjadi penurunan kinerja.

3. Established good relationships with shareholders, financial authorities, other stakeholders as well as governmental parties to support the smooth running of the Company's business.
4. Managed the Company's legal documents (custody), including the collection of policies, retention of GMS documents, meeting minutes of Board of Directors, minutes of joint meetings, List of Shareholders, Special List, and other important policies related to the organization of the Company.
5. Facilitated the implementation of planning and review process.
6. Formulated and controlled the Company's legal policies in the context of implementing the provisions of government regulations related to the Company's business with its employees.

Access to Corporate Information and Data

In the Company's efforts to implement the concept of transparency and disclosure to all stakeholders and the wider community in the form of access to accurate information on the Company through national and local mass media, various activities of the Company; ranging from business activities, social responsibility as well as basic information such as profiles, delivered comprehensively through the official website of Indonesia Re at www.indonesiare.co.id

In addition to website, Indonesia Re also utilizes social media as a means of communicating with all stakeholders. The official accounts of Indonesia Re in social media, namely:

Facebook: PT Indonesia Re - Persero

Twitter: @Indonesia_re

Linked in: PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

Youtube: IndonesiaRe

Internal Audit

The Internal Audit is a corporate work unit that carries out independent and objective consultative management with the aim of adding value and improving the company's operations, helping the company achieve its objectives through a systematic and regular approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control, corporate governance processes, and the implementation of business ethics.

Duties and Responsibilities

- A. Assess the performance and monitor work unit to provide early warning system to the President Director in case of performance degradation.



- b. Menguji dan menilai kehandalan, kelengkapan dan penggunaan dari pengendalian akuntansi, keuangan dan pengendalian lainnya.
 - c. Memberikan masukan bagi efektivitas penerapan sistem pengendalian mutu dan peningkatan yang diperlukan dengan menjadikan sasaran mutu unit kerja sebagai salah satu kriteria dalam melakukan audit.
 - d. Meningkatkan kualitas keterbukaan Laporan Keuangan.
 - e. Menilai kualitas pelaksanaan tugas para pelaksana dan menegakkan disiplin organisasi dan pengendalian untuk mencegah kecurangan dan penyimpangan.
 - f. Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan diaudit, mengevaluasi serta menilai tingkat risiko kegiatan-kegiatan tersebut termasuk dalam kaitannya dengan biaya dan jadwal audit.
 - g. Melakukan audit pada semua unit kerja perusahaan untuk meyakinkan bahwa semua kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip ekonomis, efisien, dan efektif.
 - h. Meyakinkan bahwa perusahaan telah mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko yang dihadapi perusahaan dengan baik.
 - i. Meyakinkan bahwa perusahaan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - j. Memastikan bahwa semua unit kerja telah mematuhi kebijakan-kebijakan dan prosedur perusahaan.
 - k. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama yang berkaitan dengan fungsi assurance dan konsultan.
 - l. Mengkoordinir pemantauan pelaksanaan tindak lanjut atas temuan hasil pemeriksaan dan memastikan tindakan yang tepat telah dilakukan oleh unit kerja.
 - m. Melakukan audit khusus (special review) pada unit kerja yang diperlukan berdasarkan arahan Direktur Utama.
 - n. Memfasilitasi audit keuangan yang dilakukan oleh Auditor Eksternal.
 - o. Memonitor dan menilai kecukupan pelaksanaan tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan Internal Audit dan Auditor Eksternal serta melaporkannya kepada Direktur Utama.
 - p. Memfasilitasi penerapan praktek Good Corporate Governance di lingkungan perusahaan dan menyediakan informasi dan/atau Laporan Pemeriksaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan atas ijin Direktur Utama.
 - q. Menyampaikan laporan hasil pemeriksaan yang ditujukan kepada Direktur Utama/Direksi dengan tembusan kepada Komite Audit. Hal ini sesuai dengan perintah Pemilik/Pemegang Saham dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 Pasal 26, sebagai berikut :
 - 1) Direksi harus menetapkan suatu Sistem Pengendalian Internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan.
- B. Test and assess the reliability, completeness and use of accounting, financial and other controls.
 - C. Provide input for the effectiveness of quality control system implementation and improvement needed by making work unit quality as one of the criteria in conducting the audit.
 - D. Improve the quality of financial statement disclosure.
 - E. Assess the quality of the execution of duties and uphold the discipline of the organization and control to prevent fraud and irregularities.
 - F. Identify activities to be audited, evaluate and assess the risk level of such activities, including audit fees and schedules.
 - G. Conduct audit on all work units of the company to ensure that all activities have been carried out in accordance with economic principles, efficient, and effective.
 - H. Ensure that the company has identified and managed the risks faced by the company well.
 - I. Ensure that the company complies with applicable laws and regulations.
 - J. Ensure that all work units are in compliance with company policies and procedures.
 - K. Perform other tasks assigned by the President Director relating to the functions of assurance and consultants.
 - L. Coordinate monitoring of the follow-up action on audit findings and ensure appropriate action has been taken by the work unit.
 - M. Conduct special audit on the required work units under the direction of the President Director.
 - N. Facilitate the financial audit conducted by the External Auditor.
 - O. Monitor and assess the adequacy of follow-up actions of the Audit Result Report of the Internal Audit and the External Auditor and report them to the President Director.
 - P. Facilitate the implementation of Good Corporate Governance practices within the company and provide information and / or Inspection Report to the parties in need with the permission of the President Director.
 - Q. Submit reports on audit results addressed to the President Director / Board of Directors with a copy to the Audit Committee. This is in accordance with the order of Owner / Shareholder in Regulation of Minister of State-Owned Enterprise Number PER-01 / MBU / 2011 Article 26, as follows:
 - 1) The Board of Directors shall establish an effective Internal Control System to safeguard the company's investment and assets.

- 2) Sistem Pengendalian Internal sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut :
- a) Lingkungan pengendalian internal dalam perusahaan yang disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari :
 - i) Integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan;
 - ii) Filosofi dan gaya manajemen;
 - iii) Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya;
 - iv) Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia;
 - v) Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
 - b) Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha relevan.
 - c) Aktivitas pengendalian yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi BUMN, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset perusahaan.
 - d) Sistem informasi dan komunikasi yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada BUMN.
 - e) Monitoring yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi BUMN, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Komite Audit.

Hak dan Wewenang Internal Audit

- a. Memiliki akses yang tidak terbatas terhadap seluruh unit kerja termasuk organ non-struktural, Kerja Sama Operasi (KSO), Kerja Sama Lisensi, Kontrak Manajemen, Menyewakan Aset, Bangun Guna Serah (Build Operate Transfer), Bangun Milik Serah (Build Own Transfer), Bangun Serah Guna (Build Transfer Operate), dan bentuk-bentuk kerjasama lainnya.
- b. Mempunyai hak akses atas seluruh data, informasi dan catatan baik berupa data elektronik maupun data tertulis.
- c. Meminta dokumen, data dan/atau bukti-bukti lainnya dari unit kerja yang diauditnya.
- d. Meminta keterangan atau klarifikasi atas suatu kejadian atau transaksi dari pihak yang diaudit.
- e. Ikut serta dalam setiap opname baik opname kas maupun opname persediaan.

- 2) The Internal Control System as referred to in paragraph (1) shall include the following:

- A) The internal control environment within a disciplined and structured enterprise, comprising:
 - l) Integrity, ethical values and employee competence;
 - li) Management philosophy and style;
 - lii) The way in which management undertakes to exercise its authority and responsibility;
- iv) Organizing and developing human resources;
- V) Attention and direction made by the Board of Directors.
- B) Assessment and management of business risks is a process for identifying, analyzing, assessing and managing relevant business risks.
- C) Control activities are actions taken in the process to control over the activities of the company at each level and unit within the structure of SOE organization, including authority, authorization, verification, reconciliation, performance appraisal, division of duties and security of company assets .
- D) Information and communication system is a process of presenting reports on operational activities, financial, and compliance with the rules and regulations applicable to SOEs.
- E) Monitoring is the process of assessment of internal control system quality including the internal audit function at each level and SOE organizational structure, so that they can be implemented optimally, provided that any irregularity that occurs is reported to the Board of Directors and copies are submitted to the Audit Committee.

Rights and Authority of Internal Audit

- A. Have unlimited access to all work units including non-structural organs, Joint Operations (JO), Licensing, Contract Management, Asset Leasing, Build Operate Transfer, Build Own Transfer, Build Transfer Operate, and other forms of cooperation.
- B. Have access to all data, information and records either in the form of electronic or written data.
- C. Request documents, data and / or other evidences from the work unit to be audited.
- D. Request information or clarification of an event or transaction from the party being audited.
- E. Participate in each opname either cash or inventory opname.



Profil Kepala Internal Audit

Nama : Rita Sari
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 13 November 1965
Riwayat Pendidikan : S1 Fakultas Hukum Universitas
Indonesia tahun 1990
Magister Manajemen PPM pada
tahun 2001

Riwayat Karir:

- Tahun 1996-1998 Staf Bagian Internasional (Underwriting dan Claim Bisnis Internasional) PT Reasuransi Internasional Indonesia.
- Tahun 1998-2002 Kepala Seksi / Associate Underwriter bisnis Luar Negeri PT Reasuransi Internasional Indonesia.
- Tahun 2002-2014 Kepala Pelaksana Operasional (KPO) PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero).
- Tahun 2014 (Februari) Legal Officer Group Head PT Reasuransi Internasional Indonesia.
- Tahun 2016 (Februari – Juni) Pejabat Fungsional Legal.
- Tahun 2016, Juni sampai sekarang Chief Internal Auditor

SK Pengangkatan : SK Nomor 00851/HK.01.01/00/
ReINDO/06/2016 tanggal 21 Juni 2016

Kedudukan dan Kualifikasi

- a. Internal Audit mempunyai kedudukan langsung di bawah Direktur Utama untuk menjamin independensinya dari kegiatan atau unit kerja yang diaudit.
- b. Internal Audit didukung oleh personil dengan kualitas dan kompetensi sesuai yang dipersyaratkan dalam uraian tugas antara lain :
 - 1) Kepala Internal Audit memiliki pendidikan minimal S1 (diutamakan bidang ekonomi/keuangan/akuntansi) atau telah bekerja di Indonesia Re sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun.
 - 2) Setiap personil Internal Audit sebagai auditor harus memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang teknik dan non-teknik.
 - 3) Memiliki integritas untuk mengembangkan keahlian dan pengetahuan personil auditor guna menunjang pelaksanaan tugas.
 - 4) Akhlak dan moral yang baik, integritas dan dedikasi tinggi.

Chief of Internal Audit Profile

Name : Rita Sari
Place/Date of Birth : Jakarta, 13 November 1965
History of Education : Bachelor degree Faculty of Law
Universitas Indonesia in 1990
Master of Management PPM in 2001

Career History:

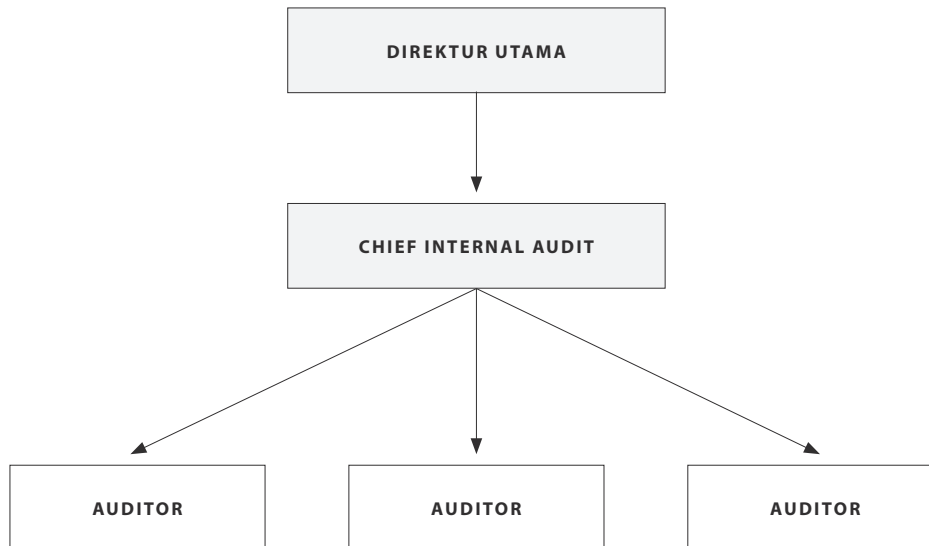
- 1996-1998 Staff of International Business (Underwriting and Claim International Business) PT Reasuransi Internasional Indonesia.
- Year 1998-2002 Section Head / Associate Underwriter of Foreign Business PT Reasuransi Internasional Indonesia.
- Year 2002-2014 Head of Operations Manager (KPO) PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero).
- Year 2014 (February) Legal Officer Group Head of PT Reasuransi Internasional Indonesia.
- Year 2016 (February - June) Legal Functional Office.
- June 2016 until present, Chief Internal Auditor

Appointment Letter : SK Number 00851/HK.01.01/00/
ReINDO/06/2016 dated 21 June 2016

Position and Qualification

- A. Internal Audit is positioned directly under the President Director to ensure its independence from the audited activities or work units.
- B. Internal Audit is supported by personnel with the qualities and competencies required in the job description include:
 - 1) The Chief of Internal Audit has a minimum of Bachelor degree (preferably in economics / finance / accounting) or has been working in Indonesia Re for at least 5 (five) years.
 - 2) Every Internal Audit personnel as an auditor should have the knowledge and understanding in technical and non-technical fields.
 - 3) Have the integrity to develop the expertise and knowledge of auditor personnel to support the implementation of the task.
 - 4) Good morals and ethics, integrity and high dedication.

Struktur Organisasi Organisation Structure



Independensi Internal Auditor

Internal Auditor PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), bebas melakukan pekerjaan pemeriksaan dalam arti bisa melakukan audit di seluruh unit yang ada di perusahaan. Internal auditor dalam melakukan aktivitas pemeriksaan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik kepada seluruh unit organisasi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Internal Auditor Independence

Internal Auditor of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), is allowed to do inspection work or audit all units in the company. In order for Internal auditor to conduct examination activities and perform their duties well to all organizational units, they are directly responsible to the President Director.

Pihak Yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Internal Audit

Ketua Satuan Pengawasan Intern diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Party who appoint and dismiss the Chief of Internal Audit

Head of Internal Control Unit is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanisms with the approval of the Board of Commissioners.

Jumlah dan Kualifikasi Pegawai Internal Audit

Posisi auditor perusahaan Per 31 Desember 2016 sejumlah 5 orang dengan rincian sebagai berikut :

Number and Qualification of Internal Audit Employees

As per 31 December 2016, there were 5 people holding the auditor positions with details as follows:

No	Pegawai / Employee	Sertifikasi Yang Dimiliki / Certification	Jumlah / Total
1.	Chief Internal Audit	AAAIK, on Proses QIA	1
2.	Auditor	AAAIJ, QIA	1
3.	Auditor	AAAIJ, on Proses QIA	1
4.	Auditor	on Proses QIA	1
5.	Auditor	-	1
Total			5

Pelatihan Pegawai Internal Audit

Untuk meningkatkan kualitas audit yang dilakukan oleh Internal Audit, Perusahaan mengikut sertakan auditor pada sejumlah program pelatihan dan pengembangan kapasitas. Tahun 2016, program pengembangan kapasitas auditor Perusahaan adalah sebagai berikut :

Internal Audit Employees Training

To improve the quality of audits conducted by the Internal Audit, the Company send the auditors in a number of training and capacity development programs. In 2016, the capacity development program attended by the Company auditors were as follows:

Jumlah Peserta / Total Participants	Program Pengembangan Kapasitas / Capacity Development Program	Waktu / Time
1 (Satu) Orang auditor / 1 (one) auditor	Pendidikan Sertifikasi QIA di YPIA / QIA Certification Education at YPIA	Februari – Maret 2016 / February – March 2016
1 (Satu) Orang auditor / 1 (one) auditor	Pelatihan Fraud Auditing / Fraud Auditing Training	Maret 2016 / March 2016
1 (Satu) Orang auditor / 1 (one) auditor	Pelatihan KPKU / KPKU Training	Maret 2016 / March 2016
1 (Satu) Orang auditor / 1 (one) auditor	Seminar FKSPI / FKSPI Training	Mei 2016 / May 2016
2 (dua) Orang auditor / 2 (two) auditors	Pelatihan KPKU / KPKU Training	Desember 2016 / December 2016

Laporan Pelaksanaan Tugas Internal Audit 2016

Berdasarkan Program Kerja Audit Tahunan Internal Audit tahun 2016, maka realisasi RKAT tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Internal Audit Duties Implementation Report 2016

Based on the 2016 Internal Audit Annual Audit Work Program, the realization of the 2016 AAWP was as follows:

No	Sasaran / Target	Program Kerja / Work Program	Realisasi / Realisation
1	Peningkatan kontribusi Internal Audit dalam pengamanan target perusahaan Increase Internal Audit contribution in securing the company's target	a. Penyesuaian Internal Audit Charter a. Internal Audit Charter Adjustment	Internal Audit Charter terkini, disahkan dan ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama pada tanggal 17 Nopember 2015 The current Internal Audit Charter, approved and signed by the President Director and the President Commissioner on 17 November 2015
		b. Peningkatan Kapasitas Auditor b. Increasing Auditor Capacity	a. 1 (satu) auditor mengikuti pendidikan sertifikasi QIA di YPIA pada bulan Februari s/d Maret 2016. b. 1 (satu) auditor mengikuti pelatihan "Fraudn Auditing" pada bulan Maret 2016. c. 1 (satu) auditor mengikuti pelatihan "KPKU" pada bulan Maret 2016 A. 1 (one) auditor attended QIA certification education at YPIA from February to March 2016. B. 1 (one) auditor attended "Fraud Auditing" training in March 2016. C. 1 (one) auditor attended "KPKU" training in March 2016

2	Memeriksa Keamanan Aset Finansial Perusahaan Financial Security of the Company's Assets	a. Kas Opname	a. Pemeriksaan Kas posisi per 29 Januari 2016 b. Pemeriksaan Kas posisi per 29 Februari 2016 c. Pemeriksaan Kas posisi per 31 Maret 2016 d. Pemeriksaan Kas posisi per 31 April 2016 e. Pemeriksaan Kas posisi per 31 Mei 2016 f. Pemeriksaan Kas posisi per 31 Juni 2016 g. Pemeriksaan Kas posisi per 31 Juli 2016 h. Pemeriksaan Kas posisi per 31 Agustus 2016 i. Pemeriksaan Kas posisi per 30 September 2016 j. Pemeriksaan Kas posisi per 31 Oktober 2016 k. Pemeriksaan Kas posisi per 30 November 2016 l. Pemeriksaan Kas posisi per 31 Desember 2016		
		a. Cash Opname	a. Cash position check per 29 January 2016 b. Cash position check per 29 February 2016 c. Cash position check per 31 March 2016 d. Cash position check per 30 April 2016 e. Cash position check per 31 May 2016 f. Cash position check per 30 June 2016 g. Cash position check per 31 July 2016 h. Cash position check per 31 August 2016 i. Cash position check per 30 September 2016 j. Cash position check per 31 October 2016 k. Cash position check per 30 November 2016 l. Cash position check per 31 DEcember 2016		
		b. Pemeriksaan Nilai dan Hasil Investasi	Realisasi Pemeriksaan Nilai dan Hasil Investasi posisi per 31 Desember 2015		
		b. Investigation of Value and Investment Result	Realization Investigations of Value and Investment Results position per 31 December 2015		
		c. Pemeriksaan Utang	Telah dilaksanakan di Triwulan II/2016		
		c. Debt Check	Has been implemented in Quarter II / 2016		
		d. Pemeriksaan Aktiva Tetap	Akan dilaksanakan di Triwulan IV/2016		
		d. Fixed Assets Check	Has been implemented in Quarter IV / 2016		
		e. Pemerikasaan BPAS & HCCS	Telah dilaksanakan di Triwulan IV/2016		
		e. CAS & HCCS Check	Has been implemented in Quarter IV / 2016		
		3	Memastikan Prosedur Compliance dijalankan dengan Standar Operasi dan ketentuan yang berlaku Ensure Compliance Procedure is carried out with Standard Operations and applicable provisions	a. Pemeriksaan Pelayanan dan Kegiatan Marketing	Telah dilaksanakan di Triwulan III/2016
				a. Inspection of Services and Marketing Activities	Has been implemented in Quarter III / 2016
		b. Pemeriksaaan U/W dan Klaim	Telah dilaksanakan di Triwulan IV/2016		
		b. U/W and Claims CCheck	Has been implemented in Quarter IV / 2016		
		c. Pemeriksaan Belanja Modal	Telah dilaksanakan di Triwulan IV/2016		
		c. Capital Expense Check	Has been implemented in Quarter IV / 2016		
4	Memastikan Prosedur Compliance dijalankan sebagaimana seharusnya Ensure Compliance Procedure is carried out as it should	Audit SOP	Sedang Dalam Proses Pelaksanaan		
		SOP Audit	In Progress		

		a. Assessment GCG	Telah selesai dilakukan Self Assessment GCG PT Reasuransi Internasional Indonesia tahun 2016
		a. GCG Assessment	GCG Self Assessment has been completed by PT Reasuransi Internasional Indonesia in 2016
5	Assessment dijalankan sesuai ketentuan	b. Tata Kelola Versi OJK	Self Assessment Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi perusahaan asuransi dan reasuransi telah disampaikan kepada OJK tanggal 26 Februari 2016
	Assessment is implemented as required	b. Good Corporate Governance FSA Version	Self Assessment on Good corporate governance for insurance and reinsurance companies has been submitted to FSA on 26 February 2016
		c. Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU)	Triwulan IV/2016
		c. Criteria for Superior Performance Assessment	Quarter IV/2016
6	Laporan - Laporan yang disampaikan management kepada stakeholders sudah benar	a. Laporan Hasil Usaha	Dilaksanakan mulai Triwulan III/2016
	Reports submitted by the management to stakeholders were correct	a. Report on Operating Results	Implemented starting Quarter III / 2016
		b. Laporan MMBR	Dilaksanakan mulai Triwulan III/2016
		b. Report on Risk-Based Minimum Capital	Implemented starting Quarter III / 2016
7	Pelayanan Prima Kepada Eksternal Auditor	Pelayanan Kepada Eksternal Auditor	Sedang dilaksanakan dan masih berlangsung
	Excellent Service to External Auditor	Services to the External Auditor	Ongoing

Program Kerja Internal Audit 2017/ internal Audit 2017 Work Program

Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2017 Annual Monitoring Work Program (AMWP) Year 2017

No	Unit Kerja / Work Unit	Objek Pemeriksaan / Object Reviewed	Bulan Pemeriksaan / Review Month	Tenaga Pemeriksa / Reviewer	Bulan Rencana Penerbitan Laporan / Report Publishing Month	Penanggung Jawab / Person in Charge
1	Finance Division	Kas / Cash Posisi tiap akhir bulan / Position at the end of each month	Tiap bulan / Every month	1 orang / 1 person	Minggu ke 2 tiap bulan / 2nd week of every month	M. Alfian R
2	Finance Division Accounting & MIS Division	Utang Piutang, Nilai & Hasil Investasi / Accounts Payable, Value & Investment Return Posisi per 30 Desember 2016 / Position per 30 December 2016	Januari-February 2017 / January-February 2017	Team	Februari 2017 / February 2017	A.R. Duto

Ikhtisar Keuangan dan Operasional Financial and Operational Highlight	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis
3 Accounting & MIS Division	Management Information System Posisi per 30 Desember 2016 / Position per 30 December 2016	Januari-Maret 2017 / January-March 2017	Team Maret 2017 / March 2017 Dewa T.S.M.
4 HC & CS Division Corporate Secretary Division Accounting & MIS Division	Biaya, Aset & Belanja Modal / Expenses, Assets & Capital Expenditures Posisi per 30 Juni 2017 / Position per 30 June 2017	Juli-Agustus 2017 / July-August 2017	Team Agustus 2017 / August 2017 Rahardjo BW
5 Corporate Secretary Division	Operational Corporate Secretary Posisi per 30 Juni 2017 / Position per 30 June 2017	Juli-September 2017 / July-September 2017	Team September 2017 / September 2017 Dewa T.S.M.
6 Risk Management & Strategic Planning Division	Penerapan Risk Management & Strategic / Implementation of Risk Management & Strategic Posisi per 30 Juni 2017 / Position per 30 June 2017	Juli-September 2017 / July-September 2017	Team September 2017 / September 2017 A.R. Duto
7 Actuarial & Port Management Life Reinsurance Division Life Reinsurance Underwriting & CEM Division Life Reinsurance Claim & Administration Division General Reinsurance Facultative Division General Reinsurance Treaty Division General Reinsurance CEM & Administration Division Portfolio Management & Claim Division	Underwriting dan Claim Posisi per 30 September 2017 / Position per 30 September 2017	Oktober-Desember 2017 / October-December 2017	Team Desember 2017 / December 2017 M. Alfian R

Audit Eksternal

Auditor Eksternal adalah auditor independen dan profesional yang ditunjuk/ditetapkan oleh RUPS untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan perusahaan guna memberikan pendapat/opini atas kelayakan dan kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Tidak tertutup kemungkinan bahwa terdapat Auditor Eksternal yang melakukan audit non-keuangan misalnya audit kinerja, audit mutu, audit investigasi, dan sebagainya.

External Audit

External Auditor is an independent and professional auditor appointed by the GMS to audit the Company's Financial Statements to provide opinions on the appropriateness and fairness of the information presented in the financial statements. It is possible that there are External Auditors conducting non-financial audits such as performance audits, quality audits, investigative audits, and so forth.

Klasifikasi Auditor Eksternal

- a. Mempunyai ijin praktik dari Menteri Keuangan.
- b. Memiliki kompetensi, kemahiran profesi (cakap dalam menerapkan teknik dan prosedur audit, cakap memahami permasalahan teknis yang diaudit), integritas yang baik (jujur, berani, bijaksana, bertanggung jawab), obyektivitas (sikap dan pandangan sesuai fakta).
- c. Bebas dari pengaruh Komisaris, Direksi, dan pihak yang berkepentingan diperusahaan (stakeholders).
- d. Sanggup melaksanakan audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).
- e. Tidak mempunyai kepentingan keuangan yang material baik secara langsung maupun tidak langsung, dan hubungan bisnis dengan perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Bertanggung jawab atas pernyataan pendapat/opini yang diberikan atas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan kepada Pemegang Saham.
- b. Melakukan audit atas Laporan Keuangan perusahaan dan semua catatan akuntansi serta data penunjang lainnya untuk memastikan ketaat-azasan, kewajaran dan kesesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- c. Memberitahu Internal Audit dan Direksi dan/atau Komisaris bila menemukan kejadian atau indikasi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Laporan Hasil Audit atas Laporan Keuangan perusahaan harus diterbitkan sesuai jadwal waktu yang telah ditentukan.
- e. Merahasiakan segenap informasi dan data yang diperolehnya selama proses audit.
- f. Melaksanakan audit sesuai dengan SPAP.
- g. Menjamin bahwa Komite Audit menerima informasi tambahan tentang lingkup dan hasil audit yang dapat membantu Komite Audit dalam mengawasi pelaporan keuangan dan proses pengungkapan yang menjadi tanggung jawab manajemen. Komunikasi dapat berbentuk lisan atau tertulis. Komunikasi bersifat insidental, tidak diharuskan terjadi sebelum laporan hasil audit diterbitkan, kecuali auditor memandang perlu untuk mengkomunikasikan sebelum diterbitkannya laporan.

Penunjukan Akuntan Publik

Sesuai keputusan Tim Pengadaan Akuntan Publik PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-014/KOMDIT-IndonesiaRe/V/2017 - Tanggal 31 Mei 2017 Tentang Pembentukan Tim Pengadaan Kantor Akuntan Publik PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Indonesia Re untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016.

Classification of External Auditors

- A. Having license from the Minister of Finance.
- B. Having the competence, proficiency (in applying audit techniques and procedures, able to understand technical issues audited), good integrity (honest, courageous, wise, responsible), objectivity (attitudes and views as facts).
- C. Free from the influence of Commissioners, Directors, and stakeholders in the company.
- D. Able to carry out audits in accordance with the Standards of Professional Public Accountants (SPPA).
- E. Has no material financial interests either directly or indirectly, and the business relationship with the company.

Duties and responsibilities

- A. Responsible for statements of opinions given on information presented in the company's financial statements to Shareholders.
- B. Audit the Company's Financial Statements and all accounting records and other supporting data to ensure compliance, fairness and conformity with Indonesia's Financial Accounting Standards.
- C. Inform Internal Audit and the Board of Directors and / or Commissioners if they find any incident or indication of violation of the applicable laws and regulations.
- D. The Audit Result Report on the Company's Financial Statement must be published on a predetermined time schedule.
- E. Keep all information and data hidden during the audit process.
- F. Conduct audits in accordance with SPPA.
- G. Ensure that the Audit Committee receives additional information about the scope and results of the audit that may assist the Audit Committee in overseeing the financial reporting and disclosure processes that management is responsible for. Communication can be spoken or written. Communication is incidental, not required to occur before audit report is published, unless the auditor considers it necessary to communicate before the issuance of the report.

Appointment of Public Accountant

According to the decision of Procurement of Public Accountant Team of PT Reasuransi Utama (Persero) established based on Decision Letter Number: S-014/KOMDIT-IndonesiaRe/V/2017 - Dated 31 May 2017 on the Establishment of Procurement of Public Accountant Team PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), has appointed Public Accounting Firm Hertanto, Grace, Karunawan to audit the financial statements of Indonesia Re for the year ended 31 December 2016.

Berikut adalah nama Kantor Akuntan Publik, nama akuntan dan besarnya biasa yang dikeluarkan Indonesia untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Indonesia Re 5 (lima) tahun terakhir.

The following are the name of the Public Accounting Offices, the accountants and the usual amount of issued by Indonesia to audit the Financial Statements of Indonesia Re 5 (five) years.

Tahun / Year	Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Office	Nama Akuntan / Accountant Name	Profesional Fee / Professional Fee
2014	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Suhartono, MPA, Ak, CPA	525.000.000
2015	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Suhartono, MPA, Ak, CPA	470.000.000
2016	Hertanto, Grace, Karunawan	Drs. Hertanto, M.S. Ak., CPA., CPMA., CA., CTA.,	427.295.000

Manajemen Risiko

Sebagai salah satu faktor kunci, manajemen risiko memiliki arah pengembangan menuju pada suatu kondisi dimana perusahaan mampu mengidentifikasi, menganalisis dan mengelola risiko secara terpadu untuk menjamin kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan dan pada tingkat yang diinginkan. Ruang lingkup risiko yang dimaksud ;

- a. Risiko underwriting; yang merupakan risiko-risiko yang diterima perusahaan melalui kegiatan usaha reasuransinya (reasuransi jiwa dan reasuransi umum). Kebijakan manajemen risiko underwriting meliputi langkah-langkah sebagai berikut :
 - 1) Kontrol akumulasi
 - 2) Penentuan retensi
 - 3) Kapasitas/Proteksi retrocesi untuk kerugian katastrofik
 - 4) Penentuan panel retrocesi berdasarkan kesehatan finansial perusahaan dan rating dari lembaga pemeringkat yang diakui secara internasional.
- b. Risiko investasi; yang berkaitan dengan pengelolaan dana perusahaan.

Pengelolaan Risiko diarahkan pengembangannya pada kemampuan perusahaan dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengukur dan mengelola setiap risiko secara terpadu untuk menjamin pertumbuhan perusahaan. Pengelolaan Risiko dalam usaha mendapatkan Hasil Underwriting Bersih yang positif, memadai dan berkelanjutan. Manajemen selalu mengupayakan pencapaian hasil underwriting bersih positif dan hasil investasi yang optimal. Strategi untuk mencapai sasaran ini adalah penerapan Risk Management secara terpadu meliputi business risk, financial risk, operational risk, dan legal risk. Risk Management secara umum dapat didefinisikan sebagai langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan dalam melakukan identifikasi, analisis, pengukuran, pengendalian serta pembiayaan atas risiko-risiko yang mungkin timbul dan mengancam kelangsungan hidup perusahaan atau sekedar menghambat pertumbuhan Perseroan.

Risk management

As one of the key factors, risk management has a developmental direction towards a condition where the company is able to identify, analyze and manage risks in an integrated manner to ensure the survival and sustainable growth of the company and at the desired level. The scope of the risk in question;

- A. Underwriting risks; which are risks that the company receives through its reinsurance business (life reinsurance and general reinsurance). Underwriting risk management policy includes the following steps:
 - 1) Accumulation control
 - 2) Determination of retention
 - 3) Capacity / retrocession protection for catastrophic loss
 - 4) Determination of retrocession panel based on the company's financial health and rating from internationally recognized rating agencies.
- B. Investment risk; Relating to the management of corporate funds.

Risk Management is directed towards development of the company's ability to identify, analyze, measure and manage each risk in an integrated manner to ensure the growth of the company. Risk Management works in an effort to obtain a positive, adequate and sustainable Underwriting Net Result. Management always strives to achieve positive net underwriting outcomes and optimal investment returns. The strategy to achieve this goal is through the implementation of Risk Management in an integrated manner including business risk, financial risk, operational risk, and legal risk. Risk Management in general can be defined as the steps taken by the Company in identifying, analyzing, measuring, controlling and financing the risks that may arise and threatening the survival of the company or simply hampering the growth of the Company.



Manajemen menyadari bahwa bagi perusahaan reasuransi, dimana risiko tidak hanya berasal dari kegiatan underwriting saja. Sesungguhnya risiko dapat muncul dengan tingkat akibat yang berbeda-beda dari semua lini operasional perusahaan. Dengan demikian kerugian dapat saja terjadi karena risiko transaksi keuangan, investasi, akuntansi atau kerusakan fisik pada aset perusahaan. Untuk semua jenis risiko ini manajemen menetapkan kebijakan yang komprehensif untuk penanggulangannya.

Kebijakan dasar manajemen untuk pengelolaan risiko dalam hal business risk adalah:

1. Micro risk management yang menunjuk pada serangkaian kebijakan, rencana dan kegiatan yang diambil perusahaan dalam mengelola risiko pada level pelanggan (at the customer level). Dalam pengertian yang lebih konkrit, micro risk management mencakup kebijakan atau perlakuan ReINDO terhadap masing-masing pelanggan sesuai dengan karakteristik dan business performance pelanggan yang bersangkutan terhadap ReINDO. Dengan demikian risiko underwriting menjadi fokus, walaupun pada kasus tertentu tidak hanya terbatas dalam kerangka itu.
2. Macro risk Management mengacu pada kebijakan, rencana dan kegiatan dalam mengelola risiko yang sifatnya enterprise-wide dan pada level bisnis (at the business level). Pada ruang lingkup underwriting bisa berupa kebijakan terhadap masing-masing kelas bisnis.

Dalam hal financial risk, kebijakan manajemen mencakup kebijakan penjagaan likuiditas Perseroan dalam menghadapi kondisi mendadak kekurangan likuiditas untuk pembayaran klaim maupun biaya operasional Perseroan.

Selain menjaga likuiditas, kebijakan lain dalam menangani risiko finansial adalah pengelolaan piutang tua (ageing). Piutang tua akan diselesaikan secara bertahap sehingga dapat meningkatkan arus kas masuk Perseroan dan terhindar dari kondisi keuangan yang tidak sehat.

Operational Risk merupakan elemen terakhir dari risk management, yang kebijakannya lebih diarahkan pada pengelolaan risiko yang berkaitan dengan sumberdaya manusia, aset-aset fisik perusahaan dan sistem/prosedur kerja. Risiko selalu hadir dalam bisnis apapun. Semakin besar peluang untuk memperoleh keuntungan, biasanya tingkat risiko juga semakin meningkat.

Sebagai salah satu faktor kunci, pengelolaan risiko memiliki arah pengembangan menuju pada suatu kondisi Perseroan yang mampu mengidentifikasi, menganalisis dan mengelola suatu risiko secara terpadu untuk menjamin kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan pada tingkat yang diinginkan.

Management recognizes that for reinsurance companies, where the risks do not arise only from underwriting activities. Risks can arise with varying degrees of impact from all operational lines of the company. Thus losses may occur due to the risk of financial transactions, investment, accounting or physical damage to the company's assets. For all these types of risks, the management establishes comprehensive policies for their mitigation.

The basic management policies for risk management in terms of business risk are:

1. Micro risk management refers to a series of policies, plans and activities taken by the company in managing risk at the customer level. In a more concrete sense, micro risk management includes the policy or treatment of ReINDO to each customer according to the characteristics and business performance of the customer concerned to ReINDO. Thus the underwriting risk becomes the focus, although in certain cases it is not just limited in that framework.
2. Macro risk Management refers to policies, plans and activities in managing risks that are enterprise-wide and at the business level. In the scope of underwriting, this can be a policy against each business class.

In terms of financial risk, the management policy covers the Company's liquidity safeguard policy in the face of sudden liquidity shortage for payment of claims and operational costs of the Company.

In addition to maintaining liquidity, another policy in dealing with financial risks is the management of aging accounts. The aging receivables will be completed gradually so as to increase the cash inflows of the Company and avoid unhealthy financial condition.

Operational Risk is the last element of risk management, whose policy is more directed to the management of risks related to human resources, physical assets of companies and work systems / procedures. Risks are always present in any business. The greater the opportunity to make a profit, usually the level of risk is also increasing.

As one of the key factors, risk management has a developmental direction towards a condition where the Company is able to identify, analyze and manage an integrated risk to ensure the survival and growth of the company to the desired level.

Dengan adanya manajemen risiko yang benar, maka potensi terhambatnya manajemen di masa mendatang dapat diprediksi dan dicegah sejak dini. Manajemen risiko memungkinkan para pengambil keputusan melihat jauh kedepan dan mengerucutkan pilihan-pilihan supaya hasil akhir yang hendak dicapai juga dapat diukur. Dengan demikian, potensi kerugian di masa mendatang dapat dicegah. Manajemen risiko jugalah menjadi sebuah komponen penting dalam tubuh Perseroan. Perkembangan usaha Perseroan di bidang reasuransi yang kian kompleks, baik dari sisi underwriting, investasi maupun operasional serta merta membawa Perseroan kepada tataran risiko yang juga semakin rumit dan besar secara exposure. Di sisi lain, perkembangan regulasi yang mulai menekankan kepada pengawasan berbasis risiko turut mendorong Perseroan untuk mulai melaksanakan manajemen risiko dengan lebih baik dan profesional.

Profil Risiko

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari investasi, kas dan bank, piutang premi, piutang retroseksi dan piutang hasil investasi. Perusahaan juga memiliki liabilitas keuangan yang terdiri dari utang klaim dan utang reasuransi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko harga pasar dan manajemen modal.

Dewan Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelolamasing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilakukan dengan cara memperhatikan tingkat pengembalian (yield) atas kombinasi aset investasi yang dimiliki untuk menjaga keseimbangan dengan tingkat suku bunga liabilitas. Tingkat suku bunga ini akan selalu ditelaah secara periodik.

Risiko Mata Uang Asing

Pengelolaan risiko nilai tukar dilakukan dengan meminimalisir perbedaan antara total eksposur liabilitas dalam setiap mata uang asing dengan total eksposur investasi dalam mata uang asing yang sama (net open position). Setiap liabilitas dalam suatu mata uang asing harus memiliki back up investasi dalam mata uang asing yang sama dengan jumlah yang sama. Pemantauan terhadap perbedaan ini dilakukan secara periodik dan jika terdapat perbedaan yang signifikan maka akan dilakukan penyeimbangan di sisi investasi.

With proper risk management, the potential for future management hindrance can be predicted and prevented early on. Risk management allows decision makers to look far ahead and pursue options so that the final outcome to be achieved can also be measured. Thus, potential future losses can be prevented. Risk management also becomes an important component in the body of the Company. The development of the Company's business in the increasingly complex field of reinsurance, both in terms of underwriting, investment and operational, necessitates bringing the Company to an increasingly complicated and exposed level of risk. On the other hand, the development of regulations that have begun to emphasize on risk-based supervision has prompted the Company to start implementing risk management better and more professionally.

Risk Profile

The Company's financial assets consist of investments, cash and banks, premium receivables, retained earnings receivables and investment receivables. The Company also has financial liabilities consisting of claims and reinsurance debt.

The main risks of the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, market price risk and capital management.

The Board of Directors reviews and approves the policies to manage each of these risks described in more detail as follows:

Interest Rate Risk

Interest rate risk management is conducted by taking into account the return on the combination of investment assets held to maintain equilibrium with interest rate liabilities. The interest rate will always be reviewed periodically.

Foreign Currency Risk

Exchange rate risk management is performed by minimizing the difference between the total exposure of liabilities in each foreign currency and the total exposure to investments in the same currency (net open position). Any liability in a foreign currency must have an investment back up in the same foreign currency equal to the same amount. Monitoring of this difference is conducted periodically and if there is a significant difference then it will be balanced on the investment side.

Risiko Kredit

Pengelolaan risiko kredit dilakukan dengan menerapkan batasan-batasan investasi dalam hal rating obligasi korporasi (minimal A) dan kriteria counterparty dalam bertransaksi berdasarkan aset, broker terbesar berdasarkan Modal Kerja Bersih disesuaikan. Daftar counterparty tersebut ditelaah secara periodik.

Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan strategi alokasi investasi yang mengharuskan komposisi tertentu dari total portofolio ditanam pada cash assets, dan pemilihan efek-efek yang lancar (pasar uang, obligasi yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun).

Risiko Permodalan

Pengelolaan risiko permodalan Perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk menjamin bahwa modal Perusahaan dijaga pada tingkat tertentu sedemi kian rupa sehingga Perusahaan memiliki kesehatan keuangan dan Risk Based Capital yang lebih baik dari yang dipersyaratkan oleh otoritas dalam upaya untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Langkah Mitigasi

Beberapa strategi yang ditempuh oleh Perusahaan dalam mengurangi dan mencegah risiko-risiko di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengurangi dan mencegah risiko underwriting, perusahaan menerapkan kebijakan prudent underwriting dengan mengacu kepada underwriting guidelines.
2. Untuk mengurangi dan mencegah risiko investasi, perusahaan menerapkan kebijakan yang mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu perusahaan juga membentuk Komite Investasi serta mengacu kepada kebijakan ALMA.
3. Untuk mengurangi dan mencegah risiko non- finansial, perusahaan menerapkan kebijakan strategi Compensation & Benefit yang kompetitif dengan pasar atau industri. Selain itu, perusahaan juga menyiapkan sistem Disaster Recovery Center (DRC) dengan bekerja sama dengan vendor DRC.

Credit Risk

Credit risk management is performed by applying investment limits in terms of corporate bond rating (minimum A) and counterparty criteria in transactions based on assets, the largest broker based on Net Adjusted Working Capital. The list of counterparties is reviewed periodically.

Liquidity Risk

Liquidity risk management is carried out with an investment allocation strategy that requires certain compositions of the total portfolio to be invested in cash assets, and seamless selection of securities (money market, bonds maturing less than 1 year).

Capital Risk

The Company's capital risk management is conducted in order to ensure that the Company's capital is maintained at a certain level so that the Company has better financial health and Risk Based Capital than required by the authorities in an effort to support the business and maximize shareholder value.

Mitigation Measures

Some of the strategies adopted by the Company to reduce and mitigate the above risks are as follows:

1. To reduce and prevent underwriting risk, the company implements prudent underwriting policies with reference to underwriting guidelines.
2. To reduce and prevent investment risk, the company implements policies that refer to applicable legislation. In addition the company also established the Investment Committee as well as referring to the ALMA policy.
3. To reduce and prevent non-financial risks, the company applies Compensation & Benefit strategy policy that is competitive with the market or industry. In addition, the company also prepared a Disaster Recovery Center (DRC) system in collaboration with DRC vendors.

Hasil penilaian tingkat risiko Indonesia Re tahun 2016 adalah sebagai berikut:

The results of the assessment of Indonesia Re 2016 risk level are as follows:

Jenis Risiko / Risk Type	Nilai Risiko / Risk Value	Bobot / Weight	Risiko Bersih / Net Risk
1. KEPENGURUSAN/ MANAGEMENT	0,55	10%	0,0092
2. TATA KELOLA / CORPORATE GOVERNANCE	0,56	10%	0,0100
3. STRATEGI / STRATEGY	0,63	15%	0,0229
3.1. Risiko Bawaan / Default Risks	0,500		
3.2. Manajemen dan Pengendalian / Management and Control	0,750		
4. OPERASIONAL / OPERATIONAL	0,60	15%	0,0193
4.1. Risiko Bawaan / Default Risks	0,688		
4.2. Manajemen / Management and Control	0,510		
5. ASET DAN LIABILITAS / ASSETS AND LIABILITIES	0,66	20%	0,0384
5.1. Risiko Bawaan / Default Risks	0,501		
5.2. Manajemen / Management and Control	0,823		
6. REASURANSI	1,18	30%	0,5767
6.1. Risiko Bawaan / Default Risks	1,490		
6.2. Manajemen / Management and Control	0,865		
Jumlah Nilai Risiko Bersih Terbobotkan / Total Net Weighted Risk Value		100%	0,6764
Total Nilai Risiko Bersih / Total Net Risk Value			0,9069
DUKUNGAN DANA (PERMODALAN) / FUND SUPPORT (CAPITAL)			
1. Kemampuan Pendanaan (Permodalan) / Funding Capabilities (Capital)	0,60	55%	0,0713
2. Tambahan Pendanaan (Permodalan) / Additional Funding (Capital)	1,25	45%	1,0986
		100%	1,1699
Total Risiko Dukungan Dana / Total Risk of Fund Support			1,0400
Nilai Risiko Keseluruhan / Net Overall Risk			0,9802
Tingkat Risiko Perusahaan / Corporate Risk Level			Rendah

Sistem Pengendalian Intern

Demi memastikan kegiatan usaha dalam tubuh internal Perusahaan berjalan dengan baik, Perusahaan secara khusus membentuk Satuan Pengawasan Intern yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Satuan Pengawasan Intern ini menjalankan fungsi assurance dan consultancy terkait dengan implementasi GCG di Perusahaan.

Internal Control System

In order to ensure that the Company's internal business activities are operating well, the Company specifically sets up an Internal Control Unit directly responsible to the President Director. This Internal Control Unit performs assurance and consultancy functions related to GCG implementation in the Company.



Dalam kesehariannya, Satuan Pengawasan Intern bermitra dengan Komite Audit, Komite Kebijakan Risiko, dan Auditor Eksternal. Satuan ini juga menjalankan pola relasi koordinatif dengan Sekretaris Perusahaan.

Terkait dengan cara-cara mengendalikan kondisi internal Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan Audit Internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.
2. Akses terhadap seluruh dokumen, pencatatan, Karyawan, informasi objek audit yang dilaksanakannya, untuk mendapat data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
3. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperolehnya, dalam kaitan dengan penilaian efektifitas sistem yang diauditnya.
4. Bermitra dengan Komite Audit untuk memberikan informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas.
5. Satuan Pengawasan Intern tidak mempunyai kewenangan dan tanggung jawab atas aktivitas yang di-review atau diaudit, tetapi tanggung jawab Satuan Pengawasan Intern adalah pada penilaian dan analisis atas aktivitas tersebut.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Terkait dengan pengendalian keuangan, Perusahaan memiliki dua pedoman yang harus dipatuhi:

1. Pedoman Pengendalian Gratifikasi Pedoman ini memberikan panduan kepada seluruh insan Indonesia Re untuk memahami landasan hukum, pengertian umum, tujuan dan manfaat, ruang lingkup gratifikasi, penghargaan dari mitra kerja, membina hubungan baik dengan mitra kerja, mekanisme pelaporan serta pemantauan dan sanksi atas pelanggaran.
2. Pedoman Kepatuhan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
Pedoman ini memberikan panduan kepada seluruh insan Indonesia Re untuk memahami tujuan dan manfaat, pengertian umum, pelaporan LHKPN, pemantauan pelaporan LHKPN, hubungan antara Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dengan Perusahaan, dan sanksi atas pelanggaran.

Terkait dengan pengendalian operasional, Perusahaan memiliki pedoman sebagai berikut:

1. Underwriting Guidelines Pedoman ini memberikan panduan bagi para underwriter perusahaan dalam akseptasi bisnis reasuransi.
2. Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa Pedoman ini memberikan panduan bagi Pelaksana Pengadaan dalam proses pengadaan barang dan jasa.

In its daily activities, Internal Control Unit works in partnership with the Audit Committee, Risk Policy Committee, and External Auditor. This unit also runs a coordinated pattern with the Corporate Secretary.

In relation to ways of controlling the Company's internal condition, the Internal Audit Unit has the following authorities:

1. Compile, modify and implement the Internal Audit policy including among others determining the procedures and scope of audit work.
2. Access to all documents, records, Employees, information on audit object, to get data and information related to the implementation of its duties.
3. Verify and test the reliability of information obtained, in relation to assess effectiveness of the system being audited.
4. Partner with the Audit Committee to provide information on employees, funds, assets and other Company resources related to the task performance.
5. Internal Audit Unit does not have the authority and responsibility for the activities to be reviewed or audited, but the responsibility of the Internal Audit Unit is on the assessment and analysis of such activities.

Financial and Operational Control

In relation to financial control, the Company has two guidelines to follow:

1. Guidance on Gratification Control This Guideline provides guidance to all Indonesia Re employees to understand the legal basis, general understanding, objectives and benefits, scope of gratification, appreciation of partners, fostering good relations with partners, reporting mechanism and monitoring and sanctions for violations.
2. Guidelines for Compliance of State Administration's Property Report (LHKPN)
These guidelines provide the guidance to all Indonesia Re employees to understand the objectives and benefits, general understanding, LHKPN reporting, LHKPN report monitoring, relationship between the Corruption Eradication Commission (KPK) and the Company, and sanctions for violations.

In relation to operational control, the Company has the following guidelines:

1. Underwriting Guidelines This Guideline provides guidance for corporate underwriters in the acceptance of reinsurance business.
2. Guidelines for Procurement of Goods and Services This guideline provides guidance for Procurement Officers in the procurement process of goods and services.

Perkara Penting

Perusahaan menghadapi beberapa kasus hukum yang berasal dari bisnis asuransi yang dijalankan sebelum tahun 2014. Kasus tersebut saat ini tengah dalam proses penyelesaian.

Kode Etik/ Pedoman Perilaku

Sebagai upaya mewujudkan Perusahaan yang disegani dan bermartabat dalam dunia usaha, Indonesia Re menerapkan Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Ethic and Conduct) yang akan mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh insan Indonesia Re. Dengan komitmen dan konsistensi dalam menerapkan Pedoman Etika dan Perilaku oleh seluruh insan Indonesia Re akan menciptakan suasana yang kondusif bagi pencapaian visi dan misi perusahaan.

Isi Kode Etik

Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Ethic and Conduct) yang disusun perusahaan, terdiri dari 5 (lima) bagian yaitu :

1. Daftar Isi
2. Pengesahan dan Maklumat Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi
3. Bagian I: Pendahuluan
4. Bagian II: Komitmen Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan
5. Bagian III: Komitmen dan Perilaku Insan Indonesia Re
6. Bagian IV: Penerapan dan Penegakan Pedoman Etika dan Perilaku
7. Bagian V: Penutup
8. Lampiran 1: Pernyataan Komitmen Insan Indonesia Re
9. Lampiran 2: Pernyataan Pejabat yang Bertanggung Jawab atas Penerapan Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Ethic and Conduct)

Pengungkapan Kode Etik kepada Seluruh Level Organisasi

Kode etik Perusahaan berlaku untuk setiap karyawan tanpa pengecualian. Setiap karyawan yang baru direkrut akan memperoleh dokumen Kode Etik dan menandatangani pernyataan untuk mematuhi seluruh isi Kode Etik Perusahaan.

Important Events

The Company faced several legal cases arising from the insurance business before 2014. The cases are currently in the process of settlement.

Code of Ethics / Code of Conduct

In an effort to realize a respected and dignified Company in the business world, Indonesia Re implemented the Code of Ethics and Conduct which will govern the policy of ethical values expressed explicitly as a standard of behaviors that must be followed by all Indonesian Re . With the commitment and consistency in implementing the Code of Ethics and Conduct by all employees, Indonesian Re will create an atmosphere conducive for the achievement of the company's vision and mission.

Code of Ethics Contents

The Code of Ethics and Conduct, which were created by the company, consists of 5 (five) parts:

1. Table of Contents
2. Ratification and Update of Commitment of the Board of Commissioners and Board of Directors
3. Part I: Introduction
4. Part II: The Company's Commitment to Stakeholders
5. Part III: Indonesia Re Employees Commitment and Behavior
6. Section IV: Implementation and Enforcement of Code of Ethics and Conduct
7. Part V: Closing
8. Appendix 1: Statement of Indonesia Re Employees Commitment
9. Attachment 2: Statement of Responsible Official for the Implementation of the Code of Ethic and Conduct

Disclosure of Code of Ethics to the Entire Level of the Organization

The company's code of ethics apply to every employee without exception. Each new recruited employee will obtain the Code of Ethics and sign a statement to comply with the Company's entire Code of Ethics.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Pelanggaran terhadap Kode Etik dapat dikenakan sanksi sebagai berikut :

1. Setiap insan Indonesia Re yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap pedoman etika dan perilaku ini akan dijatuhkan sanksi.
2. Sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Etika dan Perilaku yang ditetapkan sesuai ketentuan perusahaan.
3. Sanksi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham setelah mendapat laporan dari Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Etika dan Perilaku.

Budaya Perusahaan

Indonesia Re sepenuhnya menyakini bahwa bisnis asuransi adalah suatu bisnis yang didasarkan kepada kepercayaan pelanggan sehingga perusahaan senantiasa melakukan tindakan-tindakan yang menumbuhkan kepercayaan yang dimaksud. Untuk membangun dan memelihara kepercayaan pelanggan setiap insan Indonesia Re harus menjalankan nilai-nilai perusahaan sebagai budaya kerja meliputi :

- Innovative: Melakukan pembaruan terus menerus
- Notable: Terkemuka
- Dicipline: Patuh pada peraturan/ketentuan yang berlaku
- Objective: Bertindak tanpa dipengaruhi oleh pendapat atau kepentingan Pribadi
- Nationalism: Mencintai bangsa dan negara sendiri
- Educative: Bersifat mendidik
- Secure: Memberikan rasa aman
- Integrity: Karakter yang kokoh dalam menjaga kepercayaan dan Kejujuran
- Agility: Gesit dalam menjalankan tugas
- Reliable: Dapat diandalkan
- Excellence: Memiliki keunggulan

Pakta Integritas

Komitmen insan Indonesia Re dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, fungsi serta perannya masing-masing sesuai perundang-undangan yang berlaku adalah sebagai berikut :

1. Senantiasa berfikir dan berperilaku secara korporasi dan tidak sektoral dengan mengutamakan kepentingan perusahaan diatas kepentingan pribadi dan/atau kelompok untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan.

Sanctions for Code of Ethics Violations

Violations of the Code of Ethics may be subject to the following sanctions:

1. Every Indonesia Re employee who has been proven guilty of violating these ethical and behavior guidelines shall be subject to sanctions.
2. Sanctions for employees who commit violations are stipulated by the Board of Directors upon receiving the report of the Monitoring Committee on the Implementation and Enforcement of the Code of Ethics and Conduct set out in accordance with the company's provisions.
3. Sanctions for the Directors and Board of Commissioners committing the violation are decided by the Shareholders after being notified by the Monitoring Committee on the Implementation and Enforcement of the Code of Ethics and Conduct.

Corporate Culture

Indonesia Re fully believes that the insurance business is a business based on customer trust such that the company always need to perform actions that foster the trust. To build and maintain customer's trust, every Indonesian Re employee has to execute company values as work culture including:

- Innovative: Performing continuous improvement
- Notable: Notable
- Dicipline: Comply with the applicable rules / regulations
- Objective: Act without being influenced by personal opinions or interests
- Nationalism: Love of the nation and country itself
- Educative: Educative
- Secure: Provides a sense of security
- Integrity: Strong character in maintaining trust and Honesty
- Agility: Fast in performing tasks
- Reliable: Reliable
- Excellence: Possess advantages

Integrity Pact

Commitment of Indonesia Re employees in carrying out their duties, responsibilities, functions and roles respectively according to the applicable legislation are as follows:

1. Always think and behave in a corporate and non-sectoral way by prioritizing the interests of the company above personal interests and / or groups to provide the best for the company.

2. Melaksanakan tugas secara profesional dengan penuh tanggung jawab serta menjunjung tinggi integritas, kejujuran, dan semangat kebersamaan.
 3. Membuat rencana kerja dengan baik sesuai dengan ruang lingkup tugasnya.
 4. Memahami sasaran kerja beserta ukuran keberhasilan.
 5. Bekerja keras, serta berusaha mencari cara yang terbaik dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
 6. Memiliki keuletan dan ketabahan dalam menghadapi kesulitan maupun tantangan.
 7. Mendahulukan pelaksanaan tugas dan menghindari kegiatan-kegiatan yang tidak memberikan hasil kepada organisasi.
 8. Memiliki sikap dan keterampilan untuk bekerja secara mandiri.
 9. Menyelesaikan pekerjaan secara tuntas.
 10. Memiliki kreatifitas dalam menghadapi dan mengatasi masalah-masalah baru.
 11. Memiliki sikap kerja yang dinamis, selalu mencari cara yang lebih baik dan lebih maju dari yang dikerjakan sekarang.
 12. Memberikan pelayanan yang adil dan bijaksana.
 13. Berpegang kepada kejujuran serta tidak tergoda melakukan penyelewengan.
 14. Berani mengatakan kebenaran dan berani menolak ketidakjujuran serta ketidakadilan.
 15. Tidak mencari-cari kelemahan peraturan dan ketentuan perusahaan secara negative untuk keuntungan pribadi.
 16. Menghargai ketepatan waktu yang merupakan salah satu ukuran dari mutu profesional.
 17. Bersungguh-sungguh dan berdisiplin tinggi, serta luwes dalam melaksanakan tugas.
 18. Berani memikul tanggung jawab dan tidak melemparkan tanggung jawab kepada orang lain.
 19. Memiliki motivasi yang kuat untuk mengembangkan diri dan tidak semata-mata bergantung kepada program-program pengembangan diri yang disediakan oleh perusahaan.
 20. Bersemangat dalam mengikuti dan memanfaatkan kesempatan belajar yang diberikan oleh perusahaan.
 21. Berusaha memperluas pengetahuan bukan hanya dibidangnya melainkan juga dibidang lain yang terkait.
 22. Memiliki tanggung jawab moral terhadap tercapainya visi dan misi perusahaan.
 23. Lebih mengutamakan kecintaan dan kesetiaan (loyalitas) kepada perusahaan daripada kepada individu pimpinan atau rekan kerja.
 24. Memberi perhatian sungguh-sungguh kepada kepentingan individu sebagai insan, tanpa mengorbankan kepentingan perusahaan.
 25. Memiliki ikatan moral kepada perusahaan serta tidak semata-mata mendasarkan pada pertimbangan untung rugi dalam hubungan kerja dengan perusahaan.
2. Perform professional duties with full responsibility and uphold integrity, honesty, and spirit of togetherness.
 3. Create a work plan in accordance with the scope of their duties.
 4. Understand the work goals along with the measures of success.
 5. Work hard, and try to find the best way to complete the tasks in accordance with the time set.
 6. Have persistence and fortitude in the face of difficulties and challenges.
 7. Put tasks ahead and avoid activities that do not produce results to the organization.
 8. Have the attitude and skills to work independently.
 9. Complete the job thoroughly.
 10. Creativity in dealing with and solving new problems.
 11. Dynamic working attitude, always looking for a better and more advanced way of doing work.
 12. Provide fair and wise service.
 13. Hold on to honesty and not be tempted to commit misconduct.
 14. Dare to speak the truth and refuse dishonesty and injustice.
 15. Do not look for weaknesses of the company rules and regulations negatively for personal gain.
 16. Appreciate timeliness which is one measure of professional quality.
 17. Serious and disciplined, and flexible in carrying out the task.
 18. Dare to take responsibility and not to pass on responsibility to others.
 19. Have a strong motivation to develop themselves and not solely depended on the self-development programs provided by the company.
 20. Eager to follow and take advantage of learning opportunities provided by the company.
 21. Strive to broaden knowledge not only in their own field but also in other related fields.
 22. Have a moral responsibility towards the achievement of the company's vision and mission.
 23. Prefer love and loyalty to the company rather than to individual leaders or co-workers.
 24. Pay serious attention to individual interests as human beings, without sacrificing company interests.
 25. Has a moral bond to the company and not solely based on the consideration of profit and loss in a working relationship with the company.



2016

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Laporan Keuangan 2016
Financial Statements 2016

26. Melaksanakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya, sesuai keahlian dan pengetahuan.
27. Bertanggung jawab atas keputusan yang diambil sesuai bidang tugas yang dikerjakan.
28. Memiliki sikap positif terhadap sasaran perusahaan serta bersedia bekerja keras untuk mencapainya.
29. Berusaha secara kreatif untuk mencari ide-ide yang cemerlang demi kemajuan perusahaan.
30. Berusaha keras untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan.
31. Menghindari pemborosan dalam melaksanakan pekerjaan.
32. Menghindarkan diri dari tindakan yang bersifat balas dendam terhadap atasan, teman sejawat, bawahan atau orang lain baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja.
33. Menghindarkan diri dari seluruh tindakan yang dapat melanggar ketentuan dan atau menyalahgunakan wewenang.
34. Selalu bersikap terpuji sebagai individu dan anggota masyarakat dan tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat menurunkan citra perusahaan.
35. Mematuhi seluruh ketentuan dan nilai-nilai budaya perusahaan untuk menjaga dan mempertahankan citra serta reputasi perusahaan.
36. Peduli dan tanggap terhadap keluhan pelanggan.
37. Senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan diri.

26. Conduct work with their best ability, according to the expertise and knowledge.
27. Responsible for decisions taken in accordance with the field of tasks undertaken.
28. Have a positive attitude towards the company goals and willing to work hard to achieve them.
29. Strive creatively to find brilliant ideas for the betterment of the company.
30. Strive to give the best for the company.
31. Avoid wastage in carrying out the work.
32. Avoidance of acts of revenge against superiors, peers, subordinates or others either inside or outside the work environment.
33. Avoidance of all acts that may violate the terms and / or abuse of authority.
34. Always be commendable as individuals and members of society and do not commit disgraceful acts that may degrade the company's image.
35. Comply with all corporate culture's terms and values to maintain and maintain the company's image and reputation.
36. Care and respond to customer complaints.
37. Always improving knowledge and ability.

Kepatuhan Terhadap Pajak

Selama tahun 2016, Indonesia Re telah melaksanakan kewajiban dalam pembayaran dan pelaporan perpajakan sesuai dengan Ketentuan Perpajakan yang berlaku.

Compliance with Taxes

During 2016, Indonesia Re has performed its obligations in tax payment and reporting in accordance with the applicable Taxation Terms.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)

Whistleblowing system merupakan sarana komunikasi bagi stakeholder Perusahaan untuk memberikan informasi kepada Komite Audit dan/atau KP5 mengenai tindakan (perbuatan/ perilaku/kejadian) yang tidak beretika atau melanggar pedoman perilaku yang telah ditetapkan sesuai ketentuan Perusahaan.

Whistleblowing System

Whistleblowing system is a means of communication for the Company's stakeholders to provide information to the Audit Committee and / or KP5 regarding actions (behaviors/ events) that are not ethical or violate the code of conducts established in accordance with the Company's provisions.

Perusahaan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang tertuang dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran. Pedoman ini berisi panduan untuk mengelola pengaduan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis yang disampaikan secara rahasia, anonim dan independen oleh Insan Indonesia Re dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

The Company implements the whistleblowing system contained in the Code of Infringement Reporting System. This Manual contains guidelines for managing complaints on unlawful behavior, unethical acts conveyed confidentially, anonymously and independently by Indonesia Re employees in disclosing violations occurring within the Company.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran :

Stakeholder/ whistleblower dalam menyampaikan laporan tindakan pelanggaran dapat melalui sarana yang ditujukan kepada:

1. Surat yang ditujukan kepada Komite Audit atau Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Etika dan Perilaku (KP5), dalam amplop tertutup dan ditulis di pojok kiri atas "RAHASIA PRIBADI", dialamatkan ke :

Whistleblowing Reporting Mechanism:

Stakeholders / whistleblower in submitting a violation action report may be by means addressed to:

1. A letter addressed to the Audit Committee or the Monitoring Committee on the Implementation and Enforcement of the Code of Ethics and Conduct (KP5), in a sealed envelope and written in the upper left corner "PERSONAL SECRET", addressed to:

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Gedung Indonesia Re
Jl. Salemba Raya No. 30
Jakarta Pusat 10430

Up: Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Etika dan Perilaku (KP5)

2. Email: kp5@indonesiare.co.id
3. Website: www.indonesiare.co.id
www.lapor.go.id

Perlindungan Terhadap Whistleblower

Sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik, maka atas laporan yang terbukti kebenarannya, Perusahaan akan memberikan perlindungan kepada whistleblower. Perlindungan yang diberikan meliputi :

1. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor (whistleblower).
2. Jaminan atas kerahasiaan isi laporan yang disampaikan.
3. Jaminan atas perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak terlapor.
4. Bagi pelapor internal, Perusahaan memberikan jaminan perlindungan tidak akan dikenai :
 - Pemecatan;
 - Penurunan jabatan atau pangkat;
 - Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
 - Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (personal file record).
5. Perusahaan juga akan mengupayakan perlindungan hukum kepada pelapor yang beritikad baik sebagaimana ketentuan yang diatur peraturan perundang-undangan.

Protection Against Whistleblower

As a manifestation of the Company's commitment in implementing good corporate governance, on a verifiable report, the Company will provide protection to whistleblowers. The protection provided includes:

1. Guarantee confidentiality of the whistleblower's identity.
2. Guarantee confidentiality of the report contents submitted.
3. Guarantee protection from possible threats, intimidation, punishment or other unpleasant acts by the party reported.
4. For internal reporters, the Company's guarantee of protection will not be subject to:
 - Dismissal;
 - Decrease of position or rank;
 - Harassment or discrimination in all its forms;
 - Adverse note in personal file record.
5. The Company will also seek legal protection for a well-meaning whistleblower as stipulated by law.

Penanganan Pengaduan

Setiap pelaporan yang disampaikan oleh whistleblower harus dapat dipertanggungjawabkan dan bukan bersifat fitnah yang mencemarkan nama baik dan/atau reputasi seseorang dan wajib memenuhi persyaratan berikut :

1. Disampaikan secara tertulis melalui media yang tersedia.
2. Memuat indikasi awal mengenai tindakan pelanggaran yang dapat dipertanggungjawabkan, minimal memuat hal-hal sebagai berikut :
 - a. Perbuatan berindikasi pelanggaran yang diketahui (what)
 - b. Dimana perbuatan tersebut dilakukan (where)
 - c. Kapan perbuatan tersebut dilakukan (when)
 - d. Siapa saja pihak yang terlibat dalam perbuatan tersebut (who)
 - e. Bagaimana perbuatan tersebut dilakukan (how)
3. Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan :
 - a. Fraud.
 - b. Pelanggaran hukum (ketentuan perundang-undangan).
 - c. Pelanggaran Peraturan Perusahaan.
 - d. Pelanggaran Kebijakan Perusahaan.
 - e. Pelanggaran Code of Conduct, termasuk pelanggaran tata nilai Perusahaan dan benturan kepentingan
4. Diharapkan laporan yang disampaikan didukung dengan bukti-bukti yang cukup dan dapat diandalkan.

Pihak Yang Mengelola Pengaduan

Komite Audit atau KP5 hanya akan menindaklanjuti pelaporan yang memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam butir 7 di atas dan wajib memantau pengaduan melalui email dan atau website pada minggu pertama setiap bulannya.

Pelaporan disampaikan kepada Dewan Komisaris (untuk pengaduan yang disampaikan melalui Komite Audit) dan Direksi (untuk pengaduan yang disampaikan melalui KP5) untuk dimintakan persetujuan terkait sebagai berikut :

1. Pengaduan yang tidak dapat ditindaklanjuti, maka dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris/Direksi untuk ditetapkan kasus ditutup (close case).
2. Pengaduan yang dapat ditindaklanjuti, maka akan dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris/Direksi untuk dilakukan evaluasi dan investigasi.
3. Apabila Komite Audit dan KP5, dengan pertimbangan keterbatasan kewenangan dan kompetensinya, memandang perlu meminta bantuan Satuan Pengawasan Internal/Tenaga Ahli/Konsultan/Auditor eksternal, maka Komite Audit dan KP5 harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris/Direksi.

Handling of complaints

Any report submitted by a whistleblower shall be accountable and not defamatory in nature which defames a person's name and/or reputation and shall meet the following requirements:

1. Conveyed in writing through the available media.
2. Contains initial indications of responsible acts of violation, at least containing the following:
 - A. What act of known violations is indicated (what)
 - B. Where the act was conducted (where)
 - C. When the act was conducted (when)
 - D. Who were the parties involved in the act (who)
 - E. How the act was conducted (how)
3. Reports submitted must relate to:
 - A. Fraud.
 - B. Violation of law (rules of law).
 - C. Violation of Company Rules.
 - D. Violation of Company Policy.
 - E. Violation of Code of Conduct, including violation of Company's values and conflict of interest
4. It is expected that the reports submitted will be supported by sufficient and reliable evidence.

Parties that Manages the Complaint

The Audit Committee or KP5 will only follow up on report that meets the requirements referred to in clause 7 above and is obliged to monitor complaints by email and / or website on the first week of every month.

Report are submitted to the Board of Commissioners (for complaints submitted through the Audit Committee) and the Board of Directors (for complaints submitted through KP5) for the following related approvals:

1. Complaints that can not be followed up, approval will be requested to the Board of Commissioners / Board of Directors to set a closed case.
2. Complaints that can be acted upon, approval will be requested to the Board of Commissioners / Board of Directors for evaluation and investigation.
3. If the Audit Committee and KP5, in consideration of the limitation of their competence and authority, deem it necessary to request the assistance of Internal Control Unit / External Expert / Consultant / Auditor, then the Audit Committee and KP5 must obtain prior approval from the Board of Commissioners / Board of Directors.

Jumlah Pengaduan tahun 2016

Sepanjang tahun 2016, tidak ada laporan dugaan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme whistleblowing system.

Action Plan CGC

Berdasarkan hasil Self Assessment Tata Kelola perusahaan yang baik, terdapat 12 (dua belas) rekomendasi yang perlu ditindak lanjuti baik oleh Dewan Komisaris maupun Direksi dengan Rencana Tindak sebagai berikut :

Number of Complaints in 2016

Throughout 2016, there was no alleged infringement report submitted through the whistleblowing mechanism.

CGC Action Plan

Based on the results of the Good Corporate Governance Self Assessment, there are 12 (twelve) recommendations that need to be followed up by both the Board of Commissioners and the Board of Directors with the Action Plan as follows:

No	Aspek/ Indikator	Rekomendasi / Recommendation	Target Penyelesaian / Target Resolution	Kendala Penyelesaian / Resolution Constraints
1	Organ Perusahaan / Corporate Organ			
a	RUPS	Mempertimbangkan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi dalam pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi	Dalam hal terdapat pergantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru	Dewan Komisaris belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi
	GMS	Consider the opinion of Nomination and Remuneration Committee in appointing the Board of Commissioners and Directors	In the event of a change in the new member of Directors and Board of Commissioners	The Board of Commissioners has not established a Nomination and Remuneration Committee
b	Dewan Komisaris	Meningkatkan penerapan GCG	Tahun 2017	Sesuai dengan hasil assessment GCG tahun 2016, Dewan Komisaris akan menindaklanjuti rekomendasi secara bertahap
	Board of Commissioners	Improve GCG implementation	Year 2017	In accordance with the GCG assessment results in 2016, the Board of Commissioners will follow up the recommendations in stages
		Memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi	Tahun 2017	Dewan Komisaris akan melaksanakan kajian lebih lanjut tentang keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi
		Establish Nomination and Remuneration Committee	Year 2017	Board of Commissioners will conduct further review on the need for Nomination and Remuneration Committee
		Memiliki Komite Kebijakan Coporate Governance	Tahun 2017	Dewan Komisaris akan melaksanakan kajian lebih lanjut tentang keberadaan Komite Kebijakan Coporate Governance
		Establish Coporate Governance Policy Committee	Year 2017	Board of Commissioners will conduct further review on the need for Coporate Governance Policy Committee
c	Direksi	Membuat Rencana Bisnis 3 tahun	Tahun 2017	Direksi telah menyusun rencana bisnis atau RKAP tahun 2016, namun demikian akan dilakukan penyusunan rencana bisnis untuk tahun 2017-2019
	Directors	Create a 3-year Business Plan	Year 2017	Board of Directors has drawn up business plan or CWPB for 2016, and in addition, will start the preparation for 2017-2019 business plan
		Perusahaan agar membuat otomatisasi perhitungan akumulasi risiko dan cadangan teknis.	Tahun 2017	Perhitungan besarnya akumulasi risiko akan dilaksanakan setelah perusahaan memiliki kebijakan ERM
		Company to automate the calculation of risk accumulation and technical reserves.	Year 2017	Calculation on the amount of risk accumulation will be executed after the company has ERM policy

	Perusahaan melakukan audit TI secara berkala	Tahun 2017	Efektivitas teknologi informasi dilaksanakan evaluasi secara internal	
	The company conducts regular IT audits	Year 2017	Internal evaluation is conducted to review the effectiveness of information technology	
2 Praktik Usaha Yang Baik / Good Corporate Practices				
a	Manajemen Risiko	Sistem Pengendalian internal yang memadai untuk memastikan bahwa Manajemen Risiko dan Kepatuhan dapat dilaksanakan dengan baik	Tahun 2017	Evaluasi sistem pengendalian intern yang berbasis COSO khususnya untuk pelaksanaan manajemen risiko, dilaksanakan sesuai dengan kebijakan ERM yang akan ditetapkan kemudian
	Risk Management	Adequate internal control systems to ensure that Management of Risk and Compliance can be properly implemented	Year 2017	Evaluation of internal control system based on COSO especially for risk management implementation, in accordance with ERM policy which will be determined later
b	Audit Internal	Melaporkan kecukupan fungsi manajemen risiko, kepatuhan dan fungsi pengendalian lainnya kepada manajemen.	Tahun 2017	Audit atas kecukupan dan efektivitas manajemen risiko telah dilakukan oleh Internal Audit secara parsial karena untuk melaksanakan audit berbasis risiko secara terpadu, masih menunggu kebijakan ERM, sekalipun fungsi kepatuhan sudah dilaksanakan oleh Internal Audit
	Internal Audit	Report adequacy of risk management, compliance and other control functions to management.	Year 2017	Audit of the adequacy and effectiveness of risk management has been conducted by Internal Audit partially as to carry out an integrated risk-based audit requires ERM policy, regardless compliance function has been implemented by Internal Audit
3 Pernyataan Penerapan Pedoman Tata Kelola / Statement of GCG Implementation Policy				
	Membuat mekanisme dan kriteria penilaian sendiri (self assessment) tentang kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris (individu)	Tahun 2017	Dewan Komisaris akan menetapkan kebijakan self assessment atas kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris	
	Establish mechanism and self assessment criteria on the performance of each member of the Board of Commissioners (individual)	Year 2017	Board of Commissioners will establish self assessment policy for the performance of each member of the Board of Commissioners	
	Membuat mekanisme dan kriteria Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris	Tahun 2017	Dewan Komisaris akan menetapkan kebijakan self assessment atas kinerja masing-masing anggota Komite Dewan Komisaris	
	Establish mechanism and criteria for Performance Evaluation of the Board of Commissioners Committee	Year 2017	Board of Commissioners will establish self assessment policy for the performance of each member of the Board of Commissioners Committee	
	Mekanisme dan kriteria penilaian sendiri (self assessment) tentang kinerja masing-masing anggota Direksi (individu)	Tahun 2017	Direksi akan menetapkan kebijakan self assessment atas kinerja masing-masing anggota Direksi	
	Mechanism and self assessment criteria on the performance of each member of the Board of Directors (individual)	Year 2017	Board of Directors will establish self assessment policy for the performance of each member of the Board of Directors	



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES



PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dalam menjalankan operasional Bisnis Pereasuransian memiliki tanggung jawab ekonomis kepada Pemegang Saham dan tanggung jawab legal kepada Pemerintah, dan selain itu Indonesia Re juga memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. Indonesia Re menyadari bahwa kehadirannya juga diharapkan dapat memberikan pengaruh ekonomi serta dukungan sosial yang positif kepada masyarakat.

Kesadaran Indonesia Re terhadap tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan hidup diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/Corporate Social Responsibility (CSR) yang dijalankan Perusahaan. Pelaksanaan CSR Perusahaan dilakukan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Dasar Pelaksanaan

Kegiatan CSR yang dilaksanakan Perusahaan berpijak pada kebijakan umum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, yaitu:

1. Undang-undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-undang RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
3. Undang-undang RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Undang-undang RI No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.
6. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

Pilar Program CSR Indonesia Re

Agar lebih fokus dalam menjalankan program CSR, Indonesia Re menetapkan 4 (empat) pilar yang menjadi lingkup/landasan pokok kegiatan CSR Perusahaan, yaitu :

1. Bidang Pendidikan

Sasaran utama bidang pendidikan adalah fasilitas pendidikan yang berada di sekitar lokasi operasional Perusahaan. Adapun program yang dilakukan meliputi bantuan terhadap bangunan fisik sekolah, bantuan pendidikan, maupun peningkatan keahlian dan manajerial.

2. Bidang Ekonomi

Program pemberdayaan ekonomi masyarakat bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang mandiri. Program ini dikembangkan untuk membangun usaha-usaha kecil dan menengah di kelompok atau komunitas untuk mendukung keterampilan lokal masyarakat.

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) in running the Reinsurance Business has economic responsibility to the Shareholders and legal responsibility to the Government; besides Indonesia Re also has social responsibility to the community. Indonesia Re realizes that its presence is also expected to provide positive economic and social support to the community.

Indonesia Re's awareness of responsibility to the society and environment is realized through the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program. The implementation of CSR in the Company is conducted through Partnership and Community Development Program (PCDP).

Basic Implementation

CSR activities conducted by the Company are based on the general policies and regulations applicable in Indonesia, namely:

1. RI Regulation no. 40 of 2007 on Limited Liability Company
2. RI Regulation no. 8 of 1999 on Consumer Protection
3. RI Regulation No. RI. 13 of 2003 on Manpower
4. RI Regulation no. 25 year 2007 on Investment
5. Financial Services Authority Regulation No. 1 / POJK.07 / 2013 on Consumer Protection of the Financial Services Sector.
6. Government Regulation no. 47 of 2012 on Corporate Social Responsibility and Environment Limited

Pillars of Indonesia Re's CSR Program

To be more focused in running the CSR program, Indonesia Re establishes 4 (four) pillars which become the main scope of CSR activities:

1. Education Sector

The main target of the education sector is the educational facilities located in the vicinity of the Company's operational location. The program includes assistance to physical school building, educational assistance, and skills and managerial improvement.

2. Economics Sector

The community economic empowerment program aims to create an autonomous society. The program is developed to build small and medium enterprises in groups or communities to support local community skills.

3. Bidang Kesehatan dan Lingkungan

Program CSR di bidang kesehatan dan lingkungan dikembangkan dengan landasan pertimbangan untuk mengutamakan pemberian bantuan sesuai dengan kebutuhan daerah sasaran.

4. Bantuan Bencana Alam

Memberikan bantuan pada daerah bencana dengan memberikan bantuan berupa kebutuhan pokok dan donasi lainnya.

Struktur Pengelolaan CSR

Pengelolaan program CSR di Indonesia Re dilakukan oleh Divisi Corporate Secretary yang dipimpin oleh seorang Kepala Divisi dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama.

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

Indonesia Re merupakan perusahaan yang bergerak di bidang reasuransi yang dalam operasionalnya tidak berdampak langsung terhadap lingkungan hidup. Namun demikian, Indonesia Re tetap memiliki kepedulian yang besar terhadap upaya pelestarian lingkungan hidup. Hal tersebut dilandasi atas kesadaran Perusahaan bahwa lingkungan hidup merupakan faktor yang memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan.

Target dan Sasaran

Indonesia Re berupaya untuk memastikan bahwa operasional Perusahaan tidak memiliki dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Untuk itu, dalam operasionalnya, Perusahaan menjadikan Undang-Undang RI No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagai salah satu dasar dalam setiap pengambilan keputusan.

Kegiatan yang Dilakukan

Indonesia Re menerjemahkan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan hidup melalui kebijakan dan peraturan Perusahaan untuk meminimalisir dampak operasional Perusahaan terhadap lingkungan hidup.

Kepedulian akan pelestarian lingkungan diwujudkan melalui berbagai upaya dan perilaku go green di dalam internal perusahaan, seperti menghemat penggunaan air, menghemat penggunaan listrik, mengurangi penggunaan kertas. Perusahaan juga menghimbau karyawan untuk menggunakan surat elektronik dan berbagai aktivitas lainnya yang bertujuan untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan hidup.

Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Hingga 31 Desember 2016, Indonesia Re belum memperoleh sertifikasi di bidang lingkungan hidup dan tidak memperoleh penghargaan terkait pengelolaan lingkungan hidup.

3. Health and Environment Sector

CSR program in the field of health and environment is developed based on the consideration to prioritize assistance provision in accordance with the needs of the target area.

4. Natural Disaster Relief

Provide assistance to disaster areas in the form of basic needs and other donations.

CSR Management Structure

The management of CSR program in Indonesia Re is conducted by Corporate Secretary Division headed by a Head of Division and is responsible to the President Director.

Responsibility to the Environment

Indonesia Re is a company engaged in the field of reinsurance and its operation does not directly affect the environment. Nevertheless, Indonesia Re still has a great concern for the environmental conservation efforts. It is based on the Company's awareness that the environment is a factor that has a great influence on the sustainability of the Company's business.

Target and Aim

Indonesia Re strives to ensure that the Company's operations bring no negative environmental impact. For that reason, in its operation, the Company has made RI Regulation no. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management as one of the bases in every decision making.

Activities

Indonesia Re translates awareness of environmental conservation through the Company policies and regulations to minimize the Company's operational impact on the environment.

Concern for environmental conservation is realized through various efforts and behavior to go green in the company internally, such as saving water usage, saving electricity usage, reducing paper usage. The Company also calls on employees to use electronic mail and other activities aimed at reducing the impact on the environment.

Award and Certification in the Environment Sector

As of 31 December 2016, Indonesia Re has not been certified in the environmental field and has received no awards related to environmental management.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Yang Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Indonesia Re menyadari, tercapainya tujuan usaha perusahaan akan sangat bergantung pada kinerja dari sumber daya manusia yang ada di Perusahaan. Karena itu, Indonesia Re memberikan perhatian yang sangat besar terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan SDM.

Selain mengedepankan program peningkatan kualitas SDM, Indonesia Re juga memberikan perhatian yang besar terkait dengan aspek ketenagakerjaan dan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan.

Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta berbagai peraturan yang terkait dengan bidang ketenagakerjaan menjadi landasan Perusahaan dalam menjalankan hubungan industrial dengan tenaga kerja.

Target dan Sasaran

Indonesia Re berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan bebas cedera, sehingga membuat karyawan merasa kerasan dan dapat memberikan kontribusi terbaiknya bagi Perusahaan. Tujuan tersebut diterjemahkan Perusahaan dengan menyediakan fasilitas kerja yang memadai dan berupaya untuk terus meningkatkan kesejahteraan karyawannya.

Ketenagakerjaan

1. Kesempatan Kerja Yang Sama

Sebagai perusahaan BUMN, Indonesia Re memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, untuk berkarya di Perusahaan. Mekanisme perekrutan karyawan yang berlaku di Indonesia Re memungkinkan setiap orang untuk ikut serta dalam proses seleksi. Perusahaan tidak membedakan karyawan berdasarkan gender, suku, agama, ras, dan etnis.

2. Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan memberikan imbal jasa yang layak dan sesuai aturan kepada karyawan. Upah yang dibayarkan Perusahaan kepada karyawan telah sesuai dengan aturan yang berlaku, yaitu berada di atas Upah Minimum Propinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah Propinsi di mana Perusahaan berada.

Selain memberikan upah yang layak, Perusahaan juga memberikan berbagai benefit lainnya, antara lain :

- Keanggotaan pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan bagi karyawan dan keluarganya.
- Keanggotaan pada program asuransi kesehatan konvensional bagi karyawan dan keluarganya
- Keanggotaan pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan berupa program Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Pensiun.

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety

Indonesia Re realizes that the achievement of company's business objectives will depend on the performance of the Company's human resources. Therefore, Indonesia Re gives great attention to various matters relating to human resources.

In addition to prioritizing human resource quality improvement program, Indonesia Re also gives great attention related to employment aspect and employee health and safety.

Regulation no. 13 of 2003 on Manpower and various regulations relating to the field of employment become the basis of the Company in running industrial relations with the workforce.

Target and Aim

Indonesia Re strives to create a safe, comfortable and injury-free work environment, which enables the employees to feel at home and make their best contribution to the Company. The objective is translated by providing work facilities that is satisfactory and strives to continuously improve the welfare of its employees.

Employment

1. Equal Employment Opportunities

As a state-owned company, Indonesia Re provides equal opportunity for everyone, to work in the Company. The employee recruitment mechanism applicable in Indonesia Re allows everyone to participate in the selection process. The company does not distinguish employees by gender, ethnicity, religion, race, and ethnicity.

2. Employee Welfare

The company provides reasonable and appropriate remuneration for employees. Salaries paid by the Company to employees are in accordance with the prevailing rules, which are above the Provincial Minimum Wage set by the Provincial Government in which the Company is located.

In addition to providing reasonable salaries, the Company also provides other benefits, including:

- Membership to the Administering Agency of Social Security (BPJS) Health for employees and their families.
- Membership on conventional health insurance program for employees and their families
- Membership to the Administering Agency of Social Security (BPJS) Employment in the form of Old Age Insurance Program, Work Accident Insurance and Pension Guarantee.

- d. Tunjangan Hari Raya
- e. Tunjangan Gelar Profesi
- f. Bantuan Uang Pendidikan.

3. Hubungan Industrial

Perusahaan berupaya untuk menciptakan hubungan kerja antara Perusahaan dan karyawan yang harmonis, selaras dan berkeadilan. Karena itu, dalam operasionalnya Perusahaan berupaya untuk melakukan optimalisasi dalam pengelolaan SDM dengan tetap memperhatikan kepentingan pekerja.

Sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan pengelolaan SDM yang berkualitas dan memperhatikan kepentingan dua pihak, Perusahaan menerapkan pembinaan hubungan industrial karena menyadari bahwa keberhasilan bidang SDM selalu diawali dengan keberhasilan pembinaan Hubungan Industrial yang harmonis antara Perusahaan dan karyawan.

Serikat Pekerja

Penghargaan kepada hak asasi manusia juga diwujudkan Perusahaan dengan memberikan kebebasan berserikat bagi karyawan dan aktif dalam organisasi Serikat Pegawai Indonesia Re (SP Indonesia Re). SP Indonesia Re merupakan mitra strategis dalam pengembangan Perusahaan dan sebaliknya dukungan perusahaan dalam kegiatan SP Indonesia Re merupakan komitmen dalam melaksanakan prinsip dasar hubungan ketenagakerjaan sesuai dengan Undang-Undang RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. SP Indonesia Re Berdiri semenjak tanggal 23 Juli 1999, berdasarkan SK Depnaker Jakarta Pusat No. Kep -2672/W.26/K.2/1999 dan pada 31 Desember 2016 beranggotakan 207 orang karyawan.

Perjanjian Kerja Bersama

Untuk menciptakan hubungan industrial yang sehat dan harmonis, Perusahaan telah membuat pokok-pokok kesepakatan dengan karyawan yang diwakili oleh SP Indonesia Re yang mengatur hak dan tanggung jawab karyawan dan Perusahaan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

PKB di Perusahaan terakhir kali diperbarui pada tahun 2013, dengan periode berlaku pada rentang 2013-2015. PKB tersebut telah didaftarkan ke Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industri dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Jakarta pada 27 Agustus 2013.

4. Tingkat Turnover Karyawan

Indonesia Re berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang profesional, nyaman dan bersifat kekeluargaan agar dapat menjadi tempat kerja idaman bagi karyawan dan calon karyawan. Upaya tersebut juga merupakan bagian dari strategi Indonesia Re untuk mengelola tingkat turnover karyawannya.

- D. Holiday Allowance
- E. Professional Degree Allowance
- F. Education Money Assistance.

3. Industrial Relations

The Company strives to create a working relationship between the Company and its employees that is harmonious and equitable. Therefore, in its operations the Company seeks to optimize the management of human resources while maintaining the employees' interests.

As part of the implementation of a qualified human resource management policy that takes into account the interests of two parties, the Company applies industrial relations development as it realizes that the success of HR is always preceded by the successful development of harmonious Industrial Relations between the Company and employees.

Labour union

The appreciation to human rights is also realized by the Company giving its employees freedom of association and being active in the Indonesia Re Labour Union (SP Indonesia Re). SP Indonesia Re is a strategic partner in the development of the Company, vice versa corporate support in SP Indonesia Re activities is a commitment in implementing the basic principles of employment relations in accordance with RI Law No. 13 of 2003 on Manpower. SP Indonesia Re was established in 23 July 1999, based on Ministry of Manpower Decree No. J. Kep -2672 / W.26 / K.2 / 1999 and on 31 December 2016 consisted of 207 employees.

Collective Work Agreement

To create sound and harmonious industrial relations, the Company has made the principal agreement with the employees represented by the SP Indonesia Re that regulates the rights and responsibilities of employees and the Company in the Collective Labor Agreement (CLA).

CLA in the Company was last updated in 2013, with validity period of 2013-2015. The CLA has been registered to the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia on 27 August 2013.

4. Employee Turnover Rate

Indonesia Re strives to create a professional, comfortable and familial work environment in order to become a dream workplace for employees and prospective employees. The effort is also part of Indonesia Re's strategy to manage the turnover rate of its employees.

Perusahaan secara berkala melakukan *review* terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket **benefit** bagi karyawan serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan tenaga kerja. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan.

Dengan lingkungan kerja yang baik, membuat tingkat turnover karyawan diharapkan cenderung rendah. Pada 2016 Indonesia Re melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap 7 karyawan, yakni 0 orang memasuki masa pensiun, 0 orang meninggal dunia dan 7 orang mengundurkan diri atas permintaan sendiri serta 0 orang pemutusan hubungan kerja karena sebab lain. Secara keseluruhan, tingkat turn over karyawan Indonesia Re pada tahun 2016 adalah sebesar 3,3%.

The Company regularly reviews the existing policies regarding remuneration and benefits package for employees as well as other matters related to the management of the workforce. In addition to material matters, improvements are always made in order to create a conducive and enjoyable work environment for employees.

With a good working environment, the employee turnover rate is expected to be low. In 2016, Indonesia Re recorded 7 employees terminated, 0 employee retired, 0 employee passed away and 7 employees resigned on their own request and 0 termination of employment for other reasons. Overall, the turnover rate of Indonesian Re employees in 2016 was 3.3%.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

1. Kesehatan Karyawan

Kesehatan karyawan merupakan salah satu kunci utama agar karyawan dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap kinerja Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan merasa memiliki tanggung jawab untuk menjaga kesehatan karyawannya disamping karyawan itu sendiri. Oleh karena itu, Perusahaan memfasilitasi karyawan dengan beberapa kegiatan yang diharapkan dapat membangkitkan kesadaran dan motivasi dalam menjaga kesehatan masing-masing.

Terkait dengan kesehatan karyawan, Indonesia Re memberikan fasilitas dan benefit kepada karyawan dan keluarganya, antara lain :

- a. Fasilitas Kesehatan
 - Klinik kesehatan
 - Obat-obatan P3K
- b. Fasilitas Penunjang Kesehatan
 - Kegiatan olahraga karyawan untuk beberapa cabang olahraga yang biasa kegiatannya ditanggung oleh Perusahaan.

2. Keselamatan Kerja

Indonesia Re menyediakan berbagai fasilitas pencegahan bencana atau keadaan darurat di lingkungan kantor, antara lain :

- a. APAR
- b. Petunjuk jalur evakuasi
- c. Pelatihan keadaan darurat

3. Penanggulangan Kecelakaan Kerja

Dalam hal terjadi kecelakaan kerja, Indonesia Re telah memiliki prosedur penanganan, yaitu :

- a. Secepat mungkin membawa korban ke rumah sakit terdekat
- b. Mengurus administrasi korban agar secepat mungkin mendapat penanganan di rumah sakit
- c. Memberikan waktu istirahat/pemulihan kepada karyawan sebelum bekerja kembali

Occupational Health and Safety

1. Employee Health

Employee health is one of key keys for employees to contribute optimally to the Company's performance. To that end, the Company feels responsible for maintaining the health of its employees in addition to the employees themselves. Therefore, the Company facilitates employees with some activities that are expected to generate awareness and motivation in maintaining their own health.

Relating to the employees' health, Indonesia Re provides facilities and benefits to employees and their families, among others:

- A. Health facility
 - Health clinic
 - First aid kit
- B. Health Support Facilities
 - Employees sport activities where some of the regular sports activities are covered by the Company.

2. Work Safety

Indonesia Re provides various disaster prevention or emergency facilities in the office environment, including:

- A. Fire Extinguisher
- B. Evacuation point guidance
- C. Emergency training

3. Workplace Accident Prevention

In the case of work accidents, Indonesia Re already has handling procedures, namely:

- A. As soon as possible bring the victim to the nearest hospital
- B. Take care of the victim's administration to get the patient handled as quickly as possible at the hospital
- C. Provide rest / recovery time to employees before working again

Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial Masyarakat

Indonesia Re meyakini bahwa kinerja Perusahaan harus memiliki dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kesejahteraan masyarakat pada akhirnya akan mendukung pengembangan bisnis Indonesia Re secara berkelanjutan.

Sebagai bagian dari masyarakat yang bertanggung jawab, Indonesia Re terus berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan nasional dan tumbuh bersama masyarakat dengan menerapkan standar bisnis yang bertanggung jawab secara sosial. Program-program CSR yang telah dilaksanakan Perusahaan pada tahun 2016 berupa bantuan sosial, bantuan beasiswa, bantuan pendidikan, bantuan kegiatan keagamaan, dan berbagai program lainnya seperti dijelaskan sebagai berikut : Aktivitas CSR yang Perseroan lakukan di tahun 2016 terkait kehidupan sosial masyarakat adalah sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility for Social Community Development

Indonesia Re believes that the Company's performance should bring a positive impact on improving the people's welfare. Increasing the welfare of the community will ultimately support the continuous development of Indonesia Re business.

As part of a responsible society, Indonesia Re continues to strive to improve national prosperity and grow with society by adopting socially responsible business standards. CSR programs that have been implemented by the Company in 2016 include social assistance, scholarship assistance, educational assistance, religious activity assistance, and other programs as described below: CSR activities that the Company undertook in 2016 in the social community were as follows:

Provinsi / Province	Kabupaten / Kota / District / Municipality	Contact Person	Nama Penyaluran / Distributor Name	Tanggal Penyaluran / Distribution Date	Jumlah Penyaluran / Total Distribution
DKI Jakarta	Jakarta Pusat / Central Jakarta	Lembaga Penerbit FE UI	Penerbitan Buku Manajemen Risiko Perusahaan Terintegrasi Berbasis ISO 31000 / Publishing of Integrated Enterprise Risk Management Based on ISO 31000 Book	9-8-2016	70.000.000
Banten	Tangerang	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Menggelorakan Asuransi Dalam Negeri, Kiprah, Dan Peluang Kaum Muda / Incorporating Insurance Domestically, Gait, and Youth Opportunities	3-11-2016	10.000.000
Sulawesi Barat	Mamuju	Garuda Indonesia, Indonesia Re, Antara	BUMN Hadir Untuk Negeri 2016 / SOEs For The Country 2016	17-8-2016	1.000.000.000

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri dan juga dalam upaya untuk pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) yang merupakan BUMN berkewajiban untuk melaksanakan kegiatan PKBL.

Partnerships and Community Development Program

Partnership and Community Development Program (PCDP) is a program to increase the ability of small-scale enterprises to be strong and independent and also in an effort to empower the social condition of community by State-Owned Enterprises (SOE). In accordance with the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises no. PER-09 / MBU / 07/2015 dated 3 July 2015 on Partnership and Community Development Program of SOE, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) which is an SOE is obliged to carry out PCDP activities.

Adapun kegiatan PKBL yang dijalankan Perusahaan pada tahun 2016 adalah sebagai berikut :

The PCDP activities carried out by the Company in 2016 were as follows:

Penyaluran Dana Program Kemitraan Distribution of Fund Partnership Program

Provinsi / Province	Kabupaten / Kodya / District / Municipalities	Nama Individu / Kelompok Mitra Binaan / Individual/Group Partner Name	Jumlah Penyaluran / Total Distribution
Banten	Tangerang	UD Deka Jaya	40.000.000
DI Yogyakarta	Kulonprogo	Kelompok Ternak Kambing	500.000.000
		Kelompok Ternak Ikan Air Tawar	500.000.000
		Kelompok Jeep	500.000.000
Jawa Tengah	Boyolali	Kelompok Ternak Lele	500.000.000
			2.040.000.000

Akumulasi Penyaluran Program Bina Lingkungan Berdasarkan Provinsi dan Bentuk Bantuan Achievement of Environmental Program Distribution Based on Province and Forms of Assistance

Provinsi / Province	Kabupaten / Kodya / District / Municipalities	Sektor Bantuan / Help Sector	Nama Bina Lingkungan / Environmental Cultivation Name	Tanggal Penyaluran / Date Of Distribution	Jumlah Penyaluran / Total Distribution
Jawa Barat	Garut	Bantuan Korban Bencana Alam / Natural Disaster Victim Assistance	Tanggap Darurat Banjir dan Tanah Longsor di Garut / Emergency Response to Flood and Landslide in Garut	30-9-2016	25.000.000
	Sukabumi	Bantuan Peningkatan Kesehatan / Health Improvement Assistance	Pengadaan Gerobak Sampah / Procurement of Garbage Carts	9-11-2016	27.850.000
DKI Jakarta	Jakarta Pusat	Bantuan Sosial Kemasyarakatan / Social Assistance	Gerak Jalan Indonesia Penyandang Disabilitas / Walk Indonesia for Disabled	28-11-2016	25.000.000
Aceh	Pidie	Bantuan Korban Bencana Alam / Natural Disaster Victim Assistance	Korban Gempa Aceh / Aceh Earthquake Victims	14-12-2016	25.000.000
					102.850.000

Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

Memberikan layanan terbaik kepada pelanggan merupakan tujuan utama Indonesia Re. Untuk itu, Indonesia Re memberikan perhatian yang besar pada upaya-upaya peningkatan kualitas layanan yang salah satunya dilakukan melalui program edukasi pelanggan.

Sepanjang tahun 2016, Indonesia Re telah melakukan berbagai kegiatan edukasi yang dikemas dalam berbagai kegiatan.,

Responsibility to Customers

Providing excellent service to customers is the main objective of Indonesia Re. To that end, Indonesia Re gives great attention to efforts that improve the quality of services, one of which is done through customer education programs.

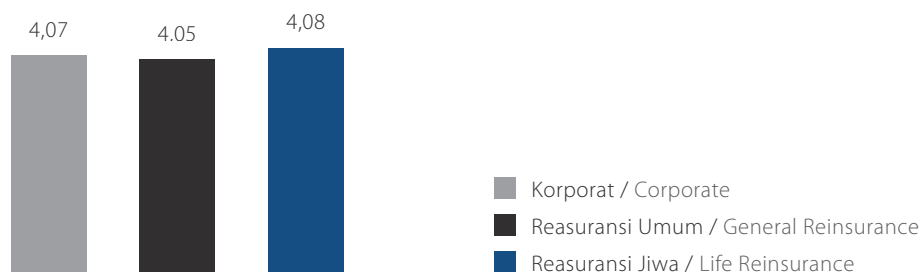
Throughout 2016, Indonesia Re has conducted various educational activities

Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan

Kepuasan Pelanggan adalah suatu keadaan dimana keinginan, harapan dan kebutuhan pelanggan dipenuhi. Suatu pelayanan dinilai memuaskan bila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. Pengukuran kepuasan pelanggan merupakan elemen penting dalam menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien dan lebih efektif. Apabila pelanggan merasa puas terhadap suatu pelayanan yang disediakan, maka pelayanan tersebut dapat dipastikan efektif dan efisien.

Tujuan Survey Kepuasan Pelanggan Indonesia Re Tahun 2016 ialah mengukur Indeks Kepuasan Pelanggan, Indeks Loyalitas Pelanggan, mengidentifikasi tingkat kepentingan pelanggan dan persepsi kualitas produk dan pelayanan yang masih perlu ditingkatkan untuk memenuhi harapan pelanggan serta sebagai bahan penyusunan action plan perbaikan kinerja pelayanan perusahaan.

Berdasarkan hasil survey tahun 2016, Indeks Kepuasan Pelanggan PT. Indonesia Re Tahun 2016 adalah 4,07 (Kategori Baik). Indeks Kepuasan Pelanggan Tahun 2016 dibentuk dari 2 jenis reasuransi. Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa pencapaian Indeks Kepuasan Pelanggan Reasuransi Jiwa sedikit lebih besar dibandingkan Indeks Kepuasan Pelanggan Reasuransi Umum dimana masing-masing indeksnya adalah 4,08 (Kategori Baik) dan 4,05 (kategori Baik).



Penanganan Keluhan Pelanggan

Indonesia Re memiliki website yaitu www.indonesiare.co.id yang dapat dimanfaatkan pelanggan untuk memperoleh berbagai informasi terkait produk dan kinerja perusahaan. Melalui website tersebut pelanggan juga dapat berinteraksi dengan Perusahaan dengan mengirim surat elektronik, baik untuk menanyakan informasi terkait produk juga untuk menyampaikan keluhan.

Selain itu, Indonesia Re bersama BUMN lainnya sudah tergabung dalam jaringan www.lapor.go.id. LAPOR! (Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat) adalah sebuah sarana aspirasi dan pengaduan berbasis media sosial yang mudah diakses dan terpadu dengan 81 Kementerian/Lembaga, 5 Pemerintah Daerah, serta 44 BUMN di Indonesia. LAPOR! dikembangkan oleh Kantor Staf Presiden dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat untuk pengawasan program dan kinerja pemerintah dalam penyelenggaraan pembangunan dan pelayanan publik.

Measuring Customer Satisfaction Level

Customer Satisfaction is a situation where customer's wants, expectations and needs are met. A service is considered satisfactory if the service can meet customer needs and expectations. Measuring customer satisfaction is an important element in providing better, more efficient and effective service. If the customer is satisfied with a service provided, then the service can be ascertained as effective and efficient.

The purpose of Customer Satisfaction Survey Indonesia Re 2016 was to measure the Customer Satisfaction Index, Customer Loyalty Index, identify the importance of customers and perception of product quality and service that still need to be improved to fulfill customer expectation as well as preparation of action plan to improve service performance of company.

Based on the results of survey in 2016, Satisfaction Index of PT. Indonesia Re Year 2016 was 4.07 (Category Good). The 2016 Customer Satisfaction Index is formed from 2 types of reinsurance. From the graph above, it can be seen that the achievement of Life Reinsurance Customer Satisfaction Index was slightly higher than the General Reinsurance Customer Satisfaction Index where each index measured at 4.08 (Good Category) and 4.05 (Good category).

Customer Complaints Handling

Indonesia Re has a website at www.indonesiare.co.id that can be utilized by customers to obtain various information related to the products and company performance. Through the website, customers can also interact with the Company by sending electronic mail, either to inquire about product-related information as well as to submit a complaint.

In addition, Indonesia Re together with other SOEs are already incorporated in the network of www.lapor.go.id LAPOR! (Online Aspiration and Complaint Service) which is an easy-access and integrated means of social media-based aspirations and complaints by 81 Ministries / Institutions, 5 Local Governments, and 44 SOEs in Indonesia. LAPOR! was developed by the Presidential Staff Office in order to increase community participation for program supervision and government performance in the implementation of development and public services.



KEGIATAN CSR
2016
CSR ACTIVITIES

ANTARA IndonesiaRe
BUMN HADIR UNTUK NEGERI
Bedah Rumah Veteran RI
Mamuju, 15 Agustus 2016





Sumber Daya Manusia

HUMAN RESOURCES





Indonesia Re adalah penggabungan 3 (tiga) perusahaan reasuransi terbesar di Indonesia yang saling terhubung dalam bentuk penggabungan komitmen, kepercayaan, melindungi dan persatuan dari setiap visi dan misi masing-masing perusahaan sebelumnya sekaligus juga penggabungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terdapat didalamnya, dimana SDM merupakan salah satu unsur kunci tercapainya pertumbuhan usaha yang berkualitas dan terjaminnya kelangsungan usaha Perusahaan. Oleh karenanya dalam mengelola dan mengembangkan potensi SDM, Perusahaan senantiasa berupaya agar seluruh karyawan mampu berkembang menjadi katalisator bagi tumbuh dan berkembangnya kreativitas pekerja satu dengan yang lain, sehingga pada akhirnya bersama-sama menciptakan nilai positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tahapan tersebut dapat dicapai melalui pelaksanaan program pengembangan kompetensi individual maupun tim pada seluruh lini SDM, dengan menekankan pentingnya pelaksanaan pelatihan yang berjenjang dan terstruktur. Tujuan dari pelatihan adalah agar SDM Perusahaan memiliki kemampuan mengenali potensi usaha dan mengutamakan pelayanan kepada relasi, disaat yang bersamaan juga menjunjung tinggi integritas moral dalam melaksanakan tugas.

Indonesia Re is a merger of 3 (three) largest reinsurance companies in Indonesia that are connected together through a combination of commitment, trust, protection and unity of each vision and mission of each company as well as the incorporation of Human Resources (HR) therein, where HR is one of the key elements of achieving quality business growth and ensuring the Company's business continuity. Therefore, in managing and developing the potential of human resources, the Company strives to ensure that all employees are able to develop into catalyst for growth and development of each other's creativity, thereby ultimately together creating positive values for all stakeholders.

These stages can be achieved through the implementation of both individual and team competence development program across all HR lines, emphasizing the importance of leveled and structured training. The purpose of training is for the Company's human resources to have the ability to recognize business potential and prioritize service relationship, while also upholding moral integrity in carrying out the task.

Perusahaan senantiasa berupaya agar seluruh karyawan mampu berkembang menjadi katalisator bagi tumbuh dan berkembangnya kreativitas pekerja satu dengan yang lain, sehingga pada akhirnya bersama-sama menciptakan nilai positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company strives to ensure that all employees are able to develop into catalyst for growth and development of each other's creativity, thereby creating mutual positive values for all stakeholders.

Divisi Organisasi dan Sumber Daya Manusia

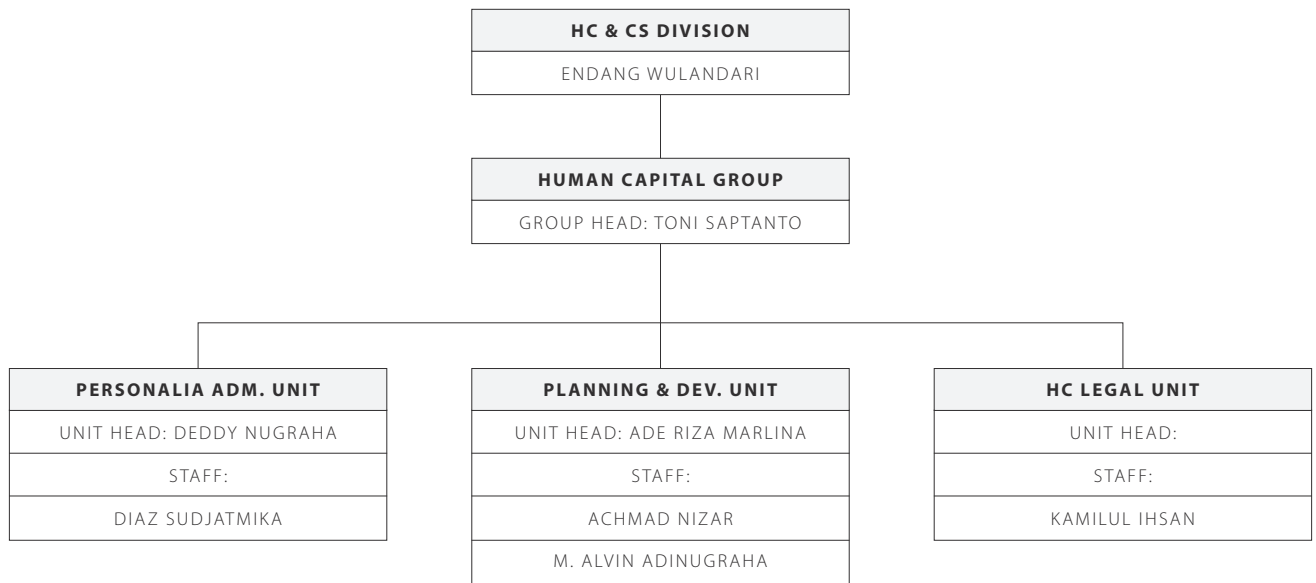
Dalam pelaksanaan program kerja tahun 2016, Indonesia Re memiliki beberapa divisi pendukung yang salah satunya bertujuan untuk Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia yaitu Human Capital & Corporate Support Division (HC & CS Division) dimana tugas utamanya adalah mengelola dan meningkatkan kualitas SDM perusahaan dan anak perusahaan.

HC & CS Division bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Keuangan.

Division of Organization and Human Resources

In the implementation of 2016 work program, Indonesia Re has several supporting divisions, one of which has the aim towards Organizational and Human Resources Development, namely the Human Capital & Corporate Support Division (HC & CS Division) whose main task is to manage and improve the quality of human resources of the company and subsidiaries .

HC & CS Division is directly responsible to the Director of Finance.



Tugas dan Tanggung Jawab HC & CS Division

- Menjamin kelancaran pengelolaan dan penyusunan rancangan kebijakan dan kegiatan operasional sehari-hari di bidang Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Umum perusahaan.
- Bertanggung jawab atas usaha penciptaan dan pemeliharaan keseimbangan kebutuhan perusahaan dan pemenuhan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia, Pelayanan Umum yang diperlukan.

Duties and Responsibilities of HC & CS Division

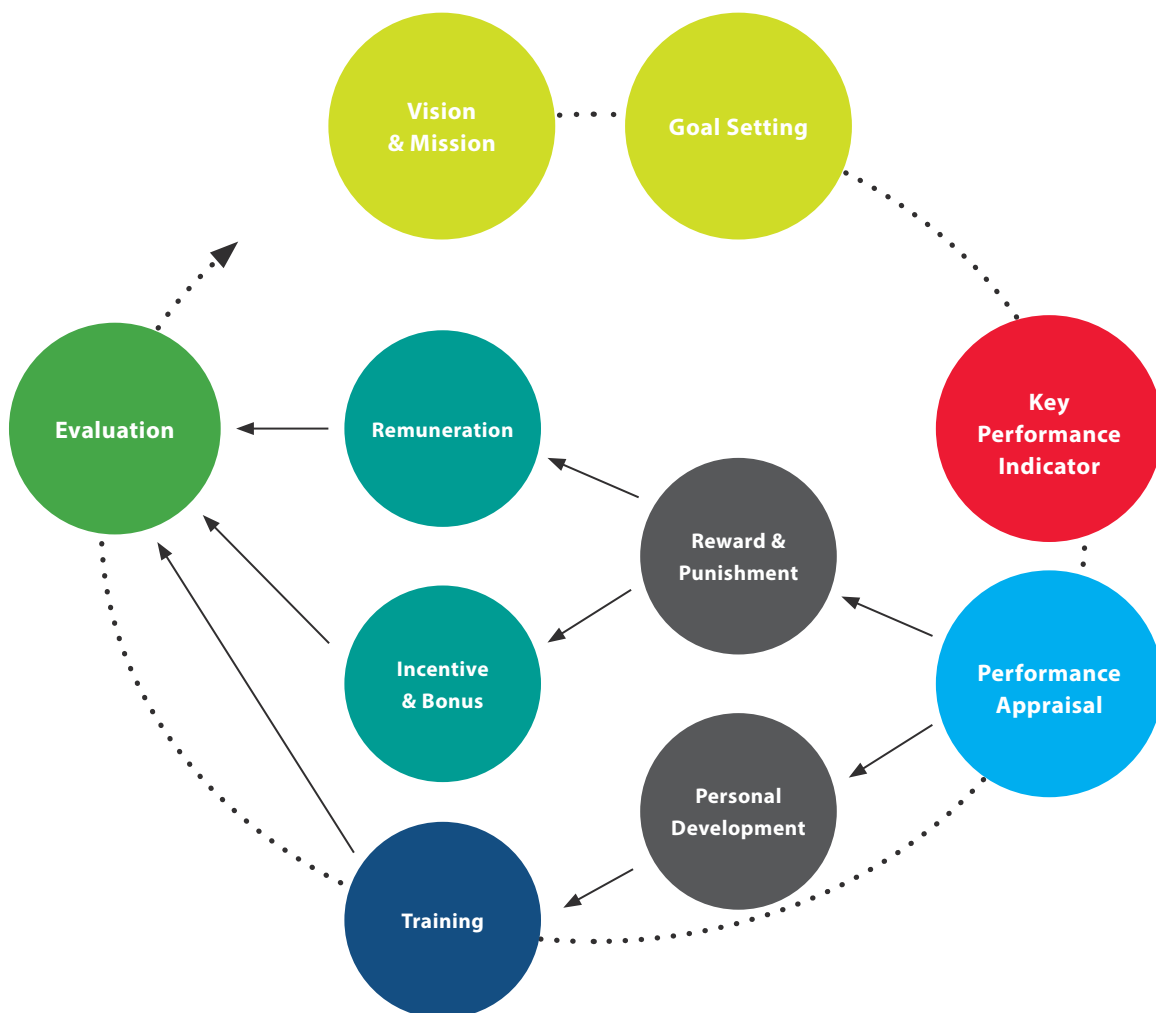
- Ensure smooth management and drafting of policies and daily operational activities in the areas of Human Resources and the Company's General Services.
- Responsible for the business of creating and maintaining balance of the company's needs and fulfillment of quality and quantity of Human Resources, General Services required.

Roadmap Pengelolaan SDM

Agar program pengembangan Sumber Daya Manusia Indonesia Re dapat berjalan dengan lebih terarah dan sesuai dengan target pengembangan usaha Perusahaan, maka Indonesia Re sebagai gabungan dari beberapa Perusahaan telah menyusun roadmap pengembangan SDM, yaitu sebagai berikut:

Human Resource Management Roadmap

In order for Indonesia Re human resource development program to run with focus and in accordance with the Company's business development targets, Indonesia Re as a composite of several companies have developed a roadmap for human resources development, as follows:



Strategi Pengembangan SDM 2016

Perusahaan percaya, bahwa untuk mencapai peningkatan kinerja SDM yang lebih baik, dibutuhkan program pengembangan yang baik pula. Karena itu, dari waktu ke waktu Perusahaan terus menyempurnakan program pengembangan SDM. Indonesia Re telah menyusun rencana pengembangan SDM di tahun-tahun mendatang, antara lain:

1. Meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM berkelanjutan melalui upaya terpadu dimulai dari:
 - Pelaksanaan proses rekrutmen yang terencana dan ketat, dalam upaya pemenuhan SDM dengan mempertimbangkan jumlah karyawan yang ada dan beban kerja pada setiap unit kerja
 - Pemenuhan SDM berdasarkan kompetensi yang dimiliki karyawan dan formasi yang dibutuhkan sesuai dengan Struktur Organisasi yang ada baik di Induk Perusahaan maupun anak Perusahaan
 - Persiapan pengelolaan database karyawan secara group.
 - Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan core competence Perusahaan yang dilaksanakan dengan spesifik training program dan cross training program yang bekerjasama dengan lembaga pendidikan maupun jaringan kerjasama/ aliansi dengan perusahaan-perusahaan reasuransi mancanegara sesuai dengan training matriks yang telah disusun sebagai upaya untuk memenuhi ketentuan OJK terkait kewajiban Perusahaan asuransi umum untuk memiliki Aktuaris
 - Promosi jabatan dan pangkat serta mutasi karyawan setelah menyusun career path yang memiliki standardisasi dan transparan
 - Persiapan pengembangan knowledge management yang terintegrasi dengan anak-anak Perusahaan dan dapat diakses baik oleh karyawan maupun mitra bisnis.
 - Mempersiapkan pengembangan Assessment Center dan Talent Pool dalam group usaha (saat ini anak perusahaan Asei Re telah memiliki Pusat Pendidikan dan Pelatihan di Graha Asei, sehingga penyelenggaraan kegiatan In House Training (IHT) sebagian besar dipusatkan disana)
 - Peningkatan kompetensi SDM (Human Capital) baik untuk product knowledge maupun proses penanganan klaim. Hal ini akan menjaga kualitas pelayanan klaim yang lebih baik sehingga layanan kepada sumber bisnis akan senantiasa terjaga baik.

Dengan demikian diharapkan diperoleh tenaga kerja yang handal dan dapat menjadi basis keunggulan bersaing bagi Perusahaan.

Human Resource Development Strategy 2016

The company believes that to achieve better HR performance improvement, a good development program is needed. Therefore, from time to time the Company continues to refine the HR development program. Indonesia Re has developed human resource development plans for the coming years, including:

1. Improve competence and quality of sustainable human resources through integrated efforts starting from:
 - Implementation of a planned and rigorous recruitment process, in an effort to fulfill human resources by considering the number of existing employees and the workload on each work unit
 - Fulfillment of human resources based on the competencies of employees and the required formation in accordance with the existing Organizational Structure of both Parent Company and subsidiaries
 - Preparation of database management of employees in groups.
 - Implementation of education and training in accordance with the core competence of the Company which is implemented through specific training and cross training programs in cooperation with educational institutions and cooperation / alliance with network reinsurance companies abroad in accordance with the training matrix that has been prepared in an effort to comply with the provisions of FSA in relation to the obligation of General Insurance Company to have an Actuary
 - Promotion of rank and position as well as employee mutations following the establishment of a standardized and transparent career path
 - Preparation for the development of integrated knowledge management with the Company's subsidiaries and accessible to both employees and business partners.
 - Preparing development of the Assessment Center and Talent Pool in the business group (currently Asei Re's subsidiary has an Education and Training Center at Graha Asei, so that the In House Training (IHT) activities are mostly centered there)
 - Increase the competence of Human Capital for both product knowledge and claims handling process. This will uphold the quality of claims service so that the service to the business source will always be well preserved.

With these, the company expects to obtain reliable workforce who can become the basis of competitive advantage for the Company.

2. Peningkatan kesejahteraan karyawan, melalui sistem remunerasi dan kompensasi yang terpadu dan kompetitif, antara lain:
- peninjauan gaji,
 - pengadaan fasilitas seperti asuransi, kesehatan/ pengobatan, olahraga & rekreasi, dan sebagainya.

Peningkatan kesejahteraan karyawan tersebut diharapkan akan semakin meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan.

Budaya Kerja

Indonesia Re memiliki 7 perilaku yang menjadi nilai dasar yang menjadi aspek penting dalam setiap aktivitas karyawan, yaitu :

1. Antisipatif
2. Suka Bekerjasama dan Bersinergi
3. Berorientasi Target dan Menjadi Pemenang
4. Terus Belajar
5. Berpenampilan Representatif, Tersenyum dan Komunikatif
6. Menepati Janji
7. Bekerja secara Efektif dan Tuntas

Rekrutmen

Untuk menunjang rencana pengembangan perusahaan, Indonesia Re membutuhkan karyawan yang memiliki kemampuan dan karakteristik sesuai dengan spesifikasi pekerjaannya. Selain melalui program pengembangan karyawan, hal tersebut juga dapat dicapai dengan melaksanakan rekrutmen dan seleksi karyawan. Rekrutmen dan seleksi karyawan merupakan salah satu tahap penting dalam manajemen SDM di mana para calon karyawan, yang merupakan output dari proses tersebut akan mewarnai kehidupan organisasi tidak hanya untuk 1-2 tahun ke depan, melainkan untuk jangka panjang.

Strategi Pemenuhan SDM yang diterapkan Indonesia Re mencakup 2 (dua) fokus, yaitu:

1. Mempertahankan karyawan yang masuk dalam talent pool agar terus menjadi bagian dari organisasi dan memberi kontribusi penuh sesuai dengan potensi maksimalnya.
2. Menarik minat para talenta baru untuk masuk ke dunia asuransi.

Pada tahun 2016, Indonesia Re telah melakukan perekrutan karyawan baru sebanyak 21 orang termasuk di dalamnya merekrut karyawan dengan status karyawan berpengalaman (Pro hire) sebanyak 3 orang dan fresh graduated sebanyak 18 orang untuk mengisi berbagai posisi sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Perusahaan.

2. Increase employee welfare, through integrated and competitive remuneration and compensation system, among others:
- salary review,
 - procurement of facilities such as insurance, health / medical treatment, sports & recreation, and so on.

Increasing employee welfare is expected to further increase productivity and employee performance.

Work Culture

Indonesia Re has 7 behaviors that become the basic values and important aspects in every employee activity, that include:

1. Anticipatory
2. Favor Cooperation and Synergy
3. Target-Oriented and Winning-Oriented
4. Keep Learning
5. Look Representative, Smiling and being Communicative
6. Keep to the Promise
7. Work Effectively and Completely

Recruitment

To support the company's development plan, Indonesia Re requires employees to have the ability and characteristics in accordance with the specifications of their work. In addition through employee development programs, it can also be achieved by implementing recruitment and selection of employees. Employee recruitment and selection is one of the key stages in HR management where prospective employees, who are the output of the process will color the organization's life not only for the next 1-2 years, but for the long term.

Human Resource Fulfillment Strategy applied by Indonesia Re has 2 (two) focus, namely:

1. Maintain employees who are part of the talent pool to continue to be part of the organization and contribute fully to their full potential.
2. Attract new talents to enter the insurance world.

In 2016, Indonesia Re has recruited 21 new employees including 3 employees with pro hire status and 18 employees fresh graduates to fill various positions in accordance with the needs and development plans of the Company.



Proses Rekrutmen dilakukan berdasar SK Karir Planning dan Pedoman Rekrutmen 2016 dan melalui beberapa tahapan; dimulai dari pembukaan lowongan kerja dengan berbagai cara seperti internal job posting, iklan di surat kabar dan internet, corporate website, job fair dan situs pencarian kerja bahkan kerjasama dengan universitas untuk memberikan kesempatan bagi generasi muda untuk berkarir di dunia asuransi.

Jenjang Karir

Sejalan dengan sistem pengembangan SDM berbasis kompetensi, Indonesia Re juga telah menyiapkan sistem manajemen karir yang lebih komprehensif. Manajemen karir ditujukan untuk memberi peluang kepada karyawan dalam mengembangkan dirinya selaras dengan kebutuhan posisi dalam perusahaan dan dapat memberikan arah pergerakan karir karyawan sesuai potensinya, hal ini akan sangat membantu karyawan dalam menentukan arah karirnya serta membantu perusahaan dalam melaksanakan proses pengembangan karir secara konsisten, dan pada gilirannya akan memberikan manfaat signifikan bagi perusahaan. Bagi karyawan, karir merupakan indikator proses pengembangan diri, dan bagi perusahaan menggambarkan posisi-posisi yang diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Indonesia Re sangat menyadari arti penting SDM bagi kelangsungan usahanya. Untuk itu, Indonesia Re pun melakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan SDM yang dimilikinya secara berkesinambungan.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misinya, Indonesia Re memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mendapatkan program pendidikan dan pelatihan. Program pelatihan bagi karyawan didasarkan pada kebutuhan pengembangan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan karir. Pelatihan yang diberikan kepada karyawan selalu diperbarui seiring dengan perubahan teknologi dan standar operasi perusahaan.

Indonesia Re melakukan evaluasi secara kontinyu terhadap Kompetensi yang dimiliki SDM, khususnya untuk kompetensi yang mengalami perubahan dalam alur proses kerja/ teknologi baru/ mekanisme baru.

Pada tahun 2016 telah dilaksanakan sebanyak 114 program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 398 peserta.

The recruitment process was conducted based on 2016 Decree of Career Planning and Recruitment Guidelines and through several stages; starting from the opening of vacancies in various ways such as internal job posting, newspaper and internet advertising, corporate websites, job fairs and job search sites and even cooperation with universities to provide opportunities for the younger generation for a career in the insurance world.

Career path

In line with the competency-based human resource development system, Indonesia Re has also set up a more comprehensive career management system. Career management is aimed at giving employees the opportunity to develop themselves in alignment with the needs for positions in the company and can provide employee career movement direction according to their potential, it will help employees in determining career direction and assist the company in carrying out the career development process consistently, and in turn will provide significant benefits for the company. For employees, career is an indicator of the self-development process, and for the company to describe the positions needed in order to achieve company goals.

Development of Employee Competency

Indonesia Re is very aware of the importance of human resources for the continuity of its business. To that end, Indonesia Re has also made the efforts to improve the capabilities and skills of human resources it has on an ongoing basis.

In order to realize its vision and mission, Indonesia Re provides equal opportunity to all employees in obtaining education and training programs. Employee training programs are based on individual development needs to support performance and career success. The training given to employees is always updated in line with changes in technology and operating standards of the company.

Indonesia Re conducts continuous evaluation of competencies of its human resources, especially for competencies experiencing changes in the flow of work processes / new technology / new mechanisms.

In 2016 there were 114 trainings and education programs participated by 398 participants.

Biaya Pelatihan Yang dikeluarkan

Pada tahun 2016, biaya yang dikeluarkan Indonesia Re yang diperuntukkan bagi program pendidikan dan pelatihan mencapai Rp6,7 M.

Reward and Punishment

Indonesia Re mengimplementasikan kebijakan Reward and Punishment bagi karyawan berdasarkan penilaian kinerja karyawan dan kepatuhan terhadap Peraturan Perusahaan. Manajemen telah menetapkan komponen/faktor dasar penetapan Reward and Punishment berdasarkan KPI individu.

Program Pensiun

Bagi karyawan yang telah memasuki usia pensiun akan diberikan pesangon sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Saat ini, Perusahaan belum memiliki Program Pensiun di luar ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal karyawan yang telah pensiun masih memiliki kompetensi dan kemampuan yang dibutuhkan oleh Perusahaan, maka tidak menutup bahwa Perusahaan dapat menerima karyawan tersebut melalui proses rekrutmen yang berlaku di Perusahaan.

Statistik Jumlah Karyawan

Indonesia Re tidak hanya memperhatikan peningkatan kualitas karyawan dari sisi kompetensi saja, akan tetapi juga memperhatikan pentingnya komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan pengembangan Indonesia Re ke depan. Seiring dengan pertumbuhan usaha perusahaan, jumlah karyawan Indonesia Re juga mengalami pertumbuhan. Perkembangan Jumlah Karyawan Indonesia Re dalam 2 (dua) Tahun Terakhir, adalah sebagai berikut:

Training Costs Spending

In 2016, the costs incurred by Indonesia Re for educational and training programs reached Rp 6,7 M.

Reward and Punishment

Indonesia Re implements Reward and Punishment policies for employees based on performance appraisal and compliance with the Company Regulations. Management has determined the components / basic factors for determining Reward and Punishment based on individual KPIs.

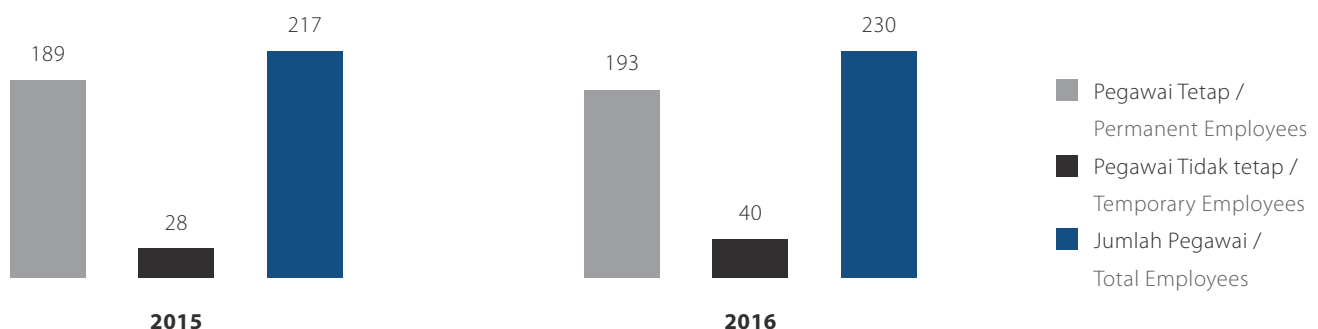
Pension Plan

For employees who have entered the retirement age will be given severance pay according to the provisions and legislation applicable in the Republic of Indonesia. Currently, the Company does not have a Pension Program beyond the prevailing laws and regulations. In the event that the retired employees still have the competencies and capabilities required by the Company, the Company may still accept such employees through the Company's recruitment process.

Employees Statistics

Indonesia Re does not only pay attention to the improvement of the quality of employees from the competency side, but also the importance of the composition of employees in accordance with the needs of Indonesia Re's forward development. Along with the growth of the company's business, the number of employees of Indonesia Re also experienced growth. Development in the Number of Indonesia Re Employees in the last 2 (two) Years, is as follows:

Jumlah Pegawai Indonesia Re Total Employees of Indonesia Re



Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sejalan dengan tuntutan usaha yang semakin kompleks, tingkat pendidikan karyawan Indonesia Re semakin bertambah tinggi. Tahun 2016, komposisi karyawan dengan tingkat pendidikan hingga Sekolah Lanjutan Atas semakin berkurang, dari 8,8% menjadi 7,8%.

Employees Composition Based on Education Level

In line with the increasingly complex business demands, the education level of Indonesian Re employees gets increasingly high. By 2016, the composition of employees with education levels up to the High School level was decreasing from 8.8% to 7.8%.

Jenjang Pendidikan / Education Level	2015		2016	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Pasca Sarjana / Post Graduate	31	14,1%	41	17,8%
Sarjana / Graduate	143	65,9%	147	63,9%
Sarjana Muda / Diploma	24	11,1%	24	10,4%
Setingkat SMU / High School or equal	19	8,8%	18	7,8%
Jumlah / Total	217	100,00%	230	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employees Composition Based on Age

Rentang Usia / Age	2015		2016	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
18-25 tahun / 18-25 years	31	14,3%	30	13,0%
26-35 tahun / 26-35 years	63	29,0%	77	33,5%
36-45 tahun / 36-45 years	79	36,4%	78	33,9%
46-55 tahun / 46-55 years	44	20,3%	45	19,6%
>55 tahun / >55years	0	0,0%	0	0,0%
Jumlah / Total	217	100,0%	230	100,0%

Usia rata-rata karyawan Indonesia Re berada di rentang usia produktif, dimana karyawan dengan rentang usia 26-45 tahun mendominasi komposisi karyawan dengan komposisi hingga 67,4% dari total karyawan.

The average age of Indonesian Re is among productive age ranges, where employees with age ranges from 26 to 45 years dominates the employees composition of up to 67,4% of total employees.

Indonesia Re tidak hanya memperhatikan peningkatan kualitas karyawan dari sisi kompetensi saja, akan tetapi juga memperhatikan pentingnya komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan pengembangan Indonesia Re ke depan.

Indonesia Re does not only pay attention to the improvement of the quality of employees from the competency side, but also the importance of the composition of employees in accordance with the needs of Indonesia Re's forward development.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employees Composition Based on Position

Kategori Jabatan / Position Category	2015		2016	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Kepala Divisi / Division Head	15	6,9%	14	6,1%
Kepala Departemen / Department Head	29	13,4%	31	13,5%
Kepala Seksi / Section Head	60	27,6%	58	25,2%
Staff / Staff	85	39,2%	90	39,1%
Karyawan Kontrak / Part-time Employees	28	12,9%	37	16,1%
Jumlah / Total	217	100,0%	230	100,0%

Indonesia Re berupaya untuk menjalankan manajemen karir dengan sebaik-baiknya. Kesempatan yang sama diberikan kepada seluruh karyawan untuk terus berkembang di Perusahaan. Hal ini tercermin dari jenjang karir karyawan yang menunjukkan peningkatan.

Indonesia Re strives to run the career management as well as possible. The same opportunity is given to all employees to continue to grow in the Company. This is reflected in the career ladder of employees who show improvement.

Rencana Pengembangan SDM tahun 2017

Untuk menunjang pengembangan usaha ke depan, Indonesia Re telah menyusun rencana pengembangan SDM ke dalam Rencana Strategis Perusahaan mencakup rumusan mengenai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai oleh Perusahaan dalam jangka waktu 3 tahun mendatang, antara lain:

1. Meningkatkan kompetensi SDM yang profesional sesuai dengan kebutuhan organisasi dan rencana bisnis perusahaan yang diikuti dengan kebijakan kompetensi dan benefit yang kompetitif. Jumlah karyawan dengan jenjang pendidikan sarjana akan dijaga minimal 80% dari total karyawan dengan sasaran :
 - Strategi pengembangan kompetensi dan karir SDM.
 - Compensation & benefit di atas market.
2. Menyusun kebijakan bidang SDM Grup Usaha yang mengarah pada peningkatan kualitas Human Capital meliputi :
 - Peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan sesuai core competence perusahaan dilaksanakan dengan specific training program dan cross training program yang bekerja sama dengan berbagai lembaga pendidikan yang sesuai kebutuhan;
 - Peningkatan kompetensi SDM;
 - Pengelolaan database karyawan (HRIS);
 - Knowledge management;
 - Carreer path;
 - Assessment center

Human Resource Development Plan 2017

To support future business development, Indonesia Re has drawn up human resource development plan into the Company's Strategic Plan including the formulation of objectives and targets to be achieved by the Company within the next 3 years, including:

1. Increase the competence of professional human resources in accordance with the needs of the organization and business plans of the company followed by competitive compensation and benefit policy. The number of employees with undergraduate degree will be kept at least 80% of the total employees with the objectives:
 - HR competence and career development strategy.
 - Compensation & benefit above the market.
2. Develop HR Business Group policies aimed at improving Human Capital quality including:
 - Increase the competence of human resources through education and training according to core competence of the company implemented with specific training and cross training programs in collaboration with various educational institutions as needed;
 - Increase human resources competence;
 - Employee data base management (HRIS);
 - Knowledge management;
 - Carreer path;
 - Assessment center

3. Mengembangkan budaya dan nilai-nilai perusahaan yang berorientasi pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dan customer satisfaction oriented, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dan keterikatan customer terhadap produk-produk Indonesia Re :

- Melakukan Pengalihan Sebagian Aktiva Tetap Perusahaan kepada Asuransi Asei.
- Melakukan Revaluasi Aktiva Tetap pada Indonesia Re Grup.

3. Develop corporate culture and values oriented to the principles of Good Corporate Governance and customer satisfaction, with the expectation that it will increase the trust and customer attachment to Indonesia Re products:

- Transfer some of the Company's fixed assets to Asei Insurance.
- Revalue Fixed Assets in Indonesia Re Group.



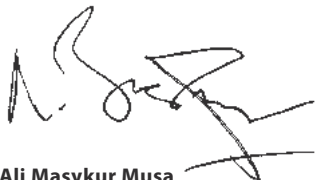
**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016
PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)**

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2016 ANNUAL REPORT OF
PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) for 2016 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual report and Financial Report of the Company.

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**



Ali Masykur Musa
Komisaris Utama / Independen
President Commissioner / Independent

**Direksi
Board of Directors**



DR. Frans Y Sahusilawane
Direktur Utama /
President Director



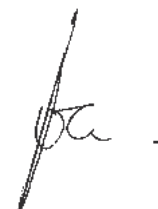
Suwartomo
Komisaris
Commissioner



Adi Pramana
Direktur
Director



Loto Srinaita Ginting
Komisaris
Commissioner



Kocu Andre Hutagalung
Direktur
Director



Rainoc
Komisaris
Commissioner



Eko Supriyanto Hadi
Direktur
Director

2016

Laporan Keuangan

FINANCIAL STATEMENTS 2016





**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
dan Entitas Anak / *and Its Subsidiaries***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan 1 Januari 2015 /
*As of December 31, 2016 and 2015 and January 1, 2015***

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
dan Entitas Anak / and Its Subsidiaries

Daftar Isi	<u>Halaman/ Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>The Directors' Statement</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5-6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-61	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran - lampiran :		<i>Attachments :</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	62-63	<i>Statement of Financial Position of the Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	64	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity</i>



IndonesiaRe

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

Kami atas nama Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), menyatakan bahwa:

On behalf of directors of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) we state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero);
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian internal dalam PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero);

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Financial Statements;*
2. *PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) financial Statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesia Financial Accounting Standards;*
 - a. *All information in the PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - b. *The Reasuransi Indonesia Utama (Persero) financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
3. *We are responsible for PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) internal control system;*

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 23 Maret 2017

/ March, 23rd, 2017


METERAI
TEMPEL
TGL. 20
48 144AEF446451539
6000
ENAM RIBU RUPIAH



Frans Y Sahusilawane
Direktur Utama/President Directors

Eko Supriyanto Hadi
Direktur/Director

Nomor/Number : 66.01.01/LAI-RIU/HGK.HO-2017

**Laporan Auditor Independen /
Independent Auditors' Report**

Kepada Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
To The Stockholders, Board of Commissioners and Board of Directors

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)

Laporan atas Laporan Keuangan

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Report on the Financial Statements

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and its subsidiaries, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the related statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI). Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Audit Standards (SPKN) established by The Supreme Audit Board of The Republic of Indonesia (BPK-RI). Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1.d atas laporan keuangan konsolidasian, pada tahun 2016 Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Reasuransi Internasional Indonesia pada 1 Juli 2016. Perusahaan mengakui dan mengukur transaksi merger sesuai dengan PSAK 38: "Kombinasi Entitas Sependali".

Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian memuat penyajian kembali angka koresponding per 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015 serta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain, dengan opini wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tertanggal 24 Maret 2016.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and its subsidiaries of December 31, 2016, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 1.d the consolidated financial statements, in 2016 the Company merged with PT Reasuransi Internasional Indonesia as of July 1, 2016. The Company recognizes and measures the merger transaction in accordance with SFAS 38, "Business Combinations Under Common Control".

Note 39 to the consolidated financial statements, which describes the restatement of corresponding figures as of December 31, 2015 and January 1, 2015 and for the year ended December 31, 2015.

Other matter

The accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries on December 31, 2015 and for the year then ended were audited by other independent auditor, who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 24, 2016.

Hal Lain (Lanjutan)

Informasi keuangan tambahan PT Reasuransi Indonesia Utama (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Other matter (Continued)

The accompanying additional information of PT Reasuransi Indonesia Utama (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2016 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare accompanying consolidated financial statements.

The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedure applied in the audit of the accompanying consolidated financial statement in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, The Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements as a whole.

Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-undangan

Report on Other Legal and Regulatory Requirement

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen perusahaan.

We also examined the company's compliance to laws and regulations, and internal control. Compliance with laws and regulations, and internal control are the responsibility of the Company's management.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian internal kami sampaikan secara terpisah dengan laporan kami nomor 66.01.01/LK-RIU/HGK.HO-2017 dan 66.01.01/LPI-RIU/HGK.HO-2017 tanggal 23 Maret 2017.

We submit our report regarding compliance with laws and regulations, and internal control separately with our report number 66.01.01/LK-RIU/HGK.HO-2017 and 66.01.01/LPI-RIU/HGK.HO-2017 dated March,23 2017.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN

Drs. Hertanto, M.S. Ak., CPA., CPMA., CA., CTA.,
Izin Akuntan Publik No. AP. 0136/License of Public Accountant No. AP.0136

Jakarta, 23 Maret 2017/Jakarta, March, 23 2017

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2016 dan 2015 dan 1 Januari 2015
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2016 and 2015 and January 1, 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015*	1 Januari/ January 1, 2015	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,2f,2g,3	97,057,538,204	88,779,306,935	205,576,111,657	Cash and cash equivalents
Investasi	2f,4	4,098,210,046,696	4,019,289,250,800	857,671,404,563	Investments
Piutang reasuransi /premi - bersih	2d,2e,2h,2l,2s,5	939,460,473,626	693,743,058,427	591,775,422,435	Reinsurance/premium receivables - net
Piutang retrosesi /reasuransi - bersih	2d,2e,2h,2l,6	417,555,929,933	329,650,619,510	231,157,904,084	Retrocession/reinsurance receivables - net
Aset reasuransi/retrosesi	2l,8	988,220,232,104	1,056,493,778,819	701,008,903,912	Reinsurance/retrocession assets
Piutang Ujroh	7	34,206,040,648	-	-	Receivable - Ujroh
Aset keuangan lain	2f,9	64,977,794,747	41,779,686,129	7,109,464,995	Others financial assets
Aset tetap – bersih	2i,10	283,798,173,486	166,343,613,549	98,160,818,356	Fixed assets – net
Piutang pegawai	2d,11	21,746,691,378	21,290,502,643	2,056,099,255	Employee receivables
Aset non keuangan lain	2j,2k,12	19,005,439,813	10,122,702,226	3,313,339,498	Other non financial assets
Pajak Dibayar Dimuka	17a	40,935,628,504	-	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan – bersih	2q,17d	97,378,598,706	114,823,566,926	75,960,989,840	Deferred tax assets - net
JUMLAH ASET		<u>7,102,552,587,845</u>	<u>6,542,316,085,964</u>	<u>2,773,790,458,595</u>	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali (Catatan 39)

* Restated (Note 39)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini./
See the accompanying notes which form an integral part of these consolidated financial statements

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**
Per 31 Desember 2016 dan 2015 dan 1 Januari 2015
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)**
As of December 31, 2016 and 2015 and January 1, 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015*	1 Januari/ January 1, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang klaim	2d,2e,2m,13	129,701,867,758	84,011,079,962	4,410,744,004	Claim payables
Utang retrosesi/reasuransi	2d,2e,2m,2s,14	254,577,520,197	182,657,921,007	524,719,001,838	Retrocession/reinsurance payables
Premi yang belum merupakan pendapatan	2l,2t,15	2,121,771,125,435	1,745,724,408,017	492,417,454,721	Unearned premium
Estimasi klaim	2l,2t,16	1,408,221,395,190	1,597,619,045,909	821,094,931,864	Estimated claim
Utang pajak	2q,17b	15,929,509,760	17,625,281,558	8,037,760,721	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	22	13,107,101,307	25,329,282,259	4,996,517,290	Accrued expenses
Utang komisi	2n,19	19,255,095,342	42,566,840,522	97,322,601,959	Commission payable
Uang jaminan	20	79,627,277,087	45,487,998,293	75,470,951,683	Cash collateral
Utang jasa produksi	18	42,071,250,000	46,859,875,000	-	Employees' performance incentives
Penerimaan belum teridentifikasi	21	2,934,068,920	1,941,709,909	6,602,638,060	Unidentified income
Utang lancar lainnya	23	26,700,966,895	11,607,228,743	2,626,055,950	Others current liabilities
Pinjaman rekening dana Investasi	24	359,004,028,390	359,004,028,390	-	Investment fund loan
OWK - komponen liabilitas	2f,25	101,522,362,720	196,955,604,686	286,664,939,931	MCB - liabilities component
Liabilitas imbalan pasca kerja	2o,26	176,357,364,465	136,096,703,685	38,178,615,098	Post-employment benefits liabilities
Utang dana peserta	27	1,077,934,573	150,715,939,602	801,746,813	Policy holder payable
JUMLAH LIABILITAS		4,751,858,868,039	4,644,202,947,542	2,363,343,959,933	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:					Equity attributable to owner parent entity
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value
Rp1.000.000 per saham					per share of Rp1,000,000
Modal dasar - 1.200.000 saham					Authorized of 1,200,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid-up in year 2016
ditahun 2016 sebesar 878.358 saham					amounted 878,358 shares
(2015 : 340.000 saham					(2015 : 340,000 shares)
2014 : 300.000 saham)	1d, 28	878,358,000,000	340,000,000,000	300,000,000,000	2014 : 300,000 Shares)
Tambahan modal disetor	1d, 2c	269,750,937	240,554,218,133	-	paid-in capital
Revaluasi aset tetap	10	112,300,104,627	-	-	Fixed assets revaluation
Ekuitas yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian akibat koreksi dan penggabungan usaha		-	12,050,656,636	(896,629,000,000)	Equity resulting from restatement of consolidated financial statements due to error and merger
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas nilai wajar efek tersedia untuk dijual - bersih		(54,864,582,437)	(18,046,085,532)	(7,685,346,329)	Unrealized gain (loss) on fair value of available for sale securities - net
Laba (rugi) aktuarial imbalan pasca kerja		(64,849,598,272)	(13,765,891,333)	(23,155,453,966)	Actuarial gain (loss) for post-employment benefits
Komponen ekuitas lainnya					Other equity component
Obligasi Wajib Konversi		795,106,637,280	699,673,395,314	609,964,060,069	Mandatory Convertible Bond
Saldo laba:					Accumulated profit:
Ditentukan penggunaannya		605,273,682,429	556,135,631,572	556,135,631,572	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	29	79,081,799,493,84	81,511,213,633	(128,183,392,684)	Unappropriated
		2,350,675,794,057	1,898,113,138,423	410,446,498,662	
Kepentingan non-pengendali		17,925,750	-	-	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		2,350,693,719,806	1,898,113,138,423	410,446,498,662	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7,102,552,587,845	6,542,316,085,964	2,773,790,458,595	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali (Catatan 39)

* Restated (Note 39)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini./
See the accompanying notes which form an integral part of these consolidated financial statements

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Year Ended December 31, 2016 and 2015

(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENDAPATAN UNDERWRITING				UNDERWRITING INCOME
Pendapatan reasuransi/premi	2l,30			Reinsurance/premium income
Premi reasuransi/premi bruto		5,178,840,405,280	3,843,286,793,551	Reinsurance/gross premium
Premi retosis/reasuransi		(1,233,350,124,275)	(802,258,678,187)	Retrocession/reinsurance premium
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan		(410,722,943,051)	(299,770,546,699)	Decrease (increase) in unearned premium reserve
Pendapatan reasuransi/premi - bersih		3,534,767,337,954	2,741,257,568,665	Reinsurance/premium income - net
BEBAN UNDERWRITING				UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim	2m,31			Claims expense
Klaim bruto		(2,438,231,424,927)	(1,982,850,803,918)	Gross claims
Klaim reasuransi keluar	2s	139,243,741,371	386,604,516,370	Reinsurance claims outward
Recoveries		228,074,522,149	13,312,699,636	Recoveries
Penurunan (kenaikan) cadangan klaim bruto		388,446,648	(93,816,943,301)	Decrease (increase) in gross claims reserve
Beban klaim - bersih		(2,070,524,714,759)	(1,676,750,531,213)	Claims expense - net
Pendapatan/(beban) komisi - bersih	32	(975,545,404,026)	(647,974,818,548)	Commission income/(expense) - net
Beban underwriting lainnya		(17,412,044,787)	(20,624,890,655)	Other underwriting expenses
Beban underwriting - bersih		(3,063,482,163,572)	(2,345,350,240,416)	Underwriting expenses - net
Hasil underwriting - bersih		471,285,174,382	395,907,328,248	Underwriting income - net
Hasil investasi - bersih	33	274,268,248,467	262,866,068,549	Investment income - net
Beban usaha	34	(395,525,099,695)	(383,896,436,154)	Operating expenses
LABA (RUGI) USAHA		350,028,323,154	274,876,960,643	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	35	(63,755,393,308)	(63,530,255,365)	Other income (expense) - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		286,272,929,846	211,346,705,277	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFITS (EXPENSE)
Pajak kini	2q,17d	(5,884,374,115)	(21,572,451,975)	Current tax
Pajak tangguhan	2q,17e	(14,286,033,362)	19,920,353,015	Deferred tax
		(20,170,407,477)	(1,652,098,960)	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		266,102,522,369	209,694,606,317	PROFIT (LOSS) CURRENT YEAR

* Disajikan kembali (Catatan 39)

* Restated (Note 39)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini./
See the accompanying notes which form an integral part of these consolidated financial statements

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (CONTINUED)**
For The Year Ended December 31, 2016 and 2015

(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items which are not reclassified into profit and loss
Laba rugi aktuarial imbalan pasca kerja, bersih	2o, 27	(51,083,706,939)	9,389,562,633	Actuarial gain or loss of post-employment benefits, net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items which are reclassified into profit and loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi saham tersedia untuk dijual, bersih	2f, 4	(36,818,496,905)	(10,360,739,203)	Unrealised gain (loss) on available for sale securities, net
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap, bersih		112,300,104,627	-	Gain on Fix Assets Revaluation, net
Jumlah penghasilan komprehensif lain		<u>24,397,900,783</u>	<u>(971,176,570)</u>	Others comprehensive income
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		<u>290,500,423,152</u>	<u>208,723,429,747</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KE:				PROFIT (LOSS) CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		266,101,637,513	209,694,606,317	Owner of parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>884,856</u>	<u>-</u>	Non-controlling interest
Jumlah		<u>266,102,522,369</u>	<u>209,694,606,317</u>	Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN KE:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		290,499,538,296	208,723,429,747	Owner of parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>884,856</u>	<u>-</u>	Non-controlling interest
Jumlah		<u>290,500,423,152</u>	<u>208,723,429,747</u>	Total

* Disajikan kembali (Catatan 39)

* Restated (Note 39)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini./
See the accompanying notes which form an integral part of these consolidated financial statements

Dapat Diatribusikan kepada Pemilik entitas induk /Attributable to owner of parent entity													
Uraian/ Description	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Laba (rug) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual, bersih/ Unrealized gain (loss) on available for sale securities, net	Tambah modal disetor/Additional paid in capital	Ekuitas lainnya - Obligasi Wajib Konversi/ Other Equity - Mandatory Convertible Bond	Surplus revaluasi aset/ Surplus from asset revaluation	Ekuitas yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian akibat koreksi dan penggabungan usaha/ Equity resulting from restatement of consolidated financial statements due to error and merger	Laba (rug) aktuarial imbalan pasca kerja / Actuarial gain (loss) for post-employment benefits*	Saldo laba/ Accumulated profit		Kepentingan non-pengendali/ Non controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
									Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2014/ Balance as of January 1, 2014		300,000,000,000	(10,277,501,292)	-	-	-	-	-	459,533,187,270	107,336,049,221	-	856,591,735,199	
Perubahan kebijakan akuntansi / Changes in accounting policy	20,39*	-	-	-	-	-	(8,506,720,655)	-	-	-	-	(8,506,720,655)	
Saldo disajikan kembali / Restated balance	*	300,000,000,000	(10,277,501,292)	-	-	-	(8,506,720,655)	-	459,533,187,270	107,336,049,221	-	848,085,014,544	
Dividen dan program bina lingkungan/ dividend and PKBL program	29	-	-	-	-	-	-	-	-	(10,733,604,919)	-	(10,733,604,919)	
Pembentukan cadangan/ General reserve	29	-	-	-	-	-	-	-	(459,533,187,270)	459,533,187,270	-	-	
Laba rugi aktuarial imbalan pasca kerja / Actuarial gain (loss) for post employment benefit	20,27*	-	-	-	-	-	(14,648,733,311)	-	-	-	-	(14,648,733,311)	
Laba (rug) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on available for sale securities	2f,4	-	2,592,154,963	-	-	-	-	-	-	-	-	2,592,154,963	
Rugi bersih tahun berjalan/ Net loss for the current year	*	-	-	-	-	-	-	-	-	(128,183,392,684)	-	(128,183,392,684)	
Saldo per 1 Januari 2015 sebelum penyajian kembali dan penggabungan usaha/ Balance as of January 1, 2015 prior to restatement and merger		300,000,000,000	(7,685,346,329)	-	-	-	(23,155,453,966)	556,135,631,572	(128,183,392,684)	697,111,438,593	-	697,111,438,593	
Ekuitas yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian akibat koreksi dan penggabungan usaha/ Equity resulting from restatement of consolidated financial statements due to error and merger		-	-	-	-	-	(896,629,000,000)	-	-	-	-	(896,629,000,000)	
Komponen ekuitas lainnya - Obligasi Wajib Konversi/ Other equity - Mandatory Convertible Bond		-	-	-	609,964,060,069	-	-	-	-	-	-	609,964,060,069	
Saldo per 1 Januari 2015 setelah penyajian kembali dan penggabungan usaha/ Balance as of January 1, 2015 after restatement and merger		300,000,000,000	(7,685,346,329)	-	609,964,060,069	-	(896,629,000,000)	(23,155,453,966)	556,135,631,572	(128,183,392,684)	-	410,446,498,662	
Ekuitas yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian akibat koreksi dan penggabungan usaha/ Equity resulting from restatement of consolidated financial statements due to error and merger		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Komponen ekuitas lainnya - Obligasi Wajib Konversi/ Other equity - Mandatory Convertible Bond		-	-	-	89,709,335,245	-	908,679,656,636	-	-	-	-	998,388,991,881	
Surplus revaluasi aset/ Surplus from asset revaluation		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Modal disetor/ Paid up Capital		40,000,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40,000,000,000	
Tambahan modal disetor/ additional paid up capital		-	-	240,554,218,133	-	-	-	-	-	-	-	240,554,218,133	
Laba (rug) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual - bersih/ Unrealized gain (loss) on available for sale securities		-	(10,360,739,203)	-	-	-	-	-	-	-	-	(10,360,739,203)	
Laba rugi aktuarial imbalan pasca kerja / Actuarial gain (loss) for post employment benefit		-	-	-	-	-	-	9,389,562,633	-	-	-	9,389,562,633	
Dampak pajak / Tax effects		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Laba (rug) bersih periode berjalan/ Net profit for the current period		-	-	-	-	-	-	-	-	209,694,606,317	-	209,694,606,317	
Saldo per 31 Desember 2015 / Balance as of December 31, 2015		600,000,000,000	(12,778,537,696)	-	1,219,928,120,138	-	(1,793,258,000,000)	(46,310,907,932)	1,112,271,263,144	(384,550,178,052)	-	695,301,759,603	

Uraian/ Description	Catatan/ Notes	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik entitas induk /Attributable to owner of parent entity											
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Laba (rug) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual, bersih/ Unrealized gain (loss) on available for sale securities, net	Tambah modal disetor/Additional paid in capital	Ekuitas lainnya - Obligasi Wajib Konversil/ Other Equity - Mandatory Convertible Bond	Surplus revaluasi aset/ Surplus from aset revaluation	Ekuitas yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian akibat koreksi dan penggabungan usaha/ Equity resulting from restatement of consolidated financial statements due to error and merger	Laba (rug) aktuarial imbalan pasca kerja / Actuarial gain (loss) for post-employment benefits*	Saldo labal/ Accumulated profit		Kepentingan non-pengendali/ Non controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
									Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			Jumlah/Total
Saldo per 31 Desember 2015 / Balance as of December 31, 2015		340,000,000,000	(18,046,085,532)	240,554,218,133	699,673,395,314	-	12,050,656,636	(13,765,891,333)	556,135,631,572	81,511,213,633	1,898,113,138,423	-	1,898,113,138,423
Ekuitas yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian akibat koreksi dan penggabungan usaha/ Equity resulting from restatement of consolidated financial statements due to error and merger		-	-	-	-	-	-	-	-	(45,733,223,858)	(45,733,223,858)	-	(45,733,223,858)
Komponen ekuitas lainnya - Obligasi Wajib Konversil/ Other equity - Mandatory Convertible Bond		-	-	-	95,433,241,966	-	-	-	-	-	95,433,241,966	-	95,433,241,966
Surplus revaluasi aset/ Surplus from asset revaluation		-	-	-	-	112,300,104,627	-	-	-	-	112,300,104,627	-	112,300,104,627
Modal disetor/ Paid up Capital		538,358,000,000	-	(240,284,467,196)	-	-	-	-	269,750,937	(297,803,781,867)	539,501,874	-	539,501,874
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali/		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17,925,750	17,925,750
Penyerahan saham di entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba (rug) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual - bersih/ Unrealized gain (loss) on available for sale securities		-	(36,818,496,905)	-	-	-	-	-	-	-	(36,818,496,905)	-	(36,818,496,905)
Laba rugi aktuarial imbalan pasca kerja / Actuarial gain (loss) for post employment benefit		-	-	-	-	-	-	(51,083,706,939)	-	-	(51,083,706,939)	-	(51,083,706,939)
Pembentukan Cadangan/ Reserves		-	-	-	-	-	(12,050,656,636)	-	48,868,299,920	75,005,069,217	111,822,712,501	-	111,822,712,501
Laba bersih tahun berjalan/ Net profit for the current year		-	-	-	-	-	-	-	-	266,102,522,369	266,102,522,369	-	266,102,522,369
Saldo per 31 Desember 2016 / Balance as of December 31, 2016		878,358,000,000	(54,864,582,437)	269,750,937	795,106,637,280	112,300,104,627	-	(64,849,598,272)	605,273,682,429	79,081,799,494	2,350,675,794,058	17,925,750	2,350,693,719,807

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
 See the accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2016 dan 2015

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
As of December 31, 2016 and 2015

(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari tertanggung	2,356,353,425,346	563,942,448,871	Cash from customer insured
Pembayaran kepada tertanggung dan operasional lain	(2,112,550,077,133)	(691,864,623,086)	Payment to customer insured and others operational
Pembayaran kepada karyawan	(214,486,206,101)	(164,772,496,657)	Payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(44,555,482,381)	(2,382,355,068)	Payment for income taxes
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	10,598,580,829	11,851,601,639	Others receipt (payment)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(4,639,759,440)</u>	<u>(283,225,424,300)</u>	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga/hasil investasi	274,268,248,467	40,704,891,408	Receipt from investment on marketable securities
Pembelian aset tetap	(10,735,006,339)	(30,031,911,918)	Purchase of fixed assets
Penjualan aset tetap-bersih	34,650,000	-	Net- Fixed asset Sales
Pencairan (penempatan) investasi	(138,937,401,419)	268,381,296,722	Proceed (reedom) of investment
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>124,630,490,709</u>	<u>279,054,276,212</u>	Net cash flows provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga OWK	(111,712,500,000)	(112,625,656,634)	Payment for MCB interest
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(111,712,500,000)</u>	<u>(112,625,656,634)</u>	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	8,278,231,269	(116,796,804,722)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	<u>88,779,306,935</u>	<u>205,576,111,657</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>97,057,538,204</u>	<u>88,779,306,935</u>	Cash and cash equivalents at end of the year

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) d/h PT ASEI Reasuransi Indonesia (Persero) (selanjutnya disebut "Perusahaan" atau "RIU") didirikan berdasarkan akta No.173 pada tanggal 30 November 1985 oleh Notaris Achmad Bajumi, S.H. pengganti dari notaris Imas Fatimah, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2649-HT0101 TH 86 tanggal 10 April 1986 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 1987. Akta pendirian telah disesuaikan dengan UUPU No. 40 Tahun 2007 sesuai dengan Akta No. 02 tanggal 10 November 2008, notaris Relawati, SH, notaris di Jakarta, dan disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-100594.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 30 Desember 2008, dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 14 Tambahan No. 5014 tanggal 17 Februari 2009.

Perubahan nama Perusahaan dari PT ASEI Reasuransi Indonesia (Persero) menjadi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) berdasarkan pada Akta No. 36 tanggal 22 Desember 2014 oleh Notaris Sastriany Josoprawiro, dan berlaku efektif sejak tanggal 23 Januari 2015 sesuai dengan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-78/NB.1/2015.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan akta No. 1 oleh notaris Marthin Aliunir, S.H. tanggal 4 November 2014, mengenai perubahan nama dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-41367.40.22.2014 tanggal 16 November 2014.

Perubahan Anggaran Dasar yang terakhir dibuat dengan Akta No. 11 tanggal 23 Juni 2016, dibuat dihadapan Nanda Fuaz Iwan, SH., M.KN notaris di Jakarta, antara lain mengenai: penggabungan PT. Reasuransi Internasional Indonesia ke dalam PT Reasuransi Indonesia Utama, perubahan komposisi dewan komisaris dan direksi. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-0001987 tanggal 30 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pertanggung ulang (reasuransi) untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a) Menyelenggarakan usaha pertanggung ulang untuk resiko yang dihadapi perusahaan asuransi kerugian dan perusahaan asuransi jiwa;
- b) Menyelenggarakan sebagian dari usaha pertanggung ulang sebagaimana dimaksud pada huruf (a) berdasarkan prinsip syariah, untuk risiko yang dihadapi perusahaan asuransi kerugian dan perusahaan asuransi jiwa yang sebagian atau seluruh usahanya berdasarkan prinsip syariah;
- c) Melakukan kegiatan lain yang kazim dilakukan oleh perusahaan reasuransi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1987.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya berkedudukan di Jl, Salemba Raya Nomor 30 Jakarta Pusat 10430 Sesuai dengan Akta No. 11 tanggal 23 Juni 2016.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) formerly PT ASEI Reasuransi Indonesia (Persero) (subsequently is called the "Company" or "RIU") was established based on notarial deed No.173 dated November 30, 1985 of Achmad Bajumi, S.H, substitute of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-2649-HT0101 TH 86 dated April 10, 1986 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 3 dated January 9, 1987. The deed of establishment has been adapted to the Company Law No. 40 of 2007 as covered by Deed No. 02 dated November 10, 2008 of Relawati, SH, Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of RI No. AHU-100594.AH.01.02.Tahun 2008 dated December 30, 2008, and was published in the State Gazette No. 14, Supplement No. 5014 dated February 17, 2009.

The change of the Company's name from PT ASEI Reasuransi Indonesia (Persero) to PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) was based on the Notarial Deed No. 36 dated December 22, 2014 by Notary Sastriany Josoprawiro, and effective on January 23, 2014 based on Decision of Board Commissioner on Financial Authority No. KEP-78/NB.1/2015.

The Company's articles of association has been amended several times, among others by notarial deed No. 1 dated November 4, 2014 by Marthin Aliunir, S.H, concerning the changes of the Company's name and the Boards Commissioners and Directors. This amendment have been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU- 41367.40.24.2014 dated November 16, 2014.

The last changes to the Company's Articles of Association has been made by Deed No. 11 dated Juni 23, 2016, made before Nanda Fuaz Iwan, SH., M.KN notary in Jakarta, among others, merge PT Reasuransi Internasional Indonesia into PT Reasuransi Indonesia Utama, changes in the composition of the board of commissioners and board of directors. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decree No. AHU-AH.01.10-0001987 dated Juni 30, 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is doing business in the field of reinsurance (reinsurance) to produce a high-quality service and strong competitiveness to gain / pursuit of profit in order to increase the value of the Company by applying the principles of Limited Liability Company.

To achieve its goals and objectives, the Company may carry out the main business activities as follows:

- a) Conducting reinsurance bussiness for risks faced by insurance companies and life insurance companies;*
- b) Conducting part of the reinsurance business as referred to in point (a) based on sharia principles, to the risks faced by insurance companies and life insurance companies that some or all of its business based on sharia principles;*
- c) Conducting other activities commonly conducted by reinsurance companies to the extent they are permitted by the prevailing rules and regulations.*

The Company started its commercial activities in 1987.

The Company is domiciled in Jakarta with its located at Jl, Salemba Raya No 30 Central Jakarta . Agreed with Deed No. 11 dated Juni 23, 2016.

1. UMUM (LANJUTAN)

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Sesuai Akta Notaris No. 11 tanggal 23 Juni 2016, oleh Nanda Fuaz Iwan, SH, M.Kn notaris di Jakarta dan Akta No. 21 tanggal 22 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Based on Notary Deed No. 11 dated Juny 23, 2016 of Nanda Fuaz Iwan, SH, M.Kn notary in Jakarta and No. 21 dated December 22, 2015, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Boards of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Ali Masykur Musa	Ali Masykur Musa	President Commissioner
Komisaris Independen	Suwartomo	Suwartomo	Independent Commissioner
Komisaris	Loto Srinaita Ginting	Loto Srinaita Ginting	Commissioner
Komisaris	Wahyu Wibowo	Wahyu Wibowo	Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama	Frans Y. Sahusilawane	Frans Y. Sahusilawane	President Director
Direktur	Kocu Andre Hutagalung	Adi Pramana	Director
Direktur	Adi Pramana	-	Director
Direktur	Eko Supriyanto Hadi	-	Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Suwartomo	Suwartomo	Chairman
Anggota	Dwi Eriyanto	Wahyu Wibowo	Member
Anggota	M. Kholid Syeirazi	Dwi Eriyanto	Member
Anggota	-	M. Kholid Syeirazi	Member

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Perusahaan memiliki karyawan sebagai berikut: (tidak diaudit)

As at December 31, 2016 and 2015 the Company had employees as follow: (unaudited)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Tenaga Kerja Waktu Tertentu	129	165	Contract employees
Tetap	542	527	Permanent employees
Jumlah karyawan	671	692	Total employees

c. Struktur Entitas Anak

c. Subsidiaries Structure

PT Asuransi ASEI Indonesia (PT AAI)

PT Asuransi ASEI Indonesia (PT AAI)

Pada tanggal 9 Oktober 2014 Perusahaan membentuk entitas anak yakni PT Asuransi ASEI Indonesia (PT AAI), sebagaimana tertuang dalam Akta No.08 oleh notaris Marthin Aliunir, SH yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-29156.40.10.2014. PT AAI berdomisili di Jakarta dan merupakan perusahaan asuransi. Modal dasar PT AAI adalah sebesar Rp800.000.000.000, yang terbagi dalam 800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal disetor Perusahaan pada PT AAI dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

On October 9, 2014 the Company established a subsidiary company namely PT Asuransi ASEI Indonesia (PT AAI), as covered by Notarial Dated No.08 of Marthin Aliunir, SH and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No.AHU-29156.40.10.2014. PT AAI is domiciled in Jakarta and engaged in insurance company. The authorized share capital of PT AAI are amounted of Rp800.000.000.000 consisting of 800.000 shares with nominal value of Rp1.000.000 per share. The Company's paid-up share to PT AAI and its ownership percentage are as follows:

	Jumlah/ Amount (Rp)	%	
Setoran awal saat pendirian	100,000,000,000	99.99%	Initial paid-up capital on the date of establishment
Tambahan setoran modal saat spin-off (18 Desember 2014)	450,000,000,000	99.99%	Additional paid-up capital at spin off date (December 18, 2014)
Jumlah	550,000,000,000	99.99%	Total

Angka laporan keuangan PT Asuransi Asei Indonesia (PT AAI) per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Figure of statement of financial position PT Asuransi Asei Indonesia as of December 01, 2016 (PT AAI) are as follow:

1. UMUM (LANJUTAN)

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries Structure (Continued)

	Jumlah/	Total	% dari konsolidasian/ % from consolidation	
Jumlah aset		1,846,516,624,740	23.28%	Total assets
Jumlah liabilitas		1,242,066,672,608	26.11%	Total liabilities
Jumlah ekuitas		604,449,952,132	19.04%	Total equity
Pendapatan - bersih		53,286,904,969	17.05%	Revenue - net
Laba periode berjalan		14,504,162,186	4.76%	Profit current period
Jumlah laba komprehensif		16,057,661,710	5.19%	Total comprehensive income

PT Reasuransi Syariah Indonesia

PT Reasuransi Syariah Indonesia

Investasi pada entitas anak PT Reasuransi Syariah Indonesia merupakan investasi yang diambil alih dari PT Reasuransi Internasional Indonesia pada saat penggabungan usaha, sesuai dengan Akta Merger No.11 oleh notaris Nanda Fauz Iwan SH,M,Kn. tanggal 23 Juni 2016. PT Reasuransi Syariah Indonesia berdomisili di Jakarta Pusat dan merupakan perusahaan yang bergerak dalam kegiatan reasuransi.

Investment in subsidiary of PT Reasuransi Syariah Indonesia represents investment which acquired from PT Reasuransi Internasional Indonesia at the merger date, as covered by Merger Deed No. 11 of Nanda Fauz Iwan, SH, M.,KN dated June 23, 2016. PT Reasuransi Syariah Indonesia is domiciled in Jakarta Pusat and engaged in reinsurance activities.

Pada tanggal 15 2016, PT Reasuransi Syariah Indonesia menerima pengalihan Portofolio Bisnis Syariah per 31 Mei 2016, dari Divisi Syariah PT Reasuransi Internasional Indonesia ke PT Reasuransi Syariah Indonesia, sebagaimana Perjanjian Pengalihan Portofolio Bisnis Syariah kedua belah pihak.No.00173/HK.04/00/ReINDO/05/2016.dan.No.00007HK.04/00/RSI/05/2016 tanggal 24 Mei 2016. Pengalihan Portofolio Bsinis Syariah ini telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No S-275/NB.2/2016.

On June 15, 2016, PT Reasuransi Syariah Indonesia, received Sharia Business Portfolio transfer as of May 31, 2016, from Division Syariah of PT Reasuransi Internasional Indonesia to PT Reasuransi Syariah Indonesia, as stated on Sharia Business Portfolio Transfer Agreement, No 00173 / HK.04 / 00 / ReINDO / 05/2016 and No. 00007HK.04 / 00 / RSI / 05/2016 dated May 24, 2016. The transfer of Sharia Business Portfolio has received approval from OJK through letter No. S-275 / NB.2 / 2016.

Aset dan liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities transferred are as follows:

	Aset dan liabilitas sebelum spin-off / Assets and liabilities before spin-off	Aset dan liabilitas setelah spin-off / Assets and liabilities after spin-off	Aset dan Liabilitas dialihkan ke PT Reasuransi Syariah Indonesia/ Assets and liabilities transferred to PT Reasuransi Syariah	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	13,654,390,080	3,130,785,585,646	288,358,215,767	Cash and cash equivalents
Investasi	3,649,848,670,376	4,575,397,559	4,015,536,910	Investments
Piutang reasuransi /premi - bersih	469,023,232,916	411,331,563,965	57,691,668,952	Reinsurance/premium receivables - net
Piutang retroseksi /reasuransi - bersih	49,220,594,210	39,590,437,862	9,630,156,349	Retrocession/reinsurance receivables - net
Aset reasuransi/retroseksi	403,212,892,917	403,212,892,917	-	Reinsurance/retrocession assets
Aset keuangan lain	16,430,505,853	15,076,991,151	714,460,000	Others financial assets
Aset tetap - bersih	157,997,150,737	157,997,150,737	-	Fixed assets - net
Piutang pegawai	15,983,736,207	15,983,736,207	-	Employee receivables
Aset non keuangan lain	17,095,181,281	17,896,144,395	-	Other non financial assets
Pajak Dibayar Dimuka	9,589,500,043	9,589,500,043	-	
Aset pajak tangguhan - bersih	24,579,909,282	24,579,909,282	-	Deferred tax assets - net
JUMLAH ASET	4,826,635,763,903	4,230,619,309,764	360,410,037,978	TOTAL ASSETS

1. UMUM (LANJUTAN)

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries Structure (Continued)

	Aset dan liabilitas sebelum spin-off / Assets and liabilities before spin-off	Aset dan liabilitas setelah spin-off / Assets and liabilities after spin-off	Aset dan Liabilitas dialihkan ke PT Reasuransi Syariah Indonesia/ Assets and liabilities transferred to PT Reasuransi Syariah	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	77,152,569,694	71,943,202,237	5,209,367,457	Claim payables
Utang retrocesi/reasuransi	130,688,053,407	119,692,796,245	10,995,257,161	Retrocession/reinsurance payables
Cadangan premi	1,582,366,500,715	1,445,496,876,770	-	Premium reserve
Cadangan klaim bruto	774,148,476,683	744,815,167,511	-	Gross claim reserve
Utang pajak	79,968,607	79,968,607	-	Taxes payable
Utang akrual	26,945,940,152	25,012,690,152	-	Accrued payables
Utang jasa produksi	13,550,416,667	11,958,333,333	-	Employees' performance incentives
Utang lancar lainnya	1,312,023,419	64,428,197	21,335,545,966	Others current liabilities
OWK - komponen liabilitas	175,810,503,867	175,810,503,867	-	MCB - liabilities component
Liabilitas imbalan pasca kerja	97,480,486,857	85,735,487,839	-	Post-employment benefits liabilities
Utang dana peserta	156,666,933,709	-	166,202,933,116	Policy holder payable
JUMLAH LIABILITAS	3,036,201,873,775	2,680,609,454,760	203,743,103,700	TOTAL LIABILITIES
ASET BERSIH	1,790,433,890,127	1,550,009,855,004	156,666,934,278	NET ASSETS

Nilai perolehan investasi pada PT Reasuransi Syariah Indonesia adalah sebagai

The investment costs to Reasuransi Syariah Indonesia are as follows:

	Jumlah/ Amount (Rp)	Persentase %	
Nilai perolehan awal investasi setelah penyesuaian di level konsolidasian	205,511,179,451	100.00%	Investment cost at the merger date after adjustment at consolidation level

Angka laporan keuangan PT Reasuransi Syariah Indonesia per 31 Desember 2016.

Figure of statement of financial PT Reasuransi Syariah Indonesia as of
December 31, 2016.

	Jumlah/	Total	% dari konsolidasi/ % from consolidation	
Jumlah aset	234,399,983,693		2.96%	Total assets
Jumlah liabilitas	14,141,799,253		0.30%	Total liabilities
Jumlah ekuitas	220,258,184,440		6.94%	Total equity
Pendapatan - bersih	41,755,658,268		11.49%	Revenue - net
Laba periode berjalan	23,790,901,696		7.82%	Profit current period
Jumlah laba komprehensif	20,258,184,441		6.55%	Total comprehensive income

d. Pembentukan Perusahaan Reasuransi Nasional dan Merger

d. Establishment of the National Reinsurance Company and Merger

Merger

Merger

**Merger PT Reasuransi Indonesia Utama dengan
PT Reasuransi Umum Indonesia**

**Merger PT Reasuransi Indonesia Utama with
PT Reasuransi Umum Indonesia**

Pada tanggal 9 April 2015, Presiden Republik Indonesia melalui surat No. B-355/M.Sesneg/D-4/HK.02.00/04/2015 dari Kementerian Sekretaris Negara Republik Indonesia menyetujui secara prinsip penerbitan Peraturan Pemerintah tentang Penggabungan Usaha Perusahaan Perseroan PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) ke dalam Perusahaan Persero PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).

On April 2015, President of the Republic of Indonesia through the letter of the Ministry of State Secretary of the Republic of Indonesia No. B-355/M.Sesneg/D-4/HK.02.00/04/2015 principally approved for the issuance of Government Rule about the Merger of PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) into PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 77 tahun 2015 tentang Penggabungan Perusahaan Perseroan PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) ("PT RUI") ke dalam PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) ("PT RIU").

On October 7, 2015, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 77 year 2015 on the Merger of PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) ("PT RUI") into PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) ("PT RIU").

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Pembentukan Perusahaan Reasuransi Nasional dan Merger (Lanjutan)

Merger

Merger PT Reasuransi Indonesia Utama dengan PT Reasuransi Umum Indonesia

Berdasarkan Akta Merger sebagaimana yang dituangkan dalam akta notaris Dewi Sugina Mulyani, S.H., notaris di Jakarta, No. 19 tanggal 18 Desember 2015 bahwa operasi PT RUI digabung ke dalam PT RIU, dan selanjutnya PT RUI bubar demi hukum tanpa proses likuidasi sementara PT RIU tetap berdiri sebagai Perusahaan. Seluruh aktivitas, operasi, kekayaan, izin, kewajiban serta karyawan PT RUI demi hukum beralih kepada Perusahaan. Merger tersebut akan menjadi efektif setelah diperolehnya persetujuan perubahan anggaran dasar perusahaan hasil merger dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, yaitu tanggal 23 Desember 2015, sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0948750.AH.01.02.TAHUN 2015.

Perubahan anggaran dasar perusahaan hasil merger dituangkan dalam akta No. 21 tanggal 22 Desember 2015 dari notaris yang sama. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0948750.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 23 Desember 2015.

Penerbitan saham baru

Sesuai dengan Akta Merger No. 19 tanggal 18 Desember 2015 yang kemudian dinyatakan dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 21 tanggal 22 Desember 2015, terkait dengan merger tersebut Perusahaan menerbitkan saham baru sebesar Rp40 milyar (atau 40.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) kepada pemegang saham, yaitu Negara Republik Indonesia, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor setelah tanggal efektif merger adalah sebesar Rp340 milyar. Sesuai dengan Akta Merger, Perusahaan dan RUI sepakat dan setuju bahwa untuk nilai definitif RUI yang akan digabung ke dalam modal saham Perusahaan akan diterbitkan kemudian setelah terbitnya penetapan definitif RUI dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 19 Februari 2016, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 130/KMK.06/2016, nilai definitif PT RUI yang digabung ke dalam modal saham Perusahaan ditetapkan sebesar Rp3.422.584.307.000,00 (tiga triliun empat ratus dua puluh dua miliar lima ratus delapan puluh empat juta tiga ratus tujuh ribu rupiah).

Manajemen Perusahaan mengakui dan mengukur transaksi merger tersebut pada nilai tercatatnya pada tanggal merger, sesuai dengan PSAK 38: "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan kesepakatan dalam Akta Merger No. 19 tanggal 18 Desember 2015.

Seluruh aset dan liabilitas PT RUI pada tanggal merger dimasukkan dalam laporan keuangan Perusahaan. Selisih antara jumlah modal saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan nilai tercatat aset bersih PT RUI yang diperoleh, dibukukan sebagai Tambahan Modal Disetor, dengan perhitungan sebagai berikut:

	<u>Jumlah (Rp)</u>
Aset yang dapat diidentifikasi	1,672,178,532,728
Penyesuaian atas aset di level konsolidasian	(810,834,312,115)
Liabilitas yang diambil alih	<u>(367,877,609,995)</u>
Aset bersih	<u>493,466,610,619</u>
Laba	(212,912,392,486)
Modal saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan	<u>(40,000,000,000)</u>
Jumlah yang diakui sebagai Tambahan Modal Disetor	<u><u>240,554,218,133</u></u>

1. GENERAL (CONTINUED)

d. Establishment of the National Reinsurance Company and Merger (Continued)

Merger

Merger PT Reasuransi Indonesia Utama with PT Reasuransi Umum Indonesia

Based on the Merger Deed, as covered in notarial deed of Dewi Sugina Mulyani, S.H., notary in Jakarta, No. 19 dated December 18, 2015, the operation of PT RUI is merged to PT RIU and then PT RUI legally dissolved without liquidation process, while PT RIU continues its operation as the surviving Company. All activities, operations, assets, permits, liabilities and employees of PT RUI are legally transferred to the Company. The merger will be effective when the amendment of the articles of association of the merger company have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, which is on December 23, 2015 based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0948750.AH.01.02.TAHUN 2015.

The amendment of the articles of association of the merger company was stated in notarial deed No. 21 dated December 22, 2015 of the same notary. This changes had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-0948750.AH.01.02.TAHUN 2015 dated December 23, 2015.

Issuance of new shares

In accordance with the Merger Deed No. 19 dated December 18, 2015 which is then stated in the Amendment of the Company's Articles of Association No. merger 21 dated December 22, 2015, related to the merger, the Company issued new shares amounting to Rp40 billion (or 40,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share) to the shareholders, which is the Republic of Indonesia, so the number of shares issued and outstanding after the effective date of the merger amounted to Rp340 billion. In accordance with the Merger Deed, the Company and RUI agreed that for a definitive value of RUI which will be merged into the share capital of the Company will be issued later after the publication of the definitive determination RUI from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

On February 19, 2016, in accordance with the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 130/KMK.06/2016, a definitive value of PT RUI which merged into the Company's share capital is set at Rp3.422.584.307.000,00 (three trillion four hundred twenty two billion, five hundred and eighty-four million three hundred and seventy thousand rupiah).

The Company's management recognized and measured for those merger using its carrying value at the merger date, as agreed with the PSAK 38: "Business Combination Under Common Control" and agreement in Merger Deed No. 19 dated December 18, 2015.

All the assets and liabilities of PT RUI at the merger date are included in the Company's financial statements. The difference between the amount of new share capital issued by the Company and the acquired net assets of PT RUI are recorded as Additional Paid-in Capital, with the calculation as follows:

Identifiable assets
Adjustment for identifiable assets at consolidation level
Liabilities acquired
Net assets
Profit
New share capital issued by the Company
Amount recognised as Additional Paid-in Capital

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Pembentukan Perusahaan Reasuransi Nasional dan Merger (Lanjutan)

**Merger PT Reasuransi Indonesia Utama dengan
PT Reasuransi Internasional Indonesia**

Tanggal 13 Mei 2016, PT Reasuransi Indonesia Utama, PT Reasuransi Internasional Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) serta PT. Reasuransi Nasional Indonesia telah menandatangani perubahan perjanjian dasar sehubungan dengan pembentukan perusahaan reasuransi nasional ("Perubahan Perjanjian Dasar"). Dimana dalam perubahan perjanjian dasar tersebut para pihak telah sepakat bahwa sebagai salah satu tahapan pembentukan PRN adalah melalui tahapan penggabungan Reindo kedalam Indonesia Re.

Dalam rangka Penggabungan ini, para pihak melakukan koordinasi dengan membuat kesepakatan antara lain adalah sebagai berikut:

- Semua aktiva dan pasiva PT Reasuransi Internasional Indonesia beralih hukum kepada PT Reasuransi Indonesia Utama.
- Semua hak dan kewajiban yang timbul dari semua penutupan obyek reasuransi yang dilakukan oleh PT Reasuransi Internasional Indonesia, menjadi tanggung jawab PT Reasuransi Indonesia Utama dan tidak mengurangi hak pemegang polis tertanggung atau peserta.
- Seluruh pemegang saham PT Reasuransi Internasional Indonesia adalah PT Reasuransi Indonesia Utama, maka penggabungan ini tidak mengakibatkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor serta perubahan pemegang saham dalam PT Reasuransi Umum Indonesia.
- Status badan hukum PT Reasuransi Internasional Indonesia akan berakhir tanpa likuidasi.
- Seluruh karyawan PT Reasuransi Internasional Indonesia akan menjadi karyawan PT Reasuransi Indonesia Utama, dan masa kerja karyawan akan diperhitungkan secara tidak terputus di PT Reasuransi Indonesia Utama.

Penggabungan PT Reasuransi Internasional Indonesia kedalam PT Reasuransi Umum Indonesia tidak memerlukan izin atau persetujuan dari instansi yang

- Persetujuan Rencana Penggabungan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dan PT Reasuransi Internasional Indonesia dari Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tertuang dalam surat No.S-32/D.05/2016, tanggal 12 Mei 2016.
- Surat penerimaan pemberitahuan penggabungan dari Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0081751.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 30 Juni 2016.

Manajemen Perusahaan mengakui dan mengukur transaksi merger tersebut sesuai dengan PSAK 38: "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan kesepakatan dalam Akta Merger No. 11 tanggal 23 Juni 2016.

Seluruh aset dan liabilitas PT Reasuransi Internasional Indonesia pada tanggal merger dimasukkan dalam laporan keuangan Perusahaan. Selisih antara nilai wajar dengan nilai tercatat aset bersih PT Reasuransi Internasional Indonesia yang diperoleh, dibukukan sebagai Tambahan Modal Disetor, dengan perhitungan sebagai berikut:

	Jumlah (Rp)
Nilai Peralihan	
Aset yang dapat diidentifikasi	4,551,952,699,629
Liabilitas yang diambil alih	<u>2,709,885,939,156</u>
Aset bersih	<u>1,842,066,760,473</u>
Nilai tercatat aset bersih	1,841,797,009,535
Selisih transaksi entitas sepengendali	<u>269,750,938</u>

1. GENERAL (CONTINUED)

d. Establishment of the National Reinsurance Company and Merger (Continued)

**Merger PT Reasuransi Indonesia Utama with
PT Reasuransi Internasional Indonesia**

As of May 13, 2016, PT Reasuransi Umum Indonesia, PT Reasuransi Internasional Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) and PT. National Reinsurance Indonesia have signed a basic treaty change with respect to the establishment of a national reinsurance company ("Change Basic Agreement") Where the change in the basic agreement the parties have agreed that as one of the stages of formation PRN is through the stages of incorporation into Indonesia ReIndo Re.

In the framework of the Merger, the parties made an agreement to coordinate with, among others, are as follows:

- All assets and liabilities of PT Reasuransi Internasional Indonesia switch to PT Reasuransi Umum Indonesia law.
- All rights and obligations arising from the closure of all objects reinsurance conducted by PT Reasuransi Internasional Indonesia, be liable PT Reasuransi Umum Indonesia and does not reduce the rights of the insured policyholders or participant.
- All shareholders PT Reasuransi Internasional Indonesia is PT Reasuransi Umum Indonesia, then this merger does not result in an increase in issued and paid as well as changes in PT Reasuransi Umum Indonesia shareholders.
- PT Reasuransi Internasional Indonesia legal entity status will be terminated without liquidation.
- All employees PT Reasuransi Internasional Indonesia will become employees PT Reasuransi Umum Indonesia, and the employees will be taken into account are not interrupted in PT Reasuransi Umum Indonesia.

PT Reasuransi Internasional Indonesia incorporation into PT Reasuransi Umum Indonesia does not require a permit or approval from the competent agency,

- Approval of the Merger Plan of PT Reinsurance Indonesia Utama (Persero, and PT International Reinsurance Indonesia from the Financial Services Authority as contained in the letter No. S-32 / D.05 / 2016, dated May 12 2016.
- Letters of acceptance notification merger of the Directorate General of General Law Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0081751.AH.01.11.Tahun 2016 dated June 30, 2016.

The Company's management recognized and measured for those merger in compliance to the PSAK 38: "Business Combination Under Common Control" and agreement in Merger Deed No. 11 dated June 23, 2016.

All the assets and liabilities of PT Reasuransi Internasional Indonesia at the merger date are included in the Company's financial statements. The difference between fair value and the acquired PT Reasuransi Internasional Indonesia's net book value of assets are recorded as Additional Paid-in Capital, with the calculation as follows:

Transfer value
Identifiable assets
Liabilities acquired
Net assets
Net assets book value
Difference in business combination under common control

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip kesinambungan usaha dan pengukuran biaya historis dan nilai wajar sesuai persyaratan SAK. Laporan Keuangan disajikan berdasarkan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan penyusunan laporan arus kas, pengertian kas mencakup saldo kas dan saldo giro di bank.

Seluruh angka dalam catatan atas laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional kecuali jika dinyatakan secara khusus.

b. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

c. Prinsip - prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dengan Persentase kepemilikan lebih dari 50%.

Seluruh saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Proporsi bagian pemilikan pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dan laba atau rugi bersih dari entitas anak yang dikonsolidasi disajikan masing-masing dalam akun "Kepentingan non-pengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian.

Kombinasi bisnis entitas sependengali

Sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), transaksi kombinasi bisnis antara entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi sebesar jumlah tercatatnya. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis disajikan sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

Unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sependengali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sependengalian.

d. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perum Jamkrindo dan Entitas Anak menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perum Jamkrindo dan Entitas Anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

The following is a summary of the significant accounting policies applied in preparing the Company's financial statements:

a. Basis for Preparation of the Financial Statements

The financial statements were prepared based on the principle of going concern and the historical cost and fair value according to the requirements of SAK. Financial statements are presented on the accrual basis, except for the statement of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, and cash in bank.

All figures in the notes to the financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency unless otherwise stated.

b. Statement of compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

c. Consolidation principles

The consolidated financial statements comprise of the Company's financial statements and its subsidiary, in which the Company has an ownership of more than 50%.

All significant inter-company balances and transactions include unrealized profit or losses between consolidated companies have been eliminated to reflect financial positions and result of operations of the Company and its subsidiary as a single business entity.

The proportionate share of non-controlling shareholder in net assets and net income of the consolidated subsidiary are presented as "Non-controlling interest" in the consolidated statements of financial position and in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

Business Combination Under Common Control

Based on SFAS 38 (Revised 2012), the business combination transactions between entities under common control are recorded using pooling of interest method, where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values. The difference between the transfer price and the book value of the business combination are presented as Additional Paid-in Capital.

The elements of the financial statements of an entity that is combined, for the period the business combination of entities under common control and for the comparative periods presented, are presented as if the combination occurred since the beginning of the period are in the combined entity under common control.

d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

On January 1, 2016, Perum Jamkrindo and Subsidiaries adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Perum Jamkrindo and Subsidiaries accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi PT RIU (Persero) dan Entitas Anak dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

- 1) Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang klasifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 dan PSAK 19 Aset Tak Berwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- 2) Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Pasca Kerja tentang Program Imbalan Passt: Iuran Pekerja.

PSAK 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat passt. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.

- 3) Amandemen PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.

Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria terlalu terpenuhi.

- 4) PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenalkan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- 5) PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup

- 6) PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- 7) PSAK 19 (Penyesuaian 2015): Aset Tak berwujud.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (Continued)

The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to PT RIU (Persero) and Subsidiaries operations and resulted in an affect on the consolidated financial statements, are as follows:

- 1) Amendments to SFAS 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the accepted method for depreciation and amortization.

The amendments clarify the principle in SFAS 16 and SFAS 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue based method cannot be used to depreciate the Property, Plant and Equipment.

- 2) Amendment to SFAS 24: Employee Benefits on Defined benefit plans: Employee Contributions.

SFAS 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of years of service, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

- 3) Amendments to SFAS No. 65: Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Application Consolidation Exceptions.

The amendments clarify the consolidation exceptions for investment entities when certain criteria are met.

- 4) SFAS 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures.

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- 5) SFAS 68 (2015 Improvement): Fair Value Measurement.

The improvement clarifies that the portfolio exception in SFAS 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of SFAS 55.

- 6) SFAS 16 (2015 Improvement): Fixed Assets

The improvement clarifies that in SFAS 16 and SFAS 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortisation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalued amounts.

- 7) SFAS 19 (Penyesuaian 2015): Intangible Asset

The improvement clarifies that in SFAS 16 and SFAS 19 the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortisation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalued amounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2017:

Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Prakarsa Pengungkapan.

Amandemen ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas, urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang berelasi

Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 adalah:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
2. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
 - entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua signifikan transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah sebagai mata uang fungsional berdasarkan kurs standar yang ditetapkan Perusahaan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi komprehensif tahun berjalan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (Continued)

Effective January 1, 2017:

Amendments to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative.

The amendments provide clarification on the application of the requirements of materiality, the flexibility of systematic order of the notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

e. Transactions with Related Parties

The Financial Accounting Standards (SFAS) No.7, "Related Party Disclosures", defines the related parties as follows:

1. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - has control or joint control over the Company;
 - has significant influence over the Company; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Company.
2. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - the entity and the Company are members of the same group;
 - one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - both entities are joint ventures of the same third party;
 - one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
 - the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties, whether or not done under similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah, its functional currency by using the foreign exchange rate established by the Company. At financial statement date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the middle rate of exchange as published by Bank Indonesia transaction that applied at statement of financial position date.

Exchange gains and losses, arising from transactions in foreign currency and on translation of foreign currency monetary assets and liabilities, are recognized in the current statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang berelasi (Lanjutan)

Berikut adalah kurs mata uang asing yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan (dalam satuan Rupiah):

Mata uang	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Dolar Amerika Serikat (USD)	13,436
Dolar Singapura (SGD)	9,299
Dolar Australia (AUD)	9,724
Euro (EUR)	14,162
Poundsterling Inggris (GBP)	16,508
Hongkong Dolar (HKD)	1,732
Thailand Baht (THB)	375
Ringgit Malaysia (MYR)	2,996
Yen Jepang (JPY)	11,540
Yuan China (CNY)	1,937
Franc Swiss (CHF)	13,178

f. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi pada surat berharga, piutang pendapatan bunga, dan penyertaan. Liabilitas keuangan Perusahaan yaitu biaya yang masih harus dibayar dan Utang lainnya.

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

1) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut (i) aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

(i) Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui di laporan laba atau rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan. Sebuah aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

(ii) Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak terpengaruh oleh pasar aktif. Pinjaman dan piutang awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman dan piutang terdiri dari investasi bersih dalam sewa guna usaha pembiayaan, piutang lainnya, dan aset lainnya.

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran dan jatuh tempo yang tetap serta telah ditentukan dimana manajemen Perusahaan memiliki maksud positif dan kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo, selain:

- aset keuangan Perusahaan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi;
- aset keuangan Perusahaan yang tersedia untuk dijual; dan
- aset keuangan yang memenuhi definisi sebagai pinjaman dan piutang.

Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menerapkan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

Exchange rates used at the statement of financial position dates are as follows:

31 Desember 2015/ December 31, 2015	Currencies
13,795	United States Dollar (USD)
9,751	Singapore Dollar (SGD)
10,218	Australian Dollar (AUD)
15,070	Euro (EUR)
20,451	Great Britain Poundsterling (GBP)
1,780	Hongkong Dollar (HKD)
382	Thailand Baht (THB)
3,527	Malaysian Ringgit (MYR)
11,452	Japanese Yen (JPY)
2,124	Chinese Yuan (CHY)
13,951	Switzerland Franc (CHF)

f. Financial instrument

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposits, securities, interest income, and investment. The Company's financial liabilities are accrued expenses and other liabilities.

Classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and intention of management and the nature of such financial instruments.

1) Financial assets

Financial assets are classified into the categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

(ii) Loan and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Loans and receivables consist of net investment in finance leases, other receivables and other assets.

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company's management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- those that the Company upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Company designates as available for sale; and
- those that meet the definition of loans and receivables.

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

1) Aset keuangan (Lanjutan)

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jangka waktu yang tak terbatas, yang dapat dijual untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, nilai tukar, atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi, dan kemudian diukur dengan nilai wajar keuntungan dan kerugian yang diakui pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, sampai aset keuangan tersebut tidak lagi diakui. Jika suatu aset keuangan yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam laporan perubahan ekuitas, akan diakui dalam laporan laba rugi. Namun, bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian mata uang asing atas aset moneter yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2) Liabilitas keuangan - Klasifikasi

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

(i) Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

(ii) Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi adalah Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai Liabilitas yang diperdagangkan. Sebuah Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai Liabilitas yang diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang dimaksud termasuk dalam keuntungan/ kerugian yang diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah Utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, dan obligasi konversi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Financial instrument (Continued)

1) Financial assets (Continued)

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets are derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the statement of changes in equity is recognized in the income statement. However, interest is calculated using the effective interest rate method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised in the current year statement of income.

The Company classifies its financial liabilities into the categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

2) Financial liabilities - Classification

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

(i) Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

(ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Gains and losses arising from changes in the fair value derivatives that are managed in conjunction with designated financial liabilities are included in profit/ loss recognized in profit or loss for the year.

(ii) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are other liabilities, accrued expenses, loans and convertible bonds.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2) Liabilitas keuangan - Klasifikasi (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditetapkan oleh manajemen sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi di awal pengakuan serta aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta fee dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi pada awal akuisisi serta fee atau biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada saat pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Selanjutnya aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar sampai dihentikan pengakuannya, dimana laba atau rugi atas perubahannya dicatat pada laporan laba rugi komprehensif kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs.

Jika suatu aset keuangan yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam laporan perubahan ekuitas diakui dalam laporan laba rugi. Namun, bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian mata uang asing atas aset moneter yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan; dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2) Financial liabilities - Classification (continued)

Recognition and measurement

All financial instruments are measured at initial recognition at fair value. Measurement of financial assets and financial liabilities after initial recognition depends on the classification of financial assets and financial liabilities.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are financial assets that are set by management as fair value through profit or loss at initial recognition as well as financial assets classified as trading. Gains or unrealized losses resulting from changes in fair value of financial assets are recognized in the income statement as gains or losses.

Loans and receivables are recognized initially at fair value plus or minus the transaction costs that are directly attributable, except those measured at fair value through profit or loss.

After the initial recognition, loans granted and receivables are measured at subsequently amortized cost using the effective interest method less any impairment in at value. Amortized cost is calculated taking into account the discounts or premiums relating to the initial recognition as well as fees and expenses that are an integral part of the effective interest rate of amortization. Effective rate and losses arising from decline in value are recognized in the income statement.

Financial assets held to maturity are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable. After The beginning recognition, financial assets held to maturity are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment in value. Amortized cost is calculated taking into account the discount or premium on acquisition and The beginning fees or charges that are an integral part of the effective interest rate. Effective rate amortization and losses arising on the loss is recognized in the income statement.

Available for sale financial assets at initial recognition are recognized at fair value plus transaction costs. Subsequently, financial assets available for sale are measured at fair value until derecognition, where profit or loss on the changes is recorded in statement comprehensive income except for impairment losses and income from foreign exchange.

If a financial asset available for sale are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in the income statement. However, interest calculated using the effective interest method, and gains or losses on foreign currency monetary assets that are classified as assets available for sale are recognized in the income statement.

Financial liabilities measured based on the amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable. After the initial recognition, financial liabilities subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2) Liabilitas keuangan - Klasifikasi (lanjutan)

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

Nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif, yaitu jika harga yang dikuotasi tersedia setiap waktu dan dapat diperoleh secara rutin dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, maka Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan bilamana tersedia, penggunaan arus kas yang didiskonto dan penggunaan nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan aset keuangan dari kategori dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya Perusahaan tidak diperkenankan mengklasifikasikan aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok yang tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laporan laba rugi.

Penurunan nilai instrumen keuangan

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2) Financial liabilities - Classification (continued)

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has the legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously. Revenue and expenses are presented net only if permitted by accounting standards.

Fair value

The fair value is the value used for the exchange of an asset or a liability to settle between the parties to understand and be willing to trade fairly (*arm's length transaction*).

The fair value of an asset or financial liability can be measured using quotations in an active market, for example if the price is available at all times and can be obtained on a regular basis and this prices reflect actual market transactions and routine an arm's length transaction a reasonable transaction.

In case there is no active market for a financial asset or liability, the Company determines fair value by using valuation techniques as appropriate. Valuation techniques include the use of current market transactions conducted by the knowing and willing parties, and where available, the use of discounted cash flows and the use of the current fair value of another instrument that is substantially the same.

Reclassification financial instrument

The Company is not permitted to reclassify financial instruments from or to a classification which is measured at fair value through profit or loss for the financial instruments held or issued.

The Company is not allowed to reclassify financial assets held to maturity category. In the event of sale or reclassification of financial assets of the group held to maturity in an amount more than an insignificant amount prior to maturity, all financial assets held to maturity should be reclassified into the financial assets available for sale. Furthermore, the Company shall not classify financial assets as financial assets held to maturity over the next two years.

Reclassification of financial assets from the group held to maturity to the group are available for sale are recorded at fair value. Unrealized gains or unrealized loss recognized in the equity until the financial asset is derecognized, and at that time the cumulative gain or loss previously recognized in the equity is recognized in the income statement.

Impairment of financial assets

Financial assets are impaired if an objective evidence indicates that adverse events have occurred after initial recognition of financial assets, and these events have an impact on future cash flows of financial assets that can be estimated reliably.

An objective evidence that financial assets are impaired involves default or arrears in payment by the borrower, restructuring of loans granted by the Company with terms that cannot be granted if the debtor is in financial difficulties, an indication that the debtor be declared bankrupt, or other observable data related with a group of financial assets such as worsening of the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults on assets in the group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2) Liabilitas keuangan - Klasifikasi (Lanjutan)

Penurunan nilai instrumen keuangan (Lanjutan)

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap aset keuangan yang signifikan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai dan dimana kerugian penurunan nilai diakui, tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Lindung nilai

Instrumen keuangan yang memenuhi kriteria sebagai lindung nilai dinilai pada nilai wajar pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian instrumen keuangan yang memenuhi kriteria dan efektif sebagai lindung nilai diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif sebagai lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui laba rugi tahun berjalan.

Instrumen keuangan derivatif diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa.

Perusahaan mengakui investasi dan kontribusi lainnya pada pengendalian bersama entitas sebagai investasi pada pengendalian bersama entitas. Pengendalian bersama entitas terjadi ketika Perusahaan bersama venturer lainnya bersepakat atau melalui perjanjian kontraktual untuk melakukan pengendalian bersama atas entitas tersebut.

Perusahaan mengakui investasi pada pengendalian bersama entitas dengan menggunakan metode ekuitas. Perusahaan mengakui bagian keuntungan atau kerugian atas transaksi antara Perusahaan dengan ventura bersama yang telah mengalihkan risiko dan manfaat hanya sebesar porsi venturer lainnya untuk mencerminkan pengakuan keuntungan atau kerugian sesuai substansinya, dengan melakukan penyesuaian atas bagian laba atau rugi yang diakui berdasarkan metode ekuitas. Jika terdapat indikasi bahwa transaksi antara Perusahaan dengan venturer menunjukkan penurunan nilai maka Perusahaan mengakui kerugian seluruhnya dalam laporan laba rugi. Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian yang belum diakui tersebut pada saat telah direalisasi melalui penjualan atau penggunaannya yang dicatat melalui laporan laba rugi.

Perusahaan tidak melakukan penyesuaian atas pendapatan bunga yang diakui atas pinjaman yang diberikan kepada pengendalian bersama entitas sepanjang bunga telah direalisasikan melalui laporan laba rugi.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Reasuransi/premi dan piutang retrocesi

Piutang premi dan reasuransi disajikan dalam jumlah bersihnya setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada akhir tahun. Piutang dihapuskan apabila piutang yang bersangkutan dipastikan tidak akan dapat tertagih.

Penurunan nilai piutang dilakukan terhadap *ceding company* atau *retrocessionaire* yang sudah mengalami likuidasi atau pembatasan kegiatan usaha (PKU).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2) Financial liabilities - Classification (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

The company determines the evidence for decline in value of financial assets individually and collectively. Evaluation of impairment of individually made to the significant financial assets individually.

All individually significant financial assets that are not individually impaired individually are evaluated collectively. Financial assets that are not significant on an individual basis will be evaluated collectively to determine the decline in value by classifying financial assets are based on similar risk characteristics. Financial assets that evaluated individually for impairment and where the impairment loss is recognized, no longer included in the impairment collectively.

The impairment loss on financial assets are recorded at amortized cost is measured by the difference between the carrying value of financial assets with and the present value of estimated future cash flows discounted using the financial asset's original effective interest rate.

Hedging

Financial instruments that meet the criteria as a hedge are valued at fair value at reporting date. Gains or losses of financial instruments that meet the criteria and effective as hedges are recognized in other comprehensive income. Parts that are not effective as a hedge (or does not meet the criteria to be classified as a hedge) is recognized as profit or loss for the current year.

Derivative financial instruments are recognized at fair value on the statement of financial position. The fair value is determined based on market prices or price quotations of other instruments that have similar characteristics.

The Company recognizes investments and other contributions to the jointly controlled entities as an investment in jointly controlled entities. Jointly controlled entity occurs when the the Company other joint venturer agreement or through a contractual agreement to conduct joint control over such entities.

The Company recognizes investments in jointly controlled entities using the equity method. The Company recognizes the gain or loss on the transaction between the Company and joint venture which has transferred the risks and benefits only a portion of other venturers to reflect the recognition of gain or loss according to the substance, by adjusting the gain or loss recognized under the equity method. If there are indications that the transaction between the Company and the venturer show a decrease in value the Company recognizes total losses in the income statement. The Company recognized unrealized gains or losses not yet recognized at the time of realization through the sale or use of which is recorded through the income statement.

The Company does not make adjustments on interest income recognized on loans granted to jointly controlled entities during the interest has been realized through the income statement.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, unpledged.

h. Reinsurance/premium receivables and retrocession receivables

Premium and reinsurance receivables are presented net of allowance for doubtful accounts, which have been determined based on a review of the collectibility of the outstanding amounts at end of the year. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be uncollectible.

Impairment of receivable is conducted for cedants or retrocessionaires which have been run off (PKU).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2) Liabilitas keuangan - Klasifikasi (lanjutan)

2) Financial liabilities - Classification (continued)

i. Aset tetap

i. Fixed assets

Perusahaan menggunakan model revaluasi untuk pengukuran aset tetapnya. Dengan aset tetap dinyatakan sebesar nilai wajar.

The Company used the revaluation model for measuring its fixed assets. Under fixed assets are stated at fair value.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk gedung dan kendaraan serta saldo menurun untuk peralatan kantor dan furniture berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated using the straight-line for building and vehicle also declining method for office equipment and furniture based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Klasifikasi	Taksiran masa manfaat/ estimated useful lives	Classification
Bangunan	20 & 40 tahun/ years	Building
Peralatan kantor dan furnitur	8 tahun/ years	Office equipment and furniture
Kendaraan	4 tahun/ years	Vehicles

Nilai sisa, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan atas aset tetap dievaluasi dan disesuaikan setiap tanggal neraca. Dampak dari revisi tersebut, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method of fixed assets are reviewed, and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date. The effects of any adjustment are recognized in the income statement when the changes arise.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan pada tahun berjalan.

When the carrying value of an asset exceeds its estimated recoverable value, the asset is written down to its estimated recoverable value, which is determined as the higher of net selling price or value in use. Impairment of asset is recognized as loss on impairment of asset which is charged to current operations.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred, expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and standards of performance are capitalized.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

When assets are retired or otherwise disposed off, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's statement of income.

j. Penurunan nilai aset

j. Impairment of asset

Sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk setiap penurunan dan kemungkinan penghapusan aset ke nilai wajar jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

In accordance with PSAK No. 48 on "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and are written down to their recoverable value whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

k. Biaya ditangguhkan

k. Deferred charges

Biaya ditangguhkan adalah pengeluaran biaya yang mempunyai masa manfaat lebih dari (1) satu tahun yang tidak dikelompokkan sebagai aset tetap, seperti pengadaan partisi kantor. Terhadap biaya ditangguhkan dilakukan amortisasi setiap tahun sebesar 25% dari nilai buku, untuk jangka waktu paling lama 8 (delapan) tahun. Biaya ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari aset lain – lain di laporan posisi keuangan.

Deferred charges are expenditures that have economic life of more than one year but not classified as fixed assets, i.e., office partition. Deferred expenses are amortized every year equivalent to 25% of the remaining book value for a maximum period of 8 (eight) years. The deferred charges is presented as part of other asset in the statement of financial position.

l. Pengakuan pendapatan reasuransi/premi dan retrosesi

l. Reinsurance/premium and retrocession income recognition

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Company's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2) Liabilitas keuangan - Klasifikasi (lanjutan)

I. Pengakuan pendapatan reasuransi/premi dan retrocesi (Lanjutan)

Aset reasuransi/retrocesi

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian). Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi. Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas kontrak asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Penujian kecukupan liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Direksi meyakini bahwa jumlah tersebut adalah memadai.

m. Utang reasuransi/Utang klaim dan utang retrocesi

Beban klaim meliputi klaim yang disetujui untuk dibayarkan (*settled claims*) dan klaim dalam penyelesaian (*claims in process*). Klaim diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dalam periode pengakuan beban klaim.

Recoveries adalah pendapatan yang diterima dari pemulihan klaim, baik atas klaim periode berjalan maupun periode lalu. *Recoveries* dicatat sebesar nilai realisasi (*cash basis*) dan dicatat sebagai pengurang beban klaim tahun berjalan.

Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2) Financial liabilities - Classification (continued)

I. Reinsurance/premium and retrocession income recognition (Continued)

Reinsurance/retrocession assets

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily). Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under an reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Company's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the statement of comprehensive income immediately at the date of purchase and are not amortized. Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Company from its obligations to policy holders.

Insurance contract liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the reporting date, the Company assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

Liabilities adequacy test

As of the reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and the Directors believe that the amount recorded are adequate.

m. Reinsurance payable/claim payables and retrocession

Claims expense consist of settled claim, and claims in process. Claims are recognized as expense when liabilities to cover claims have incurred. Part of claims received from reinsurers are recognized and recorded as deduction from claims expenses in the same period the claim expenses are recognized.

Recoveries are income received from claim recoveries, arising from the current and previous year claims. Recoveries are recorded at realizable amount cash basis and treated as reduction from the current year claims.

Change in estimated own retention claims are recognized in the statement of income at the time of change.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

n. Utang komisi

Utang komisi adalah liabilitas Perusahaan kepada pialang dan atau agen asuransi sebagai imbalan atas jasanya dalam perolehan penutupan asuransi.

o. Liabilitas imbalan pasca kerja

Dana pensiun

Hasil perhitungan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13. Jika porsi program pensiun iuran pasti lebih kecil daripada imbalan kerja sesuai dengan UU No. 13. Perusahaan akan membayar kekurangan tersebut dan mengakui sebagai liabilitas imbalan pasca kerja.

Manfaat karyawan lainnya

Perusahaan membukukan penyisihan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Imbalan pasca kerja sejak jasa diberikan oleh karyawan hingga tanggal neraca dihitung oleh aktuaris independen dengan metode "Projected Unit Credit".

p. Pendapatan hasil investasi

Pendapatan hasil investasi merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset investasi seperti bunga, diskonto, *dividen*, *capital gain* (loss), selisih kurs investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke penghasilan komprehensif lain. Tarif pajak yang berlaku saat ini yang digunakan untuk penghitungan pajak kini dan pajak tangguhan untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar 25%.

q. Pajak penghasilan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

r. Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang tidak dapat dikelompokkan dalam pendapatan yang diuraikan sebelumnya, antara lain komisi reasuransi dan komisi keuntungan reasuransi, pelepasan aktiva tetap yang dipakai sendiri, jasa giro, administrasi polis, selisih kurs aset non investasi.

s. Transaksi asuransi Syariah

Perusahaan menggunakan akad kontrak asuransi syariah wakalah bil ujah. Premi yang dibayarkan pada asuransi syariah diakui sebagai dana tabarru' dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Perusahaan. Fee atau ujah dalam mengelola produk-produk dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Perusahaan selama periode kontrak asuransi.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

n. Commission payables

Commission payables represent liability of the Company to brokers and/or insurance agents as compensation for their services in getting insurance coverage.

o. Past employee benefits

Pension fund

The employee benefits calculated under UU No. 13. If the portion of defined contribution plan is less than the employee benefits required by UU No. 13, the Company shall provide for such shortage and recognized as post-employment benefits liability.

Other employee benefits

The Company recognizes provision for post-employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Past service liabilities as a result of past services rendered by the employees up to the statement of financial position date are calculated by an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method.

p. Investment income

Investment income derived from investment assets such as deposits interest, discounts, dividends, capital gains, and gains (loss) in foreign exchange, are presented as part of investment income

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to other comprehensive income. The enacted tax rate which is used for calculation of current tax and deferred tax for year 2016 and 2015 is 25%.

q. Income tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

r. Other income

Other income is income which can not be classified in the previous category, including reinsurance commissions and commissions on reinsurance gains, fixed assets disposals, banking fee, policies administration, foreign exchange difference of non-investment assets.

s. Sharia insurance transaction

The Company uses wakalah bil ujah Sharia insurance contract. Premiums paid on Sharia insurance are recognized as tabarru' fund and not recognized as premium income by the Company. Fees or ujah in managing the product is recognized as income by the Company over the insurance contract period.

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (ujah) in managing the Sharia product revenue.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deduction the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Obligasi wajib konversi

Pada tanggal 31 Desember 2014, PT Reasuransi Internasional Indonesia dahulu sebagai entitas anak, menerbitkan Obligasi Wajib Konversi ("OWK"). Pada tanggal jatuh tempo nilai pokok OWK akan dikonversi menjadi saham biasa Perusahaan dengan harga konversi sebagaimana disepakati dalam perjanjian penerbitan OWK.

Perjanjian penerbitan OWK ditandatangani pada tanggal 31 Desember 2014 sesuai dengan Akta nomor 168 serta perubahan pertama diandatangani pada tanggal 30 Maret 2015 dan perubahan kedua ditandatangani pada tanggal 18 Desember 2015 sesuai Akta nomor 127.

OWK akan jatuh tempo dalam 3 tahun terhitung sejak tanggal penerbitan dengan tingkat bunga kupon 12% yang akan dibayarkan setiap akhir triwulanan, dengan Internal Rate of Return (IRR) sebesar 13,75% per tahun, yang dibayarkan sekaligus pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal jatuh tempo nilai pokok OWK sebesar Rp900 milyar akan dikonversi menjadi saham biasa pada jumlah yang bervariasi sesuai dengan harga konversi berdasarkan penilaian KJPP independen pada tanggal konversi. Selisih imbal hasil dengan IRR sebesar Rp38.080.182.466 akan dibayarkan secara tunai oleh Penerbit ke masing-masing pemegang OWK. Segera pada hari yang sama seluruh pemegang OWK sepakat dan mengikatkan diri akan menyertakannya kembali dana selisih imbal hasil tersebut secara tunai sebagai setoran modal atas saham baru yang akan dikeluarkan Penerbit sesuai dengan jumlah yang sama dengan harga konversi.

u. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar akuntansi keuangan (SAK) mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban serta pengungkapan aset dan kewajiban komitmen dan kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan serta beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2016	2015
Kas		
Rupiah	376,754,656	500,149,229
Mata uang asing		
Dollar Amerika Serikat	67,199,617	-
Yen Jepang	461,600	-
Jumlah	444,415,872	500,149,229
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,143,038,053	39,739,479,921
PT Bank Syariah Mandiri Tbk	5,370,429,909	1,234,709,930
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	983,550,937	725,020,458
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	809,531,726	1,258,369,022
PT BPD Yogyakarta	307,322,136	1,664,741,549
PT Bank Sumatera Selatan (Babel)	283,832,730	19,549,518
PT Bank Jabar Banten Tbk	197,864,491	220,868,935
PT Bank Sumatera Utara	140,714,959	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	136,470,710	269,479,422
PT Bank Jabar Banten Syariah	134,439,215	696,088,663
PT BPD Kalimantan Timur	74,118,032	190,097,935
PT BPD Jawa Timur Tbk	70,701,021	9,371,386,890
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	52,000,350	554,870,036
PT BPD Papua	31,036,314	502,375
PT BPD Bengkulu	21,385,356	-
PT BPD Aceh Syariah	11,183,575	129,622,268
PT BPD Aceh	11,021,078	11,183,575
PT Bank Sulawesi Utara	-	6,131,836,787
PT BPD Sumatera Selatan	-	13,423,500
Sub jumlah	20,778,640,593	62,231,230,785

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Mandatory convertible bonds

On December 31, 2014, Reindo (subsidiary) issued Mandatory Convertible Bond ("MCB"). At the maturity date, the nominal value of MCB will be converted into the Company's shares at a conversion price as agreed in the MCB's issuance agreement.

MCB's agreement was signed on December 31, 2014 based on Deed No. 168 and the first amendment was signed on 30 March 2015 and the second amendment was signed on December 18, 2015 based on Deed No. 127.

MCB will mature within 3 years from the issue date with the interest rate of 12% and repayable quarterly and the Internal Rate of Return (IRR) of 13.75% per year, payable at once on maturity date.

At the maturity date, the nominal value of MCB of Rp900 billion will be converted into a variable number of shares at a conversion price based on KJPP's independent appraisal at the conversion date. The difference yields from IRR of Rp38,080,182,466 will be paid in cash by the Issuer to each holder of the MCB. Immediately on the same day all the MCB holders agree and commit will pay it back the difference in yields on cash as a capital injection of new shares to be issued in accordance with the Issuer an amount equal to the conversion price.

u. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with Financial accounting standards requires the management to make estimates and assumption that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of commitment and contingencies of assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2016	2015
Cash		
Rupiah	376,754,656	500,149,229
Foreign Currencies		
United States Dollar	67,199,617	-
Japanese Yen	461,600	-
Total	444,415,872	500,149,229
Banks		
Rupiah		
<i>Related parties</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,143,038,053	39,739,479,921
PT Bank Syariah Mandiri Tbk	5,370,429,909	1,234,709,930
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	983,550,937	725,020,458
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	809,531,726	1,258,369,022
PT BPD Yogyakarta	307,322,136	1,664,741,549
PT Bank Sumatera Selatan (Babel)	283,832,730	19,549,518
PT Bank Jabar Banten Tbk	197,864,491	220,868,935
PT Bank Sumatera Utara	140,714,959	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	136,470,710	269,479,422
PT Bank Jabar Banten Syariah	134,439,215	696,088,663
PT BPD Kalimantan Timur	74,118,032	190,097,935
PT BPD Jawa Timur Tbk	70,701,021	9,371,386,890
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	52,000,350	554,870,036
PT BPD Papua	31,036,314	502,375
PT BPD Bengkulu	21,385,356	-
PT BPD Aceh Syariah	11,183,575	129,622,268
PT BPD Aceh	11,021,078	11,183,575
PT Bank Sulawesi Utara	-	6,131,836,787
PT BPD Sumatera Selatan	-	13,423,500
Sub total	20,778,640,593	62,231,230,785

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
As of December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (LANJUTAN)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (CONTINUED)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Panin Syariah	2,086,318,274	28,045,881	PT Bank Panin Syariah
Citibank, N.A	2,026,846,418	822,984,303	Citibank, N.A
PT Bank Woori Saudara Indonesia	816,810,295	30,177,674	PT Bank Woori Saudara Indonesia
PT Bank Bukopin Syariah Tbk	569,532,619	137,527	Bank Bukopin Syariah Tbk
PT Bank Sinar Mas Tbk	396,117,235	400,848,779	PT Bank Sinar Mas Tbk
PT BPR Daerah Gunung Kidul	172,320,346	-	PT BPR Daerah Gunung Kidul
PT Victoria Syariah	78,255,053	34,392,409	PT Victoria Syariah
PT BPR Wonosobo	70,113,764	37,166,371	PT BPR Wonosobo
PT BPR Magelang	57,043,701	-	PT BPR Magelang
PT BPR Karanganyar	42,734,293	63,699,090	PT BPR Karanganyar
PT BPR Bangli	21,955,770	-	PT BPR Bangli
PT Bank Central Asia Tbk	10,535,065	11,963,691	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPR Werdhi Sedana	4,159,790	-	PT BPR Werdhi Sedana
PT Bank Partakencana	492,920	172,406,091	PT Bank Partakencana
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	17,316,113	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah	<u>6,353,235,542</u>	<u>1,619,137,929</u>	Sub total
	<u>27,131,876,136</u>	<u>63,850,368,714</u>	
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,281,296,350	11,000,031,193	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk	695,140,885	713,392,561	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Syariah Mandiri Tbk	482,873,717	249,427,119	PT Bank Syariah Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45,494,027	23,325,138	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14,040,486	3,184,168,246	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	<u>5,518,845,465</u>	<u>15,170,344,256</u>	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Citibank, N.A	16,793,978,998	840,319,632	Citibank, N.A
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	722,633,494	11,799,967	PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri Tbk	698,225,387	42,886,862	PT Bank Syariah Mandiri Tbk
PT Bank Sinar Mas	84,095,655	18,343,074	PT Bank Sinar Mas
PT Bank Central Asia Tbk	-	55,908,100	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	14,898,324	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah	<u>18,298,933,535</u>	<u>984,155,958</u>	Sub total
Euro			Euro
Pihak ketiga			Third parties
Citibank, N.A	163,467,197	174,288,778	Citibank, N.A
Deposito on Call			Deposit On Call
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	25,000,000,000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Jabar Banten Syariah	10,500,000,000	-	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,700,000,000	8,100,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>42,200,000,000</u>	<u>8,100,000,000</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	3,300,000,000	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.
Jumlah	<u><u>97,057,538,204</u></u>	<u><u>88,779,306,935</u></u>	Total

4. INVESTASI	2016	2015	
Deposito			Deposito
Deposito berjangka	2,122,022,803,775	2,750,878,879,180	Time deposit
Surat Berharga			Marketable Securities
Tersedia untuk dijual	1,901,775,922,440	1,122,309,319,837	Available for sale
Diperdagangkan	23,669,130,063	46,380,728,822	Trading
Dimiliki hingga jatuh tempo	46,086,217,268	93,708,685,947	Held to maturity
Total surat berharga	1,971,531,269,771	1,262,398,734,606	Total marketable securities
Penyertaan saham	4,655,973,150	6,011,637,014	Investment in share
Jumlah investasi	4,098,210,046,696	4,019,289,250,800	Total investment
a. Deposito			a. Deposits
Deposito berjangka	2016	2015	Time deposit
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Nagari	441,825,000,000	253,125,000,000	PT Bank Nagari
PT Sulawesi Barat	404,500,000,000	-	PT Sulawesi Barat
PT BPD Sumatra Utara	335,200,000,000	95,000,000,000	PT BPD Sumatra Utara
PT Bank Jabar Banten Tbk	170,125,000,000	8,500,000,000	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	60,400,000,000	93,450,000,000	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54,500,000,000	61,750,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Daerah Khusus Ibukota	31,178,847,850	33,084,639,500	PT Bank Daerah Khusus Ibukota
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30,000,000,000	30,000,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	10,000,000,000	38,550,000,000	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT BPD Bengkulu	9,000,000,000	9,000,000,000	PT BPD Bengkulu
PT BPD Kalimantan Timur	4,500,000,000	2,500,000,000	PT BPD Kalimantan Timur
PT BPD Sulawesi Utara	3,500,000,000	4,500,000,000	PT BPD Sulawesi Utara
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3,450,000,000	45,000,000,000	PT Bank Tabungan Negara Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri Tbk	3,450,000,000	19,550,000,000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia Syariah	2,000,000,000	48,000,000,000	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	2,050,000,000	16,600,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT BPD Denpasar	2,500,000,000	-	PT BPD Denpasar
PT BPD Lampung	1,000,000,000	1,000,000,000	PT Bank Lampung
PT BPD Sumatra Selatan Babel	250,000,000	250,000,000	PT Bank Sumatra Selatan Babel
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	335,000,000,000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT BPD Aceh Syariah	-	3,700,000,000	PT BPD Aceh Syariah
PT BPD Aceh	-	3,000,000,000	PT BPD Aceh
PT BPD Jawa Timur	-	1,000,000,000	PT BPD Sulawesi Utara
PT BPD NTB Syariah	-	1,000,000,000	PT BPD NTB Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	450,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Pihak Berelasi	1,569,428,847,850	1,104,009,639,500	Total Related Parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Bukopin Tbk	118,125,000,000	179,350,000,000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Bukopin Syariah Tbk	40,250,000,000	71,800,000,000	PT Bank Bukopin Syariah Tbk
PT Bank Panin Syariah Tbk	41,550,000,000	39,000,000,000	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	23,225,000,000	271,325,000,000	PT Bank Muamalat Tbk
Citibank, N, A Jakarta	21,500,000,000	4,900,000,000	Citibank, N, A Jakarta
PT Bank Saudara Tbk	17,500,000,000	22,500,000,000	PT Bank Saudara Tbk
PT Bank Victoria Syariah Tbk	6,800,000,000	6,500,000,000	PT Bank Victoria Syariah Tbk
PT Bank Sinar Mas	6,000,000,000	6,000,000,000	PT Bank Sinar Mas
PT Bank Mega Syariah	5,000,000,000	5,500,000,000	PT Bank Mega Syariah
PT MNC Bank Tbk	1,200,000,000	-	PT MNC Bank Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	373,000,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Maybank Tbk	-	266,950,000,000	PT Maybank Tbk
PT BTPN Syariah	-	28,500,000,000	PT BTPN Syariah
PT CIMB Niaga Syariah	-	22,150,000,000	PT CIMB Niaga Syariah
Jumlah pihak ketiga	281,150,000,000	1,297,475,000,000	Total third parties

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
As of December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. INVESTASI (LANJUTAN)

4. INVESTMENT (CONTINUED)

Dolar Amerika Serikat

Pihak berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,679,500,000	1,724,375,000
PT Bank Mandiri Syariah Tbk	-	8,483,925,000
Jumlah pihak berelasi	<u>1,679,500,000</u>	<u>10,208,300,000</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Bukopin Tbk	209,345,541,952	185,313,244,378
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	51,013,713,973	101,106,820,302
Citibank, N. A	<u>9,405,200,000</u>	<u>47,247,875,000</u>
PT MNC Bank Tbk	-	5,518,000,000
Jumlah pihak ketiga	<u>269,764,455,925</u>	<u>349,394,239,680</u>
Jumlah	<u>2,122,022,803,775</u>	<u>2,750,878,879,180</u>

Tingkat suku bunga per tahun berkisar antara:

Deposito Rupiah	4,5% - 9%	4.77% - 9.75%
Deposito Dolar Amerika Serikat	2% - 2.75%	3.0% - 3.25%

United State Dollars

Related parties	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri Syariah Tbk	
Total related parties	
Third parties	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
Citibank, N. A	
PT MNC Bank Tbk	
Total third parties	
Total	

Range of interest rates per annum:

Time deposit in Rupiah	
Time deposit in US Dollar	

b. Surat Berharga

b. Marketable Securities

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Diperdagangkan		
Saham		
Pihak berelasi		
PT Adhikarya (Persero) Tbk	208,039,520	3,746,538,660
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	127,500,000	83,500,000
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	25,700,000	-
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	111,875	39,250
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	4,718,525,000
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	-	2,502,300,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,449,400,000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	1,320,000,000
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	1,252,269,000
Sub jumlah	<u>361,351,395</u>	<u>16,072,571,910</u>
Pihak ketiga		
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	3,246,277,500
PT Indofood CBP Tbk	-	679,140,000
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	520,020,000
PT Summarecon Tbk	-	92,400,000
Sub jumlah	-	<u>4,537,837,500</u>
Jumlah saham - Diperdagangkan	<u>361,351,395</u>	<u>20,610,409,410</u>
Reksadana		
Reksadana - Rupiah		
Insight Money	4,080,314,596	-
Majoris Sukuk Perdana 2016	1,500,491,314	-
Mawar Konsumer 10	-	1,739,919,837
Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	-	1,235,040,713
Danareksa Mawar Komoditas 10	-	3,244,766,039
Sub jumlah	<u>5,580,805,910</u>	<u>6,219,726,587</u>
Reksadana - Dolar Amerika Serikat		
Tram Pendapatan tetap USD	17,726,972,756	-
Danareksa Melati Platinum (Non Promotor)	-	10,271,802,625
Investa Dana Mandiri	-	4,760,570,903
Danareksa Melati Platinum (Promotor)	-	4,518,219,300
Sub jumlah	<u>17,726,972,756</u>	<u>19,550,592,825</u>
Sub jumlah diperdagangkan	<u>23,669,130,063</u>	<u>46,380,728,822</u>

Trading

Equity securities

Related parties	
PT Adhikarya (Persero) Tbk	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	
Sub total	

Third parties

PT Indofood Sukses Makmur Tbk	
PT Indofood CBP Tbk	
PT Bumi Serpong Damai Tbk	
PT Summarecon Tbk	
Sub total	

Total stock - Trading

Mutual funds

Mutual fund - Rupiah	
Insight Money	
Majoris Sukuk Perdana 2016	
Mawar Konsumer 10	
Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	
Danareksa Mawar Komoditas 10	
Sub total	
Mutual fund - US Dollar	
Tram Pendapatan tetap USD	
Danareksa Melati Platinum (Non Promotor)	
Investa Dana Mandiri	
Danareksa Melati Platinum (Promotor)	
Sub total	

Sub total trading

Nilai tercatat efek saham yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar Rp23.669.130.063 dan Rp46.380.728.822.

The carrying value of equity securities of the Company as of December 31, 2016 and December 31, 2015 amounted Rp23,669,130,063 and Rp46,380,728,822.

4. INVESTASI (LANJUTAN)

4. INVESTMENT (CONTINUED)

Tersedia untuk dijual

Available-for-sale

Saham

Equity Securities

Pihak berelasi

Related parties

	2016	2015
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4,511,113,200	1,175,786,880
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	3,333,250,000	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2,190,864,000	156,862,000
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1,728,810,000	1,757,623,500
PT Waskita Beton Precast	1,665,000,000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	969,025,000	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	820,368,000	4,084,905,000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	733,655,560	1,716,000,000
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	458,750,000	570,000,000
PT PP (Persero)	419,100,000	-
PT Semen Baturaja Tbk	-	9,093,750,000
PT Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk	-	3,746,407,500
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2,570,349,000
PT Kalbe Farma (Persero) Tbk	-	957,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	555,000,000
Jumlah pihak berelasi	16,829,935,760	26,383,683,880

PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Waskita Beton Precast
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Semen Gresik (Persero) Tbk
PT PP (Persero)
PT Semen Baturaja Tbk
PT Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Kalbe Farma (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total pihak berelasi

Pihak ketiga

Third parties

PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1,715,000,000	724,500,000
PT Summarecon Tbk	1,001,435,000	2,465,925,000
PT Bumi Serpong Damai Tbk	702,000,000	-
PT Gudang Garam	319,500,000	-
PT Bank Cental Asia Tbk	310,000,000	3,125,500,000
PT HM Sampoerna Tbk	276,143,000	-
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	257,000,000	-
PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk	151,006,500	175,080,000
PT Matahari Putra Prima Tbk	148,000,000	182,500,000
PT Astra Internasional Tbk	42,202,500	1,200,000,000
PT Pool Advista Indonesia	21,800,000	29,900,000
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	675,750	441,675
PT Gajah Tunggal Tbk	214,000	103,000
PT Unilever Indonesia Tbk	-	1,480,000,000
PT Indofood CBP Tbk	-	1,406,790,000
PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk	-	726,000,000
PT Mitra Adhi Perkasa Tbk	-	694,864,500
PT Tower Bersama Tbk	-	293,750,000
Sub jumlah	4,944,976,750	12,505,354,175

PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Summarecon Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Gudang Garam
PT Bank Cental Asia Tbk
PT HM Sampoerna Tbk
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Astra Internasional Tbk
PT Pool Advista Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Gajah Tunggal Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk
PT Indofood CBP Tbk
PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk
PT Mitra Adhi Perkasa Tbk
PT Tower Bersama Tbk
Sub total

Jumlah saham - tersedia untuk dijual

21,774,912,510

38,889,038,055

Total stock available for sale

Obligasi - Rupiah

Bonds - Rupiah

Pihak berelasi

Related parties

Obligasi Negara RI Seri FR0070	117,914,723,300	24,386,704,250
Obligasi Negara RI Seri FR0058	108,607,131,300	-
Obligasi Negara RI Seri FR0072	101,176,500,000	-
Obligasi Negara RI Seri FR0056	92,987,044,295	-
Obligasi Negara RI Seri FR0068	90,840,150,000	-
SBSN Seri IFR0012	35,834,435,000	-
SBSN Seri IFR0011	30,889,620,000	-
Obligasi Negara RI Seri FR0071	26,498,385,000	30,143,552,100
Sukuk SR 0008	25,499,442,750	-
Obligasi Negara RI Seri FR0059	23,744,375,000	21,536,575,000
Obligasi I Telkom I 2015 A	20,376,835,400	20,084,674,800
SBSN RI Seri PBS012	15,487,500,000	-
Negara RI Seri FR 0064	12,756,423,450	15,228,617,602
BTN Tahap I Tahun 2012	10,966,758,720	10,245,372,960
BTN Tahap I 2015 Seri B	10,071,964,900	9,601,287,000
Negara RI Seri FR 0072	10,000,000,000	4,790,715,696
Obligasi Negara RI Seri FR0061	9,795,920,200	9,098,796,600
Obligasi I BRI Tahun 2015 C	9,053,457,300	9,004,633,560
Obligasi Negara RI Seri FR0028	8,146,451,120	8,178,656,800
Saldo dipindahkan	760,647,117,735	162,299,586,368

Obligasi Negara RI Seri FR0070
Obligasi Negara RI Seri FR0058
Obligasi Negara RI Seri FR0072
Obligasi Negara RI Seri FR0056
Obligasi Negara RI Seri FR0068
SBSN Seri IFR0012
SBSN Seri IFR0011
Obligasi Negara RI Seri FR0071
Sukuk SR 0008
Obligasi Negara RI Seri FR0059
Obligasi I Telkom I 2015 A
SBSN RI Seri PBS012
Negara RI Seri FR 0064
BTN Tahap I Tahun 2012
BTN Tahap I 2015 Seri B
Negara RI Seri FR 0072
Obligasi Negara RI Seri FR0061
Obligasi I BRI Tahun 2015 C
Obligasi Negara RI Seri FR0028
Brought forward

4. INVESTASI (LANJUTAN)

4. INVESTMENT (CONTINUED)

Obligasi - Rupiah	2016	2015	Bonds - Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Total dipindahkan	760,647,117,735	162,299,586,368	carried forward
Sukuk IFR 006	7,995,411,550	-	Sukuk IFR 006
Obligasi Berkelanjutan I PP			Obligasi Berkelanjutan I PP
Tahap II Tahun 2015	6,915,880,650	6,587,913,080	Tahap II Tahun 2015
Obligasi PLN IX Tahun 2007 Seri B	5,301,810,400	5,092,645,950	Obligasi PLN IX Tahun 2007 Seri B
Negara RI Seri FR 0073	5,276,000,000	-	Negara RI Seri FR 0073
Negara RI Seri FR 0068	5,100,000,000	43,960,863,401	Negara RI Seri FR 0068
Obligasi Berkelanjutan I Antam			Obligasi Berkelanjutan I Antam
Tahap I Tahun 2011 Seri B	4,393,445,450	4,673,369,550	Tahap I Tahun 2011 Seri B
Sukuk IFR 008	4,124,620,760	-	Sukuk IFR 008
SBSN Seri IFR0006	3,925,811,910	12,961,404,000	SBSN Seri IFR0006
Obligasi II Telkom Tahun 2010 seri B	3,080,118,990	3,002,388,150	Obligasi II Telkom Tahun 2010 seri B
Sukuk BNI Syariah I Tahun 2015	3,022,298,310	6,795,733,000	Sukuk BNI Syariah I Tahun 2015
BTN tahap II Tahun 2013	2,699,269,890	2,522,699,070	BTN tahap II Tahun 2013
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	2,023,693,940	2,012,302,000	Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007
Obligasi I Waskita II Tahun 2015	2,019,599,980	2,018,431,680	Obligasi I Waskita II Tahun 2015
Sukuk Ijarah IV PLN Tahun 2010 seri A	2,002,926,660	3,064,842,140	Sukuk Ijarah IV PLN Tahun 2010 seri A
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga 1 2013 C	1,991,269,320	-	Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga 1 2013 C
Obligasi Berkelanjutan I PLN			Obligasi Berkelanjutan I PLN
Tahap I Tahun 2013 Seri A	1,922,798,160	1,826,159,500	Tahap I Tahun 2013 Seri A
Tahap I Tahun 2013 Seri C	-	1,914,319,300	Tahap I Tahun 2013 Seri C
Obligasi Negara RI Seri FR0064	-	11,825,837,550	Obligasi Negara RI Seri FR0064
Obligasi Negara RI Seri FR0073	-	19,688,378,600	Obligasi Negara RI Seri FR0073
Obligasi Berkelanjutan I Bank I Garuda Indonesia	-	7,654,605,287	Obligasi Berkelanjutan I Bank I Garuda Indonesia
Berkelanjutan I PTPN X Thn 2013	-	4,235,628,440	Berkelanjutan I PTPN X Thn 2013
Obligasi I Hutama Karya Thn 2013 Seri C	-	7,774,459,886	Obligasi I Hutama Karya Thn 2013 Seri C
Tahap I Tahun 2011 Seri B	-	4,901,166,410	Tahap I Tahun 2011 Seri B
Negara RI Seri FR 0065	-	3,942,197,136	Negara RI Seri FR 0065
SBSN Seri IFR0008	-	3,979,264,000	SBSN Seri IFR0008
B'kelanjutan I PP Thp I Tahun 2013	-	1,016,634,099	B'kelanjutan I PP Thp I Tahun 2013
Sub jumlah	822,442,073,705	323,750,828,597	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Obligasi I Angkasa Pura I 2016 B	49,705,798,500	-	Obligasi I Angkasa Pura I 2016 B
Obligasi II BTN II 2016 B	23,982,448,000	-	Obligasi II BTN II 2016 B
Obligasi Agung Podomoro			Obligasi Agung Podomoro
Land II Tahap II Tahun 2014	20,887,850,600	20,181,833,400	Land II Tahap II Tahun 2014
Obligasi I SMI I 2016 B	20,143,744,200	-	Obligasi I SMI I 2016 B
Obligasi Berkelanjutan EximBank II			Obligasi Berkelanjutan EximBank II
Thp VII Tahun 2016 Seri C	19,206,856,200	-	Thp VII Tahun 2016 Seri C
Obligasi Infrastructur Finance 2016 C	15,561,310,080	-	Obligasi Infrastructur Finance 2016 C
Sukuk Mudharabah Subordinasi I			Sukuk Mudharabah Subordinasi I
Bank BRI Syariah Tahun 2016	14,978,625,000	-	Bank BRI Syariah Tahun 2016
ObLigasi I BRI Syariah 2016	13,980,054,760	-	ObLigasi I BRI Syariah 2016
Obligasi I AKR Corporindo			Obligasi I AKR Corporindo
Tahun 2012 Seri B	11,704,121,400	11,168,315,040	Tahun 2012 Seri B
Berkelanjutan Modernland Realty Thp I			Berkelanjutan Modernland Realty Thp I
Tahun 2015 Seri B	10,661,000,000	-	Tahun 2015 Seri B
Obligasi Bank Sulawesi Utara V			Obligasi Bank Sulawesi Utara V
Tahun 2014	10,283,781,000	9,985,096,500	Tahun 2014
Obligasi II BFI Finance Tahap			Obligasi II BFI Finance Tahap
II Tahun 2015 C	10,117,748,100	9,984,946,900	II Tahun 2015 C
Obligasi Express Trasindo			Obligasi Express Trasindo
Utama I Tahun 2014	10,113,346,300	9,893,399,400	Utama I Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II			Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II
Thn 2015	10,044,748,800	19,629,186,900	Thn 2015
M.F. Tahap I Tahun 2011 Seri C	-	9,962,211,600	M.F. Tahap I Tahun 2011 Seri C
Obligasi II Waskita Karya I 2016	9,910,188,000	-	Obligasi II Waskita Karya I 2016
Obligasi Berkelanjutan Eximbank III Thp I 2016 C	9,745,558,900	-	Obligasi Berkelanjutan Eximbank III Thp I 2016 C
Obligasi Berk. I Adira Dinamika			Obligasi Berk. I Adira Dinamika
Obligasi Berkelanjutan INDOSAT I IV 2016 Seri C	9,695,093,300	-	Obligasi Berkelanjutan INDOSAT I IV 2016 Seri C
Obligasi I MANDIRI I 2016 B	9,471,665,400	-	Obligasi I MANDIRI I 2016 B
Obligasi I WOM Finance III 2015 B	9,155,915,640	8,990,714,340	Obligasi I WOM Finance III 2015 B
Land Tahap III Tahun 2014	5,817,000,000	-	Land Tahap III Tahun 2014
Saldo dipindahkan	295,166,854,180	99,795,704,080	Brought forward

4. INVESTASI (LANJUTAN)

4. INVESTMENT (CONTINUED)

<u>Obligasi - Rupiah</u>	2016	2015	<u>Bonds - Rupiah</u>
Pihak ketiga			Third parties
Total dipindahkan	295,166,854,180	99,795,704,080	carried forward
Sukuk I XL Axiata I Tahun 2015 C	5,187,647,850	9,884,209,850	Sukuk I XL Axiata I Tahun 2015 C
Obligasi I Summarecon Agung II Tahun 2014	5,148,170,250	5,065,914,000	Obligasi I Summarecon Agung II Tahun 2014
Obligasi I Modernland I 2015 A	5,117,575,750	5,043,617,550	Obligasi I Modernland I 2015 A
Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I Tahun 2012	5,002,717,150	4,939,848,100	Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I Tahun 2012
Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Seri B	-	4,936,121,250	Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Seri B
Obligasi I Angkasa Pura II 2016 B	4,816,931,700	-	Obligasi I Angkasa Pura II 2016 B
Obligasi Pelindo I Gerbang Nus. I Seri C	4,809,487,650	-	Obligasi Pelindo I Gerbang Nus. I Seri C
Obligasi I Bank Sulsebar II 2016	4,650,114,400	-	Obligasi I Bank Sulsebar II 2016
Obligasi Indonesia EximBank I Tahun 2010 Seri D	3,036,013,140	3,001,777,980	Obligasi Indonesia EximBank I Tahun 2010 Seri D
Obligasi III Sarana Multigriya Fin. Iv	3,000,311,460	-	Obligasi III Sarana Multigriya Fin. Iv
Obligasi Bank Nagari VII 2015	2,999,304,630	-	Obligasi Bank Nagari VII 2015
Sukuk Ijarah Sumarecon Tahap II	2,030,935,100	-	Sukuk Ijarah Sumarecon Tahap II
Obligasi I BRI III 2016 Seri C	1,959,971,280	-	Obligasi I BRI III 2016 Seri C
Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012	1,977,361,660	4,746,360,000	Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012
Berkelanjutan I BSD Thp II Thn 2013	-	9,592,516,865	Berkelanjutan I BSD Thp II Thn 2013
Berkelanjutan II Adira Multi Finance Thp I Thn 2013 Seri D	-	8,978,882,143	Berkelanjutan II Adira Multi Finance Thp I Thn 2013 Seri D
Thp II Thn 2013 Seri C	-	5,039,561,912	Thp II Thn 2013 Seri C
Sukuk Summarecon Agung II Tahun 2014	-	5,029,745,000	Sukuk Summarecon Agung II Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 Seri C	-	4,994,482,450	Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 Seri C
Obligasi II BII Finance Thn 2013 Seri B	-	4,832,938,756	Obligasi II BII Finance Thn 2013 Seri B
Obligasi I Bank UOB Thn 2015 Seri C	-	4,002,000,000	Obligasi I Bank UOB Thn 2015 Seri C
Obligasi Agung Podomoro Land I Tahun 2011 Seri B	-	2,008,630,280	Obligasi Agung Podomoro Land I Tahun 2011 Seri B
Obligasi Fast Food Indonesia I Tahun 2011	-	999,024,860	Obligasi Fast Food Indonesia I Tahun 2011
Obligasi V Danareksa Tahun 2010 Seri B	-	999,863,630	Obligasi V Danareksa Tahun 2010 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011 Seri B	-	994,707,060	Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011 Seri B
Sub jumlah	344,903,396,200	184,885,905,766	Sub total
<u>Obligasi - Dolar Amerika Serikat</u>			<u>Bonds - US Dollar</u>
Pihak berelasi			Related parties
Negara RI INDON 45	-	12,521,086,930	Negara RI INDON 45
Negara RI INDON 43	-	11,892,379,805	Negara RI INDON 43
Sub jumlah	-	24,413,466,735	Sub total
Jumlah Obligasi-tersedia untuk dijual	1,189,120,382,415	571,939,239,153	Total bonds available for sale
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
<u>Reksadana</u>			<u>Mutual funds</u>
Schroder Dana Terpadu II	59,927,595,875	13,970,029,440	Schroder Dana Terpadu II
Lautandhana Balanced Income Fund	59,882,941,987	-	Lautandhana Balanced Income Fund
Terproteksi Pnm Dana Investa I	52,803,485,427	48,308,060,236	Terproteksi Pnm Dana Investa I
Manulife Institutional Equity Fund	50,194,756,419	8,227,780,113	Manulife Institutional Equity Fund
Reksadana Lautandhana Saham Likuid	75,805,223,000	47,390,969,518	Reksadana Lautandhana Saham Likuid
Schroders Dana Mantap Plus II	31,224,788,495	-	Schroders Dana Mantap Plus II
Reksadana Saham Andalan	31,383,829,096	-	Reksadana Saham Andalan
Paribas Infrastruktur Plus	23,800,941,138	7,672,967,957	Paribas Infrastruktur Plus
Reksadana Schroder Dana Prestasi P	20,414,842,256	-	Reksadana Schroder Dana Prestasi P
Schroders Dana Prestasi	20,272,161,458	-	Schroders Dana Prestasi
BNP Paribas Star	19,152,600,427	-	BNP Paribas Star
Schroder Dana Istimewa.	19,779,894,836	-	Schroder Dana Istimewa.
Reksadana Pnm Syariah	19,690,573,368	4,899,539,859	Reksadana Pnm Syariah
Mandiri Investa Equity Asean 5 Plus	19,432,750,073	5,218,694,934	Mandiri Investa Equity Asean 5 Plus
Mandiri Investa Dana Obl. Seri II	19,228,295,820	-	Mandiri Investa Dana Obl. Seri II
Mandiri Seri 34	18,975,674,425	5,154,550,000	Mandiri Seri 34
Saldo dipindahkan	541,970,354,101	140,842,592,057	Brought forward

4. INVESTASI (LANJUTAN)

4. INVESTMENT (CONTINUED)

	2016	2015	
Reksadana			Mutual funds
Total dipindahkan	541,970,354,101	140,842,592,057	carried forward
Schroders Global Sharia Equity	15,081,327,438	-	Schroders Global Sharia Equity
ReksadanaManulife Sektoral Amanah	15,513,322,934	12,827,893,809	ReksadanaManulife Sektoral Amanah
Reksadana Schroder 90 Plus Equity Fund	14,746,803,061	8,879,363,513	Reksadana Schroder 90 Plus Equity Fund
RD Schroders Global Sharia Equity	13,325,229,155	-	RD Schroders Global Sharia Equity
Cimb Smart Equity Fund	10,510,400,000	-	Cimb Smart Equity Fund
Reksadana Bnp Paribas (Dh Ekuitas)	10,275,317,286	9,155,265,973	Reksadana Bnp Paribas (Dh Ekuitas)
Mawar Sektor Strategis	9,932,147,978	8,513,713,720	Mawar Sektor Strategis
Mandiri Investa Equity Movement	9,783,374,657	22,245,006,273	Mandiri Investa Equity Movement
Danareksa Mawar Konsumer 10	9,767,883,805	17,336,274,731	Danareksa Mawar Konsumer 10
BNP Paribas Pesona Syariah	9,744,994,589	1,723,512,725	BNP Paribas Pesona Syariah
PNM Terproteksi Dana Investa 3	9,477,604,969	60,095,428,956	PNM Terproteksi Dana Investa 3
Bnp Paribas Integra	9,147,650,203	9,035,277,572	Bnp Paribas Integra
Bahana F Optima Protected 72	8,599,724,677	73,161,022,000	Bahana F Optima Protected 72
Schroders Syariah Balance Fund	6,212,179,901	22,991,977,049	Schroders Syariah Balance Fund
Danareksa Proteksi 25	5,156,650,000	-	Danareksa Proteksi 25
Reksadana Mandiri Investasi Atraktif	3,015,630,765	-	Reksadana Mandiri Investasi Atraktif
Danareksa Syariah Saham	2,323,169,128	5,015,762,616	Danareksa Syariah Saham
Reksadana Trim Syariah Saham	2,119,625,977	-	Reksadana Trim Syariah Saham
Manu Obl Negara Indonesia II	2,104,888,100	-	Manu Obl Negara Indonesia II
Reksadana am Syariah Ekuitas	1,852,552,108	1,705,401,919	Reksadana am Syariah Ekuitas
BNP Paribas Pesona Syariah	1,013,435,062	-	BNP Paribas Pesona Syariah
Mandiri Investa Ekuitas Syariah	981,274,131	2,080,049,094	Mandiri Investa Ekuitas Syariah
Schroder Dana Istimewa	-	10,398,552,246	Schroder Dana Istimewa
Manulife Dana Tumbuh Berimbang	-	13,441,975,927	Manulife Dana Tumbuh Berimbang
Manulife Dana Campuran II	-	18,094,117,740	Manulife Dana Campuran II
BNP Paribas Prima II	-	9,557,036,761	BNP Paribas Prima II
BNP Paribas Star	-	8,355,940,318	BNP Paribas Star
Schroders Dana Prestasi Plus	-	17,903,557,100	Schroders Dana Prestasi Plus
Mandiri Investa Atraktif Syariah	-	12,649,104,174	Mandiri Investa Atraktif Syariah
Schroders Syariah Balanced Fund	-	953,591,533	Schroders Syariah Balanced Fund
Danareksa Proteksi XVII	-	53,490,862,878	Danareksa Proteksi XVII
Bahana Primera 99	-	9,916,800,000	Bahana Primera 99
Jumlah Reksadana - tersedia untuk dijual	712,655,540,026	550,370,080,684	Total mutual funds - available for sale
Jumlah efek tersedia untuk dijual	1,901,775,922,440	1,122,309,319,837	Total marketable securities available for sale

Nilai wajar efek didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan. Saldo atas laba (rugi) yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar dari efek tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp54.864.582.437 dan Rp18.046.085.532 dicatat sebagai bagian ekuitas.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Efek dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 terdiri dari obligasi-obligasi yang dikeluarkan oleh pemerintah dan berbagai perusahaan. Berikut ini adalah rincian obligasi, tanggal jatuh temponya, dan peringkat obligasi masing-masing yang disimpan pada kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

Fair value of securities are based on market value as of financial statements date. Balance of unrealized gain (loss) in fair value of available-for-sale securities on December 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp54,864,582,437 and Rp18,046,085,532 respectively, which was recorded as part of equity.

Held to maturity

Held to maturity securities as December 31, 2016 and 2015 consist of bonds issued by government and several companies which are in custody of PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The details of bonds, maturity date, and rating of bonds are presented as follows:

4. INVESTASI (LANJUTAN)

4. INVESTMENT (CONTINUED)

Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Held to maturity

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating		Nilai buku obligasi/ Book value of bonds	
		2016	2015	2016	2015
<i>Obligasi Negara/ Government Bonds :</i>					
<i>Pihak berelasi / Related parties</i>					
Subordinasi I Bank Mandiri 2009	12-11-2016	AAA	AAA	-	16,560,000,000
Negara RI Seri FR 0031 Tahun 2005 SM	15-11-2020	AAA	AAA	13,952,310,688	-
PLN IX Seri A/2007	07-10-2017	AAA	AAA	-	-
Negara RI Seri FR 0065	15-05-2033	AAA	AAA	9,008,784,432	9,009,112,688
Negara RI Seri FR 0064	15-05-2028	AAA	AAA	8,834,855,542	8,824,316,589
Jasa Marga XIII Seri R/2007	21-06-2017	AA	AA	-	-
PLN XI Seri A Tahun 2010	01-12-2017	AAA	AAA	-	4,140,000,000
PLN XI Seri B Tahun 2010	01-12-2020	AAA	AAA	5,891,479,515	-
Bank Ekspor Indonesia IV Seri D 2009	18-06-2016	AAA	AAA	-	-
Telkom II Seri B Tahun 2010	07-06-2020	AAA	AAA	4,201,757,668	-
Perum Pegadaian XIII Seri B1 2009	07-01-2017	AA+	AA+	-	-
Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2010	10-12-2020	AA	AA	4,197,029,423	-
Perum Pegadaian XII Seri A/2007	09-04-2017	AA+	AA+	-	-
PT PLN VIII Seri A/ 2006	21-06-2016	AAA	AAA	-	-
Sub jumlah dimiliki hingga jatuh tempo/ Sub total held to maturity				46,086,217,268	38,533,429,277
Reksadana					
Reksadana Terproteksi					
CIMB Principal CPF CB XXII	09-12-15	N/A	N/A	-	55,175,256,670
Sub jumlah/sub total				-	55,175,256,670
Jumlah Efek/Total Marketable securities				46,086,217,268	93,708,685,947

Kisaran tingkat bunga obligasi adalah sebagai berikut:

The range of interest rate of the bonds are as follows:

	2016	2015	
Kisaran tingkat bunga per tahun	6,12% - 12,55%	6,12% - 13,6%	Range of interest rate per annum

Pemeringkatan obligasi dilakukan oleh pemeringkat independen yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The bond rating was based on the rating determined by an independent rating company, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Nilai wajar surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo (obligasi) 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp46.086.217.268 dan Rp38.533.429.277.

The fair value of held to maturity securities (bonds) as Desember 31, 2016 and 2015 amounted to Rp46,086,217,268 and Rp38,533,429,277.

Pendapatan surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp6.734.414.163 dan Rp13.875.951.536.

Interest income from held to maturity securities as of Desember 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp6,734,414,163 and Rp13,875,951,536.

c. Penyertaan Saham

c. Investment In Share

	2016	2015	
PT Asuransi Mai Park Indonesia	3,216,959,150	3,216,959,150	PT Asuransi Mai Park Indonesia
PT Arthaloka	916,979,000	1,946,838,624	PT Arthaloka
PT Asrinda Arthasangga	193,125,000	193,125,000	PT Asrinda Arthasangga
Lainnya	328,910,000	654,714,240	Others
Jumlah	4,655,973,150	6,011,637,014	Total

Penyertaan saham ini tidak terdaftar di bursa efek sehingga tidak tersedia nilai wajar dari sahamnya. Oleh karena itu investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai perolehannya.

These investment in shares are non-listed companies and there is no readily available measure of fair value of the shares, as such the investment is stated at cost.

5. PIUTANG REASURANSI/PREMI - BERSIH

a. Piutang premi berdasarkan tertanggungnya adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pihak berelasi		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	27,507,294,397	1,107,210,216
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	21,353,851,016	1,507,951,890
PT Indonesia Power	7,352,190,538	-
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	6,425,150,702	-
PT Pembangkit Jawa-Bali	5,041,137,613	16,345,772,248
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	2,075,536,172	6,168,872,491
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	11,312,321,169
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	-	3,451,692,544
Lainnya Dibawah Rp2.000.000.000	2,422,781,368	54,028,255,004
Sub jumlah	72,177,941,807	93,922,075,562
Pihak ketiga		
PT Asrinda Arthasangga	115,699,179,818	4,826,275,880
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	65,399,896,524	-
Asuransi Central Asia	41,944,439,745	-
PT Talisman Insurance Brokers	28,356,987,623	-
Chubb Life Insurance Indonesia	28,198,710,265	-
Jasa Cipta Rembaka	26,385,295,771	11,104,543,523
PT Aj. Inhealth Indonesia	24,895,051,094	17,925,682,331
PT Estika Jasatama	21,726,553,198	-
PT Sarana Jasa Utama	20,709,430,138	-
PT Tugu Pratama Indonesia	19,317,975,884	-
PT Asperindo	16,931,504,455	-
PT Sequis Life	16,012,420,751	-
PT Kali Besar Raya Utama	15,740,103,267	-
PT Asuransi Wahana Tata	15,145,482,930	8,221,341,779
AON Insurance	15,118,224,372	240,708,679
JLT Risk	11,779,348,971	20,003,102,068
PT Willis Indonesia Insurance	11,520,003,999	25,775,402,275
PT Prudential Life Assurance	11,144,579,444	8,755,873,589
PT IBS Reinsurance Broking Service	10,588,613,778	-
Guy Carpenter Insurance	10,289,554,645	364,657,480
PT Asuransi Samsung Tugu	9,458,482,335	-
PT Aj Central Asia Raya	9,197,480,706	617,530,759
PT Asuransi Ramayana Tbk	8,714,610,678	-
PT AIG Insurance Indonesia	8,402,655,730	2,574,582,222
PT Marsh Indonesia	8,253,842,143	-
PT Citra Mulia Proteksindo	7,863,238,252	-
Trinity Re	7,801,667,139	6,798,983,902
PT Adi Antara Asia	7,703,479,319	-
PT. Asuransi Simas Jiwa	7,554,091,387	7,955,890,075
PT AJ Nusantara (Ex Pt Aj Askrida)	7,283,868,770	7,283,868,771
AON Benfield reinsurance	6,832,429,250	1,174,371,893
MSIG Insurance	6,699,527,468	8,242,038,120
PT Advis Terapan Proteksindo	6,630,934,221	-
PT Astra Aviva Life	6,297,063,989	1,995,767,730
PT Jardine Lloyd Thompson	5,879,233,494	-
Haakon Asia Ltd.	5,694,850,540	-
PT Tokio Marine	5,627,513,890	2,175,622,965
PT Jaya Proteksindo Sakti Insurance Broker & Cons	5,025,137,414	-
PT Simas Reinsurance Broker	4,743,639,536	-
PT Axa Mandiri Finansial	4,728,221,437	3,120,911,554
PT Krida Upaya Tunggal	4,597,026,480	-
PT Asuransi Asoka Mas	4,135,786,850	4,574,893,300
PT Brilliant Insurance Brokers	4,080,044,385	-
PT Chubb General Insurance Indonesia	3,951,459,852	-
PT Axle Asia	3,898,494,951	-
PT Semen Padang	3,650,000,000	-
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	3,575,983,948	-
PT Tri Dharma Proteksi	3,537,309,754	-
AJB Bumiputera 1912	3,513,693,438	-
PT. BNI Life Insurance	3,140,618,002	-
J.B. BODA	3,063,748,128	2,070,799,513
Saldo dipindahkan	708,439,490,159	145,802,848,406

5. REINSURANCE/PREMIUM RECEIVABLES - NET

a. Premium receivables by policyholders are as follows:

Related parties	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	
PT Indonesia Power	
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	
PT Pembangkit Jawa-Bali	
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	
Others (less than Rp2,000,000,000)	
Sub Total	
Third parties	
PT Asrinda Arthasangga	
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	
Asuransi Central Asia	
PT Talisman Insurance Brokers	
Chubb Life Insurance Indonesia	
Jasa Cipta Rembaka	
PT Aj. Inhealth Indonesia	
PT Estika Jasatama	
PT Sarana Jasa Utama	
PT Tugu Pratama Indonesia	
PT Asperindo	
PT Sequis Life	
PT Kali Besar Raya Utama	
PT Asuransi Wahana Tata	
AON Insurance	
JLT Risk	
PT Willis Indonesia Insurance	
PT Prudential Life Assurance	
PT IBS Reinsurance Broking Service	
Guy Carpenter Insurance	
PT Asuransi Samsung Tugu	
PT Aj Central Asia Raya	
PT Asuransi Ramayana Tbk	
PT AIG Insurance Indonesia	
PT Marsh Indonesia	
PT Citra Mulia Proteksindo	
Trinity Re	
PT Adi Antara Asia	
PT. Asuransi Simas Jiwa	
PT AJ Nusantara (Ex Pt Aj Askrida)	
AON Benfield reinsurance	
MSIG Insurance	
PT Advis Terapan Proteksindo	
PT Astra Aviva Life	
PT Jardine Lloyd Thompson	
Haakon Asia Ltd.	
PT Tokio Marine	
PT Jaya Proteksindo Sakti Insurance Broker & Cons.	
PT Simas Reinsurance Broker	
PT Axa Mandiri Finansial	
PT Krida Upaya Tunggal	
PT Asuransi Asoka Mas	
PT Brilliant Insurance Brokers	
PT Chubb General Insurance Indonesia	
PT Axle Asia	
PT Semen Padang	
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	
PT Tri Dharma Proteksi	
AJB Bumiputera 1912	
PT. BNI Life Insurance	
J.B. BODA	
Brought forward	

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
As of December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG REASURANSI/PREMI - BERSIH (LANJUTAN)

5. REINSURANCE/PREMIUM RECEIVABLES - NET (CONTINUED)

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Total dipindahkan	708,439,490,159	145,802,848,406	Carried forward
PT Dritama Brokerindo	3,732,243,880	-	PT Dritama Brokerindo
PT Himalaya Pelindung	3,696,681,173	-	PT Himalaya Pelindung
PT Megah Putra Manunggal (MPM)	2,917,028,871	-	PT Megah Putra Manunggal (MPM)
PT Avrist Assurance (Ex.Pt. Aia Indonesia)	2,817,573,632	-	PT Avrist Assurance (Ex.Pt. Aia Indonesia)
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	2,730,859,373	483,189,041	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk
PT Caraka Mulia	2,716,346,640	-	PT Caraka Mulia
PT Gelora Karya Jasatama	2,672,935,840	-	PT Gelora Karya Jasatama
PT Asuransi FPG Indonesia	2,663,994,519	-	PT Asuransi FPG Indonesia
PT Kaltim Prima Coal	2,551,850,969	3,042,640,663	PT Kaltim Prima Coal
S.C.R. Insurance	2,550,717,515	2,730,596,371	S.C.R. Insurance
PT Arthagraha General Insurance	2,482,747,366	-	PT Arthagraha General Insurance
PT Bank Syariah Mandiri	2,477,838,288	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Lumbung Sari	2,401,691,817	-	PT Lumbung Sari
PT Asuransi Mega Pratama	2,398,233,508	-	PT Asuransi Mega Pratama
PT Magnus Mitra Sejahtera	2,333,849,461	-	PT Magnus Mitra Sejahtera
PT Axa Life Indonesia	2,301,884,576	1,952,285,830	PT Axa Life Indonesia
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	-	11,637,801,956	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia
PT Bajradaya Sentranusa	-	9,881,322,263	PT Bajradaya Sentranusa
PT Citra International Underwriters	-	9,458,286,207	PT Citra International Underwriters
PT A.J. Sequis Life	-	8,440,287,149	PT A.J. Sequis Life
Igna Asia Reinsurance	-	7,503,506,489	Igna Asia Reinsurance
PT. AJ. Inhealth Indonesia	-	6,838,613,806	PT. AJ. Inhealth Indonesia
PT Heksa Eka Life Insurance	-	4,627,105,567	PT Heksa Eka Life Insurance
PT Indo-Bharata Rayon	-	5,468,496,940	PT Indo-Bharata Rayon
PT Samsung Electronics	-	5,133,930,278	PT Samsung Electronics
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	25,042,847,425	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sipatex Putri Lestari	-	4,894,934,267	PT Sipatex Putri Lestari
PT Bank Central Asia Tbk	-	4,127,166,430	PT Bank Central Asia Tbk
PT Solusindo Kreasi Pratama	-	3,222,570,419	PT Solusindo Kreasi Pratama
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper	-	3,148,889,804	PT Lontar Papyrus Pulp and Paper
PT Avia Avian Tbk	-	3,084,613,245	PT Avia Avian Tbk
PT Tanjung Raya Plywood	-	2,986,387,701	PT Tanjung Raya Plywood
PT. Cimb Sun Life	-	2,809,769,914	PT. Cimb Sun Life
PT Indonesia Chemical Alumina	-	2,792,737,455	PT Indonesia Chemical Alumina
PT Asietex Sinar Indopratama	-	2,602,261,898	PT Asietex Sinar Indopratama
PT Finansial Wiramitra Danadyaksa	-	2,537,380,953	PT Finansial Wiramitra Danadyaksa
PT Polychem Indonesia Tbk	-	2,277,613,600	PT Polychem Indonesia Tbk
PT Multimas Nabati Asahan	-	2,262,203,799	PT Multimas Nabati Asahan
PT Chevron Rapak	-	2,204,668,426	PT Chevron Rapak
AON Reinsurance	-	2,183,516,781	AON Reinsurance
PT Citra Baru Adi Nusantara	-	2,126,126,685	PT Citra Baru Adi Nusantara
PT Bank OCBC NISP	-	2,124,178,383	PT Bank OCBC NISP
Lainnya dibawah Rp1.000.000.000	168,639,419,643	351,606,178,070	Others (less than Rp1,000,000,000)
Sub jumlah	920,525,387,230	645,034,956,222	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53,242,855,411)	(45,213,973,357)	Allowance for impairment losses
Piutang Reasuransi/Premi Bersih	939,460,473,626	693,743,058,427	Reinsurance/premium receivables - net

b. Piutang premi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

b. Aging schedule of premium receivables are as follows:

	2016	2015	
0 - 60 hari	618,522,642,296	424,150,007,097	0 - 60 days
61 - 365 hari	163,022,178,114	195,864,866,858	61 - 365 days
Lebih dari 365 hari	211,158,508,626	118,942,157,828	Over 365 days
	992,703,329,037	738,957,031,783	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53,242,855,411)	(45,213,973,357)	Allowance for impairment losses
Bersih	939,460,473,626	693,743,058,427	Net

5. PIUTANG REASURANSI/PREMI - BERSIH (LANJUTAN)

c. Piutang premi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah Indonesia	763,425,132,801	516,776,815,927
Dolar Amerika Serikat	220,259,428,087	220,955,419,245
Euro	2,893,856,895	359,503,150
Dolar Singapura	4,738,421,873	456,473,587
Bath Thailand	10,679,404	388,826,642
Dolar Australia	190,696,770	2,098,460
Franc Swiss	2,746,275	4,390,070
Yuan China	5,486,388	5,994,701
Ringgit Malaysia	931,729	351,183
Yen Jepang	1,175,948,683	7,158,819
	<u>992,703,328,905</u>	<u>738,957,031,784</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53,242,855,411)	(45,213,973,357)
Bersih	<u>939,460,473,626</u>	<u>693,743,058,427</u>

d. Piutang premi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Asuransi umum	382,289,440,985	361,881,358,206
Piutang sesi	590,517,393,626	343,826,088,794
Asuransi ekspor	4,256,196,383	12,692,040,414
Asuransi kredit	3,751,209,885	11,694,582,187
Asuransi penjaminan	11,889,088,027	8,862,962,181
	<u>992,703,328,905</u>	<u>738,957,031,783</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53,242,855,411)	(45,213,973,357)
Bersih	<u>939,460,473,626</u>	<u>693,743,058,427</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

6. PIUTANG RETROSESI - BERSIH

a. Piutang reasuransi berdasarkan reasuradur adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pihak berelasi		
PT Jasa Raharja Putera	6,785,517,782	2,812,550,274
Lainnya (Dibawah Rp2.000.000.000)	9,075,950,348	1,387,513,789
Sub jumlah	<u>15,861,468,130</u>	<u>4,200,064,063</u>
	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak ketiga		
PT Asuransi Raya	63,045,373,243	63,107,725,541
Trinity	51,954,146,843	32,727,891,703
Guy Carpenter	37,098,718,213	52,252,276,015
PT Reasuransi Nasional Indonesia	32,331,700,264	15,133,178,818
IBS Insurance	20,919,398,231	17,202,794,331
H.W. Wood Limited	12,835,467,839	17,041,754,467
PT Tugu Reasuransi Indonesia	12,680,032,263	11,598,521,482
PT Asrinda Arthasangga	10,697,617,028	9,870,436,727
FL Re/ Esa Bina Sejati	9,264,187,042	13,354,047,737
PT Sinar Mas Reasuransi	7,586,946,907	-
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	6,711,416,295	-
PT Asuransi Central Asia	6,609,498,817	6,734,313,144
Benf. UK	6,484,807,224	5,839,438,639
PTJasa Cipta Rembaka	5,988,177,151	6,298,734,177
PT Tugu Kresna Pratama	5,948,488,033	2,197,795,336
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	5,218,423,150	2,415,301,975
PT Asuransi Bintang Tbk	4,795,429,012	682,023,729
Atradius Reinsurance Limited	4,674,142,439	3,335,486,675
PT Gemini Insurance	4,521,755,068	4,512,661,128
Saldo dipindahkan	<u>309,365,725,062</u>	<u>264,304,381,626</u>

5. REINSURANCE/PREMIUM RECEIVABLES - NET (CONTINUED)

c. Premium receivables by currency are as follows:

	2016	2015
Rupiah Indonesia	763,425,132,801	516,776,815,927
Dolar Amerika Serikat	220,259,428,087	220,955,419,245
Euro	2,893,856,895	359,503,150
Dolar Singapura	4,738,421,873	456,473,587
Bath Thailand	10,679,404	388,826,642
Dolar Australia	190,696,770	2,098,460
Franc Swiss	2,746,275	4,390,070
Yuan China	5,486,388	5,994,701
Ringgit Malaysia	931,729	351,183
Yen Jepang	1,175,948,683	7,158,819
	<u>992,703,328,905</u>	<u>738,957,031,784</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53,242,855,411)	(45,213,973,357)
Bersih	<u>939,460,473,626</u>	<u>693,743,058,427</u>

d. Premium receivables by type of insurance are as follows:

	2016	2015
Asuransi umum	382,289,440,985	361,881,358,206
Piutang sesi	590,517,393,626	343,826,088,794
Asuransi ekspor	4,256,196,383	12,692,040,414
Asuransi kredit	3,751,209,885	11,694,582,187
Asuransi penjaminan	11,889,088,027	8,862,962,181
	<u>992,703,328,905</u>	<u>738,957,031,783</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53,242,855,411)	(45,213,973,357)
Bersih	<u>939,460,473,626</u>	<u>693,743,058,427</u>

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the risk of uncollectible premium receivables.

6. RETROCESSION RECEIVABLES - NET

a. Reinsurance receivables by reinsurance company are as follows:

	2016	2015
Pihak berelasi		
PT Jasa Raharja Putera	6,785,517,782	2,812,550,274
Lainnya (Dibawah Rp2.000.000.000)	9,075,950,348	1,387,513,789
Sub total	<u>15,861,468,130</u>	<u>4,200,064,063</u>
	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak ketiga		
PT Asuransi Raya	63,045,373,243	63,107,725,541
Trinity	51,954,146,843	32,727,891,703
Guy Carpenter	37,098,718,213	52,252,276,015
PT Reasuransi Nasional Indonesia	32,331,700,264	15,133,178,818
IBS Insurance	20,919,398,231	17,202,794,331
H.W. Wood Limited	12,835,467,839	17,041,754,467
PT Tugu Reasuransi Indonesia	12,680,032,263	11,598,521,482
PT Asrinda Arthasangga	10,697,617,028	9,870,436,727
FL Re/ Esa Bina Sejati	9,264,187,042	13,354,047,737
PT Sinar Mas Reasuransi	7,586,946,907	-
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	6,711,416,295	-
PT Asuransi Central Asia	6,609,498,817	6,734,313,144
Benf. UK	6,484,807,224	5,839,438,639
PTJasa Cipta Rembaka	5,988,177,151	6,298,734,177
PT Tugu Kresna Pratama	5,948,488,033	2,197,795,336
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	5,218,423,150	2,415,301,975
PT Asuransi Bintang Tbk	4,795,429,012	682,023,729
Atradius Reinsurance Limited	4,674,142,439	3,335,486,675
PT Gemini Insurance	4,521,755,068	4,512,661,128
Saldo dipindahkan	<u>309,365,725,062</u>	<u>264,304,381,626</u>

6. PIUTANG RETROSESI - BERSIH (LANJUTAN)

6. RETROCESSION RECEIVABLES - NET (CONTINUED)

a. Piutang reasuransi berdasarkan reasuradur adalah sebagai berikut:
 (Lanjutan)

a. Reinsurance receivables by reinsurance company are as follows:
 (Continued)

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Total dipindahkan	309,365,725,062	264,304,381,626	Carried forward
Scor	4,234,388,652	-	Scor
PT Asuransi Purna Artanugraha	3,879,510,320	2,025,494,528	PT Asuransi Purna Artanugraha
PT Asuransi Tri Pakarta Tbk	3,312,722,390	1,350,909,029	PT Asuransi Tri Pakarta Tbk
PT Rama Satria Wibawa	2,876,910,073	1,653,442,914	PT Rama Satria Wibawa
PT Tugu Pratama Indonesia	2,743,882,858	3,169,242,137	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Asiare Binajaya	2,688,129,892	1,191,258,599	PT Asiare Binajaya
PT Maipark Indonesia	2,570,501,416	1,503,480,402	PT Maipark Indonesia
PT Asuransi Umum Bumiputra Muda	2,557,760,489	2,405,630,796	PT Asuransi Umum Bumiputra Muda
Jlt Towers Re	2,409,092,760	6,034,037,152	Jlt Towers Re
Lain-lain (dibawah Rp2.000.000.000)	83,631,820,877	59,969,043,010	Others (less than Rp2,000,000,000)
Sub jumlah	420,270,444,789	343,606,920,193	Sub total
Jumlah	436,131,912,920	347,806,984,256	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18,575,982,986)	(18,156,364,745)	Allowance for impairment losses
Bersih	417,555,929,933	329,650,619,510	Net

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur yang timbul dari transaksi reasuransi sehubungan dengan penerimaan premi reasuransi, komisi reasuransi dan klaim reasuransi. Reinsurance receivables represent receivables from reinsurance companies relating to transactions such as reinsurance premium, reinsurance commission and reinsurance claim.

b. Piutang reasuransi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

b. Aging schedule of reinsurance receivables are as follows:

	2016	2015	
0 - 60 hari	262,076,204,807	30,966,608,320	0 - 60 days
61 - 365 hari	107,489,130,933	188,643,572,603	61 - 365 days
Lebih dari 365 hari	66,566,577,179	128,196,803,332	Over 365 days
	436,131,912,919	347,806,984,255	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18,575,982,986)	(18,156,364,745)	Allowance for impairment losses
Bersih	417,555,929,933	329,650,619,510	Net

c. Piutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

c. Aging schedule of reinsurance receivables by currency are as follows:

	2016	2015	
Rupiah	388,362,786,701	216,055,588,387	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	45,954,805,769	126,932,231,461	United State Dollar
Great Britain Poundsterling	536,252,325	3,952,075,365	Great Britain Poundsterling
Dolar Singapura	881,693,999	419,727,004	Singapore Dollar
Euro	225,240,038	249,094,276	Euro
Won Korea	162,648,639	145,177,549	Korean Won
Yen Jepang	8,422,200	53,090,212	Japanese Yen
China Yuan	10,799	-	Chinese Yuan
Ringgit Malaysia	52,448	-	Malaysia Ringgit
	436,131,912,918	347,806,984,254	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(18,575,982,986)	(18,156,364,745)	Allowance for impairment losses
Bersih	417,555,929,933	329,650,619,510	Net

d. Piutang reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

d. Aging schedule of reinsurance receivables by type of insurance are as follows:

	2016	2015	
Reasuransi keluar - asuransi umum	285,057,190,100	232,464,301,713	Reinsurance out - general insurance
Piutang retroseksi	42,248,705,589	39,302,703,061	Retrocession receivable
Reasuransi keluar - asuransi kredit	73,350,473,075	50,888,313,535	Reinsurance out - credit insurance
Reasuransi keluar - asuransi ekspor	30,139,766,360	19,066,804,656	Reinsurance out - export insurance
Reasuransi keluar - asuransi suretyship	5,335,777,795	6,084,861,291	Reinsurance out - suretyship insurance
	436,131,912,919	347,806,984,255	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18,575,982,986)	(18,156,364,745)	Allowance for impairment losses
Bersih	417,555,929,933	329,650,619,510	Net

7. PIUTANG UJROH

Akun ini merupakan tagihan atas klaim kepada perusahaan-perusahaan atas bisnis reasuransi berbasis syariah, dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015
Asuransi Jiwa	11,646,553,242	-
Asuransi Umum	22,559,487,406	-
Jumlah	34,206,040,648	-

7. RECEIVABLE - UJROH

Retrocession receivables are receivables from outward reinsurance business based on syaria, are as follows:

	2016	2015
Life Insurance	-	-
General Insurance	-	-
Total	-	-

8. ASET REASURANSI/RETROSESI

Aset reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Reasuransi Masuk	458,436,491,932	560,321,127,831
Asuransi umum	423,364,810,702	382,211,467,476
Asuransi Kredit	71,656,259,866	67,981,573,346
Asuransi Suretyship	21,678,488,247	23,841,239,086
Asuransi Ekspor	13,084,181,357	22,138,371,079
Jumlah	988,220,232,104	1,056,493,778,819

8. REINSURANCE/RETROSECCION ASSETS

Reinsurance asset by type of insurance are as follows:

	2016	2015
Reinsurance -In	560,321,127,831	560,321,127,831
General insurance	382,211,467,476	382,211,467,476
Credit insurance	67,981,573,346	67,981,573,346
Suretyship insurance	23,841,239,086	23,841,239,086
Export insurance	22,138,371,079	22,138,371,079
Total	1,056,493,778,819	1,056,493,778,819

Aset reasuransi merupakan saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded liabilitas manfaat polis masa depan, ceded estimasi liabilitas klaim, dan ceded premi yang belum merupakan pendapatan.

Reinsurance assets is the balances are expected to be paid by reasurador for ceded liabilities in future policy benefits, ceded the estimated liability claims, and ceded unearned premiums.

9. ASET KEUANGAN LAIN

	2016	2015
Piutang hasil investasi	20,820,538,189	15,887,816,691
Piutang bagi hasil	5,916,571,379	-
Piutang deposit asuransi ekspor - bersih	1,089,128,221	937,568,602
Biaya dibayar dimuka	831,372,362	1,117,331,447
Sewa gedung dibayar dimuka	659,848,000	1,142,660,049
Piutang biaya informasi - bersih	229,411,150	184,855,150
Lain-lain	35,430,925,445	22,509,454,190
Jumlah	64,977,794,747	41,779,686,129

9. OTHERS FINANCIAL ASSETS

	2016	2015
Accrued investment income	15,887,816,691	15,887,816,691
Sharing receivable	-	-
Export insurances deposit receivable - net	937,568,602	937,568,602
Prepaid expenses	1,117,331,447	1,117,331,447
Prepaid building rent	1,142,660,049	1,142,660,049
Information fee receivable - net	184,855,150	184,855,150
Others	22,509,454,190	22,509,454,190
Total	41,779,686,129	41,779,686,129

10. ASET TETAP - BERSIH

10. FIXED ASSETS - NET

31 Desember 2016					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassification	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposals and Reclassification	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/ Increase arising on revaluation of properties	Saldo akhir/Ending Balance	
Harga perolehan:					Cost:
Tanah	38,283,392,783	650,015,800	-	63,609,258,217	102,542,666,800 Land
Bangunan	114,085,264,054	1,081,320,243	-	52,311,249,560	167,477,833,857 Buildings
Peralatan dan Perabotan kantor	58,308,565,183	6,932,670,296	-	-	65,241,235,479 Office furniture and ' Equipment
Kendaraan	22,067,768,916	2,071,000,000	-	-	24,138,768,916 Vehicles
Aset dalam pembangunan	20,985,008,111	-	7,008,137,547	-	13,976,870,564 Assets under construction
	<u>253,729,999,047</u>	<u>10,735,006,339</u>	<u>7,008,137,547</u>	<u>115,920,507,777</u>	<u>373,377,375,616</u>
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	31,375,218,952	8,462,777,140	-	9,628,218,662	30,209,777,430 Building
Perabot dan Peralatan Kantor	41,548,457,686	6,712,739,043	7,007,560,242	-	41,253,636,487 Office equipment and Furniture
Kendaraan	14,462,708,860	3,301,309,970	351,769,383	-	18,115,788,213 Vehicles
	<u>87,386,385,498</u>	<u>18,476,826,153</u>	<u>7,359,329,625</u>	<u>9,628,218,662</u>	<u>89,579,202,130</u>
Nilai buku	166,343,613,549			283,798,173,486	Book value

10. ASET TETAP - BERSIH (LANJUTAN)

10. FIXED ASSETS - NET (CONTINUED)

		31 Desember 2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassification	Pengurangan dan Reklasifikasi /Disposals and Reclassification	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/ Increase arising on revaluation of properties	Saldo akhir/Ending Balance	
Harga perolehan:						Cost:
Tanah	18,821,593,000	19,461,799,783	-	-	38,283,392,783	Land
Bangunan	81,695,830,710	32,389,433,344	-	-	114,085,264,054	Buildings
Perabot dan Peralatan Kantor	24,995,297,224	33,313,267,959	-	-	58,308,565,183	Office furniture and equipment
Kendaraan	12,863,568,916	9,204,200,000	-	-	22,067,768,916	Vehicles
Aset dalam pembangunan		20,985,008,111	-	-	20,985,008,111	Assets under construction
	<u>138,376,289,850</u>	<u>115,353,709,197</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>253,729,999,047</u>	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	14,474,156,506	16,901,062,446	-	-	31,375,218,952	Buildings
Perabot dan Peralatan Kantor	17,124,182,993	24,424,274,693	-	-	41,548,457,686	Furniture and office equipment
Kendaraan	8,617,131,995	5,845,576,865	-	-	14,462,708,860	Vehicles
	<u>40,215,471,494</u>	<u>47,170,914,004</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>87,386,385,498</u>	
Nilai buku	<u>98,160,818,356</u>				<u>166,343,613,549</u>	Book value

Reklasifikasi tahun 2016 merupakan reklasifikasi partisi kantor dari akun beban ditangguhkan.

Reclassification in 2016 are reclassification of office fixture from deferred charge accounts.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari kebakaran dan risiko lainnya pada beberapa perusahaan asuransi. Manajemen yakin bahwa pertanggungan aset tersebut telah mencukupi.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies at several insurance company. Management believed that the sum insured of assets have been adequate.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Company and Subsidiary during the year because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

There were no fixed assets pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

On December 31, 2016, Company and Subsidiary changed their accounting policy of land and buildings from cost model to revaluation model.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yaitu KJPP Yanuar BEY dan Rekan.

The valuations of land and building are performed by the external independent valuer that is KJPP Yanuar BEY dan Rekan.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used are market data approach, cost approach and income approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets are among others are as follows:

- Jenis dan hak yang melekat pada properti
- Kondisi pasar
- Lokasi
- Karakteristik Fisik
- Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan
- Karakteristik tanah

- Type and right on property
- Market condition
- Location
- Physical characteristic
- Income producing characteristic
- Land characteristic

10. ASET TETAP - BERSIH (LANJUTAN)

10. FIXED ASSETS - NET (CONTINUED)

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 untuk kelompok aset tanah dan bangunan di Indonesia yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Information on the revaluation of land and buildings as at December 31, 2016 located in Indonesia performed by Perusahaan and Subsidiary are as follows:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation	Keuntungan/ (Kerugian) Revaluasi/ Gain/(Loss) Revaluation	
Tanah	38,283,392,783	101,892,651,000	63,609,258,217	Land
Bangunan	115,756,434,703	168,067,684,262	52,311,249,560	Buildings
Jumlah	154,039,827,485	269,960,335,262	115,920,507,777	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp61.622.628.316 yang terdiri dari kenaikan nilai tanah yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain".

The revaluation of land resulting increase in the carrying amount of land amounting to Rp61.622.628.316 which consists of the increase in the carrying amount of land recognised as "Other Comprehensive Income".

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebesar Rp50.677.476.498. Kenaikan ini terdiri dari kenaikan nilai bangunan yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain".

The revaluation of building resulting increase in the carrying amount of bulding amounting to RpRp50.677.476.498 The increase consist of the increase in the carrying amount of building recognised in "Other Comprehensive Income".

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp112.300.104.813.

In total, the increases in the carrying amount land and buildings resulting in the recognition of "Other Comprehensive Income" amounting to RpRp112.300.104.813.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen nonkeuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

The table below analyses non-financial instrument carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation method defines as follows:

- a) Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- b) Tingkat 2
Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- c) Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

- a) Level 1
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- b) Level 2
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for asset and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- c) Level 3
Input for asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2016 menggunakan:
 Fair value measurement at 31 December 2016 using:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Pengukuran Nilai Wajar Berulang					Recurring Fair Value Measurement
Tanah	-	63,609,258,217	-	-	Land
Bangunan	-	52,311,249,560	-	-	Building
Jumlah	-	115,920,507,777	-	-	Total

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

There were no transfers between level during the year.

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Level 2 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, cost reproduction or cost replacement approach and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

10. ASET TETAP (LANJUTAN)

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2016 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Perusahaan juga melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan di Indonesia untuk tujuan perpajakan. Penilaian kembali dilakukan atas tanah dan bangunan menghasilkan keuntungan revaluasi sebesar Rp115.920.507.777. Pembayaran pajak final atas keuntungan revaluasi sebesar Rp3.620.402.963 dicatat mengurangi "Cadangan Revaluasi Aset".

Perusahaan melakukan penilaian kembali aset tetap dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015.

10. FIXED ASSETS (CONTINUED)

If land and buildings are presented on historical cost basis, as of December 31, 2016 the amount would be as follows:

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings.

The Company also performed revaluation for tax purposes over land and buildings located in Indonesia. The revaluation of the above land and buildings resulting in gain on revaluation amounting to Rp115,920,507,777. The payment of final tax over the gain on revaluation amounting to Rp3,620,402,963 was recorded as a deduction of "Asset Revaluation Reserve".

The company performed revaluation of fixed assets in accordance with the Finance Minister Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015, dated 15 October 2015, as amended by PMK No. 233/PMK.03/2015, dated 21 December 2015).

11. PIUTANG PEGAWAI

	2016	2015	
Piutang pegawai	<u>21,746,691,378</u>	<u>21,290,502,643</u>	Employee receivable

Piutang karyawan merupakan pinjaman dari Perusahaan untuk biaya pendidikan dan keperluan rumah dengan tingkat bunga sebesar 4% dengan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun.

Employee receivable are loan from Company for education cost and household cost with interest rate amounted to 4% during 5 years.

12. ASET NON KEUANGAN LAIN

	2016	2015	
Dana ditahan asuransi	5,175,867,448	3,145,517,511	Retained fund by insurance
Jaminan	1,516,439,797	1,790,593,226	Guarantee
Biaya ditangguhan	2,901,113,153	-	Deferred expense
Lain-lain	9,412,019,415	5,186,591,489	Others
Jumlah aset lain-lain	<u>19,005,439,813</u>	<u>10,122,702,226</u>	Total other assets

Dana ditahan asuransi merupakan dana yang ditahan oleh ceding dari premi reasuransinya.

These accounts present funds that are retained by ceding from reinsurance premium.

13. UTANG KLAIM

	2016	2015	
a. Utang klaim berdasarkan tertanggungnya adalah sebagai berikut:			a. Claim payables by policy holders are as follows:
Pihak berelasi			Related parties
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	10,558,742,928	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2,819,795,860	-	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Lain-Lain	3,540,849,539	15,647,878,889	Others
Jumlah Pihak Berelasi	<u>16,919,388,327</u>	<u>15,647,878,889</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Aj Bringin Jiwa Sejahtera	24,267,287,994	-	PT Aj Bringin Jiwa Sejahtera
PT Astra Aviva Life	14,059,653,371	-	PT Astra Aviva Life
PT Asuransi Wahana Tata	10,189,476,545	-	PT Asuransi Wahana Tata
PT Heksa Eka Life Insurance	6,566,686,173	-	PT Heksa Eka Life Insurance
PT Asuransi Central Asia	3,740,063,373	8,616,424,343	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Cigna	3,471,553,009	10,667,763,242	PT Asuransi Cigna
QBE Insurance	3,291,470,888	-	QBE Insurance
Panin Dai-ichi Life	3,065,377,585	-	Panin Dai-ichi Life
KB Insurance	2,416,653,202	-	KB Insurance
PT Solo Murni	2,550,000,000	-	PT Solo Murni
PT Bina Satria Abadi Sentosa	-	2,427,194,304	PT Bina Satria Abadi Sentosa
PT Asuransi Tri Pakarta	-	2,213,364,633	PT Asuransi Tri Pakarta
Lainnya (Di Bawah Rp2.000.000.000)	39,164,257,290	40,048,007,330	Other (less than Rp2,000,000,000)
Total Pihak Ketiga	<u>112,782,479,431</u>	<u>68,363,201,072</u>	Total Third Parties
Jumlah Utang Klaim	<u>129,701,867,758</u>	<u>84,011,079,962</u>	Total Claim Payables

13. UTANG KLAIM (LANJUTAN)

b. Utang klaim berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

0 - 60 hari	99,116,778,706
61 - 360 hari	24,849,927,320
Lebih dari 360 hari	5,735,161,732

Jumlah 129,701,867,758

c. Utang klaim berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Rupiah	111,214,119,034
Dolar Amerika Serikat	18,487,748,724

Jumlah 129,701,867,758

d. Utang klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Utang sesi	86,073,053,421
Asuransi umum	30,727,062,797
Asuransi kredit	6,850,010,434
Asuransi suretyship	3,457,248,596
Asuransi Ekspor	2,594,492,510

Jumlah 129,701,867,758

13. CLAIM PAYABLES (CONTINUED)

b. Aging schedule of claim payables are:

0 - 60 days	99,116,778,706	81,815,129,721	0 - 60 days
61 - 360 days	24,849,927,320	2,195,950,241	61 - 360 days
	5,735,161,732	-	

Total 84,011,079,962

c. Claim payables by currency are as follows:

			Indonesia Rupiah
			United State Dollar

Total 84,011,079,962

d. Claim payables by type of insurance are as follows:

			General insurance
			Credit insurance
			Suretyship insurance
			Credit insurance

Total 84,011,079,962

14. UTANG REASURANSI

a. Utang reasuransi berdasarkan tertanggungnya adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pihak berelasi		
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	2,999,938,536	20,446,597,268
Lainnya (Di Bawah Rp2.000.000.000)	152,241,777	10,684,283,752
Sub jumlah	3,152,180,313	31,130,881,019

Pihak ketiga		
Allianz Aktiengesellschaft	86,407,368,369	24,198,790,730
JB Boda	26,420,694,790	-
Munich Reinsurance Co.	15,914,366,632	11,604,963,459
WILLIS F&D	15,423,113,499	-
LOTTE	9,530,477,172	-
PT Trinity Re	7,890,438,728	1,490,894,735
American H	7,887,301,286	4,255,400,529
China	7,290,359,360	-
Guy Carpen	6,593,018,926	-
PT AON Re	6,592,741,661	2,284,982,773
Qatar Re	5,445,790,036	-
PT Asuransi Maipark Indonesia	4,437,882,471	-
PT Asuransi FI Re (Esa Bina Sejati)	4,390,946,716	-
Mitsui	4,373,793,892	2,785,659,464
PT Nasional Re	4,166,102,286	583,189,909
Haakon LTD	3,474,073,324	-
PT AsiaRe Binajasa	3,223,857,697	-
Korean Re	3,208,736,783	-
Gen Re - Singapore	2,925,120,876	-
PT Tempest Re	2,808,786,143	2,808,337,925
PT International Services Pacific Cross	2,774,057,113	2,431,753,608
Lainnya (Di Bawah Rp2.000.000.000)	20,246,312,125	35,329,702,450
Jumlah pihak ketiga	251,425,339,884	151,527,039,988
Jumlah Utang Reasuransi	<u><u>254,577,520,197</u></u>	<u><u>182,657,921,007</u></u>

b. Utang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Rupiah	244,942,788,990
Dolar Amerika Serikat	8,309,426,655
Euro	1,325,304,552
Jumlah	<u><u>254,577,520,197</u></u>

a. Reinsurance liabilities by policy holders companies are as follows:

PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Sub total

Allianz Aktiengesellschaft
JB Boda
Munich Reinsurance Co.
WILLIS F&D
LOTTE
PT Trinity Re
American H
China
Guy Carpen
PT AON Re
Qatar Re
PT Asuransi Maipark Indonesia
PT Asuransi FI Re (Esa Bina Sejati)
Mitsui
PT Nasional Re
Haakon LTD
PT AsiaRe Binajasa
Korean Re
Gen Re - Singapore
PT Tempest Re
PT International Services Pacific Cross
PT Asuransi Raya

Total Third Parties
Total Reinsurance Payables

b. Reinsurance payables by currency are as follows:

Rupiah
United State Dollar
Euro
Total

14. UTANG REASURANSI (LANJUTAN)

14. REINSURANCE PAYABLES (CONTINUED)

c. Utang reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

c. Reinsurance payables by type of insurance are as follows:

Utang retrocesi	213,251,652,180	104,715,279,760	Retrocession payable
Klaim reasuransi masuk	4,341,262,060	33,180,164,964	Reinsurance inward claims premium
Premi reasuransi keluar - asuransi kredit	7,373,915,065	16,780,069,785	Reinsurance outward premium - credit insurance
Premi reasuransi keluar - asuransi umum	19,828,200,718	10,497,180,720	Reinsurance outward premium - general insurance
Premi reasuransi keluar - asuransi ekspor	4,277,741,170	16,604,186,398	Reinsurance outward premium - export insurance
Premi reasuransi keluar - suretyship	5,504,749,004	881,039,380	Reinsurance outward premium - suretyship
Jumlah	254,577,520,197	182,657,921,007	Total

15. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

15. UNEARNED PREMIUM

Asuransi umum	245,263,702,670	329,796,874,297	General insurance
Asuransi kredit	114,276,927,908	110,956,014,354	Credit insurance
Suretyship	17,735,788,343	14,941,059,002	Suretyship
Asuransi ekspor	12,025,293,326	11,812,874,480	Export insurance
Reasuransi masuk	1,732,469,413,188	1,278,217,585,883	Reinsurances inward
Jumlah	2,121,771,125,435	1,745,724,408,017	Total

Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan pada 31 desember 2016 dihitung oleh aktuaris independen, PT Binaputera Jaga Hikmah dan untuk 31 Desember 2015 Untuk PT. Asuransi Asei Indonesia menggunakan Aktuaris independen, PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial dalam bertanggung 4 Maret 2016, dengan asumsi aktuaris menggunakan tingkat suku bunga SUN sesuai masa kontrak masing-masing produk ditambah dengan margin resiko pemburukan (PAD) sebesar 5%.

Premium reserve as of December 31, 2016 is calculated by independent PT Binaputera Jaga Hikmah and December 31, 2015 for PT Asuransi ASEI Indonesia (Subsidiaries) is calculated by an independent actuary, PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial which report dated March 4, 2016 using actuarial assumptions of SUN interest rate appropriate with contract term for each product plus impairment risk margin (PAD) amounted 5%.

16. ESTIMASI KLAIM

16. ESTIMATED CLAIM

	2016	2015	
Asuransi umum	362,019,615,876	474,693,685,260	General insurance
Asuransi kredit	56,055,378,035	90,951,525,981	Credit insurance
Asuransi suretyship	22,074,030,481	29,753,207,370	Suretyship
Asuransi ekspor	11,666,190,073	34,673,397,358	Export insurance
Reasuransi masuk	956,406,180,724	967,547,229,940	Reinsurance inward
Jumlah	1,408,221,395,190	1,597,619,045,909	Total

Cadangan klaim bruto terdiri dari klaim yang masih dalam proses verifikasi (OSC) dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan oleh asurador (IBNR). Jumlah cadangan klaim bruto per 31 Desember 2016 dihitung oleh aktuaris independen, PT Binaputera Jaga Hikmah untuk PT Asuransi ASEI Indonesia dihitung oleh aktuaris independen, PT Katsir Imam Sapto Sejahtera.

Gross claim reserves consist of claims that are still in the process of verification (OSC) and claims incurred but not reported by insurer (IBNR). The amount of gross claims reserves as of December 31, 2016 is calculated by Independent actuary PT Binaputera Jaga Hikmah and PT Asuransi ASEI Indonesia is calculated by an independent actuary, PT Katsir Imam Sapto Sejahtera.

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	2016	2015	
PPh Final (Revaluasi)	3,960,292,036	-	Final (Revaluation)
PPh 28a	36,975,336,468	-	Income tax article 26
Jumlah	40,935,628,504	-	Total

b. Utang pajak

b. Tax payable

	2016	2015	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan Pasal 21	1,336,585,947	9,553,221,583	Income tax article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	49,379,460	9,116,767	Income tax article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	2,514,979,167	2,031,750,000	Income tax article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	-	22,701,296	Income tax article 26
Pajak Penghasilan Final	14,588,536	-	Income tax final
Pajak Pertambahan Nilai	239,446,727	-	Value add tax
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	-	Income tax article 29
Sub jumlah	4,154,979,837	11,616,789,646	Sub total

17. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

17. TAXATION (CONTINUED)

b. Utang pajak (Lanjutan)

b. Tax payable (Continued)

Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Penghasilan Pasal 21	1,729,169,557	5,641,856,437	Income tax article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	4,572,793,598	-	Income tax article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	-	Income tax article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	5,449,796,090	-	Income tax article 26
Pajak Penghasilan Final	4,899,700	-	Income tax final
Pajak Penghasilan Pasal 29	17,870,978	366,635,475	Income tax article 29
Sub jumlah	11,774,529,924	6,008,491,912	Sub total
Jumlah	15,929,509,760	17,625,281,558	Total

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit (expense)

	2016	2015	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	(21,205,816,500)	Company
Entitas Anak			Subsidiary
- PT Asuransi Asei Indonesia	(434,578,025)	(366,635,475)	PT Asuransi Asei Indonesia -
- PT Reasuransi Syariah Indonesia	(5,449,796,090)	-	PT Reasuransi Syariah Indonesia -
Sub jumlah	(5,884,374,115)	(21,572,451,975)	Sub total
Pajak tangguhan			
- Perusahaan	(18,633,221,505)	11,360,848,486	Perusahaan -
- PT Asuransi Asei Indonesia	4,347,188,143	8,559,504,529	PT Asuransi Asei Indonesia -
- PT Reasuransi Syariah Indonesia	-	-	PT Reasuransi Syariah Indonesia -
Sub jumlah	(14,286,033,362)	19,920,353,015	Sub total
Jumlah	(20,170,407,477)	(1,652,098,960)	Total

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan menurut fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit (loss) income before tax as per statements of income and the Company's taxable income for the years ended December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	2016	2015	Income/ (loss) before tax - consolidated / Profit (loss) before tax - the Company
Laba/ (rugi) sebelum pajak - konsolidasian	285,228,755,442	211,346,705,277	
Dikurang: laba sebelum pajak entitas anak	(38,294,179,025)	(259,785,107,426)	
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	246,934,576,417	(48,438,402,149)	
Perbedaan temporer:			Timing differences:
Beban Penyusutan	453,790,212	-	Depreciation expenses
Imbalan Pasti Pasca Kerja	15,460,714,769	-	Employee benefit
Pembayaran Pensiun	(2,511,392,452)	-	Pension cost
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	8,305,499,422	3,161,354,977	Impairment losses
	21,708,611,951	3,161,354,977	
Sub jumlah	21,708,611,951	3,161,354,977	Sub total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan:	39,179,258,852	7,467,219,528	Non-deductible expenses
Hasil investasi	(213,380,386,695)	(1,642,957,528)	Investment income
Jasa giro	(152,497,290)	(79,831,729)	Interest Income
Sub jumlah	(174,353,625,134)	5,744,430,270	Sub total
Laba (rugi) fiskal tahun berjalan	94,289,563,235	(39,532,616,902)	
Rugi fiskal 2015	(270,668,138,875)	(231,135,521,973)	Fiscal losses 2015
	(270,668,138,875)	(231,135,521,973)	
Laba/ (rugi) fiskal - akumulasi	(176,378,575,640)	(270,668,138,875)	

Manajemen berkeyakinan bahwa rugi fiskal sejumlah tertentu dapat dimanfaatkan dimasa yang akan datang.

Management believed that tax loss carry forward can be useful in the future.

17. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

17. TAXATION (CONTINUED)

e. Pajak tangguhan

Dampak pajak atas perbedaan nilai buku aset dan liabilitas berdasarkan fiskal dan menurut akuntansi yang bersifat sementara dengan tarif pajak maksimum 25% yang diakui sebagai aset pajak tangguhan dan manfaat/beban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

e. Deferred tax

Tax effects on the temporary differences between book value of assets and liabilities based on fiscal and financial reporting is recognized at the maximum tax rate 25% as deferred taxes assets and deferred tax benefits/ expenses are as follows:

	2016			
	1 Januari 2016 / January 1, 2016	Dikreditkan / (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / Credited / (Charged) to Consolidated Statement of Comprehensive Income	Dibebankan ke Ekuitas/ Charged to Equity	31 Desember 2016 / December 31, 2016
Entitas Induk/ Parent Company				
Rugi fiskal / Fiscal losses	67,667,034,719	(23,572,390,809)	-	44,094,643,910
Penyusutan Aset Tetap/ Fixed Assets Depreciation	176,788,366	113,447,553	-	290,235,919
CKPN – Piutang premi/ Allowance of Receivable	-	2,076,374,856	-	2,076,374,856
Kenaikan(penurunan) AFS/ Increase (decrease) AFS Receivable	-	-	(11,453,550,632)	(11,453,550,632)
Penilaian kembali liabilitas Imbalan kerja/ Remeasurement Of Post Employment Benefit	24,135,680,867	2,749,346,894	6,642,837,269	33,527,865,030
Jumlah/ Total Entitas Induk/ Parent Company	91,979,503,952	(18,633,221,506)	(4,810,713,363)	68,535,569,083
Entitas Anak/Subsidiary Entity				
CKPN – Piutang premi/ Allowance of Receivable	13,153,091,178	2,725,243,567	-	15,878,334,745
Penilaian kembali liabilitas Imbalan kerja/ Remeasurement Of Post Employment Benefit	9,690,971,795	1,621,944,577	1,651,778,506	12,964,694,878
Sub Jumlah/ Total Entitas Anak /Subsidiary Entity	22,844,062,973	4,347,188,144	1,651,778,506	28,843,029,623
Jumlah Pajak Tangguhan/ Deferred Tax	114,823,566,925			97,378,598,706
2015				
	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Dikreditkan / (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / Credited / (Charged) to Consolidated Statement of Comprehensive Income	Dibebankan ke Ekuitas/ Charged to Equity	31 Desember 2015 / December 31, 2015
Entitas Induk/ Parent Company				
Rugi fiskal / Fiscal losses	58,678,927,787	9,883,154,226	-	68,562,082,013
Penyesuaian rugi fiskal Adjustmen to fiscal losses	(895,047,294)	-	-	(895,047,294)
	57,783,880,493	9,883,154,226	-	67,667,034,719
Penyisihan piutang Impairment losses	88,908,331	(88,908,331)	-	-
Aset tetap Fixed assets	(1,564,443,455)	1,565,523,021	-	1,079,566
Penilaian kembali liabilitas Imbalan kerja/ Remeasurement Of Post Employment Benefit	789,259,175	1,079,569	-	790,338,744
Jumlah/ Total Entitas Induk/ Parent Company	57,097,604,544	11,360,848,485	-	68,458,453,029

17. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

e. Pajak tangguhan (Lanjutan)

	2015			
	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Dikreditkan / (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / Credited / (Charged) to Consolidated Statement of Comprehensive Income	Dibebankan ke Ekuitas/ Charged to Equity	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Entitas Anak/Subsidiary Entity				
PT AAI				
CKPN – Piutang premi/ Allowance of Receivable	10,305,513,957	2,847,577,221	-	13,153,091,178
Penilaian kembali liabilitas Imbalan kerja/ Remeasurement Of Post Employment Benefit	8,557,871,340	1,133,100,456	-	9,690,971,796
Sub Jumlah/ Total Entitas Anak /Subsidiary Entity	18,863,385,297	3,980,677,677	-	22,844,062,974
Entitas Anak/Subsidiary Entity				
PT REINDO				
CKPN – Piutang premi/ Allowance of Receivable	6,236,729,866	(6,236,729,866)	-	-
IBNR	4,610,476,458	(4,610,476,458)	-	-
Accrual bonus	4,247,647,912	(4,247,647,912)	-	-
Aset tetap Fixed assets	1,154,182,800	(978,474,000)	-	175,708,800
Penilaian kembali liabilitas Imbalan kerja/ Remeasurement Of Post Employment Benefit	10,291,533,318	13,053,808,805	-	23,345,342,123
Sub Jumlah/ Total Entitas Anak /Subsidiary Entity	26,540,570,353	(3,019,519,431)	-	23,521,050,923
Jumlah Pajak Tangguhan/ Deferred Tax	102,501,560,194			114,823,566,926

17. TAXATION (CONTINUED)

e. Deferred tax (Continued)

18. UTANG JASA PRODUKSI

Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, ditetapkan jasa produksi untuk 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Rp42.071.250.000 dan Rp46.859.875.000. Jasa produksi dibayarkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Pengesahan Laporan Tahunan.

18. EMPLOYEES' PERFORMANCE INCENTIVES

Based on Company's Planning and Budgeting, employee's performance incentives for July 01, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp42,071,250,000 and Rp46,859,875,000. The employees' performance incentives will be paid based on the shareholder's general meeting.

19. UTANG KOMISI

	2016	2015	
Asuransi umum	18,001,407,643	42,566,840,522	General insurance
Asuransi suretyship	1,252,725,822	-	Suretyship insurance
Asuransi kredit	961,877	-	Credit insurance
Jumlah	19,255,095,342	42,566,840,522	Total

Akun ini merupakan Utang pemberian komisi kepada agen asuransi sebesar maksimal 20%.

This account represents the commission payable to the insurance agency maximum 20%.

20. UANG JAMINAN

Akun ini merupakan jaminan yang diberikan oleh principal atas penerbitan polis. Saldo per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp79.627.277.087 dan Rp45.487.998.293.

20. CASH COLLATERAL

This account represents cash collateral from principal for insurance policy that has been issued. Balance at December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp79,627,277,087 and Rp45,487,998,293 respectively.

21. PENERIMAAN BELUM TERIDENTIFIKASI

Akun ini merupakan penerimaan-penerimaan dari nasabah, namun belum diketahui identitas maupun nomor polisnya. Saldo per tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp2.934.068.920 dan Rp1.941.709.909.

21. UNIDENTIFIED INCOME

This account represents income from customers which have not been identified the identity or policy number of that customer. Balance at June 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp2,934,068,920 and Rp1,941,709,909, respectively.

22. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan biaya akrual atas tagihan listrik, air, telepon, dan uang muka kerja. Saldo Saldo per tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp13.107.101.307 dan Rp25.329.282.259.

22. ACCRUED PAYABLE

This account represents accrued expense on electricity bills, water, telephone, and advances payment. Balance at December 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp13,107,101,307 and Rp25,329,282,259, respectively.

23. UTANG LANCAR LAINNYA

	2016	2015
Pembelian perangkat Komputer	-	1,800,000,000
Utang zakat	1,243,657,908	1,071,257,621
Dana ditahan retroseksi	63,355,445	63,355,445
Utang bagi hasil syariah kepesertaan	-	2,617,778,472
Premi minimum	712,339,250	711,922,750
Lainnya	24,681,614,292	5,342,914,455
Jumlah	26,700,966,895	11,607,228,743

Payment of office equipment
 Zakat payable
 Restricted fund of retroseccion
 Sharing profit for syariah participant
 Minimum premium
 Others

Total

23. OTHER CURRENT LIABILITIES

24. PINJAMAN REKENING DANA INVESTASI

	2016	2015
Pokok pinjaman	110,000,000,000	110,000,000,000
Jasa bank/lainnya	157,850,695,107	157,850,695,057
Biaya administrasi	91,153,333,333	91,153,333,333
Jumlah	359,004,028,390	359,004,028,390

Principal
 Bank charge/others
 Cost of administration
Total

24. INVESTMENT FUND LOAN

Utang Rekening Dana Investasi merupakan pinjaman Perusahaan (yang diambil alih dari PT RUI) kepada Pemerintah berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan No. S-223/MK.017/1995 tanggal 21 April 1995 yang dituangkan dalam bentuk perjanjian Rekening Dana Investasi (RDI) No. 275/DP3/1995 tanggal 16 Mei 1995 dengan pokok pinjaman sebesar Rp110.000.000.000, biaya administrasi 6% pertahun, masa tenggang 5 tahun (selama masa tenggang biaya administrasi tetap diperhitungkan) dan jangka waktu 5 tahun. Hingga saat ini pinjaman tersebut belum dapat diselesaikan oleh Perusahaan.

Debt Investment Fund is the Company's loan (which acquired from PT RUI) to the Government based on the decision of the Ministry of Finance No. S-223 /MK.017/ 1995 dated April 21,1995 as covered in the agreement form Investment Fund Account (RDI) No. 275/DP3/1995 dated May 16, 1995 with a principal amount Rp110.000.000.000, administration cost of 6 % per year, 5-year grace period (during the grace period administration costs are calculated) and the period term of 5 years. Until now, these loan have not been settled by the Company.

25. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Pada tanggal 31 Desember 2014, Reindo (entitas anak) menerbitkan Obligasi Wajib Konversi ("OWK") dengan nilai nominal Rp900 milyar. Penerbitan OWK dilakukan dengan cara penawaran terbatas (*private placement*) kepada investor strategis, yaitu PT Taspen (Persero), PT Jasa Raharja (Persero) dan Perum Jamkrindo dengan masing-masing investor memiliki OWK sebesar Rp300 milyar.

25. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

On December 31, 2014, Reindo (subsidiary) issued Mandatory Convertibel Bond ("MCB") at nominal value of Rp900 billion. The issue of MCB was conducted by private placement to strategic investors, namely PT Taspen (Persero), PT Jasa Raharja (Persero) and Perum Jamkrindo with each investor has MCB of Rp300 billion.

Perjanjian penerbitan OWK ditandatangani pada tanggal 31 Desember 2014 sesuai dengan Akta nomor 168 serta perubahan pertama di tandatangani pada tanggal 30 Maret 2015 dan perubahan kedua ditandatangani pada tanggal 18 Desember 2015 sesuai Akta nomor 127 .

MCB's agreement was signed on December 31, 2014 based on Deed No. 168 and the first amendment was signed on 30 March 2015 and the second amendment was signed on December 18, 2015 based on Deed No. 127.

Penyajian OWK sesuai Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK / sekarang OJK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 Peraturan VIII.G7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

MCB appropriate presentation the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK / Formerly OJK) No. KEP-347 / BL / 2012 dated June 25, 2012 Regulation Number VIII.G7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements for Public Listed Company.

OWK akan jatuh tempo dalam 3 tahun terhitung sejak tanggal penerbitan dengan tingkat bunga kupon 12% yang akan dibayarkan setiap akhir triwulanan, dengan Internal Rate of Return (IRR) sebesar 13,75% per tahun, yang dibayarkan sekaligus pada tanggal jatuh tempo.

MCB will mature within 3 years from the issue date with the interest rate of 12% and repayable quarterly and the Internal Rate of Return (IRR) of 13.75% per year, payable at once on maturity date.

25. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (LANJUTAN)

Pada tanggal jatuh tempo nilai pokok OWK sebesar Rp900 milyar akan dikonversi menjadi saham biasa pada jumlah yang bervariasi sesuai dengan harga konversi berdasarkan penilaian KJPP independen pada tanggal konversi. Selisih imbal hasil dengan IRR sebesar Rp38.080.182.466 akan dibayarkan secara tunai oleh Penerbit ke masing-masing pemegang OWK. Segera pada hari yang sama seluruh pemegang OWK sepakat dan mengikatkan diri akan menyertakannya kembali dana selisih imbal hasil tersebut secara tunai sebagai setoran modal atas saham baru yang akan dikeluarkan Penerbit sesuai dengan jumlah yang sama dengan harga konversi.

OWK diakui pada laporan posisi keuangan yang dihitung sebagai berikut:

	2016	2015
Penerbitan OWK 31 Desember 2015	900,000,000,000	900,000,000,000
Biaya Emisi	<u>(3,371,000,000)</u>	<u>(3,371,000,000)</u>
Penerbitan OWK, bersih	896,629,000,000	896,629,000,000
OWK- Komponen kewajiban, awal periode	196,955,604,686	292,213,771,838
Amortisasi komponen kewajiban selama tahun berjalan	<u>(95,433,241,966)</u>	<u>(95,258,167,152)</u>
OWK- Komponen Liabilitas	<u>101,522,362,720</u>	<u>196,955,604,686</u>
OWK- Komponen Ekuitas	<u>795,106,637,280</u>	<u>699,673,395,314</u>

Berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek-efek Indonesia tertanggal 24 Desember 2014, peringkat OWK ini adalah idA (single A).

Sesuai dengan surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: S-12/NB.2/2015 tanggal 13 Januari 2015, menyatakan bahwa OWK tersebut merupakan surat utang korporasi sehingga termasuk kategori kekayaan yang diperkenankan bagi pemegang OWK. Selain itu, bagi Penerbit (Reindo) OWK tersebut dapat diperhitungkan dalam perhitungan kapasitas reasuransi dan tidak dicatat sebagai liabilitas dalam perhitungan solvabilitas Perusahaan (RBC).

25. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (CONTINUED)

At the maturity date, the nominal value of MCB of Rp900 billion will be converted into a variable number of shares at a conversion price based on KJPP's independent appraisal at the conversion date. The difference yields from IRR of Rp38,080,182,466 will be paid in cash by the Issuer to each holder of the MCB. Immediately on the same day all the MCB holders agree and commit will pay it back the difference in yields on cash as a capital injection of new shares to be issued in accordance with the Issuer an amount equal to the conversion price.

The MCB is recognised in the statement of financial position are calculated as follows:

	2016	2015
Penerbitan MCB 31 Desember 2015	900,000,000,000	900,000,000,000
Biaya Emisi	<u>(3,371,000,000)</u>	<u>(3,371,000,000)</u>
Penerbitan MCB, bersih	896,629,000,000	896,629,000,000
OWK- Komponen kewajiban, awal periode	196,955,604,686	292,213,771,838
Amortisasi komponen kewajiban selama tahun berjalan	<u>(95,433,241,966)</u>	<u>(95,258,167,152)</u>
OWK- Komponen Liabilitas	<u>101,522,362,720</u>	<u>196,955,604,686</u>
OWK- Komponen Ekuitas	<u>795,106,637,280</u>	<u>699,673,395,314</u>

According to rating issued by PT Pemeringkat Efek-efek Indonesia dated December 24, 2014, rating of this MCB is idA (single A).

Pursuant to the letter from Financial Services Authority (OJK) No. S-12 / NB.2 / 2015 dated January 13, 2015, states that this MCB is a corporate debt securities that are categorized as admitted assets for MCB's holder. In addition the MCB can be taken into account in the calculation of reinsurance capacity and are not recorded as liabilities in the calculation of the Company's solvency (RBC).

26. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

	2016	2015
Liabilitas Imbalan pasca kerja		
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	134,111,460,119	93,381,368,490
Entitas Anak	<u>42,245,904,347</u>	<u>42,715,335,196</u>
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>176,357,364,465</u>	<u>136,096,703,685</u>

Penilaian aktuarial atas manfaat pensiun pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar, PT Sienco Aktuarindo Utama dan Anak Perusahaannya PT Katsir Imam Saptio Sejahtera Aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

26. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	2016	2015
Post employee benefits		
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	134,111,460,119	93,381,368,490
Subsidiaries	<u>42,245,904,347</u>	<u>42,715,335,196</u>
Liability recognized in the consolidated statement of financial position	<u>176,357,364,465</u>	<u>136,096,703,685</u>

The actuarial calculations of pension benefits for the years ended 31 December 2016 were prepared by a registered actuarial consulting firm, PT Sienco Aktuarindo Utama and PT Katsir Imam Saptio Sejahtera (subsidiary) using the "Projected Unit Credit" method.

26. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (LANJUTAN)

26. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (CONTINUED)

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuarial KIS Aktuarial dan PT Sienco Aktuarindo Utama tanggal 27 Januari 2017 dan 30 Januari 2017 disajikan sebagai berikut:

A reconciliation of the funding status of the pension plan based on the actuarial reports of KIS Aktuarial and PT Sienco Aktuarindo Utama dated January 27, 2017 and dated January 30, 2017 are as follows:

	2016	2015	
Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian			The movement of the employee benefit liability recognized in the consolidated statement of financial statement
Liabilitas neto pada awal tahun	136,096,703,685	112,111,729,046	Net liability at the beginning of year
Biaya selama tahun berjalan	21,569,400,400	20,380,226,914	Expense recognized during current year
Jumlah yang diakui pada laba komprehensif lain	23,565,587,934	6,768,109,843	comprehensive income
Mutasi biaya	-	-	Movement cost
Pembayaran imbalan	(4,874,327,554)	(3,163,362,118)	Actual benefit payments
Liabilitas yang diakui oleh perusahaan	176,357,364,465	136,096,703,685	Liability recognized by company
Rekonsiliasi beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba/rugi			The movement of the employee benefit liability recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	10,073,743,154	11,319,125,363	Current service cost
Biaya bunga	11,490,810,966	9,061,101,551	Interest cost
Biaya jasa lalu vested	4,846,280	-	past service cost
Jumlah	21,569,400,400	20,380,226,914	Total

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat karyawan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama dan KIS Aktuarial independen, adalah sebagai berikut:

The main assumptions used in determining the cost of employee benefits by PT Sienco Aktuarindo Utama and KIS Aktuarial independen an independent actuary, are as follows:

	2016	2015	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun sebelum usia pensiun normal	8.3%	9.1%	Annual discount rate before normal retirement age
Tingkat kenaikan penghasilan per tahun	10%	10%	Salary growth rate
Asumsi lain:			Other assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	1-5% dari tingkat kematian 1-5% from mortality rate	1-5% dari tingkat kematian 1-5% from mortality rate	Disability rate
Tingkat imbal hasil ekseptasian	Tidak diasumsikan / No assumptions	Tidak diasumsikan / No assumptions	Profit return rate
Tingkat tren biaya kesehatan	Tidak diasumsikan / No assumptions	Tidak diasumsikan / No assumptions	Healthy cost tren rate
Motode valuasi	Tidak diasumsikan / No assumptions	Tidak diasumsikan / No assumptions	valuation metode

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Kenaikan 1%/ Increase.1%	Penurunan 1% Decrease 1%	
Asumsi tingkat diskonto	112,227,753,136	136,681,883,021	Discount rate assumptions
Asumsi tingkat kenaikan upah	137,115,874,347	111,637,853,770	Salary growth rate assumptions

27. UTANG DANA PESERTA

27. POLICY HOLDER PAYABLE

	2016	2015	
Dana Tabarru	1,077,934,573	150,715,939,602	Tabarru' Fund
Jumlah	1,077,934,573	150,715,939,602	Total

28. MODAL SAHAM

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-749/MBU/12/2016 tanggal 22 Desember 2016 tentang Penambahan Modal Disetor dan Perubahan Anggaran Dasar PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), menyetujui penambahan Modal Disetor Pemerintah di Perusahaan sebanyak 538.358 saham atau sebesar Rp. 538.358.000.000, yang berasal dari hasil konversi saham PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero), sebagai akibat dari penggabungan PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) kedalam PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) yang terjadi pada tanggal 22 Desember 2016 sebesar Rp.538.357.264.802 dan dari Kapitalisasi sebagian cadangan sebesar Rp. 735.198. Diaktakan pada tanggal 19 Januari 2017 No.14 Notaris Nanda Fauz Iwan, di Jakarta.

28. SHARES CAPITAL

Based on the letter of the Minister for State Owned Enterprises No. S-749/MBU/12/2016 dated December 22, 2016 regarding the Increase in Paid-in Capital and Articles of Association Amendment PT Reinsurance Utama Indonesia (Persero), the Government agreed to increase its paid in capital in the Company as much as 538 358 shares or Rp. 538.358.000.000, which resulted from the conversion of shares of PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero), as a result of the merger of PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) into PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), which occurred on December 22, 2016 amounted to Rp.538.357.264.802 and from capitalization of reserves amounted Rp. 735 198. In the deed on January 19, 2017 No. 14 Notary Fauz Nanda Iwan, Jakarta

31 Desember 2016

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Prosentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total (dalam satuan Rupiah/ Full in Rupiah)
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of The Republic Indonesia	878,358	100%	878,358,000,000
Jumlah/ Total	878,358	100%	878,358,000,000

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 22 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Dewi Sugina Mulyani, SH, notaris di Jakarta, mengenai antara lain peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0948750.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 23 Desember 2015. Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut

Based on the Company's Articles of Association which was made by Deed No. 21 dated December 22 2015, of Dewi Sugina Mulyani, SH, notary in Jakarta, regarding among others the change of increasing the authorized capital and paid-up capital which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decree No. AHU-0948750.AH.01.02.Tahun 2015 dated December 23, 2015. The shareholder's of the Company as of December 31, 2015 are as follows:

31 Desember 2015

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Prosentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total (dalam satuan Rupiah/ Full in Rupiah)
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of The Republic Indonesia	340,000	100%	340,000,000,000
Jumlah/ Total	340,000	100%	340,000,000,000

29. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 14 April 2014, pemegang saham menyetujui pembagian atas laba tahun buku 2013 sebagai berikut:

29. RETURN EARNING - APPROPRIATED

Based on the shareholder's general meeting on April 14, 2014 the stockholder agreed to distribute the 2013 net income as follows:

	2016	2015	
Cadangan umum	366,913,697,289	358,819,974,218	General reserve
Cadangan Tujuan	238,359,985,140	197,315,657,354	Appropriated reserve
Jumlah	605,273,682,429	556,135,631,572	Total

30. PENDAPATAN PREMI

30. PREMIUM INCOME

Desember /December 2016	Premi Bruto/Gross Premium	Premi Reasuransi Keluar/Reinsurance Premium Outward	Penurunan/ (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premium Income	Pendapatan Premi Bersih/ Premium Income - Net	Desember /December 2016
Asuransi ekspor	22,489,891,879	(13,689,340,127)	63,725,654	8,736,826,098	Export insurance
Asuransi suretyship	34,363,441,882	(16,541,484,430)	1,117,891,737	16,704,065,716	Suretyship insurance
Asuransi kredit	41,656,771,564	(22,904,825,173)	(10,822,617,351)	29,574,563,741	Credit insurance
Asuransi umum	338,862,040,396	(206,310,419,592)	(16,928,977,646)	149,480,598,450	General insurance
Reasuransi Masuk	4,741,468,259,559	(973,904,054,953)	437,292,920,658	3,330,271,283,949	Inward reinsurance
Jumlah	5,178,840,405,280	(1,233,350,124,275)	410,722,943,051	3,534,767,337,954	Total

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
 Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
 As of December 31, 2016 and 2015
 (Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN PREMI (LANJUTAN)

30. PREMIUM INCOME (CONTINUED)

Desember /December 2015	Premi Bruto/Gross Premium	Premi Reasuransi Keluar/Reinsurance Premium Outward	Penurunan/ (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premium Income	Pendapatan Premi Bersih/ Premium Income - Net	Desember /December 2015
Asuransi ekspor	26,645,133,126	(15,987,079,876)	(989,302,427)	9,668,750,823	Export insurance
Asuransi kredit	65,712,309,767	(36,141,770,372)	(12,480,652,011)	17,089,887,384	Credit insurance
Asuransi suretyship	22,856,976,034	(14,628,464,662)	6,898,669,990	15,127,181,362	Suretyship insurance
Asuransi umum	531,204,341,674	(214,541,864,020)	(39,751,203,469)	276,911,274,184	General insurance
Reasuransi Masuk	3,196,868,032,950	(520,959,499,257)	(253,448,058,782)	2,422,460,474,911	Inward reinsurance
Jumlah	3,843,286,793,551	(802,258,678,187)	(299,770,546,699)	2,741,257,568,665	Total

31. BEBAN KLAIM

31. CLAIMS EXPENSE

Desember /December 2016	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi Keluar/ Reinsurance Claims Outward	Recoveries/ Recoveries	(Penurunan)/ Kenaikan Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ (Decrease)/ Increase in Estimated own Retention Claims	Beban Klaim Bersih/ Claims Expense - Net	Desember /December 2016
Asuransi ekspor	(23,401,142,662)	13,634,412,283	(5,114,650,502)	(13,804,324,371)	(1,077,056,510)	Export insurance
Asuransi kredit	(37,467,219,104)	35,518,353,400	33,108,313,959	(24,427,303,562)	55,586,751,817	Credit insurance
Suretyship	(7,802,395,304)	3,447,022,764	432,134,976	(3,839,588,445)	(83,649,120)	Suretyship
Asuransi umum	(243,452,400,088)	76,938,695,112	290,569,580	(41,314,999,272)	(124,908,136,124)	General insurance
Reasuransi Masuk	(2,126,108,267,769)	9,705,257,812	199,358,154,136	82,997,769,002	(2,000,042,624,822)	Total
Jumlah	(2,438,231,424,927)	139,243,741,371	228,074,522,149	(388,446,648)	(2,070,524,714,759)	

Desember /December 2015	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi Keluar/ Reinsurance Claims Outward	Recoveries/ Recoveries	(Penurunan)/ Kenaikan Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ (Decrease)/ Increase in Estimated own Retention Claims	Beban Klaim Bersih/ Claims Expense - Net	Desember /December 2015
Asuransi ekspor	(24,271,102,740)	16,400,296,113	6,482,867,547	(3,292,238,577)	(4,680,177,656)	General insurance
Asuransi kredit	(110,604,567,760)	51,300,658,093	4,518,042,949	112,257,883,097	57,472,016,378	Credit insurance
Suretyship	(12,186,582,145)	8,245,110,110	1,414,194,778	(7,926,500,173)	(10,453,777,430)	Export insurance
Asuransi umum	(352,626,666,129)	196,698,467,774	897,594,363	(27,795,679,214)	(182,826,283,207)	Inward reinsurance
Reasuransi Masuk	(1,483,161,885,144)	113,959,984,280	-	(167,060,408,434)	(1,536,262,309,298)	Suretyship
Jumlah	(1,982,850,803,918)	386,604,516,370	13,312,699,636	(93,816,943,301)	(1,676,750,531,213)	Total

32. PENDAPATAN/(BEBAN) KOMISI - BERSIH

32. COMMISSION INCOME/(EXPENSES) - NET

Desember/ December 2016	Pendapatan komisi/ Commission income	Beban komisi/ Commission expense	Pendapatan/ (Beban) Komisi Neto/Net Commission Income/	Desember/ December 2016
Asuransi ekspor	2,886,416,296	(1,980,496,285)	905,920,010	Export insurance
Asuransi kredit	4,535,155,384	(5,267,982,295)	(732,826,911)	Credit insurance
Suretyship	4,265,181,166	(5,995,017,809)	(1,729,836,642)	Suretyship
Asuransi umum	46,846,955,760	(53,145,187,732)	(6,298,231,972)	General insurance
Reasuransi Masuk	164,695,992,793	(1,132,386,421,304)	(967,690,428,511)	Inward reinsurance
Jumlah	223,229,701,399	(1,198,775,105,425)	(975,545,404,026)	Total

32. PENDAPATAN(BEBAN) KOMISI - BERSIH (LANJUTAN)		32. COMMISSION INCOME/(EXPENSES) - NET (CONTINUED)	
Desember /December 2015	Pendapatan komisi/ Commission income	Beban komisi/ Commission expense	Pendapatan/ (Beban) Komisi Neto/Net Commission Income/
Asuransi ekspor	3,924,190,807	(435,873,124)	3,488,317,683
Asuransi kredit	12,360,485,467	(2,452,228,402)	9,908,257,065
Suretyship	5,840,088,943	(3,543,888,270)	2,296,200,673
Asuransi umum	59,330,047,994	(86,647,792,529)	(27,317,744,534)
Reasuransi Masuk	(725,394,901,625)	89,045,052,190	(636,349,849,435)
Jumlah	(643,940,088,413)	(4,034,730,135)	(647,974,818,548)
			<i>Export insurance</i>
			<i>Credit insurance</i>
			<i>Suretyship</i>
			<i>General insurance</i>
			<i>Inward reinsurance</i>
			Total
33. HASIL INVESTASI		33. INVESTMENT INCOME	
		2016	2015
Pendapatan bunga dan bagi hasil efek dimiliki hingga jatuh tempo		6,734,414,163	13,875,951,536
			<i>Interest income and revenue sharing from held to maturity securities</i>
Pendapatan bunga dan bagi hasil efek dimiliki tersedia untuk dijual		123,103,385,707	63,642,570,693
			<i>Interest income and revenue sharing from available for sale securities</i>
Pendapatan bunga dan bagi hasil deposito berjangka		143,632,441,303	160,963,162,790
			<i>Interest income and revenue sharing on time deposits</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing dari deposito dan obligasi		(816,347,782)	28,365,008,699
			<i>Foreign exchange gain (loss) on time deposits and bonds</i>
Laba (rug) penjualan surat berharga diperdagangkan		1,900,800,611	(2,000,040,785)
			<i>Gain (loss) on sale from trading securities</i>
Pendapatan dividen penyertaan langsung		(315,173,603)	539,094,575
			<i>Dividend income of direct investment</i>
Hasil investasi lainnya		28,728,069	(2,519,678,959)
			<i>Other investment income</i>
Jumlah		274,268,248,467	262,866,068,549
			Total
34. BEBAN USAHA		34. OPERATING EXPENSES	
		2016	2015
Pemasaran Umum		25,062,492,357	18,340,271,963
			<i>Marketing General</i>
Administrasi		333,872,443,657	317,449,902,077
			<i>Administration</i>
Penyusutan		18,113,337,528	31,932,907,948
			<i>Depreciation</i>
		18,476,826,153	16,173,354,166
Jumlah		395,525,099,695	383,896,436,154
			Total
35. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH		35. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET	
		2016	2015
Pendapatan Lain-Lain			Other Income
Pendapatan ujroh		48,573,369,806	42,162,996,582
			<i>Ujroh income</i>
Laba atas selisih kurs		2,382,116,721	-
			<i>Interest on employee loans</i>
Bunga pinjaman pegawai		761,708,526	93,683,322
			<i>Interest income</i>
Jasa giro		584,000,153	1,208,965,606
			<i>Current account service</i>
Penjualan Aktiva tetap		34,650,000	-
			<i>Sales of fixed assets</i>
Bagi hasil investasi syariah		5,375,586,747	-
			<i>Profit sharing of sharia investment</i>
Pendapatan lain-lain		18,203,840,083	42,279,967,070
			<i>Other income</i>
Jumlah Pendapatan Lain-Lain		75,915,272,036	85,745,612,580
			Total Other Income
Beban Lain-Lain			Other Expenses
Biaya bunga pinjaman OWK		(111,712,500,000)	(112,625,656,634)
			<i>Interest expenses of MCB loans</i>
Beban penyisihan piutang usaha		(13,157,141,620)	(16,098,950,211)
			<i>Bad debt expenses</i>
Rugi Selisih Kurs		(11,266,714,407)	-
			<i>Loss Foreign Exchanges</i>
Biaya bank		(1,754,571,008)	(1,505,344,200)
			<i>Bank expenses</i>
Biaya Zakat		(1,243,657,908)	(1,071,257,621)
			<i>Zakat expenses</i>
Biaya lain-lain		(536,080,402)	(17,974,659,279)
			<i>Other expenses</i>
Jumlah Beban Lain-Lain		(139,670,665,346)	(149,275,867,945)
			Total Other Expenses
Jumlah Pendapatan Lain-Lain		(63,755,393,308)	(63,530,255,365)
			Total

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	2016	2015	
Deposito (Catatan 3)			Deposits (Notes 3)
Entitas sepengendali			State-owned banks
Bank-bank milik negara	1,569,428,847,850	1,104,009,639,500	
Presentase terhadap jumlah aset(%)	22.10%	16.87%	Percentage to Total Assets (%)
Saham (Catatan 4)			Equity securities (Notes 4)
Entitas sepengendali			State-owned companies
Badan usaha milik negara	17,191,287,155	42,456,255,790	
Presentase terhadap jumlah aset(%)	0.24%	0.65%	Percentage to Total Assets (%)
Obligasi (Catatan 4)			Bonds (Notes 4)
Entitas sepengendali			State-owned companies
Badan usaha milik negara	868,528,290,973	386,697,724,609	
Presentase terhadap jumlah aset(%)	12.23%	5.91%	Percentage to Total Assets (%)
Reksadana (Catatan 4)			Mutual Funds (Notes 4)
Entitas sepengendali			State-owned companies
Badan usaha milik negara	718,236,345,936	556,589,807,271	
Presentase terhadap jumlah aset(%)	10.11%	8.51%	Percentage to Total Assets (%)
Kas dan Bank (Catatan 3)			Cash and Bank (Notes 3)
Entitas sepengendali			State-owned banks
Bank-bank milik negara	68,497,486,058	85,501,575,041	
Presentase terhadap jumlah aset(%)	0.96%	1.31%	Percentage to Total Assets (%)
Piutang Reasuransi/premi (Catatan 5)			Reinsurance/premium Receivable (Notes 5)
Entitas sepengendali			State-owned companies
Badan usaha milik negara	72,177,941,807	93,922,075,562	
Presentase terhadap jumlah aset(%)	1.02%	1.44%	Percentage to Total Assets (%)
Piutang Reasuransi/retrosesi (Catatan 6)			Reinsurance/retrocession Receivable (Notes 6)
Entitas sepengendali			State-owned companies
Badan usaha milik negara	15,861,468,130	4,200,064,063	
Presentase terhadap jumlah aset(%)	0.22%	0.06%	Percentage to Total Assets (%)
Utang Klaim (Catatan 13)			Claim payable (Notes 13)
Entitas sepengendali			State-owned companies
Badan usaha milik negara	16,919,388,327	15,647,878,889	
Presentase terhadap jumlah aset(%)	0.24%	0.24%	Percentage to Total Assets (%)
Utang Reasuransi (Catatan 14)			Reinsurance payable (Notes 14)
Entitas sepengendali			State-owned companies
Badan usaha milik negara	3,152,180,313	31,130,881,019	
Presentase terhadap jumlah aset(%)	0.04%	0.48%	Percentage to Total Assets (%)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

No	Pihak - Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan / Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/Nature of Account Balances/Transaction
1.	Bank-bank milik negara/ State-owned banks	Entitas sepengendali/ Under common control	Deposito, bank Deposits, bank
2.	Badan usaha milik negara/ State-owned companies	Entitas sepengendali/ Under common control	Obligasi, Reksadana, piutang premi, piutang Obligation, mutual fund, premium receivables,
3.	Manajemen kunci/ Key management	Karyawan kunci Key management	Kewajiban imbalan kerja, beban gaji karyawan Employee benefit liability, employee salaries

37. INFORMASI PENTING LAINNYA

37. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh kewajiban (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan. Perusahaan telah menghitung batas solvabilitas dengan menggunakan petunjuk perhitungan RBC yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (Bappepam - LK).

Tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan komponen-komponen tertentu sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016, ratio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan SEOJK Nomor: 02/SEOJK.05/2013 masing - masing adalah sebesar:

Perusahaan	314.15%	The Company
PT Asuransi ASEI Indonesia	610.04%	PT Asuransi ASEI Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia	120.26%	PT Reasuransi Syariah Indonesia

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan disajikan dalam informasi tambahan.

a. Asset Analysis and Calculation of Solvency Margin Limits

Based on the decree of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003, the Company is required to meet solvency margin limit which is calculated using *Risk Based Capital Approach* (RBC). The Company has to meet at all times a solvency margin of at least 120% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except subordinated liabilities) from admitted assets. Further, the Company has calculated its solvency margin using the guideline for the calculation of RBC issued by the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (Bappepam - LK).

The minimum solvency margin is calculated based on certain factors as stipulated in the decree of the Ministry of Finance.

As of December 31, 2016, the solvency margin ratios, which were calculated based on SEOJK Nomor: 02/SEOJK.05/2013, are as follows:

The calculation of analysis of admitted assets and minimum solvency margin limits of the Company is presented in supplementary information.

b. Rasio Keuangan

b. Financial Ratios

	2016	2015	
Rasio likuiditas	161.40%	163.88%	Liquidity ratio
Rasio investasi terhadap kewajiban	157.04%	173.27%	Investment to liability ratio
Rasio hasil investasi terhadap rata-rata investasi	6.76%	10.78%	Investment income to average of investment
Rasio hasil underwriting terhadap pendapatan premi bruto	9.10%	10.30%	to gross premium ratio

Dalam rangka implementasi ERM di Perusahaan, Direksi telah menerbitkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 25/0111/KEP.DIR/HKM tanggal 18 Oktober 2010 tentang "Manual Pengelolaan Risiko di Lingkungan Perusahaan". Bagi Perusahaan, penerapan ERM merupakan suatu kebutuhan dalam proses pengendalian yang efektif.

In order to implement ERM in the Company, Board of Directors (BOD) has published the BOD Decree No: 25/0111/KEP.DIR/HKM dated 18 October 2010 on "Manual for Enterprise Risk Management". implementing, applying ERM is a need in order for the Company to have effective control processes.

c. Perjanjian Penugasan Pegawai

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan dan PT Asuransi ASEI Indonesia (PT AAI), entitas anak, menandatangani Perjanjian Penugasan Pegawai, yang berisi, antara lain, bahwa: (1) Para Pihak sepakat dan setuju akan menugaskan nama-nama pegawai Perusahaan kepada PT AAI untuk ditempatkan pada struktur organisasi PT AAI; (2) Jangka waktu penugasan Pegawai tersebut terhitung efektif 18 Desember 2014 sampai dengan masa pensiun atau PHK atau ditarik kembali Pegawai tersebut oleh Perusahaan; (3) Pemberian nilai besaran remunerasi tidak lebih kecil dari penerimaan terakhir yang diperoleh pegawai tersebut dari Perusahaan (4) Pembayaran Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja, dan Uang Penggantian Hak yang seharusnya diterima oleh Pegawai yang akan di PHK merupakan beban Pihak PT AAI yang pembayarannya akan dilakukan melalui Perusahaan kepada Pegawai yang bersangkutan.

c. Employee Assignment Agreement

On December 18, 2014, the Company and PT Asuransi ASEI Indonesia (PT AAI), a subsidiary, entered into an Employee Secondment Agreement, which contains, among others, that: (1) The Parties agree will second names of employees of the Company to PT AAI to be placed on the organizational structure PT AAI; (2) The employee secondment period effective as of December 18, 2014 until retirement or termination of the employee or withdrawn by the Company; (3) The employee's remuneration was not less than the last remuneration acquired by the employees from the Company (4) Severance Payment, Gratuity, and Service Liability that should be accepted by the employee who will be laid off is a burden of PT AAI which payment will be made by the Company to the related employees.

37. INFORMASI PENTING LAINNYA (LANJUTAN)

37. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (CONTINUED)

d. Perjanjian Hak Pakai Aset

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan dan PT Asuransi ASEI Indonesia, entitas anak, menandatangani Perjanjian Pinjam Pakai Aset, yang berisi antara lain bahwa: (1) Perusahaan sepakat untuk meminjam-pakaikan obyek pinjam pakai (aset) milik Perusahaan sebagaimana dalam lampiran Perjanjian kepada PT AAI untuk kegiatan operasional PT AAI; (2) Jangka waktu Perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun dihitung mulai 18 Desember 2014 dan dapat diperpanjang otomatis selama jangka waktu yang sama; (3) Kompensasinya adalah PT AAI akan membayar pajak-pajak yang melekat dan dibebankan biaya penyesuaian atas aset-aset tersebut.

Dengan manual ini maka pengelolaan risiko Perusahaan dapat berlangsung secara terstruktur dan sistematis. Selain itu juga untuk menurunkan potensi frekuensi dan dampak kejadian berbahaya yang mungkin terjadi. Yang dibahas dalam manual adalah strategi Perusahaan dan kebijakan pengelolaan risiko, prinsip-prinsip dan kerangka kerja manajemen risiko, proses manajemen risiko, hingga implementasi proses dan panduan implementasi manajemen risiko.

Panduan implementasi akan membuat *Risk Owner* dengan dibantu *Risk Officer* dengan lebih mudah dapat memantau dan mengevaluasi pelaksanaan penanganan risiko. Secara berkala berbagai "temuan" akan dilaporkan kepada Direksi melalui Komite Manajemen Risiko.

Pada tahap awal implementasi, telah dilakukan identifikasi dan analisa lingkungan dan konteks baik internal maupun eksternal perusahaan. Karenanya, potensi-potensi risiko yang bisa mengancam target perusahaan, termasuk target masing-masing unit sudah dapat teridentifikasi.

Implementasi manajemen risiko Perusahaan sudah dilaksanakan antara lain:

- a. Proses underwriting dilakukan secara hati-hati (*prudent underwriting*). Selain itu memastikan dukungan perusahaan reasuransi untuk mengontrol eksposur risiko (*risk exposure*).
- b. Menjaga *Risk Based Capital* (RBC) agar senantiasa dalam batas minimum 120% sesuai ketentuan regulator. Hingga saat ini, Perusahaan memiliki RBC jauh di atas ketentuan minimal dari pemerintah. Perusahaan terus menjaga likuiditas sehingga tetap mampu membayar klaim dari tertanggung.
- c. Risiko investasi dikelola dengan memperhatikan faktor keuntungan, keamanan, jenis portofolio, likuiditas, dan lain-lain. Dalam mendukung pengelolaan investasi dan manajemen risiko, telah dibentuk Komite Investasi.
- d. Risiko operasional yang melekat pada kegagalan aktivitas *underwriting* yang disebabkan antara lain oleh proses internal, kesalahan dari sumber daya manusia (*human error*), kerusakan atau kesalahan sistem dan teknologi, dan kejadian di luar kendali Perusahaan dimitigasi dengan pelatihan yang reguler.
- e. Risiko reputasi dikendalikan melalui pelayanan terbaik kepada nasabah, program *corporate social responsibility* dan komunikasi yang sistematis untuk meningkatkan citra di mata pemangku kepentingan.
- f. Selain risiko-risiko di atas, Perusahaan juga menghadapi risiko lain seperti risiko strategis, risiko hukum, dan risiko kepatuhan. Pengelolaan risiko tersebut di atas selama ini melekat pada unit fungsional.

Kualitas implementasi manajemen risiko ditingkatkan sejak dibentuk bagian manajemen risiko dikantor pusat.

d. Lend and Use of Assets Agreement

On December 18 2014, the Company and PT Asuransi ASEI Indonesia, subsidiary, entered into a Lend and Use of Assets Agreement, which contains, among others, that: (1) The Company agreed to lend and uses its assets, as in the attachment of agreement to the PT AAI for the operational activities of PT AAI; (2) The term agreement is 10 (ten) years commencing from December 18, 2014 and may be extended automatically for the same period; (3) The compensation is PT AAI will pay all related taxed and will be charged its depreciation expense of those assets.

With this manual, The Company risks can be well-structured and systematically managed. It also decreases the frequency and occurrence of potentially negative impacts to the Company. The contents of manual include corporate strategy and policy of risk management, principles and framework of risk management, risk management process to the process implementation and guidance in implementing risk management.

Implementation Guidance will makes Risk Owner, with assistance from Risk Officer, monitors and evaluates execution of risk handling easier. Different type and findings will be reported periodically to the BOD through the Risk Management Committee.

At the early stage of implementation, it has been identified and environmental and context analysis either internally or externally. Hence, the potential risks that can jeopardize company goals, including goals of each unit have already been identified.

Implementation of Company risk management has been executed, amongst others:

- a. (*Prudent underwriting*). Process In addition assuring support from reinsurance companies to control risk exposure.
- b. Maintaining *Risk Based Capital* (RBC) level in order keep it within minimum requirement of 120% according to regulation applied. Until now, RBC of Company is far above minimum requirement from the government. The Company continues to maintain the liquidity as a measurement of ability to pay claim from the insured party.
- c. Managing Investment Risk with emphasize on advantageous factors, security, portfolio, liquidity, and so on. In supporting investment risk management, a Committee on Investment has been established.
- d. Mitigating Operational Risk that attached to failure in underwriting activity that caused by, for instance, internal process, human error, damage or system mistake and technology, and other things that occurred beyond the Company's control with regular trainings.
- e. Controlling reputation risk by providing the best service to the costumers, executing corporate social responsibility programs and systematic communication to increase corporate image to the share holders.
- f. In addition to the above risks, the Company also faces other risks such as strategic risk, law risk and compliance risk. The management of these risks currently attached to respective functional unit.

The quality of implementation has improved since the risk management with was formed established at the head office.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bagian manajemen resiko berfungsi sebagai fasilitator semua unit di Perusahaan didalam melakukan proses manajemen resiko mulai dari identifikasi, analisis, evaluasi dan perlakuan resiko. Peran memberi peringatan dini (*early warning*) dilakukan oleh bagian manajemen resiko didalam melakukan kontrol resiko Perusahaan, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang. Bagian Manajemen resiko juga terlibat didalam proses bisnis, khususnya unit operasional dengan memberikan pembahasan (*review*) dan mitigasi resiko atas resiko - resiko yang dihadapi dalam menjalankan bisnis.

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Manajemen rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko nilai wajar tingkat suku bunga, risiko tingkat suku bunga arus kas, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Manajemen secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi. Manajemen berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Manajemen.

Manajemen risiko dijalankan oleh setiap unit operasi berdasarkan kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Setiap bagian investasi dari masing-masing unit operasi mengidentifikasi, mengevaluasi, dan melakukan lindung nilai atas risiko keuangan. Direksi Perusahaan memberikan prinsip tertulis untuk risiko manajemen secara keseluruhan maupun kebijakan tertulis yang mencakup area tertentu, seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Rupiah, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Manajemen memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran piutang premi dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Manajemen menggunakan kontrak forward dan hanya bertransaksi dengan institusi keuangan terkemuka.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Manajemen timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Manajemen terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disalinghapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel. Kebijakan Manajemen adalah mempertahankan seluruh pinjaman dalam instrumen dengan tingkat suku bunga variabel. Selama 2016 dan 2015, pinjaman Manajemen pada tingkat suku bunga variabel didenominasikan dalam rupiah.

Berdasarkan berbagai skenario tersebut, Manajemen mengelola risiko tingkat suku bunga arus kas dengan melakukan swap dari tingkat suku bunga mengambang menjadi tingkat suku bunga tetap. Secara umum, Manajemen memiliki pinjaman jangka panjang dalam tingkat suku bunga mengambang dan menukar pinjaman tersebut menjadi pinjaman dalam tingkat suku bunga tetap yang lebih rendah daripada tingkat suku bunga yang tersedia apabila Manajemen meminjam pada tingkat suku bunga tetap secara langsung. Berdasarkan swap suku bunga, Manajemen setuju dengan pihak lain untuk menukar, pada interval tertentu (terutama setiap kuartal), perbedaan antara kontrak dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang dihitung berdasarkan jumlah nosional yang disepakati.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The risk management unit functions as a facilitator of all units in the Company in the process of risk management starting from the identification, analysis, evaluation and treatment of risk. The an early warning is performed by the risk management in controlling the Company's risk control, both at Headquarter and in regional offices. Risk management unit also involves in the business processes, in particular the operational units by providing discussion (*review*) and risk mitigation of risks faced in the process business.

Financial risk factor

The company activities expose to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk, cash flow interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Company financial performance.

Risk management is carried out by each operating units under policies approved by the Board of Directors. Each operating unit's treasury identifies, evaluates and hedges financial risks. The Company's Board provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, use of non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The financing and the majority of revenue and operating expenditure of the operating subsidiaries of the Company are denominated in Indonesia Rupiah, which indirectly represents a natural hedge on exposure to fluctuations in foreign exchange rates. However, the Company is exposed to foreign exchange risk arising from Rupiah dividend payments to the shareholders and other operation expenses. Management has set up a policy to require group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. To manage their foreign exchange risk, the Group use forward contracts, transacted only with reputable financial institutions.

(ii) Interest rate risk

The Company interest rate risk arises from long-term borrowing. Borrowing issued at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates. Group policy is to maintain all its borrowing in variable rate instruments. During 2016 and 2015, the Company borrowing at variable rates was denominated in Indonesia Rupiah.

Based on the various scenarios, the Company manages its cash flow interest rate risk using floating-to-fixed interest rate swaps. These interest rate swaps have the economic effect of converting borrowing from floating rates to fixed rates. Generally, the Company raises longterm borrowing at floating rates and swaps them into fixed rates that are lower than those available if the Company borrowed at fixed rates directly. Under the interest rate swaps, the Group agrees with other parties to exchange, at specified intervals (primarily quarterly), the difference between fixed contract rates and floating-rate interest amounts calculated with reference to the agreed notional amounts.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

a. Risiko pasar

a. Market risk

(iii) Risiko asuransi

(iii) Insurance risk management

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman *underwriting* serta penentuan program reasuransi.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Kontrak Asuransi

Insurance contract

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun *non-proporsional* dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut:

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Group entered into proportional, as well as, non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2016 are as follows:

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwapembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

The principal assumption in calculating the claimreserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one-off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase/decrease of loss ratio of 5% on the current year are as follows:

Pengaruh pada laba bersih/ impact on net income

Rasio kerugian/Loss ratio	+ 5%
Rasio kerugian/Loss ratio	- 5%

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Manajemen mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Manajemen melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

b. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow for short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Company monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Company operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Company management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.

The table below describes the Company financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	31 Desember / December 31, 2016				Jumlah/ Total
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ More than 3 months and not less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not less than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	
<i>Liabilitas keuangan/ Financial liabilities</i>					
Utang Klaim/ <i>Claim liabilities</i>	129,701,867,758	-	-	-	129,701,867,758
Utang akrual/ <i>Accrued payables</i>	13,107,101,307	-	-	-	13,107,101,307
Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	-	170,588,658,243	-	-	170,588,658,243
Pinjaman rekening dana Investasi <i>Investment fund loan</i>	-	-	359,004,028,390	-	359,004,028,390
OWK - komponen liabilitas <i>MCB - liabilities component</i>	-	-	101,522,362,720	-	101,522,362,720
Jumlah/Total	142,808,969,065	170,588,658,243	460,526,391,110	-	359,004,028,390

	31 Desember / December 31, 2015				Jumlah/ Total
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ More than 3 months and not less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not less than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	
<i>Liabilitas keuangan/ Financial liabilities</i>					
Utang Klaim/ <i>Claim liabilities</i>	84,011,079,962	-	-	-	84,011,079,962
Utang akrual/ <i>Accrued payables</i>	25,329,282,259	-	-	-	25,329,282,259
Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	-	148,463,652,466	-	-	148,463,652,466
Pinjaman rekening dana Investasi <i>Investment fund loan</i>	-	-	359,004,028,390	-	359,004,028,390
OWK - komponen liabilitas <i>MCB - liabilities component</i>	-	-	196,955,604,686	-	196,955,604,686
Jumlah/Total	109,340,362,221	148,463,652,466	555,959,633,076	-	257,804,014,687

c. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

c. Fair Value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

c. Nilai Wajar

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan per 31 Desember 2016:

	Nilai tercatat/ amount	Carrying
Aset keuangan		
<u>Diperdagangkan</u>		
Investasi - efek		23,669,130,063
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara .kas		97,057,538,204
Piutang reasuransi/premi		939,460,473,626
Piutang reasuransi/retrosesi		417,555,929,933
Piutang pegawai		21,746,691,378
Aset keuangan lain		64,317,946,747
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
Investasi - tersedia untuk dijual	1,901,775,922,440	
Investasi - penyertaan saham	4,655,973,150	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
Investasi - deposito	2,122,022,803,775	
Investasi - obligasi	46,086,217,268	
Total aset keuangan	5,638,348,626,585	
Liabilitas keuangan		
Utang klaim	129,701,867,758	
Utang reasuransi	254,577,520,197	
Utang akrual	13,107,101,307	
OWK - komponen liabilitas	693,584,274,560	
Pinjaman rekening dana Investasi	359,004,028,390	
Utang lainnya	26,700,966,895	
Total liabilitas keuangan	1,476,675,759,107	

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang premi, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.
- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dipasar aktif dicatat pada harga kuotasi pasar.
- Investasi saham di bawah 20% yang tidak ada kuotasi pasar dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KOMPARATIF

Perusahaan telah melakukan evaluasi kembali atas penyajian Obligasi Wajib Konversi (OWK) yang diterbitkan pada 31 Desember 2014 yang sebelumnya disajikan sebagai instrumen liabilitas berdasarkan PSAK dan fitur kontraktualnya, serta diukur sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya transaksi. Berdasarkan evaluasi, OWK tersebut merupakan instrumen ekuitas daripada instrumen liabilitask, karena penyelesaian OWK tersebut dilakukan semata-mata hanya dengan konversi menjadi saham biasa yang sudah ditetapkan nilainya.

c. Fair Value

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2016:

	Nilai wajar/ Fair value	
financial assets		
<u>Trading securities</u>		
	23,669,130,063	
<u>Loans and receivables</u>		
Cash and cash equivalents	97,057,538,204	
receivables		
receivables	939,460,473,626	
Employee receivables	417,555,929,933	
Others financial assets	21,746,691,378	
	64,317,946,747	
<u>Available for sales</u>		
Investment - available for sale	1,901,775,922,440	
Investment - in share	4,655,973,150	
<u>Held to maturity</u>		
Investment - time deposits	2,122,022,803,775	
Investment - bonds	46,086,217,268	
Total financial assets	5,638,348,626,585	
Financial liabilities		
Claim liabilities	129,701,867,758	
cession/reinsurance payables	254,577,520,197	
Accrued payables	13,107,101,307	
MCB - liabilities component	101,522,362,720	
Investment fund loan	359,004,028,390	
Others payables	26,700,966,895	
Total financial liabilities	884,613,847,267	

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial

- Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade liabilities, other liabilities, and accrued expenses. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts.
- Financial instruments which traded in active market are recorded at quoted market.
- Investments in unquoted common shares representing equity ownership interest below 20%, are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

39. RESTATEMENT COMPARATIVE FINANCIAL STATEMENT

The company has been re-asses on the presentation of Mandatory Convertible Bonds (MCB) issued on December 31, 2014 which previously presented as liabilities instrument in accordance with SFAS and contractual agreement, and measured at nominal value less transaction costs. Based on that assessment, those MCB's are categorized as aa equity instruments, rather than a liabilities instruments, due to the settlement of those MCBs are conducted only through conversion into shares on a fix amount.

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KOMPARATIF (LANJUTAN)

39. RESTATEMENT COMPARATIVE FINANCIAL STATEMENT (CONTINUED)

Dampak penggabungan usaha, koreksi penyajian obligasi wajib konversi dan pajak tangguhan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/ 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The impact of merger, error on mandatory convertible bond and deferred tax, on consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and January 1, 2015/December 31, 2014 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015 Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2015 Disajikan kembali/ Restated	
LIABILITAS				LIABILITIES
OWK - komponen liabilitas	908,679,656,636	(711,724,051,950)	196,955,604,686	MCB - liabilities component
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang berasal dari penyajian k laporan keuangan konsolidasian akibat koreksi dan penggabungan u		12,050,656,636	12,050,656,636	Equity resulting from restatement of consolidated financial statements due to error and merger
Komponen ekuitas lainnya - Obligasi Wajib Konversi	-	699,673,395,314	699,673,395,314	Other equity Mandatory Convertible Bond
	1 Januari/ January 1, 2015 Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Penyesuaian/ Adjustment	1 Januari/ January 1, 2015 Disajikan kembali/ Restated	
LIABILITAS				LIABILITIES
OWK - komponen liabilitas	-	286,664,939,931	286,664,939,931	MCB - liabilities component
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang berasal dari penyajian k laporan keuangan konsolidasian akibat koreksi dan penggabungan u	-	(896,629,000,000)	(896,629,000,000)	Equity resulting from restatement of consolidated financial statements due to error and merger
Komponen ekuitas lainnya - Obligasi Wajib Konversi	-	609,964,060,069	609,964,060,069	Mandatory Convertible Bond

40. STANDAR AKUNTANSI BARU

40. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) telah menerbitkan standar baru dan revisi atas standar akuntansi pada tahun 2016. Standar ini belum berlaku efektif untuk tahun 2016. Perubahan tersebut antara lain:

Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) and Sharia Financial Accounting Standard Board (DSAS-IAI) issued new standard and revised of current standard in 2016. The standard is not applied in 2016. Following are new and revised standard:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan*	- Amendments SFAS 2: Statement of CashFlow on the Disclosure Initiative*
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi*	- Amendments SFAS 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Losses*
- PSAK 3: Laporan Keuangan Interim (Penyesuaian 2016)**	- SFAS 3: Interim Financial Reporting (Improvement 2016)**
- PSAK 24: Imbalan Kerja (Penyesuaian 2016) **	- SFAS 24: Employee Benefits (Improvement 2016)**
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan (Penyesuaian 2016) **	- SFAS 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation (Improvement 2016)**
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Penyesuaian 2016) **	- SFAS 60: Financial Instrument – Disclosure (Improvement 2016)**
- PSAK Syariah 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah (Revisi 2016)**	- Sharia SFAS 101: Presentation of Sharia Financial Statements (Revised 2016)**
- PSAK Syariah 102: Akuntansi Murabahah (Revisi 2016)**	- Sharia SFAS 102: Murabahah Accounting (Revised 2016)**
- PSAK Syariah 104: Akuntansi Istishna (Revisi 2016)**	- Sharia SFAS 104: Istishna Accounting (Revised 2016)**
- PSAK Syariah 107: Akuntansi Ijarah (Revisi 2016)**	- Sharia SFAS 107: Ijarah Accounting (Revised 2016)**
- PSAK Syariah 108: Akuntansi Transaksi Akuntansi Syariah (Revisi 2016) **	- Sharia SFAS 108: Accounting for Sharia Insurance Transaction (Revised 2016)

* Berlaku efektif 1 Januari 2018

** Berlaku efektif 1 Januari 2017

* Effective at 1 January 2018

** Effective at 1 January 2017

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya padalaporan keuangan konsolidasian Grup.

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

41. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca sampai dengan laporan ini diterbitkan yang berpengaruh secara signifikan terhadap penyajian laporan keuangan perusahaan.

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian terlampir yang diselesaikan dan setuju untuk diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2016.

43. KONTIJENSI

Dalam melakukan kegiatan, Perusahaan tidak terlepas dari berbagai perkara hukum dan tuntutan sehubungan dengan kepatuhan, kontrak, perjanjian, peraturan pemerintah, dan kepemilikan aset. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan posisi keuangan, terdapat tuntutan hukum yang masih dalam proses penyelesaian di pengadilan, terdiri atas:

- a. Sengketa permasalahan hukum antara PT Reasuransi Indonesia Utama (PT RIU) dengan pihak Equitas Limited terkait penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 3 Februari 2016 No : 103/2015. Eks jo. Putusan Arbitrase Internasional. Putusan Sela Final (Interim Final Award) tanggal 26 Maret 2014 dan Putusan Final (final Award) tanggal 28 Mei 2014 jo No : 07/PDT/ARB-INT/2015/PN.JKT.PST tentang eksekutur.

Kuasa hukum Equitas limited kepada PT Reasuransi Umum Indonesia (PT RUI), menagih pembayaran utang klaim reasuransi sebesar USD 592.999,8 berdasarkan bukti dari hak tagih berupa notice of assignment terhadap kontrak asuransi dan reasuransi yang dibuat oleh Lloyd syndicate s/d 1992. Lloyd syndicate merupakan sub agen dari Equitas Limited.

Pada tanggal 19 Oktober 2016 Panggilan Teguran / Peringatan (Anmaning) dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 19 Oktober 2016, memanggil PT RIU untuk hadir di PN Jakarta Pusat hari Selasa tanggal 25 Oktober 2016. Dan dilakukan mediasi oleh Ketua PN Jakarta Pusat untuk menemui jalan damai.

Pada tanggal 2 Desember 2016 PT RIU mengadakan konsinyering dengan pihak Jaksa Pengacara Negara, Tim RSP & Partner di Grandhika Hotel Jakarta, dimana hasil konsinyering tersebut PT RIU untuk meminta bantuan hukum kepada Jaksa Pengacara Negara agar melakukan langkah Hukum sebelum keluarnya penetapan eksekusi oleh Ketua PN Jakpus.

- b. Kasus gugatan kepailitan oleh Bukopin terhadap PT Hotel Panghegar dimana terdapat asset PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) berupa kantor di Grand Hotel Panghegar L.2 di Jl. Merdeka Bandung Jawa Barat.

Pada tanggal 13 Juli 2016 perusahaan menerima surat kuasa dari Direktur Utama Nomor.0006/65.HK.02/00/Indonesia Re/07/2016 untuk mengurus dan menyelesaikan persyaratan verifikasi piutang serta segala administrasi dan melakukan hal – hal lain yang dianggap perlu yang berguna untuk dan atas nama Pemberi Kuasa atas Putusan Pengadilan Niaga pada PengadilanNegeri Jakarta Pusat No.37/Pdt.Sus-PKPU/2016/PN.NIAGA. Jkt.Pst tanggal 15 Juni 2016 dan Penetapan Hakim Pengawas No.02/HP/VI/2016-38/Pdt.Sus/PKPU/2016/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 20 Juni 2016.

Pada tanggal 26 Januari 2017 Jaksa Pegacara Negara dan Tim PT reasuransi Indonesia Utama (Persero) melakukan kunjungan ke Bandung untuk melakukan pertemuan dengan pihak PT Mitrakarya Niaga Sukses (Pemenang Lelang) dan Pihak Badan Pertahanan Nasioanal.

Pihak PT Mitrakarya Niaga Sukses (Pemenang Lelang) yang akan menyelesaikan sertifikat balik nama setelah penyelesaian gugatan dan tidak akan mengambil unit – unit yang sudah terjual oleh PT Panghegar karena akan dikembalikan kepada para pemilik masing-masing.

Pertemuan dengan Pihak Badan Pertanahan nasional kota Bandung yang intinya menyatakan hingga saat ini tidak ada pemblokiran yang dicatatkan Kantor BPN Kota Bandung atas asset tanah milik PT Panghegar Kana Properti. Namun masih terhambatnya proses peralihan hak kreditur pemilik unit komersil PT Panghegar Kana Properti adalah adanya gugatan perdata atas aset PT Panqhegar Kana Properti

41. SUBSEQUENT EVENT

There were no significant events after the balance sheet date until the report is published that significantly affect the company's financial statements.

42. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENT

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated interim financial statements that were completed and is agreed for issuance on March 23, 2016.

43. CONTINGENCIES

In carrying out its business, The Company is not apart from any legal suits or claims concerned the compliance to contracts, agreements, government's law, and assets ownership. Up to statement of financial position completion date, there is several on-going lawsuits in the court, there are:

- a. *Dispute the legal issues between PT Reinsurance Indonesia Utama (PT.RIU) with parties related to the determination Equitas Limited Chairman Central akarta State Court dated February 3, 2016 No: 103/2015. Ex-jo. International abtiration Decision. Injunctions Final (Interim Final Award) dated March 26, 2014 and Final Decision (Final Award) dated May 28, 2014 jo No. 07 / PDT / ARB-INT / 2015 / PN.JKT.PST about Exeautur.*

Equitas limited legal counsel to General Reinsurance PT Indonesia (PT RUI), collecting debt payments amounted to USD.592.999,87 bedasarkan reinsurance claims the right to collect evidence of the form of notice of assignm against insurance and reinsurance contracts made by Lloyd syndicate to 1992. Lloyd syndicate a sub-agent of Equitas Limited.

On October 19, 2016 Call reprimand / warning (Anmaning) of the Central Jakarta District Court dated October 19, 2016, calling PT RIU to be present at the Central Jakarta District Court on Tuesday October 25, 2016. And do mediation by the Chairman of the Central Jakarta District Court to come to a peaceful.

On December 2, 2016 PT RIU hold focus group discussion with the State Attorney, RSP Team & Partner in Grandhika Hotel Jakarta, where the results of focus group discussion the PT RIU to ask for legal assistance to the State Attorney in order to do the law before the release of the determination of the execution by the Chairman of the Central Jakarta District Court.

- b. *The case of bankruptcy by Bukopin lawsuit against PT Panghegar where there are assets Reinsurance Indonesia Utama PT (Persero) in an office at the Grand Hotel Panghegar L.2 on Jl. Merdeka Bandung, West Java.*

On July 13, 2016 perusahaan receive a letter of authorization from the Director of Nomor.0006 / 65.HK.02 / 00 / Indonesia Re / 07/2016 to manage and complete the verification requirements as well as all administrative accounts and do things - other things that are considered important to useful for and on behalf of the powerful over the Commercial Court Decision on Central Jakarta PengadilanNegeri 37 / Pdt.Sus-PKPU / 2016 / PN.NIAGA. Jkt.Pst dated June 15, 2016 and Decision Supervisory Judge No.02 / HP / VI / 2016-38 / Pdt.Sus / PKPU / 2016 / PN.NIAGA.JKT.PST dated June 20, 2016.

On January 26, 2017 the State Attorney Pegacara and Tim Utama PT reinsurance Indonesia (Persero) paid a visit to Bandung for a meeting with the PT Mitrakarya Commerce Success (Winning Bidder) and the National Land Agency.

PT Mitrakarya Commerce Success (Winning Bidder) will complete a certificate after completion of the names behind the lawsuit and would not take the unit - a unit that has been sold by PT Panghegar because it will be returned to the respective owners.

Meeting with National Land Agency The city of Bandung which essentially stated that to date there is no blocking is listed Kantor BPN Bandung on land assets owned by PT Panghegar Kana Properties. But there are still delays in the transition process of the creditors rights owners of commercial units PT Panghegar Kana property is their civil claim on the assets of PT Panghegar Kana Properties.

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) - INDUK**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Per 31 Desember 2016 dan 2015 dan 1 Januari 2015

(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) - PARENT ONLY**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2016 and 2015 and January 1, 2015

(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015*	1 Januari/ January 1, 2015	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	23,864,194,742	9,436,565,176	143,379,161,081	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi	4,296,645,756,476	4,071,472,137,988	3,484,775,794,827	<i>Investment</i>
Piutang reasuransi - bersih	582,971,677,115	340,913,104,668	205,973,389,566	<i>Reinsurance receivables - net</i>
Piutang retrosesi - bersih	41,488,922,808	37,507,045,862	36,052,503,830	<i>Retrocession receivables - net</i>
Aset reasuransi/retrosesi	458,436,491,932	382,211,467,476	255,855,451,510	<i>Reinsurance assets/retrocession</i>
Aset keuangan lain	44,563,126,823	21,458,928,264	11,747,796,702	<i>Others financial assets</i>
Aset tetap - bersih	261,342,811,520	137,432,837,835	97,964,306,032	<i>Fixed assets - net</i>
Piutang pegawai	15,889,581,553	17,746,321,820	-	<i>Employee receivables</i>
Pajak dibayar dimuka	40,935,628,504	6,510,011,004	15,496,620,104	<i>Prepaid Tax</i>
Aset non keuangan lain	16,104,326,660	18,734,864,260	29,463,650,217	<i>Other non financial assets</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	68,535,569,086	91,979,503,954	57,097,604,545	<i>Deferred tax assets - net</i>
JUMLAH ASET	<u>5,850,778,087,218</u>	<u>5,135,402,788,307</u>	<u>4,337,806,278,414</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.
See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) - INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)
 Per 31 Desember 2016 dan 2015 dan 1 Januari 2015
 (Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) - PARENT ONLY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
 As of December 31, 2016 and 2015 and January 1, 2015
 (Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015*	1 Januari/ January 1, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang reasuransi	86,073,053,421	83,759,272,402	68,353,239,252	Reinsurance payables
Utang retrosesi	213,251,652,183	104,778,635,205	29,857,595,412	Retrocession payables
Premi yang belum merupakan pendapatan	1,719,159,601,251	1,267,167,842,289	866,992,717,476	Unearned premium
Estimasi klaim	838,169,154,751	832,257,976,463	621,732,218,047	Estimated claim
Utang pajak	4,154,979,837	11,616,789,646	11,731,780,327	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	7,487,922,803	37,475,347,758	37,209,813,161	Accrued expenses
Utang jasa produksi	35,971,250,000.00			Employees' performance incentives
Penerimaan belum teridentifikasi	-	-	2,592,302,172	Unidentified income
Utang lancar lainnya	1,196,497,392	97,883,550,774	205,890,645,291	Others current liabilities
Pinjaman rekening dana investasi	359,004,028,390	359,004,028,390	359,004,028,390	Investment fund loan
Liabilitas imbalan pasca kerja	134,111,460,119	96,542,723,467	39,195,453,145	Post-employment benefits
Komponen Liabilitas OWK	101,522,362,720	196,955,604,686	286,664,939,931	OWK Liability Component
Utang dana peserta	-	149,847,878,802	137,303,717,810	Policy holder payable
JUMLAH LIABILITAS	3,500,101,962,866	3,237,289,649,882	2,666,528,450,414	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar - 1.200.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 878.358 saham	878,358,000,000	340,000,000,000	300,000,000,000	Share capital - par value per share of Rp1,000,000 Authorized of 1,200,000 shares Issued and fully paid-up of 878,358 shares
Tambahan Modal Disetor	269,750,937	240,554,218,133	-	Additional paid-in capital
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(54,864,582,437)	(18,046,085,532)	(7,685,346,329)	Unrealized gain (loss) on fair value of available for sale securities - net
Laba (rugi) aktuarial imbalan pasca kerja	(64,849,267,976)	(13,765,891,333)	(23,155,453,965)	Actuarial gain (loss) for post-employment benefits
OWK - Komponen Ekuitas	795,106,637,280	699,673,395,314	609,964,060,069	OWK - Equity Component
Revaluasi Aktiva Tetap	112,300,104,627	-	-	Revaluation of Fixed Asset
Saldo laba:				Accumulated profit:
Ditentukan penggunaannya	605,273,682,429	556,135,631,572	556,135,631,572	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	79,081,799,492	93,561,870,269	236,018,936,653	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	2,350,676,124,352	1,898,113,138,423	1,671,277,828,000	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5,850,778,087,219	5,135,402,788,307	4,337,806,278,414	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.
 See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) - INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) - PARENT
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For The Year Ended December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
PENDAPATAN UNDERWRITING			UNDERWRITING INCOME
Pendapatan reasuransi/premi			Reinsurance/premium income
Premi reasuransi bruto	4,707,975,269,659	3,132,745,621,374	Reinsurance gross
Premi retrocesi	(973,904,054,953)	(511,712,386,521)	Retrocession premium
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	(435,032,852,314)	(284,280,133,092)	Decrease (increase) in unearned premium reserve
Pendapatan reasuransi/premi – bersih	3,299,038,362,392	2,336,753,101,761	Reinsurance/premium income - net
BEBAN UNDERWRITING			UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	(2,063,290,794,209)	(1,384,592,214,540)	Gross claims
Klaim reasuransi keluar	199,358,154,136	96,939,693,799	Reinsurance claims outward
Penurunan (kenaikan) cadangan klaim bruto	(100,049,996,506)	(159,237,689,017)	Decrease (increase) in gross claims reserve
Beban klaim - bersih	(1,963,982,636,578)	(1,446,890,209,758)	Claims expense - net
Pendapatan/(beban) komisi - bersih	(959,719,512,210)	(632,822,407,229)	Commission income/(expense) - net
Beban underwriting lainnya	(53,244,640)	416,254,843	Other underwriting expenses
Beban underwriting - bersih	(2,923,755,393,429)	(2,079,296,362,144)	Underwriting expenses - net
Hasil underwriting - bersih	375,282,968,963	257,456,739,617	Underwriting income - net
Hasil investasi - bersih	248,405,288,536	212,557,027,514	Investment income - net
Ujroh Dan Bagi Hasil Investasi	19,899,994,138	49,535,976,407	Ujroh And Investment Sharing Sharia
Beban usaha	(245,202,146,513)	(216,226,344,706)	Operating expenses
RUGI USAHA	398,386,105,124	303,323,398,832	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	(1,444,849,682)	14,312,449,190	Other income (expense) - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK, ZAKAT & BUNGA	396,941,255,442	317,635,848,022	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX ZAKAT & INTREST
Bunga Obligasi Wajib Konversi	(111,712,500,000)	(100,575,000,000)	Interest Of Mandatory Convertible Bond
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK & ZAKAT	285,228,755,442	217,060,848,022	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX & ZAKAT
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFITS (EXPENSE)
Zakat	(493,896,426)	(1,071,257,621)	Zakat
Pajak kini	0	(21,205,816,500)	Current tax
Pajak tangguhan	(18,633,117,931)	14,910,832,416	Deferred tax asset
	(19,127,014,357)	(7,366,241,705)	
LABA (RUGI) INDUK TAHUN BERJALAN	266,101,741,085	209,694,606,317	PROFIT (LOSS) PARENTS CURRENT YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items which are not reclassified into profit and loss
Laba rugi aktuarial imbalan pasca kerja	(51,083,706,939)	9,389,562,633	Actuarial gain or loss of post-employment benefits
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items which are reclassified into profit and loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, bersih	(36,818,496,905)	(10,360,739,203)	Unrealized gain (loss) on available for sale securities, net
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap, bersih	112,300,104,627	-	Assets Revaluation, net
Jumlah penghasilan komprehensif lain	24,397,900,783	(971,176,570)	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	290,499,641,868	208,723,429,747	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.
See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements





REFERENSI OJK

OJK REFERENCE

No.	Kriteria / Criteria	Penjelasan	Description	Hlm / Page
I. Umum / General Provisions				
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris The Annual Report shall be written in the good Indonesian, and also recommended to present this report in English.			√
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca The Annual Report shall be printed with a good quality and using readable font type and size			√
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas The Annual Report shall present corporate identity obviously	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Sampul belakang; dan 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	Company's Name and Annual Report period shall be presented at: 1. Front Cover; 2. Spine; 3. Back Cover; and 4. Every Page	√
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan The Annual Report shall be uploaded at the Company's Website	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	Including recent and 4 recent years Annual Report.	√
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Key Financial Highlights				
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Information of comparatives statements of incomes within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Dibagikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Dibagikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan; a. Dibagikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Dibagikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	The information includes: 1. Revenue/Sales; 2. Earning (loss); a. Attributable to owner of parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest 3. Comprehensive Income for the year; a. Attributable to owner of parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest 4. Profit (loss) per share. Notes: if the Company does not have subsidiary, the Company shall present total statements of profit (loss) and comprehensive income for current period.	15-16
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Information of comparative financial positions within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	The information includes: 1. Total investment with associations; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity.	14-15

Referensi OJK

OJK Reference

No.	Kriteria / Criteria	Penjelasan	Description	Hlm / Page
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Comparative financial ratio within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	The information covers 5 (five) common financial ratio that are relevant with the Company's industry.	16
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik Shares Price Information in Table and Chart	1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	1. Total Shares Outstanding 2. Information as table includes: a. Market capitalization based on price at the Stock Exchange where the shares are listed; b. The highest, lowest and closing shares prices based on price at the Stock Exchange where the shares are listed c. Shares trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed. 3. Information in chart is at least including: a. Closing price based on price at the Stock Exchange where the shares are listed; b. Shares trading volume at Stock Exchange where shares trading is at the Stock Exchange where the Company's shares are listed.	20
		Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	For every quarter in the last 2 years.	
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Information on issued Bonds, Sukuk or Converted Bonds within recent 2 (two) fiscal years	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalance; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Total bonds/sukuk/converted bonds outstanding; 2. Interest/yield rate; 3. Date of Maturity; and 4. Bonds/Sukuk Rating in 2015 and 2016 Notes: if the Company did not have bonds/sukuk/converted bonds, the condition shall be reported.	20
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Report from Board of Commissioners and Board of Directors				
1	Laporan Dewan Komisaris Report from Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/ pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	Contains the followings: 1. Assessment on the Board of Directors Performance in the course of Company's management altogether with the assessment basis; 2. View on the Company's business prospect prepared by the Board of Directors and basis for the consideration; 3. View on Whistle Blowing System (WBS) implementation and role of the Board of Commissioners in the WBS practice; and 4. Change to Board of Commissioners composition altogether with the reason (if any).	39-44



No.	Kriteria / Criteria	Penjelasan	Description	Hlm / Page
2	Laporan Direksi Report from Board of Directors	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. kebijakan strategis; b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. 	<p>Contains the followings:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analysis on the Company's performance including : <ol style="list-style-type: none"> a. strategic policy; b. comparison between target and realization; and c. issues experienced by the Company and settlement plants; 2. Business prospect analysis; 3. Corporate governance practice; and 4. Change to Board of Directors composition altogether with the reason (if any). 	47-54
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Signatures of the Board of Directors and Board of Commissioners Members	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. 	<p>Contains the followings:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The signatures are disclosed in separated sheet; 2. Board of Directors and Board of Commissioners Responsibility Statement upon the Authenticity of the Annual Report Contents; 3. Signed by all Board of Directors and Board of Commissioners Members by declaring their name and position; and 4. Written explanation in a separated letter for any Board of Directors or Board of Commissioners member not signing the Annual Report, or: written explanation in a separated letter for other members if the written explanation from respective member is unavailable. 	283
IV. Profil Perusahaan / Company Profile				
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan Name and Full Address of the Company	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.	The information includes name and address, zip code, phone number, fax number, email and website.	58
2	Riwayat singkat perusahaan Brief History of the Company	<p>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan</p>	<p>Includes, among others: date/year of establishment, name and effective date of the Company's name change.</p> <p>Notes: if the Company's not doing any name changes, the condition shall be disclosed.</p>	59-61
3	Bidang usaha Line of Business	<p>Uraian mengenai antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. 	<p>The description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Business activity based on the latest Articles of Association; 2. Business activity that is operated; and 3. Products and services provided. 	62-63
4	Struktur Organisasi Organization Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.	In chart, including name and position at least until one level below the Board of Directors	66
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision and Mission	<p>Mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris pada tahun buku; 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. 	<p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Vision; 2. Mission; and 3. Explanation of the Vision and Mission Approval by the Board of Directors/Board of Commissioners 4. Statements of Corporate Culture 	64-65

Referensi OJK

OJK Reference

No.	Kriteria / Criteria	Penjelasan	Description	Hlm / Page
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Identity and Brief Profile of Board of Commissioners Members	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi & Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	The information includes: 1. Name; 2. Position (including position in other companies or organizations); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Major and Educational Institution) 6. Career History (Position, Institution & Serving Period); and 7. Appointment History (period and position) as member of Board of Commissioners in the Company since initial appointment.	67-70
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Identity and Brief Profile of Board of Directors Members	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	The information includes: 1. Name; 2. Position (including position in other companies or organizations); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Major and Educational Institution) 6. Career History (Position, Institution and Serving Period); and 7. Appointment History (period and position) as member of Board of Directors in the Company since initial appointment.	71-75
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi Employee Demography (2 years comparative) and description of their competency development (i.e. employee education and training aspects)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	The information includes: 1. Employee demography by organization level; 2. Employee demography by education level; 3. Employee demography by employment status; 4. Employee competency development program initiated in recent fiscal year consists of training participants (position level), type of training, and purpose of the training; and 5. Realization of employee competency development budget.	78
9	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	Contains the followings: 1. List of Top 20 Shareholders Name and Ownership Percentage; 2. Name of Shareholders and ownership percentage, including: a. Name of Shareholders with 5% or higher Shares Ownership; and b. Public shareholders with less than 5% shares ownership; and the ownership percentage. 3. Name of Director and Commissioner with Shares Ownership; Notes: If the Board of Directors and Board of Commissioners do not have direct shares ownership, the condition shall be disclosed.	79



No.	Kriteria / Criteria	Penjelasan	Description	Hlm / Page
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi List of subsidiary and/or association	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	The information in tables includes: 1. Subsidiary and Association; 2. Shares ownership percentage; 3. Description of business line of the subsidiary and/or association; and 4. Description of operational status of the subsidiary and/or association (operating or not yet operated)	79
11	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	Group Structure as chart illustrating the subsidiary, association, joint venture and special purpose vehicle (SPV).	80
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Shares Listing Chronology (including private placement) and/or shares listing since the initial issuance until end of fiscal year	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan 3. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	Includes the information, as follows: 1. Years of shares listing, total shares, shares par value and shares offering prices for each corporate action. 2. Total shares listed after each corporate action; and 3. Name of the stock exchange where the shares are listed. Notes: If the Company does not have shares listing chronology, the condition shall be disclosed.	80
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Other Securities Listing Issuance and/or Listing Chronology since the initial issuance until end of fiscal year	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa di mana efek lainnya dicatatan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	Includes the information, as follows: 1. Name of other securities, other securities issuance date, interest/yield rate of other securities, and maturity date of other securities; 2. Other securities offering price; 3. Name of stock exchange where other securities are listed; and 4. Securities rating. Notes: if the Company does not have other securities listing chronology and issuance, the condition shall be disclosed.	80
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Name and address of stock market supporting institution and/or profession	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	Includes the information, as follows: 1. Name and address of Shares Registrar/ Company's Shares Administrator; 2. Name and Address of Public Accountant Firm; and 3. Name and address of rating company.	81
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional National and International scales awards received and/or valid certifications in recent fiscal year	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional.	National and International scales awards received and/or valid certifications in recent fiscal year.	30-34
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of subsidiary or branch office or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.	Includes the information, as follows: 1. Name and address of the subsidiary; and 2. Name and address of branch/representative office. Notes: if the Company does not have any subsidiary/branch	N?A

No.	Kriteria / Criteria	Penjelasan	Description	Hlm / Page
17	Informasi pada Website Perusahaan Information at Official Website	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	Includes the information, at least, as follows: 1. Shareholders information until individual end-owners; 2. Code of Conducts contents; 3. Information about General Meetings of Shareholders (GMS) at least including agenda discussed in the GMS, GMS Minutes of Meeting Summary and important date information, such as GMS announcement date, GMS invitation date, GMS Summary publication date; 4. Separated Financial Statements (5 recent years); 5. Profile of Board of Commissioners and Board of Directors; and 6. Charter of the Board of Commissioners, Committees and Internal Audit Unit	81
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komitekomite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Education and/or training program participated by Board of Commissioners, Board of Directors, the Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan.	Includes the information, at least, as follows (type and person who is relevant to participate in): 1. Education and/or training program for Board of Commissioners; 2. Education and/or training program for Board of Directors; 3. Education and/or training program for Audit Committee; 4. Education and/or training program for Remuneration and Nomination Committee; 5. Education and/or training program for Other Committees; 6. Education and/or training program for Corporate Secretary; and 7. Education and/or training program for Internal Audit Unit. Notes: if there is no education and/or training program done in the fiscal	153-154 166-167
V. Analisa & Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / Management's Discussion & Analysis on the Company's Performance				
1	Tinjauan operasi per segmen usaha Operational Review by Business Segment	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	The information contains, as follows: 1. Explanation about each business segment. 2. Performance by business segment, including: a. Production; b. Increasing/decreasing production capacity; c. Sales/Revenue; and d. Profitability.	88-98
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description on Financial Performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain & penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas.	Financial performance analysis including comparison of financial performance in recent fiscal year with earlier year and the cause of increasing/decreasing performance (narrative explanation and table), includes the information, as follows: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Current liabilities, non-current liabilities and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/Revenue, expense and profit (loss), comprehensive income & total comprehensive income (loss); and 5. Cash flows.	98-110



No.	Kriteria / Criteria	Penjelasan	Description	Hlm / Page
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Discussion and analysis on solvency and receivables collectability by presenting calculation of ratio that are relevant with the Company's industry	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	Explanation on : 1. Solvency, both short-term and long-term; and 2. Receivables collectability ratio.	110
4	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) Discussion on capital structure and capital structure policy	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	Explanation on: 1. Capital structure description comprising of interest/sukuk based liabilities and equity; and 2. Capital structure policies; and 3. Basis for capital structure policy preference	112-113
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Discussion on material commitment for capital expenditure	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	Explanation on: 1. Name of the committed party; 2. Purpose of the commitment; 3. Source of fund expected to fulfill the commitment; 4. Denomination currency; and 5. Initiatives planned by the Company as protection from related foreign currency. Notes: if the Company does not have any commitment related with capital expenditure in the recent fiscal year, the condition shall be disclosed.	113
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Discussion on capital expenditure realization in recent fiscal year	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	Explanation on: 1. Type of capital expenditure; 2. Purpose of capital expenditure; and 3. Value of capital expenditure realization in recent fiscal year. Notes: if there is no capital expenditure realization, the condition shall be disclosed.	113
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Information on comparison between target at beginning of fiscal year with the result (realization), and target or projection to be achieved within one upcoming period in terms of revenue, profit, capital structure or others considered necessary for the Company.	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	The information includes: 1. Comparison between target at beginning of fiscal year and result (realization); and 2. Target or projection to be achieved within one upcoming period	114

Referensi OJK

OJK Reference

No.	Kriteria / Criteria	Penjelasan	Description	Hlm / Page
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Subsequent material information and fact after accountant reporting date	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	Description on subsequent material event after accountant reporting date including its impact to future performance and business risk. Notes: If there is no subsequent material information after accountant reporting date, the condition shall be disclosed.	115
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan Description on business prospect	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	Description on business prospect related with the industry and economics generally followed by quantitative supporting data from reliable sources.	115-116
10	Uraian tentang aspek pemasaran Description on marketing aspect	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	Description on marketing aspect of the Company's products and/or services, i.e. marketing strategy and market share.	116-117
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and total dividend per annum that is announced or paid within 2 (two) recent fiscal years	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	The information includes: 1. Dividend policy; 2. Total dividend paid; 3. Total cash dividend per share; 4. Payout ratio; and 5. Cash dividend announcement and payment date in each year. Notes: If no dividend payment, the reason shall be disclosed.	117
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku Employee and/or management stock option plan (ESOP/MSOP)	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Amount of ESOP/MSOP shares and realization; 2. Maturity; 3. Requirement for eligible employee and/or management; 4. Exercise price. Notes: If the program is unavailable, the condition shall be disclosed.	117
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Public offering proceeds realization (in the course of the Company has a mandatory to report proceeds realization)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Total proceeds; 2. Proceeds realization plan; 3. Detail of proceeds realization; 4. Outstanding; and 5. Date of GMS approval on the change of proceeds realization (if any). Notes: if the public offering proceeds realization information is not available, the condition shall be disclosed.	117-118
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Material information on investment, expansion, divestment, business merger/joint, acquisition and/or debt/capital restructuring	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Name of the transaction and nature of the affiliated relation; 2. Explanation about the transaction fairness; 3. Reason of the transaction; 4. Realization of the transaction during the recent fiscal year period; 5. Company policy related with transaction review mechanism; and 6. Compliance with related Law and regulation. Notes: if the transaction is unavailable, the condition shall be disclosed.	119



No.	Kriteria / Criteria	Penjelasan	Description	Hlm / Page
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir Description on change in regulation in recent fiscal year	Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan	The information contains information, as follows: 1. Name of changing regulation; and 2. Impacts (quantitative and/or qualitative) to the Company (if significant) or statements that the impact is less material. Notes: if there is no changing regulation, the condition shall be disclosed.	120
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Impact to the Company Description on change in accounting policy implemented in recent fiscal years	Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	Description includes: 1. Change in accounting policy; 2. Reason of the change to the accounting policy; and 3. Quantitative impact on the financial statements Notes: If there is no change in accounting policy, the condition shall be disclosed.	120
17	Informasi kelangsungan usaha Information on Business Sustainability	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	Disclosure of information, as follows: 1. Issues with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year. 2. Assessment form the management on issues explained at point 1; and 3. Assumption used by the Management in the assessment. Notes: If there is no issue with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year, the underlying assumption of the management for ensuring that there is no with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year shall be disclosed.	120-121
VI. Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance				
1	Uraian Dewan Komisaris Description on Board of Commissioners	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	Description includes: 1. Description on Board of Commissioners' responsibility; 2. Evaluation to performance of each Committee under the Board of Commissioners and evaluation basis; 3. Disclosure on Board Charter (Board of Commissioners Working Guideline and Procedure).	143-155
2	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Information about Independent Commissioner (minimum 30% of total Board of Commissioners)	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	Includes the information, as follows: 1. Independent Commissioner appointment criteria; and 2. Statement of Independency for every Independent Commissioner.	155-156
3	Uraian Direksi Description of Board of Directors	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	The information includes: 1. Scope of individual duty and responsibility for every Board of Directors member; 2. Assessment on the Committees under the Board of Directors (if any); and 3. Disclosure on Board Charter (Board of Directors Working Guideline and Procedure).	156-168

Referensi OJK

OJK Reference

No.	Kriteria / Criteria	Penjelasan	Description	Hlm / Page
4	<p>Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>GCG Assessment for Fiscal Year 2015 including, at least, Board of Commissioners and Board of Directors aspects</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Assessment criteria; 2. Name of the Assessor; 3. Score for each criteria; 4. Assessment recommendation; and 5. Reason for recommendation that is not/ not yet implemented. <p>Notes: If there is no GCG Assessment in 2015, the condition shall be disclosed.</p>	129-133
5	<p>Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Description on remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disclosure of Board of Commissioners remuneration proposal until stipulation procedure; 2. Disclosure of Board of Directors remuneration proposal until stipulation procedure; 3. Remuneration structure indicating remuneration component and amount per component for every Board of Commissioners member; 4. Remuneration structure indicating remuneration component and amount per component for every Board of Directors member; 5. Disclosure of Board of Directors remuneration indicator; and 6. Disclosure of performance and nonperformance incentives and/or stock option received by every Board of Commissioners and Board of Directors member (if any). <p>Notes: If the performance and nonperformance incentives and/or stock option received by every Board of Commissioners and Board of Directors member are unavailable, the condition shall be disclosed.</p>	173-175
6	<p>Frekuensi & Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)</p> <p>Meeting frequency & attendance list that is attended by majority of the members in Board of Commissioners meeting (minimum once in 2 months), Board of Directors meeting (minimum once in 1 month), and Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting (Management Meeting) (minimum once in 4 months)</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. 	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meeting date; 2. Meeting participants; and 3. Meeting agenda. for every Board of Commissioners meeting, Board of Directors meeting or Management Meeting 	<p>152-153</p> <p>162-164</p> <p>164-166</p>



No.	Kriteria / Criteria	Penjelasan	Description	Hlm / Page
7	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Information about ultimate and controlling shareholders, both direct and non-direct shareholders until individual shareholder.	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	Presented as scheme or chart, with separation between ultimate and controlling shareholders. Notes: Ultimate shareholders refer to any party with direct and indirect shares ownership minimum 20% (twenty per cent) of voting rights from total shares with voting rights issued by a Company who are not controlling Shareholders.	178
8	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali Disclosure of affiliation among the Board of Directors members, Board of Commissioners and Ultimate/Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Affiliation among the Board of Directors members; 2. Affiliation between Board of Directors and Board of Commissioners members; 3. Affiliation between Board of Directors members with Ultimate and/or Controlling Shareholders; 4. Affiliation among the Board of Commissioners members; and 5. Affiliation between Board of Commissioners members with Ultimate and/or Contrplling Shareholders. Notes: If the affiliation is unavailable, the condition shall be disclosed.	175
9	Komite Audit Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	The information includes: 1. Name and position of Audit Committee members; 2. Educational background (Major and Institution) and career history (Position, Instituion, and tenure) of the Audit Committee members; 3. Independency of Audit Committee members; 4. Description of duty and responsibility; 5. Description of Audit Committee working report in the fiscal year; and 6. Audit Committee meeting frequency and attendance level.	178-173
10	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi Nomination and/or Remuneration Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/ atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi direksi.	The information includes: 1. Name, position and brief profile of Nomination and/or remuneration committee members; 2. Independency of nomination and/or remuneration committee members; 3. Description of duty and responsibility; 4. Description of nomination and/or remuneration committee working report in the fiscal year; and 5. Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level; 6. Statements of nomination and/or remuneration committee charter; and 7. Board of Directors succession policy.	183 168

Referensi OJK

OJK Reference

No.	Kriteria / Criteria	Penjelasan	Description	Hlm / Page
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Other Committees under the Board of Commissioners established by the Company	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	The information includes: 1. Name, position, and brief profile of the other committee's members; 2. Independency of other committee's members; 3. Description of duty and responsibility; 4. Description of working report by the other committees; and 5. Other committees meeting frequency and attendance level.	183-185
12	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Description of Corporate Secretary Duty and Function	Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	The information includes: 1. Name and brief profile of Corporate Secretary; 2. Domicile; 3. Description of duty and responsibility; 4. Corporate secretary working report in the fiscal year.	187-190
13	Uraian mengenai unit audit internal Description on Internal Audit Unit	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	The information includes: 1. Name of Internal Audit Unit Chief; 2. Total personnel (internal auditor) at Internal Audit Unit; 3. Certification as internal audit profession; 4. Position of internal audit unit in the organization structure; 5. Description of internal audit unit working report; and 6. Party who appointed and discharged Head of Internal Audit Unit.	190-198
14	Akuntan Publik Public Accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.	The information includes: 1. Name and period of public accountant auditing the annual financial statements for 5 recent years; 2. Name and period of Pulic Accountant Firm auditing annual financial statements for 5 recent years; 3. Amount of fee for each service provided by the public accountant in recent fiscal year; and 4. Other service provided by Public Accountant Firm besides annual financial statements audit service	198-200
		Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	Notes: If there is no other service provided, the condition shall be disclosed.	
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Description on Risk Management	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	The information includes: 1. Explanation on risk management sytem implemented by the Company 2. Explanation on evaluation done to effectiveness of the risk management system; 3. Explanation on risks profile of the Company; and 4. Risk mitigation plan.	200-204
16	Uraian mengenai sistem pengendalian intern Description on internal control system	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal pada tahun buku.	The information includes: 1. Brief explanation on internal control system including financial and operational controlling; 2. Explanation of internal control system compliance with international-standard framework (COSO – internal control framework); and 3. Explanation on evaluation to the internal control system	204-205



No.	Kriteria / Criteria	Penjelasan	Description	Hlm / Page
17	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup</p> <p>Description on corporate social responsibility related with environment</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. 	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Activity target/plan in 2016 as implemented by the management; 2. Activity realization and quantitative impact from the activity; and related with environmental initiative engaged with operational activity of the Company, such as environment-friendly and recycle material and energy consumption, waste treatment system, environment issue complaint mechanism, environmental aspect consideration in loans disbursement for the customers, and others 3. Environmental certification. 	217
18	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja</p> <p>Description on corporate social responsibility related with Employment, Occupational Health and Safety</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. 	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Activity target/plan in 2016 as implemented by the management; and 2. Activity realization and quantitative impact from the activity related with employment, occupational health and safety practice such as equality of gender and job opportunity, employee turnover ratio, remuneration, occupational issue handling mechanism, and others. 	218-220
19	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan</p> <p>Description on corporate social responsibility related with social and community development</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Biaya yang dikeluarkan Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. 	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Activity target/plan in 2016 as implemented by the management; 2. Activity realization and impact from the activity; and 3. Allocated budget Related with social and community development, such as local workers employment, community development in operational area, social facilities and infrastructures development, other types of donation, anti-corruption policy and procedure communication, anti-corruption training and others. 	221-222
20	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen</p> <p>Description on corporate social responsibility related with responsibility to customers</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut <p>Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Activity target/plan in 2016 as implemented by the management; and 2. Activity realization and impact from the activity <p>Related with product responsibility such as customer health and safety, product information, channel, customer complaint number and handling and others</p>	225
21	<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p>Litigation encountered by the Company, subsidiary, Board of Directors and/or Board of Commissioners members serving in the Annual Report period</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Case/lawsuit summary; 2. Case/lawsuit settlement status; 3. Risk encountered by the Company and value of the litigation/lawsuit; and 4. Administrative sanction charged to the Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members by the authorized regulator (stock market, banking and other authorities) in recent fiscal year (or statements of free from any administrative sanction). <p>Notes: In the course of the Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members do not encounter any litigation, the condition shall be disclosed.</p>	206

Referensi OJK

OJK Reference

No.	Kriteria / Criteria	Penjelasan	Description	Hlm / Page
22	Akses informasi dan data perusahaan Corporate Information and Data Access	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	Description on the availability of corporate information and data access publicly, i.e via website (in Indonesian and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting and others	190
23	Bahasan mengenai kode etik Description on Code of Conducts	Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.	The information includes: 1. Code of Conducts provisions; 2. Disclosure that Code of Conducts prevail for entire organization level; 3. Code of Conducts dissemination; 4. Punishment for every violation as stipulated in the Code of Conducts (normative); 5. Number of Code of Conducts violation, punishment administered in recent fiscal year	206-209
		Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	Notes: If Code of Conducts violation is unavailable in recent fiscal year, the condition shall be disclosed.	
24	Pengungkapan mengenai whistleblowing system Disclosure on Whistle Blowing System	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.	The information includes Whistle Blowing System mechanism, as follows: 1. Fraud report submission; 2. Protection to the Whistle Blower; 3. Report handling; 4. Report Manager authority; and 5. Total report received and processed in recent fiscal year; and 6. Punishment/follow-up on the report that had been processed completely during the fiscal year.	209-212
		Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	Notes: If neither incoming or processed report in recent fiscal year, the condition shall be disclosed.	
25	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity Policy	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	Description of written policy of the Company on Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity policy in terms of educational background (major), career history, age and gender. Notes: if the policy is unavailable, the condition shall be disclosed altogether with the consideration.	176-178
VII. Informasi Keuangan / Financial Information				
1	Surat Pernyataan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Declaration from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on Financial Statements Responsibility	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	Compliance with regulations related with Financial Statements Responsibility	√
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan Independent Auditor Opinion on the Financial Statements			√



No.	Kriteria / Criteria	Penjelasan	Description	Hlm / Page
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini Description of Independent Auditor in the Opinion	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	Description includes information, as follows: 1. Name & signature; 2. Date of Audit Report; and 3. KAP and Public Accountant Registries.	√
4	Laporan keuangan yang lengkap Complete Financial Statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	Full disclosure of financial statements parts, as follows: 1. Statements of financial position (balance sheet); 2. Statements of profit or loss; 3. Statements of equity change; 4. Statements of cash flows; 5. Note on the financial statements; and 6. Comparative statements on earlier period; and 7. Statements of financial position at beginning of earlier period when the entity implemented certain accounting policy retrospectively or restating the financial statement accounts, or when the entity reclassified the accounts in the financial statements (if relevant)	LAI 1-7
5	Perbandingan tingkat profitabilitas Comparison of profitability	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	Comparative profit (loss) for the year and earlier year	LAI 4
6	Laporan Arus Kas Statements of Cash Flows	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	The information includes: 1. Classification of three activity categories: operating, investing and financing; 2. Implementation of direct method to report cash flows from operating activities; 3. Separation of disclosure between inflow and outflow cash in recent year on operating, investing and financing activities; and 4. Disclosure of non-cash transaction that shall be disclosed in the notes on financial statements.	LAI 7
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Summary of Accounting Policy	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	The information, at least, includes: 1. Statement of compliance with the FAS; 2. Basis of Financial Statements measurement and preparation; 3. Recognition of income and expenses; 4. Employment benefits; and 5. Financial Instruments.	LAI 14-25
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi Disclosure of related party transaction	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	The disclosure includes: 1. Name of related parties; and nature and relation with the related parties; 2. Amount of the transaction and percentage total related income and expenses; and 3. Amount of balance and percentage to total assets or liabilities.	LAI 53

Referensi OJK

OJK Reference

No.	Kriteria / Criteria	Penjelasan	Description	Hlm / Page
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Disclosure of taxation-related information	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	The disclosure shall present information as follows: 1. Fiscal reconciliation and current tax calculation; 2. Explanation on relationship between tax income (expense) and accounting income. 3. Statements of reconciliated Taxable Income (LKP) is placed as basis for the Entity Income Tax Annual SPT submission; 4. Detail of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial statements for every presentation period, and total deferred tax income (expenses) recognized in statements of profit or loss if the amount is unrecognized in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statements of financial position; and 5. Disclosure of any tax dispute event	LAI 43-46
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Disclosure related with fixed assets	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	The disclosure shall present information as follows: 1. Depreciation method applied; 2. Disclosure on selected accounting policy between revaluation model and cost model; 3. Significant method and assumption applied to estimate fair value of the fixed assets (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and 4. Reconciliation of total fixed assets gross booked value and accumulative depreciation at beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.	LA 38-41
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Disclosure related with operation segment	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	The disclosure shall present information as follows: 1. General information including factors applied to identify the reported segment; 2. Information on profit or loss, assets and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total segment revenue, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities and other material elements of the segments to total related in the entity; and 4. Disclosure at entity level, including information about product and/or service, geographical area and main customers.	LAI 50-51
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Disclosure related with Financial Instruments	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	The disclosure shall present information as follows: 1. Detail information of owned financial instruments by classification; 2. Fair value and its hierarchical level for every financial instrument group; 3. Explanation of risk related with the financial instrument; market risk, credit risk and liquidity risk; 4. Risk management policy; and 5. Quantitative risk analysis related with financial instrument.	LAI 27-33
13	Penerbitan laporan keuangan Financial Staements Publication	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	The disclosure shall present information as follows: 1. Date of authorization for the financial statements publication; and 2. Authorized party of the financial statements.	LAI 61

Catatan/Notes

Catatan/Notes



PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

Jalan Salemba Raya No.30, Jakarta Pusat
Jakarta Pusat 10430
Indonesia

T: 62-21 392.0101 / 334.208

F: 62-21 314.3828

E: cosecretary@indonesiare.co.id

www.indonesiare.co.id

PT Reasuransi Indonesia Utama - Persero 
IndonesiaRe 
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) 
@indonesia_re 